KEMENKES RI

RISKESDAS 2018

LAPORAN PROVINSI **KALIMANTAN UTARA** RISKESDAS 2018

LAPORAN **PROVINSI KALIMANTAN UTARA**

RISKESDAS 2018

LEMBAGA PENERBIT
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
2019

LAPORAN PROVINSI KALIMANTAN UTARA

RISKESDAS 2018

LAPORAN PROVINSI KALIMANTAN UTARA

RISKESDAS 2018

Penyusun :

Tim Riskesdas 2018

Lembaga Penerbit Badan Litbang Kesehatan
2019

Laporan Provinsi Kalimantan Utara Riskesdas 2018

@2019 oleh Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Hak Cipta dan Hak Penerbitan yang dilindungi Undang-undang ada pada Lembaga Penerbit

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin

tertulis dari Penerbit

Diterbitkan oleh Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Anggota IKAPI No. 468/DKI/XI/2013

Jalan Percetakan Negara No. 23, Jakarta 10560

Telp. (021) 4211845,4244228 Faks. (021) 4244228

Email :lpblitbangkes@gmail.com; website : www.litbang.kemkes.go.id

Didistribusikan oleh

Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Katalog Dalam Terbitan

Q 179.9

Bad Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

I Laporan Provinsi Kalimantan Utara Riskesdas 2018/ Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

Jakarta : Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2019.

xxxi, 442p. : ilus.; 29 cm.

ISBN 978-602-373-153-4

1. JUDUL I. RESEARCH

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL viii
DAFTAR GAMBAR xxv
DAFTAR LAMPIRAN xxvi
DAFTAR SINGKATAN xxvii
KATA PENGANTAR xxx
KATA SAMBUTAN xxxi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Manfaat dan Luaran Riskesdas 2018 2
1.2.1 Manfaat Penelitian 2
1.2.2 Luaran Penelitian 3
1.3 Tujuan Riskesdas 3
1.4 Pertanyaan Penelitian 3
1.5 Ruang Lingkup 4
BAB 2 METODOLOGI 5
2.1 Desain 5
2.2 Kerangka Konsep 5
2.3 Populasi dan Sampel 6
2.4 Respon Rate 7
2.5 Penjamin Mutu Data Riskesdas 2018 8
2.6 Indikator 9
2.7 Pengumpulan Data 9
2.8 Manajemen Data 11
BAB 3 AKSES FASILITAS KESEHATAN 13
3.1 Analisis Akses Ke Pelayanan Kesehatan 13
BAB 4 KESEHATAN LINGKUNGAN 18
4.1 Air 18
4.2 Sanitasi 21
4.3 Kondisi Rumah 38
BAB 5 PENYAKIT MENULAR 41
5.1 ISPA 41
5.2 Pneumonia 45
5.3 Tuberkulosis Paru 48
5.4 Hepatitis 55
5.5 Diare 57
5.6 Malaria 65
5.7 Filariasis 69

BAB 6 PENYAKIT TIDAK MENULAR 74
6.1 Asma 74
6.2 Kanker 78
6.3 Diabetes 81
6.4 Penyakit Jantung 96
6.5 Hipertensi 97
6.6 Stroke 107
6.7 Penyakit Gagal Ginjal Kronis 111
6.8 Penyakit Sendi 114
BAB 7 KESEHATAN GIGI DAN MULUT 116
7.1 Kesehatan Gigi dan Mulut Berdasarkan Wawancara 116
7.2 Cakupan Layanan Kesehatan Gigi dan Mulut 130
7.3 Perilaku Menyikat Gigi 132
BAB 8 KESEHATAN JIWA 134
8.1 Gangguan Jiwa Skizofrenia Dan Psikosis Dalam Keluarga 134
8.2 Depresi 135
8.3 Gangguan Mental Emosional 138
8.4 Cakupan Pengobatan 140
BAB 9 DISABILITAS 142
9.1 Disabilitas Anak (5 – 17 Tahun) 142
9.2 Disabilitas Dewasa (18-59 Tahun) 144
9.3 Disabilitas Lansia (≥60 Tahun) 148
BAB 10 CEDERA 152
10.1 Gambaran Umum Cedera 152
10.2 Penggunaan Helm 165
BAB 11 PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL 169
11.1 Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional 171
11.2 Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional 173
11.3 Pemberi Layanan Kesehatan Tradisional 175
11.4 Pemanfaatan Taman Obat keluarga (TOGA) 177
BAB 12 PERILAKU KESEHATAN 179
12.1 Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk 179
12.2 Konsumsi Makanan Berisiko 182
12.3 Konsumsi Buah dan Sayur 203
12.4 Kebiasaan Buang Air Besar 205
12.5 Perilaku Mencuci Tangan 207
12.6 Konsumsi Rokok dan Tembakau 209
12.7 Aktivitas Fisik 226
12.8 Konsumsi Minuman Beralkohol 228
BAB 13 PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP HIV/AIDS 233
13.1 Pengetahuan terhadap HIV/AIDS 233
13.2 Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS 235
BAB 14 KESEHATAN IBU 237
14.1 Masa Reproduksi 237
14.2 Masa Kehamilan 240

14.3 Masa Persalinan 252
14.4 Masa Nifas 261
14.5 Penggunaan KB Setelah Melahirkan 268
14.6 Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil 272
BAB 15 KESEHATAN BALITA 274
15.1 Riwayat Bayi Baru Lahir 274
15.3 Kepemilikan dan Pemanfaatan Buku KIA 295
15.4 Imunisasi dan Vitamin A 300
15.5 Pemantauan Pertumbuhan 310
15.6 Perkembangan Anak 314
BAB 16 STATUS GIZI 316
16.1 Tablet Tambah Darah Remaja Putri 316
16.2 Pemberian Makanan Tambahan Ibu Hamil 323
16.3 Tablet Tambah Darah (TTD) Ibu Hamil 331
16.4 Gizi Pada Ibu Hamil (LILA) 338
16.5 Praktek Pemberian Makanan pada Bayi dan Anak 342
16.6 Pemberian Makanan Tambahan Balita 350
16.7 Status Gizi pada Anak di Bawah Dua Tahun (Baduta) 357
16.8 Status Gizi pada Anak di Bawah Lima Tahun (Balita) 364
16.9 Status Gizi pada Anak dan Remaja 371
16.10 Gizi pada Dewasa (IMT dan Obesitas Sentral) 381
Lampiran 1 388
Kuesioner Rumah Tangga 388

DAFTAR TABEL

Tabel 2.4.1 Respon Rate Sampel Blok Sensus, Rumah Tangga, dan Individu di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 7
Tabel 2.4.2 Jumlah Sampel Hasil Wawancara di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 7
Tabel 3.1.1. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Rumah Sakit menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 . 14
Tabel 3.1.2. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Rumah Sakit menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 15
Tabel 3.1.3. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Puskesmas/ Pustu/ Pusling/ Bidan Desa menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 16
Tabel 3.1.4. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Puskesmas/ Pustu/ Pusling/ Bidan Desa menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 16
Tabel 3.1.5. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Klinik/ Praktek Dokter/ Praktek Dokter Gigi/ Praktek Bidan Mandiri menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 17
Tabel 3.1.6. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Klinik/ Praktek Dokter/ Praktek Dokter Gigi/ Praktek Bidan Mandiri menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 17
Tabel 4.1.1. Proporsi Pemakaian Air per-Orang per-Hari di Rumah Tangga (5 kategori) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 19
Tabel 4.1.2. Proporsi Pemakaian Air per-Orang per-Hari di Rumah Tangga (5 kategori) menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 19
Tabel 4.1.3. Proporsi Pemakaian Air per-Orang per-Hari di Rumah Tangga (2 kategori) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 20
Tabel 4.1.4. Proporsi Pemakaian Air per-Orang per-Hari di Rumah Tangga (2 kategori) menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 20
Tabel 4.2.1. Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 28
Tabel 4.2.2. Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 28
Tabel 4.2.3. Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 29
Tabel 4.2.4. Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 29
Tabel 4.2.5. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi/ Tempat Cuci di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 30
Tabel 4.2.6. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi/ Tempat Cuci di Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 30
Tabel 4.2.7 Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 31

Tabel 4.2.8. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 31
Tabel 4.2.9. Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/ Penampungan Sampah Basah (Organik) di Dalam Rumah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 32
Tabel 4.2.10. Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/ Penampungan Sampah Basah (Organik) di Dalam Rumah menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 32
Tabel 4.2.11. Proporsi Cara Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi di Kalimantan Utara, Riskesdas 2018..... 33
Tabel 4.2.12. Proporsi Cara Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018..... 33
Tabel 4.2.13. Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018..... 34
Tabel 4.2.14. Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurut karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 34
Tabel 4.2.15. Proporsi Frekuensi Menguras Bak Mandi/ Ember Besar/ Drum di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 35
Tabel 4.2.16. Proporsi Frekuensi Menguras Bak Mandi/ Ember Besar/ Drum di Rumah Tangga Menurut Tempat Tinggal di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 35
Tabel 4.2.17. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018..... 36
Tabel 4.2.18. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga menurut Tempat Tinggal di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 36
Tabel 4.2.19. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M plus) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018..... 37
Tabel 4.2.20. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M plus) menurut Tempat Tinggal di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 37
Tabel 4.3.1. Proporsi Keadaan Kamar Tidur Utama di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018..... 39
Tabel 4.3.2. Proporsi Keadaan Kamar Tidur Utama di Rumah Tangga menurut Tempat Tinggal di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018..... 39
Tabel 4.3.3. Proporsi Keadaan Ruang Masak/ Dapur di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018..... 40
Tabel 4.3.4. Proporsi Keadaan Ruang Masak/ Dapur di Rumah Tangga menurut Tempat Tinggal di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018..... 40
Tabel 4.3.5. Proporsi Keadaan Ruang Keluarga di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018..... 40
Tabel 4.3.6. Proporsi Keadaan Ruang Keluarga di Rumah Tangga menurut Tempat Tinggal di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018..... 40
Tabel 5.1.1. Prevalensi ISPA menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 42
Tabel 5.1.2. Prevalensi ISPA menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 43
Tabel 5.1.3. Prevalensi ISPA pada Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 44

Tabel 5.1.4. Prevalensi ISPA pada Balita menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 44
Tabel 5.2.1. Prevalensi Pneumonia menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 45
Tabel 5.2.2. Prevalensi Pneumonia menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 46
Tabel 5.2.3. Prevalensi Pneumonia pada Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 47
Tabel 5.2.4. Prevalensi Pneumonia pada Balita menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 47
Tabel 5.3.1. Prevalensi TB Paru berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 48
Tabel 5.3.2. Prevalensi TB Paru berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 49
Tabel 5.3.3. Proporsi Pemeriksaan/Diagnosis TB Paru, Jenis terapi TB Paru yang Diberikan dan Ketersediaan PMO menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 51
Tabel 5.3.4. Proporsi Pemeriksaan/Diagnosis TB Paru, Jenis terapi TB Paru yang Diberikan dan Ketersediaan PMO menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 52
Tabel 5.3.5. Proporsi Penderita TB (< 6 Bulan) yang Minum Obat Secara Rutin menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 53
Tabel 5.3.6. Proporsi Penderita TB (< 6 Bulan) yang Minum Obat Secara Rutin menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 54
Tabel 5.4.1. Prevalensi Hepatitis Berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 55
Tabel 5.4.2. Prevalensi Hepatitis Berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 56
Tabel 5.5.1. Prevalensi Diare menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 58
Tabel 5.5.2. Prevalensi Diare menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 59
Tabel 5.5.3. Proporsi Penggunaan Obat pada Diare menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 60
Tabel 5.5.4. Proporsi Penggunaan Obat pada Diare menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 61
Tabel 5.5.5. Prevalensi Diare pada Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 62
Tabel 5.5.6. Prevalensi Diare pada Balita menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 63
Tabel 5.5.7. Penggunaan Oralit, Zinc, dan Pengobatan Lainnya pada Penderita Diare Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 64
Tabel 5.6.1 Skema Pengobatan Malaria 65
Tabel 5.6.2. Prevalensi Malaria berdasarkan Diagnosis menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 67
Tabel 5.6.3. Proporsi penggunaan obat pada Penderita Malaria menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 68

Tabel 5.7.1. Proporsi Pemberian Obat Pencegahan Masal (POPM) Filariasis di Daerah Endemis Selama Periode POPM menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 70
Tabel 5.7.2. Proporsi Pemberian Obat Pencegahan Masal (POPM) Filariasis di Daerah Endemis Selama Periode POPM Menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 71
Tabel 5.7.3. Prevalensi Filariasis berdasarkan Diagnosis Nakes dan Proporsi Minum Obat Sesuai Anjuran Nakes menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 72
Tabel 5.7.4. Prevalensi Filariasis berdasarkan Diagnosis Nakes dan proporsi Minum Obat Sesuai Anjuran Nakes menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 73
Tabel 6.1.1. Prevalensi Asma berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 74
Tabel 6.1.2. Prevalensi Asma berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 75
Tabel 6.1.3. Proporsi Kekambuhan Asma dalam 12 Bulan Terakhir pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 . 76
Tabel 6.1.4. Proporsi Kekambuhan Asma dalam 12 Bulan Terakhir pada Penduduk Semua Umur menurut karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 77
Tabel 6.2.1. Prevalensi (permil) Kanker berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 79
Tabel 6.2.2. Proporsi Jenis Pengobatan pada Penduduk Semua Umur dengan Kanker berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 80
Tabel 6.3.1. Prevalensi Diabetes Mellitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 84
Tabel 6.3.2. Prevalensi Diabetes Mellitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 85
Tabel 6.3.3. Prevalensi Diabetes Mellitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥15 Tahun Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 86
Tabel 6.3.4. Prevalensi Diabetes Mellitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥15 Tahun Menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 86
Tabel 6.3.5. Proporsi Jenis Pengobatan Diabetes Mellitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 87
Tabel 6.3.6. Proporsi Jenis Pengobatan Diabetes Mellitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 88
Tabel 6.3.7. Proporsi Kepatuhan Minum/Suntik Obat Anti Diabetes pada Penduduk Semua Umur dengan Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018..... 89

Tabel 6.3.8. Proporsi Kepatuhan Minum/Suntik Obat Anti Diabetes pada Penduduk Semua Umur dengan Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 90
Tabel 6.3.9. Proporsi Jenis Pengendalian Diabetes Mellitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018..... 91
Tabel 6.3.10. Proporsi Jenis Pengendalian Diabetes Mellitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018..... 92
Tabel 6.3.11. Proporsi Kerutinan Memeriksakan Kadar Gula Darah pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018. 93
Tabel 6.3.12. Proporsi Kerutinan Memeriksakan Kadar Gula Darah pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018..... 94
Tabel 6.3.13. Proporsi Alasan Tidak Minum/Suntik Obat Anti Diabetes Sesuai Petunjuk Dokter pada Penduduk Semua Umur Menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 95
Tabel 6.4.1. Prevalensi Penyakit Jantung Berdasarkan Diagnosis Dokter Pada Penduduk Semua Umur Menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018..... 96
Tabel 6.5.1. Prevalensi Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter atau Minum Obat Antihipertensi pada Penduduk Umur ≥18 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 98
Tabel 6.5.2. Prevalensi Hipertensi Berdasarkan Diagnosis Dokter atau Minum Obat Antihipertensi pada Penduduk Umur ≥18 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 99
Tabel 6.5.3. Prevalensi Hipertensi Berdasarkan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur ≥18 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 100
Tabel 6.5.4. Prevalensi Hipertensi Berdasarkan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur ≥18 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 ... 100
Tabel 6.5.5. Proporsi Minum Obat Anti Hipertensi secara Rutin pada Penduduk Umur ≥18 Tahun dengan Hipertensi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018..... 101
Tabel 6.5.6. Proporsi Minum Obat Anti Hipertensi secara Rutin pada Penduduk Umur ≥18 Tahun dengan Hipertensi menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018..... 102
Tabel 6.5.7. Proporsi Alasan Tidak Minum Obat secara Rutin Pada Penduduk Umur ≥18 Tahun dengan Hipertensi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018..... 103
Tabel 6.5.8. Proporsi Alasan Tidak Minum Obat secara Rutin pada Penduduk Umur ≥18 Tahun dengan Hipertensi menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018..... 104
Tabel 6.5.9. Proporsi Kerutinan Mengukur Tekanan Darah pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018..... 105
Tabel 6.5.10. Proporsi Kerutinan Mengukur Tekanan Darah pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 ... 106

Tabel 6.6.1. Prevalensi (per mil) *Stroke* berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 108
Tabel 6.6.2. Proporsi Kontrol *Stroke* ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Penduduk Umur ≥15 Tahun dengan *Stroke* berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 109
Tabel 6.6.3. Proporsi Kontrol *Stroke* ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Penduduk Umur ≥15 Tahun dengan *Stroke* Berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 110
Tabel 6.7.1. Prevalensi Gagal Ginjal Kronis berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 112
Tabel 6.7.2. Proporsi Hemodialisis pada Penduduk Umur ≥15 Tahun dengan Gagal Ginjal Kronis berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 113
Tabel 6.8.1. Prevalensi Penyakit Sendi berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 114
Tabel 6.8.2. Prevalensi Penyakit Sendi berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 115
Tabel 7.1.1. Proporsi Masalah Gigi pada Penduduk Umur ≥3 tahun Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 118
Tabel 7.1.2. Proporsi Masalah Gigi pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 119
Tabel 7.1.3. Proporsi Masalah Kesehatan Mulut pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 120
Tabel 7.1.4. Proporsi Masalah Kesehatan Mulut pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 121
Tabel 7.1.5. Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 (Bagian 1) 122
Tabel 7.1.6. Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 (Bagian 2) 123
Tabel 7.1.7. Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 (Bagian 1) 124
Tabel 7.1.8. Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 (Bagian 2) 125
Tabel 7.1.9. Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 126
Tabel 7.1.10. Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Penduduk Umur ≥3 Tahun Menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 127

Tabel 7.1.11. Proporsi Frekuensi Berobat ke Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 128
Tabel 7.1.12. Proporsi Frekuensi Berobat ke Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 .. 129
Tabel 7.2.1. Proporsi Masalah Gigi dan Mulut, Perawatan oleh Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 130
Tabel 7.2.2. Proporsi Masalah Gigi dan Mulut, Perawatan oleh Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 131
Tabel 7.3.1. Proporsi Perilaku Menyikat Gigi pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 132
Tabel 7.3.2. Proporsi Perilaku Menyikat Gigi pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 133
Tabel 8.1.1. Prevalensi (Permil) Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 135
Tabel 8.1.2. Prevalensi (Permil) Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis menurut Tempat Tinggal di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 135
Tabel 8.1.3. Proporsi Rumah Tangga yang Memiliki ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis yang Pernah Dipasung menurut Tempat Tinggal di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 135
Tabel 8.2.1. Prevalensi Depresi pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 136
Tabel 8.2.2. Prevalensi Depresi pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 137
Tabel 8.3.1. Prevalensi Gangguan Mental Emosional pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018..... 138
Tabel 8.3.2. Prevalensi Gangguan Mental Emosional pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018..... 139
Tabel 8.4.1. Proporsi Pengobatan Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis menurut Tempat Tinggal di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 140
Tabel 8.4.2. Proporsi Pengobatan Penderita Depresi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 141
Tabel 8.4.3. Proporsi Pengobatan Penderita Depresi menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 141
Tabel 9.1.1. Proporsi Disabilitas pada Anak Umur 5-17 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 143
Tabel 9.1.2. Proporsi Disabilitas pada Anak Umur 5-17 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 143
Tabel 9.2.1. Proporsi Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 144
Tabel 9.2.2. Proporsi Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 145

Tabel 9.2.3. Proporsi Tingkat Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 146
Tabel 9.2.4. Proporsi Tingkat Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 147
Tabel 9.3.1. Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur ≥60 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 149
Tabel 9.3.2. Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur ≥60 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 150
Tabel 9.3.3. Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur ≥60 Tahun menurut Penyakit di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 151
Tabel 10.1.1. Proporsi Cedera yang Mengakibatkan Kegiatan Sehari-Hari Terganggu menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 154
Tabel 10.1.2. Proporsi Cedera yang Mengakibatkan Kegiatan Sehari-Hari Terganggu menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 155
Tabel 10.1.3. Proporsi Bagian Tubuh yang Cedera menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 156
Tabel 10.1.4. Proporsi Bagian Tubuh yang Cedera menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 157
Tabel 10.1.5. Proporsi Jenis Cedera (Jenis Luka, Terkilir, Patah Tulang, Anggota Tubuh Terputus) menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 158
Tabel 10.1.6. Proporsi Jenis Cedera (Cedera Mata, Gegar Otak, Cedera Organ Dalam, Luka Bakar, Lainnya) menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 159
Tabel 10.1.7. Proporsi Cedera Mengakibatkan Kecacatan Fisik Permanen menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 160
Tabel 10.1.8. Proporsi Tempat Terjadinya Cedera menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 161
Tabel 10.1.9. Proporsi Cedera Karena Kecelakaan Lalu Lintas menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 162
Tabel 10.1.10. Proporsi Cedera Karena Kecelakaan Lalu Lintas menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 163
Tabel 10.1.11. Proporsi Kegiatan yang Sedang Dilakukan Saat Kecelakaan Lalu Lintas menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 164
Tabel 10.2.1. Proporsi Kebiasaan Menggunakan Helm Saat Mengendarai atau Membonceng Sepeda Motor pada Penduduk Umur ≥5 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 165
Tabel 10.2.2. Proporsi Kebiasaan Menggunakan Helm Saat Mengendarai atau Membonceng Sepeda Motor pada Penduduk Umur ≥5 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 166
Tabel 10.2.3. Proporsi Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 167
Tabel 10.2.4. Proporsi Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan menurut karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 168
Tabel 11.1.1. Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 171
Tabel 11.1.2. Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 172

Tabel 11.2.1. Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional yang Dimanfaatkan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 173
Tabel 11.2.2. Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional yang Dimanfaatkan Menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 174
Tabel 11.3.1. Proporsi Jenis Tenaga yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018..... 175
Tabel 11.3.2. Proporsi Jenis Tenaga yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018..... 176
Tabel 11.4.1. Proporsi Pemanfaatan TOGA menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018..... 177
Tabel 11.4.2. Proporsi Pemanfaatan TOGA menurut karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018..... 178
Tabel 12.1.1. Proporsi Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 180
Tabel 12.1.2. Proporsi Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 181
Tabel 12.2.1. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis pada Penduduk Umur ≥3 tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018..... 183
Tabel 12.2.2. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis pada Penduduk Umur ≥3 tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018..... 184
Tabel 12.2.3. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis pada Penduduk Umur ≥3 tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018..... 185
Tabel 12.2.4. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis pada Penduduk Umur ≥3 tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018..... 186
Tabel 12.2.5. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin pada Penduduk Umur ≥3 tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018..... 187
Tabel 12.2.6. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin pada Penduduk Umur ≥3 tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018..... 188
Tabel 12.2.7. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/Berkolesterol/Gorengan pada Penduduk Umur ≥3 tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018..... 189
Tabel 12.2.8. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/Berkolesterol/Gorengan pada Penduduk Umur ≥3 tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018..... 190
Tabel 12.2.9. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018..... 191
Tabel 12.2.10. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 192
Tabel 12.2.11. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/Ayam/Ikan Olahan dengan Pengawet pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 193
Tabel 12.2.12. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/Ayam/Ikan Olahan dengan Pengawet pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 194

Tabel 12.2.13. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Mengandung Bumbu Penyedap pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 195
Tabel 12.2.14. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Mengandung Bumbu Penyedap pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 196
Tabel 12.2.15. Proporsi Kebiasaan Konsumsi *Soft Drink* atau Minuman yang Berkarbonasi pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 197
Tabel 12.2.16. Proporsi Kebiasaan Konsumsi *Soft Drink* atau Minuman yang Berkarbonasi pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 198
Tabel 12.2.17. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 199
Tabel 12.2.18. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 200
Tabel 12.2.19. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Mi Instan/Makan Instan Lainnya pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 201
Tabel 12.2.20. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Mi Instan/Makan Instan Lainnya pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 202
Tabel 12.3.1. Proporsi Konsumsi Buah/Sayur per Hari dalam Seminggu Pada Penduduk Umur ≥ 5 tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 203
Tabel 12.3.2. Proporsi Konsumsi Buah/Sayur per Hari dalam Seminggu Pada Penduduk Umur ≥ 5 tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 204
Tabel 12.4.1. Proporsi Perilaku Buang Air Besar pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 205
Tabel 12.4.2. Proporsi Perilaku Buang Air Besar pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 206
Tabel 12.5.1. Proporsi Perilaku Benar dalam Cuci Tangan pada Penduduk Umur ≥ 10 tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 207
Tabel 12.5.2. Proporsi Perilaku Benar dalam Cuci Tangan pada Penduduk Umur ≥ 10 tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 208
Tabel 12.6.1. Proporsi Merokok pada Penduduk Umur ≥10 tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 210
Tabel 12.6.2. Proporsi Merokok pada Penduduk Umur ≥10 tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 211
Tabel 12.6.3. Rata-rata jumlah batang rokok (kretek,putih dan linting) Perhari dan Perminggu yang Dihisap Penduduk Umur ≥10 tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 212
Tabel 12.6.4. Rata-rata jumlah batang rokok (kretek,putih dan linting) Perhari dan Perminggu yang Dihisap Penduduk Umur ≥10 tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 213

Tabel 12.6.5. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 214
Tabel 12.6.6. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 ... 215
Tabel 12.6.7. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018..... 216
Tabel 12.6.8. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018..... 217
Tabel 12.6.9. Proporsi Jenis Rokok yang Dihisap Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 218
Tabel 12.6.10. Proporsi Jenis Rokok yang Dihisap Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 219
Tabel 12.6.11. Proporsi Merokok Dalam Gedung/Ruangan pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018..... 220
Tabel 12.6.12. Proporsi Merokok Dalam Gedung/Ruangan pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018..... 221
Tabel 12.6.13. Proporsi Frekuensi Berada di Dekat Orang yang Merokok di Dalam Ruangan Tertutup pada Penduduk Umur ≥10 tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 222
Tabel 12.6.14. Proporsi Frekuensi Berada di Dekat Orang yang Merokok di Dalam Ruangan Tertutup pada Penduduk Umur ≥10 tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 223
Tabel 12.6.15. Proporsi Mengunyah Tembakau pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 224
Tabel 12.6.16. Proporsi Mengunyah Tembakau pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 225
Tabel 12.7.1. Proporsi Aktifitas Fisik pada Penduduk Umur ≥10 tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 226
Tabel 12.7.2. Proporsi Aktifitas Fisik pada Penduduk Umur ≥10 tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 227
Tabel 12.8.1. Proporsi Perilaku Konsumsi Minuman Beralkohol dalam 1 Bulan Terakhir Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018..... 229
Tabel 12.8.2. Proporsi Jenis Minuman Beralkohol Yang Biasa Diminum pada Peminum Alkohol Umur ≥10 tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018..... 230
Tabel 12.8.3. Rata-Rata Jumlah Satuan Standar Minuman Beralkohol yang Biasa Diminum pada Peminum Alkohol Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 231
Tabel 12.8.4. Prevalensi Konsumsi Minuman Beralkohol yang Berbahaya pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018..... 232
Tabel 13.1.1. Proporsi Pengetahuan *HIV/AIDS* pada penduduk umur > 15 tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 233
Tabel 13.1.2. Proporsi Pengetahuan *HIV/AIDS* pada penduduk umur > 15 tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 234

Tabel 13.2.1. Proporsi Sikap terhadap Penderita *HIV/AIDS* Penduduk Umur > 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 235
Tabel 13.2.2. Proporsi Sikap terhadap Penderita *HIV/AIDS* Penduduk Umur > 15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 236
Tabel 14.1.1. Proporsi Riwayat Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Kawin menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 238
Tabel 14.1.2. Proporsi Riwayat Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Kawin menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 239
Tabel 14.2.1. Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (K1, K1 ideal dan K4) pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Hamil menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 241
Tabel 14.2.2. Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (K1, K1 ideal dan K4) pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Hamil menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 242
Tabel 14.2.3. Proporsi Tenaga Pemberi Layanan ANC Selama Kehamilan pada Perempuan 10-54 tahun yang pernah melahirkan menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 244
Tabel 14.2.4. Proporsi Tempat Layanan ANC yang Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 tahun Selama Kehamilan menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 245
Tabel 14.2.5. Proporsi Komponen Antenatal Care (ANC) Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 tahun yang Pernah Melahirkan menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 246
Tabel 14.2.6. Proporsi Jenis Pelayanan Pemeriksaan Laboratorium yang Pernah Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun Selama Masa Kehamilan menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 247
Tabel 14.2.7. Proporsi Gangguan/Komplikasi yang Dialami Selama Kehamilan pada Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 249
Tabel 14.2.8. Proporsi Upaya Pertolongan Pertama Komplikasi Kehamilan yang Pernah Dialami pada Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 250
Tabel 14.2.9. Proporsi Fasilitas Kesehatan Tempat Rujukan Pertama Saat Mengalami Komplikasi Kehamilan yang Pernah Dimanfaatkan oleh Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 251
Tabel 14.3.1. Proporsi Penolong Persalinan Kualifikasi Terendah dan Tertinggi Pada Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 253
Tabel 14.3.2. Proporsi Tempat Persalinan Yang Dimanfaatkan Oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun Menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 254
Tabel 14.3.3. Proporsi Sumber Pembiayaan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 256
Tabel 14.3.4. Proporsi Metode Persalinan pada Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 257

Tabel 14.3.5. Proporsi Gangguan/Komplikasi Persalinan pada Perempuan 10-54 Tahun Menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018..... 259
Tabel 14.3.6. Proporsi Upaya Rujukan untuk Komplikasi Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 260
Tabel 14.4.1. Proporsi Pelayanan Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 262
Tabel 14.4.2. Proporsi Frekuensi Mendapatkan dan Waktu Minum Vitamin A Saat Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 264
Tabel 14.4.3. Proporsi Gangguan/Komplikasi Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun Menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 ... 266
Tabel 14.4.4. Proporsi Upaya Pencarian Pertolongan Pertama Gangguan/Komplikas Masa Nifasi pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 267
Tabel 14.5.1. Proporsi Jenis Alat/Cara KB Modern yang Digunakan Setelah Melahirkan Anak Terakhir pada Perempuan 10-54 Tahun Menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 269
Tabel 14.5.2. Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali setelah Melahirkan berdasarkan Tempat Bersalin pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 270
Tabel 14.5.3. Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali setelah Melahirkan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018..... 271
Tabel 14.6.1. Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 272
Tabel 14.6.2. Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 273
Tabel 15.1.1. Proporsi Catatan Kondisi Lahir yang Tidak Dimiliki Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018..... 275
Tabel 15.1.2. Proporsi Catatan Kondisi Lahir yang Tidak Dimiliki Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018..... 276
Tabel 15.1.3. Proporsi Berat Badan Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 277
Tabel 15.1.4. Proporsi Panjang Badan Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 278
Tabel 15.1.5. Proporsi Berat Badan Lahir <2500 Gram dan Panjang Badan Lahir <48 Cm pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018..... 279
Tabel 15.1.6. Proporsi Lingkar Kepala Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 280
Tabel 15.1.7. Proporsi Kelainan/Kecacatan Sejak Lahir pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 282
Tabel 15.2.1. Proporsi Tindakan yang Dilakukan untuk Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018..... 283

Tabel 15.2.2. Proporsi Tindakan yang Dilakukan untuk Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 284
Tabel 15.2.3. Proporsi Cara Perawatan Tali Pusar saat Bayi Baru Lahir pada Anak 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 285
Tabel 15.2.4. Proporsi Cara Perawatan Tali Pusar saat Bayi Baru Lahir pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 286
Tabel 15.2.5. Proporsi Kunjungan Neonatal pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 287
Tabel 15.2.6. Proporsi Kunjungan Neonatal pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 288
Tabel 15.2.7. Proporsi Pelayanan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 289
Tabel 15.2.8. Proporsi Pelayanan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar Pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 290
Tabel 15.2.9. Proporsi Pemberiaan Salep Mata saat Lahir pada Anak 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 291
Tabel 15.2.10. Proporsi Pemberiaan Salep Mata saat Lahir pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 292
Tabel 15.2.11. Proporsi Pemeriksaan Skrining Hipotiroid Konginetal (SHK) saat Lahir pada Anak 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 293
Tabel 15.2.12. Proporsi Pemeriksaan Skrining Hipotiroid Konginetal (SHK) Saat Lahir Pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 294
Tabel 15.3.1. Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 296
Tabel 15.3.2. Proporsi Kepemilikan Buku KIA Pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 297
Tabel 15.3.3. Proporsi Pencatatan Buku KIA Berdasarkan Isi pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 298
Tabel 15.3.4. Proporsi Pencatatan Buku KIA Berdasarkan Isi pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 299
Tabel 15.4.1. Proporsi Jenis Imunisasi Dasar pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 300
Tabel 15.4.2. Proporsi Jenis Imunisasi Dasar pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 301
Tabel 15.4.3. Proporsi Imunisasi Dasar Lengkap pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 302
Tabel 15.4.4. Proporsi Imunisasi Dasar Lengkap pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 303
Tabel 15.4.5. Proporsi Imunisasi Lanjutan pada Anak Umur 24-35 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 304
Tabel 15.4.6. Proporsi Imunisasi Lanjutan pada Anak Umur 24-35 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 305

Tabel 15.4.7. Proporsi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) dan Jenisnya pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 306
Tabel 15.4.8. Proporsi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) dan Jenisnya pada Anak Umur 12-23 Bulan Menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 307
Tabel 15.4.9. Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 6-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 308
Tabel 15.4.10. Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 6-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 309
Tabel 15.5.1. Proporsi Pemantauan Pertumbuhan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Proporsi Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 310
Tabel 15.5.2. Proporsi Pemantauan Pertumbuhan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Proporsi Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 311
Tabel 15.5.3. Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Ditimbang Berat Badan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 312
Tabel 15.5.4. Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Diukur Panjang atau Tinggi Badan Dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 313
Tabel 15.6.1. Proporsi Indeks dan Jenis Perkembangan Anak Umur 36-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 315
Tabel 16.1.1. Proporsi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun yang Sudah Mendapat Haid/Menstruasi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 317
Tabel 16.1.2. Proporsi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun yang Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 318
Tabel 16.1.3. Proporsi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun yang Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD) menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 318
Tabel 16.1.4. Proporsi Sumber Perolehan TTD pada Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 319
Tabel 16.1.5. Proporsi Jumlah Butir TTD yang Diperoleh dan Diminum Remaja Putri umur 10-19 Tahun dari Fasilitas Kesehatan dalam 12 bulan terakhir menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 319
Tabel 16.1.6. Proporsi Jumlah Butir TTD yang Diperoleh dan Diminum Remaja Putri umur 10-19 Tahun dari Sekolah dalam 12 bulan terakhir menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 320
Tabel 16.1.7. Proporsi Jumlah Butir TTD yang Diperoleh dan Diminum Remaja Putri umur 10-19 Tahun dengan Inisiatif Sendiri dalam 12 bulan terakhir menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 321

Tabel 16.1.8. Proporsi Alasan Utama Tidak Minum/Menghabiskan TTD yang Diperoleh dari Sekolah pada Remaja Putri Umur 10-19 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 322
Tabel 16.2.1. Proporsi Ibu Hamil yang Mendapatkan PMT dan Rata-Rata Umur Kehamilan saat Pertama Mendapatkan PMT menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 325
Tabel 16.2.2. Proporsi Ibu Hamil yang Mendapatkan PMT dan Rata-Rata Umur Kehamilan saat Pertama Mendapatkan PMT menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 326
Tabel 16.2.3. Proporsi Perolehan PMT Program dan Alasan Utama Tidak Menghabiskan menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 327
Tabel 16.2.4. Proporsi Jenis Makanan Tambahan Yang Diterima Ibu Hamil menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018..... 328
Tabel 16.2.5. Proporsi Jenis Makanan Tambahan Yang Diterima Ibu Hamil menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018..... 329
Tabel 16.2.6. Proporsi Alasan Ibu Hamil Memperolen PMT menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 330
Tabel 16.3.1. Proporsi Riwayat Tablet Tambah Darah (TTD) yang Diterima dan Dikonsumsi Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan umur 10-54 tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018..... 333
Tabel 16.3.2 Proporsi Riwayat Tablet Tambah Darah (TTD) yang Diterima dan Dikonsumsi Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan umur 10-54 tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018..... 334
Tabel 16.3.3. Proporsi alasan utama Riwayat Tidak Minum/Menghabiskan Tablet tambah Darah (TTD) Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 335
Tabel 16.3.4. Proporsi Ibu Hamil Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD) dan Jumlah yang Diperoleh menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 336
Tabel 16.3.5. Proporsi Ibu Hamil Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD) dan Jumlah yang Diperoleh menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 337
Tabel 16.4.1. Nilai Rata-rata Lingkar Lengan Atas (LiLA) pada Wanita Usia Subur (WUS) umur 15 - 49 Tahun dan wanita hamil menurut Umur Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 338
Tabel 16.4.2. Prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) Pada Wanita Hamil dan Tidak Hamil menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 339
Tabel 16.4.3. Prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) Pada Wanita Hamil dan Tidak Hamil menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 340
Tabel 16.4.4. Prevalensi Tinggi Badan Berisiko pada Wanita Hamil menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 341
Tabel 16.5.1. Proporsi Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Dan Lama IMD Pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 343
Tabel 16.5.2. Proporsi Waktu Mulai Menyusu pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018..... 344
Tabel 16.5.3. Proporsi Pemberian Makanan Prelakteal pada Bayi Umur 0-11 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018..... 345

Tabel 16.5.4. Proporsi Pernah Disusui dan Masih Disusui pada Anak Umur 0-23 Bulan Menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018..... 347
Tabel 16.5.5. Proporsi pemberian ASI saja dalam 24 jam terakhir pada bayi 0-5 bulan menurut Kelompok Umur Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 348
Tabel 16.5.6. Proporsi Makanan Beragam yang Dikonsumsi Anak Umur 6-23 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 349
Tabel 16.6.1. Proporsi Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT dan PMT Program menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 351
Tabel 16.6.2. Proporsi Anak umur 6-59 bulan memperoleh PMT dan PMT Program menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 352
Tabel 16.6.3 Proporsi Jumlah PMT Program yang diperoleh dan Alasan Tidak Menghabiskan pada Anak Umur 6-59 bulan menurut Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 353
Tabel 16.6.4. Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Dikonsumsi Anak umur 6-59 bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018..... 353
Tabel 16.6.5. Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Dikonsumsi Anak umur 6-59 bulan menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018..... 354
Tabel 16.6.6. Proporsi Alasan Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 355
Tabel 16.6.7. Proporsi Alasan Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 356
Tabel 16.7.1. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 358
Tabel 16.7.2. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 359
Tabel 16.7.3. Prevalensi Status Gizi (PB/U) pada Anak Umur 0-23 bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 360
Tabel 16.7.4. Prevalensi Status Gizi (PB/U) pada Anak Umur 0-23 bulan (Baduta) menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 361
Tabel 16.7.5. Prevalensi Status Gizi (BB/PB) pada Anak Umur 0-23 bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 362
Tabel 16.7.6. Prevalensi Status Gizi (BB/PB) pada Anak Umur 0-23 bulan (Baduta) menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 363
Tabel 16.8.1. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 365
Tabel 16.8.2. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 366
Tabel 16.8.3. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 0-59 bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 367
Tabel 16.8.4. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 0-59 bulan (Balita) menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 368
Tabel 16.8.5. Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0-59 bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 369
Tabel 16.8.6. Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0-59 bulan (Balita) menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 370
Tabel 16.9.1. Prevalensi status gizi (TB/U) pada Anak umur 5 - 12 tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 373

Tabel 16.9.2. Prevalensi status gizi (TB/U) pada Anak umur 5 - 12 tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 373
Tabel 16.9.3. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Anak Umur 5- 12 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 374
Tabel 16.9.4. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Anak Umur 5- 12 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 374
Tabel 16.9.5. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 375
Tabel 16.9.6. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 375
Tabel 16.9.7. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 13 - 15 tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 376
Tabel 16.9.8. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 13 - 15 tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 377
Tabel 16.9.9. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 378
Tabel 16.9.10. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 378
Tabel 16.9.11. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 379
Tabel 16.9.12. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) Pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 380
Tabel 16.10.1. Prevalensi Status Gizi berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Dewasa (Umur >18 Tahun) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 382
Tabel 16.10.2. Prevalensi Status Gizi berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Dewasa (Umur >18 Tahun) menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 383
Tabel 16.10.3. Prevalensi Status Gizi berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Laki-Laki dan Perempuan Dewasa (Umur >18 Tahun) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 384
Tabel 16.10.4. Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Laki-Laki dan Perempuan Dewasa (Umur >18 Tahun) menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 385
Tabel 16.10.5. Prevalensi Obesitas Sentral pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 386
Tabel 16.10.6. Prevalensi Obesitas Sentral pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 386

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2.1. Kerangka Konsep Riskesdas 2018 hasil modifikasi dari kerangka teori H.L Blum 5

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Rumah Tangga 429
Lampiran 2 Kuesioner Individu 437
Lampiran 3 Tim Penyusun 461
Lampiran 4 Tim Riskesdas 2018 Provinsi Kalimantan Utara 462
Lampiran 5 Penanggung Jawab Teknis Provinsi Dan Kab/Kota 470
Lampiran 6 Tim Enumerator Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018 475

DAFTAR SINGKATAN

ACT	:	*Artemisinin Combination Treatment*
ADA	:	American Diabetes Association
ADL	:	*Activities of Daily Living*
AIDS	:	*Acquired Immunodeficiency Syndrome*
ANC	:	*Antenatal Care*
ANC K1 Ideal	:	*Antenatal Care* pada kunjungan kehamilan sejak diketahui atau sejak kurang lebih 6 minggu-12 minggu kehamilan (1-3 bulan)
APN	:	Asuhan Persalinan Normal
ART	:	Anggota Rumah Tangga
ASI	:	Air Susu Ibu
BAB	:	Buang Air Besar
Baduta	:	Bawah Dua Tahun
Balita	:	Bawah Lima Tahun
Battra	:	Pengobat Tradisional
BB	:	Berat Badan
BB/TB	:	Berat Badan menurut Tinggi Badan
BB/U	:	Berat Badan menurut Umur
BBL	:	Berat Badan Lahir
BBLR	:	Berat Badan Lahir Rendah
BCG	:	*Bacillus Calmette-Guerin*
CI	:	*Confidence Interval*
CPI	:	*Community Periodontal Index*
D	:	Diagnosis
D/O	:	Diagnosis / Obat
DAS	:	*Disability Assesment Schedule*
Dentulous	:	kondisi hilangnya gigi asli kurang dari 28 gigi pada individu,(*M-T*<28).
DM	:	*Diabetes melitus*
DMF-T	:	*Decay, missing, filling teeth* untuk gigi tetap
dmf-t	:	*Decay, missing, filling teeth* untuk gigi sulung
DPT-HB	:	Difteri, Pertusis, Tetanus, Hepatitis B
dt	:	*Decay teeth* / gigi sulung yang mengalami karies dan belum diobati atau ditambal (baik dengan tambalan sementara maupun dengan tambalan permanen)
DT	:	*Decay teeth*/ gigi tetap yang mengalami karies dan belum diobati atau ditambal (baik dengan tambalan sementara maupun dengan tambalan permanen)
Edentulous	:	kondisi hilangnya gigi asli lebih dari 28 gigi pada individu,(*M-T*>28)
ESO	:	Efek Samping Obat
Fasyankes	:	Fasilitas Pelayanan Kesehatan
FDC	:	*Fixed Dose Combination*
FT	:	*Filling teeth* gigi tetap yang telah dilakukan penumpatan atau ditambal karena karies
ft	:	*Filling teeth*/ gigi sulung yang telah dilakukan penumpatan atau ditambal karena karies
G	:	Gejala
g/dl	:	*gram / deciliter*
GDP	:	Glukosa Darah Puasa
GDPP	:	Glukosa Darah 2 Jam Pasca Pembebanan
GDPT	:	Glukosa Darah Puasa Terganggu
GDS	:	Glukosa Darah Sewaktu

Germas	:	Gerakan Masyarakat
GLP	:	*Good Laboratory Practice*
GPAQ	:	*Global Physical Activity Questionnaire*
Hattra	:	Penyehat Tradisional
Hb	:	*Hemoglobin*
HDL	:	*high-density lipoprotein*
Hib	:	*Hemophilus Influenza* tipe b
HIV	:	*Human Immunodeficiency Virus*
HK	:	Hipotiroid Kongenital
HPHT	:	Hari Pertama Haid Terkahir
ICD	:	*International Classification of Diseases*
ICF	:	*International Classification of Functioning*
IFCC	:	*International Federation of Clinical Chemistry*
IMD	:	Inisiasi Menyusu Dini
IMT	:	Indeks Massa Tubuh
IMT/U	:	Indeks Massa Tubuh menurut Umur
IPKM	:	Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat
IPV	:	*Inactived Polio Vaccine*
ISPA	:	Infeksi Saluran Pernafasan Akut
ITP	:	*Idiopathic Thrombocytopenic Purpura*
IUD/AKDR	:	*Intra Uterin Device*/ Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
JNC VII	:	*Joint National Committee VII*
KB	:	Keluarga Berencana
KDT	:	Kombinasi Dosis Tetap
KEK	:	Kurang Energi Kronis
KF	:	Kunjungan Nifas
KIA	:	Kesehatan Ibu dan Anak
KIPI	:	Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi
KK	:	Kepala Keluarga
KMS	:	Kartu Menuju Sehat
KN	:	Kunjungan Neonatal
KN PP KIPI	:	Komite Nasional Pengkajian dan Penaggulangan KIPI
LDL	:	*low-density lipoprotein*
LiLA	:	Lingkar Lengan Atas
LP	:	Lingkar Perut
LLINs	:	*Long Lasting Insecticide Nets*
LPCD	:	*Litre per Capita per Day*
MET	:	*Metabolic Equivalent Task*
MICS	:	*Multiple Indicator Cluster Survey*
MINI	:	*Mini International Neuropsychiatric Interview*
MPASI	:	Makanan Pendamping Air Susu Ibu
mt	:	*Missing teeth*/ gigi sulung yang dicabut karena karies atau masih berupa sisa akar
MT	:	*Missing teeth*/ gigi tetap yang dicabut karena karies atau masih berupa sisa akar
NA	:	*Not Available*
Nakes	:	Tenaga Kesehatan
Nakestrad	:	Tenaga Kesehatan Tradisional
NCEP-ATP III	:	*National Cholesterol Education Program—Adult Treatment Panel III*
OAD	:	Obat Anti Diabetes Melitus
OAT	:	Obat Anti Tuberkulosis
PB	:	Panjang Badan
PBL	:	Panjang Badan Lahir
PCA	:	Principal Component Analysis
PD3I	:	Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi

PERKENI	:	Perkumpulan Endokrinologi Indonesia
Pf	:	*Plasmodium falciparum*
Pm	:	*Plasmodium malariae*
PMBA	:	Program Pemberian Makan Bayi dan Anak
PMO	:	Pengawas Minum Obat
PMT	:	Pemberian Makanan Tambahan
Po	:	*Plasmpdium ovale*
POCT	:	*point of care test*
Polindes	:	Pondok Bersalin Desa
POPM	:	Pemberian Obat Pencegahan Massal
Poskesdes	:	Pos Kesehatan Desa
Posyandu	:	Pos Pelayanan Terpadu
PPI	:	Program Pengembangan Imunisasi
Puskesmas	:	Pusat Kesehatan Masyarakat
Pusling	:	Puskesmas Keliling
Pustu	:	Puskesmas Pembantu
Pv	:	*Plasmodium vivax*
RCI	:	*Root Caries Index*
RD	:	*Root decay* / gigi dengan karies akar
RDT	:	*Rapid Diagnostic Test*
Renstra	:	Rencana Strategis
RF	:	*Root filling* / gigi dengan karies akar yang sudah ditumpat atau ditambal
RN	:	*Root* Normal, akar yang terbuka namun tidak berkaries
RSV	:	*Respiratory Syncytial Virus*
SD	:	Standar Deviasi
SDG's	:	*Sustainable Development Goals*
SHK	:	Skrining Hipotiroid Kongenital
SRQ-20	:	*Self Reporting Questionnaire* 20 butir pertanyaan
TB	:	Tuberkulosis
TB	:	Tinggi Badan
TB/U	:	Tinggi Badan menurut Umur
TCM	:	Tes Cepat Molekuler
TGT	:	Toleransi Glukosa Terganggu
TOGA	:	Taman Obat Keluarga
TT	:	*Tetanus Toxoid*
TTD	:	Tablet Tambah Darah
WHO	:	World Health Organization
WUS	:	Wanita Usia Subur
Yankestrad	:	Pelayanan Kesehatan Tradisional

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb.

Kami panjatkan puji syukur kepada Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan Laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 Provinsi Kalimantan Utara. Laporan ini menyajikan indikator pada *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang bidang kesehatan. Indikator-indikator tersebut memberi gambaran status kesehatan masyarakat di Provinsi Kalimantan Utara.

Data Riskesdas 2018 tingkat Provinsi dalam buku ini menyajikan indikator yang diperoleh dari hasil wawancara dan pengukuran. Indikator yang diperoleh dari hasil pemeriksaan darah dan pemeriksaan gigi hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional yang dapat dilihat dalam buku laporan Riskesdas tingkat nasional. Hal ini disebabkan karena adanya keterbatasan sumber daya untuk pelaksanaan pemeriksaan di lokasi penelitian.

Pengumpulan data Riskesdas 2018 di Provinsi Kalimantan Utara dilaksanakan pada bulan April 2018 sampai dengan Mei 2018 di 5 kabupaten/kota. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes) melibatkan sekitar 72 enumerator, peneliti dan dosen, tim manajemen Balitbangkes, jajaran Pemerintah di tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota.

Proses pengumpulan data sampai dengan penyajian hasil membutuhkan pemikiran, kerja cerdas, dan penuh dedikasi. Oleh karena itu perkenankan kami menyampaikan penghargaan serta terimakasih untuk seluruh peneliti, tim manajemen Balitbangkes, BPS, dosen, penanggung jawab operasional dari jajaran Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota, seluruh enumerator, serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan untuk para responden yang telah berpartisipasi menyukseskan pelaksanaan Riskesdas. Simpati mendalam disertai doa kami haturkan kepada mereka yang mengalami musibah sewaktu melaksanakan Riskesdas.

Secara khusus, ucapan terima kasih kepada Menteri Kesehatan yang telah memberi kepercayaan kepada Badan Litbangkes dalam menunjukkan karya baktinya.

Kami menyadari masih banyak kekurangan, kelemahan dan kesalahan. Kami menerima kritik dan saran untuk penyempurnaan Riskesdas di masa mendatang. Laporan dalam bentuk *soft*file dapat diunduh melalui *website* Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan www.litbangkes.depkes.go.id

Billahitaufiq walhidayah, Wassalamualaikum Wr. Wb.

Jakarta, Desember 2018
Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional
Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Kementerian Kesehatan RI

Akhmad Saikhu, M.ScPH

SAMBUTAN

Salam Sehat!

Puji syukur kami panjatkan ke hadlirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, kegiatan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 dapat kami selesaikan. Sebagai riset berkala skala nasional guna masukan kebijakan dan program, Riskesdas menggunakan kerangka konsep HL Blum, dengan melihat determinan status kesehatan, pelayanan kesehatan, perilaku, lingkungan, dan biomedis. Dalam buku hasil Riskesdas 2018 ini dapat dilihat capaian indikator Sustainable Development Goals (SDGs) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasiional (RPJMN) bidang kesehatan, yang merepresentasikan data tingkat nasional dan provinsi.

Proses pengumpulan data sampai dengan penyajian hasil membutuhkan pemikiran kerja keras dan cerdas. Oleh karena itu perkenankanlah kami menyampaikan penghargaan serta terimakasih untuk seluruh tim yang penuh dedikasi, baik peneliti, litkayasa, dan staf Balitbangkes, mitra kerja dari BPS, para dosen dari Perguruan Tinggi, mitra kerja dari Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota, seluruh enumerator dan masyarakat, yang telah berpartisipasi sebagai responden, serta semua pihak yang telah berpartisipasi menyukseskan Riskesdas tahun 2018. Simpati mendalam disertai doa, kami haturkan kepada mereka yang mengalami musibah sewaktu melaksanakan Riskesdas tahun 2018. Secara khusus, ucapan terima kasih kepada Menteri Kesehatan yang telah memberi kepercayaan kepada Badan Litbangkes untuk menunjukkan karya baktinya. Kami menyadari masih banyak kekurangan pada setiap tahapan pelaksanaan Riskesdas, oleh karena itu kami menerima kritik yang bersifat membangun untuk menyempurnakannya.

Semoga fakta yang disajikan dalam buku ini, bermanfaat untuk perbaikan perencanaan pembangunan kesehatan

Jakarta, Desember 2018
Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Kementerian Kesehatan RI

dr. Siswanto, MHP, DTM

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Badan Litbangkes) merupakan salah satu unit eselon 1 di Kementerian Kesehatan yang mempunyai visi sebagai pengawal kebijakan dan legitimator program pembangunan kesehatan berbasis bukti. Visi tersebut memberikan gambaran bahwa melalui kegiatan penelitian, Badan Litbangkes mempunyai peran juga dalam menata arah kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan kesehatan. Dengan demikian salah satu misi dari Badan Litbangkes adalah menghasilkan rekomendasi untuk pembangunan kesehatan. Dalam menyusun arah pembangunan kesehatan diperlukan data yang berkualitas.

Badan Litbangkes setiap lima tahun sekali melakukan pengumpulan data berbasis komunitas di seluruh Indonesia, dengan tujuan menilai capaian hasil pembangunan kesehatan dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) merupakan penelitian bidang kesehatan berbasis komunitas yang indikatornya dapat menggambarkan tingkat nasional sampai dengan tingkat kabupaten/kota. Pelaksanaan lima tahun sekali dianggap interval yang tepat untuk menilai perkembangan status kesehatan masyarakat, faktor risiko, dan perkembangan upaya pembangunan kesehatan.

Hasil Riskesdas 2007 dan 2013 telah dimanfaatkan oleh pelaksana program Kementerian Kesehatan, termasuk pengembangan rencana kebijakan pembangunan kesehatan jangka menengah (RPJMN 2010-2014 dan RPJMN 2015-2019) oleh Bappenas, dan beberapa kabupaten/ kota menggunakan data Riskesdas untuk perencanaan, pemantauan, dan mengevaluasi program-program kesehatan dengan berbasis bukti (*evidence-based planning*). Komposit beberapa indikator Riskesdas 2007 dan Riskesdas 2013 juga telah digunakan menyusun Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) di Indonesia. Nilai IPKM menghasilkan gambaran peringkat Kabupaten/Kota dalam bidang kesehatan, sehingga dapat melihat disparitas pembangunan kesehatan yang terjadi di Indonesia.

Pemilihan indikator dalam Riskesdas 2018, dilakukan dengan mempertimbangkan SDGs, RPJMN, Renstra, Standar Pelayanan Minimal (SPM), Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM), Program Indonesia Sehat – Pendekatan Keluarga (PIS-PK), dan Gerakan Masyarakat Sehat (Germas), serta masukan berbagai pihak. Pelaksanaan Riskesdas 2018 terintegrasi dengan Susenas Maret 2018 yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dalam hal metode dan kerangka sampel.

Proses mengumpulkan data spesifik kesehatan yang dilaksanakan oleh tenaga pengumpul data berlatar belakang pendidikan minimal Diploma3 kesehatan. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, pengukuran, dan pemeriksaan. Indikator kesehatan utama yang diukur dalam Riskesdas 2018 antara lain morbiditas (Penyakit Tidak Menular dan Penyakit Menular), disabilitas, cedera, kesehatan lingkungan (higiene, sanitasi, jamban, air dan perumahan), pengetahuan dan sikap terhadap HIV, perilaku kesehatan (pencarian pengobatan, penggunaan tembakau, minum alkohol, aktivitas fisik, perilaku konsumsi makanan berisiko), berbagai aspek mengenai pelayanan kesehatan (akses dan cakupan kesehatan) dan status gizi, serta status kesehatan gigi dan mulut.

Persiapan Riskesdas 2018 dilakukan mulai tahun 2017, dan pengumpulan data dilaksanakan Tahun 2018 yang diintegrasikan dengan pelaksanaan Susenas Maret 2018 oleh BPS. Integrasi ini untuk mendukung kebijakan *one data* yang akan menghasilkan informasi lengkap terkait bidang kesehatan

Secara umum laporan ini memberikan gambaran kesehatan di Indonesia mengenai indikator yang terkait dengan status kesehatan, pelayanan kesehatan, perilaku kesehatan, dan kesehatan lingkungan.

1.2 Manfaat dan Luaran Riskesdas 2018

1.2.1 Manfaat Penelitian

1. Pemegang Program
   a. Pusat
      i. Evaluasi capaian program yang telah dijalankan
      ii. Informasi dasar dalam menyusun kebijakan strategis
      iii. Menyusun perencanaan dan target capaian berbasis data
   b. Provinsi
      i. Informasi dasar dalam menyusun kebijakan ditingkat provinsi
      ii. Dasar evaluasi dan pengembangan program ditingkat provinsi
      iii. Menyusun perencanaan dan target capaian berbasis data di tingkat provinsi
   c. Kabupaten/Kota
      i. Informasi dasar dalam menyusun kebijakan ditingkat kab/ kota
      ii. Dasar evaluasi dan pengembangan program ditingkat kab/ kota
      iii. Menyusun perencanaan dan target capaian berbasis data di tingkat kab/ kota
2. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
   i. Sebagai dasar penyusun Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat
   ii. Sebagai dasar penentuan masalah yang akan diteliti lebih mendalam
3. Akademisi/ Institusi Pendidikan

Mendukung menghasilkan sumber daya kesehatan melalui pemanfaatan data oleh institusi pendidikan

1.2.2 Luaran Penelitian

Tersedianya data kesehatan berdasarkan karakteristik masyarakat sebagai berikut:

a. Status kesehatan: prevalensi penyakit menular, penyakit tidak menular, penyakit jiwa, cacat bawaan, cedera, status disabilitas, gigi dan mulut, kesehatan reproduksi, kesehatan bayi dan balita, status gizi, hematologi dan kimia darah.
b. Pengetahuan dan perilaku kesehatan: pengetahuan komprehensif dan stigma HIV/AIDS, perilaku higienis, penggunaan tembakau, alkohol, frekuensi makan makanan berisiko, aktivitas fisik, konsumsi buah-sayur, perilaku penggunaan obat-obat, penggunaan tembakau dan minuman beralkohol.
c. Status sanitasi lingkungan perumahan
d. Upaya pelayanan kesehatan: akses dan pelayanan kesehatan, cakupan pelayanan kesehatan ibu dan anak.

1.3 Tujuan Riskesdas

Tujuan Umum:

Menyediakan informasi derajat kesehatan yang telah dicapai selama kurun waktu 5 tahun terakhir dan informasi besaran masalah faktor risiko terkait derajat kesehatan yang diukur, sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan pembangunan kesehatan di Indonesia.

Tujuan Khusus:

1. Menyediakan informasi terkait indikator morbiditas, disabilitas, dan status gizi yang dicapai dari hasil pelaksanaan program selama kurun waktu 5 tahun terakhir pada Provinsi Kalimantan Utara.
2. Menyediakan informasi besaran masalah berdasarkan faktor risiko dari indikator morbiditas, disabilitas, dan status gizi Provinsi Kalimantan Utara.
3. Memberikan gambaran permasalahan morbiditas dan faktor risiko berdasarkan hasil pengukuran pada Provinsi Kalimantan Utara.

1.4 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pencapaian status kesehatan masyarakat pada Provinsi Kalimantan Utara?
2. Bagaimana gambaran karakteristik status kesehatan masyarakat pada Provinsi Kalimantan Utara?
3. Bagaimana gambaran faktor risiko yang terkait dengan status kesehatan masyarakat pada Provinsi Kalimantan Utara?

1.5 Ruang Lingkup

Riskesdas merupakan penelitian yang dikumpulkan pada tingkat masyarakat. Sebagian besar indikator yang dikumpulkan dapat menggambarkan tingkat Kabupaten/Kota. Indikator yang dikumpulkan melalui pemeriksaan darah serta pemeriksaan gigi dan mulut, hanya dapat menggambarkan tingkat nasional.

BAB 2
METODOLOGI

2.1 Desain

Riskesdas merupakan survei berskala nasional dengan desain potong lintang (*cross-sectional*) dan non-intervensi.

2.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep mengacu pada paradigma kesehatan menurut HL Blum yang menggambarkan keterkaitan antara status kesehatan dan faktor risikonya. Kerangka konsep yang telah menyesuaikan dengan indikator yang dikumpulkan dapat dilihat pada gambar 2.2.1.

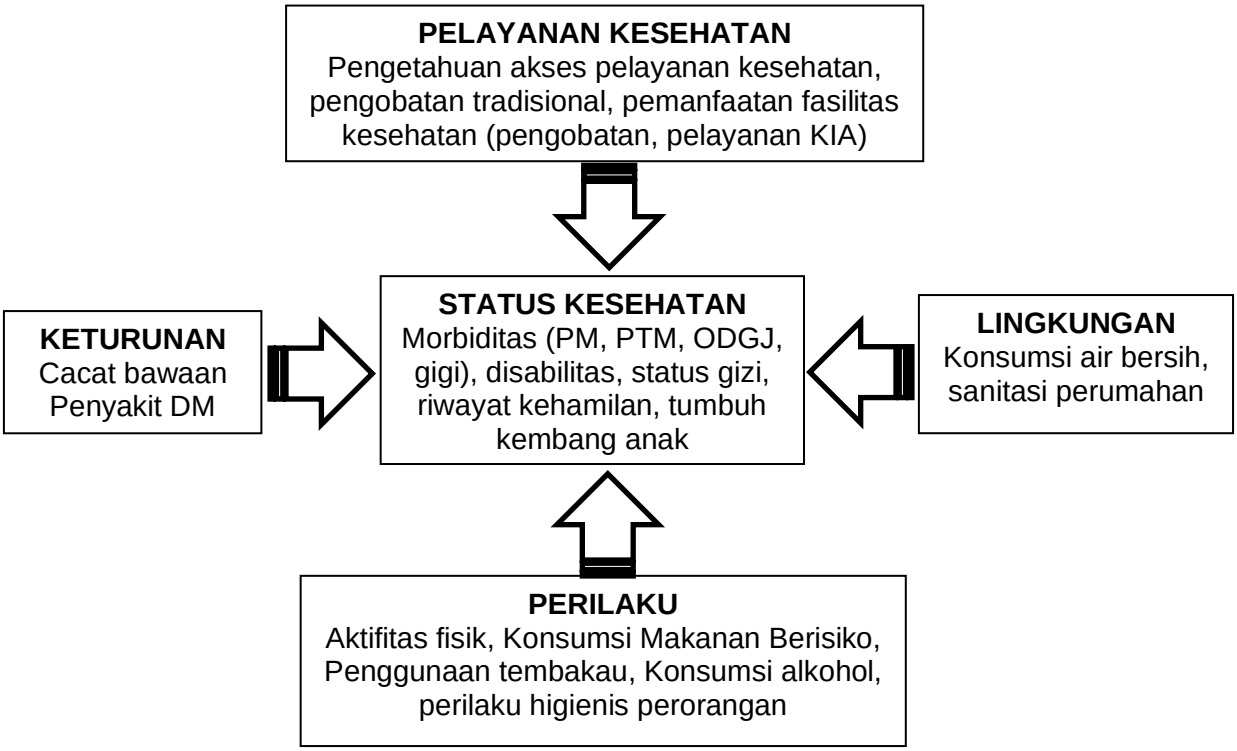

Gambar 2.2.1. Kerangka Konsep Riskesdas 2018 hasil modifikasi dari kerangka teori H.L Blum

2.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh rumah tangga di Indonesia. Sampel Riskesdas 2018 menggunakan kerangka sampel Susenas 2018 yang dilaksanakan pada bulan Maret 2018.

Target sampel yang dikunjungi 300.000 rumah tangga dari 30.000 Blok Sensus (BS) Susenas yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dengan metode PPS (*probability proportional to size*) menggunakan *linear systematic sampling,* dengan *Two Stage Sampling:*

Tahap 1: Melakukan *implicit stratification* seluruh Blok Sensus (BS) hasil Sensus Penduduk (SP) 2010 berdasarkan strata kesejahteraan. Dari *master frame* 720.000 BS hasil SP 2010 dipilih 180.000 BS (25%) secara PPS untuk menjadi *sampling frame* pemilihan BS. Memilih sejumlah n BS dengan metode PPS di setiap strata urban/rural per Kabupaten/Kota secara ***systematic*** sehingga menghasilkan Daftar Sampel Blok Sensus (DSBS). Jumlah total BS yang dipilih adalah 30.000 BS.

Tahap 2: Memilih 10 rumah tangga di setiap BS hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT (Kepala Rumah Tangga), untuk menjaga keterwakilan dari nilai keragaman karakteristik rumah tangga.

Individu yang menjadi sampel Riskesdas untuk diwawancarai adalah semua anggota rumah tangga (ART) dalam rumah tangga terpilih. Berbeda dengan individu yang menjadi sampel pemeriksaan adalah sub sampel dengan tingkat keterwakilan nasional. Kriteria sampel masing-masing pemeriksaan:

1. Kadar hemoglobin dilakukan pada responden semua umur.
2. RDT malaria dilakukan pada responden semua umur.
3. Glukosa darah pada responden umur ≥ 15 tahun.
4. Kimia klinis (profil lipid dan kreatinin) pada responden umur ≥ 15 tahun.
5. Mikroskopis malaria dilakukan pada responden semua umur dengan kriteria riwayat demam dalam 2 hari terakhir dan/atau hasil RDT malaria positif.
6. Kesehatan gigi dan mulut pada responden umur ≥ 3 tahun.

Untuk Provinsi Kalimantan Utara, populasinya adalah seluruh rumah tangga di Provinsi tersebut yang meliputi 4 kabupaten dan 1 kota. Jumlah sampel sebanyak 2080 rumah tangga (ruta) di 208 BS. Setelah dilakukan survei maka response rate sebesar 97,69% ruta dan 91,83% individu (Tabel 2.4.1).

2.4 Respon Rate

Berikut ini adalah respon rate sampel blok sensus, rumah tangga, dan individu Riskesdas 2018 pada Provinsi Kalimantan Utara:

Tabel 2.4.1
Respon Rate Sampel Blok Sensus, Rumah Tangga, dan Individu di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

KABUPATEN	BLOK SENSUS					RUMAH TANGGA					INDIVIDU		
	TARGET	DIKUN-JUNGI	RESPON RATE	WAWAN-CARA	RESPON RATE	TARGET	DIKUN-JUNGI	RESPON RATE	WAWAN-CARA	RESPON RATE	DIKUN-JUNGI	WAWAN-CARA	RESPON RATE
	N	n	%	n	%	N	n	%	n	%	N	n	%
Malinau	40	40	100	40	100	400	399	99,75	363	90,98	1588	1448	91,18
Bulungan	44	44	100	44	100	440	428	97,27	400	93,46	1693	1510	89,19
Tana Tidung	24	24	100	24	100	240	238	99,17	210	88,24	884	797	90,16
Nunukan	48	48	100	48	100	480	464	96,67	458	98,71	2014	1898	94,24
Tarakan	52	52	100	52	100	520	503	96,73	486	96,62	2069	1921	92,85
Prov. Kaltara	**208**	**208**	**100**	**208**	**100**	**2080**	**2032**	**97,69**	**1917**	**94,34**	**8248**	**7574**	**91,83**

Tabel 2.4.2
Jumlah Sampel Hasil Wawancara di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

KABUPATEN	JUMLAH SAMPEL					
	0-59 BLN	0-23 BLN	12-23 BLN	≥10 TAHUN	≥15 TAHUN	HAMIL
Malinau	167	67	29	1117	951	19
Bulungan	167	57	34	1168	1000	15
Tana Tidung	84	30	10	614	515	8
Nunukan	223	88	44	1449	1230	16
Tarakan	221	102	53	1511	1309	17
Prov. Kaltara	**862**	**344**	**170**	**5859**	**5005**	**75**

2.5 Penjamin Mutu Data Riskesdas 2018

Kegiatan untuk menjaga kualitas hasil survei yaitu:

1. Penentuan indicator dilaksanakan bersama pemegang program Kemenkes, Bapenas, dan BPS.Indikator tersebut dituangkan menjadi pertanyaan yang disusun dalam instrumen bersama pakar bidang kesehatan (organisasi profesi, perguruan tinggi, dan peneliti senior Badan Litbangkes), serta mendapatkan masukan dari organisasi internasional (WHO, UNICEF, dan World Bank).
2. Melaksanakan uji coba untuk mendapatkan ketepatan 3 hal berikut:
   a. Alur pertanyaan
   b. Materi pertanyaan
   c. Mekanisme pelaksanaan di masyarakat
3. Menyelenggarakan seleksi terbuka untuk pelatih utama dan pelatih nasional melalui sistem online dan wawancara. Materi yang diujikan meliputi pengetahuan umum tentang kesehatan, *psikotest*, dan kemampuan pengoperasian komputer.
4. Menyelenggarakan pelatihan secara berjenjang. Pelatih utama dilatih oleh tim inti Riskedas yang diharapkan dapat membantu melatih pelatih nasional. Pelatih utama dan tim inti Riskesdas melatih Penanggung Jawab Teknis (PJT) provinsi, beberapa Penanggung Jawab Teknis (PJT) Kab/Kota (yang memenuhi syarat sebagai pelatih), serta pelatih nasional yang lulus seleksi untuk dapat menyamakan persepsi dalam melatih enumerator.
5. Melakukan supervisi teknis maupun manajemen pelaksanaan. Supervisi dilakukan oleh PJT Provinsi, penanggung jawab operasional (PJO), maupun tim teknis untuk melihat permasalahan yang ditemukan saat pengumpulan data.
6. Validasi eksternal bersifat independen dilakukan oleh Asosiasi Peneliti Kesehatan Indonesia (APKESI).
7. Kualitas pengumpulan sangat dipengaruhi faktor kemampuan dan integritas enumerator (tenaga pengumpul data), oleh karena itu diberikan syarat latar belakang :
   a. Minimal D3 bidang kesehatan bagi tenaga pewawancara
   b. Dokter Gigi bagi pemeriksa gigi dan mulut
   c. Analis/ perawat untuk pengambil sampel darah
8. Melakukan kalibrasi alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran dan pemeriksaan.
9. Proses manajemen data dimulai dari pengiriman sampai dengan analisis data meliputi:
   a. *Entry* data dilakukan langsung oleh enumerator saat berada di lokasi penelitian dan dikoreksi oleh PJT Kabupaten/Kota
   b. Pengiriman data oleh PJT Kabupaten/Kota kepada penanggungjawab manajemen data provinsi

c. Umpan balik terkait kelengkapan dan duplikasi data, langsung diberikan oleh penanggungjawab manajemen data provinsi kepada enumerator yang ada di lokasi penelitian
d. Pengendalian inkonsistensi data (*cleaning data*) oleh tim pengendali data
e. Pengendalian kekuatan data untuk dilakukan disagregasi dan inkonsistensi analisis dengan menggunakan beberapa metode analisis

10. Pembahasan *output* analisis dalam penulisan laporan dilakukan bersama antara Tim Teknis, Tim Pakar, dan Penanggung Jawab Laporan Provinsi

2.6 Indikator

Pemilihan indikator berdasarkan: (1) SDGs; (2) RPJMN; (3) Renstra; (4) SPM; (5) IPKM; (6) PIS-PK; (7) Germas. Indikator-indikator utama yang diukur berkaitan dengan:

1. Akses pelayanan kesehatan
2. Pelayanan Kesehatan Tradisional
3. Kesehatan dan Gangguan Jiwa
4. Kesehatan Lingkungan
5. Penyakit Menular
6. Penyakit Tidak Menular
7. Kesehatan Gigi Mulut
8. Disabilitas dan Cedera
9. Perilaku
10. Kesehatan Ibu dan Reproduksi
11. Gizi
12. Kesehatan anak

2.7 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan oleh enumerator setempat dengan pengawasan teknis oleh PJT Kabupaten/kota dan pengawasan administratif oleh PJO Kabupaten/kota. Dalam pengumpulan data 1 tim bertanggungjawab terhadap 11 hingga 12 BS. 1 BS terdiri dari 10 Rumah Tangga (Ruta) sehingga 1 tim bertanggung jawab terhadap 110 hingga 120 Ruta.

Pengumpulan data dimulai dengan PJT Kabupaten/Kota mengambil salinan blok I-IV dari kuesioner Susenas di BPS Kab/ Kota. Enumerator, PJT kabupaten, dan PJO kabupaten melakukan identifikasi lokasi sampel. Berdasarkan identifikasi tersebut diharapkan enumerator mendapatkan gambaran lokasi sampel sehingga dapat disusun rencana jadwal pengumpulan data, dan strategi pengumpulan data yang akan dilakukan agar efisien dan efektif.

Pengumpulan data Riskesdas 2018 dilakukan dengan wawancara, pengukuran, dan pemeriksaan. Wawancara menggunakan 2 instrumen yaitu: Instrumen Rumah Tangga dan Instrumen Individu.

Instrumen Rumah Tangga (lampiran 1) terdiri dari 7 blok dengan rincian sebagai berikut:

1. Blok I: Pengenalan tempat
2. Blok II: Keterangan pengumpul data
3. Blok III: Keterangan Rumah Tangga
4. Blok IV: Keterangan Anggota Rumah Tangga
   - Satus pendidikan terakhir hanya ditanyakan kepada ART umur >5 tahun.
   - Status pekerjaan hanya ditanyakan kepada ART umur ≥10 tahun.
5. Blok V: Akses pelayanan kesehatan
6. Blok VI: Gangguang Jiwa Berat
7. Blok VII: Kesehatan lingkungkungan

Instrumen Individu (lampiran 2) terdiri dari 14 blok dengan rincian sebagai berikut:

1. Blok IX Keterangan wawancara individu
2. Blok X Keterangan individu
   a. Blok A Penyakit menular
   b. Blok B Penyakit tidak menular
   c. Blok C Kesehatan Jiwa
   d. Blok D Disabilitas
   e. Blok E Cedera
   f. Blok F Pelayanan kesehatan tradisional
   g. Blok G Perilaku
   h. Blok H Pengetahuan dan sikap terhadai HIV/AIDS
   i. Blok I Pemberian tablet tambah dari pada remaja putri
   j. Blok J Kesehatan Ibu
   k. Blok K Kesehatan Balita
   l. Blok L Pengukuran dan pemeriksaan

Pengukuran antropometri dilakukan dengan menggunakan timbangan berat badan digital (tingkat ketelitian 0,1 kg), alat ukur tinggi/panjang badan (tingkat ketelitian 1 mm), dan alat ukur LILA (tingkat ketelitian 1 mm). Pengukuran tekanan darah menggunakan alat tensimeter digital.

Pemeriksaan darah dilakukan di lokasi penelitiandan laboratorium. Pemeriksaan yang dilakukan di lokasi penelitian adalah:

1. Pemeriksaan kadar hemoglobin darah berdasarkan panjang gelombang fotometri, dilakukan secara cepat menggunakan alat Hemocue.

2. Pemeriksaan gula darah (puasa dan 2 jam setelah pembebanan, atau sewaktu) berdasarkan reaksi enzimatik perubahan glukosa menjadi *gluconolactone* yang dapat dideteksi melalui arus listrik pada alat Accuchek Performa.
3. Pemeriksaan RDT malaria berdasarkan reaksi antigen-antibodi, menggunakan kit komersial.

Pemeriksaan yang dilakukan di Laboratorium Nasional Badan Litbangkes adalah:

1. Pemeriksaan kimia klinis dilakukan secara automatis menggunakan prinsip enzimatik dan berbeda dengan metode *Jaffe-Picrate*. Pemeriksaan kadar kreatinin serum sudah mempertimbangkan metode penghitungan estimasi laju filtrasi glomerulus sehingga hasil yang keluar dapat memberikan gambaran umum terkait fungsi ginjal.
2. Pemeriksaan malaria dengan sediaan apus tebal dilakukan dibawah mikroskop dengan pembesaran 10x100 menggunakan minyak immersi. Pembacaan dilakukan pada seluruh lapangan pandang, sedangkan penentuan spesies dan kepadatan parasit dihitung dalam minimal 200 leukosit.

Pemeriksaan gigi dan mulut dilakukan di lokasi penelitian. Pemeriksaan tersebut dilakukan oleh dokter gigi yang telah dilatih sesuai standar panduan WHO dengan menggunakan formulir dan alat sesuai standar WHO. Pemeriksaan meliputi kelainan pada mahkota gigi, akar gigi, gusi, dan jaringan lunak lainnya pada mulut.

2.8 Manajemen Data

Selain pengumpulan data, tahapan yang cukup penting dalam Riskesdas ini adalah manajemen data. Pemrosesan data dimulai dari edit kuesioner dan pemberian kode di lokasi penelitian yang dilakukan oleh enumerator. Kuesioner yang telah dilakukan edit dan pemberian kode dengan benar, dilanjutkan dengan memasukkan data ke dalam aplikasi yang sudah ditentukan. Setelah data dientri kemudian data dikirim melalui email ditujukan kepada tim manajemen data Badan Litbangkes untuk dilakukan penggabungan data dan *cleaning* data. C*leaning* data memperhatikan data yang tidak konsisten dan data *outlier*. Data yang tidak konsisten dan *outlier* ditelusuri kembali ke kuesioner untuk melakukan cek kebenaran dari data yang dihasilkan. Dari data yang telah “bersih” (konsisten dan bebas dari *outlier*) diberi nilai penimbang oleh BPS.

Pada tahap analisis Raw data yang sudah bersih dan diberi nilai penimbang merupakan data final yang dapat digunakan analisis. Nilai penimbang juga diberikan pada saatmelakukan analisis di tingkat provinsi.

Nilai penimbang digunakan karena metode pengambilan sampel riskesdas menggunakan multistage random sampling.

Analisis dapat menggunakan modifikasi data yaitu melakukan komposit beberapa variabel atau mengelompokkan jawaban dari pertanyaan tersebut. Komposit variabel digunakan untuk indikator pengetahuan akses pelayanan kesehatan. Indikator diukur melalui indeks yang dihitung dengan menggunakan *Principal Component Analysis (PCA)* yaitu salah satu teknik statistik yang menyatukan beberapa variabel menjadi indikator tunggal. Metode *PCA* digunakan untuk menyederhanakan banyak variable menjadi satu dengan membuat skor variabel-variabel tersebut, skor variabel dibentuk berdasarkan spasikekuatan korelasi antara variabel. Indeks pengetahuan kemudahan akses pelayanan kesehatan pada Riskesdas 2018 menggunakan tiga jenis akses pelayanan kesehatan yang dihitung yaitu: (1) Akses ke fasilitas Rumah Sakit; (2) Akses ke fasilitas Puskesmas; (3) Akses ke fasilitas Klinik/Praktek Mandiri. Analisis data, sesuai dengan indikator yang direncanakan dan disajikan dalam bentuk tabulasi.

Analisis dilakukan sesuai dengan indikator yang direncanakan dan disajikan dalam bentuk tabulasi. Jika N tertimbang kurang dari 50 maka akan diberi tanda bintang (***)**, artinya angka ini patut dipertimbangkan jika akan digunakan untuk merepresentasikan suatu indikator.

BAB 3
AKSES FASILITAS KESEHATAN

3.1 Analisis Akses Ke Pelayanan Kesehatan

Indikator pengetahuan akses ke fasilitas kesehatan diukur dengan menggunakan beberapa pertanyaan ditingkat rumah tangga. Indikator dianalisis menggunakan metode *Principal Component Analysis (PCA)* yang dibangun dengan 3 dimensi, yaitu: (1) Jenis alat transportasi yang digunakan ke fasilitas kesehatan; (2) Waktu tempuh pulang pergi dari rumah ke fasilitas kesehatan dan (3) Biaya yang dikeluarkan untuk transportasi pulang pergi ke fasilitas kesehatan. PCA digunakan untuk menyederhanakan beberapa variable menjadi satu variabel yang memiliki makna.

Pada Riskesdas 2018 ini, ada 3 (tiga) jenis akses pelayanan kesehatan yang dihitung yaitu: (1) Akses ke fasilitas Rumah Sakit; (2) Akses ke fasilitas Puskesmas; (3) Akses ke fasilitas Klinik/Praktek Mandiri. Hasil analisis yang diperoleh sebagai berikut:

- Akses ke fasilitas Rumah Sakit, tiga dimensi memberikan penjelasan terhadap skoring indeks sebesar 51,99% dengan korelasi antara 0,18 hingga 0,40
- Akses ke fasilitas Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa, tiga dimensi memberikan penjelasan terhadap skoring indeks sebesar 39,29% dengan korelasi antara 0,02 hingga 0,14
- Akses ke Klinik/ Praktek Dokter/ Praktek Dokter Gigi/ Praktek Bidan Mandiri, tiga dimensi memberikan penjelasan 39,94% dengan korelasi antara 0,03 hingga 0,18.

Tahap selanjutnya, indeks akses ke fasilitas kesehatan yang terbentuk dibagi ke dalam tiga kategori, yaitu: (1) Mudah; (2) Sulit; (3) Sangat Sulit.

FORMULA

$$Pengetahuan\ Kemudahan\ Menjangkau\ Rumah\ Sakit$$

$$= \frac{\begin{array}{c} Pengetahuan\ RuTa\ terhadap\ Kemudahan\ Akses \\ (jenis\ transportasi, waktu\ tempuh\ dan\ biaya\ transpor) \\ ke\ Rumah\ Sakit \end{array}}{Jumlah\ RuTa\ yang\ mengetahui\ keberadaan\ Rumah\ Sakit}$$

$$Pengetahuan\ Kemudahan\ Menjangkau\ Puskesmas, Pustu, pusling, bidan\ desa$$

$$= \frac{\begin{array}{c} Pengetahuan\ RuTa\ terhadap\ Kemudahan\ Akses \\ (jenis\ transportasi, waktu\ tempuh\ dan\ biaya\ transpor) \\ ke\ Puskesmas/Pustu/Pusling/bidan\ desa \end{array}}{Jumlah\ RuTa\ yang\ mengetahui\ keberadaan\ Puskesmas, Pustu, Pusling, Bidan\ desa}$$

$$Pengetahuan\ Kemudahan\ Menjangkau\ Klinik/Praktek\ Dokter/Praktek\ Dokter\ Gigi/Praktek\ Bidan\ Mandiri = \frac{\textbf{Pengetahuan RuTa terhadap Kemudahan Akses (jenis transportasi, waktu tempuh dan biaya transpor) ke Klinik/Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi/Praktek Bidan Mandiri}}{\textbf{Jumlah RuTa yang mengetahui keberadaan Klinik/Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi/Praktek Bidan Mandiri}}$$

Tabel 3.1.1. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Rumah Sakit menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Akses ke Rumah Sakit									N Tertimbang
	Mudah			Sulit			Sangat Sulit			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Malinau	31,74	22,52	42,65	40,48	29,05	53,06	27,78	17,76	40,65	234
Bulungan	26,46	17,72	37,54	28,21	18,93	39,81	45,33	36,12	54,87	313
Tana Tidung	20,48	7,02	46,79	37,33	19,54	59,37	42,18	23,56	63,33	77
Nunukan	15,88	9,12	26,20	33,43	24,56	43,65	50,69	40,00	61,31	438
Kota Tarakan	63,60	52,63	73,31	33,32	24,10	44,03	3,08	1,56	6,00	704
Prov. Kaltara	**39,08**	**34,00**	**44,41**	**33,57**	**28,42**	**39,14**	**27,35**	**23,85**	**31,16**	**1.765**

Tabel 3.1.2. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Rumah Sakit menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Akses ke Rumah Sakit			N Tertimbang
	Mudah %	Sulit %	Sangat Sulit %	
Tempat tinggal				
Perkotaan	53,81	38,53	7,66	1.091
Perdesaan	15,27	25,54	59,19	674
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	25,85	30,90	43,25	115
Tidak tamat SD/MI	20,74	34,17	45,09	270
Tamat SD/MI	24,36	38,81	36,83	356
Tamat SLTP/MTS	49,12	30,52	20,35	267
Tamat SLTA/MA	52,45	30,78	16,77	530
Tamat D1/D2/D3/PT	47,58	36,04	16,38	228
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	35,13	38,60	26,27	187
Sekolah	66,99	33,01	0,00	17*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	52,28	32,09	15,64	167
Pegawai swasta	44,59	37,17	18,24	288
Wiraswasta	44,93	33,04	22,03	379
Petani/buruh tani	14,45	31,17	54,39	284
Nelayan	33,19	24,64	42,18	125
Buruh/sopir/pembantu ruta	40,69	36,15	23,16	183
Lainnya	51,78	32,08	16,14	135

*N tertimbang <50

Tabel 3.1.3. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Puskesmas/ Pustu/ Pusling/ Bidan Desa menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Akses ke Puskesmas/ Pustu/ Pusling/ Bidan Desa									N Tertimbang
	Mudah			Sulit			Sangat Sulit			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Malinau	31,42	23,48	40,61	32,59	25,60	40,46	35,99	28,05	44,78	230
Bulungan	40,69	31,95	50,07	32,37	25,71	39,83	26,94	20,85	34,05	392
Tana Tidung	39,24	23,04	58,21	12,74	7,40	21,03	48,02	31,73	64,75	78
Nunukan	47,55	39,80	55,43	25,27	19,47	32,10	27,18	20,19	35,51	499
Kota Tarakan	51,27	42,64	59,83	36,56	29,76	43,94	12,17	8,71	16,75	697
Prov. Kaltara	**45,20**	**40,76**	**49,71**	**31,26**	**27,79**	**34,95**	**23,54**	**20,50**	**26,88**	**1.896**

Tabel 3.1.4. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Puskesmas/ Pustu/ Pusling/ Bidan Desa menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Akses ke Puskesmas/ Pustu/ Pusling/ Bidan Desa (%)			N Tertimbang
	Mudah	Sulit	Sangat Sulit	
Tempat tinggal				
Perkotaan	49,21	33,85	16,93	1.121
Perdesaan	39,39	27,51	33,10	775
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	37,09	32,89	30,02	131
Tidak tamat SD/MI	40,95	29,14	29,91	302
Tamat SD/MI	37,06	31,00	31,94	371
Tamat SLTP/MTS	52,20	28,52	19,28	295
Tamat SLTA/MA	52,68	32,61	14,70	562
Tamat D1/D2/D3/PT	41,36	33,70	24,94	234
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	39,82	32,27	27,90	195
Sekolah	53,62	26,95	19,42	14*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	49,80	27,48	22,72	169
Pegawai swasta	48,16	32,70	19,14	333
Wiraswasta	54,08	30,71	15,22	400
Petani/buruh tani	32,01	30,96	37,02	321
Nelayan	42,92	32,57	24,50	142
Buruh/sopir/pembantu ruta	48,79	28,64	22,58	191
Lainnya	41,25	36,25	22,50	131

*N tertimbang <50

Tabel 3.1.5. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Klinik/ Praktek Dokter/ Praktek Dokter Gigi/ Praktek Bidan Mandiri menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Akses ke Klinik/ Praktek Dokter/ Praktek Dokter Gigi/ Praktek Bidan Mandiri									N Tertimbang
	Mudah			Sulit			Sangat Sulit			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Malinau	17,21	10,9	26,09	44,05	33,7	54,95	38,74	27,72	51,04	143
Bulungan	39,57	30	50,01	34,22	26,13	43,33	26,22	18,64	35,53	255
Tana Tidung	14,43	4,96	35,24	28,06	11,15	54,81	57,52	33,48	78,45	63
Nunukan	32,39	23,72	42,46	36,41	28,04	45,69	31,2	23,01	40,77	391
Kota Tarakan	39,81	34,13	45,77	44,5	39,04	50,09	15,7	11,99	20,28	628
Prov. Kaltara	**34,55**	**30,53**	**38,8**	**39,85**	**35,99**	**43,84**	**25,6**	**22,1**	**29,45**	**1.479**

Tabel 3.1.6. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Klinik/ Praktek Dokter/ Praktek Dokter Gigi/ Praktek Bidan Mandiri menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Akses ke Klinik/ Praktek Dokter/ Praktek Dokter Gigi/ Praktek Bidan Mandiri (%)			N Tertimbang
	Mudah	Sulit	Sangat Sulit	
Tempat tinggal				
Perkotaan	38,73	42,74	18,53	1.011
Perdesaan	25,51	33,60	40,89	468
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	25,28	40,26	34,47	91
Tidak tamat SD/MI	28,02	37,61	34,38	212
Tamat SD/MI	29,32	38,28	32,40	269
Tamat SLTP/MTS	43,05	38,65	18,30	240
Tamat SLTA/MA	38,09	41,60	20,32	472
Tamat D1/D2/D3/PT	34,20	41,52	24,28	194
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	28,46	44,59	26,96	158
Sekolah	0,00	74,46	25,54	7*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	31,45	45,61	22,94	146
Pegawai swasta	42,76	39,39	17,85	276
Wiraswasta	39,55	39,08	21,38	346
Petani/buruh tani	19,26	30,72	50,02	178
Nelayan	28,89	38,97	32,15	101
Buruh/sopir/pembantu ruta	41,09	38,11	20,80	155
Lainnya	34,12	44,59	21,29	113

*N tertimbang <50

BAB 4
KESEHATAN LINGKUNGAN

4.1 Air

Jumlah pemakaian air per orang per hari atau *Liters Per Capita Per Day* (*LPCD*) adalah jumlah pemakaian air di rumah tangga dalam sehari semalam dibagi dengan jumlah anggota rumah tangga, yang dikelompokkan menjadi 2 kriteria yaitu 5 kategori dan 2 kategori. Pemakaian air dengan 5 kategori adalah sebagai berikut:

1. Pemakaian air lebih kecil dari 5 liter/orang/hari, menunjukkan akses sangat kurang sekali dan risiko kesehatan sangat tinggi
2. Pemakaian air antara 5-19,9 liter/orang/hari, menunjukkan akses kurang dari kuantitas dasar dan risiko kesehatan tinggi
3. Pemakaian air antara 20-49,9 liter/orang/hari, menunjukkan akses dasar dan risiko kesehatan rendah
4. Pemakaian air antara 50-99,9 liter/orang/hari, menunjukkan akses menengah dan risiko kesehatan rendah sampai sangat rendah
5. Pemakaian air lebih besar atau sama dengan 100 liter/orang/hari, menunjukkan akses optimal dan risiko kesehatan sangat rendah

Pemakaian air dengan 2 kategori adalah sebagai berikut:

1. Pemakaian air lebih kecil dari 20 liter/orang/hari, menunjukkan akses sangat kurang dari minimal
2. Pemakaian air lebih besar atau sama dengan 20 liter/orang/hari, menunjukkan akses minimal

Pengelompokan ini mengacu pada kriteria *water quantify service level and health* oleh Howard, dkk (2003).

Formula:

$$Proporsi\ pemakaian\ air\ per\ orang\ per\ hari\ di\ rumah\ tangga = \frac{\sum Ruta\ dg\ pemakaian\ air\ per\ orang\ per\ hari(5\ kategori)}{\sum Ruta}$$

$$Proporsi\ pemakaian\ air\ per\ orang\ per\ hari\ di\ rumah\ tangga = \frac{\sum Ruta\ dg\ pemakaian\ air\ per\ orang\ per\ hari(2\ kategori)}{\sum Ruta}$$

Tabel 4.1.1. Proporsi Pemakaian Air per-Orang per-Hari di Rumah Tangga (5 kategori) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Pemakaian Air Per Orang Per Hari (dalam Liter) (%)					N Tertimbang
	< 5	5-19,9	20-49,9	50-99,9	>100	
Malinau	0,00	2,62	30,37	40,74	26,27	209
Bulungan	0,00	1,66	20,88	25,81	51,65	292
Tana Tidung	0,00	1,05	19,61	60,70	18,65	65
Nunukan	0,36	0,67	9,00	47,10	42,87	462
Tarakan	0,00	1,61	13,29	32,92	52,19	688
Prov. Kaltara	**0,10**	**1,47**	**15,74**	**37,52**	**45,17**	**1.715**

Catatan: *Cut off* berdasarkan rekomendasi WHO untuk pemakaian rumah tangga (*Howard G., Bartram J. 2003, Domestic Water Quantity, Service Level and Health. WHO; Geneva, Switzerland*)

Tabel 4.1.2. Proporsi Pemakaian Air per-Orang per-Hari di Rumah Tangga (5 kategori) menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemakaian air per orang per hari (dalam liter) (%)					N Tertimbang
	< 5	5-19,9	20-49,9	50-99,9	>100	
Tempat Tinggal						
Perkotaan	0,00	1,82	13,71	31,74	52,73	1.090
Perdesaan	0,27	0,85	19,29	47,61	31,98	625
Pendidikan KRT						
Tidak/belum pernah sekolah	0,00	0,01	7,70	47,28	45,01	112
Tidak tamat SD/MI	0,00	1,12	16,22	40,43	42,23	269
Tamat SD/MI	0,51	0,72	21,81	39,61	37,35	328
Tamat SLTP/MTS	0,00	2,21	17,87	35,11	44,81	263
Tamat SLTA/MA	0,00	2,07	13,82	34,15	49,96	521
Tamat D1/D2/D3/PT	0,00	1,43	12,26	36,77	49,55	222
Pekerjaan KRT						
Tidak bekerja	0,94	0,23	13,76	39,87	45,20	178
Sekolah	0,00	0,00	22,58	49,61	27,82	14*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	2,10	11,34	30,95	55,60	164
Pegawai swasta	0,00	1,23	13,21	31,71	53,86	301
Wiraswasta	0,00	1,51	14,69	39,44	44,36	383
Petani/buruh tani	0,00	1,44	23,58	47,31	27,67	253
Nelayan	0,00	0,00	15,64	36,18	48,18	121
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,00	3,38	17,60	37,10	41,93	176
Lainnya	0,00	1,78	14,55	31,70	51,96	126

Catatan: *Cut off* berdasarkan rekomendasi WHO untuk pemakaian rumah tangga (*Howard G., Bartram J. 2003, Domestic Water Quantity, Service Level and Health. WHO; Geneva, Switzerland*)
*N tertimbang <50

Tabel 4.1.3. Proporsi Pemakaian Air per-Orang per-Hari di Rumah Tangga (2 kategori) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemakaian Air Per Orang Per Hari						N Tertimbang
	<20 Liter			≥ 20 Liter			
	%	95%CI		%	95%CI		
Malinau	2,62	1,30	5,23	97,38	94,77	98,70	209
Bulungan	1,66	0,41	6,51	98,34	93,49	99,59	292
Tana Tidung	1,05	0,15	6,90	98,95	93,10	99,85	65
Nunukan	1,03	0,40	2,65	98,97	97,35	99,60	462
Tarakan	1,61	0,42	6,01	98,39	93,99	99,58	688
Prov. Kaltara	**1,57**	**0,81**	**2,99**	**98,43**	**97,01**	**99,19**	**1.715**

Catatan : Pemakaian air per orang per hari < 20 liter mengindikasikan health concern tingkat tinggi (*Howard G., Bartram J. 2003, Domestic Water Quantity, Service Level and Health. WHO; Geneva, Switzerland*)

Tabel 4.1.4. Proporsi Pemakaian Air per-Orang per-Hari di Rumah Tangga (2 kategori) menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemakaian Air Per Orang Per Hari						N Tertimbang
	<20 Liter			≥20 Liter			
	%	95%CI		%	95%CI		
Tempat Tinggal							
Perkotaan	1,82	0,79	4,14	98,18	95,86	99,21	1.090
Perdesaan	1,12	0,48	2,58	98,88	97,42	99,52	625
Pendidikan KRT							
Tidak/ belum pernah sekolah	0,01	0,00	0,08	99,99	99,92	100,00	112
Tidak tamat SD/MI	1,12	0,30	4,10	98,88	95,90	99,70	269
Tamat SD/MI	1,23	0,44	3,42	98,77	96,58	99,56	328
Tamat SLTP/MTS	2,21	0,31	14,17	97,79	85,83	99,69	263
Tamat SLTA/MA	2,07	0,85	4,98	97,93	95,02	99,15	521
Tamat D1/D2/D3?PT	1,43	0,42	4,75	98,57	95,25	99,58	222
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	1,17	0,23	5,82	98,83	94,18	99,77	178
Sekolah	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	14*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	2,10	0,72	5,93	97,90	94,07	99,28	164
Pegawai swasta	1,23	0,37	4,02	98,77	95,98	99,63	301
Wiraswasta	1,51	0,30	7,27	98,49	92,73	99,70	383
Petani	1,44	0,41	4,94	98,56	95,06	99,59	253
Nelayan	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	100,00	121
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	3,38	1,00	10,82	96,62	89,18	99,00	176
Lainnya	1,78	0,62	5,02	98,22	94,98	99,38	126

Catatan : Pemakaian air per orang per hari < 20 liter mengindikasikan health concern tingkat tinggi (*Howard G., Bartram J. 2003, Domestic Water Quantity, Service Level and Health. WHO; Geneva, Switzerland*)
*N tertimbang <50

4.2 Sanitasi

Penanganan tinja balita

Penanganan tinja balita di rumah tangga dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Menggunakan jamban: balita buang air besar (BAB) langsung di jamban.
2. Dibuang di jamban: tinja dari popok/celana dibuang di jamban.
3. Ditanam: tinja dari popok/celana ditanam di tanah atau popoknya ditanam di tanah
4. Dibuang di sembarang tempat (termasuk tempat sampah): tinja dari popok/celana atau popok bersama tinjanya dibuang ke sembarang tempat, termasuk ke tempat sampah.
5. Dibersihkan di sembarang tempat: balita diceboki di tempat tertentu (misalnya di kamar mandi, namun bukan di jamban) dengan sisa tinja yang dialirkan ke sembarang tempat (selokan, kali, atau sungai) atau dialirkan ke penampungan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci.

Penanganan tinja balita di rumah tangga dapat dikelompokkan menjadi penanganan tinja balita yang aman dan tidak aman. Disebut aman jika balita selalu menggunakan jamban, atau tinja balita dibuang ke jamban atau ditanam, dan disebut tidak aman jika tinja balita dibuang di sembarang tempat (termasuk ke tempat sampah) atau balita diceboki/dibersihkan di sembarang tempat.

Proporsi rumah tangga dengan penanganan pembuangan tinja balita aman dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ tinja\ aman = \frac{\sum Ruta\ penanganan\ tinja\ aman}{\sum Ruta\ memiliki\ balita}$$

Pembuangan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci dan dari dapur

Sarana pembuangan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci adalah tempat pembuangan air limbah yang berasal dari kamar mandi/tempat cuci (tidak berasal dari jamban), sedangkan pembuangan air limbah dari dapur adalah tempat pembuangan air limbah yang berasal dari dapur.

Sarana pembuangan air limbah tersebut dikelompokkan sebagai berikut:

1. Penampungan tertutup, yaitu sarana untuk menampung air limbah yang konstruksinya berupa kolam/sumur dengan atau tanpa dinding beton/plesteran semen dan saringan, serta **tertutup**.
2. Penampungan terbuka: sarana untuk menampung air limbah yang konstruksinya berupa kolam/ sumur dengan atau tanpa dinding beton/ plesteran semen dan saringan, serta **terbuka**.

3. Tanpa penampungan (di tanah): tidak ada sarana untuk menampung air limbah rumah tangga. Air limbah menggenang di atas tanah.
4. Langsung ke got/kali/sungai: air limbah rumah tangga dibuang langsung ke got/ selokan di sekitar rumah menggunakan pipa/ paralon atau air limbah dibuang ke kali/ sungai menggunakan pipa/ paralon.

Formula :

Proporsi rumah tangga dengan penampungan air limbah tertutup dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ penampungan\ tertutup = \frac{\sum Ruta\ dgn\ penampungan\ air\ limbah\ tertutup}{\sum Ruta}$$

Proporsi rumah tangga dengan penampungan air limbah terbuka dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ penampungan\ terbuka = \frac{\sum Ruta\ dgn\ penampungan\ air\ limbah\ terbuka}{\sum Ruta}$$

Proporsi rumah tangga tanpa penampungan air limbah (di tanah) dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ \ dengan\ limbah\ ke\ tanah = \frac{\sum Ruta\ dgn\ limbah\ ke\ tanah}{\sum Ruta}$$

Proporsi rumah tangga yang langsung membuang limbah ke got/kali/sungai dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ limbah\ ke\ got\ atau\ kali = \frac{\sum Ruta\ dgn\ limbah\ ke\ got\ atau\ kali}{\sum Ruta}$$

Penanganan Sampah Rumah Tangga

1. **Jenis tempat penampungan sampah organik**

   Tempat penampungan sampah organik adalah kondisi tempat penampungan/ pengumpulan sampah rumah tangga yang mudah membusuk/terurai yang disimpan didalam rumah dan berpotensi menarik serangga dan tikus pembawa penyakit serta dapat mencemari udara dalam rumah. Tempat penampungan sampah organik tersebut dikelompokkan menjadi tempat sampah tertutup dan terbuka.

Formula:
Proporsi rumah tangga dengan tempat penampungan sampah basah (organik) tertutup dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ TPS\ organik\ tertutup = \frac{\sum Ruta\ dgn\ TPS\ organik\ tertutup}{\sum Ruta}$$

Proporsi rumah tangga dengan tempat penampungan sampah basah (organik) terbuka dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ TPS\ terbuka = \frac{\sum Ruta\ dgn\ TPS\ terbuka}{\sum Ruta}$$

2. Pengelolaan sampah rumah tangga

Pengelolaan sampah rumah tangga adalah pengumpulan, pengangkutan, pemrosesan, pendaurulangan, atau pembuangan dari material sampah. Pengelolaan sampah rumah tangga dikelompokkan sebagai berikut :

1. Diangkut: jika sampah dari rumah tangga tersebut secara rutin diangkut oleh petugas kebersihan setempat atau oleh anggota rumah tangga ke tempat penampungan sampah
2. Ditimbun dalam tanah (tertutup): jika sampah dari rumah tangga dibuang ke lubang sampah dan dilakukan penimbunan dengan tanah di sekitar rumah.
3. Dibuat kompos: jika sampah yang dihasilkan tidak dibuang, tetapi langsung ditampung dan diolah untuk dijadikan kompos untuk pupuk atau biogas.
4. Dibakar di sekitar rumah: jika sampah dibakar sendiri atau bersama rumah tangga lainnya.
5. Dibuang ke kali/parit/ laut; termasuk dibuang ke selokan
6. Dibuang sembarangan

Upaya pengelolaan sampah rumah tangga dikategorikan baik jika dilakukan dengan cara diangkut (oleh petugas atau art), ditimbun dalam tanah tertutup dan dibuat kompos. Dikategorikan tidak baik jika dibakar dan dibuang kesembarang tempat termasuk ke kali/selokan/laut/sungai.

Formula:
Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara diangkut, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ pengelolaan\ sampah\ diangkut = \frac{\sum Ruta\ dgn\ \ pengelolaan\ sampah\ diangkut\ petugas\ \boldsymbol{atau}\ dibuang\ sendiri}{\sum Ruta}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara ditimbun dalam tanah, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ pengelolaan\ sampah\ ditimbun = \frac{\sum Ruta\ dgn\ \ pengelolaan\ sampah\ ditimbun}{\sum Ruta}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibuat kompos, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ pengelolaan\ sampah\ dibuat\ kompos = \frac{\sum Ruta\ dgn\ \ pengelolaan\ sampah\ dibuat\ kompos}{\sum Ruta}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibakar, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ pengelolaan\ sampah\ dibakar = \frac{\sum Ruta\ dgn\ \ pengelolaan\ sampah\ dibakar}{\sum Ruta}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibuang ke kali/parit/selokan, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ pengelolaan\ sampah\ dibuang\ ke\ kali\ atau\ selokan = \frac{\sum Ruta\ dgn\ \ pengelolaan\ sampah\ dibuang\ ke\ kali\ atau\ selokan}{\sum Ruta}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibuang sembarang, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ pengelolaan\ sampah\ dibuang\ sembarangan = \frac{\sum Ruta\ dgn\ \ pengelolaan\ sampah\ dibuang\ sembarangan}{\sum Ruta}$$

Rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara baik adalah rumah tangga yang mengelola sampah dengan cara diangkut oleh petugas/ sendiri, ditimbun atau dibuat kompos. Proporsi rumah tangga

yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara baik, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ pengelolaan\ sampah\ yang\ baik = \frac{\sum Ruta\ dgn\ \ pengelolaan\ sampah\ baik}{\sum Ruta}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara tidak baik, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ pengelolaan\ sampah\ yang\ tidak\ baik = \frac{\sum Ruta\ dgn\ \ pengelolaan\ sampah\ tidak\ baik}{\sum Ruta}$$

3. Perilaku menguras bak mandi/ember besar/drum

Perilaku menguras bak mandi/ember besar/drum adalah perilaku rumah tangga dalam membersihkan bak mandi/ember besar/drum untuk menghindari adanya jentik nyamuk, dikelompokkan sebagai berikut :

a. Lebih dari satu kali dalam seminggu: jika rumah tangga menguras bak mandi/ember/drum lebih dari satu kali dalam seminggu
b. Satu kali dalam seminggu: jika rumah tangga menguras bak mandi/ember/drum satu kali dalam seminggu
c. 1 - 3 kali dalam sebulan: jika rumah tangga menguras bak mandi/emberbesar/drum sebanyak 1-3 kali dalam sebulan. Rumah tangga yang sangat jarang menguras (misalnya dua bulan sekali) atau TIDAK PERNAH SAMA SEKALI masuk dalam kategori ini.

Formula :

Proporsi rumah tangga yang menguras bak mandi/ember besar/drum sebanyak lebih dari satu kali dalam seminggu, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ perilaku\ menguras > 1 kali\ seminggu = \frac{\sum Ruta\ dgn\ \ perilaku\ menguras > 1\ kali\ seminggu}{\sum Ruta\ yang\ memiliki\ bak\ atau\ ember\ besar\ atau\ drum}$$

Proporsi rumah tangga yang menguras bak mandi/ember besar/drum sebanyak satu kali dalam seminggu, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ perilaku\ menguras\ 1 kali\ seminggu = \frac{\sum Ruta\ dgn\ \ perilaku\ menguras\ 1\ kali\ seminggu}{\sum Ruta\ yang\ memiliki\ bak\ atau\ ember\ besar\ atau\ drum}$$

Proporsi rumah tangga yang menguras bak mandi/ember besar/drum sebanyak 1-3 kali dalam sebulan, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ perilaku\ menguras\ 1-3kali\ sebulan = \frac{\sum Ruta\ dgn\ \ perilaku\ menguras\ 1-3\ \ kali\ sebulan}{\sum Ruta\ yang\ memiliki\ bak\ atau\ ember\ besar\ atau\ drum}$$

4. Upaya pemberantasan sarang nyamuk

Upaya pemberantasan sarang nyamuk (PSN) melalui kegiatan 3M (menguras, menutup, mengubur dan cara pencegahan plus lainnya), merupakan upaya rumah tangga dalam mencegah berkembangnya vektor nyamuk dalam rumah tangga dan lingkungan. Upaya PSN dikelompokkan sebagai berikut:

a. Memakai obat nyamuk (semprot/bakar/elektrik) yaitu memakai obat nyamuk dengan cara disemprot ke udara dalam ruangan (kamar tidur, ruang keluarga, dll) atau dengan cara dibakar atau disambungkan ke listrik.
b. Menaburkan bubuk larvasida dalam tempat penampungan air : yaitu dengan caramenaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air yang sulit dibersihkan.
c. Ventilasi rumah dipasang kasa nyamuk : yaitu ventilasi rumah ditambahkan kawat kasa nyamuk, berguna menahan nyamuk agar tidak masuk kedalam rumah.
d. Menguras bak mandi/ember besar/drum : yaitu membersihkan tempat yang sering dijadikan tempat penampungan air seperti bak mandi, ember air, drum, tempat penampungan air minum, penampung air lemari es dan lain-lain
e. Menutup tempat penampungan air di rumah tangga : yaitu menutup rapat-rapat tempat-tempat penampungan air seperti drum, kendi, toren air, dan lain-lain.
f. Memusnahkan barang-barang bekas (kaleng, ban, dll) : memusnahkan barang barang bekas yang memiliki potensi untuk jadi tempat perkembangbiakan nyamuk, seperti kaleng, ban, botol, dan lain-lain.

Formula :

Proporsi rumah tangga yang memakai obat nyamuk, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ yg\ memakai\ obat\ nyamuk\ = \frac{\sum Ruta\ yg\ memakai\ obat\ nyamuk}{\sum Ruta}$$

Proporsi rumah tangga yang menaburkan bubuk larvasida, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ yg\ menaburkan\ bubuk\ larvasida = \frac{\sum Ruta\ yg\ menaburkan\ bubuk\ larvasida}{\sum Ruta}$$

Proporsi rumah tangga dengan ventilasi rumah dipasang kawat nyamuk, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dgn\ ventilasi\ rumah\ dipasang\ kawat\ nyamuk = \frac{\sum Ruta\ dgn\ ventilasi\ rumah\ dipasang\ \ kawat\ nyamuk}{\sum Ruta}$$

Proporsi rumah tangga yg menguras bak mandi/ember besar/drum, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ yg\ menguras\ bak\ mandi/ember\ besar/drum = \frac{\sum Ruta\ yg\ menguras\ bak\ mandi/ember\ besar/drum}{\sum Ruta}$$

Proporsi rumah tangga yg menutup tempat penampungan, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ yg\ menutup\ tempat\ penampungan\ air = \frac{\sum Ruta\ yg\ menutup\ tempat\ penampungan\ air}{\sum Ruta}$$

Proporsi rumah tangga yg memusnahkan barang-barang bekas, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ yg\ memusnahkan\ barang - barang\ bekas = \frac{\sum Ruta\ yg\ memusnahkan\ barang - barang\ bekas}{\sum Ruta}$$

Upaya pemberantasan sarang nyamuk melalui kegiatan 3 M (menguras, menutup, dan mengubur) atau 3M plus (menguras, menutup, mengubur, dan salah satu cara pencegahan plus lainnya), dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ yg\ melakukan\ kegiatan\ 3M = \frac{\sum Ruta\ yg\ melakukan\ kegiatan\ menguras, menutup\ dan\ mengubur}{\sum Ruta}$$

$$Proporsi\ ruta\ yg\ melakukan\ kegiatan\ 3M\ Plus = \frac{\sum Ruta\ yg\ melakukan\ kegiatan\ menguras, menutup, mengubur\&\ salah\ satu\ kegiatan\ plus}{\sum Ruta}$$

Tabel 4.2.1. Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cara Penanganan Tinja Balita						N Tertimbang
	Gunakan Jamban	Dibuang ke Jamban	Ditanam ke Tanah	Dibuang Sembarangan	Dibersihkan di Sembarang Tempat	Lainnya	
Malinau	37,13	24,53	0,00	36,26	2,09	0,00	84
Bulungan	22,94	10,54	1,53	35,39	29,31	0,30	137
Tana Tidung	33,21	25,18	0,00	38,69	2,68	0,25	27*
Nunukan	16,24	8,39	0,55	69,65	1,60	3,58	205
Tarakan	18,66	6,94	0,68	72,42	1,29	0,00	263
Prov. Kaltara	**21,51**	**10,80**	**0,70**	**59,04**	**6,87**	**1,09**	**716**

*N tertimbang <50

Tabel 4.2.2. Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara Penanganan Tinja Balita						N Tertimbang
	Menggunakan jamban	Dibuang ke jamban	Ditanam ke tanah	Dibuang sembarangan	Dibersihkan di sembarang tempat	Lainnya	
Tempat Tinggal							
Perkotaan	18,88	9,10	0,42	63,48	7,06	1,06	426
Perdesaan	25,35	13,29	1,11	52,54	6,59	1,13	290
Pendidikan KRT							
Tidak/ belum pernah sekolah	15,50	6,10	0,00	69,11	9,30	0,00	35*
Tidak tamat SD/MI	26,52	6,24	0,70	60,33	6,22	0,00	103
Tamat SD/MI	16,01	14,06	0,85	65,19	1,20	2,70	122
Tamat SLTP/MTS	18,75	5,72	1,47	61,34	11,46	1,27	122
Tamat SLTA/MA	25,24	12,99	0,15	53,88	6,74	1,00	229
Tamat D1/D2/D3/PT	20,00	14,17	1,07	55,86	8,25	0,64	105
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	21,07	8,57	0,00	59,40	10,95	0,00	43*
Sekolah	52,60	47,40	0,00	0,00	0,00	0,00	4*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	39,64	12,65	1,70	37,86	7,13	1,02	66
Pegawai swasta	20,48	15,02	1,15	47,37	14,70	1,28	156
Wiraswasta	13,48	8,53	0,22	74,24	3,36	0,17	151
Petani	16,60	15,42	0,06	58,00	7,45	2,48	112
Nelayan	18,52	2,29	1,15	75,68	2,35	0,00	57
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	26,15	6,83	1,20	63,35	0,00	2,46	86
Lainnya	30,81	6,71	0,00	57,46	5,01	0,00	42*

*N tertimbang <50

Tabel 4.2.3. Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Penanganan Tinja Balita						N Tertimbang
	Aman			Tidak Aman			
	%	95%CI		%	95%CI		
Malinau	61,65	48,85	73,02	38,35	26,98	51,15	84
Bulungan	35,01	24,72	46,91	64,99	53,09	75,28	137
Tana Tidung	58,39	40,07	74,65	41,61	25,35	59,93	27*
Nunukan	25,18	17,92	34,14	74,82	65,86	82,08	205
Tarakan	26,29	19,29	34,74	73,71	65,26	80,71	263
Prov. Kaltara	**33,00**	**28,49**	**37,85**	**67,00**	**62,15**	**71,51**	**716**

Catatan: **Aman** jika menggunakan jamban, dibuang ke jamban dan ditanam di tanah. **Tidak aman** jika dibuang ke sembarang tempat dan dibersihkan di sembarang tempat atau lainnya
*N tertimbang <50

Tabel 4.2.4. Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kelompok Penanganan Tinja Balita						N Tertimbang
	Aman			Tidak Aman			
	%	95%CI		%	95%CI		
Tempat Tinggal							
Perkotaan	28,40	22,82	34,74	71,60	65,26	77,18	426
Perdesaan	39,75	32,62	47,34	60,25	52,66	67,38	290
Pendidikan KRT							
Tidak/ belum pernah sekolah	21,60	10,35	39,65	78,40	60,35	89,65	35*
Tidak tamat SD/MI	33,45	22,24	46,90	66,55	53,10	77,76	103
Tamat SD/MI	30,92	23,18	39,90	69,08	60,10	76,82	122
Tamat SLTP/MTS	25,93	17,22	37,08	74,07	62,92	82,78	122
Tamat SLTA/MA	38,38	30,43	47,00	61,62	53,00	69,57	229
Tamat D1/D2/D3/PT	35,25	25,08	46,95	64,75	53,05	74,92	105
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	29,64	15,78	48,65	70,36	51,35	84,22	43*
Sekolah	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	4*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	53,99	40,21	67,19	46,01	32,81	59,79	66
Pegawai swasta	36,65	28,04	46,21	63,35	53,79	71,96	156
Wiraswasta	22,23	15,87	30,22	77,77	69,78	84,13	151
Petani	32,07	22,02	44,12	67,93	55,88	77,98	112
Nelayan	21,96	10,76	39,64	78,04	60,36	89,24	57
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	34,18	22,33	48,41	65,82	51,59	77,67	86
Lainnya	37,53	21,83	56,36	62,47	43,64	78,17	42*

Catatan: **Aman** jika menggunakan jamban, dibuang ke jamban dan ditanam di tanah. **Tidak aman** jika dibuang ke sembarang tempat dan dibersihkan di sembarang tempat atau lainnya
*N tertimbang <50

Tabel 4.2.5. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi/ Tempat Cuci di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Penampungan Tertutup	Penampungan Terbuka	Tanpa Penampungan (di Tanah)	Langsung ke Got/ Kali/ Sungai	N Tertimbang
Malinau	8,79	14,77	48,60	27,83	234
Bulungan	3,28	3,67	30,29	62,76	393
Tana Tidung	4,74	11,72	28,14	55,41	78
Nunukan	5,32	3,37	38,42	52,90	504
Tarakan	40,89	2,89	6,65	49,57	709
Prov. Kaltara	**18,46**	**4,98**	**25,82**	**50,73**	**1.917**

Tabel 4.2.6. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi/ Tempat Cuci di Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat Pembuangan Air Limbah dari Kamar Mandi/ Tempat Cuci				N Tertimbang
	Penampungan Tertutup	Penampungan Terbuka	Tanpa Penampungan (di Tanah)	Langsung ke Got/ Kali/ Sungai	
	%	%	%	%	
Tempat Tinggal					
Perkotaan	26,39	4,51	13,90	55,20	1.137
Perdesaan	6,90	5,67	43,20	44,23	780
Pendidikan KRT					
Tidak/ belum pernah sekolah	7,42	7,26	44,28	41,03	133
Tidak tamat SD/MI	10,24	4,81	30,92	54,02	303
Tamat SD/MI	13,49	5,06	31,27	50,18	378
Tamat SLTP/MTS	21,10	5,51	20,42	52,96	297
Tamat SLTA/MA	24,17	4,46	20,40	50,97	568
Tamat D1/D2/D3/PT	26,12	4,36	19,99	49,52	238
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	18,20	4,82	29,41	47,58	201
Sekolah	4,20	0,00	47,23	48,57	16*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	22,29	4,57	26,55	46,59	171
Pegawai swasta	29,98	4,82	11,42	53,77	333
Wiraswasta	20,83	3,38	19,30	56,49	404
Petani	6,09	6,24	45,83	41,84	322
Nelayan	10,25	3,88	31,94	53,92	142
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	16,58	3,59	22,77	57,06	190
Lainnya	20,93	11,47	22,30	45,31	139

*N tertimbang <50

Tabel 4.2.7 Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Penampungan Tertutup	Penampungan Terbuka	Tanpa Penampungan (di Tanah)	Langsung ke Got/ Kali/ Sungai	N Tertimbang
Malinau	8,40	14,11	48,24	29,24	234
Bulungan	3,67	3,68	31,22	61,43	393
Tana Tidung	6,30	8,48	28,91	56,31	78
Nunukan	3,67	4,15	38,81	53,37	504
Tarakan	14,34	3,08	8,27	74,32	709
Prov. Kaltara	**8,30**	**5,05**	**26,70**	**59,95**	**1.917**

Tabel 4.2.8. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat Pembuangan Air Limbah dari Dapur				N Tertimbang
	Penampungan Tertutup	Penampungan Terbuka	Tanpa Penampungan (di Tanah)	Langsung ke Got/ Kali/ Sungai	
Tempat Tinggal					
Perkotaan	10,05	4,58	15,25	70,12	1.137
Perdesaan	5,74	5,73	43,39	45,13	780
Pendidikan KRT					
Tidak/ belum pernah sekolah	3,64	2,84	45,31	48,21	133
Tidak tamat SD/MI	6,31	4,12	31,86	57,71	303
Tamat SD/MI	3,88	5,31	32,16	58,65	378
Tamat SLTP/MTS	11,32	5,73	21,70	61,25	297
Tamat SLTA/MA	10,29	5,83	20,95	62,93	568
Tamat D1/D2/D3/PT	11,94	4,32	20,99	62,75	238
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	8,94	5,35	29,33	56,38	201
Sekolah	4,20	0,00	47,23	48,57	16*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	7,75	6,18	27,51	58,56	171
Pegawai swasta	11,53	5,52	11,59	71,36	333
Wiraswasta	9,48	5,13	19,96	65,43	404
Petani	2,32	5,42	47,34	44,92	322
Nelayan	5,63	3,69	32,86	57,82	142
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	6,94	0,88	24,88	67,29	190
Lainnya	15,80	8,65	23,74	51,80	139

*N tertimbang <50

Tabel 4.2.9. Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/ Penampungan Sampah Basah (Organik) di Dalam Rumah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Tempat Sampah Tertutup	Tempat Sampah Terbuka	N Tertimbang
Malinau	26,20	74,49	234
Bulungan	16,38	81,07	393
Tana Tidung	16,85	84,13	78
Nunukan	14,32	78,49	504
Tarakan	46,50	61,42	709
Prov. Kaltara	**28,20**	**72,45**	**1.917**

Tabel 4.2.10. Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/ Penampungan Sampah Basah (Organik) di Dalam Rumah menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat Penampungan Sampah Organik		N Tertimbang
	Tempat Sampah Tertutup	Tempat Sampah Terbuka	
Tempat Tinggal			
Perkotaan	35,75	67,47	1.137
Perdesaan	17,19	79,70	780
Pendidikan KRT			
Tidak/ belum pernah sekolah	24,06	68,29	133
Tidak tamat SD/MI	21,67	74,55	303
Tamat SD/MI	20,89	76,98	378
Tamat SLTP/MTS	32,13	70,63	297
Tamat SLTA/MA	30,40	72,97	568
Tamat D1/D2/D3/PT	40,29	65,91	238
Pekerjaan KRT			
Tidak bekerja	30,23	72,84	201
Sekolah	4,20	96,97	16*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	36,00	68,17	171
Pegawai swasta	30,45	71,77	333
Wiraswasta	32,13	70,05	404
Petani	18,09	75,28	322
Nelayan	14,42	79,89	142
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	32,49	69,14	190
Lainnya	33,31	73,23	139

*N tertimbang <50

Tabel 4.2.11. Proporsi Cara Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi di Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Cara Pengelolaan Sampah Rumah Tangga						
	Diangkut[1]	Ditanam	Dibuat Kompos	Dibakar	Dibuang ke Kali/ Selokan/Laut	Dibuang Sembarang Tempat	N Tertimbang
Malinau	63,71	0,00	0,52	19,48	10,96	5,33	234
Bulungan	32,63	1,19	0,00	40,83	19,12	6,23	393
Tana Tidung	47,53	1,37	0,76	31,27	16,74	2,33	78
Nunukan	32,69	0,95	0,00	36,41	16,30	13,65	504
Tarakan	84,88	0,00	0,00	9,65	4,95	0,53	709
Prov. Kaltara	**56,37**	**0,55**	**0,10**	**25,14**	**12,04**	**5,80**	**1.917**

[1] Diangkut artinya diangkut oleh petugas ke TPS atau dibawa sendiri oleh anggota rumah tangga ke TPS

Tabel 4.2.12. Proporsi Cara Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara Pengelolaan Sampah Rumah Tangga						N Tertimbang
	Diangkut[1]	Ditanam	Dibuat Kompos	Dibakar	Dibuang ke Kali/ Selokan/ Laut	Dibuang Sembarang Tempat	
Tempat Tinggal							
Perkotaan	76,23	0,26	0,00	14,49	6,18	2,86	1.137
Perdesaan	27,44	0,98	0,23	40,67	20,59	10,09	780
Pendidikan KRT							
Tidak/ belum pernah sekolah	31,52	0,00	0,14	37,92	12,92	17,49	133
Tidak tamat SD/MI	39,61	0,02	0,00	30,12	21,46	8,8	303
Tamat SD/MI	47,25	1,24	0,00	26,84	18,60	6,07	378
Tamat SLTP/MTS	59,92	0,44	0,00	24,33	10,32	4,99	297
Tamat SLTA/MA	67,27	0,38	0,29	22,77	5,77	3,52	568
Tamat D1/D2/D3/PT	75,69	0,98	0,00	15,62	6,26	1,45	238
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	55,43	0,20	0,00	26,75	7,17	10,45	201
Sekolah	49,74	0,00	0,00	36,36	10,87	3,03	16*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	73,29	2,08	0,25	20,30	3,95	0,15	171
Pegawai swasta	63,62	0,28	0,05	25,10	6,90	4,04	333
Wiraswasta	70,40	0,72	0,00	19,25	6,05	3,57	404
Petani	26,63	0,84	0,38	35,08	26,65	10,4	322
Nelayan	31,44	0,00	0,00	32,71	24,88	10,97	142
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	61,93	0,00	0,00	20,77	15,57	1,74	190
Lainnya	66,25	0,00	0,00	19,88	7,20	6,67	139

[1] Diangkut artinya diangkut oleh petugas ke TPS atau dibawa sendiri oleh anggota rumah tangga ke TPS

*N tertimbang <50

Tabel 4.2.13. Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pengelolaan Sampah Rumah Tangga						N Tertimbang
	Baik[1]			Tidak Baik[2]			
	%	95%CI		%	95%CI		
Malinau	64,23	51,98	74,87	35,77	25,13	48,02	234
Bulungan	33,82	25,88	42,79	66,18	57,21	74,12	393
Tana Tidung	49,66	32,59	66,81	50,34	33,19	67,41	78
Nunukan	33,64	24,82	43,77	66,36	56,23	75,18	504
Tarakan	84,88	78,90	89,39	15,12	10,61	21,10	709
Prov. Kaltara	**57,02**	**52,78**	**61,15**	**42,98**	**38,85**	**47,22**	**1.917**

[1] Jika diangkut oleh petugas atau oleh anggota rumah tangga, ditanam ditanah atau dibuat kompos;
[2] Jika dibakar, dibuang ke kali/selokan/laut atau dibuang sembarangan

Tabel 4.2.14. Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurut karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pengelolaan Sampah						N Tertimbang
	Baik			Tidak Baik			
	%	95%CI		%	95%CI		
Tempat Tinggal							
Perkotaan	76,48	70,70	81,43	23,52	18,57	29,30	1.137
Perdesaan	28,65	22,29	35,97	71,35	64,03	77,71	780
Pendidikan KRT							
Tidak/ belum pernah sekolah	31,66	21,24	44,32	68,34	55,68	78,76	133
Tidak tamat SD/MI	39,63	31,87	47,95	60,37	52,05	68,13	303
Tamat SD/MI	48,49	41,22	55,82	51,51	44,18	58,78	378
Tamat SLTP/MTS	60,36	53,20	67,11	39,64	32,89	46,80	297
Tamat SLTA/MA	67,94	61,32	73,91	32,06	26,09	38,68	568
Tamat D1/D2/D3/PT	76,68	69,44	82,63	23,32	17,37	30,56	238
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	55,63	45,63	65,19	44,37	34,81	54,37	201
Sekolah	49,74	14,36	85,38	50,26	14,62	85,64	16*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	75,61	66,65	82,79	24,39	17,21	33,35	171
Pegawai swasta	63,96	53,03	73,61	36,04	26,39	46,97	333
Wiraswasta	71,12	64,55	76,91	28,88	23,09	35,45	404
Petani	27,86	20,81	36,21	72,14	63,79	79,19	322
Nelayan	31,44	19,91	45,82	68,56	54,18	80,09	142
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	61,93	51,54	71,32	38,07	28,68	48,46	190
Lainnya	66,25	54,46	76,32	33,75	23,68	45,54	139

[1] Jika diangkut oleh petugas atau oleh anggota rumah tangga, ditanam ditanah atau dibuat kompos;
[2] Jika dibakar, dibuang ke kali/selokan/laut atau dibuang sembarangan
*N tertimbang <50

Tabel 4.2.15. Proporsi Frekuensi Menguras Bak Mandi/ Ember Besar/ Drum di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	>1 Kali dalam Seminggu	1x dalam Seminggu	1-3 Kali dalam Sebulan	N Tertimbang
Malinau	28,53	34,92	36,55	188
Bulungan	55,18	26,04	18,78	337
Tana Tidung	34,11	54,90	11,00	41*
Nunukan	43,68	25,19	31,13	403
Tarakan	28,27	35,21	36,53	613
Prov. Kaltara	**38,11**	**31,18**	**30,72**	**1.581**

Catatan: hanya ditanyakan pada rumah tangga yang menggunakan bak mandi/ ember besar/ drum
*N tertimbang <50

Tabel 4.2.16. Proporsi Frekuensi Menguras Bak Mandi/ Ember Besar/ Drum di Rumah Tangga Menurut Tempat Tinggal di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Tempat Tinggal	>1 kali dalam Seminggu	1x dalam Seminggu	1-3 kali dalam Sebulan	N Tertimbang
Perkotaan	36,96	32,99	30,05	968
Perdesaan	39,92	28,31	31,77	613

Catatan: hanya ditanyakan pada rumah tangga yang menggunakan bak mandi/ ember besar/ drum

Tabel 4.2.17. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Memakai Obat Nyamuk (Semprot/ Bakar/ Elektrik)	Menaburkan Bubuk Larvasida pada Tempat Penampungan Air	Ventilasi Rumah Dipasang Kasa Nyamuk	Menguras Bak Mandi/ Ember Besar/ Drum	Menutup Tempat Penampungan Air di Rumah Tangga	Memusnahkan Barang Bekas (Kaleng, Ban, Dll)	N Tertimbang
Malinau	58,75	14,34	15,98	84,26	33,16	38,64	234
Bulungan	91,09	14,55	9,82	89,61	38,72	33,48	393
Tana Tidung	81,97	15,42	18,07	66,41	49,11	66,20	78
Nunukan	75,17	45,07	10,47	84,62	62,19	29,49	504
Tarakan	67,17	38,53	24,87	91,86	65,47	52,11	709
Prov. Kaltara	**73,75**	**31,45**	**16,64**	**87,54**	**54,53**	**41,29**	**1.917**

Tabel 4.2.18. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga menurut Tempat Tinggal di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Tempat Tinggal	Memakai Obat Nyamuk (Semprot/ Bakar/Elektrik)	Menaburkan Bubuk Larvasida pada Tempat Penampungan Air	Ventilasi Rumah Dipasang Kasa Nyamuk	Menguras Bak Mandi/ Ember Besar/ Drum	Menutup Tempat Penampungan Air di Rumah Tangga	Memusnahkan Barang Bekas (Kaleng, Ban, Dll)	N Tertimbang
Perkotaan	69,54	32,37	19,90	89,90	53,89	40,60	1.137
Perdesaan	79,88	30,11	11,90	84,09	55,45	42,29	780

Tabel 4.2.19. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M plus) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemberantasan Sarang Nyamuk						N Tertimbang
	3M[1]			3M plus[2]			
	%	95%CI		%	95%CI		
Malinau	22,17	13,97	33,32	19,46	12,15	29,69	234
Bulungan	24,08	16,80	33,26	22,64	15,71	31,49	393
Tana Tidung	33,16	19,02	51,18	28,31	17,41	42,53	78
Nunukan	18,03	12,41	25,44	16,59	11,07	24,10	504
Tarakan	37,77	30,10	46,11	32,78	26,10	40,24	709
Prov. Kaltara	**27,69**	**23,72**	**32,05**	**24,65**	**21,05**	**28,64**	**1.917**

[1]3M meliputi menguras, menutup dan memusnahkan.
[2]3M Plus meliputi menguras, menutup, dan memusnahkan, ditambah dengan salah satu upaya plus (menggunakan obat nyamuk atau bubuk larvasida atau kasa pada ventilasi)

Tabel 4.2.20. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M plus) menurut Tempat Tinggal di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Tempat Tinggal	Pemberantasan Sarang Nyamuk						N Tertimbang
	3M			3M plus			
	%	95%CI		%	95%CI		
Perkotaan	26,90	21,83	32,65	24,05	19,43	29,36	1137
Perdesaan	28,86	22,79	35,79	25,52	20,08	31,85	780
Pendidikan KRT							
Tidak/ belum pernah sekolah	19,12	12,49	28,14	17,78	11,37	26,71	133
Tidak tamat SD/MI	27,35	20,79	35,06	26,03	19,60	33,69	303
Tamat SD/MI	23,63	17,84	30,61	18,99	14,04	25,17	378
Tamat SLTP/MTS	25,43	18,66	33,66	21,13	14,70	29,40	297
Tamat SLTA/MA	30,86	25,34	36,99	28,46	23,13	34,47	568
Tamat D1/D2/D3/PT	34,64	26,68	43,57	30,99	23,30	39,90	238
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	23,11	16,27	31,75	22,34	15,59	30,94	201
Sekolah	30,63	7,33	71,15	30,63	7,33	71,15	16*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	36,50	27,77	46,22	35,11	26,63	44,64	171
Pegawai swasta	29,28	23,12	36,31	26,23	20,56	32,82	333
Wiraswasta	25,83	19,43	33,46	22,08	16,52	28,86	404
Petani	23,65	17,20	31,60	20,77	15,03	27,97	322
Nelayan	35,92	24,91	48,65	33,48	22,56	46,51	142
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	28,92	21,40	37,83	23,29	16,15	32,37	190
Lainnya	24,06	16,55	33,62	19,97	13,28	28,91	139

Catatan:
[1]3M meliputi menguras, menutup dan memusnahkan.
[2]3M Plus meliputi menguras, menutup, dan memusnahkan, ditambah dengan salah satu upaya plus (menggunakan obat nyamuk atau bubuk larvasida atau kasa pada ventilasi)
*N tertimbang <50

4.3 Kondisi Rumah

Penilaian keadaan rumah dibedakan pada tiga ruangan yaitu ruang tidur, ruang dapur dan ruang keluarga. Keadaan rumah dinilai berdasarkan kondisi rumah yang dapat mencegah risiko berkembangnya penyakit, yaitu:

a. Jendela dibuka setiap hari : jika pada ruang tidur utama/dapur/ruang keluarga di rumah tangga memiliki jendela yang dibuka setiap hari
b. Ventilasi cukup : jika pada ruang tidur utama/dapur/ruang keluarga di rumah tangga memiliki ventilasi dan luasnya >10% dari luas lantai
c. Pencahayaan cukup : jika pada ruang tidur utama/dapur/ruang keluarga di rumah tangga memiliki pencahayaan yang cukup, ditandai dari kemampuan membaca atau melihat objek kecil di ruangan.

1. Keadaan Ruang Tidur Utama

Proporsi ruang tidur dengan keadaan jendela yang dibuka setiap hari, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ jendela\ yg\ selalu\ dibuka\ pada\ ruang\ tidur = \frac{\sum Ruta\ dgn\ jendela\ yg\ selalu\ dibuka\ pd\ ruang\ tidur}{\sum Ruta\ yang\ memiliki\ ruang\ tidur}$$

Proporsi ruang tidur dengan ventilasi cukup, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ luas\ ventilasi > 10\%\ luas\ lantai\ pada\ ruang\ tidur = \frac{\sum Ruta\ dgn\ luas\ ventilasi > 10\%\ luas\ lantai\ \ pd\ ruang\ tidur}{\sum Ruta\ yang\ memiliki\ ruang\ tidur}$$

Proporsi ruang tidur dengan pencahayaan cukup, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ pencahayaan\ cukup\ pada\ ruang\ tidur = \frac{\sum Ruta\ dgn\ pencahayaan\ cukup\ pd\ ruang\ tidur}{\sum Ruta\ yang\ memiliki\ ruang\ tidur}$$

2. Keadaan Ruang Dapur

Proporsi ruang dapur dengan keadaan jendela yang dibuka setiap hari, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ jendela\ yg\ selalu\ dibuka\ pada\ ruang\ dapur = \frac{\sum Ruta\ dgn\ jendela\ yg\ selalu\ dibuka\ pd\ ruang\ dapur}{\sum Ruta\ yang\ memiliki\ ruang\ dapur}$$

Proporsi ruang dapur dengan ventilasi cukup, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ luas\ ventilasi > 10\%\ luas\ lantai\ pada\ ruang\ dapur = \frac{\sum Ruta\ dgn\ luas\ ventilasi > 10\%\ luas\ lantai\ \ pd\ ruang\ dapur}{\sum Ruta\ yang\ memiliki\ ruang\ dapur}$$

Proporsi ruang dapur dengan pencahayaan cukup, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ pencahayaan\ cukup\ pada\ ruang\ dapur = \frac{\sum Ruta\ dgn\ pencahayaan\ cukup\ pd\ ruang\ dapur}{\sum Ruta\ yang\ memiliki\ ruang\ dapur}$$

3. Keadaan Ruang Keluarga

Proporsi ruang keluarga dengan keadaan jendela yang dibuka setiap hari, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ jendela\ yg\ selalu\ dibuka\ pada\ ruang\ keluarga = \frac{\sum Ruta\ dgn\ jendela\ yg\ selalu\ dibuka\ pd\ ruang\ keluarga}{\sum Ruta\ yang\ memiliki\ ruang\ keluarga}$$

Proporsi ruang keluarga dengan ventilasi cukup, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ luas\ ventilasi > 10\%\ luas\ lantai\ pada\ ruang\ keluarga = \frac{\sum Ruta\ dgn\ luas\ ventilasi > 10\%\ luas\ lantai\ \ pd\ ruang\ keluarga}{\sum Ruta\ yang\ memiliki\ ruang\ keluarga}$$

Proporsi ruang keluarga dengan pencahayaan cukup, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ pencahayaan\ cukup\ pada\ ruang\ keluarga = \frac{\sum Ruta\ dgn\ pencahayaan\ cukup\ pd\ ruang\ keluarga}{\sum Ruta\ yang\ memiliki\ ruang\ keluarga}$$

Tabel 4.3.1. Proporsi Keadaan Kamar Tidur Utama di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Keadaan Kamar Tidur Utama			
	Jendela Dibuka Tiap Hari	Ventilasi Cukup	Pencahayaan Cukup	N Tertimbang
Malinau	88,79	80,31	90,41	234
Bulungan	82,78	70,19	84,94	392
Tana Tidung	96,14	65,79	99,01	78
Nunukan	58,29	41,60	69,11	501
Tarakan	58,46	43,65	73,97	704
Prov. Kaltara	**68,66**	**53,96**	**77,98**	**1.909**

Tabel 4.3.2. Proporsi Keadaan Kamar Tidur Utama di Rumah Tangga menurut Tempat Tinggal di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Tempat Tinggal	Keadaan Kamar Tidur Utama			
	Jendela Dibuka Tiap Hari	Ventilasi Cukup	Pencahayaan Cukup	N Tertimbang
Perkotaan	60,87	47,70	72,92	1.132
Perdesaan	80,00	63,07	85,36	777

Tabel 4.3.3. Proporsi Keadaan Ruang Masak/ Dapur di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Keadaan Ruang Masak/Dapur			
	Jendela Dibuka Tiap Hari	Ventilasi Cukup	Pencahayaan Cukup	N Tertimbang
Malinau	87,86	77,69	89,11	232
Bulungan	77,66	66,22	83,77	391
Tana Tidung	95,77	67,21	98,40	78
Nunukan	55,71	42,05	71,25	503
Tarakan	49,87	39,35	72,57	701
Prov. Kaltara	**63,62**	**51,39**	**77,60**	**1.906**

Tabel 4.3.4. Proporsi Keadaan Ruang Masak/ Dapur di Rumah Tangga menurut Tempat Tinggal di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Tempat Tinggal	Keadaan Ruang Masak/Dapur			
	Jendela Dibuka Tiap Hari	Ventilasi Cukup	Pencahayaan Cukup	N Tertimbang
Perkotaan	54,50	44,50	72,59	1.126
Perdesaan	76,81	61,34	84,83	780

Tabel 4.3.5. Proporsi Keadaan Ruang Keluarga di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Keadaan Ruang keluarga			
	Jendela Dibuka Tiap Hari	Ventilasi Cukup	Pencahayaan Cukup	N Tertimbang
Malinau	90,56	86,16	93,84	226
Bulungan	86,38	75,78	89,79	390
Tana Tidung	95,40	74,24	99,21	79
Nunukan	73,35	56,97	82,02	502
Tarakan	60,43	51,50	80,71	685
Prov. Kaltara	**74,34**	**63,11**	**85,29**	**1.882**

Tabel 4.3.6. Proporsi Keadaan Ruang Keluarga di Rumah Tangga menurut Tempat Tinggal di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Tempat Tinggal	Keadaan Ruang Keluarga			
	Jendela Dibuka Tiap Hari	Ventilasi Cukup	Pencahayaan Cukup	N Tertimbang
Perkotaan	66,86	57,48	81,83	1.103
Perdesaan	84,93	71,06	90,19	779

BAB 5
PENYAKIT MENULAR

Bab ini berisi beberapa indikator mengenai penyakit menular secara terbatas. yaitu penyakit yang berhubungan dengan indikator *Sustainable Development Goals* (SDG's), Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM), Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan 2014-2019, Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) dan Gerakan Masyarakat (Germas). Pengumpulan data ini dilakukan melalui wawancara dan pemeriksaan laboratorium.

Wawancara mengenai penyakit bertujuan untuk mendapatkan informasi prevalensi penyakit menurut riwayat diagnosis oleh tenaga kesehatan dan riwayat pernah mengalami tanda dan gejala penyakit yang didata. Responden ditanya apakah pernah didiagnosis mengalami penyakit tertentu oleh tenaga kesehatan (D: diagnosis). Responden yang menyatakan tidak pernah didiagnosis, ditanyakan lagi apakah pernah/sedang mengalami gejala klinis spesifik penyakit tersebut (G: gejala).

Penyakit yang didata hanya berdasarkan riwayat diagnosis dokter (spesialis dan dokter umum) adalah Tb Paru dan Hepatitis, sedangkan ISPA, Pneumonia, Diare, Malaria dan Filariasis berdasarkan riwayat diagnosis tenaga kesehatan (Dokter spesialis, dokter umum, bidan, dan perawat). Selain melalui riwayat diagnosis nakes, ISPA, Pneumonia, Diare, Malaria dan Filariasis juga diukur melalui gejala-gejala penyakit yang pernah dialami.

Pemeriksaan laboratorium bertujuan untuk mengukur prevalensi penyakit:

1. Malaria melalui pemeriksaan *rapid diagnostic test* (RDT) dan apusan darah tebal (demam dalam 2 hari sebelum puldata Riskesdas 2018) yang dilakukan pada semua umur responden.
2. Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasis (PD3I) meliputi Difteri, Pertusis, Campak, Rubella, Hepatitis B, serta Tetanus sesuai prioritas kelompok umur (pemeriksaan akan dilakukan pada 2019)

Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel silang dengan beberapa variabel kunci yaitu propinsi dan beberapa karakteristik individu (kelompok usia, pendidikan, pekerjaan, dan status perkotaan serta perdesaan). Hal ini bertujuan untuk memberi gambaran hasil intervensi program dan memberikan opsi intervensi menurut kewilayahan dan karakter penduduk.

5.1 ISPA

Pada Riskesdas 2018, ISPA ditanyakan pada semua responden semua umur dalam kurun waktu 1 bulan sebelum enumerasi. Prevalensi ISPA menurut riwayat diagnosis diukur melalui pertanyaan: "Dalam 1 bulan terakhir, apakah responden pernah didiagnosis ISPA oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?" Jika menjawab tidak maka ditanyakan riwayat mengalami gejala ISPA melalui pertanyaan yang menanyakan demam, batuk kurang dari 2 minggu, pilek/hidung tersumbat dan sakit tenggorokan. Jika responden menjawab pernah

mengalami gejala demam, batuk kurang dari 2 minggu, pilek/hidung tersumbatdan atau sakit tenggorokan, maka responden dianggap mengalami ISPA.Prevalensi ISPA dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$Prevalensi\ ISPA = \frac{\sum Kasus\ ISPA\ riwayat\ diagnosis\ (D)\ dan/\ atau\ gejala(DG)}{\sum ART\ Semua\ Umur}$$

$$Prevalensi\ ISPA\ BALITA = \frac{\sum Kasus\ ISPA\ riwayat\ diagnosis\ (D)\ dan/atau\ gejala\ (DG)\ Pada\ Balita}{\sum \text{Balita}}$$

Tabel 5.1.1. Prevalensi ISPA menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)						N Tertimbang
	D[1]			D/G[2]			
	%	95% CI		%	95% CI		
Malinau	3,32	1,78	6,10	6,55	4,31	9,85	920
Bulungan	3,15	1,79	5,49	7,24	5,35	9,73	1.473
Tana Tidung	1,12	0,49	2,52	9,10	5,66	14,30	282
Nunukan	2,14	1,09	4,17	7,77	6,01	10,00	2.128
Kota Tarakan	1,19	0,54	2,59	5,60	4,12	7,56	2.771
Prov. Kaltara	**2,09**	**1,51**	**2,90**	**6,78**	**5,84**	**7,85**	**7.574**

[1]D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
[2]D/G: menurut diagnosis oleh tenaga kesehtan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART.

Tabel 5.1.2. Prevalensi ISPA menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	ISPA						
	D[1]			D/G[2]			N Tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)							
< 1	3,45	1,21	9,48	6,71	2,97	14,46	177
1-4	2,91	1,59	5,27	8,21	5,73	11,65	659
5-14	1,52	0,85	2,73	7,55	5,74	9,88	1.432
15-24	0,87	0,43	1,78	5,23	3,80	7,15	1.291
25-34	1,87	0,91	3,84	5,56	3,95	7,78	1.286
35-44	2,22	1,26	3,89	6,75	5,10	8,88	1.133
45-54	2,38	1,43	3,92	6,13	4,47	8,36	863
54-64	2,79	1,35	5,65	9,06	6,36	12,75	463
65-74	6,33	2,82	13,59	8,75	4,51	16,30	209
75+	7,10	2,25	20,26	17,08	6,33	38,57	60
Jenis Kelamin							
Laki-Laki	2,53	1,86	3,41	7,18	5,96	8,62	4.000
Perempuan	1,61	1,01	2,55	6,33	5,33	7,50	3.574
Pendidikan							
Tidak sekolah	3,53	1,97	6,25	12,02	8,26	17,17	463
Tidak tamat SD/MI	1,83	1,09	3,03	7,83	5,94	10,26	1.480
Tamat SD/MI	2,26	1,28	3,95	6,43	4,95	8,33	1.263
Tamat SMP/MTS	0,49	0,19	1,29	3,87	2,85	5,25	1.103
Tamat SMA/MA	2,20	1,32	3,67	5,30	3,93	7,10	1.598
Tamat D1-D3/PT	2,37	1,18	4,70	6,86	4,68	9,93	616
Pekerjaan							
Tidak bekerja	1,39	0,84	2,29	6,16	4,86	7,78	1.868
Sekolah	0,83	0,28	2,45	5,03	3,33	7,51	858
Pegawai Negeri/BUMN/TNI	1,85	0,78	4,30	6,28	3,61	10,68	257
Pegawai Swasta	2,01	0,98	4,10	5,03	3,35	7,49	720
Wiraswasta	1,19	0,44	3,18	5,93	4,04	8,63	697
Petani/buruhtani	4,47	2,57	7,66	9,30	6,87	12,46	514
Nelayan	2,90	0,96	8,43	6,29	3,19	12,05	183
Buruh/sopir/pembantu rt	0,89	0,20	3,79	5,25	2,94	9,20	311
Lainnya	4,80	1,95	11,35	8,93	5,26	14,76	451
Tempat Tinggal							
Perkotaan	1,48	0,83	2,61	5,95	4,75	7,45	4.403
Perdesaan	2,95	2,01	4,31	7,92	6,53	9,57	3.170

[1]D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
[2]D/G: menurut diagnosis oleh tenaga kesehtan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART.

Tabel 5.1.3. Prevalensi ISPA pada Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	ISPA pada Balita						
	D[1]			D/G[2]			N Tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		
Malinau	10,66	3,37	28,98	14,19	5,95	30,20	103
Bulungan	3,73	1,49	9,00	10,24	4,73	20,78	154
Tana Tidung	0,09	0,01	0,71	10,45	4,46	22,61	28*
Nunukan	2,87	1,07	7,44	8,66	4,84	15,02	244
Kota Tarakan	0,70	0,19	2,53	4,07	2,08	7,83	333
Prov. Kaltara	**3,02**	**1,65**	**5,50**	**7,89**	**5,62**	**10,99**	**862**

[1]D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
[2]D/G: menurut diagnosis oleh tenaga kesehtan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART.
*N tertimbang <50

Tabel 5.1.4. Prevalensi ISPA pada Balita menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	ISPA pada Balita						
	D[1]			D/G[2]			N Tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Usia (Bulan)							
0-11	3,45	1,21	9,48	6,71	2,97	14,46	183
12-23	1,13	0,32	3,91	6,71	3,37	12,92	178
24-35	3,78	1,58	8,77	6,43	3,19	12,55	168
36-47	2,90	0,72	10,94	7,27	3,62	14,06	148
48-59	3,85	1,68	8,58	12,06	7,33	19,23	184
Jenis Kelamin							
Laki-Laki	4,06	2,24	7,25	8,60	5,56	13,07	455
Perempuan	1,86	0,75	4,56	7,11	4,51	11,02	407
Tempat Tinggal							
Perkotaan	1,12	0,39	3,20	4,65	2,89	7,41	519
Perdesaan	5,90	2,88	11,73	12,79	8,12	19,57	343

[1]D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
[2]D/G: menurut diagnosis oleh tenaga kesehtan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART.

5.2 Pneumonia

Prevalensi diagnosis dan gejala pneumoni diperoleh melalui wawancara dengan pertanyaan: 1) “Dalam 1 tahun terakhir, apakah responden pernah didiagnosis menderita radang paru (Pneumonia) dengan atau tanpa dilakukan foto dada (foto rontgen) oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?”; 2) “Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] mengalami gejala penyakit sebagai berikut” dengan opsi jawaban: “demam tinggi”, “batuk”, “kesulitan bernapas”. Jika menjawab ketiganya maka dikatakan pneumonia. Prevalens pneumonia dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$Prevalensi\ Pneumoni\ = \frac{\sum\ Kasus\ pneumoni\ (riwayat\ diagnosis\ dan/atau\ gejala)}{\sum ART\ Semua\ Umur}$$

$$Prevalensi\ Pneumoni\ Balita\ = \frac{\sum Kasus\ pneumoni\ (riwayat\ \ diagnosis\ dan/atau\ gejala)\ Pada\ Balita\ (0-59\ Bulan)}{\sum Balita\ (0-59\ Bulan)}$$

Tabel 5.2.1. Prevalensi Pneumonia menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pneumonia						
	D[1]			D/G[2]			N Tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		
Malinau	4,37	2,68	7,03	5,29	3,36	8,22	920
Bulungan	3,58	2,44	5,25	4,15	2,92	5,86	1.473
Tana Tidung	2,62	1,13	5,98	3,89	1,89	7,87	282
Nunukan	1,91	1,11	3,28	4,21	2,98	5,91	2.128
Kota Tarakan	1,65	1,04	2,61	3,31	2,28	4,78	2.771
Prov. Kaltara	**2,47**	**1,97**	**3,08**	**3,99**	**3,31**	**4,79**	**7.574**

[1]D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
[2]D/G: menurut diagnosis oleh tenaga kesehtan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART.

Tabel 5.2.2. Prevalensi Pneumonia menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pneumonia						N Tertimbang
	D[1]			D/G[2]			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)							
< 1	1,49	0,34	6,22	2,47	0,75	7,78	177
1-4	3,56	2,08	6,03	5,70	3,79	8,50	659
5-14	2,41	1,58	3,67	3,82	2,77	5,25	1.432
15-24	3,19	1,92	5,27	4,59	3,10	6,73	1.291
25-34	2,03	1,25	3,27	3,76	2,64	5,32	1.286
35-44	2,27	1,43	3,60	3,42	2,39	4,88	1.133
45-54	2,08	1,19	3,61	3,03	1,88	4,86	863
54-64	1,46	0,68	3,10	2,99	1,76	5,03	463
65-74	1,97	0,80	4,80	4,74	1,97	11,01	209
75+	6,91	2,30	18,98	14,97	6,57	30,57	60
Jenis Kelamin							
Laki-Laki	2,95	2,21	3,92	4,23	3,33	5,37	4.000
Perempuan	1,93	1,33	2,78	3,71	2,89	4,75	3.574
Pendidikan							
Tidak sekolah	2,89	1,47	5,59	5,64	3,44	9,10	463
Tidak tamat SD/MI	2,70	1,80	4,03	4,61	3,41	6,20	1.480
Tamat SD/MI	1,41	0,84	2,38	2,72	1,81	4,07	1.263
Tamat SMP/MTS	1,89	1,10	3,21	3,05	2,06	4,50	1.103
Tamat SMA/MA	3,25	2,30	4,59	4,27	3,14	5,78	1.598
Tamat D1-D3/PT	1,89	0,87	4,05	3,46	1,91	6,18	616
Pekerjaan							
Tidak bekerja	1,96	1,26	3,04	3,21	2,32	4,44	1.868
Sekolah	2,53	1,53	4,15	4,70	3,07	7,11	858
Pegawai Negeri/BUMN/TNI	1,85	0,80	4,21	2,55	1,22	5,26	257
Pegawai Swasta	2,84	1,70	4,72	3,87	2,49	5,96	720
Wiraswasta	3,39	2,03	5,61	5,36	3,67	7,76	697
Petani/buruhtani	1,89	1,05	3,38	4,01	2,34	6,80	514
Nelayan	2,68	0,60	11,12	3,48	0,72	15,17	183
Buruh/sopir/pembantu rt	1,91	0,58	6,13	3,01	1,27	6,98	311
Lainnya	2,01	0,84	4,74	2,54	1,22	5,21	451
Tempat Tinggal							
Perkotaan	2,20	1,64	2,94	3,80	2,96	4,85	4.403
Perdesaan	2,84	2,01	3,99	4,25	3,22	5,60	3.171

[1]D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
[2]D/G: menurut diagnosis oleh tenaga kesehtan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART.

Tabel 5.2.3. Prevalensi Pneumonia pada Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pneumonia						N Tertimbang
	D[1]			D/G[2]			
	%	95% CI		%	95% CI		
Malinau	3,10	1,29	7,25	5,43	2,68	10,68	103
Bulungan	3,02	0,92	9,43	3,89	1,49	9,76	154
Tana Tidung	3,45	0,98	11,38	3,45	0,98	11,38	28*
Nunukan	1,84	0,50	6,48	5,63	2,75	11,16	244
Kota Tarakan	4,09	1,74	9,33	5,11	2,47	10,26	333
Prov. Kaltara	**3,12**	**1,83**	**5,29**	**5,02**	**3,38**	**7,40**	**862**

[1]D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
[2]D/G: menurut diagnosis oleh tenaga kesehtan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART.
*N tertimbang <50

Tabel 5.2.4. Prevalensi Pneumonia pada Balita menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pneumonia						N Tertimbang
	D[1]			D/G[2]			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Usia (Bulan)							
0-11	1,49	0,34	6,22	2,47	0,75	7,78	183
12-23	6,17	3,17	11,65	8,26	4,61	14,38	178
24-35	3,73	1,38	9,66	6,87	3,26	13,89	168
36-47	0,68	0,09	4,79	2,30	0,93	5,59	148
48-59	3,20	1,18	8,38	4,90	2,21	10,50	184
Jenis Kelamin							
Laki-Laki	3,66	1,73	7,56	4,90	2,71	8,71	455
Perempuan	2,53	1,22	5,17	5,15	3,10	8,44	407
Tempat Tinggal							
Perkotaan	2,97	1,38	6,29	4,69	2,65	8,16	519
Perdesaan	3,35	1,64	6,75	5,52	3,23	9,28	343

[1]D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
[2]D/G: menurut diagnosis oleh tenaga kesehtan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART.

5.3 Tuberkulosis Paru

Penyakit TB paru ditanyakan pada responden untuk kurun waktu ≤1 tahun berdasarkan riwayat diagnosis tenaga kesehatan melalui pemeriksaan dahak, foto toraks atau keduanya, berbeda dibandingkan dengan Riskesdas sebelumnya, penyakit TB paru ditanyakan pada responden untuk kurun waktu ≤1 tahun berdasarkan diagnosis yang ditegakkan oleh dokter melalui pemeriksaan dahak, foto toraks atau keduanya (Riskesdas sebelumnya melalui riwayat diagnosis tenaga kesehatan).

Prevalensi TB Paru adalah persentase responden yang pernah didiagnosis menderita TB Paru oleh dokter terhadap jumlah total responden dengan formula sebagai berikut:

$$Prevalensi\ Tb\ Paru = \frac{\sum kasus\ Tb\ Paru\ (riwayat\ diagnosis\ dokter)}{\sum ART\ Semua\ Umur}$$

Tabel 5.3.1. Prevalensi TB Paru berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	TB Paru			
	%	95%CI		N Tertimbang
Malinau	0,58	0,24	1,40	920
Bulungan	0,60	0,26	1,37	1.473
Tana Tidung	0,50	0,09	2,66	282
Nunukan	0,39	0,13	1,16	2.128
Kota Tarakan	0,57	0,27	1,21	2.771
Prov. Kaltara	**0,52**	**0,34**	**0,81**	**7.574**

Tabel 5.3.2. Prevalensi TB Paru berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalensi TB			
	%	95% CI		N Tertimbang
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0,00	0,00	0,00	177
1-4	0,71	0,23	2,20	659
5-14	0,33	0,06	1,78	1.432
15-24	0,30	0,07	1,28	1.291
25-34	0,00	0,00	0,01	1.286
35-44	0,83	0,38	1,77	1.133
45-54	1,09	0,44	2,66	863
55-64	0,84	0,19	3,59	463
65-74	1,58	0,56	4,42	209
75+	0,66	0,10	4,29	60
Jenis kelamin				
Laki-laki	0,71	0,43	1,19	4.000
Perempuan	0,31	0,13	0,72	3.574
Pendidikan				
Tidak/ belum pernah sekolah	0,79	0,29	2,14	463
Tidak tamat SD/MI	0,83	0,38	1,84	1.480
Tamat SD/MI	0,46	0,17	1,25	1.263
Tamat SLTP/MTS	0,26	0,07	0,90	1.103
Tamat SLTA/MA	0,38	0,13	1,13	1.598
Tamat D1/D2/D3/PT	0,00	0,00	0,00	616
Pekerjaan				
Tidak bekerja	0,57	0,29	1,12	1.868
Sekolah	0,36	0,07	1,80	858
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,00	0,00	0,00	257
Pegawai swasta	0,53	0,13	2,14	720
Wiraswasta	0,59	0,19	1,81	697
Petani/buruh tani	0,65	0,21	2,03	514
Nelayan	0,01	0,00	0,06	183
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,63	0,10	3,89	311
Lainnya	0,69	0,15	3,14	451
Tempat tinggal				
Perkotaan	0,43	0,24	0,79	4.403
Perdesaan	0,65	0,34	1,24	3.171

Pemeriksaan TB Paru yang ditanyakan pada penelitian ini meliputi pemeriksan: 1) Laboratoris Dahak seperti smear mikroskopis (sputum BTA), biakan/kultur bakteriologis, pemeriksaan Xpert MTB/RIF/ Tes Cepat Molekuler (TCM), pemeriksaan molekuler lainnya (LPA); 2) Pemeriksaan radiologis, rontgen dada/ foto thoraks; dan 3) Tuberkulin test, biasanya dilakukan pada kasus TB paru anak. Formula yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Cara pemeriksaan TB paru} = \frac{Jenis\ Pemeriksaan}{\text{Total yang didiagnosis TB Paru}}$$

Dalam pengendalian TB Nasional, diagnosis TB paru pada orang dewasa harus ditegakan terlebih dahulu dengan pemeriksaan bakteriologis (pemeriksaan smear mikroscopis, biakan maupun tes cepat). Jika hasil pemeriksaan bakteriologis negatif, maka diagnosis TB Paru dapat dilakukan dengan secara klinis baik pemeriksaan klinis maupun penunjang (foto thoraks) dan ditetapkan oleh dokter terlatih TB. Diagnosis TB tidak dibenarkan hanya menggunakan pemeriksaan serologis saja, foto thoraks saja, atau tuberkulin saja.

Selain cara melakukan diagnosis pada Riskesdas 2018 juga dapat menggambarkan proporsi pengobatan yang pernah atau sedang diterima oleh responden. Saat ini, paduan Obat Anti Tb (OAT) yang digunakan di Indonesia mengikuti rekomendasi World Health Organization (WHO) dan *International Standard for TB Care* (ISTC). Paduan obat Program Nasional Pengendalian TB di Indonesia meliputi: 1) *Fixed Dose Combination* (FDC) atau kombinasi dosis tetap (KDT) yaitupaket obat untuk satu periode pengobatan; 2) Kombipak yaitu paket obat lepas yang terdiri dari Isoniasid (H), Rifampisin (R), Pirazinamid (Z) dan Etambutol (E) yang dikemas dalam bentuk blister dan dikatagorikan sebagai obat lepasan; dan 3) Obat Lepasan yaitu Sediaan obat tunggal/ bukan paket, diberikan oleh tenaga kesehatan dalam bentuk terpisah dengan dosis berdasarkan keputusan klinis.

OAT disediakan dalam bentuk paket (KDT), bertujuan untuk memudahkan pemberian obat dan menjamin kontinuitas pengobatan sampai selesai dengan prinsip satu paket untuk satu pasien dalam satu periode pengobatan. Terapi yang diberikan adalah persentase responden yang mendapatkan obat baik Kombinasi Dosis Tetap (KDT) maupun lepasan terhadap jumlah responden pernah didiagnosis menderita TB Paru.

$$\text{Jenis obat yang diberikan} = \frac{\text{Jenis Obat yang diberikan (KDT atau Lepasan)}}{\sum\text{Kasus Tb Paru (ART yang didiagnosis menderita TB Paru)}}$$

Pengawas Minum Obat (PMO) adalah seseorang yang ditunjuk dan dipercaya untuk mengawasi dan memantau penderita tuberkulosis dalam meminum obatnya secara teratur dan tuntas. PMO bisa berasal dari keluarga,

tetangga, kader, tokoh masyarakat atau petugas kesehatan. PMO merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menjamin kepatuhan penderita untuk minum obat sesuai dengan dosis dan jadwal mencegah terjadinya resistensi obat. Pada Riskesdas 2018, keberadaan PMO diukur menurut pengakuan responden. Proporsi keberadaan PMO diukur dengan formula:

$$\text{Proporsi keberadaan PMO} = \frac{\sum \text{kasus TB Paru dengan PMO}}{\text{jumlah kasus TB Paru}}$$

Proporsi penderita TB Paru yang berobat rutin adalah persentase responden penderita TB Paru yang berobat rutin terhadap yang pernah didiagnosis menderita TB Paru oleh tenaga kesehatan

$$\text{Rutinitas minum obat} = \frac{\sum \text{ART yang rutin minum obat secara rutin}}{\sum \text{Kasus Tb Paru (ART yang didiagnosis menderita TB Paru)}}$$

Tabel 5.3.3. Proporsi Pemeriksaan/Diagnosis TB Paru, Jenis terapi TB Paru yang Diberikan dan Ketersediaan PMO menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemeriksaan/Diagnosis			Therapi Yang Diberikan		Ketersediaan PMO	N Tertimbang[3]
	Dahak	Rontgen Dada	Mantoux Test[1]	KDT[2]	Lepasan		
Malinau	51,86	90,57	100,00	64,83	77,58	61,34	5*
Bulungan	80,77	95,38	0,00	80,77	14,78	43,77	8*
Tana Tidung	1,80	100,00	0,00	90,43	98,20	90,43	1*
Nunukan	85,81	89,13	20,04	65,98	24,89	15,47	7*
Kota Tarakan	73,32	80,47	0,00	29,59	82,93	71,11	14*
Prov. Kaltara	**72,21**	**87,65**	**20,04**	**55,50**	**55,38**	**52,66**	**35***

[1]Hanya untuk umur 15 tahun ke bawah

[2]Kombinasi dosis tetap (KDT) yaitu paket obat untuk satu periode pengobatan

[3]N tertimbang tidak untuk *Mantoux test*

* N tertimbang <50

Tabel 5.3.4. Proporsi Pemeriksaan/Diagnosis TB Paru, Jenis terapi TB Paru yang Diberikan dan Ketersediaan PMO menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara Penegakan Diagnosis			Terapi		Memiliki PMO	N Tertimbang[3]
	Dahak	Mantoux Test[1]	Rontgen Dada	KDT[2]	Lepasan		
Kelompok umur (tahun)							
1-4	64,14	25,51	64,14	64,14	74,49	36,20	4*
5-14	85,05	14,62	100,00	15,28	99,67	100,00	4*
15-24	64,14	0,00	64,14	100,00	0,00	35,86	3*
25-34	100,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0*
35-44	85,94		94,46	85,94	42,13	37,13	8*
45-54	58,35		90,29	36,08	79,77	74,44	8*
55-64	100,00		100,00	0,00	0,00	0,00	3*
65-74	50,61		100,00	88,03	70,59	66,55	3*
75+	6,28		6,28	6,28	0,00	100,00	0*
Jenis kelamin							
Laki-laki	75,80	35,20	94,13	54,55	54,85	44,52	25*
Perempuan	62,93	0,00	70,93	57,97	56,75	73,67	10*
Pendidikan							
Tidak/ belum pernah sekolah	61,59	0,00	65,22	51,34	3,62	36,85	3*
Tidak tamat SD/MI	69,27	97,79	99,87	44,09	50,63	59,56	12*
Tamat SD/MI	95,50	0,00	100,00	67,39	81,35	63,31	5*
Tamat SLTP/MTS	12,55	0,00	51,52	100,00	51,52	48,48	3*
Tamat SLTA/MA	78,49	0,00	91,53	78,49	29,47	21,51	6*
Tamat D1/D2/D3/PT							
Pekerjaan							
Tidak bekerja	61,80	0,00	79,00	73,65	55,47	76,17	10*
Sekolah	78,38	100,00	100,00	100,00	21,62	21,62	3*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD							
Pegawai swasta	100,00	0,00	100,00	100,00	54,41	0,00	4*
Wiraswasta	69,27	0,00	100,00	0,00	69,49	69,49	4*
Petani/buruh tani	73,56	0,00	73,56	100,00	0,00	31,55	3*
Nelayan	100,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,00	0,00	100,00	0,00	100,00	93,33	2*
Lainnya	91,83	0,00	100,00	11,28	19,46	8,17	3*
Tempat tinggal							
Perkotaan	59,76	40,90	83,81	31,04	65,89	56,18	17*
Perdesaan	83,68	10,65	91,18	78,06	45,69	49,42	18*

[1]Hanya untuk umur 15 tahun ke bawah

[2]Kombinasi dosis tetap (KDT) yaitu paket obat untuk satu periode pengobatan

[3]N tertimbang tidak untuk *Mantoux test*

* N tertimbang <50

Tabel 5.3.5. Proporsi Penderita TB (< 6 Bulan) yang Minum Obat Secara Rutin menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Minum Obat Rutin[1]			
	%	95% CI		N Tertimbang
Malinau	60,66	3,56	98,47	2*
Bulungan	63,73	8,54	97,06	5*
Tana Tidung	0,00	0,00	0,00	0*
Nunukan	100,00	100,00	100,00	2*
Kota Tarakan	100,00	100,00	100,00	2*
Prov. Kaltara	**76,63**	**34,62**	**95,30**	**11***

[1]Selalu minum obat dalam 1 periode pengobatan tanpa terlewat

*N tertimbang <50

Tabel 5.3.6. Proporsi Penderita TB (< 6 Bulan) yang Minum Obat Secara Rutin menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Minum Obat rutin[1]			
	%	95%CI		N Tertimbang
Kelompok umur (tahun)				
1-4	100,00	100,00	100,00	2*
5-14	2,21	0,07	41,80	1*
15-24	100,00	100,00	100,00	2*
35-44	50,39	1,83	98,22	2*
45-54	100,00	100,00	100,00	3*
65-74	41,90	2,22	95,83	2*
Jenis kelamin				
Laki-laki	83,74	36,74	97,86	10*
Perempuan	26,90	1,30	91,10	1*
Pendidikan				
Tidak/ belum pernah sekolah	0,00	0,00	0,00	0*
Tidak tamat SD/MI	47,63	20,06	76,72	4*
Tamat SD/MI	100,00	100,00	100,00	1*
Tamat SLTP/MTS	100,00	100,00	100,00	0*
Tamat SLTA/MA	100,00	100,00	100,00	2*
Tamat D1/D2/D3/PT				
Pekerjaan				
Tidak bekerja	60,94	24,11	88,46	4*
Sekolah	78,38	8,73	99,28	3*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,00	0,00	0,00	0*
Pegawai swasta	0,00	0,00	0,00	0*
Wiraswasta	0,00	0,00	0,00	0*
Petani/buruh tani	100,00	100,00	100,00	1*
Nelayan	0,00	0,00	0,00	0*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,00	0,00	0,00	0*
Lainnya	100,00	0,00	100,00	0*
Tempat tinggal				
Perkotaan	100,00	100,00	100,00	2*
Perdesaan	70,22	22,96	94,91	9*

[1]Selalu minum obat dalam 1 periode pengobatan tanpa terlewat

*N tertimbang <50

5.4 Hepatitis

Pada Riskesdas 2018, kejadian hepatitis diukur dengan wawancara dengan pertanyaan "**Dalam 1 tahun terakhir**, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita Hepatitis melalui pemeriksaan darah oleh dokter?" jika menjawab "Ya" maka dianggap Hepatitis.

Prevalensi hepatitis adalah persentase ART yang mengaku menderita hepatitis yang didiagnosis oleh dokter terhadap total responden, dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$Prevalensi\ Hepatitis = \frac{\sum Kasus\ Hepatitis\ menurut\ riwayat\ diagnosis\ dokter}{\sum ART\ \ semua\ umur}$$

Tabel 5.4.1. Prevalensi Hepatitis Berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Prevalensi Hepatitis (D[1])			
	%	95%CI		N Tertimbang
Malinau	0,33	0,14	0,77	920
Bulungan	0,25	0,08	0,81	1.473
Tana Tidung	0,30	0,09	0,99	282
Nunukan	0,27	0,11	0,67	2.128
Kota Tarakan	0,41	0,20	0,84	2.771
Prov. Kaltara	**0,33**	**0,21**	**0,51**	**7.574**

[1]Berdasarkan riwayat diagnosis dokter

Tabel 5.4.2. Prevalensi Hepatitis Berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalensi Hepatitis (D[1])			
	%	95%CI		N Tertimbang
Kelompok umur (tahun)				
< 1	1,32	0,24	6,93	177
1-4	0,53	0,14	1,89	659
5-14	0,36	0,14	0,87	1.432
15-24	0,12	0,03	0,50	1.291
25-34	0,38	0,14	1,01	1.286
35-44	0,42	0,13	1,36	1.133
45-54	0,00	0,00	0,00	863
55-64	0,58	0,13	2,46	463
65-74	0,00	0,00	0,00	209
75+	0,00	0,00	0,00	60
Jenis Kelamin				
Laki-laki	0,27	0,13	0,54	4.000
Perempuan	0,39	0,22	0,71	3.574
Pendidikan				
Tidak sekolah	1,14	0,41	3,13	463
Tidak tamat SD	0,11	0,04	0,32	1.480
Tamat SD	0,30	0,10	0,92	1.263
Tamat SLTP	0,06	0,02	0,25	1.103
Tamat SLTA	0,06	0,01	0,47	1.598
Tamat D1/D2/D3/PT	0,89	0,30	2,64	616
Pekerjaan				
Tidak bekerja	0,23	0,06	0,79	1.868
Sekolah	0,00	0,00	0,00	858
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	0,00	0,00	257
Pegawai Swasta	0,35	0,07	1,67	720
Wiraswasta	0,05	0,01	0,31	697
Petani/Buruh tani	0,33	0,11	1,02	514
Nelayan	1,00	0,14	6,80	183
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,13	0,02	0,91	311
Lainnya	0,57	0,17	1,84	451
Tempat Tinggal				
Perkotaan	0,38	0,22	0,68	4.403
Perdesaan	0,25	0,13	0,47	3.171

[1]Berdasarkan riwayat diagnosis dokter

5.5 Diare

Diare adalah buang air besar (BAB) dengan konsistensi feces lebih cair dengan frekuensi >3 kali sehari, kecuali pada neonatus (bayi < 1 bulan) yang mendapatkan ASI biasanya buang air besar dengan frekuensi lebih sering (5-6 kali sehari) dengan konsistensi baik dianggap normal. Pada Riskesdas 2018, kasus diare diukur dengan wawancara kepada responden dengan pertanyaan sebagai berikut: **"Dalam 1 bulan terakhir,** apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita diare oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/ bidan)?". Pada responden yang menjawab tidak, ditanyakan gejala diare yang pernah dialami dengan pertanyaan "**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] pernah mengalami: Buang Air Besar (BAB) 3 – 6 kali sehari BAB > 6 kali sehari, Kotoran/ tinja lembek atau cair".

Prevalensi diare menurut gejala dihitung dengan menggabungkan kasus diare baik diagnosis maupun hanya memiliki gejala, Pada bayi usia 0-28 hari (neonatus), dikatakan kasus diare jika responden mengaku didiagnosis diare oleh tenaga kesehatan atau jika pernah mengalami gejala diare meliputi diare meliputi BAB > 6 kali perhari dan dengan konsistensi lembek atau cair, Selain neonatus jika responden menjawab lebih dari 3 kali dengan konsistensi lembek/cair, maka dianggap diare.

$$Prevalensi\ Diare = \frac{\sum Kasus\ diare \begin{pmatrix} diagnosis\ dan\ atau\ gejala \\ dalam\ 1\ bln\ terakhir \end{pmatrix}}{\sum ART\ Semua\ Umur \begin{pmatrix} diagnosis\ dan\ atau \\ gejala\ dalam\ 1\ bln\ terakhir \end{pmatrix}}$$

$$Prevalensi\ Diare\ (Balita) = \frac{\sum Kasus\ daire\ (diagnosis\ dan\ atau\ gejala) \\ pada\ Balita\ dalam\ 1\ bulan\ terakhir\ (0-59\ bulan)}{\sum Balita}$$

$$Proporsi\ penggunaan\ oralit = \frac{\sum Kasus\ daire\ (diagnosis\ dan\ atau\ gejala) \\ yang\ menggunakan\ oralit}{\sum Kasus\ daire\ (diagnosis\ dan\ atau\ gejala)}$$

Tabel 5.5.1. Prevalensi Diare menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Prevalensi Diare						
	D[1]			D/G[2]			N Tertimbang
	%	95%CI		%	95%CI		
Malinau	3,43	2,13	5,49	4,21	2,77	6,34	920
Bulungan	5,91	4,47	7,80	6,45	4,98	8,33	1.473
Tana Tidung	6,01	3,92	9,10	6,83	4,36	10,56	282
Nunukan	10,42	7,49	14,31	11,21	8,21	15,13	2.128
Kota Tarakan	5,08	3,80	6,75	6,81	5,11	9,04	2.771
Prov. Kaltara	**6,58**	**5,48**	**7,87**	**7,67**	**6,47**	**9,06**	**7.574**

[1]D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
[2]D/G: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART

Tabel 5.5.2. Prevalensi Diare menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalensi Diare						N Tertimbang
	D[1]			D/G[2]			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)							
< 1	11,58	6,75	19,15	13,15	7,98	20,91	177
1-4	9,87	7,44	12,98	11,49	8,72	15,00	659
5-14	6,30	4,60	8,58	7,15	5,37	9,46	1.432
15-24	5,48	3,84	7,77	7,05	5,12	9,63	1.291
25-34	6,76	5,10	8,91	7,95	6,06	10,36	1.286
35-44	5,63	4,14	7,63	6,37	4,72	8,53	1.133
45-54	6,13	4,26	8,73	7,17	5,15	9,90	863
55-64	5,88	3,75	9,10	6,31	4,08	9,62	463
65-74	8,25	3,73	17,28	9,30	4,55	18,06	209
75+	5,38	1,58	16,81	5,38	1,58	16,81	60
Jenis kelamin							
Laki-laki	6,48	5,24	7,97	7,53	6,22	9,08	4.000
Perempuan	6,69	5,31	8,39	7,82	6,33	9,62	3.574
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	6,02	3,72	9,62	6,61	4,22	10,23	463
Tidak tamat SD/MI	7,91	5,75	10,78	8,95	6,66	11,94	1.480
Tamat SD/MI	5,40	3,97	7,31	6,04	4,45	8,14	1.263
Tamat SLTP/MTS	7,48	5,41	10,26	8,15	6,05	10,90	1.103
Tamat SLTA/MA	4,92	3,61	6,68	6,44	4,74	8,69	1.598
Tamat D1/D2/D3/PT	3,90	2,34	6,43	4,92	3,20	7,49	616
Pekerjaan							
Tidak bekerja	5,90	4,18	8,26	6,80	4,98	9,22	1.868
Sekolah	5,84	4,21	8,05	6,76	4,98	9,10	858
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	3,57	1,50	8,23	4,15	1,89	8,85	257
Pegawai swasta	4,86	2,97	7,85	5,60	3,62	8,58	720
Wiraswasta	7,58	5,49	10,38	8,47	6,09	11,65	697
Petani/buruh tani	6,29	3,63	10,68	7,05	4,33	11,29	514
Nelayan	8,03	4,57	13,73	8,98	5,15	15,19	183
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	7,36	4,12	12,82	8,82	5,24	14,46	311
Lainnya	6,10	4,10	8,97	8,55	5,48	13,10	451
Tempat tinggal							
Perkotaan	6,37	5,15	7,85	7,54	6,09	9,30	4.403
Perdesaan	6,86	5,01	9,33	7,84	5,94	10,27	3.171

[1]D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

[2]D/G: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART

Tabel 5.5.3. Proporsi Penggunaan Obat pada Diare menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Penggunaan Obat pada Diare[1] (%)				N Tertimbang
	Oralit/LGG	Obat anti diare	Antibiotik	Obat herbal	
Malinau	30,02	44,30	27,13	21,64	30*
Bulungan	20,65	41,83	7,50	34,21	83
Tana Tidung	36,48	71,71	17,85	21,20	16*
Nunukan	22,03	39,14	19,13	26,36	212
Kota Tarakan	14,88	35,26	9,93	9,86	135
Prov. Kaltara	**20,76**	**39,95**	**14,96**	**22,60**	**476**

[1]Pengobatan diare pada dewasa bukan merupakan indicator Standar Pelayanan Minimal (SPM)

*N tertimbang <50

Tabel 5.5.4. Proporsi Penggunaan Obat pada Diare menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Penggunaan Obat pada Diare[1] (%)				N Tertimbang
	Oralit/ LGG	Obat anti Diare	Antibiotik	Obat Herbal	
Kelompok Umur (tahun)					
< 1	23,62	29,11	38,89	10,25	20*
1-4	42,35	36,07	21,74	20,48	62
5-14	31,07	37,78	14,42	21,02	86
15-24	7,90	28,51	8,01	20,48	68
25-34	13,19	52,88	13,35	22,16	83
35-44	14,71	33,96	8,36	35,79	61
45-54	23,99	46,59	22,33	18,80	51
55-64	13,99	59,90	18,15	13,57	26*
65-74	0,15	36,65	0,00	44,45	17*
75+	0,00	9,38	0,00	6,46	3*
Jenis Kelamin					
Laki-laki	21,04	42,01	14,30	26,18	248
Perempuan	20,46	37,72	15,67	18,71	228
Pendidikan					
Tidak/belum pernah sekolah	24,59	44,72	5,10	12,59	26*
Tidak tamat SD/MI	20,56	43,81	11,46	33,86	110
Tamat SD/MI	18,17	47,07	15,95	7,89	64
Tamat SLTP/MTS	15,58	30,22	19,70	28,91	78
Tamat SLTA/MA	8,51	39,93	10,81	25,93	74
Tamat D1/D2/D3/PT	10,09	51,53	1,76	4,21	23*
Pekerjaan					
Tidak bekerja	15,04	44,78	13,90	17,20	105
Sekolah	18,19	31,04	13,58	24,65	48*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	16,50	4,52	45,94	9*
Pegawai swasta	22,17	45,03	4,09	22,19	33*
Wiraswasta	6,79	44,03	7,86	24,82	50*
Petani/buruh tani	14,43	24,29	10,11	53,89	31*
Nelayan	28,25	49,49	28,25	4,31	14*
Buruh/sopir/pembantu ruta	24,61	61,31	12,32	15,03	22*
Lainnya	8,02	36,14	17,28	21,33	26*
Tempat Tinggal					
Perkotaan	16,82	36,37	10,77	21,21	268
Perdesaan	25,85	44,57	20,36	24,39	208

[1]Pengobatan diare pada dewasa bukan merupakan indicator Standar Pelayanan Minimal (SPM)

*N tertimbang <50

Tabel 5.5.5. Prevalensi Diare pada Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Prevalens Diare pada Balita						N Tertimbang
	D[1]			D/G[2]			
	%	95% CI		%	95% CI		
Malinau	3,70	1,51	8,78	5,55	2,51	11,82	103
Bulungan	10,19	5,70	17,56	10,20	5,71	17,57	154
Tana Tidung	14,52	8,06	24,77	14,52	8,06	24,77	28*
Nunukan	20,46	14,43	28,18	20,90	14,74	28,76	244
Kota Tarakan	4,42	2,08	9,14	7,68	4,24	13,55	333
Prov. Kaltara	**10,23**	**7,85**	**13,24**	**11,84**	**9,19**	**15,13**	**862**

[1]D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

[2]D/G: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART

*N tertimbang <50

Tabel 5.5.6. Prevalensi Diare pada Balita menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalens Diare pada Balita						N Tertimbang
	D[1]			D/G[2]			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Usia (Bulan)							
0-11	11,58	6,76	19,15	13,15	7,98	20,91	183
12-23	8,31	4,97	13,58	10,07	5,92	16,62	178
24-35	16,71	10,55	25,44	19,88	13,13	28,94	168
36-47	5,66	2,70	11,51	5,68	2,71	11,52	148
48-59	8,52	4,40	15,87	9,86	5,39	17,36	184
Jenis kelamin							
Laki-laki	11,22	7,90	15,70	13,10	9,44	17,91	455
Perempuan	9,13	6,07	13,52	10,43	7,10	15,07	407
Tempat tinggal							
Perkotaan	8,67	5,76	12,84	10,76	7,39	15,41	519
Perdesaan	12,60	9,00	17,37	13,46	9,65	18,47	343

[1]D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

[2]D/G: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART

Tabel 5.5.7. Penggunaan Oralit, Zinc, dan Pengobatan Lainnya pada Penderita Diare Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pengobatan Diare					N Tertimbang[2]
	Oralit/ LGG	Obat Zinc[1]	Obat Anti Diare	Antibiotik	Obat Herbal/ Tradisional	
Malinau	48,98	18,00	56,45	50,74	52,78	4*
Bulungan	21,76	26,95	24,03	6,59	14,86	15*
Tana Tidung	62,45	0,00	62,53	43,00	39,01	4*
Nunukan	41,02	35,40	41,44	34,16	19,96	49*
Kota Tarakan	34,62	11,44	8,09	7,09	0,00	14*
Prov. Kaltara	**37,86**	**27,50**	**34,40**	**25,86**	**18,03**	**86**

[1]Ditanyakan khusus untuk Balita

[2]N tertimbang tidak untuk Zinc

*N tertimbang <50

5.6 Malaria

Malaria adalah penyakit yang umumnya ditandai dengan panas tinggi yang dapat naik turun secara berkala disertai dengan salah satu atau lebih gejala lain seperti menggigil, muka pucat, kepala sakit, pusing, tidak nafsu makan, mual, muntah, nyeri otot atau pegal-pegal, Penyakit ini disebabkan oleh parasite malaria dan ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles sp*, Diagnostik pasti malaria harus ditegakkan dengan pemeriksaan sediaan darah secara mikroskopis maupun dengan tes diagnostik cepat/RDT. Pada daerah endemik, biasanya responden mengetahui penyakit ini disertai dengan pembesaran limpa (Splenomegali).

Artemisinin Combination Treatment (ACT) adalah obat malaria yang merupakan kombinasi dari obat malaria golongan Artemisinin.Jenis artemisinin: *Dihydroartemisin*, *Artesunate*, *Artemether*, kombinasi obat anti malaria golongan lainnya seperti *Piperaquin*, *Amodiaquine*, *Meflokuin*. Saat ini ACT yang beredar di Indonesia mempunyai sediaan yaitu:

1. Dihidroartemisinin+Piperaquin
2. Artesunate+Amodiaquine
3. Artemether+Lumefantrine

Artemisinin (ACT) 3 hari + primaquin 1 hari diberikan untuk penderita malaria akibat *Plasmodium falcifarum* dengan lama pemberian 3 hari, sedangkan Artemisinin (ACT) 3 hari + primaquin 14 hari diberikan untuk penderita malaria akibat *Plasmodium vivax*, Dengan demikian lama pemeberian ACT dan Primaqquin bisa menjadi proksi untuk mengetahui penyebab Malaria yang pernah diderita oleh responden.

Tabel 5.6.1
Skema Pengobatan Malaria

Nama Obat	Hari ke-1	Hari ke-2	Hari ke-3	Hari ke-n	Hari ke-14
Plasmodium palcifarum					
- ACT	✓	✓	✓		
- Primaquin	✓	-	-		
Plasmodium Vivax					
- ACT	✓	✓	✓		
- Primaquin	✓	✓	✓	✓	✓

Pada Riskesdas 2018 kasus malaria diukur melalui 2 pertanyaan. Pertanyaan pertama "**Dalam 1 tahun terakhir**, apakah [NAMA] pernah diambil darah untuk pemeriksaan malaria oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/

bidan)?" jika menjawab "Ya" maka dilanjutkan dengan pertanyaan kedua "Apakah [NAMA] dinyatakan positif menderita malaria setelah pemeriksaan tersebut oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?". Dikatakan Malaria jika pertanyaan pertama menjawab Ya dan hasilnya positif (pertanyaan ke-2 dijawab "Ya"), dihitung dengan formula:

$$Prevalensi\ malaria\ = \frac{\sum Kasus\ positif\ malaria\ melalui\ Riwayat\ pemeriksaan}{Total\ \ ART}$$

$$Proporsi\ Jenis\ Pengobatan\ = \frac{Jenis\ obat\ yang\ diberikan\ dokter}{\sum\ kasus\ Malaria\ yang\ diobati}$$

Tabel 5.6.2. Prevalensi Malaria berdasarkan Diagnosis menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalensi Malaria (D)			
	%	95% CI		N Tertimbang
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0,00	0,00	0,00	177
1-4	0,09	0,01	0,61	659
5-14	0,00	0,00	0,00	1432
15-24	0,07	0,02	0,28	1291
25-34	0,15	0,02	1,09	1286
35-44	0,25	0,05	1,17	1133
45-54	0,29	0,04	1,94	863
55-64	0,78	0,22	2,67	463
65-74	0,00	0,00	0,00	209
75+	0,00	0,00	0,00	60
Jenis kelamin				
Laki-laki	0,31	0,15	0,62	4.000
Perempuan	0,00	0,00	0,00	3.574
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	0,41	0,06	2,89	463
Tidak tamat SD/MI	0,17	0,03	0,96	1.480
Tamat SD/MI	0,05	0,01	0,31	1.263
Tamat SLTP/MTS	0,58	0,21	1,60	1.103
Tamat SLTA/MA	0,02	0,00	0,16	1.598
Tamat D1/D2/D3/PT	0,00	0,00	0,00	616
Pekerjaan				
Tidak bekerja	0,17	0,05	0,65	1.868
Sekolah	0,06	0,01	0,43	858
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,00	0,00	0,00	257
Pegawai swasta	0,00	0,00	0,00	720
Wiraswasta	0,31	0,05	1,77	697
Petani/buruh tani	0,20	0,05	0,75	514
Nelayan	0,00	0,00	0,00	183
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,77	0,11	5,29	311
Lainnya	0,47	0,06	3,36	451
Tempat tinggal				
Perkotaan	0,17	0,07	0,46	4.403
Perdesaan	0,15	0,06	0,38	3.171
Prov. Kaltara	**0,16**	**0,08**	**0,33**	**7.574**

Tabel 5.6.3. Proporsi penggunaan obat pada Penderita Malaria menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pengobatan			N Tertimbang
	Artemisinin(ACT) 3 hari + Primaquin 1 hari	Artemisinin(ACT) 3 hari + Primaquin 14 hari	Obat lainnya	
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0,00	0,00	0,00	0*
1-4	100,00	0,00	0,00	1*
5-14	0,00	0,00	0,00	0*
15-24	0,00	39,91	60,09	1*
25-34	100,00	0,00	0,00	2*
35-44	0,00	13,78	10,14	3*
45-54	100,00	2,32	0,00	2*
55-64	53,30	0,00	16,21	3*
65-74	0,00	0,00	0,00	0*
75+	0,00	0,00	0,00	0*
Jenis kelamin				
Laki-laki	56,20	6,48	11,30	7*
Perempuan	0,00	0,00	0,00	5*
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	100,00	0,00	0,00	2*
Tidak tamat SD/MI	0,00	0,00	11,77	2*
Tamat SD/MI	9,08	9,08	90,92	1*
Tamat SLTP/MTS	68,65	6,14	8,15	6*
Tamat SLTA/MA	0,00	100,00	0,00	0*
Tamat D1/D2/D3/PT	0,00	0,00	0,00	0*
Pekerjaan				
Tidak bekerja	57,03	10,35	0,00	3*
Sekolah	0,00	0,00	100,00	0*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,00	0,00	0,00	0*
Pegawai swasta	0,00	0,00	0,00	0*
Wiraswasta	87,06	0,00	12,94	2*
Petani/buruh tani	5,62	43,74	56,26	1*
Nelayan	0,00	0,00	0,00	0*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	100,00	0,00	0,00	2*
Lainnya	0,00	0,00	0,00	2*
Tempat tinggal				
Perkotaan	57,16	0,00	0,00	7*
Perdesaan	54,65	16,97	29,61	5*
Prov. Kaltara	**56,20**	**6,48**	**11,30**	**12***

*N tertimbang <50

5.7 Filariasis

Penyakit kaki gajah (Filariasis) adalah penyakit zoonosis Di Indonesia, filariasis merupakan salah satu penyakit endemis. Gejala yang timbul biasanya berupa pembengkakan (edema) di daerah tertentu (pada aliran pembuluh limfa di dalam tubuh manusia). Gejala ini dapat berupa pembesaran tungkai/kaki (kaki gajah) atau lengan dan pembesaran skrotum/vagina yang pembengkakan (edema)nya bersifat permanen. Filariasis bersifat menahun (kronis) dan jarang menimbulkan kematian pada penderitanya. Pada fase awal bisa juga menunjukan tanpa gejala (asimtomatis).

Program Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) Filariasis **sekali setahun** selama 5 tahun berturut-turut bertujuan untuk memutuskan mata rantai penularan filariasisdi daerah endemis.Pada tahun 2002, pencanangan eliminasi filariasis di Sumsel. Pada tahun 2014, 46 kabupaten/kota sudah melaksanakan POPM dari 241 kabupaten/kota yang merupakan daerah endemis. Periode tahun 2015 hingga tahun 2019, 195 kab/kota lainnya direncanakan melakukan POPM.

Pada Riskesdas 2018, untuk menilai keberhasilan POPM ditanyakan kepada responden “Apakah [NAMA] pernah diberikan obat pencegahan filariasis (*diethylcarbamazine citrate* dan *albendasol*) oleh petugas kesehatan?”

$$Cakupan\ obat\ POPM\ \ Filariasis\ di\ daerah\ endemis = \frac{\sum ART\ yang\ \ mendapatkan\ POPM\ \ Filariasis\ di\ daerah\ endemis\ dan\ berusia\ 2\ tahun\ ke\ atas}{\sum ART\ \ di\ daerah\ endemis\ yang\ berusia\ 2\ tahun\ ke\ atas}$$

Prevalensi Filariasis diukur berdasarkan riwayat diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan) dengan pertanyaan “Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita kaki gajah (filariasis) oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?” Jika menjawab “Ya pada 2017” maka dihitung sebagai kasus Filariasis yang diukur. Formula yang dipakai adalah:

$$Prevalensi\ Filariasis = \frac{Jumlah\ kasus\ Filariasis\ (riwayat\ diagnosis\ pada\ 2017)}{\sum ART\ Semua\ Umur}$$

Tabel 5.7.1. Proporsi Pemberian Obat Pencegahan Masal (POPM) Filariasis di Daerah Endemis Selama Periode POPM menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pernah Diberi Obat POPM Filariasis			
	%	95% CI		N tertimbang
Malinau	60,35	51,60	68,48	1.036
Bulungan	78,80	73,09	83,57	1.667
Tana Tidung	61,44	52,40	69,75	322
Nunukan	61,13	54,88	67,03	2.386
Tarakan	0,00	0,00	0,00	0*
Prov. Kaltara	**66,44**	**62,75**	**69,95**	**5.411**

*N tertimbang <50

Tabel 5.7.2. Proporsi Pemberian Obat Pencegahan Masal (POPM) Filariasis di Daerah Endemis Selama Periode POPM Menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah Diberi Obat POPM Filariasis			
	%	95% CI		N Tertimbang
Kelompok umur (tahun)				
1-4	53,54	46,19	60,75	368
5-14	73,67	68,34	78,40	1.130
15-24	66,81	61,33	71,87	907
25-34	65,52	60,48	70,23	960
35-44	68,91	64,32	73,15	831
45-54	69,92	63,55	75,60	629
55-64	58,06	48,73	66,85	368
65-74	48,35	35,27	61,65	167
75+	47,49	30,71	64,86	53
Jenis kelamin				
Laki-laki	64,81	60,32	69,05	2.877
Perempuan	68,29	64,68	71,70	2.534
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	60,71	49,61	70,80	412
Tidak tamat SD/MI	70,99	66,26	75,30	1.187
Tamat SD/MI	70,62	65,77	75,04	1.016
Tamat SLTP/MTS	69,41	63,95	74,38	780
Tamat SLTA/MA	63,41	57,36	69,07	1.016
Tamat D1/D2/D3/PT	62,81	54,23	70,65	454
Pekerjaan				
Tidak bekerja	70,12	65,79	74,12	1.366
Sekolah	75,76	69,78	80,89	569
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	63,44	52,21	73,38	219
Pegawai swasta	67,02	58,68	74,41	455
Wiraswasta	57,42	49,13	65,32	494
Petani/buruh tani	69,88	60,73	77,68	542
Nelayan	77,88	64,61	87,17	161
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	44,28	35,03	53,94	167
Lainnya	58,41	48,55	67,64	375
Tempat tinggal				
Perkotaan	56,28	50,73	61,68	2.023
Perdesaan	72,51	67,21	77,24	3.388

Tabel 5.7.3. Prevalensi Filariasis berdasarkan Diagnosis Nakes dan Proporsi Minum Obat Sesuai Anjuran Nakes menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Diagnosis Filariasis				Konsumsi Obat Filariasis Sesuai Anjuran Nakes			
	%	95%CI		N Tertimbang	%	95%CI		N Tertimbang
Malinau	0,75	0,36	1,54	920	43,46	13,58	79,00	8*
Bulungan	1,37	0,55	3,37	1.473	58,58	32,84	80,35	23*
Tana Tidung	0,45	0,14	1,42	282	95,31	70,78	99,42	1*
Nunukan	0,79	0,34	1,82	2.128	72,40	44,55	89,55	19*
Kota Tarakan	0,55	0,27	1,12	2.771	13,91	1,50	63,18	17*
Prov. Kaltara	**0,80**	**0,52**	**1,23**	**7.574**	**50,20**	**34,06**	**66,29**	**68**

*N tertimbang <50

Tabel 5.7.4. Prevalensi Filariasis berdasarkan Diagnosis Nakes dan proporsi Minum Obat Sesuai Anjuran Nakes menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diagnosis				Minum Obat Sesuai dengan Anjuran Tenaga Kesehatan			
	%	95% CI		N Tertimbang	%	95% CI		N Tertimbang
Kelompok umur (tahun)								
< 1	1,1	0,15	7,38	177	0,00	0,00	0,00	2*
1-4	0,4	0,12	1,26	659	24,16	2,59	79,21	3*
5-14	0,78	0,37	1,65	1.432	86,79	63,62	96,11	13*
15-24	0,41	0,15	1,14	1.291	48,38	11,27	87,37	6*
25-34	0,95	0,38	2,33	1.286	54,29	13,9	89,73	14*
35-44	0,94	0,48	1,85	1.133	27,15	8,16	61	12*
45-54	1,11	0,39	3,11	863	76,22	27,39	96,46	11*
55-64	1,24	0,37	4,11	463	12,33	1,51	56,42	6*
65-74	0,64	0,09	4,54	209	0,00	0,00	0,00	2*
75+	0,00	0,00	0,00	60	0,00	0,00	0,00	0*
Jenis kelamin								
Laki-laki	0,85	0,53	1,35	4.000	49,41	27,18	71,87	38*
Perempuan	0,75	0,40	1,37	3.574	51,19	27,50	74,37	30*
Pendidikan								
Tidak/belum pernah sekolah	1,55	0,58	4,10	463	39,08	6,28	86,00	8*
Tidak tamat SD/MI	0,65	0,30	1,43	1.480	82,73	54,70	95,00	11*
Tamat SD/MI	0,75	0,35	1,62	1.263	70,70	35,50	91,36	10*
Tamat SLTP/MTS	1,03	0,41	2,55	1.103	54,16	13,27	90,12	12*
Tamat SLTA/MA	0,68	0,36	1,26	1.598	24,66	8,72	52,88	12*
Tamat D1/D2/D3/PT	0,98	0,30	3,17	616	35,50	3,49	89,33	7*
Pekerjaan								
Tidak bekerja	0,58	0,25	1,34	1.868	27,63	5,70	70,68	11*
Sekolah	1,14	0,48	2,71	858	88,25	49,00	98,32	10*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,88	0,23	3,28	257	48,29	3,67	95,81	2*
Pegawai swasta	0,78	0,24	2,43	720	18,54	1,43	78,17	6*
Wiraswasta	1,23	0,37	3,96	697	67,22	18,23	94,97	9*
Petani/buruh tani	1,34	0,49	3,60	514	20,16	2,85	68,53	7*
Nelayan	1,17	0,17	7,54	183	100,00	100,00	100,00	2*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,53	0,09	3,09	311	98,75	83,21	99,92	2*
Lainnya	0,53	0,13	2,07	451	43,54	3,26	94,63	3*
Tempat tinggal								
Perkotaan	0,72	0,41	1,25	4.403	56,18	32,24	77,55	36*
Perdesaan	0,91	0,47	1,77	3.171	43,63	24,11	65,35	32*

*N tertimbang <50

BAB 6
PENYAKIT TIDAK MENULAR

6.1 Asma

Prevalensi asma dihitung menggunakan formula:

$$Prevalensi\ Asma = \frac{ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ asma\ oleh\ dokter}{ART\ semua\ umur}$$

Proporsi kekambuhan asma dalam 12 bulan terakhir dihitung menggunakan formula:

$$Proporsi\ kekambuhan\ asma\ dalam\ 12\ bulan\ terakhir = \frac{ART\ yang\ pernah\ \ kambuh\ asmanya\ \ dalam\ 12\ bulan\ terakhir}{ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ asma\ oleh\ dokter}$$

Tabel 6.1.1. Prevalensi Asma berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Asma			N Tertimbang
	%	95%CI		
Malinau	2,45	1,44	4,14	920
Bulungan	3,68	2,51	5,36	1.473
Tana Tidung	5,10	3,47	7,46	282
Nunukan	2,91	1,86	4,52	2.128
Tarakan	3,58	2,80	4,57	2.771
Prov. Kaltara	**3,33**	**2,80**	**3,96**	**7.574**

Tabel 6.1.2. Prevalensi Asma berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Asma			N Tertimbang
	%	95%CI		
Kelompok umur (tahun)				
< 1	1,01	0,14	6,78	177
1-4	2,80	1,54	5,06	659
5-14	3,55	2,37	5,28	1.432
15-24	2,55	1,52	4,26	1.291
25-34	3,38	2,22	5,09	1.286
35-44	3,16	2,17	4,60	1.133
45-54	2,31	1,37	3,86	863
55-64	5,79	3,52	9,39	463
65-74	7,29	4,20	12,34	209
75+	11,55	3,86	29,84	60
Jenis kelamin				
Laki-laki	3,07	2,41	3,91	4.000
Perempuan	3,62	2,95	4,43	3.574
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	5,69	3,50	9,13	463
Tidak tamat SD/MI	3,96	2,92	5,35	1.480
Tamat SD/MI	2,06	1,32	3,18	1.263
Tamat SLTP/MTS	3,11	2,02	4,77	1.103
Tamat SLTA/MA	2,90	1,94	4,32	1.598
Tamat D1/D2/D3/PT	4,96	3,01	8,07	616
Pekerjaan				
Tidak bekerja	3,34	2,46	4,51	1.868
Sekolah	2,83	1,82	4,38	858
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,06	1,53	6,03	257
Pegawai swasta	3,34	1,98	5,59	720
Wiraswasta	3,91	2,29	6,61	697
Petani/buruh tani	4,10	2,54	6,54	514
Nelayan	2,58	0,91	7,05	183
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,97	0,78	4,89	311
Lainnya	3,25	1,85	5,63	451
Tempat tinggal				
Perkotaan	2,94	2,36	3,65	4.403
Perdesaan	3,87	2,96	5,06	3.171

Tabel 6.1.3. Proporsi Kekambuhan Asma dalam 12 Bulan Terakhir pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Kekambuhan Asma Dalam 12 Bulan Terakhir			N Tertimbang
	%	95%CI		
Malinau	33,63	16,45	56,59	22*
Bulungan	46,26	33,01	60,06	53
Tana Tidung	70,01	52,02	83,40	14*
Nunukan	60,70	42,07	76,66	60
Tarakan	55,86	43,41	67,61	97
Prov. Kaltara	**53,81**	**45,98**	**61,45**	**246**

*N tertimbang <50

Tabel 6.1.4. Proporsi Kekambuhan Asma dalam 12 Bulan Terakhir pada Penduduk Semua Umur menurut karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kekambuhan Asma Dalam 12 Bulan Terakhir			N Tertimbang
	%	95%CI		
Kelompok umur (tahun)				
< 1	100,00	100,00	100,00	2*
1-4	89,45	67,88	97,14	18*
5-14	47,33	27,61	67,92	50
15-24	37,54	19,61	59,68	32*
25-34	48,68	30,18	67,54	42*
35-44	52,48	33,83	70,46	35*
45-54	56,54	30,84	79,15	19*
55-64	45,55	21,80	71,52	26*
65-74	79,84	56,03	92,48	15*
75+	77,25	29,38	96,52	7*
Jenis kelamin				
Laki-laki	52,89	41,16	64,31	120
Perempuan	54,68	43,76	65,16	126
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	47,98	26,98	69,73	26*
Tidak tamat SD/MI	50,95	34,67	67,04	58
Tamat SD/MI	45,51	26,15	66,33	26*
Tamat SLTP/MTS	66,09	45,01	82,28	34*
Tamat SLTA/MA	49,19	32,83	65,72	46*
Tamat D1/D2/D3/PT	34,85	18,82	55,24	30*
Pekerjaan				
Tidak bekerja	64,17	47,17	78,23	63
Sekolah	25,94	11,19	49,34	25*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	32,28	10,79	65,26	8*
Pegawai swasta	43,14	20,45	69,12	24*
Wiraswasta	52,56	31,36	72,87	27*
Petani/buruh tani	55,41	29,59	78,61	21*
Nelayan	56,91	13,05	92,08	5*
Buruh/sopir/pembantu ruta	37,58	9,24	78,07	6*
Lainnya	46,20	20,03	74,65	15*
Tempat tinggal				
Perkotaan	57,45	46,23	67,96	126
Perdesaan	49,97	38,92	61,01	120

*N tertimbang <50

6.2 Kanker

Kanker yang dimaksud adalah semua jenis kanker yang didiagnosis oleh dokter. Prevalensi kanker (dalam permil) dihitung menggunakan formula:

$$Prevalensi\ Kanker = \frac{ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ kanker\ oleh\ dokter}{ART\ semua\ umur}$$

Jenis pengobatan kanker (pembedahan/operasi, radiasi/penyinaran, kemoterapi, lainnya) dihitung menggunakan formula:

$$Jenis\ pengobatan\ kanker\ = \frac{\begin{array}{c} Masing - masing\ jenis\ pengobatan\ kanker\ yang\ dijalani \\ (bedah, radiasi, kemoterapi, lainnya) \end{array}}{ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ kanker\ oleh\ dokter}$$

Tabel 6.2.1. Prevalensi (permil) Kanker berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kanker			N Tertimbang
	‰	95‰ CI		
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0,00	0,00	0,00	177
1-4	0,02	0,00	0,17	659
5-14	0,00	0,00	0,00	1.432
15-24	0,00	0,00	0,00	1.291
25-34	2,01	0,46	8,66	1.286
35-44	2,22	0,40	12,21	1.133
45-54	7,85	2,59	23,53	863
55-64	6,83	1,46	31,31	463
65-74	6,42	0,88	45,38	209
75+	0,00	0,00	0,00	60
Jenis kelamin				
Laki-laki	0,49	0,11	2,15	4.000
Perempuan	4,04	1,95	8,35	3.574
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	0,00	0,00	0,00	463
Tidak tamat SD/MI	0,00	0,00	0,00	1.480
Tamat SD/MI	3,83	1,23	11,82	1.263
Tamat SLTP/MTS	2,92	0,72	11,79	1.103
Tamat SLTA/MA	3,26	0,90	11,69	1.598
Tamat D1/D2/D3/PT	4,89	0,96	24,53	616
Pekerjaan				
Tidak bekerja	5,62	2,39	13,18	1.868
Sekolah	0,00	0,00	0,00	858
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	9,18	1,29	62,51	257
Pegawai swasta	1,19	0,17	8,51	720
Wiraswasta	1,34	0,33	5,50	697
Petani/buruh tani	0,00	0,00	0,00	514
Nelayan	0,00	0,00	0,00	183
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,00	0,00	0,00	311
Lainnya	2,90	0,40	20,66	451
Tempat tinggal				
Perkotaan	3,01	1,43	6,30	4.403
Perdesaan	0,99	0,25	3,97	3.171
Prov. Kaltara	**2,16**	**1,12**	**4,18**	**7.574**

Tabel 6.2.2. Proporsi Jenis Pengobatan pada Penduduk Semua Umur dengan Kanker berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Pengobatan Kanker												N Tertimbang
	Pembedahan/operasi			Radiasi/penyinaran			Kemoterapi			Lainnya			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok umur (tahun)													
< 1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0*
1-4	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0*
5-14	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
15-24	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
25-34	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
35-44	14,57	1,38	67,51	0,62	0,01	24,34	0,62	0,01	24,34	85,43	32,49	98,62	2*
45-54	55,46	9,45	93,69	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	44,54	6,31	90,55	5*
55-64	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	23,43	0,56	94,33	0,00	0,00	0,00	3*
65-74	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
75+	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0*
Jenis kelamin													
Laki-laki	31,19	0,83	96,10	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
Perempuan	64,09	16,31	94,24	0,11	0,01	1,56	5,23	0,40	43,05	35,91	5,76	83,69	11*
Pendidikan													
Tidak/belum pernah sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
Tidak tamat SD/MI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
Tamat SD/MI	100,00	0,00	100,00	0,32	0,02	4,67	0,32	0,02	4,67	0,00	0,00	0,00	4*
Tamat SLTP/MTS	33,65	2,22	91,89	0,00	0,00	0,00	22,82	0,99	89,76	66,35	8,11	97,78	2*
Tamat SLTA/MA	16,77	2,79	58,53	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	57,58	6,31	96,48	4*
Tamat D1/D2/D3/PT	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
Pekerjaan													
Tidak bekerja	52,03	7,84	93,26	0,14	0,01	3,13	7,02	0,55	50,67	47,97	6,74	92,16	8*
Sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
Pegawai swasta	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Wiraswasta	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Petani/buruh tani	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
Nelayan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Tempat tinggal													
Perkotaan	50,71	9,90	90,59	0,12	0,01	1,72	5,71	0,39	48,55	39,14	6,37	85,88	11*
Perdesaan	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
Prov. Kaltara	**60,17**	**17,36**	**91,57**	**0,10**	**0,01**	**1,32**	**4,61**	**0,33**	**41,05**	**31,63**	**5,40**	**78,96**	**13***

*N tertimbang <50

6.3 Diabetes

Prevalensi diabetes mellitus (DM) semua umur menurut diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$Prevalensi\ DM\ berdasarkan\ diagnosis\ dokter\ (semua\ umur) = \frac{ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ DM}{ART\ semua\ umur}$$

Prevalensi diabetes mellitus umur ≥ 15 tahun menurut diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$Prevalensi\ DM\ berdasarkan\ diagnosis\ dokter\ (ART \geq 15\ tahun) = \frac{ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ DM}{ART\ \text{umur}\ \geq\ 15\ \text{tahun}}$$

Prevalensi DM berdasarkan pemeriksaan darah mengikuti kriteria DM dari konsensus Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (Perkeni) yang mengadopsi kriteria American Diabetes Association (ADA). Pada laporan ini, terdapat 2 versi, yaitu versi terbaru (Konsensus Perkeni dan ADA 2015) dan versi 2011.

Menurut kriteria 2015, DM ditegakkan bila kadar glukosa darah puasa (GDP) ≥ 126 mg/dL; atau glukosa darah 2 jam pasca pembebanan (GDPP) ≥ 200 mg/dL; atau glukosa darah sewaktu (GDS) ≥ 200 mg/dL dengan gejala sering lapar, sering haus, sering buang air kecil dan jumlah banyak, serta berat badan turun. Pada Riskesdas 2018, pemeriksaan kadar gula darah dilakukan pada ART berumur ≥ 15 tahun.

$$Prevalensi\ DM\ (Perkeni\ 2015) = \frac{\begin{array}{c} ART\ \geq 15\ tahun\ dengan\ "kadar\ GDP\ \geq 126\ mg\ per\ dl" \\ atau\ "GDPP\ \geq 200\ mg\ per\ dl" \\ atau\ "GDS\ \geq 200\ mg\ per\ dl\ disertai\ 4\ gejala\ khas\ DM" \end{array}}{\begin{array}{c} ART\ umur\ \geq 15\ tahun\ yang\ menjalani\ pemeriksaan\ kadar\ gula\ darah \\ (GDP\ atau\ GDPP\ atau\ GDS) \end{array}}$$

Sedangkan menurut Konsensus Perkeni 2011, DM ditegakkan sebagai berikut:

$$Prevalensi\ DM\ (Perkeni\ 2011) = \frac{\begin{array}{c} ART\ \geq 15\ tahun\ dengan\ "kadar\ GDP\ \geq 126\ mg\ per\ dl\ disertai\ 4\ gejala\ khas\ DM" \\ atau\ "GDPP\ \geq 200\ mg\ per\ dl" \\ atau\ "GDS\ \geq 200\ mg\ per\ dl\ disertai\ 4\ gejala\ khas\ DM" \end{array}}{\begin{array}{c} ART\ umur\ \geq 15\ tahun\ yang\ menjalani\ pemeriksaan\ kadar\ gula\ darah \\ (GDP\ atau\ GDPP\ atau\ GDS) \end{array}}$$

Proporsi glukosa darah puasa terganggu (GDPT) berdasarkan pemeriksaan darah mengikuti kriteria ADA 2011, yaitu kadar GDP antara 100-125 mg/dl.

$$Proporsi\ GDP\ terganggu = \frac{\begin{array}{c} ART\ \geq 15\ tahun\ dengan\ kadar\ glukosa\ darah\ puasa\ (GDP) \\ 100 - 125\ mg\ per\ dl \end{array}}{ART\ \geq 15\ tahun\ yang\ menjalani\ pemeriksaan\ kadar\ GDP}$$

$$Proporsi\ GDP\ terganggu = \frac{\begin{array}{c} ART\ \geq 15\ tahun\ dengan\ kadar\ GDP\ 100 - 125\ mg\ per\ dl\ dan \\ kadar\ GDPP < 140\ mg\ per\ dl \end{array}}{ART\ \geq 15\ tahun\ yang\ menjalani\ pemeriksaan\ kadar\ GDP\ dan\ GDPP}$$

Proporsi toleransi glukosa terganggu (TGT) berdasarkan pemeriksaan darah mengikuti kriteria ADA 2011, yaitu kadar glukosa darah 2 jam PP antara 140-199 mg/dl.

$$Proporsi\ TGT = \frac{\begin{array}{c} ART\ \geq 15\ tahun\ dengan\ kadar\ glukosa\ darah\ 2\ jam\ pasca\ pembebanan\ (GDPP) \\ 140 - 199\ mg\ per\ dl \end{array}}{ART\ \geq 15\ tahun\ yang\ menjalani\ pemeriksaan\ kadar\ GDPP}$$

Proporsi toleransi glukosa terganggu (TGT) berdasarkan pemeriksaan biomedis mengikuti kriteria ADA dan Perkeni 2015, yaitu kadar GDPP antara 140-199 mg/dl dan GDP <100 mg/dl.

$$Proporsi\ TGT = \frac{\begin{array}{c} ART\ \geq 15\ tahun\ dengan\ kadar\ GDPP\ 140 - 199\ mg\ per\ dl\ dan \\ kadar\ GDP < 100\ mg\ per\ dl \end{array}}{ART\ \geq 15\ tahun\ yang\ menjalani\ pemeriksaan\ kadar\ GDP\ dan\ GDPP}$$

Jenis pengobatan diabetes melitus= masing-masing jenis pengobatan yang dijalani (obat anti DM/OAD dari tenaga medis, injeksi insulin, OAD dari tenaga medis dan injeksi insulin, tidak diobati)/ ART semua umur yang pernah didiagnosis DM oleh dokter

$$Jenis\ pengobatan\ diabetes\ melitus = \frac{Masing - masing\ jenis\ pengobatan\ yang\ dijalani\ (obat\ dari\ tenaga\ medis,\ injeksi,\ obat\ dari\ tenaga\ medis\ dan\ injeksi, tidak\ diobati)\ (B08)}{ART\ semua\ umur\ yang\ pernah\ didiagnosis\ diabetes\ melitus\ oleh\ dokter\ (B06 = 1)}$$

Proporsi kerutinanminum/suntik obat antidiabetes sesuai petunjuk dokter: ART semua umur yang minum obat atau suntik obat antidiabetes secara rutin / ART yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter dan mendapat obat atau injeksi antidiabetes

$$Proporsi\ minum\ obat\ dan\ atau\ suntik\ obat\ antidiabetes\ secara\ rutin\ sesuai\ petunjuk\ dokter = \frac{Minum\ obat\ dan\ atau\ suntik\ obat\ antidiabetes\ secara\ rutin\ sesuai\ petunjuk\ dokter}{ART\ semua\ umur\ yang\ mendapat\ obat\ dan\ atau\ injeksi\ insulin}$$

Proporsi alasan tidak minum atau suntik obat antidiabetes secara rutin sesuai petunjuk dokter= masing-masing alasan (sering lupa, obat tidak tersedia di fasyankes, minum obat tradisional, tidak tahan efek samping, tidak mampu beli obat, tidak rutin ke fasyankes, merasa sudah sehat, lainnya) / ART semua umur yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter, mendapat obat/suntik antidiabetes tapi tidak minum atau suntik antidiabetes secara rutin.

$$Proporsi\ alasan\ tidak\ minum\ atau\ suntik\ obat\ antidiabetes\ secara\ rutin = \frac{Masing - masing\ alasan\ tidak\ minum\ atau\ suntik\ obat\ antidiabetes\ secara\ rutin}{ART\ semua\ umur\ yang\ tidak\ \ minum\ atau\ suntik\ \ obat\ antidiabetes\ secara\ rutin}$$

Proporsi jenis pengendalian diabetes mellitus adalah masing-masing jenis pengendalian diabetes melitus (pengaturan makan, olahraga, alternatif herbal) / ART semua umur yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter.

$$Proporsi\ jenis\ pengendalian\ diabetes\ melitus\ (pengaturan\ makan, olahraga, alternatif\ herbal) = \frac{Masing - masing\ jenis\ pengendalian\ diabetes\ melitus\ (pengaturan\ makan, olahraga, alternatif\ herbal)}{ART\ semua\ umur\ yang\ pernah\ didiagnosis\ diabetes\ melitus\ oleh\ dokter}$$

Proporsi kerutinan memeriksakan kadar gula darah. Disebut “Rutin” jika:

- ART memeriksakan kadar gula darah sesuai petunjuk dokter (bagi ART yang pernah didiagnosis DM oleh dokter) atau
- ART memeriksakan kadar gula darah minimal 1 kali per tahun (bagi ART yang belum pernah didiagnosis DM oleh dokter)

$$Proporsi\ kerutinan\ memeriksakan\ kadar\ gula\ darah$$

$$= \frac{ART\ yang\ periksa\ kadar\ gula\ darah\ secara\ rutin}{ART\ semua\ umur}$$

Tabel 6.3.1. Prevalensi Diabetes Mellitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Diabetes Mellitus Diagnosis Dokter			N Tertimbang
	%	95%CI		
Malinau	0,86	0,46	1,60	920
Bulungan	1,58	0,93	2,67	1.473
Tana Tidung	1,85	0,91	3,73	282
Nunukan	1,25	0,74	2,09	2.128
Tarakan	2,08	1,47	2,94	2.771
Prov. Kaltara	**1,59**	**1,26**	**2,01**	**7.574**

Tabel 6.3.2. Prevalensi Diabetes Mellitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diabetes Mellitus Diagnosis Dokter			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0,00	0,00	0,00	177
1-4	0,00	0,00	0,00	659
5-14	0,00	0,00	0,00	1.432
15-24	0,00	0,00	0,00	1.291
25-34	0,01	0,00	0,05	1.286
35-44	1,50	0,83	2,70	1.133
45-54	5,85	4,06	8,34	863
55-64	7,64	4,63	12,34	463
65-74	6,05	3,09	11,50	209
75+	8,51	3,03	21,69	60
Jenis kelamin				
Laki-laki	1,62	1,18	2,23	4.000
Perempuan	1,56	1,09	2,24	3.574
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	4,49	2,15	9,14	463
Tidak tamat SD/MI	1,24	0,66	2,34	1.480
Tamat SD/MI	1,73	1,02	2,92	1.263
Tamat SLTP/MTS	2,48	1,52	4,04	1.103
Tamat SLTA/MA	1,49	0,90	2,44	1.598
Tamat D1/D2/D3/PT	1,27	0,55	2,92	616
Pekerjaan				
Tidak bekerja	2,76	1,82	4,15	1.868
Sekolah	0,20	0,03	1,43	858
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,82	1,36	5,74	257
Pegawai swasta	1,29	0,57	2,87	720
Wiraswasta	4,14	2,46	6,90	697
Petani/buruh tani	0,67	0,22	2,06	514
Nelayan	0,01	0,00	0,09	183
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,76	0,15	3,71	311
Lainnya	2,91	1,55	5,40	451
Tempat tinggal				
Perkotaan	2,08	1,59	2,71	4.403
Perdesaan	0,92	0,58	1,47	3.171

Tabel 6.3.3. Prevalensi Diabetes Mellitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥15 Tahun Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Diabetes Mellitus Diagnosis Dokter			N Tertimbang
	%	95% CI		
Malinau	1,26	0,68	2,33	597
Bulungan	2,26	1,33	3,80	973
Tana Tidung	2,61	1,26	5,35	188
Nunukan	1,81	1,07	3,06	1.382
Kota Tarakan	2,92	2,08	4,09	1.865
Prov Kaltara	**2,28**	**1,81**	**2,86**	**5.005**

Tabel 6.3.4. Prevalensi Diabetes Mellitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥15 Tahun Menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diabetes Mellitus Diagnosis Dokter			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
15-24	0,01	0,00	0,05	1.217
25-34	1,50	0,83	2,70	1.213
35-44	5,85	4,06	8,34	1.069
45-54	7,64	4,63	12,34	814
55-64	6,05	3,09	11,50	437
65-74	8,51	3,03	21,69	198
75+	0,01	0,00	0,05	57
Jenis kelamin				
Laki-laki	2,29	1,67	3,15	2.666
Perempuan	2,25	1,57	3,22	2.339
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	6,96	3,36	13,87	283
Tidak tamat SD/MI	2,77	1,48	5,14	630
Tamat SD/MI	2,14	1,26	3,59	969
Tamat SLTP/MTS	2,55	1,56	4,14	1.021
Tamat SLTA/MA	1,49	0,90	2,44	1.517
Tamat D1/D2/D3/PT	1,27	0,55	2,92	585
Pekerjaan				
Tidak bekerja	3,18	2,10	4,76	1.570
Sekolah	0,41	0,06	2,88	407
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,82	1,36	5,74	249
Pegawai swasta	1,29	0,57	2,87	695
Wiraswasta	4,14	2,46	6,90	675
Petani/buruh tani	0,68	0,22	2,07	495
Nelayan	0,01	0,00	0,09	177
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,77	0,15	3,73	300
Lainnya	2,91	1,55	5,40	437
Tempat tinggal				
Perkotaan	2,94	2,26	3,81	2.939
Perdesaan	1,33	0,83	2,12	2.066

Tabel 6.3.5. Proporsi Jenis Pengobatan Diabetes Mellitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Jenis Pengobatan Diabetes Mellitus												N Tertimbang
	Obat Anti DM/OAD dari Tenaga Medis			Injeksi Insulin			Obat Anti DM/OAD dari Tenaga Medis dan Injeksi Insulin			Tidak Diobati			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Malinau	44,20	19,84	71,71	9,83	1,27	48,07	16,74	3,09	55,92	29,23	9,52	61,85	8*
Bulungan	55,26	31,12	77,15	0,00	0,00	0,00	28,38	11,02	55,89	16,37	4,76	43,40	22*
Tana Tidung	70,89	34,79	91,74	7,54	0,88	42,77	0,00	0,00	0,00	21,57	5,23	57,85	5*
Nunukan	77,38	50,19	92,07	4,38	0,53	28,26	4,46	1,02	17,39	13,78	3,11	44,31	26*
Tarakan	77,31	60,80	88,21	0,00	0,00	0,00	9,23	3,09	24,49	13,46	5,10	31,01	55
Prov. Kaltara	**70,61**	**59,78**	**79,53**	**1,94**	**0,55**	**6,59**	**11,97**	**6,38**	**21,36**	**15,48**	**8,78**	**25,85**	**116**

*N tertimbang <50

Tabel 6.3.6. Proporsi Jenis Pengobatan Diabetes Mellitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Pengobatan Diabetes Mellitus												N Tertimbang
	Obat Anti DM/OAD dari Tenaga Medis			Injeksi Insulin			Obat Anti DM/OAD dari Tenaga Medis dan Injeksi Insulin			Tidak Diobati			
	%	95 %CI		%	95 %CI		%	95 %CI		%	95 %CI		
Kelompok umur (tahun)													
< 1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
1-4	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
5-14	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
15-24	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
25-34	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0*
35-44	77,48	45,65	93,37	0,00	0,00	0,00	4,13	0,54	25,39	18,40	4,55	51,61	16*
45-54	66,43	47,84	81,03	4,63	1,27	15,50	12,87	4,45	31,87	16,07	7,38	31,51	48*
55-64	77,35	57,62	89,56	0,00	0,00	0,00	13,06	4,50	32,40	9,59	2,76	28,35	34*
65-74	54,79	22,83	83,23	0,00	0,00	0,00	13,92	1,94	56,95	31,29	8,74	68,40	12*
75+	82,89	31,35	98,09	0,00	0,00	0,00	17,11	1,91	68,65	0,00	0,00	0,00	5*
Jenis kelamin													
Laki-laki	69,62	55,11	81,06	2,40	0,49	11,02	14,03	6,47	27,80	13,95	6,68	26,84	62
Perempuan	71,76	55,30	83,92	1,40	0,19	9,66	9,59	3,37	24,36	17,25	8,06	33,16	54
Pendidikan													
Tidak/belum pernah sekolah	75,44	44,31	92,23	0,00	0,00	0,00	9,16	1,45	40,91	15,40	3,10	50,85	20*
Tidak tamat SD/MI	58,40	35,94	77,84	0,00	0,00	0,00	14,63	4,48	38,52	26,97	9,85	55,50	18*
Tamat SD/MI	72,97	45,15	89,85	0,00	0,00	0,00	9,64	2,17	33,93	17,39	5,11	45,15	21*
Tamat SLTP/MTS	77,57	53,68	91,16	4,22	0,55	26,02	0,00	0,00	0,00	18,21	6,55	41,46	26*
Tamat SLTA/MA	78,44	56,86	90,95	1,64	0,21	11,71	13,08	3,49	38,48	6,84	1,99	21,00	23*
Tamat D1/D2/D3/PT	31,72	8,93	68,78	9,94	1,10	52,34	58,34	21,28	87,89	0,00	0,00	0,00	8*
Pekerjaan													
Tidak bekerja	65,03	48,14	78,84	0,00	0,00	0,00	17,28	7,71	34,30	17,69	8,08	34,45	51
Sekolah	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	74,18	46,37	90,52	10,52	1,21	53,10	15,30	2,97	51,59	0,00	0,00	0,00	7*
Pegawai swasta	88,34	57,72	97,68	4,13	0,50	27,20	0,00	0,00	0,00	7,52	0,92	41,52	9*
Wiraswasta	66,10	42,86	83,53	3,92	0,51	24,60	8,23	2,12	27,03	21,75	7,38	49,21	28*
Petani/buruh tani	83,38	28,20	98,46	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	16,62	1,54	71,80	3*
Nelayan	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
Buruh/sopir/pembantu ruta	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
Lainnya	75,32	41,18	93,01	0,00	0,00	0,00	12,95	1,77	55,08	11,73	2,69	38,94	13*
Tempat tinggal													
Perkotaan	70,08	57,22	80,40	2,12	0,49	8,68	14,03	7,14	25,72	13,77	6,42	27,08	88
Perdesaan	72,28	51,34	86,57	1,35	0,18	9,57	5,53	1,23	21,54	20,84	9,27	40,42	28*

*N tertimbang <50

Tabel 6.3.7. Proporsi Kepatuhan Minum/Suntik Obat Anti Diabetes pada Penduduk Semua Umur dengan Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Kepatuhan Minum/Suntik Obat Anti Diabetes						N Tertimbang
	Sesuai Petunjuk Dokter			Tidak Sesuai Petunjuk Dokter			
	%	95 %CI		%	95 %CI		
Malinau	84,37	35,50	98,15	15,63	1,85	64,50	5*
Bulungan	92,68	59,40	99,09	7,32	0,91	40,60	18*
Tana Tidung	96,16	67,70	99,67	3,84	0,33	32,30	4*
Nunukan	76,11	27,83	96,34	23,89	3,66	72,17	21*
Tarakan	95,02	72,07	99,30	4,98	0,70	27,93	46*
Prov. Kaltara	**89,79**	**72,08**	**96,77**	**10,21**	**3,23**	**27,92**	**94**

*N tertimbang <50

Tabel 6.3.8. Proporsi Kepatuhan Minum/Suntik Obat Anti Diabetes pada Penduduk Semua Umur dengan Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kepatuhan Minum/Suntik Obat Anti Diabetes						N Tertimbang
	Sesuai Petunjuk Dokter			Tidak Sesuai Petunjuk Dokter			
	%	95 %CI		%	95 %CI		
Kelompok umur (tahun)							
< 1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
1-4	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
5-14	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
15-24	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
25-34	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
35-44	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	13*
45-54	94,12	69,59	99,11	5,88	0,89	30,41	39*
55-64	78,45	39,39	95,32	21,55	4,68	60,61	29*
65-74	98,20	86,32	99,79	1,80	0,21	13,68	8*
75+	82,89	31,19	98,11	17,11	1,89	68,81	5*
Jenis kelamin							
Laki-laki	98,11	90,20	99,66	1,89	0,34	9,80	51
Perempuan	79,74	49,05	94,15	20,26	5,85	50,95	43*
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	68,19	20,25	94,77	31,81	5,23	79,75	16*
Tidak tamat SD/MI	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	12*
Tamat SD/MI	73,63	39,30	92,33	26,37	7,67	60,70	17*
Tamat SLTP/MTS	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	21*
Tamat SLTA/MA	99,93	99,44	99,99	0,07	0,01	0,56	21*
Tamat D1/D2/D3/PT	100,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	7*
Pekerjaan							
Tidak bekerja	76,45	47,51	92,09	23,55	7,91	52,49	40*
Sekolah	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	99,79	98,23	99,98	0,21	0,02	1,77	7*
Pegawai swasta	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	8*
Wiraswasta	100,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	21*
Petani/buruh tani	94,69	60,68	99,52	5,31	0,48	39,32	3*
Nelayan	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0*
Buruh/sopir/pembantu ruta	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	2*
Lainnya	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	11*
Tempat tinggal							
Perkotaan	95,04	81,30	98,83	4,96	1,17	18,70	73
Perdesaan	71,86	29,14	94,07	28,14	5,93	70,86	21*

*N tertimbang <50

Tabel 6.3.9. Proporsi Jenis Pengendalian Diabetes Mellitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Jenis Pengendalian Diabetes Melitus									N Tertimbang
	Pengaturan Makan			Olahraga			Alternatif Herbal			
	%	95 %CI		%	95 %CI		%	95 %CI		
Malinau	80,30	39,44	96,23	33,51	10,80	67,73	51,42	24,40	77,63	8*
Bulungan	97,40	82,60	99,66	60,47	37,89	79,32	38,85	17,42	65,68	22*
Tana Tidung	57,18	15,15	90,90	44,32	12,00	82,28	78,17	44,78	94,05	5*
Nunukan	61,83	30,37	85,75	65,69	34,69	87,35	33,73	13,04	63,34	26*
Tarakan	71,30	53,02	84,55	23,08	10,91	42,38	30,83	18,57	46,55	55
Prov. Kaltara	**74,24**	**61,19**	**84,04**	**41,27**	**30,04**	**53,48**	**36,41**	**26,45**	**47,69**	**116**

*N tertimbang <50

Tabel 6.3.10. Proporsi Jenis Pengendalian Diabetes Mellitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Upaya Pengendalian DM									N Tertimbang
	Pengaturan Makan			Olahraga			Alternatif Herbal			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok umur (tahun)										
< 1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
1-4	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
5-14	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
15-24	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
25-34	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	0*
35-44	82,89	52,83	95,45	28,38	9,07	61,16	23,61	6,27	58,81	16*
45-54	83,87	66,35	93,20	39,97	24,58	57,62	29,71	17,47	45,76	48*
55-64	56,89	33,39	77,66	47,24	26,24	69,27	52,57	28,66	75,37	34*
65-74	80,09	44,15	95,34	63,34	28,74	88,09	42,50	15,54	74,80	12*
75+	55,62	10,95	92,74	0,00	0,00	0,00	17,11	1,91	68,65	5*
Jenis kelamin										
Laki-laki	77,54	61,42	88,21	42,50	27,48	59,04	30,78	18,39	46,75	62
Perempuan	70,41	47,25	86,35	39,84	22,88	59,65	42,94	26,89	60,64	54
Pendidikan										
Tidak/ belum pernah sekolah	54,84	23,28	82,94	54,94	26,02	80,86	28,69	11,31	55,96	20*
Tidak tamat SD/ MI	68,74	39,16	88,26	29,57	14,22	51,53	59,91	32,78	82,08	18*
Tamat SD/ MI	82,90	52,12	95,57	31,04	12,27	59,16	18,53	6,74	41,70	21*
Tamat SLTP/ MTS	85,70	55,93	96,59	35,95	16,83	60,89	34,01	14,86	60,35	26*
Tamat SLTA/ MA	70,45	38,71	90,00	50,75	25,64	75,49	43,28	23,52	65,44	23*
Tamat D1/ D2/ D3/ PT	85,91	40,44	98,21	50,78	13,81	86,91	39,10	12,80	73,73	8*
Pekerjaan										
Tidak bekerja	64,98	44,04	81,40	41,24	24,10	60,81	44,77	30,17	60,34	51
Sekolah	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	60,67	23,20	88,73	46,41	15,34	80,54	69,00	34,14	90,53	7*
Pegawai swasta	100,00	100,00	100,00	33,12	8,22	73,27	15,70	2,98	53,04	9*
Wiraswasta	76,68	49,55	91,67	38,07	18,62	62,28	15,24	5,11	37,51	28*
Petani/buruh tani	72,02	22,00	95,92	13,97	2,07	55,58	75,52	25,75	96,48	3*
Nelayan	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
Lainnya	86,95	53,13	97,51	71,45	36,31	91,66	47,83	19,87	77,22	13*
Tempat tinggal										
Perkotaan	78,27	64,80	87,57	38,18	26,39	51,54	32,80	21,94	45,87	88
Perdesaan	61,62	32,89	84,03	50,95	26,84	74,63	47,74	25,28	71,16	28*

*N tertimbang<50

Tabel 6.3.11. Proporsi Kerutinan Memeriksakan Kadar Gula Darah pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Kerutinan Memeriksakan Kadar Gula Darah									N Tertimbang
	Rutin			Tidak Rutin			Tidak Pernah			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Malinau	1,21	0,63	2,29	8,21	6,05	11,05	90,58	87,43	93,00	920
Bulungan	1,83	1,08	3,08	14,62	11,63	18,22	83,55	79,69	86,80	1.473
Tana Tidung	4,45	2,33	8,33	5,36	2,75	10,19	90,20	84,01	94,15	282
Nunukan	7,34	4,93	10,78	8,68	6,77	11,07	83,98	80,33	87,06	2.128
Tarakan	6,87	5,19	9,03	15,72	12,06	20,24	77,41	72,85	81,40	2.771
Prov. Kaltara	**5,24**	**4,23**	**6,48**	**12,23**	**10,54**	**14,15**	**82,53**	**80,41**	**84,46**	**7.574**

Tabel 6.3.12. Proporsi Kerutinan Memeriksakan Kadar Gula Darah pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kerutinan Memeriksakan Kadar Gula Darah									N Tertimbang
	Rutin			Tidak Rutin			Tidak Pernah			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok umur (tahun)										
< 1	0,00	0,00	0,00	5,29	2,20	12,19	94,71	87,81	97,80	177
1-4	0,33	0,05	2,32	4,45	2,67	7,32	95,22	92,28	97,08	659
5-14	0,33	0,08	1,42	5,31	3,68	7,61	94,35	91,98	96,06	1.432
15-24	2,45	1,51	3,94	7,00	5,32	9,15	90,55	88,09	92,55	1.291
25-34	4,22	2,77	6,38	14,36	11,30	18,08	81,42	77,56	84,75	1.286
35-44	5,72	4,10	7,92	16,11	13,01	19,79	78,17	74,45	81,48	1.133
45-54	13,29	10,27	17,02	23,37	18,89	28,54	63,34	57,39	68,91	863
55-64	18,40	12,50	26,25	18,73	14,60	23,70	62,87	55,49	69,69	463
65-74	14,59	7,87	25,47	23,47	16,78	31,81	61,94	51,28	71,56	209
75+	14,88	6,76	29,64	27,26	13,74	46,84	57,87	41,03	73,05	60
Jenis kelamin										
Laki-laki	4,74	3,70	6,06	10,91	9,08	13,05	84,35	81,92	86,50	4.000
Perempuan	5,80	4,52	7,41	13,71	11,74	15,96	80,49	78,03	82,73	3.574
Pendidikan										
Tidak/belum pernah sekolah	7,15	4,21	11,87	11,37	7,77	16,35	81,48	75,47	86,29	463
Tidak tamat SD/MI	3,83	2,36	6,16	8,55	6,44	11,26	87,62	84,28	90,33	1.480
Tamat SD/MI	4,66	3,02	7,12	12,96	10,43	15,99	82,38	78,72	85,53	1.263
Tamat SLTP/MTS	6,51	4,46	9,40	11,37	9,09	14,13	82,12	78,52	85,23	1.103
Tamat SLTA/MA	6,65	5,13	8,58	17,50	14,54	20,92	75,85	72,37	79,02	1.598
Tamat D1/D2/D3/PT	10,55	6,59	16,46	20,49	16,16	25,63	68,96	62,91	74,43	616
Pekerjaan										
Tidak bekerja	8,16	6,06	10,90	14,49	12,08	17,28	77,35	73,93	80,44	1.868
Sekolah	2,15	1,05	4,35	8,89	6,43	12,15	88,97	85,13	91,91	858
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	14,06	9,00	21,31	29,56	23,12	36,93	56,38	48,35	64,09	257
Pegawai swasta	6,15	4,22	8,89	15,70	11,79	20,61	78,14	72,93	82,60	720
Wiraswasta	10,91	7,76	15,14	15,14	11,80	19,22	73,95	69,67	77,81	697
Petani/buruh tani	2,78	1,45	5,27	13,05	9,24	18,11	84,17	78,74	88,42	514
Nelayan	1,56	0,44	5,37	10,39	5,09	20,02	88,06	79,25	93,44	183
Buruh/sopir/ pembantu ruta	2,36	0,71	7,48	8,25	4,66	14,17	89,40	82,80	93,66	311
Lainnya	7,11	4,46	11,15	16,67	11,70	23,19	76,22	69,63	81,76	451
Tempat tinggal										
Perkotaan	6,02	4,73	7,64	14,07	11,55	17,02	79,91	76,80	82,70	4.403
Perdesaan	4,16	2,68	6,41	9,68	7,93	11,77	86,16	83,43	88,50	3.171

Tabel 6.3.13. Proporsi Alasan Tidak Minum/Suntik Obat Anti Diabetes Sesuai Petunjuk Dokter pada Penduduk Semua Umur Menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan Tidak Minum/Suntik Obat Anti Diabetes Sesuai Petunjuk Dokter (%)								
	Sering Lupa	Obat tidak tersedia di	Minum obat tradisional	Tidak tahan efek samping obat	Tidak mampu membeli obat	Tidak rutin berobat ke fasilitas	Merasa Sudah sehat	Lainnya	N Tertimbang
Kelompok umur (tahun)									
< 1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
1-4	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
5-14	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
15-24	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
25-34	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
35-44	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
45-54	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	1*
55-64	79,30	0,00	20,47	0,00	0,00	0,00	100,00	20,47	4*
65-74	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	0*
75+	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	1*
Jenis kelamin									
Laki-laki	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	14,91	100,00	0,00	1*
Perempuan	58,36	0,00	15,06	0,00	0,00	26,58	100,00	15,06	5*
Pendidikan									
Tidak/belum pernah sekolah	97,21	0,00	0,00	0,00	0,00	2,79	100,00	0,00	3*
Tidak tamat SD/MI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
Tamat SD/MI	0,00	0,00	29,52	0,00	0,00	52,08	100,00	29,52	3*
Tamat SLTP/MTS	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
Tamat SLTA/MA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	13,54	0*
Tamat D1/D2/D3/PT	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
Pekerjaan									
Tidak bekerja	53,35	0,00	13,77	0,00	0,00	24,30	100,00	13,77	6*
Sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0*
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0*
Pegawai swasta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0*
Wiraswasta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0*
Petani/buruh tani	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	0*
Nelayan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0*
Buruh/sopir/ pembantu ruta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0*
Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0*
Tempat tinggal									
Perkotaan	0,00	0,00	36,03	0,00	0,00	63,57	100,00	36,03	2*
Perdesaan	84,06	0,00	0,00	0,00	0,00	2,41	100,00	0,00	4*
Prov. Kaltara	**52,47**	**0,00**	**13,54**	**0,00**	**0,00**	**25,40**	**100,00**	**13,54**	**6***

*N tertimbang <50

6.4 Penyakit Jantung

Penyakit jantung adalah semua jenis penyakit jantung termasuk kelainan jantung bawaan yang didiagnosis oleh dokter.

Prevalensi penyakit jantung yang didiagnosis dokter

$$Prevalensi\ penyakit\ jantung\ berdasarkan\ diagnosis\ dokter = \frac{ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ penyakit\ jantung\ oleh\ dokter}{ART\ semua\ umur}$$

Tabel 6.4.1. Prevalensi Penyakit Jantung Berdasarkan Diagnosis Dokter Pada Penduduk Semua Umur Menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Penyakit Jantung			N Tertimbang
	%	95%CI		
Kelompok umur (tahun)				
< 1	1,43	0,20	9,40	177
1-4	0,11	0,02	0,55	659
5-14	1,14	0,59	2,19	1.432
15-24	0,72	0,31	1,70	1.291
25-34	1,77	1,03	3,04	1.286
35-44	2,72	1,76	4,16	1.133
45-54	2,49	1,53	4,01	863
55-64	8,62	5,84	12,54	463
65-74	6,74	3,87	11,49	209
75+	13,50	5,68	28,79	60
Jenis kelamin				
Laki-laki	1,90	1,43	2,53	4.000
Perempuan	2,52	1,94	3,27	3.574
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	3,92	2,10	7,20	463
Tidak tamat SD/MI	1,96	1,27	3,03	1.480
Tamat SD/MI	2,97	2,04	4,31	1.263
Tamat SLTP/MTS	1,82	1,12	2,95	1.103
Tamat SLTA/MA	2,62	1,74	3,91	1.598
Tamat D1/D2/D3/PT	2,21	1,13	4,25	616
Pekerjaan				
Tidak bekerja	3,17	2,31	4,33	1.868
Sekolah	1,67	0,92	3,01	858
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,89	1,89	7,83	257
Pegawai swasta	1,48	0,70	3,09	720
Wiraswasta	2,24	1,19	4,20	697
Petani/buruh tani	3,19	1,85	5,44	514
Nelayan	3,61	1,20	10,35	183
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,59	0,59	4,17	311
Lainnya	3,30	1,79	6,01	451
Tempat tinggal				
Perkotaan	2,39	1,83	3,10	4.403
Perdesaan	1,93	1,34	2,76	3.171
Prov. Kaltara	**2,19**	**1,77**	**2,71**	**7.574**

6.5 Hipertensi

Hipertensi hasil pengukuran mengikuti kriteria *The Seventh Report of The Joint National Committee on Prevention, Detection, Evaluation and Treatment of High Blood Pressure* (JNC 7) yaitu jika tekanan darah sistolik ≥140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik ≥90 mmHg. Prevalensi hipertensi berdasarkan diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$Prevalensi\ hipertensi\ berdasarkan\ diagnosis\ dokter = \frac{ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ hipertensi\ oleh\ dokter}{ART\ umur\ \geq 18\ th}$$

Prevalensi hipertensi menurut diagnosis dokter atau sedang minum obat antihipertensi dihitung dengan formula:

$$Prevalensi\ hipertensi\ menurut\ diagnosis\ dokter\ atau\ sedang\ minum\ obat\ antihipertensi = \frac{ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ hipertensi\ oleh\ dokter\ atau\ sedang\ minum\ obat\ antihipertensi\ rutin\ setiap\ hari}{ART\ umur\ \geq 18\ th}$$

Prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah dihitung dengan formula:

$$Prevalensi\ hipertensi\ berdasarkan\ pengukuran = \frac{ART\ dengan\ rata-rata\ hasil\ pengukuran\ tekanan\ darah\ sistolik\ \geq 140\ mmHg\ dan\ atau\ diastolik\ \geq 90\ mmHg}{ART\ umur\ \geq 18\ th\ yang\ diukur\ tekanan\ darah}$$

Proporsi kepatuhan minum obat antihipertensi secara rutin dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ minum\ obat\ antihipertensi\ secara\ rutin = \frac{Minum\ obat\ antihipertensi\ secara\ rutin\ sesuai\ petunjuk\ dokter\ atau\ minum\ obat\ antihipertensi\ setiap\ hari\ (inisiatif\ sendiri)}{ART\ umur\ \geq 18\ th\ yang\ pernah\ didiagnosis\ hipertensi\ oleh\ dokter}$$

Proporsi alasan tidak minum obat antihipertensi setiap hari dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ alasan\ tidak\ minum\ obat\ antihipertensi\ setiap\ hari = \frac{Jenis\ alasan\ tidak\ minum\ obat\ antihipertensi\ setiap\ hari}{ART\ umur\ \geq 18\ th\ yang\ tidak\ minum\ obat\ antihipertensi\ secara\ rutin}$$

Proporsi kerutinan mengukur tekanan darah

Disebut “Rutin” jika:

- ART menjalani pengukuran tekanan darah sesuai petunjuk dokter (bagi ART yang pernah didiagnosis hipertensi oleh dokter) atau minimal 1 kali per bulan (bagi ART dengan hipertensi bukan didiagnosis oleh dokter)
- ART menjalani pengukuran tekanan darah, minimal 1 kali per tahun (bagi ART yang tidak pernah didiagnosis atau tidak tahu apakah menderita hipertensi/tidak)

$$Proporsi\ kerutinan\ mengukur\ tekanan\ darah = \frac{ART\ yang\ mengukur\ tekanan\ darah\ secara\ rutin}{ART\ umur\ \geq 18\ th}$$

Tabel 6.5.1. Prevalensi Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter atau Minum Obat Antihipertensi pada Penduduk Umur ≥18 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Hipertensi						N Tertimbang
	Diagnosis Dokter (D)			Diagnosis / Obat (DO)[1]			
	%	95% CI		%	95% CI		
Malinau	10,58	8,46	13,16	11,04	8,97	13,53	540
Bulungan	10,80	8,43	13,75	10,91	8,57	13,80	870
Tana Tidung	14,51	10,83	19,17	15,18	11,50	19,78	170
Nunukan	11,51	8,57	15,28	11,54	8,60	15,32	1.242
Tarakan	9,06	7,45	10,98	9,14	7,54	11,03	1.693
Prov. Kaltara	**10,46**	**9,25**	**11,80**	**10,59**	**9,39**	**11,93**	**4.514**

[1]Minum obat bagi penduduk yang diwawancara

Tabel 6.5.2. Prevalensi Hipertensi Berdasarkan Diagnosis Dokter atau Minum Obat Antihipertensi pada Penduduk Umur ≥18 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Hipertensi						N Tertimbang
	Diagnosis dokter(D)			Diagnosis / Obat (DO)[1]			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)							
18-24	1,29	0,66	2,52	1,29	0,66	2,52	788
25-34	2,63	1,72	4,01	2,63	1,72	4,01	1.193
35-44	8,58	6,62	11,03	8,74	6,78	11,20	1.052
45-54	18,27	14,96	22,12	18,63	15,33	22,46	800
55-64	26,63	22,09	31,72	26,93	22,39	32,01	430
65-74	29,04	21,72	37,65	29,19	21,87	37,78	194
75+	41,20	27,40	56,55	41,20	27,40	56,55	56
Jenis kelamin							
Laki-laki	7,38	6,05	8,97	7,54	6,21	9,13	2.421
Perempuan	14,02	12,23	16,01	14,13	12,35	16,11	2.093
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	28,27	20,63	37,40	28,27	20,63	37,40	273
Tidak tamat SD/MI	17,12	13,41	21,60	17,39	13,67	21,88	600
Tamat SD/MI	12,40	9,66	15,79	12,60	9,86	15,97	813
Tamat SLTP/MTS	8,09	6,31	10,32	8,25	6,47	10,46	788
Tamat SLTA/MA	6,48	5,10	8,21	6,55	5,17	8,27	1.464
Tamat D1/D2/D3/PT	5,64	3,88	8,13	5,78	4,00	8,28	575
Pekerjaan							
Tidak bekerja	16,04	13,85	18,51	16,18	13,98	18,66	1.401
Sekolah	4,72	1,69	12,52	4,72	1,69	12,52	166
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	11,43	7,82	16,42	11,76	8,10	16,77	244
Pegawai swasta	4,03	2,73	5,90	4,03	2,73	5,90	680
Wiraswasta	8,33	5,61	12,21	8,51	5,75	12,41	658
Petani/buruh tani	13,33	9,41	18,55	13,63	9,69	18,83	476
Nelayan	9,65	4,49	19,55	9,65	4,49	19,55	172
Buruh/sopir/pembantu ruta	6,00	3,38	10,43	6,32	3,65	10,73	292
Lainnya	7,45	5,04	10,89	7,45	5,04	10,89	424
Tempat tinggal							
Perkotaan	9,07	7,79	10,55	9,14	7,85	10,60	2.660
Perdesaan	12,44	10,22	15,06	12,69	10,48	15,29	1.854

[1]Minum obat bagi penduduk yang diwawancara

Tabel 6.5.3. Prevalensi Hipertensi Berdasarkan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur ≥18 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Hipertensi (Pengukuran)			N Tertimbang
	%	95%CI		
Malinau	33,36	28,20	38,96	525
Bulungan	41,03	37,07	45,11	867
Tana Tidung	34,47	29,14	40,22	170
Nunukan	30,87	26,94	35,10	1.237
Tarakan	30,21	26,68	33,99	1.679
Prov. Kaltara	**33,02**	**30,96**	**35,15**	**4.478**

Tabel 6.5.4. Prevalensi Hipertensi Berdasarkan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur ≥18 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Hipertensi (Pengukuran)			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
18-24	11,92	9,31	15,14	778
25-34	19,60	17,00	22,49	1.187
35-44	35,98	32,46	39,66	1.043
45-54	48,70	44,17	53,26	796
55-64	52,96	47,19	58,67	427
65-74	65,05	56,38	72,82	193
75+	71,55	59,45	81,19	54
Jenis kelamin				
Laki-laki	31,76	29,07	34,58	2.398
Perempuan	34,47	32,02	36,99	2.080
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	58,75	51,41	65,72	266
Tidak tamat SD/MI	47,67	42,22	53,18	595
Tamat SD/MI	38,41	33,90	43,12	812
Tamat SLTP/MTS	31,66	27,71	35,89	780
Tamat SLTA/MA	24,43	21,50	27,61	1.456
Tamat D1/D2/D3/PT	21,78	17,96	26,15	569
Pekerjaan				
Tidak bekerja	38,67	35,38	42,07	1.384
Sekolah	14,58	8,36	24,21	166
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	32,94	26,12	40,57	240
Pegawai swasta	23,38	19,45	27,83	677
Wiraswasta	29,32	24,61	34,52	655
Petani/buruh tani	39,02	34,43	43,81	469
Nelayan	34,16	25,16	44,45	172
Buruh/sopir/pembantu ruta	35,90	29,18	43,24	291
Lainnya	33,82	28,95	39,06	423
Tempat tinggal				
Perkotaan	32,49	29,70	35,41	2.642
Perdesaan	33,78	30,80	36,89	1.836

Tabel 6.5.5. Proporsi Minum Obat Anti Hipertensi secara Rutin pada Penduduk Umur ≥18 Tahun dengan Hipertensi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Kerutinan Minum Obat Anti Hipertensi									N Tertimbang
	Rutin			Tidak Rutin			Tidak Minum Obat			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Malinau	59,50	44,25	73,11	28,05	17,39	41,92	12,46	5,70	25,10	64
Bulungan	37,40	27,61	48,35	39,78	28,92	51,76	22,82	15,19	32,78	105
Tana Tidung	30,07	17,65	46,31	41,08	24,16	60,41	28,85	14,07	50,11	27*
Nunukan	53,30	42,98	63,34	30,70	20,74	42,85	16,01	7,53	30,85	159
Tarakan	63,15	50,71	74,06	21,65	12,41	35,03	15,20	8,69	25,22	171
Prov. Kaltara	**52,87**	**47,01**	**58,64**	**29,79**	**24,30**	**35,94**	**17,34**	**12,95**	**22,84**	**525**

*N tertimbang <50

Tabel 6.5.6. Proporsi Minum Obat Anti Hipertensi secara Rutin pada Penduduk Umur ≥18 Tahun dengan Hipertensi menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kerutinan Minum Obat Anti Hipertensi									N Tertimbang
	Rutin			Tidak Rutin			Tidak Minum Obat			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)										
18-24	23,11	5,76	59,65	32,81	10,32	67,45	44,08	16,70	75,61	11*
25-34	47,38	29,44	66,02	34,04	18,18	54,51	18,59	8,69	35,39	35*
35-44	47,01	36,04	58,27	33,03	21,93	46,40	19,96	12,47	30,40	100
45-54	55,53	44,57	65,98	29,34	21,47	38,69	15,13	8,80	24,78	163
55-64	56,23	44,88	66,96	29,55	19,56	41,98	14,22	7,83	24,47	127
65-74	51,59	35,79	67,08	31,17	18,16	48,02	17,24	6,76	37,43	63
75+	65,96	38,28	85,82	10,71	3,81	26,66	23,34	8,84	48,86	26*
Jenis kelamin										
Laki-laki	52,46	43,36	61,41	26,56	18,47	36,59	20,98	14,17	29,92	199
Perempuan	53,11	45,61	60,48	31,76	25,18	39,15	15,13	10,32	21,63	326
Pendidikan										
Tidak/belum pernah sekolah	56,61	39,72	72,09	25,29	12,81	43,82	18,10	8,03	35,88	86
Tidak tamat SD/MI	46,09	35,93	56,59	35,21	26,28	45,31	18,70	10,53	30,99	114
Tamat SD/MI	47,77	35,05	60,80	37,81	24,12	53,76	14,42	8,41	23,62	112
Tamat SLTP/MTS	60,42	45,04	73,98	21,27	11,81	35,28	18,31	9,15	33,30	71
Tamat SLTA/MA	55,51	43,47	66,94	26,15	17,37	37,38	18,33	10,38	30,32	106
Tamat D1/D2/D3/PT	58,65	38,16	76,53	25,83	13,24	44,30	15,51	6,62	32,23	36*
Pekerjaan										
Tidak bekerja	53,47	44,29	62,42	32,00	23,98	41,24	14,53	9,03	22,55	250
Sekolah	56,74	13,61	91,61	0,00	0,00	0,00	43,26	8,39	86,39	9*
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	68,71	48,08	83,89	26,74	12,58	48,08	4,55	1,06	17,48	31*
Pegawai swasta	59,67	41,07	75,85	17,07	8,08	32,55	23,25	10,67	43,46	30*
Wiraswasta	50,59	37,88	63,23	25,48	15,11	39,66	23,92	12,28	41,39	61
Petani/buruh tani	53,06	39,83	65,88	33,50	19,93	50,49	13,43	7,08	24,03	70
Nelayan	33,49	7,14	76,74	51,82	17,37	84,62	14,69	3,57	44,42	18*
Buruh/sopir/ pembantu ruta	50,10	22,36	77,78	12,23	2,17	46,63	37,67	14,22	68,77	19*
Lainnya	42,98	25,96	61,84	33,38	19,31	51,21	23,64	12,02	41,22	35*
Tempat tinggal										
Perkotaan	63,92	55,22	71,79	17,72	12,48	24,55	18,36	12,25	26,59	268
Perdesaan	41,31	34,59	48,36	42,42	33,69	51,64	16,27	10,57	24,22	257

*N tertimbang <50

Tabel 6.5.7. Proporsi Alasan Tidak Minum Obat secara Rutin Pada Penduduk Umur ≥18 Tahun dengan Hipertensi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Alasan Tidak Minum Obat Sesuai Petunjuk (%)								N Tertimbang
	Sering Lupa	Obat Tidak Tersedia	Minum Obat Tradisional	Tidak Tahan Eso	Tidak Mampu Beli Obat Rutin	Tidak Rutin Berobat	Merasa Sudah Sehat	Lainnya	
Malinau	29,28	0,00	9,83	2,82	0,00	11,29	66,05	5,25	25*
Bulungan	5,94	1,24	14,92	4,49	0,50	14,35	68,44	18,56	64
Tana Tidung	3,36	3,27	35,19	5,47	3,27	24,59	54,38	13,70	19*
Nunukan	14,50	0,00	38,20	1,12	5,12	18,06	64,21	5,06	73
Tarakan	14,02	0,00	17,49	9,49	2,31	17,58	75,56	8,34	61
Prov. Kaltara	**12,79**	**0,58**	**23,60**	**4,65**	**2,51**	**16,76**	**67,64**	**10,15**	**242**

*N tertimbang <50

Tabel 6.5.8. Proporsi Alasan Tidak Minum Obat secara Rutin pada Penduduk Umur ≥18 Tahun dengan Hipertensi menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan Tidak Minum Obat Sesuai Petunjuk (%)								N Tertimbang
	Sering Lupa	Obat Tidak Tersedia	Minum Obat Tradisional	Tidak Tahan ESO	Tidak Mampu Beli Obat Rutin	Tidak Rutin Berobat	Merasa Sudah Sehat	Lainnya	
Kelompok umur (tahun)									
18-24	5,96	0,00	0,00	0,00	0,00	17,08	43,54	39,37	9*
25-34	27,52	7,75	10,22	16,45	3,42	16,26	60,30	11,82	18*
35-44	6,76	0,00	34,14	9,07	0,45	22,41	68,14	9,35	52
45-54	11,80	0,00	15,39	1,00	3,93	15,07	80,22	5,94	71
55-64	17,45	0,00	24,83	5,27	0,56	11,17	77,04	10,83	54*
65-74	11,88	0,00	38,62	0,00	0,00	19,42	42,92	12,87	30*
75+	6,78	0,19	19,00	0,00	24,98	23,57	26,03	3,42	9*
Jenis kelamin									
Laki-laki	10,71	0,86	17,40	5,10	5,01	11,94	63,60	13,57	92
Perempuan	14,06	0,41	27,42	4,37	0,96	19,74	70,14	8,04	150
Pendidikan									
Tidak/ belum pernah sekolah	19,62	0,00	35,65	7,88	0,00	21,32	77,25	3,90	36*
Tidak tamat SD/MI	7,28	0,00	27,84	0,00	2,29	20,01	64,35	15,06	60
Tamat SD/MI	13,64	1,39	14,43	9,46	3,73	18,07	75,44	6,85	57
Tamat SLTP/MTS	8,14	0,00	31,80	0,00	0,00	9,83	59,28	10,41	27*
Tamat SLTA/MA	16,32	1,34	16,59	6,44	5,57	15,10	54,65	14,77	46*
Tamat D1/D2/D3/PT	12,71	0,00	18,54	0,00	0,00	5,07	83,17	3,49	15*
Pekerjaan									
Tidak bekerja	15,89	0,54	27,75	4,40	2,40	17,60	69,75	5,78	114
Sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	48,87	51,13	4*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	21,95	0,00	21,85	0,00	2,45	7,79	58,96	18,12	10*
Pegawai swasta	12,88	0,00	7,31	0,00	0,00	1,63	93,12	1,23	12*
Wiraswasta	12,47	0,00	21,61	0,00	0,00	15,97	71,53	15,92	29*
Petani/buruh tani	14,30	0,05	14,27	3,46	5,20	19,18	46,17	12,09	32*
Nelayan	0,00	6,49	44,68	39,22	11,81	17,27	94,54	0,00	12*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	24,52	61,93	34,38	10*
Lainnya	4,66	0,00	31,70	2,10	0,00	21,81	63,41	12,02	20*
Tempat tinggal									
Perkotaan	11,34	0,00	18,66	2,04	2,05	16,95	65,48	8,24	95
Perdesaan	13,72	0,96	26,77	6,33	2,80	16,64	69,03	11,38	147

*N tertimbang <50

Tabel 6.5.9. Proporsi Kerutinan Mengukur Tekanan Darah pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kerutinan Mengukur Tekanan Darah									N Tertimbang
	Rutin			Kadang-Kadang			Tidak			
	(%)	95% CI		(%)	95% CI		(%)	95% CI		
Malinau	12,31	9,95	15,13	37,15	33,12	41,37	50,54	45,57	55,50	540
Bulungan	9,72	7,72	12,17	43,14	36,88	49,62	47,14	40,80	53,58	870
Tana Tidung	26,35	19,50	34,57	19,94	16,11	24,42	53,71	46,39	60,87	170
Nunukan	38,00	31,19	45,32	22,62	18,42	27,46	39,38	33,24	45,87	1.242
Kota Tarakan	30,61	23,29	39,07	27,66	20,66	35,96	41,72	34,41	49,42	1.693
Prov Kaltara	**26,27**	**22,78**	**30,08**	**30,10**	**26,74**	**33,70**	**43,63**	**40,07**	**47,26**	**4.514**

Tabel 6.5.10. Proporsi Kerutinan Mengukur Tekanan Darah pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kerutinan Mengukur Tekanan Darah									N Tertimbang
	Rutin			Kadang-Kadang			Tidak			
	(%)	95%CI		(%)	95%CI		(%)	95%CI		
Kelompok umur (tahun)										
18-24	18,32	14,02	23,59	21,16	16,31	26,99	60,52	55,32	65,49	788
25-34	25,62	21,23	30,56	27,30	22,42	32,79	47,09	41,54	52,71	1.193
35-44	25,67	21,38	30,48	29,25	25,00	33,90	45,08	40,34	49,92	1.052
45-54	31,48	26,14	37,37	36,45	31,80	41,36	32,07	27,25	37,30	800
55-64	32,39	26,11	39,36	38,58	32,19	45,39	29,03	23,60	35,14	430
65-74	29,59	21,74	38,86	39,32	30,15	49,30	31,10	22,48	41,25	194
75+	30,37	17,02	48,12	44,00	26,43	63,20	25,63	12,16	46,18	56
Jenis kelamin										
Laki-laki	20,22	16,73	24,23	27,89	24,15	31,97	51,88	47,66	56,08	2.421
Perempuan	33,26	29,24	37,55	32,66	29,06	36,46	34,08	30,19	38,20	2.093
Pendidikan										
Tidak/ belum pernah sekolah	28,17	20,63	37,17	32,77	24,43	42,35	39,06	30,30	48,59	273
Tidak tamat SD/MI	31,26	25,73	37,38	31,05	25,74	36,91	37,69	32,39	43,31	600
Tamat SD/MI	26,41	21,52	31,96	30,37	25,96	35,18	43,22	37,88	48,71	813
Tamat SLTP/MTS	24,94	20,44	30,07	27,38	22,12	33,35	47,68	41,54	53,88	788
Tamat SLTA/MA	24,21	19,86	29,16	28,90	24,17	34,13	46,90	41,81	52,05	1.464
Tamat D1/D2/D3/PT	27,03	21,22	33,73	34,27	28,12	40,99	38,71	32,48	45,32	575
Pekerjaan										
Tidak bekerja	32,83	28,48	37,50	32,95	28,81	37,37	34,22	30,38	38,27	1.401
Sekolah	24,13	13,65	39,02	24,38	12,73	41,62	51,49	37,08	65,65	166
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	29,84	22,87	37,88	36,75	29,09	45,15	33,41	26,54	41,07	244
Pegawai swasta	19,62	14,80	25,55	31,42	25,57	37,92	48,96	42,02	55,93	680
Wiraswasta	29,74	23,64	36,66	29,74	24,16	35,99	40,53	34,82	46,50	658
Petani/buruh tani	20,44	15,84	25,97	31,88	26,16	38,19	47,68	41,18	54,27	476
Nelayan	20,92	12,70	32,47	25,86	16,30	38,45	53,22	42,51	63,65	172
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	15,40	9,53	23,93	24,84	17,52	33,95	59,76	48,65	69,95	292
Lainnya	24,82	18,89	31,87	20,91	16,34	26,37	54,27	47,02	61,34	424
Tempat tinggal										
Perkotaan	27,57	22,49	33,31	27,76	22,86	33,26	44,67	39,32	50,14	2.660
Perdesaan	24,40	20,29	29,04	33,46	29,42	37,76	42,14	38,17	46,21	1.854

6.6 Stroke

Stroke adalah kerusakan pada otak yang muncul mendadak, progresif, dan cepat akibat gangguan peredaran darah otak non traumatik. Gangguan tersebut secara mendadak menimbulkan gejala antara lain kelumpuhan sesisi wajah atau anggota badan, bicara tidak lancar, bicara tidak jelas (pelo), perubahan kesadaran, gangguan penglihatan, dan lain-lain.

Prevalensi stroke menurut diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$Prevalensi\ stroke\ menurut\ diagnosis\ dokter = \frac{ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ stroke\ oleh\ dokter}{ART\ umur\ \geq 15\ th}$$

Proporsi kepatuhan kontrol stroke ke fasilitas pelayanan kesehatan dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ kepatuhan\ kontrol\ stroke\ ke\ fasyankes = \frac{ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ stroke\ oleh\ dokter\ yang\ rutin\ memeriksakan\ ulang\ (kontrol)\ ke\ fasyankes}{ART\ umur\ \geq 15\ th\ yang\ pernah\ didiagnosis\ stroke\ oleh\ dokter}$$

Tabel 6.6.1. Prevalensi (per mil) *Stroke* berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	*Stroke*			N Tertimbang
	‰	95‰CI		
Kelompok umur (tahun)				
15-24	0,00	0,00	0,00	1.217
25-34	2,55	0,36	17,77	1.213
35-44	2,74	0,82	9,16	1.069
45-54	24,20	13,00	44,63	814
55-64	37,67	21,11	66,36	437
65-74	90,80	40,40	191,54	198
75+	62,81	14,64	232,10	57
Jenis kelamin				
Laki-laki	17,75	11,23	27,94	2.666
Perempuan	7,00	3,87	12,64	2.339
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	32,24	12,53	80,45	283
Tidak tamat SD/MI	32,79	16,60	63,74	630
Tamat SD/MI	10,88	4,67	25,11	969
Tamat SLTP/MTS	3,85	1,14	12,99	1.021
Tamat SLTA/MA	6,96	3,31	14,57	1.517
Tamat D1/D2/D3/PT	15,20	5,86	38,88	585
Pekerjaan				
Tidak bekerja	17,81	10,71	29,47	1.570
Sekolah	0,00	0,00	0,00	407
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	19,45	5,61	65,18	249
Pegawai swasta	14,93	6,68	33,05	695
Wiraswasta	7,39	2,73	19,85	675
Petani/buruh tani	21,20	7,67	57,19	495
Nelayan	3,04	0,42	21,81	177
Buruh/sopir/pembantu ruta	10,88	2,66	43,45	300
Lainnya	2,85	0,70	11,48	437
Tempat tinggal				
Perkotaan	15,17	9,79	23,42	2.939
Perdesaan	9,26	4,77	17,88	2.066
Prov. Kaltara	**12,73**	**8,83**	**18,31**	**5.005**

Tabel 6.6.2. Proporsi Kontrol *Stroke* ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Penduduk Umur ≥15 Tahun dengan *Stroke* berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Pemeriksaan Ulang (Kontrol) Stroke Ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan									N Tertimbang
	Rutin			Kadang-Kadang/Tidak Rutin			Tidak Memeriksakan Ulang			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Malinau	67,09	14,99	95,93	3,70	0,33	30,66	29,21	3,11	84,13	5*
Bulungan	53,00	38,18	67,31	35,16	16,56	59,72	11,84	1,74	50,47	6*
Tana Tidung	84,60	37,80	98,03	12,68	1,22	63,06	2,72	0,18	30,30	1*
Nunukan	57,22	25,35	84,04	28,01	6,18	69,68	14,78	2,90	50,20	17*
Tarakan	51,83	27,61	75,22	45,05	21,94	70,51	3,12	0,59	14,95	21*
Prov. Kaltara	**55,76**	**38,59**	**71,66**	**33,53**	**18,60**	**52,70**	**10,71**	**4,03**	**25,50**	**49***

*N tertimbang <50

Tabel 6.6.3. Proporsi Kontrol *Stroke* ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Penduduk Umur ≥15 Tahun dengan *Stroke* Berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemeriksaan ulang stroke ke fasilitas pelayanan kesehatan									N Tertimbang
	Rutin			Kadang-kadang/tidak rutin			Tidak memeriksakan ulang			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok umur (tahun)										
15-24	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	2*
25-34	0,00	0,00	0,00	44,55	6,94	89,65	55,45	10,35	93,06	2*
35-44	48,50	25,37	72,29	32,06	14,26	57,25	19,45	5,42	50,43	15*
45-54	72,29	44,21	89,57	19,57	5,56	50,11	8,14	1,73	30,90	13*
55-64	58,46	19,06	89,38	41,40	10,54	80,90	0,13	0,01	1,18	14*
65-74	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3*
75+	55,76	38,59	71,66	33,53	18,60	52,70	10,71	4,03	25,50	49*
Jenis kelamin										
Laki-laki	45,03	25,16	66,62	43,05	23,48	65,06	11,92	3,72	32,16	36*
Perempuan	86,75	66,29	95,62	6,05	1,08	27,45	7,19	2,01	22,66	13*
Pendidikan										
Tidak/belum pernah sekolah	67,73	25,56	92,77	26,07	4,85	70,91	6,20	0,69	38,44	7*
Tidak tamat SD/MI	57,82	22,83	86,40	33,28	8,13	73,76	8,89	1,17	44,51	16*
Tamat SD/MI	55,60	25,13	82,37	34,29	11,36	68,01	10,11	1,92	39,32	8*
Tamat SLTP/MTS	62,09	10,88	95,64	0,00	0,00	0,00	37,91	4,36	89,12	3*
Tamat SLTA/MA	86,14	59,26	96,37	13,86	3,63	40,74	0,00	0,00	0,00	8*
Tamat D1/D2/D3/PT	0,00	0,00	0,00	79,09	31,74	96,85	20,91	3,15	68,26	7*
Pekerjaan										
Tidak bekerja	88,78	64,45	97,18	8,12	1,26	38,03	3,10	0,69	12,91	22*
Sekolah	16,15	1,54	70,35	51,63	7,81	93,08	32,21	3,41	86,49	4*
PNS/TNI/Polri/ BUMN/ BUMD	44,57	12,02	82,55	47,75	12,98	84,84	7,68	0,90	43,32	8*
Pegawai swasta	15,94	1,94	64,48	78,70	35,77	96,08	5,37	0,63	33,49	4*
Wiraswasta	38,95	7,05	84,30	61,05	15,70	92,95	0,00	0,00	0,00	8*
Petani/buruh tani	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0*
Nelayan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	100,00	3*
Buruh/sopir/ pembantu ruta	32,92	3,05	88,44	61,66	9,49	96,10	5,42	0,38	46,00	1*
Lainnya										
Tempat tinggal	66,40	43,43	83,58	24,39	10,00	48,35	9,21	2,49	28,68	34*
Perkotaan	30,95	12,55	58,33	54,85	24,27	82,17	14,20	3,09	46,24	15*
Perdesaan	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	2*

*N tertimbang <50

6.7 Penyakit Gagal Ginjal Kronis

Penyakit ginjal adalah gangguan organ ginjal yang timbul akibat berbagai faktor, misalnya infeksi, tumor, kelainan bawaan, penyakit metabolik atau degeneratif dan lain-lain.

Prevalensi gagal ginjal kronis yang didiagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$Prevalensi\ gagal\ ginjal\ kronis\ berdasarkan\ diagnosis\ dokter = \frac{ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ gagal\ ginjal\ kronis\ oleh\ dokter}{ART\ umur\ \geq 15\ th}$$

Proporsi hemodialisis pada ART yang pernah didiagnosis gagal ginjal kronis oleh dokter dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ hemodialisis\ pada\ ART\ dengan\ gagal\ ginjal\ kronis\ berdasarkan\ diagnosis\ dokter = \frac{ART\ \ yang\ pernah\ didiagnosis\ gagal\ ginjal\ kronis\ oleh\ dokter\ dan\ menjalani\ cuci\ darah}{ART\ umur\ \geq 15\ th\ yang\ pernah\ didiagnosis\ gagal\ ginjal\ kronis\ oleh\ dokter}$$

Parameter kimia klinis yang diperiksa pada Riskesdas 2018 meliputi pemeriksaan kadar kreatinin serum. Penentuan *cut off point* kreatinin serum abnormal merujuk pada nilai common reference interval di atas persentil 97,5 menurut *International Federation of Clinical Chemistry (IFCC)*, Mauro Panteghini 2008.

$$Proporsi\ Kreatinin\ Serum\ Abnormal = \frac{\begin{array}{c} ART\ Pria \geq 15\ tahun\ dengan\ kadar\ Kreatinin\ Serum > 1{,}18\ mg\ per\ dl\ dan \\ ART\ Wanita \geq 15\ tahun\ dengan\ kadar\ Kreatinin\ Serum > 1{,}02\ mg\ per\ dl \end{array}}{ART\ \ \geq 15\ tahun\ yang\ diperiksa\ kadar\ Kreatininnya\ dalam\ serum}$$

Tabel 6.7.1. Prevalensi Gagal Ginjal Kronis berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Gagal Ginjal Kronis			N Tertimbang
	%	95%CI		
Kelompok umur (tahun)				
15-24	0,14	0,02	0,97	1.217
25-34	0,14	0,03	0,73	1.213
35-44	0,29	0,10	0,85	1.069
45-54	1,20	0,59	2,45	814
55-64	2,91	1,54	5,45	437
65-74	0,51	0,07	3,51	198
75+	3,56	0,90	13,01	57
Jenis kelamin				
Laki-laki	0,58	0,33	1,01	2.666
Perempuan	0,71	0,38	1,32	2.339
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	2,48	1,00	6,04	283
Tidak tamat SD/MI	0,94	0,38	2,30	630
Tamat SD/MI	0,57	0,22	1,49	969
Tamat SLTP/MTS	0,68	0,23	1,99	1.021
Tamat SLTA/MA	0,38	0,15	0,96	1.517
Tamat D1/D2/D3/PT	0,15	0,02	1,09	585
Pekerjaan				
Tidak bekerja	0,91	0,44	1,85	1.570
Sekolah	0,00	0,00	0,00	407
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,74	0,18	2,96	249
Pegawai swasta	0,43	0,10	1,92	695
Wiraswasta	0,38	0,07	1,94	675
Petani/buruh tani	1,17	0,55	2,48	495
Nelayan	0,00	0,00	0,00	177
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,15	0,02	1,06	300
Lainnya	0,96	0,28	3,23	437
Tempat tinggal				
Perkotaan	0,45	0,21	0,94	2.939
Perdesaan	0,92	0,57	1,48	2.066
Prov. Kaltara	**0,64**	**0,43**	**0,96**	**5.005**

Tabel 6.7.2. Proporsi Hemodialisis pada Penduduk Umur ≥15 Tahun dengan Gagal Ginjal Kronis berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Hemodialisis			N Tertimbang
	%	95%CI		
Kelompok umur (tahun)				
15-24	0,00	0,00	0,00	2*
25-34	0,00	0,00	0,00	2*
35-44	0,00	0,00	0,00	3*
45-54	0,00	0,00	0,00	11*
55-64	22,42	4,36	64,68	14*
65-74	0,00	0,00	0,00	1*
75+	0,00	0,00	0,00	2*
Jenis kelamin				
Laki-laki	18,41	3,67	57,16	17*
Perempuan	0,00	0,00	0,00	18*
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	0,00	0,00	0,00	8*
Tidak tamat SD/MI	0,00	0,00	0,00	6*
Tamat SD/MI	0,00	0,00	0,00	6*
Tamat SLTP/MTS	8,23	0,66	54,85	8*
Tamat SLTA/MA	39,64	5,70	87,70	6*
Tamat D1/D2/D3/PT	0,00	0,00	0,00	1*
Pekerjaan				
Tidak bekerja	4,00	0,55	24,08	16*
Sekolah				
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	0,00	0,00	2*
Pegawai swasta	0,00	0,00	0,00	3*
Wiraswasta	0,00	0,00	0,00	3*
Petani/buruh tani	0,00	0,00	0,00	6*
Nelayan				
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,00	0,00	0,00	0*
Lainnya	54,35	9,41	93,17	5*
Tempat tinggal				
Perkotaan	21,74	3,60	67,40	14*
Perdesaan	0,00	0,00	0,00	21*
Prov. Kaltara	**8,89**	**1,67**	**35,90**	**35***

6.8 Penyakit Sendi

Penyakit sendi adalah gangguan nyeri pada persendian yang disertai kekakuan, merah, dan pembengkakan yang bukan disebabkan karena benturan/kecelakaan. Penyakit sendi yang dimaksud termasuk *osteoarthritis*, nyeri akibat asam urat yang tinggi/ hiperurisemia akut maupun kronis, dan rematoid artritis. Prevalensi penyakit sendi berdasarkan diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$Prevalensi\ penyakit\ sendi\ berdasarkan\ diagnosis\ dokter = \frac{ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ penyakit\ sendi\ oleh\ dokter}{ART\ umur\ \geq 15\ th}$$

Tabel 6.8.1. Prevalensi Penyakit Sendi berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Penyakit Sendi			N Tertimbang
	%	95%CI		
Malinau	6,59	4,74	9,10	597
Bulungan	6,81	4,95	9,31	973
Tana Tidung	7,27	4,24	12,20	188
Nunukan	8,22	6,10	10,99	1.382
Tarakan	2,62	1,84	3,70	1.865
Prov. Kaltara	**5,63**	**4,78**	**6,61**	**5.005**

Tabel 6.8.2. Prevalensi Penyakit Sendi berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Penyakit Sendi			N Tertimbang
	%	95%CI		
Kelompok umur (tahun)				
15-24	0,87	0,48	1,59	1.217
25-34	2,11	1,28	3,44	1.213
35-44	4,24	3,19	5,62	1.069
45-54	8,61	6,41	11,47	814
55-64	16,06	11,46	22,05	437
65-74	25,46	18,08	34,59	198
75+	16,86	8,72	30,07	57
Jenis kelamin				
Laki-laki	4,93	3,96	6,13	2.666
Perempuan	6,42	5,20	7,90	2.339
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	17,99	11,59	26,87	283
Tidak tamat SD/MI	10,56	7,89	13,99	630
Tamat SD/MI	6,63	4,99	8,75	969
Tamat SLTP/MTS	4,06	2,79	5,87	1.021
Tamat SLTA/MA	2,07	1,42	3,01	1.517
Tamat D1/D2/D3/PT	4,65	2,79	7,64	585
Pekerjaan				
Tidak bekerja	7,26	5,61	9,34	1.570
Sekolah	0,82	0,24	2,76	407
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	5,33	2,87	9,69	249
Pegawai swasta	2,59	1,54	4,32	695
Wiraswasta	5,67	3,77	8,45	675
Petani/buruh tani	9,81	7,20	13,22	495
Nelayan	2,00	0,79	5,01	177
Buruh/sopir/pembantu ruta	4,47	2,18	8,92	300
Lainnya	6,70	4,32	10,27	437
Tempat tinggal				
Perkotaan	4,33	3,53	5,30	2.939
Perdesaan	7,48	5,86	9,49	2.066

BAB 7
KESEHATAN GIGI DAN MULUT

7.1 Kesehatan Gigi dan Mulut Berdasarkan Wawancara

Mengidentifikasi responden yang mempunyai masalah dengan gigi/mulut dalam 12 bulan terakhir, dan menentukan apakah mereka menerima perawatan yang tepat sesuai dengan masalah yang dihadapi.

Gigi yang rusak, berlubang atau cenderung menyebabkan sakit (menurut pendapat masyarakat awam) adalah rongga pada gigi yang rusak secara permanen di wilayah permukaan keras gigi yang berkembang mulai dari lubang kecil sampai menjadi lubang yang merusak gigi. **Pengertian gigi berlubang**, biasa juga disebut **masalah gigi berlubang** karena kerusakan gigi atau karies gigi, dimana hal tersebut disebabkan oleh kombinasi dari berbagai faktor.

Gigi yang hilang karena dicabut atau tanggal sendiri adalah hilangnya gigi dari rongga mulut secara sengaja ataupun tidak sengaja.

Gigi yang ditambal atau ditumpat karena berlubang adalah bentuk perawatan terhadap gigi berlubang berupa penutupan lubang gigi dengan bahan tambal setelah jaringan gigi yang rusak dibersihkan. Pertanyaan ini bertujuan untuk mengidentifikasi responden yang mempunyai masalah dengan gigi/mulut dalam 12 bulan terakhir, dan apakah mereka menerima perawatan yang tepat sesuai dengan masalah yang dihadapi.

Gigi goyah adalah kondisi gigi yang dapat goyah baik digerakkan oleh tangan ataupun ketika mengunyah.

Gusi bengkak dan/ atau keluar bisul (abses) adalah benjolan atau bisul pada gusi, disertai dengan ada atau tidaknya jalan keluar nanah, terjadi karena peradangan menahun (kronis) dan pernanahan pada daerah akar gigi (*periapical abcess*). Asal mula penyakit ini adalah terjadinya karies (lubang) pada gigi, biasanya pada gigi geraham, namun bisa saja terjadi pada semua gigi.

Gusi mudah berdarah adalah keadaan gusi yang mudah berdarah, seperti pada saat menyikat gigi atau saat menggigit.

Sariawan berulang minimal 4 kali adalah Sariawan atau *Stomatitis Apthousa Recurrent* (SAR) merupakan istilah untuk menerangkan berbagai macam lesi/luka dalam rongga mulut. Luka tersebut dapat berbentuk oval atau bulat berwarna putih atau kuning dengan tepian merah. Lokasi sariawan dapat terjadi di bagian dalam pipi atau bibir, permukaan gusi dan lidah. Sariawan yang tumbuh dapat berjumlah satu atau lebih. Gejalanya berupa rasa sakit atau rasa terbakar

satu sampai dua hari yang kemudian dapat timbul luka (ulser) di rongga mulut. Rasa sakit dan rasa panas pada sariawan ini sering mengganggu dan tidak nyaman, terutama ketika makan. Sariawan ini dapat timbul berulang kali, biasanya dalam 3-4 hari akan sembuh.

Sariawan menetap dan tidak pernah sembuh minimal 1 bulan adalah sariawan di dalam rongga mulut yang tidak pernah kunjung sembuh, sakit selama lebih dari 2 minggu, bentuknya kadang semakin membesar serta muncul rasa terbakar di rongga mulut, sering disertai rasa lemah pada penderitanya.

Riwayat responden yang melakukan pemeriksaan dan perawatan pada tenaga medis gigi, dengan alasan apapun di semua jenis pelayanan kesehatan (RS, Puskesmas, klinik swasta, praktek mandiri, kerja sosial kesehatan atau bakti sosial).

Masalah kesehatan gigi/mulut dan telah mendapat perawatan profesional dari perawat gigi, dokter gigi atau dokter gigi spesialis dalam 12 bulan terakhir. Maksudnya adalah untuk menentukan jenis perawatan atau pengobatan yang diterima. Hal ini menggambarkan proporsi penduduk dengan masalah gigi dan mulut yang menerima perawatan dari tenaga medis gigi dalam 12 bulan terakhir. Meliputi beberapa hal sebagai berikut:

- **Pengobatan/ minum obat** adalah pengobatan yang berupa pil, sirup atau bentuk obat lainnya yang diresepkan/ diberikan langsung oleh tenaga profesional kedokteran gigi untuk mengobati masalah gigi, mulut, lidah ataupun gusi, **tidak termasuk pengobatan tradisional**.
- **Konseling perawatan, kebersihan, dan kesehatan gigi dan mulut** adalah kegiatan penyuluhan tentang perawatan kebersihan gigi dan mulut, tanpa dilakukan tindakan klinis terhadap gigi dan mulut.
- **Pencabutan gigi** adalah tindakan menghilangkan gigi dari rongga mulut
- **Bedah gigi/ mulut** adalah tindakan bedah dalam area rongga mulut dan sekitarnya, seperti pada kasus gigi geraham bungsu yang terbenam (*impacted*), gigi Molar tiga (3) malposisi, tumor lidah, patah rahang, dan lain-lain yang memerlukan tindakan bedah.
- **Pemasangan gigi palsu** adalah gigi tiruan, dapat sebagian (beberapa gigi) ataupun seluruh gigi, yang dapat dilepas dan dipasang sendiri oleh responden, atau gigi palsu yang tidak bisa dilepas sendiri oleh responden dan hanya bisa dilepas oleh tenaga profesional kedokteran gigi.
- **Pemasangan gigi tanam (*Implant denture*)** adalah gigi tiruan yang ditanam pada tulang rahang responden dan tidak bisa dilepas sendiri oleh responden, dilakukan melalui prosedur bedah, dan hanya dapat dipasang atau dilepas oleh dokter gigi.
- **Perawatan orthodonti (behel/ kawat gigi)** adalah perawatan untuk merapikan gigi berjejal dengan menggunakan alat orthodonti.

- **Pembersihan karang gigi (*scalling*)** adalah tindakan untuk membersihkan karang gigi dengan menggunakan alat manual atau alat elektrik.
- **Perawatan gusi (*Periodontal treatment*)** adalah perawatan jaringan penyangga gigi (yang mengalami gingivitis, periodontitis dll).

Pengobat masalah kesehatan gigi dan mulut adalah orang yang dicari dan dianggap mampu untuk mengatasi masalah kesehatan gigi dan mulut oleh responden, meliputi:

- **Dokter gigi spesialis** adalah tenaga profesional kedokteran gigi yang sudah mendapatkan sertifikat spesialisasi tertentu dalam bidang kedokteran gigi.
- **Dokter gigi** adalah adalah tenaga profesional kedokteran gigi yang sudah mendapatkan sertifikat sebagai dokter gigi.
- **Perawat gigi** adalah tenaga profesional kedokteran gigi yang sudah mendapatkan sertifikat sebagai perawat gigi.
- **Dokter umum/paramedik lain** adalah tenaga profesional kedokteran yang sudah mendapatkan sertifikat sebagai dokter umum atau perawat umum.
- **Tukang gigi** adalah tenaga non-profesional atau non-formal dalam memberikan pelayanan pembuatan gigi tiruan lepasan, tetapi sebagian masyarakat mempercayainya dapat memberikan pelayanan untuk mengatasi masalah gigi dan mulut.
- **Pengobatan sendiri** adalah tindakan untuk menyembuhkan penyakit yang dilakukan oleh responden sendiri tanpa adanya pengawasan tenaga profesional.

Tabel 7.1.1. Proporsi Masalah Gigi pada Penduduk Umur ≥3 tahun Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gigi Rusak/ Berlubang/ Sakit			Gigi Hilang Karena Dicabut/ Tanggal Sendiri			Gigi Telah Ditambal Atau Ditumpa Karena Berlubang			Gigi Goyah			N Tertimbang
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Malinau	44,64	36,53	53,04	16,27	11,84	21,93	4,41	3,27	5,92	5,00	3,67	6,77	866
Bulungan	56,08	51,43	60,62	22,12	19,24	25,29	6,15	4,42	8,50	12,78	10,41	15,59	1.385
Tana Tidung	61,73	53,96	68,95	32,21	24,52	41,00	10,35	6,83	15,39	7,94	5,29	11,76	268
Nunukan	57,50	52,65	62,21	26,46	22,63	30,67	5,21	4,00	6,74	14,49	11,76	17,72	1.981
Kota Tarakan	53,64	50,07	57,17	18,01	14,92	21,57	8,30	6,98	9,85	9,80	7,73	12,36	2.563
Prov. Kaltara	**54,40**	**52,07**	**56,71**	**21,51**	**19,67**	**23,47**	**6,61**	**5,87**	**7,44**	**11,04**	**9,78**	**12,44**	**7.062**

Tabel 7.1.2. Proporsi Masalah Gigi pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Gigi Rusak, Berlubang Ataupun Sakit			Gigi Hilang Karena Dicabut atau Tanggal Sendiri			Gigi Telah Ditambal atau Ditumpa Karena Berlubang			Gigi Goyah			N Tertimbang
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok umur (tahun)													
3 - 4	43,97	37,71	50,42	8,73	5,97	12,61	0,47	0,11	2,05	2,72	1,28	5,70	323
5 - 9	62,60	58,00	66,98	35,32	31,27	39,59	4,38	2,95	6,46	24,10	19,94	28,81	723
10 -14	57,11	52,24	61,85	26,32	22,58	30,44	7,55	5,59	10,14	14,67	11,34	18,76	709
15 - 24	57,47	53,02	61,81	14,23	11,50	17,48	9,85	8,05	11,99	6,90	5,32	8,89	1.291
25 - 34	52,34	48,12	56,53	16,38	13,67	19,50	7,00	5,24	9,30	6,02	4,45	8,09	1.287
35 - 44	53,80	49,68	57,88	21,53	17,92	25,65	7,21	5,49	9,42	10,05	7,89	12,71	1.134
45 - 54	54,83	50,43	59,15	26,20	22,36	30,45	6,30	4,70	8,38	12,65	10,07	15,78	863
55 - 64	47,98	41,98	54,05	23,84	18,56	30,07	5,25	3,08	8,82	12,06	8,87	16,19	463
65 +	45,10	37,23	53,23	27,30	19,71	36,49	0,98	0,29	3,22	17,51	11,96	24,92	270
Kelompok umur (WHO)													
5	62,78	54,35	70,50	13,13	8,15	20,47	0,20	0,03	1,46	8,58	4,72	15,10	180
12	60,51	51,17	69,14	29,25	20,35	40,08	9,63	5,21	17,13	13,31	7,84	21,71	142
15	58,01	48,08	67,34	13,83	8,07	22,67	12,83	7,86	20,25	7,10	3,67	13,28	153
35 - 44	53,80	49,68	57,88	21,53	17,92	25,65	7,21	5,49	9,42	10,05	7,89	12,71	1.182
65+	45,10	37,23	53,23	27,30	19,71	36,49	0,98	0,29	3,22	17,51	11,96	24,92	281
Jenis kelamin													
Laki – laki	54,87	52,25	57,46	21,39	19,25	23,69	6,39	5,36	7,60	12,28	10,57	14,22	3.725
Perempuan	53,88	51,01	56,73	21,65	19,27	24,23	6,86	5,84	8,05	9,66	8,29	11,22	3.337
Pendidikan													
Tidak sekolah	57,52	52,23	62,65	29,59	24,68	35,03	2,56	1,23	5,26	17,08	13,50	21,37	463
Tidak tamat SD/ MI	59,28	55,61	62,85	33,97	30,19	37,97	6,28	4,91	7,99	20,61	17,34	24,30	1.480
Tamat SD/ MI	56,92	53,05	60,70	21,57	18,49	25,00	6,21	4,83	7,96	9,50	7,62	11,79	1.263
Tamat SMP/ MTS	55,28	51,27	59,23	18,82	15,52	22,65	7,46	5,60	9,87	9,18	7,13	11,74	1.103
Tamat SMA/ MA	50,90	47,16	54,64	15,85	13,55	18,47	7,89	6,36	9,73	7,04	5,43	9,07	1.598
Tamat D1-D3/ PT	45,78	40,22	51,44	13,85	10,87	17,48	11,45	8,48	15,30	5,41	3,70	7,83	616
Pekerjaan													
Tidak bekerja	53,66	50,26	57,02	20,78	18,00	23,87	5,67	4,40	7,28	9,70	8,06	11,64	1.868
Sekolah	59,53	54,87	64,02	21,38	18,17	24,97	11,52	9,07	14,53	11,44	8,63	15,03	858
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/BUMD	43,94	37,52	50,56	15,37	11,18	20,75	13,46	8,90	19,85	9,04	5,72	14,01	257
Pegawai swasta	46,84	41,79	51,95	13,08	10,17	16,68	5,40	3,78	7,67	6,39	4,34	9,31	720
Wiraswasta	55,90	50,53	61,15	23,23	18,87	28,25	8,68	6,36	11,75	8,23	5,92	11,32	697
Petani/ buruh tani	56,67	50,29	62,83	25,74	20,76	31,45	4,94	3,02	7,99	14,45	11,20	18,44	514
nelayan	71,43	61,84	79,42	34,98	25,88	45,33	4,79	1,94	11,37	14,96	8,44	25,14	183
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	57,08	50,92	63,02	20,63	14,45	28,57	7,31	4,37	11,99	9,65	5,99	15,19	311
Lainnya	46,58	40,62	52,63	16,71	11,79	23,16	5,92	3,88	8,95	9,63	6,40	14,23	451
Tempat tinggal													
Perkotaan	52,72	49,81	55,60	19,53	17,16	22,14	7,38	6,38	8,52	10,37	8,77	12,21	4.088
Pedesaan	56,72	52,87	60,49	24,23	21,44	27,25	5,56	4,50	6,86	11,97	10,03	14,22	2.974

Tabel 7.1.3. Proporsi Masalah Kesehatan Mulut pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gusi Bengkak dan/atau Keluar Bisul (Abses)			Gusi Mudah Berdarah (Seperti Saat Menyikat Gigi)			Sariawan Berulang Minimal 4x			Sariawan Menetap dan Tidak Pernah Sembuh, Minimal 1 Bulan			N Tertimbang
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Malinau	8,48	6,35	11,22	10,26	7,56	13,79	3,70	2,48	5,48	0,99	0,43	2,26	866
Bulungan	10,79	8,15	14,15	13,89	10,65	17,92	5,53	3,79	7,99	0,78	0,42	1,46	1.385
Tana Tidung	17,43	12,84	23,23	8,93	5,79	13,54	9,76	5,68	16,25	0,53	0,20	1,40	268
Nunukan	16,26	13,60	19,32	16,27	13,21	19,88	5,26	3,56	7,72	0,87	0,48	1,58	1.981
Kota Tarakan	12,60	9,91	15,88	14,69	11,36	18,79	5,98	4,12	8,60	1,00	0,54	1,84	2.563
Prov. Kaltara	**12,95**	**11,49**	**14,57**	**14,22**	**12,47**	**16,16**	**5,55**	**4,55**	**6,76**	**0,90**	**0,64**	**1,26**	**7.062**

Tabel 7.1.4. Proporsi Masalah Kesehatan Mulut pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Gusi Bengkak dan/atau Keluar Bisul (Abses)			Gusi Mudah Berdarah (Seperti Saat Menyikat Gigi)			Sariawan Berulang Minimal 4x			Sariawan Menetap dan Tidak Pernah Sembuh, Minimal 1 Bulan			N Tertimbang
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok umur (tahun)													
3 - 4	7,05	4,29	11,37	1,98	0,90	4,33	0,47	0,11	2,01	0,15	0,02	1,06	323
5 - 9	10,78	7,93	14,50	7,80	5,81	10,38	3,79	2,09	6,77	0,64	0,27	1,48	723
10 -14	11,55	8,71	15,16	16,90	13,50	20,94	5,53	3,88	7,81	1,41	0,69	2,83	709
15 - 24	15,38	12,88	18,26	20,72	17,11	24,87	6,73	4,77	9,42	1,23	0,58	2,59	1.291
25 - 34	13,35	10,98	16,14	18,70	15,50	22,39	6,63	4,92	8,87	0,91	0,46	1,79	1.287
35 - 44	13,67	11,33	16,39	14,92	12,00	18,39	6,99	5,28	9,21	0,90	0,45	1,82	1.134
45 - 54	14,98	12,17	18,31	10,65	8,24	13,65	5,47	4,00	7,43	0,66	0,26	1,65	863
55 - 64	11,92	8,44	16,58	8,09	5,37	12,02	4,68	2,24	9,51	0,87	0,20	3,77	463
65 +	8,16	4,39	14,67	5,50	2,64	11,12	1,33	0,39	4,48	0,40	0,05	2,81	270
Kelompok umur (WHO)													
5	11,29	6,00	20,22	2,67	0,70	9,66	1,46	0,43	4,80	0,20	0,03	1,46	180
12	10,23	5,53	18,14	19,38	12,41	28,98	4,59	2,08	9,84	0,77	0,14	4,26	142
15	11,88	6,90	19,68	11,78	7,64	17,73	1,88	0,69	5,06	1,11	0,25	4,77	153
35 - 44	13,67	11,33	16,39	14,92	12,00	18,39	6,99	5,28	9,21	0,90	0,45	1,82	1.182
65+	8,16	4,39	14,67	5,50	2,64	11,12	1,33	0,39	4,48	0,40	0,05	2,81	281
Jenis kelamin													
Laki – laki	13,96	12,05	16,12	13,96	11,93	16,28	4,77	3,84	5,90	0,75	0,49	1,16	3.725
Perempuan	11,82	10,22	13,64	14,50	12,45	16,83	6,43	5,05	8,15	1,07	0,69	1,66	3.337
Pendidikan													
Tidak sekolah	7,92	5,30	11,70	8,54	5,69	12,63	3,35	1,90	5,85	1,00	0,28	3,55	463
Tidak tamat SD/MI	14,15	11,95	16,68	15,07	12,28	18,35	6,41	4,96	8,24	1,04	0,64	1,70	1.480
Tamat SD/MI	15,24	12,47	18,49	14,87	12,40	17,74	5,93	4,22	8,26	1,13	0,65	1,97	1.263
Tamat SMP/MTS	11,92	9,30	15,14	14,95	12,26	18,10	6,93	4,87	9,77	0,94	0,48	1,85	1.103
Tamat SMA/MA	13,78	11,61	16,28	18,29	15,24	21,80	5,69	4,37	7,39	0,92	0,41	2,04	1.598
Tamat D1-D3/PT	12,36	9,09	16,58	12,79	9,34	17,29	5,33	2,92	9,53	0,48	0,13	1,78	616
Pekerjaan													
Tidak bekerja	11,48	9,77	13,46	14,68	12,39	17,30	6,67	4,81	9,17	1,36	0,81	2,26	1.868
Sekolah	14,54	11,56	18,14	19,87	16,20	24,12	5,66	3,96	8,03	0,94	0,42	2,08	858
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	11,30	7,43	16,82	11,02	6,93	17,07	4,15	2,09	8,05	0,43	0,10	1,75	257
Pegawai swasta	14,22	10,85	18,42	16,74	12,74	21,69	4,34	2,91	6,42	1,21	0,53	2,74	720
Wiraswasta	13,22	10,16	17,03	14,57	11,27	18,64	7,03	5,06	9,70	0,69	0,27	1,75	697
Petani/ buruh tani	14,42	10,20	20,01	13,92	9,91	19,20	4,61	2,55	8,20	0,21	0,05	0,84	514
nelayan	21,39	14,03	31,21	15,65	11,06	21,68	8,00	3,50	17,26	1,17	0,17	7,54	183
Buruh/sopir/pembantu ruta	17,40	12,24	24,14	15,87	10,73	22,85	5,68	3,03	10,41	0,10	0,01	0,73	311
Lainnya	13,78	9,70	19,22	15,97	11,36	21,99	7,44	4,89	11,15	1,22	0,45	3,25	451
Tempat tinggal													
Perkotaan	12,25	10,25	14,57	14,64	12,10	17,59	4,84	3,59	6,50	1,01	0,65	1,57	4.088
Pedesaan	13,91	11,92	16,18	13,64	11,55	16,04	6,53	5,02	8,44	0,75	0,46	1,22	2.974

Tabel 7.1.5. Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 (Bagian 1)

Kabupaten /Kota	Jenis Tindakan yang Diterima untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut															N Tertimbang
	Pengobatan/ Minum Obat Sendiri			Konseling Perawatan Kebersihan dan Kesehatan Gigi & Mulut			Penumpatan/ Penambalan			Pencabutan Gigi			Bedah Mulut			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Malinau	44,08	35,87	52,64	5,86	3,65	9,27	5,17	3,35	7,88	8,68	6,24	11,94	0,40	0,07	2,31	450
Bulungan	55,61	50,39	60,71	11,64	8,62	15,53	6,01	4,26	8,41	15,75	12,46	19,70	0,27	0,06	1,10	886
Tana Tidung	57,65	49,07	65,79	9,88	5,24	17,84	12,14	7,83	18,36	13,06	8,54	19,45	0,30	0,06	1,46	181
Nunukan	51,71	46,34	57,04	3,92	2,67	5,73	4,03	2,80	5,78	11,00	8,37	14,33	0,11	0,02	0,73	1.301
Tarakan	37,62	32,85	42,65	11,24	8,41	14,85	11,28	9,34	13,56	13,25	11,36	15,41	0,69	0,31	1,52	1.635
Prov. Kaltara	**46,78**	**44,08**	**49,51**	**8,58**	**7,17**	**10,23**	**7,53**	**6,57**	**8,62**	**12,62**	**11,30**	**14,07**	**0,39**	**0,21**	**0,71**	**4.454**

Tabel 7.1.6. Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 (Bagian 2)

Kabupaten/ Kota	Jenis Tindakany Ang Diterima Untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut															N Tertimbang
	Pemasangan Gigi Palsu			Pemasangan Gigi Tanam (Implant Denture)			Perawatan Orthodonti (Behel/Kawat Gigi)			Pembersihan Karang Gigi (Scaling)			Perawatan Gusi/Periodontal Treatment			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Malinau	7,33	3,37	15,19	0,00	0,00	0,00	0,08	0,01	0,58	0,14	0,03	0,57	0,05	0,01	0,34	450
Bulungan	2,35	1,41	3,88	0,15	0,02	1,05	0,31	0,09	1,00	1,48	0,72	3,03	0,40	0,10	1,60	886
Tana Tidung	1,59	0,58	4,24	0,23	0,03	1,66	1,06	0,22	4,96	5,25	1,92	13,53	1,43	0,53	3,80	181
Nunukan	1,78	0,87	3,62	0,31	0,09	1,01	0,49	0,15	1,57	1,82	0,99	3,30	0,40	0,12	1,35	1.301
Tarakan	1,03	0,54	1,95	0,23	0,06	0,90	0,51	0,22	1,17	3,41	2,43	4,75	0,27	0,08	0,87	1.635
Prov. Kaltara	**2,17**	**1,49**	**3,15**	**0,22**	**0,10**	**0,47**	**0,44**	**0,25**	**0,78**	**2,30**	**1,77**	**2,99**	**0,36**	**0,19**	**0,67**	**4.454**

Tabel 7.1.7. Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 (Bagian 1)

Karakteristik	Jenis Tindakan Yang Diterima Untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut															N Tertim-bang
	Pengobatan/ Minum Obat Sendiri			Konseling Perawatan Kebersihan Dan Kesehatan Gigi & Mulut			Penumpatan/ Penambalan			Pencabutan Gigi			Bedah Mulut			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok umur (tahun)																
3 – 4	23,58	16,53	32,46	23,58	16,53	32,46	1,42	0,35	5,50	1,85	0,44	7,40	0,01	0,00	0,07	149
5 – 9	37,49	32,48	42,79	37,49	32,48	42,79	3,24	1,89	5,48	16,16	12,56	20,55	0,25	0,04	1,74	534
10 -14	43,39	37,86	49,10	43,39	37,86	49,10	9,50	6,78	13,16	11,74	8,77	15,54	0,59	0,15	2,30	468
15 – 24	45,83	40,74	51,01	45,83	40,74	51,01	12,08	9,74	14,90	9,47	7,04	12,63	0,29	0,04	1,99	835
25 – 34	54,37	49,70	58,98	54,37	49,70	58,98	8,11	5,78	11,27	11,04	8,63	14,03	0,73	0,24	2,21	783
35 – 44	53,30	48,16	58,37	53,30	48,16	58,37	8,28	6,12	11,10	15,11	11,87	19,03	0,26	0,06	1,07	713
45 – 54	49,37	43,15	55,61	49,37	43,15	55,61	5,91	4,05	8,55	13,95	10,86	17,75	0,11	0,03	0,49	553
55 – 64	46,13	37,33	55,18	46,13	37,33	55,18	5,04	2,63	9,44	16,64	10,99	24,40	0,38	0,05	2,62	274
65 +	39,69	29,25	51,16	39,69	29,25	51,16	1,14	0,23	5,40	15,19	9,35	23,71	1,08	0,15	7,24	146
Kelompok umur (WHO)																
5	42,67	31,77	54,33	15,70	9,15	25,61	0,00	0,00	0,00	2,75	1,07	6,88	0,00	0,00	0,00	120
12	40,92	30,64	52,07	3,24	1,22	8,32	10,87	5,49	20,39	3,41	1,22	9,17	0,00	0,00	0,00	107
15	43,39	30,78	56,92	14,73	6,96	28,51	17,55	10,32	28,25	11,61	5,90	21,57	2,66	0,38	16,34	97
35-44	53,30	48,16	58,36	9,87	7,25	13,31	8,28	6,12	11,10	15,11	11,87	19,03	0,26	0,06	1,07	752
65 +	39,69	29,25	51,16	6,02	2,98	11,79	1,14	0,23	5,40	15,19	9,35	23,71	1,08	0,15	7,24	154
Jenis kelamin																
Laki – laki	47,24	43,86	50,65	47,24	43,86	50,65	6,66	5,37	8,24	12,27	10,63	14,13	0,37	0,15	0,88	2.159
Perempuan	46,26	43,19	49,37	46,26	43,19	49,37	8,51	7,19	10,05	13,01	11,25	15,01	0,42	0,18	0,98	1.926
Pendidikan																
Tidak sekolah	38,31	30,66	46,59	4,69	2,56	8,44	1,88	0,69	5,01	11,13	7,55	16,10	0,01	0,00	0,04	301
Tidak tamat SD/MI	44,36	39,83	48,99	7,65	5,73	10,14	5,44	4,06	7,25	15,29	12,32	18,82	0,29	0,09	1,01	1.052
Tamat SD/MI	53,66	48,81	58,44	7,59	5,59	10,21	7,11	5,23	9,59	12,29	9,62	15,57	0,50	0,13	1,93	805
Tamat SMP/MTS	45,19	40,65	49,80	8,18	5,23	12,56	9,43	6,98	12,64	12,12	9,29	15,68	0,46	0,11	1,89	711
Tamat SMA/MA	50,93	45,79	56,06	9,10	6,90	11,91	8,76	6,71	11,37	13,02	10,57	15,95	0,35	0,08	1,40	980
Tamat D1-D3/PT	48,42	41,50	55,40	16,32	11,91	21,94	17,86	13,03	24,00	14,40	10,11	20,10	1,04	0,32	3,34	333
Pekerjaan																
Tidak bekerja	46,80	42,55	51,11	6,20	4,46	8,56	6,64	5,08	8,65	12,46	10,35	14,93	0,32	0,10	0,95	1.153
Sekolah	45,34	39,87	50,94	10,86	7,56	15,37	13,89	10,67	17,89	13,07	9,95	16,97	0,85	0,27	2,67	595
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	48,33	38,86	57,92	20,08	13,44	28,90	18,92	12,21	28,13	12,62	7,23	21,14	0,58	0,08	4,07	142
Pegawai swasta	49,07	41,98	56,20	7,72	5,01	11,70	8,76	5,78	13,07	11,65	8,44	15,86	0,46	0,06	3,25	405
Wiraswasta	50,92	44,30	57,51	12,82	9,31	17,41	9,68	6,63	13,91	19,24	14,84	24,56	0,00	0,00	0,00	460
Petani/buruh tani	54,30	46,24	62,13	5,12	3,16	8,20	3,12	1,56	6,12	10,57	7,69	14,37	0,64	0,15	2,77	335
nelayan	52,04	41,01	62,87	1,47	0,19	10,33	6,34	2,74	13,97	12,06	6,60	21,02	1,47	0,19	10,33	144
Buruh/sopir/pemb antu ruta	50,42	39,57	61,22	7,45	3,17	16,52	5,49	2,26	12,75	8,77	4,89	15,24	0,00	0,00	0,00	205
Lainnya	54,79	45,20	64,04	9,21	5,19	15,81	4,83	2,46	9,27	6,76	3,83	11,67	0,00	0,00	0,00	249
Tempat tinggal																
Perkotaan	45,12	41,62	48,67	45,12	41,62	48,67	9,44	8,02	11,08	14,07	12,42	15,90	0,47	0,23	0,98	2.540
Pedesaan	48,99	44,71	53,28	48,99	44,71	53,28	5,00	3,84	6,48	10,69	8,65	13,15	0,28	0,10	0,80	1.914

Tabel 7.1.8. Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018 (Bagian 2)

Karakteristik	Jenis Tindakan Yang Diterima Untuk Mengatasi Masalah Gigi Dan Mulut															N Tertimbang
	Pemasangan Gigi Palsu			Pemasangan Gigi Tanam (Implant Denture)			Perawatan Orthodonti (Behel/Kawat Gigi)			Pembersihan Karang Gigi (Scaling)			Perawatan Gusi/Periodontal Treatment			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok umur (tahun)																
3 – 4	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,15	0,16	7,90	149
5 – 9	0,33	0,05	2,20	0,32	0,05	2,23	0,32	0,05	2,23	1,53	0,74	3,13	0,66	0,20	2,20	534
10 -14	0,11	0,02	0,56	0,00	0,00	0,00	0,25	0,06	1,00	1,89	0,90	3,92	0,00	0,00	0,00	468
15 – 24	0,40	0,10	1,60	0,00	0,00	0,01	1,38	0,63	2,99	3,86	2,42	6,10	0,28	0,07	1,12	835
25 – 34	1,83	0,77	4,28	0,24	0,03	1,75	0,52	0,16	1,63	2,90	1,51	5,51	0,39	0,10	1,56	783
35 – 44	2,79	1,73	4,48	0,25	0,03	1,72	0,00	0,00	0,00	1,65	0,71	3,80	0,43	0,12	1,56	713
45 – 54	3,52	1,99	6,15	0,52	0,13	1,98	0,18	0,04	0,72	2,95	1,64	5,23	0,42	0,09	1,85	553
55 – 64	10,36	6,14	16,95	0,49	0,07	3,44	0,10	0,01	0,75	0,42	0,06	2,99	0,00	0,00	0,00	274
65 +	6,16	2,97	12,32	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,96	0,13	6,65	0,00	0,00	0,00	146
Kelompok umur (WHO)																
5	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,32	0,57	8,90	0,00	0,00	0,00	120
12	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,55	0,07	3,92	2,30	0,57	8,85	0,00	0,00	0,00	107
15	1,43	0,20	9,75	0,00	0,00	0,00	2,72	0,60	11,50	3,62	1,03	11,99	0,00	0,00	0,00	97
35 - 44	2,79	1,73	4,47	0,25	0,03	1,72	0,00	0,00	0,00	1,65	0,71	3,80	0,43	0,12	1,56	752
65 +	6,16	2,97	12,32	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,96	0,13	6,65	0,00	0,00	0,00	154
Jenis kelamin																
Laki – laki	1,32	0,86	2,00	0,28	0,11	0,74	0,17	0,05	0,56	2,69	1,92	3,77	0,44	0,20	0,98	2.369
Perempuan	3,14	2,08	4,73	0,14	0,04	0,55	0,75	0,40	1,40	1,86	1,28	2,70	0,27	0,10	0,71	2.085
Pendidikan																
Tidak sekolah	2,27	0,97	5,25	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,61	0,15	2,48	0,60	0,08	4,20	301
Tidak tamat SD/MI	1,92	0,95	3,86	0,20	0,04	1,03	0,26	0,07	0,99	0,99	0,45	2,17	0,20	0,06	0,67	1.052
Tamat SD/MI	2,87	1,81	4,51	0,07	0,01	0,50	0,41	0,13	1,34	1,79	0,89	3,57	0,13	0,03	0,68	805
Tamat SMP/MTS	2,51	1,13	5,47	0,25	0,03	1,74	0,55	0,17	1,75	3,43	1,78	6,54	0,03	0,00	0,16	711
Tamat SMA/MA	2,36	1,45	3,82	0,52	0,17	1,62	0,81	0,30	2,16	2,47	1,52	3,98	0,52	0,18	1,47	980
Tamat D1-D3/PT	1,64	0,68	3,90	0,00	0,00	0,00	0,52	0,16	1,70	7,33	4,58	11,52	1,21	0,36	3,94	333
Pekerjaan																
Tidak bekerja	2,98	1,88	4,69	0,05	0,01	0,32	0,40	0,11	1,48	1,07	0,59	1,93	0,09	0,01	0,60	1.153
Sekolah	0,76	0,26	2,24	0,00	0,00	0,00	1,24	0,53	2,88	4,08	2,48	6,64	0,00	0,00	0,00	595
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	4,42	1,85	10,22	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6,12	2,37	14,91	1,51	0,28	7,68	142
Pegawai swasta	0,95	0,31	2,92	0,46	0,06	3,25	0,46	0,06	3,25	2,84	1,37	5,80	0,50	0,08	3,07	405
Wiraswasta	1,48	0,64	3,39	0,28	0,04	2,01	0,27	0,07	1,05	5,94	3,38	10,22	0,51	0,11	2,24	460
Petani/buruh tani	8,11	3,51	17,67	0,12	0,02	0,86	0,46	0,10	2,18	1,20	0,32	4,32	0,44	0,12	1,64	335
nelayan	0,73	0,14	3,80	1,19	0,16	8,44	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	144
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,58	0,59	4,15	0,89	0,12	6,18	0,00	0,00	0,00	0,81	0,20	3,27	0,00	0,00	0,00	205
Lainnya	2,24	0,97	5,07	0,00	0,00	0,00	0,38	0,09	1,63	1,03	0,35	2,95	0,65	0,11	3,85	249
Tempat tinggal																
Perkotaan	1,25	0,78	2,00	0,23	0,08	0,63	0,50	0,24	1,04	2,75	2,04	3,69	0,30	0,12	0,74	2.540
Pedesaan	3,39	2,07	5,51	0,20	0,06	0,69	0,36	0,15	0,87	1,71	0,99	2,96	0,44	0,19	1,03	1.914

Tabel 7.1.9. Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Dokter Gigi Spesialis (%)	Dokter Gigi (%)	Perawat Gigi (%)	Dokter Umum/ Paramedik Lain (%)	Tukang Gigi (%)	Pengobatan Sendiri (%)	N Tertimbang
Malinau	3,30	14,06	3,35	5,79	4,76	30,15	450
Bulungan	7,21	21,74	2,46	4,55	1,54	46,78	886
Tana Tidung	7,04	19,24	2,88	9,42	2,07	21,71	181
Nunukan	0,97	19,03	1,08	2,66	1,21	42,98	1.301
Kota Tarakan	1,90	25,88	2,05	0,80	0,89	27,10	1.635
Prov. Kaltara	**3,03**	**21,59**	**2,01**	**2,94**	**1,55**	**35,74**	**4.454**

Tabel 7.1.10. Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Penduduk Umur ≥3 Tahun Menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Dokter Gigi Spesialis %	Dokter Gigi %	Perawat Gigi %	Dokter Umum/ Paramedik Lain %	Tukang Gigi %	Pengobatan Sendiri %	N Tertimbang
Kelompok umur (tahun)							
3 – 4	0,23	10,81	0,95	1,91	0,72	24,75	149
5 – 9	1,56	22,91	2,44	2,91	0,91	28,43	534
10 - 14	2,14	20,61	1,71	3,59	0,02	35,27	468
15 – 24	3,26	21,30	1,17	2,88	1,70	35,55	835
25 – 34	3,27	23,24	1,92	1,58	1,36	42,40	783
35 – 44	3,61	21,28	2,02	4,34	2,55	37,52	713
45 – 54	4,30	24,10	2,68	2,92	1,88	37,10	553
55 – 64	3,70	21,14	3,01	3,13	2,90	33,93	274
65+	2,78	16,52	3,37	2,71	1,23	30,28	146
Kelompok umur (WHO)							
5	0,74	24,07	1,42	3,64	2,64	27,01	120
12	0,58	19,56	0,35	4,63	0,00	34,03	107
15	10,86	19,57	0,00	2,99	0,83	31,33	97
35 - 44	3,61	21,28	2,02	4,34	2,55	37,52	752
65+	2,78	16,52	3,37	2,71	1,23	30,28	154
Jenis kelamin							
Laki – laki	2,48	20,94	2,58	2,97	1,09	36,86	2.369
Perempuan	3,66	22,32	1,37	2,91	2,08	34,47	2.085
Pendidikan							
Tidak sekolah	0,99	13,93	0,82	1,70	2,64	34,30	301
Tidak tamat SD/MI	2,19	19,35	1,79	3,23	0,85	34,13	1.052
Tamat SD/MI	3,00	19,01	1,57	4,22	2,11	41,36	805
Tamat SMP/MTS	1,20	24,69	2,69	2,44	1,99	36,46	711
Tamat SMA/MA	4,22	23,25	2,39	2,48	1,72	37,26	980
Tamat D1/D2/D3/PT	10,11	34,29	3,02	2,75	0,00	30,46	333
Pekerjaan							
Tidak bekerja	2,93	21,13	1,72	1,68	1,86	37,36	1.153
Sekolah	4,38	24,46	1,38	3,55	0,55	29,95	595
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	13,82	36,43	1,39	3,48	1,31	19,15	142
Pegawai swasta	3,48	23,47	2,48	4,10	0,95	37,12	405
Wiraswasta	3,17	28,61	2,34	1,85	0,17	36,58	460
Petani/buruh tani	2,50	11,82	2,50	5,20	6,31	38,21	335
nelayan	2,52	17,14	1,70	3,13	0,53	47,11	144
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,20	17,78	2,93	2,96	2,96	45,80	205
Lainnya	1,27	14,75	2,40	4,74	1,05	51,39	249
Tempat tinggal							
Perkotaan	3,07	25,42	1,99	1,17	1,25	33,49	2.540
Pedesaan	2,98	16,51	2,04	5,30	1,96	38,74	1.914

Tabel 7.1.11. Proporsi Frekuensi Berobat ke Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Frekuensi Berobat Ke Tenaga Medis Gigi												N Tertimbang
	1 – 3x			4 – 6 X			≥ 7x			Tidak Pernah Berobat			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Malinau	1,41	0,56	3,48	2,10	1,10	3,98	1,50	0,76	2,91	95,00	91,88	96,96	416
Bulungan	2,17	1,09	4,29	5,81	3,28	10,10	3,97	2,20	7,07	88,05	82,52	92,00	498
Tana Tidung	0,59	0,13	2,69	1,14	0,25	4,98	0,00	0,00	0,00	98,27	94,86	99,43	87
Nunukan	2,65	1,33	5,23	3,06	1,64	5,63	0,96	0,42	2,21	93,33	89,42	95,86	679
Kota Tarakan	3,37	1,89	5,96	2,06	1,08	3,91	0,69	0,24	1,96	93,87	91,03	95,85	927
Prov. Kaltara	**2,55**	**1,78**	**3,63**	**3,01**	**2,18**	**4,14**	**1,49**	**1,01**	**2,21**	**92,94**	**91,22**	**94,35**	**2.608**

Tabel 7.1.12. Proporsi Frekuensi Berobat ke Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Frekuensi Berobat ke Tenaga Medis Gigi												N Tertimbang
	1 – 3x			4 – 6 X			≥ 7x			Tidak Pernah Berobat ke Tenaga Medis Gigi			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok umur (tahun)													
3 – 4	1,27	0,27	5,79	1,92	0,70	5,14	2,86	0,97	8,16	93,95	88,04	97,04	174
5 – 9	0,25	0,03	1,79	1,37	0,43	4,28	2,70	0,83	8,41	95,68	90,59	98,08	188
10 -14	2,13	0,95	4,68	3,78	1,63	8,51	1,14	0,29	4,45	92,95	88,19	95,88	241
15 - 24	1,74	0,66	4,52	3,21	1,52	6,66	2,42	1,16	4,99	92,63	88,62	95,30	456
25 - 34	1,74	0,77	3,89	2,15	0,96	4,72	0,66	0,27	1,62	95,45	92,51	97,27	504
35 - 44	3,61	1,91	6,72	3,98	2,09	7,46	2,24	1,00	4,90	90,18	85,87	93,27	421
45 - 54	4,37	2,13	8,78	2,58	1,16	5,61	0,76	0,17	3,26	92,29	87,33	95,41	310
55 - 64	5,98	2,66	12,89	3,27	1,20	8,58	0,00	0,00	0,00	90,75	83,13	95,13	189
65+	1,51	0,21	10,04	5,80	2,13	14,84	0,01	0,00	0,09	92,68	83,53	96,93	124
Kelompok umur (WHO)													
5	0,00	0,00	0,00	1,38	0,19	9,41	0,00	0,00	0,00	98,62	90,59	99,81	60
12	1,12	0,15	7,78	1,86	0,27	11,79	0,30	0,04	2,17	96,72	88,50	99,12	36
15	0,03	0,00	0,21	7,53	1,07	37,95	2,28	0,44	10,91	90,16	64,82	97,85	56
35 - 44	3,61	1,91	6,72	3,98	2,08	7,46	2,24	1,00	4,90	90,18	85,86	93,28	430
65 +	1,51	0,21	10,06	5,80	2,12	14,86	0,01	0,00	0,09	92,68	83,52	96,93	127
Jenis kelamin													
Laki – laki	2,00	1,16	3,43	2,86	1,86	4,38	1,61	0,90	2,87	93,52	91,27	95,23	1.356
Perempuan	3,14	2,11	4,66	3,18	2,13	4,71	1,37	0,79	2,37	92,31	89,99	94,13	1.252
Pendidikan													
Tidak sekolah	1,40	0,32	5,94	4,83	1,88	11,86	1,71	0,27	9,92	92,05	85,26	95,87	162
Tidak tamat SD	2,10	0,79	5,51	2,80	1,24	6,23	1,78	0,89	3,51	93,32	89,17	95,94	429
Tamat SD	1,79	0,77	4,10	4,14	2,24	7,54	1,26	0,48	3,27	92,81	89,14	95,31	457
Tamat SLTP	2,67	1,20	5,84	2,59	1,08	6,09	1,46	0,64	3,28	93,28	89,25	95,87	392
Tamat SLTA	3,18	1,61	6,18	1,87	0,89	3,89	1,54	0,70	3,39	93,40	90,24	95,59	618
Tamat D1/D2/D3/PT	4,86	2,62	8,84	4,54	2,16	9,29	0,75	0,15	3,72	89,85	84,75	93,38	283
Pekerjaan													
Tidak bekerja	2,87	1,64	4,95	4,03	2,36	6,79	1,45	0,67	3,09	91,66	88,54	93,98	715
Sekolah	2,40	1,02	5,56	1,92	0,65	5,56	0,80	0,28	2,25	94,88	91,14	97,09	263
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	5,44	2,10	13,36	3,24	1,14	8,88	1,11	0,15	7,51	90,21	81,89	94,95	115
Pegawai swasta	0,86	0,26	2,84	3,73	1,99	6,88	1,55	0,52	4,50	93,86	89,28	96,56	315
Wiraswasta	4,74	1,88	11,46	1,52	0,47	4,85	0,97	0,26	3,59	92,77	82,96	97,12	237
Petani/buruh tani	1,98	0,68	5,62	4,88	2,18	10,54	2,48	0,92	6,54	90,66	84,62	94,48	179
Nelayan	0,00	0,00	0,00	8,25	2,09	27,46	0,00	0,00	0,00	91,75	72,54	97,91	39
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	3,87	1,12	12,53	0,56	0,08	3,75	0,44	0,06	3,11	95,13	87,00	98,28	106
Lainnya	3,49	1,42	8,34	2,35	0,82	6,55	1,05	0,16	6,68	93,11	87,24	96,39	202
Tempat tinggal													
Perkotaan	3,28	2,16	4,93	2,85	1,83	4,41	1,18	0,63	2,20	92,69	90,37	94,49	1.548
Pedesaan	1,49	0,74	2,99	3,25	2,03	5,16	1,95	1,19	3,19	93,31	90,46	95,35	1.060

7.2 Cakupan Layanan Kesehatan Gigi dan Mulut

Proporsi penduduk yang bermasalah gigi dan mulutnya adalah orang yang mengeluh atau merasa bermasalah dengan kesehatan gigi dan mulutnya seperti gigi berlubang, gigi telah dicabut, mengalami kegoyahan gigi, pernah mengalami pembengkakan dan atau pernah ada bisul pada gusi, sariawan (*perceived need*), dalam 12 bulan terakhir

Proporsi penduduk telah menerima perawatan (utilisasi) atau pengobatan gigi dari tenaga medis gigi adalah penduduk yang telah menerima perawatan dari tenaga medis gigi (dokter gigi spesialis, dokter gigi, perawat gigi) dalam 12 bulan terakhir.

Tabel 7.2.1. Proporsi Masalah Gigi dan Mulut, Perawatan oleh Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Bermasalah Gigi & Mulut			Menerima Perawatan Dari Tenaga Medis Gigi			N Tertimbang
	%	95%CI		%	95%CI		
Malinau	52,24	44,19	60,17	9,55	7,33	12,34	866
Bulungan	64,28	58,03	70,07	19,51	17,25	21,98	1.385
Tana Tidung	67,78	60,56	74,25	17,74	12,87	23,95	268
Nunukan	65,94	60,26	71,19	13,44	11,16	16,12	1.981
Kota Tarakan	64,06	59,93	68,00	18,01	15,61	20,67	2.563
Prov. Kaltara	**63,32**	**60,63**	**65,93**	**15,97**	**14,73**	**17,30**	**7.062**

Tabel 7.2.2. Proporsi Masalah Gigi dan Mulut, Perawatan oleh Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Bermasalah Gigi & Mulut			Menerima Perawatan Dari Tenaga Medis Gigi			N Tertimbang
	%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok umur (tahun)							
3 – 4	46,36	39,97	52,87	5,56	3,16	9,60	323
5 – 9	74,11	69,38	78,33	18,23	15,16	21,75	723
10 - 14	66,20	61,46	70,63	15,65	12,79	19,00	709
15 - 24	64,95	60,44	69,20	16,40	13,43	19,88	1.291
25 - 34	61,07	56,67	65,30	16,85	14,21	19,86	1.287
35 - 44	63,15	58,87	67,24	16,12	13,65	18,93	1.134
45 - 54	64,29	59,81	68,53	18,08	14,83	21,85	863
55 - 64	59,42	52,55	65,93	15,13	11,09	20,31	463
65+	54,43	45,93	62,67	11,14	6,94	17,39	270
Kelompok umur (WHO)							
5	66,07	57,65	73,59	16,35	10,84	23,91	180
12	74,35	65,29	81,71	14,97	9,70	22,41	142
15	62,74	52,46	71,98	19,09	12,25	28,51	153
35-44	63,15	58,87	67,24	16,12	13,65	18,93	1.182
65 +	54,43	45,93	62,67	11,14	6,94	17,39	281
Jenis kelamin							
Laki – laki	63,84	60,72	66,86	15,37	13,83	17,05	3.725
Perempuan	62,74	59,86	65,53	16,64	15,09	18,32	3.337
Pendidikan							
Tidak sekolah	65,02	59,60	70,07	9,72	6,50	14,30	463
Tidak tamat SD/MI	71,01	67,15	74,60	15,66	13,58	17,98	1.480
Tamat SD/MI	63,78	59,96	67,43	14,55	12,12	17,37	1.263
Tamat SMP/MTS	64,40	59,90	68,67	17,59	14,39	21,32	1.103
Tamat SMA/MA	61,30	57,24	65,21	17,09	14,74	19,73	1.598
Tamat D1/D2/D3/PT	53,98	48,27	59,59	23,87	19,40	29,00	616
Pekerjaan							
Tidak bekerja	61,69	58,14	65,12	15,30	13,47	17,33	1.868
Sekolah	69,37	64,88	73,53	20,44	17,09	24,27	858
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	55,40	48,31	62,27	26,66	20,35	34,09	257
Pegawai swasta	56,22	50,90	61,40	15,64	12,50	19,39	720
Wiraswasta	65,98	59,64	71,80	21,31	17,49	25,71	697
Petani/buruh tani	65,19	58,89	71,01	10,48	7,47	14,50	514
nelayan	78,58	69,29	85,64	15,44	10,01	23,08	183
Buruh/sopir/ pembantu ruta	65,92	59,32	71,96	12,09	7,87	18,13	311
Lainnya	55,16	48,24	61,88	9,37	6,34	13,63	451
Tempat tinggal							
Perkotaan	62,38	58,84	65,80	17,94	16,19	19,84	4.088

Pedesaan	64,61	60,42	68,59	13,27	11,58	15,17	2.974

7.3 Perilaku Menyikat Gigi

Untuk mencegah terjadinya karies gigidan agar higiene mulut terjaga baik, seseorang perlu menjaga kebersihan gigi dan mulutnya dengan cara menyikat gigi dengan baik dan teratur.

Menyikat gigi adalah kegiatan membersihkan gigi menggunakan sikat gigi atau alat lain (misalnya serabut kelapa) dengan atau tanpa pasta gigi.

Menyikat gigi setiap hari adalah kegiatan membersihkan gigi yang dilakukan secara rutin tiap hari di luar keadaan darurat (sakit, kecelakaan, retak/patah rahang, trismus (tidak dapat membuka mulut), dan keadaan lain yg tidak memungkinkan seseorang menyikat gigi).

Perilaku benar dalam menyikat gigi mengacu pada FDI (*Fédération Dentaire Internationale*), adalah kebiasaan menyikat gigi setiap hari, minimal dua kali sehari, sesudah makan pagi dan sebelum tidur malam.

Tabel 7.3.1. Proporsi Perilaku Menyikat Gigi pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Menyikat Gigi Setiap Hari				Waktu Menyikat Gigi yang Benar*			
	%	95%CI		N Tertimbang	%	95%CI		N Tertimbang
Malinau	95,72	93,84	97,05	866	3,61	2,19	5,89	829
Bulungan	93,66	91,93	95,03	1.385	4,44	2,96	6,61	1.298
Tana Tidung	98,44	96,93	99,22	268	4,64	2,38	8,85	264
Nunukan	94,67	90,43	97,10	1.981	2,81	1,76	4,45	1.877
Kota Tarakan	97,13	95,99	97,95	2.563	2,07	1,46	2,93	2.491
Prov. Kaltara	**95,64**	**94,49**	**96,56**	**7.062**	**3,02**	**2,46**	**3,70**	**6.758**

*setelah sarapan dan sebelum tidur

Tabel 7.3.2. Proporsi Perilaku Menyikat Gigi pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Menyikat Gigi Setiap Hari				Waktu Menyikat Gigi Yang Benar*			
	%	95%CI		N Tertimbang	%	95%CI		N Tertimbang
Kelompok umur (tahun)								
3 - 4	92,82	88,34	95,66	323	1,33	0,43	4,02	300
5 - 9	94,38	89,30	97,13	723	1,07	0,50	2,28	683
10 -14	98,37	94,97	99,48	709	1,12	0,59	2,10	698
15 - 24	98,89	97,53	99,51	1.291	3,06	2,08	4,48	1.277
25 - 34	98,88	97,62	99,48	1.287	4,29	3,10	5,90	1.273
35 - 44	98,48	97,21	99,17	1.134	4,25	2,96	6,06	1.117
45 - 54	95,89	93,87	97,26	863	3,30	2,17	4,98	828
55 - 64	85,29	79,90	89,43	463	1,89	0,80	4,40	395
65+	69,17	61,10	76,22	270	4,82	1,90	11,71	187
Jenis kelamin								
Laki – laki	94,54	92,96	95,78	3.725	2,66	2,04	3,47	3.524
Perempuan	96,86	95,81	97,66	3.337	3,41	2,66	4,36	3.234
Pendidikan								
Tidak sekolah	84,76	79,51	88,86	463	1,66	0,60	4,50	393
Tidak tamat SD/MI	92,61	89,21	95,00	1.480	1,42	0,88	2,26	1.373
Tamat SD/MI	95,92	94,49	96,98	1.263	3,08	1,97	4,80	1.213
Tamat SMP/MTS	98,31	96,93	99,07	1.103	3,72	2,53	5,45	1.086
Tamat SMA/MA	98,82	97,91	99,33	1.598	4,08	3,01	5,51	1.581
Tamat D1/D2/D3/PT	99,52	98,25	99,87	616	4,56	2,78	7,38	614
Pekerjaan								
Tidak bekerja	95,04	93,64	96,14	1.868	3,67	2,72	4,93	1.777
Sekolah	98,50	97,16	99,21	858	1,90	1,13	3,20	845
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	99,26	96,97	99,82	257	3,79	1,87	7,52	255
Pegawai swasta	99,35	97,17	99,85	720	3,98	2,50	6,26	715
Wiraswasta	97,43	95,26	98,62	697	2,88	1,65	4,95	680
Petani/buruh tani	86,41	82,05	89,84	514	3,24	1,91	5,43	445
nelayan	87,81	79,12	93,19	183	0,00	0,00	0,00	161
Buruh/sopir/pembantu ruta	98,77	96,77	99,54	311	3,31	1,42	7,52	308
Lainnya	97,37	95,28	98,55	451	5,50	3,37	8,84	440
Tempat tinggal								
Perkotaan	96,64	95,81	97,32	4.088	2,61	2,02	3,37	3.953
Pedesaan	94,25	91,62	96,09	2.974	3,59	2,61	4,93	2.805

*setelah sarapan dan sebelum tidur

BAB 8
KESEHATAN JIWA

8.1 Gangguan Jiwa Skizofrenia Dan Psikosis Dalam Keluarga

Prevalensi rumah tangga dengan ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis adalah jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis seumur hidup dibagi dengan jumlah seluruh Rumah Tangga yang diwawancara, dikali 100%.

$$Prevalensi\ rumah\ tangga\ dengan\ ART\ gangguan\ jiwa\ skizofrenia/\ psikosis = \frac{Jumlah\ rumah\ tangga\ yang\ memiliki\ ART\ gangguan\ jiwa\ skizofrenia/\ psikosis}{Jumlah\ seluruh\ Rumah\ Tangga\ yang\ diwawancara}$$

Catatan: Riskesdas 2018 melaporkan prevalensi rumah tangga yang mempunyai ART gangguan jiwa skizofrenia atau psikosis. Berbeda dengan Riskesdas 2013 yang melaporkan prevalensi gangguan jiwa skizofrenia atau psikosis.

Proporsi rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung adalah jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis seumur hidup yang pernah dipasung dibagi dengan jumlahrumah tangga yang memiliki ARTgangguan jiwa skizofrenia/psikosis.

$$Proporsi\ rumah\ tangga\ yang\ memiliki\ ART\ gangguan\ jiwa\ skizofrenia/\ psikosis\ yang\ pernah\ dipasung = \frac{Jumlah\ \ rumah\ tangga\ yang\ memiliki\ ART\ \ gangguan\ jiwa\ skizofrenia/psikosis\ yang\ pernah\ dipasung}{Jumlah\ \ rumah\ tangga\ yang\ memiliki\ ART\ \ gangguan\ jiwa\ skizofrenia/psikosis}$$

Proporsi rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung 3 bulan terakhir adalah jumlah Rumah tangga yang memiliki ARTgangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung 3 bulan terakhir dibagi dengan jumlah rumah tangga yang memiliki ARTgangguan jiwa skizofrenia/psikosis dan pernah dipasung, dikali 100%

$$Proporsi\ rumah\ tangga\ yang\ memiliki\ ARTgangguan\ jiwa\ skizofrenia/psikosis\ yang\ pernah\ dipasung\ 3\ bulan = \frac{Jumlah\ Rumah\ tangga\ yang\ memiliki\ ARTgangguan\ jiwa\ skizofrenia/psikosis\ yang\ pernah\ dipasung\ 3\ bulan\ terakhir}{jumlah\ rumah\ tangga\ yang\ memiliki\ ARTgangguan\ jiwa\ skizofrenia/psikosis\ pernah\ dipasung}$$

Tabel 8.1.1. Prevalensi (Permil) Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis			N Tertimbang
	‰	95‰CI		
Malinau	2,39	0,33	16,93	234
Bulungan	14,00	2,74	68,38	393
Tana Tidung	23,22	6,79	76,32	78
Nunukan	0,75	0,10	5,42	504
Tarakan	6,74	2,56	17,62	709
Prov. Kaltara	6,79	3,03	15,16	1.917

Tabel 8.1.2. Prevalensi (Permil) Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis menurut Tempat Tinggal di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Tempat Tinggal	Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis			N Tertimbang
	‰	95‰CI		
Perkotaan	7,72	2,48	23,79	1.137
Perdesaan	5,45	2,48	11,92	780

Tabel 8.1.3. Proporsi Rumah Tangga yang Memiliki ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis yang Pernah Dipasung menurut Tempat Tinggal di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Tempat Tinggal	Pernah Pasung (Seumur Hidup)			N Tertimbang	Pasung 3 Bulan Terakhir			N Tertimbang
	%	95%CI			%	95%CI		
Perkotaan	10,41	0,46	74,65	11*	0,00	0,00	0,00	2*
Perdesaan	17,50	5,19	45,13	5*	51,00	51,00	51,00	1*
Prov. Kaltara	12,73	1,93	51,93	16*	22,88	22,88	22,88	3*

*N tertimbang <50

8.2 Depresi

Prevalensi depresi adalah jumlah ART umur ≥ 15 tahun yang saat ini mengalami gangguan depresi menurut MINI (*Mini International Neuropsychiatric Interview*) dibagi dengan jumlah seluruh ART berumur ≥15 tahun dikali 100

$$Prevalensi\ depresi = \frac{Jumlah\ ART\ umur\ 15\ tahun\ ke\ atas\ yang\ saat\ ini\ mengalami\ gangguan\ depresi\ (menurut\ MINI)}{Jumlah\ seluruh\ ART\ berumur\ \geq 15\ tahun}$$

Tabel 8.2.1. Prevalensi Depresi pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Depresi[1]			N Tertimbang
	%	95 % CI		
Malinau	7,03	4,44	10,96	582
Bulungan	5,63	3,89	8,07	947
Tana Tidung	0,32	0,05	1,96	187
Nunukan	7,26	4,86	10,71	1.377
Tarakan	4,83	3,36	6,89	1.845
Prov. Kaltara	5,75	4,69	7,03	4.938

[1]Berdasarkan *Mini International Neuropsychiatric Interview*

Tabel 8.2.2. Prevalensi Depresi pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Depresi[1]			N Tertimbang
	%	95 % CI		
Kelompok umur (tahun)				
15 – 24	5,43	3,82	7,68	1.197
25 – 34	4,84	3,36	6,94	1.208
35 – 44	4,81	3,48	6,61	1.057
45 – 54	5,95	4,16	8,43	807
55 – 64	9,87	6,74	14,24	427
65 – 74	5,58	2,76	10,98	196
75+	18,6	8,55	35,85	45*
Jenis kelamin				
Laki-laki	5,17	4,05	6,59	2.626
Perempuan	6,40	5,05	8,09	2.312
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	10,97	6,87	17,07	259
Tidak tamat SD/MI	8,23	5,89	11,40	621
Tamat SD/MI	6,89	5,07	9,30	958
Tamat SLTP/MTS	5,57	4,06	7,60	1.010
Tamat SLTA/MA	4,72	3,27	6,78	1.511
Tamat D1/D2/D3/PT	1,87	0,95	3,64	580
Pekerjaan				
Tidak bekerja	7,40	5,69	9,58	1.527
Sekolah	5,27	2,45	10,99	400
PNS/TNI/POLRI/BUMN/BUMD	2,22	0,95	5,08	247
Pegawai swasta	3,06	1,86	4,97	692
Wiraswasta	4,38	2,86	6,67	673
Petani/buruh tani	8,91	5,60	13,88	488
Nelayan	3,52	1,48	8,15	177
Buruh/sopir/pembantu ruta	5,94	3,08	11,14	298
Lainnya	6,02	4,07	8,81	436
Tempat tinggal				
Perkotaan	5,87	4,58	7,48	2.904
Perdesaan	5,58	3,93	7,88	2.034

[1]Berdasarkan *Mini International Neuropsychiatric Interview*
*N tertimbang <50

8.3 Gangguan Mental Emosional

Prevalensi gangguan mental emosional adalah jumlah ART umur ≥ 15 tahun yang saat ini mengalami gangguan mental emosional menurut SRQ-20 (*Self Reporting Questionnaire)* dibagi dengan jumlah seluruh ART berumur ≥15 tahun dikali 100%

$$Prevalensi\ gangguan\ mental\ emosional = \frac{Jumlah\ ART\ umur\ \geq 15\ tahun\ yang\ saat\ ini\ mengalami\ gangguan\ mental\ emosional\ (menurut\ SRQ-20)}{Jumlah\ seluruh\ ART\ umur\ \geq 15\ tahun}$$

Tabel 8.3.1. Prevalensi Gangguan Mental Emosional pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gangguan Mental Emosional[1]			N Tertimbang
	%	95 % CI		
Malinau	10,60	7,54	14,70	582
Bulungan	10,79	8,17	14,12	947
Tana Tidung	2,47	1,12	5,37	187
Nunukan	11,60	8,39	15,82	1.377
Tarakan	9,62	6,89	13,27	1.845
Prov. Kaltara	**10,24**	**8,65**	**12,08**	**4.938**

[1]Berdasarkan *self reporting questionnaire*-20; Nilai Batas Pisah (*Cut off Point*) ≥ 6

Tabel 8.3.2. Prevalensi Gangguan Mental Emosional pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Gangguan Mental Emosional[1]			N Tertimbang
	%	95 % CI		
Kelompok Umur (tahun)				
15 – 24	10,35	7,78	13,63	1.197
25 – 34	8,74	6,67	11,38	1.208
35 – 44	8,44	6,70	10,58	1.057
45 – 54	11,07	8,37	14,51	807
55 – 64	15,70	11,17	21,62	427
65 – 74	9,42	5,50	15,65	196
75+	26,58	14,81	42,98	45*
Jenis kelamin				
Laki-laki	8,21	6,57	10,23	2.626
Perempuan	12,54	10,53	14,87	2.312
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	16,45	10,44	24,95	259
Tidak tamat SD/MI	15,13	11,68	19,38	621
Tamat SD/MI	12,93	10,50	15,81	958
Tamat SLTP/MTS	11,07	8,22	14,74	1.010
Tamat SLTA/MA	7,28	5,31	9,90	1.511
Tamat D1/D2/D3/PT	4,07	2,41	6,80	580
Pekerjaan				
Tidak bekerja	12,72	10,63	15,16	1.527
Sekolah	11,14	6,36	18,80	400
PNS/TNI/POLRI/BUMN/BUMD	4,04	2,17	7,41	247
Pegawai swasta	4,52	2,93	6,90	692
Wiraswasta	10,57	7,54	14,63	673
Petani/buruh tani	14,64	10,56	19,95	488
Nelayan	5,31	2,35	11,55	177
Buruh/sopir/pembantu ruta	9,69	6,06	15,14	298
Lainnya	10,23	7,13	14,46	436
Tempat tinggal				
Perkotaan	10,89	8,72	13,51	2.904
Perdesaan	9,32	7,22	11,94	2.034

[1]Berdasarkan *self reporting questionnaire*-20**;** Nilai Batas Pisah (Cut off Point) ≥ 6
*N tertimbang <50

8.4 Cakupan Pengobatan

Proporsi pengobatan rumah tangga yang memiliki ART skizofrenia /psikosis (pernah/seumur hidup) dihitung dengan menggunakan formula:

$$Proporsi\ \ pengobatan\ skizofrenia\ /psikosis\ (pernah/seumur\ hidup) = \frac{\begin{array}{c} jumlah\ Rumah\ tangga\ yang\ memiliki\ ART\ gangguan\ jiwa\ skizofrenia/psikosis\ semua\ umur \\ pernah\ berobat\ medis\ dalam\ seumur\ hidupnya\ (dulu\ dan\ atau\ sekarang) \end{array}}{Jumlah\ rumah\ tangga\ yang\ memiliki\ ART gangguan\ jiwa\ skizofrenia/psikosis}$$

Proporsi pengobatan rumah tangga yang memiliki ART skizofrenia /psikosis(minum obat rutin 1 bulan terakhir):

$$\begin{array}{l} Proporsi\ pengobatan\ rumah\ tangga\ dengan\ ART\ skizofrenia/\ psikosis \\ (minum\ obat\ rutin\ 1\ \ bulan\ terakhir) \end{array} = \frac{\begin{array}{c} Jumlah\ Rumah\ tangga\ yang\ memiliki\ ART gangguan\ jiwa\ skizofrenia/psikosis \\ minum\ obat\ rutin\ 1\ bulan\ terakhir \end{array}}{\begin{array}{c} Jumlah\ rumah\ tangga\ yang\ memiliki\ ART gangguan\ jiwa\ skizofrenia/psikosis \\ dan\ pernah/seumur\ hidup\ berobat\ medis \end{array}}$$

Proporsi pengobatan depresi dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ pengobatan\ depresi = \frac{\begin{array}{c} Jumlah\ ART\ umur\ \geq 15\ tahun\ yang\ saat\ ini\ mengalami \\ gejala\ depresi\ (menurut\ MINI)\ dan\ berobat\ medis \end{array}}{Jumlah\ ART\ umur\ \geq 15\ tahun\ yang\ saat\ ini\ mengalami\ gejala\ depresi\ (menurut\ MINI)}$$

Tabel 8.4.1. Proporsi Pengobatan Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis menurut Tempat Tinggal di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Tempat tinggal	Ya (%)	95%CI		N Tertimbang
Perkotaan	100,00	100,00	100,00	11*
Perdesaan	82,85	23,21	98,72	5*

*N tertimbang <50

Tabel 8.4.2. Proporsi Pengobatan Penderita Depresi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Minum Obat/ Menjalani Pengobatan Medis			N Tertimbang
	(%)	95 % CI		
Malinau	6,45	2,25	17,11	46*
Bulungan	13,89	6,76	26,42	60
Tana Tidung	24,91	16,86	35,18	1*
Nunukan	8,18	3,58	17,61	112
Tarakan	4,64	1,71	11,98	100
Prov. Kaltara	**7,92**	**5,07**	**12,17**	**319**

*N tertimbang <50

Tabel 8.4.3. Proporsi Pengobatan Penderita Depresi menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Berobat Medis			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok Umur				
15 – 24	3,52	0,80	14,12	73
25 – 34	5,44	1,69	16,13	66
35 – 44	13,89	6,60	26,93	57
45 – 54	3,58	0,90	13,26	54
55 – 64	12,73	4,33	31,95	47*
65 – 74	26,29	9,60	54,49	12*
75+	0,00	0,00	0,00	9*
Jenis kelamin				
Laki-laki	7,66	3,78	14,93	153
Perempuan	8,16	4,44	14,53	166
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	12,10	3,02	37,79	32*
Tidak tamat SD/MI	11,61	4,57	26,47	57
Tamat SD/MI	4,95	1,64	14,02	74
Tamat SLTP/MTS	8,83	3,71	19,58	63
Tamat SLTA/MA	3,39	0,81	13,09	80
Tamat D1/D2/D3/PT	22,78	5,36	60,59	12*
Pekerjaan				
Tidak bekerja	6,71	2,93	14,63	127
Sekolah	4,11	0,47	27,87	24*
PNS/TNI/POLRI/BUMN/BUMD	19,1	2,58	67,81	6*
Pegawai swasta	6,73	0,91	36,14	24*
Wiraswasta	16,67	6,49	36,58	33*
Petani/buruh tani	8,62	2,95	22,66	49*
Nelayan	0,00	0,00	0,00	7*
Buruh/sopir/pembantu ruta	4,81	0,59	29,98	20*
Lainnya	7,82	1,86	27,49	29*
Tempat Tinggal				
Perkotaan	6,01	3,05	11,51	191
Perdesaan	10,79	5,92	18,87	128

*N tertimbang <50

BAB 9
DISABILITAS

Disabilitas/ ketidakmampuan dalam Riskesdas 2018 diukur pada 3 kelompok usia

1. Disabilitas pada anak (5-17 tahun)
2. Disabilitas pada penduduk dewasa (18-59 tahun)
3. Disabilitias pada penduduk lanjut usia (≥60 tahun)

Pengukuran disabilitas bertujuan untuk mendapatkan informasi hambatan yang dialami penduduk Indonesia usia 5 tahun keatas.

9.1 Disabilitas Anak (5 – 17 Tahun)

Disabilitas pada anak ditujukan untuk mengukur pencapaian SDGs pada butir 1.3.5 tentang jumlah anak penyandang disabilitas dalam keluarga. Pertanyaan disabilitas pada anak mengadopsi pertanyaan *Module UN Washington Group*, yang tercantum dalam *Multiple Indicator Cluster Surveys (MICS)* yang dikembangkan oleh UNICEF. Untuk mengukur disabilitas pada anak digunakan 10 pertanyaan dengan 5 opsi jawaban: 1) Tidak ada; 2) Ringan; 3) Sedang; 4) Berat; 5) Sangat Berat. Anak dikatakan disabilitas bila bila menjawab berat atau sangat berat dari 10 pertanyaan yang diajukan.

Pertanyan disabilitas pada anak ditujukan untuk mengukur fungsi:

1. Penglihatan
2. Pendengaran
3. Mobilitas
4. Komunikasi
5. Mempelajari suatu hal
6. Daya ingat
7. Konsentrasi
8. Menerima perubahan
9. Menjalin pertemanan
10. Mengontrol tingkah laku

Proposi disabilitas pada anak mengacu pada:

$$\frac{\textit{Jumlah anak usia 5-17 tahun yang mengalami disability}}{\textit{Jumlah penduduk 5-17 tahun}}$$

Tabel 9.1.1. Proporsi Disabilitas pada Anak Umur 5-17 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Disabilitas			
	%	95 % CI		N Tertimbang
Malinau	2,81	1,35	5,78	279
Bulungan	5,60	3,35	9,22	452
Tana Tidung	2,40	0,83	6,69	84
Nunukan	4,27	2,59	6,95	650
Tarakan	7,48	5,05	10,95	733
Prov. Kaltara	**5,36**	**4,18**	**6,84**	**2.198**

Tabel 9.1.2. Proporsi Disabilitas pada Anak Umur 5-17 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Disabilitas			
	%	95% CI		N Tertimbang
Kelompok umur (tahun)				
5- 9	3,72	2,38	5,76	848
10-14	6,68	4,68	9,45	832
15-17	5,91	3,87	8,94	517
Jenis Kelamin				
Laki-Laki	4,97	3,55	6,91	1.115
Perempuan	5,75	4,07	8,08	1.083
Tempat tinggal				
Perkotaan	7,02	5,23	9,37	1.213
Perdesaan	3,30	2,10	5,16	985

9.2 Disabilitas Dewasa (18-59 Tahun)

Kuesioner disabilitas dikembangkan oleh WHO untuk mendapatkan informasi sejauh mana seseorang dapat memenuhi perannya di rumah, tempat kerja, sekolah atau area sosiallain. Pertanyaan disabilitas pada penduduk dewasa ini ditujukan untuk mengukur fungsi dan kemampuan penduduk dalam 1 bulan terakhir, yang meliputi:

1. Mobilitas/ berpindah tempat
2. Melakukan aktifitas sehari-hari
3. Mengurus diri sendiri
4. Daya ingat
5. Bersosialisasi
6. Pengendalian emosi
7. Konsentrasi
8. Adaptasi lingkungan dan sosial.

Kuesioner disabilitas pada Riskesdas 2018 diadaptasi dari WHODAS 2 terkait ***Disabilily Assesment Schedule (DAS)*** sebagai operasionalisasi dari konsep *International classification of functioning* (ICF), yang terdiri dari 12 pernyataan/ komponen untuk mendapatkan informasi tentang status disabilitas seseorang. Disabilitas pada Riskesdas 2018 ini mengacu pada ketidakmampuan fisik dan mental yang diukur dalam kurun waktu satu bulan terakhir sebelum survei. Terdapat lima opsi jawaban untuk responden untuk mengukur disabilitas, yaitu 1) tidak ada kesulitan, 2) sedikit kesulitan/ringan, 3) cukup mengalamikesulitan/sedang, 4) kesulitan berat, dan 5) sangat berat/tidak mampu melakukan kegiatan.

Seseorang dikatakan mengalami disabilitas bila salah satu jawaban dari 11 pertanyaan yang diajukan untuk mengukur ketidak mampuan fisik menjawab 3, 4 atau 5.

$$\textit{Proporsi orang yang mengalami disabilitas berumur 18-59 tahun} = \frac{\sum \textit{ART umur 18-59 tahun yang mengalami disabilitas}}{\sum \textit{ARTumur 18-59 tahun}}$$

Tabel 9.2.1. Proporsi Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Disabilitas			N Tertimbang
	%	95%CI		
Malinau	23,08	15,82	32,40	384
Bulungan	22,99	16,76	30,68	651
Tana Tidung	1,37	0,54	3,43	114
Nunukan	24,33	18,96	30,65	974
Tarakan	33,28	27,98	39,05	1.385
Prov. Kaltara	26,49	23,43	29,79	3.794

Tabel 9.2.2. Proporsi Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Ada Ketidakmampuan Fisik dan Mental			N Tertimbang
	%	95%CI		
Kelompok umur (tahun)				
18 – 24	22,18	22,18	33,21	782
25 – 34	18,95	18,95	28,07	1.195
35 – 44	20,62	20,62	28,78	1.046
45 – 54	25,97	25,97	35,39	798
55 – 59	28,57	28,57	43,24	240
Jenis Kelamin				
Laki-laki	22,49	19,30	26,05	2.168
Perempuan	31,06	27,25	35,14	1.893
Pendidikan				
Tidak sekolah	34,93	23,60	48,26	143
Tidak tamat SD/MI	31,32	26,04	37,13	484
Tamat SD/MI	32,77	27,92	38,02	710
Tamat SMP/MTS	24,35	19,37	30,12	744
Tamat SMA/MA	25,96	22,11	30,21	1.418
Tamat Diploma/PT	16,40	12,51	21,21	562
Status pekerjaan				
Tidak bekerja	34,39	30,15	38,89	1.156
Sekolah	32,17	21,72	44,77	161
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	16,42	11,31	23,24	237
Pegawai swasta	20,47	15,78	26,14	667
Wiraswasta	25,03	19,45	31,58	624
Petani/buruh tani	23,85	18,45	30,23	384
Nelayan	16,69	11,03	24,46	164
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	20,98	14,63	29,13	281
Lainnya	30,16	24,00	37,14	388
Tempat tinggal				
Perkotaan	29,38	25,32	33,79	2.413
Perdesaan	22,25	17,90	27,31	1.648

Riskesdas 2018 ini tidak hanya mendapatkan proprosi ART yang mengalami disabilitas tapi juga dapat diperoleh informasi tingkat disabilitas yang dialaminya dengan melihat tingkat ketidakmampuan fisik dan mental. Untuk mengukur tingkat disabilitas (ketidakmampuan fisik dan mental) digunakan skoring berdasarkan 11 pertanyaan yang diajukan.

Penilaian hasil jawaban berupa skor dengan kategori :

- Untuk skor 0-<5 adalah tidak ada kesulitan
- Untuk skor 5-<25 adalah ada kesulitan ringan
- Untuk skor 25-<50 adalah ada kesulitan sedang
- Untuk skor 50-100 adalah ada kesulitan berat/tidak mampu.

Tabel 9.2.3. Proporsi Tingkat Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Tingkat Disabilitas												N Tertimbang
	Tidak Ada Kesulitan			Kesulitan Ringan			Kesulitan Sedang			Kesulitan Berat/ Tidak Mampu			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Malinau	67,83	57,23	76,86	17,59	12,48	24,22	13,76	9,41	19,70	0,82	0,35	1,91	473
Bulungan	53,79	44,05	63,25	20,40	14,84	27,38	24,45	15,73	35,96	1,35	0,65	2,78	761
Tana Tidung	92,10	85,90	95,72	2,59	1,09	6,04	5,30	2,33	11,64	0,00	0,00	0,00	153
Nunukan	66,84	59,78	73,22	23,44	17,67	30,40	9,03	6,62	12,20	0,69	0,30	1,58	1.122
Tarakan	59,98	53,38	66,23	33,00	27,97	38,46	6,71	4,07	10,87	0,31	0,11	0,88	1.551
Prov. Kaltara	**62,84**	**58,92**	**66,61**	**25,06**	**22,10**	**28,26**	**11,44**	**9,07**	**14,34**	**0,66**	**0,42**	**1,02**	**4.061**

Tabel 9.2.4. Proporsi Tingkat Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tingkat Disabilitas												N Tertimbang
	Tidak Ada Kesulitan			Kesulitan Ringan			Kesulitan Sedang			Kesulitan Berat/ /Tidak Mampu			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok umur (tahun)													
18-24	62,79	56,04	69,07	27,17	22,26	32,69	10,04	0,072	13,79	0,00	0,00	0,00	782
25-34	66,40	61,17	71,25	22,86	18,90	27,36	10,68	0,079	14,26	0,07	0,01	0,52	1.195
35-44	65,58	60,50	70,32	22,05	18,54	26,01	11,73	0,084	16,22	0,65	0,26	1,63	1.046
45-54	57,78	52,73	62,68	27,99	23,67	32,77	12,58	0,095	16,44	1,64	0,89	3,01	798
55-59	50,26	42,25	58,25	32,47	26,06	39,60	14,81	0,103	20,76	2,47	0,90	6,61	240
Jenis Kelamin													
Laki-laki	68,10	63,66	72,23	22,03	18,86	25,55	9,29	6,84	12,51	0,58	0,30	1,14	2.168
Perempuan	56,83	52,27	61,28	28,53	24,90	32,46	13,91	11,04	17,37	0,74	0,41	1,33	1.893
Pendidikan													
Tidak sekolah	51,86	41,60	61,97	26,69	18,75	36,47	17,29	10,31	27,54	4,16	1,49	11,07	143
Tidak tamat SD/MI	55,10	49,36	60,71	25,44	20,74	30,79	17,97	13,81	23,05	1,49	0,62	3,54	484
Tamat SD/MI	58,53	52,87	63,97	27,29	23,36	31,62	13,16	9,89	17,30	1,02	0,45	2,29	710
Tamat SMP/MTS	64,58	58,60	70,14	23,89	19,39	29,06	11,13	7,86	15,52	0,40	0,15	1,08	744
Tamat SMA/MA	64,19	58,80	69,24	26,57	22,31	31,31	9,01	6,48	12,39	0,23	0,06	0,96	1.418
Tamat Diploma/PT	72,06	64,72	78,39	19,20	13,69	26,26	8,73	5,45	13,71	0,00	0,00	0,00	562
Status pekerjaan													
Tidak bekerja	52,57	47,68	57,40	29,72	25,59	34,21	16,22	12,82	20,30	1,49	0,83	2,66	1.156
Sekolah	63,42	47,98	76,52	24,22	16,51	34,06	12,10	5,01	26,40	0,27	0,04	1,89	161
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	75,38	66,83	82,32	18,78	12,54	27,17	5,83	3,16	10,53	0,00	0,00	0,00	237
Pegawai swasta	66,25	59,20	72,65	22,51	17,50	28,45	11,24	6,42	18,94	0,00	0,00	0,00	667
Wiraswasta	66,33	58,51	73,35	25,60	19,98	32,16	7,45	4,42	12,29	0,62	0,22	1,74	624
Petani/buruh tani	64,48	56,96	71,36	22,95	17,34	29,71	11,47	7,98	16,23	1,10	0,47	2,54	384
Nelayan	72,07	63,83	79,05	23,30	16,79	31,39	4,62	2,12	9,80	0,00	0,00	0,00	164
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	74,07	65,54	81,10	19,89	14,30	26,99	6,04	3,34	10,69	0,00	0,00	0,00	281
Lainnya	60,46	52,88	67,56	25,40	19,54	32,32	13,91	9,63	19,69	0,22	0,03	1,58	388
Tempat tinggal													
Perkotaan	60,23	54,84	65,39	28,08	24,23	32,3	11,24	8,08	15,41	0,45	0,21	0,96	2.413
Perdesaan	66,67	61,02	71,88	20,62	16,27	25,8	11,75	8,53	15,95	0,96	0,57	1,62	1.648

9.3 Disabilitas Lansia (≥60 Tahun)

Pertanyaan disabilitas ART umur ≥ 60 tahun ini mengacu pada ***Barthel Index ofActivities of Daily Living*** (ADL).Tujuan dari pertanyaan ini yaitu: (1) Menilai tingkat kemandirian responden umur ≥ 60 tahun dalam melakukan aktifitas sehari-hari; (2) Menilai kemajuan responden dengan penyakit kronis sebelum dan sesudah terapi; (3) Menentukan seberapa besar bantuan perawatan yang dibutuhkan responden umur ≥ 60 tahun.

Penilaian dalam disabilitas pada lansia dihitung menggunakan skoring dari jawaban dengan memodifikasi Barthel Indeks mengikuti kriteria sebagai berikut :

1. ≥ 20 : Mandiri
2. 12-19 : Ketergantungan ringan
3. 9-12 : Ketergantungan sedang
4. 5-8 : Ketergantungan berat
5. 0-4 : Ketergantungan total

Tabel 9.3.1. Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur ≥60 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Tingkat Ketergantungan															N Tertimbang
	Mandiri			Tergantung Ringan			Tergantung Sedang			Tergantung Berat			Tergantung Total			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Malinau	58,97	43,96	72,48	33,96	21,38	49,29	1,41	0,26	7,16	4,20	0,97	16,40	1,46	0,19	10,41	54
Bulungan	68,48	53,99	80,08	26,69	17,04	39,22	2,53	0,71	8,56	1,18	0,18	7,15	1,13	0,21	5,98	99
Tana Tidung	82,67	62,16	93,27	15,56	5,59	36,45	0,68	0,20	2,29	0,00	0,00	0,00	1,09	0,13	8,65	16*
Nunukan	66,48	54,04	76,98	31,42	21,02	44,09	0,00	0,00	0,00	0,66	0,09	4,74	1,44	0,21	9,39	118
Tarakan	75,55	62,35	85,21	23,88	14,26	37,19	0,57	0,08	4,15	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	131
Prov. Kaltara	**69,45**	**62,98**	**75,23**	**27,65**	**22,15**	**33,93**	**0,98**	**0,39**	**2,48**	**1,01**	**0,37**	**2,69**	**0,91**	**0,30**	**2,69**	**419**

*N tertimbang <50

Tabel 9.3.2. Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur ≥60 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tingkat Ketergantungan															N Tertimbang
	Mandiri			Tergantung Ringan			Tergantung Sedang			Tergantung Berat			Tergantung Total			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)																
60-69	73,99	67,39	79,65	25,16	19,44	31,90	0,21	0,03	1,50	0,00	0,00	0,00	0,64	0,18	2,30	302
70-79	61,81	48,41	73,63	34,92	24,19	47,42	2,75	0,79	9,13	0,37	0,05	2,65	0,15	0,02	1,07	99
80+	35,60	13,44	66,31	29,27	11,77	56,21	4,18	0,65	22,54	21,45	7,44	48,12	9,50	1,42	43,26	18*
Jenis kelamin																
Laki-laki	72,39	63,68	79,69	25,52	18,39	34,24	0,09	0,02	0,39	1,51	0,53	4,19	0,49	0,11	2,11	228
Perempuan	65,94	57,63	73,37	30,20	23,27	38,18	2,05	0,76	5,39	0,41	0,06	2,95	1,40	0,34	5,60	191
Pendidikan																
Tidak/belum pernah sekolah	55,94	41,35	69,57	39,04	26,74	52,92	1,53	0,28	7,80	2,67	0,88	7,78	0,82	0,11	5,56	118
Tidak tamat SD/MI	75,83	63,62	84,92	22,44	13,56	34,80	1,56	0,45	5,23	0,00	0,00	0,00	0,17	0,02	1,22	107
Tamat SD/MI	76,79	63,72	86,17	20,60	11,60	33,90	0,66	0,09	4,62	0,00	0,00	0,00	1,95	0,32	11,04	95
Tamat SLTP/MTS	72,22	55,20	84,58	25,84	13,86	43,03	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,94	0,26	12,88	41*
Tamat SLTA/MA	67,41	49,70	81,25	30,28	16,95	48,01	0,00	0,00	0,00	2,31	0,31	15,25	0,00	0,00	0,00	46*
Tamat D1/D2/D3/ PT	87,41	59,92	96,99	12,59	3,01	40,08	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	11*
Tempat tinggal																
Perkotaan	65,99	56,28	74,51	30,49	22,46	39,90	1,40	0,46	4,19	0,97	0,24	3,70	1,16	0,28	4,70	231
Perdesaan	73,70	65,59	80,46	24,18	17,56	32,30	0,47	0,11	1,98	1,06	0,25	4,40	0,60	0,14	2,60	188

*N tertimbag <50

Tabel 9.3.3. Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur ≥60 Tahun menurut Penyakit di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Penyakit[1]	Tingkat Ketergantungan															N Tertimbang
	Mandiri			TergantungRingan			Tergantung Sedang			Tergantung Berat			Tergantung Total			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Jantung	48,60	31,55	65,98	45,13	28,44	63,00	1,76	0,26	10,90	0,00	0,00	0,00	4,50	0,62	26,10	38*
DM	61,67	39,06	80,16	34,96	17,51	57,64	0,00	0,00	0,00	3,37	0,45	21,13	0,00	0,00	0,00	34*
Stroke	39,94	16,63	68,91	46,65	20,44	74,85	2,73	0,35	18,32	3,90	0,51	24,26	6,78	1,06	33,00	27*
Sendi	57,88	42,31	72,03	39,69	25,55	55,80	0,04	0,01	0,29	1,32	0,30	5,57	1,06	0,15	7,06	91
Cedera	44,15	24,34	66,02	55,85	33,98	75,66	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	36*

Catatan : [1]Penyakit berdasarkan diagnosis dokter (kecuali cedera berdasarkan pengakuan)

*N tertimbang <50

BAB 10
CEDERA

10.1 Gambaran Umum Cedera

Cedera

Proporsi cedera dalam 12 bulan terakhir yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu (pada semua umur) dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ cedera\ dalam\ 12\ bulan\ terakhir\ yang\ mengakibatkan\ kegiatan\ sehari-hari\ terganggu = \frac{\sum ART\ semua\ umur\ yang\ pernah\ cedera\ \ dalam\ 12\ bulan\ terakhir\ yang\ mengakibatkan\ kegiatan\ sehari-hari\ terganggu}{\sum ART\ semua\ umur}$$

Bagian tubuh yang terkena cedera

Bagian tubuh yang terkena cedera dapat lebih dari satu bagian (*multiple injury*). Klasifikasi bagian tubuh yang cedera menurut ICD-10, dikelompokkan menjadi:

1. Kepala meliputi indera (mata, hidung, telinga, mulut), bagian muka, dan leher.
2. Dada meliputi tubuh bagian depan dari atas pinggang sampai bawah leher termasuk tulang dada.
3. Punggung meliputi tubuh bagian belakang dari atas pinggang sampai bawah leher termasuk tulang belakang.
4. Perut meliputi tubuh dari bawah pinggang, bagian depan dan belakang, termasuk alat kelamin dan organ dalam.
5. Anggota gerak atas **(**meliputi lengan atas, lengan bawah, punggung tangan, telapak dan jari tangan.
6. Anggota gerak bawah meliputi paha, betis, telapak dan jari kaki.

Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ bagian\ tubuh\ yang\ terkena\ cedera = \frac{\sum ART\ semua\ umur\ dengan\ bagian\ tubuh\ yang\ terkena\ cedera\ sehingga\ mengakibatkan\ kegiatan\ sehari-hari\ terganggu}{\sum ART\ semua\ umur\ yang\ pernah\ cedera\ yang\ mengakibatkan\ kegiatan\ sehari-hari\ terganggu}$$

Jenis Cedera

Jenis cedera yang dialami dapat berupa luka (lecet, robek), terkilir, patah tulang, anggota tubuh terputus, mata, gegar otak, cedera organ dalam, luka bakar, lainnya. Proporsi jenis cedera dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ jenis\ cedera = \frac{\sum ART\ semua\ umur\ \ yang\ mengalami\ \ jenis\ cedera}{\sum ART\ semua\ umur\ yang\ pernah\ cedera\ dalam\ 12\ bulan\ terakhir\ yang\ mengakibatkan\ kegiatan\ sehari-hari\ terganggu}$$

Cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen

Cacat fisik akibat cedera adalah kondisi seseorang yang mempunyai gangguan fisik seperti hilangnya sebagian atau kurang berfungsinya anggota badan sebagai akibat dari cedera yang pernah dialami. Proporsi cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen pada bagian tubuh dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ cedera\ mengakibatkan\ kecacatan\ fisik\ yang\ permanen\ pada\ bagian\ tubuh = \frac{\sum ART\ dengan\ cedera\ mengakibatkan\ kecacatan\ fisik\ yang\ permanen\ pada\ bagian\ tubuh\ \ yang\ dialami\ ART}{\sum ART\ yang\ pernah\ cedera\ dalam\ 12\ bulan\ terakhir\ yang\ mengakibatkan\ kegiatan\ sehari-hari\ terganggu}$$

Tempat terjadinya cedera

Tempat terjadinya cedera adalah lokasi/area dimana peristiwa/ kejadian yang mengakibatkan cedera. Tempat terjadinya cedera dikelompokkan menjadi:

1. Jalan raya (jalan yang dilalui kendaraan).
2. Rumah dan lingkungannya (*indoor* maupun *outdoor*).
3. Sekolah dan lingkungannya (dalam kelas maupun halaman sekolah).
4. Tempat bekerja (tempat kerja responden yang berupa ruangan/ bangunan tertutup/ terbuka termasuk halamannya: contoh pabrik, pertokoan, perkantoran, pasar, pelabuhan, dll).
5. Lainnya seperti perairan/sungai/laut, sawah, ladang, hutan, tambang, dll.

Proporsi tempat terjadinya cedera dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ tempat\ terjadinya\ cedera = \frac{\sum ART\ yang\ cedera\ di\ tempat\ terjadinya\ cedera}{\sum ART\ yang\ pernah\ cedera\ yang\ mengakibatkan\ kegiatan\ sehari-hari\ terganggu\ dalam\ 12\ bulan\ terakhir}$$

Cedera karena kecelakaan lalu lintas

Kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan raya yang tidak diduga dan tidak disengaja, melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda (UU RI No. 22 Tahun 2009).

Proporsi cedera karena kecelakaan lalu lintas dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ cedera\ karena\ kecelakaan\ lalu\ lintas = \frac{\sum ART\ yang\ mengalami\ cedera\ disebabkan\ karena\ kecelakaan\ lalu\ lintas}{\sum ART\ semua\ umur}$$

Kecelakaan lalu lintas yang terjadi melibatkan kendaraan bermotor atau tidak bermotor. Kendaraan bermotor dapat berupa kendaraan roda dua atau sepeda motor, roda tiga seperti bemo, roda empat atau lebih dari 4 seperti mobil, truk, tronton, dll. Kendaraan tidak bermotor dapat berupa sepeda, dokar, dll. Responden yang mengalami cedera berkaitan dengan kecelakaan lalu lintas dapat sebagai pengemudi atau penumpang kendaraan yang terlibat kecelakaan, atau sebagai pejalan kaki.

Proporsi kegiatan yang sedang dilakukan ART saat terjadi kecelakaan lalu lintas dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ kegiatan\ yang\ sedang\ dilakukan\ ART\ saat\ terjadi\ kecelakaan\ lalu\ lintas = \frac{\sum ART\ yang\ sedang\ melakukan\ kegiatan\ pada\ saat\ terjadi\ cedera\ karena\ kecelakaan\ lalu\ lintas}{\sum ART\ yang\ mengalami\ cedera\ karena\ kecelakaan\ lalu\ lintas}$$

Tabel 10.1.1. Proporsi Cedera yang Mengakibatkan Kegiatan Sehari-Hari Terganggu menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cedera			N Tertimbang
	%	95% CI		
Malinau	10,81	8,82	13,20	920
Bulungan	10,92	8,78	13,50	1.473
Tana Tidung	3,43	1,63	7,07	282
Nunukan	8,13	6,38	10,31	2.128
Tarakan	6,24	4,73	8,19	2.771
Prov. Kaltara	**8,13**	**7,18**	**9,19**	**7.574**

Tabel 10.1.2. Proporsi Cedera yang Mengakibatkan Kegiatan Sehari-Hari Terganggu menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cedera			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
< 1	3,31	2,10	5,18	5*
1 – 4	11,47	9,56	13,69	831
5 – 14	10,71	8,34	13,66	1.432
15 – 24	6,79	4,88	9,37	1.291
25 – 34	6,62	5,17	8,45	1.286
35 – 44	7,86	5,97	10,29	1.133
45 – 54	7,11	4,60	10,85	863
55 – 64	8,76	4,40	16,69	463
65 – 74	7,51	3,15	16,86	209
75+	3,31	2,10	5,18	60
Jenis Kelamin				
Laki-laki	10,38	8,92	12,06	4.000
Perempuan	5,61	4,80	6,56	3.574
Pendidikan				
Tidak sekolah	10,25	7,34	14,14	463
Tidak tamat SD/MI	9,13	7,33	11,31	1.480
Tamat SD/MI	10,79	8,82	13,13	1.263
Tamat SMP/MTS	8,51	6,71	10,73	1.103
Tamat SMA/MA	7,17	5,56	9,21	1.598
Tamat Diploma/PT	5,70	3,92	8,23	616
Status pekerjaan				
Tidak bekerja	8,11	6,53	10,03	1.868
Sekolah	13,78	10,93	17,23	858
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	4,93	2,68	8,90	257
Pegawai swasta	8,30	6,07	11,24	720
Wiraswasta	5,74	3,83	8,51	697
Petani/buruh tani	7,36	5,07	10,56	514
Nelayan	7,59	4,22	13,27	183
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	11,59	7,33	17,85	311
Lainnya	6,50	3,45	11,91	451
Tempat tinggal				
Perkotaan	8,59	7,27	10,12	4.403
Perdesaan	7,49	6,24	8,98	3.171

*N tertimbang <50

Tabel 10.1.3. Proporsi Bagian Tubuh yang Cedera menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Bagian Tubuh yang Cedera						N Tertimbang
	Kepala	Dada	Punggung	Perut	Anggota Gerak Atas	Anggota Gerak Bawah	
Malinau	13,85	3,77	5,90	3,39	33,97	66,57	93
Bulungan	12,25	4,81	6,05	1,99	32,68	61,15	151
Tana Tidung	12,22	0,26	14,53	2,04	28,87	71,65	9*
Nunukan	15,86	1,37	8,17	0,00	32,45	64,07	163
Tarakan	9,64	4,45	2,06	1,64	35,83	60,64	163
Prov. Kaltara	**12,79**	**3,50**	**5,64**	**1,56**	**33,65**	**62,87**	**579**

*N tertimbang <50

Tabel 10.1.4. Proporsi Bagian Tubuh yang Cedera menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Bagian Tubuh yang Cedera						N Tertimbang
	Kepala	Dada	Punggung	Perut	Anggota Gerak Atas	Anggota Gerak Bawah	
Kelompok umur (tahun)							
1-4	43,46	0,00	1,41	1,28	32,57	51,12	26*
5-14	17,21	1,67	3,54	1,51	34,67	58,03	154
15-24	6,95	4,12	4,04	0,80	42,41	66,85	130
25-34	10,97	0,00	14,40	2,73	24,24	64,34	82
35-44	5,14	7,92	6,36	0,62	25,73	66,28	71
45-54	7,67	6,09	5,24	2,85	37,13	61,82	64
55-64	30,90	7,48	5,01	2,71	35,64	57,76	31*
65-74	0,78	3,21	0,78	0,00	29,26	77,98	17*
75+	0,00	0,00	5,53	0,00	0,00	94,47	4*
Jenis Kelamin							
Laki-laki	13,14	2,96	6,71	2,20	32,45	63,27	390
Perempuan	12,06	4,62	3,42	0,24	36,13	62,03	189
Pendidikan							
Tidak sekolah	24,72	2,53	4,97	0,00	14,85	72,58	45*
Tidak tamat SD/MI	12,38	2,23	4,00	2,91	31,96	65,06	127
Tamat SD/MI	8,43	5,01	7,40	2,06	35,87	61,80	128
Tamat SMP/MTS	7,45	3,43	6,77	0,57	41,34	66,66	88
Tamat SMA/MA	3,32	4,39	7,49	0,84	37,21	62,73	108
Tamat Diploma/PT	17,80	5,68	3,32	2,74	36,32	59,23	33*
Status pekerjaan							
Tidak bekerja	9,40	2,52	7,46	0,29	39,82	62,43	143
Sekolah	6,49	4,64	2,28	1,92	45,62	62,02	111
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	6,54	15,45	0,00	14,87	45,41	53,38	12*
Pegawai swasta	7,44	4,98	7,10	0,00	20,13	67,90	56
Wiraswasta	11,21	1,19	6,39	3,59	31,22	62,34	38*
Petani/buruh tani	14,76	9,27	7,15	0,00	17,23	76,01	36*
Nelayan	0,00	12,71	0,00	0,00	8,36	78,93	13*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	5,65	0,00	16,57	6,44	25,25	60,87	34*
Lainnya	17,16	0,39	12,98	0,00	49,61	65,53	28*
Tempat tinggal							
Perkotaan	13,12	3,58	5,48	1,02	35,57	61,40	356
Perdesaan	12,26	3,38	5,88	2,42	30,59	65,19	223

*N tertimbang <50

Tabel 10.1.5. Proporsi Jenis Cedera (Jenis Luka, Terkilir, Patah Tulang, Anggota Tubuh Terputus) menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Cedera yang Dialami					N Tertimbang
	Lecet/ Lebam/ Memar	Luka Iris/ Robek/ Tusuk	Terkilir	Patah Tulang	Anggota Tubuh Terputus	
Kelompok umur (tahun)						
1-4	74,05	38,00	7,08	0,06	0,00	26*
5-14	68,10	23,14	21,36	5,95	0,60	154
15-24	63,63	26,80	28,34	5,50	1,20	130
25-34	56,58	29,76	29,88	9,99	0,00	82
35-44	50,75	26,26	35,50	0,81	0,00	71
45-54	61,11	29,99	18,28	16,93	0,00	64
55-64	52,03	38,65	31,82	29,81	0,00	31*
65-74	62,15	56,59	28,27	9,38	0,00	17*
75+	26,51	0,00	33,95	0,00	0,00	4*
Jenis Kelamin						
Laki-laki	60,98	31,12	25,18	8,59	0,61	390
Perempuan	62,58	22,61	26,88	7,01	0,00	189
Pendidikan						
Tidak sekolah	67,17	26,71	20,80	23,72	0,00	45*
Tidak tamat SD/MI	63,44	27,18	25,93	5,41	0,70	127
Tamat SD/MI	61,31	32,41	20,70	7,60	0,00	128
Tamat SMP/MTS	65,31	28,80	26,85	11,79	1,70	88
Tamat SMA/MA	53,16	25,67	34,24	4,19	0,00	108
Tamat Diploma/PT	44,85	15,41	40,64	10,26	0,00	33*
Status pekerjaan						
Tidak bekerja	59,96	27,25	32,36	9,65	0,00	143
Sekolah	60,35	23,80	29,08	8,36	1,30	111
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	59,33	16,19	24,93	7,42	0,00	12*
Pegawai swasta	53,93	22,88	36,44	10,23	0,00	56
Wiraswasta	50,22	39,66	24,31	5,28	0,00	38*
Petani/buruh tani	71,56	41,21	18,87	9,74	0,00	36*
Nelayan	62,29	31,81	0,00	22,68	0,00	13*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	48,82	25,34	27,25	6,01	0,00	34*
Lainnya	64,64	40,22	27,36	8,60	0,00	28*
Tempat tinggal						
Perkotaan	62,23	28,50	26,48	8,63	0,67	356
Perdesaan	60,34	28,20	24,55	7,20	0,00	223
Prov. Kaltara	**61,50**	**28,35**	**25,74**	**8,08**	**0,41**	**579**

*N tertimbang <50

Tabel 10.1.6. Proporsi Jenis Cedera (Cedera Mata, Gegar Otak, Cedera Organ Dalam, Luka Bakar, Lainnya) menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Cedera yang Dialami					N Tertimbang
	Cedera Mata	Gega Otak	Cedera Organ Dalam	Luka Bakar	Lainnya	
Kelompok umur (tahun)						
1-4	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	26*
5-14	1,83	0,46	0,61	1,17	2,68	154
15-24	0,00	0,00	1,69	2,04	1,42	130
25-34	1,41	0,00	6,63	3,77	0,96	82
35-44	0,00	0,00	3,45	2,02	0,65	71
45-54	2,18	0,00	0,00	2,67	2,33	64
55-64	0,00	0,00	0,00	0,00	1,46	31*
65-74	0,00	0,00	2,43	0,00	0,00	17*
75+	0,00	0,00	0,00	0,00	54,53	4*
Jenis Kelamin						
Laki-laki	0,61	0,38	2,43	2,59	1,35	390
Perempuan	1,58	0,12	1,04	0,30	3,30	189
Pendidikan						
Tidak sekolah	1,60	1,60	2,47	0,00	4,67	45*
Tidak tamat SD/MI	0,97	0,00	2,50	1,90	2,03	127
Tamat SD/MI	1,08	0,00	3,83	3,50	2,06	128
Tamat SMP/MTS	0,97	0,00	0,00	0,00	0,02	88
Tamat SMA/MA	1,07	0,00	2,02	1,60	0,00	108
Tamat Diploma/PT	0,00	0,00	0,00	6,40	8,23	33*
Status pekerjaan						
Tidak bekerja	1,44	0,49	1,27	0,73	2,14	143
Sekolah	0,76	0,00	1,50	0,00	0,00	111
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,00	0,00	0,00	0,00	7,46	12*
Pegawai swasta	0,00	0,00	1,93	0,91	1,37	56
Wiraswasta	0,00	0,00	3,07	5,47	1,48	38*
Petani/buruh tani	3,17	0,00	0,00	13,59	1,26	36*
Nelayan	0,00	0,00	9,91	0,00	0,00	13*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,00	0,00	12,22	2,07	0,00	34*
Lainnya	0,00	0,00	0,00	1,97	5,30	28*
Tempat tinggal						
Perkotaan	0,53	0,20	1,47	0,32	2,19	356
Perdesaan	1,56	0,00	2,78	4,27	1,66	223
Prov. Kaltara	**0,93**	**0,12**	**1,98**	**1,84**	**1,99**	**579**

*N tertimbang <50

Tabel 10.1.7. Proporsi Cedera Mengakibatkan Kecacatan Fisik Permanen menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cedera Mengakibatkan Kecacatan Fisik Permanen			N Tertimbang
	Panca Indera Tidak Berfungsi (Buta/Tuli/Bisu Dll)	Kehilangan Sebagian Anggota Badan (Jari/Tangan/Kaki Putus Dll)	Bekas Luka Permanen yang Mengganggu Kenyamanan	
Kelompok umur (tahun)				
1-4	0,00	0,00	4,85	26*
5-14	0,30	0,00	3,76	154
15-24	0,63	1,80	16,48	130
25-34	0,69	0,69	8,08	82
35-44	1,20	0,44	11,01	71
45-54	4,58	1,79	6,57	64
55-64	0,00	1,46	21,64	31*
65-74	0,14	0,00	11,97	17*
75+	0,00	0,00	0,00	4*
Jenis Kelamin				
Laki-laki	0,84	1,09	9,59	390
Perempuan	1,24	0,30	9,75	189
Pendidikan				
Tidak sekolah	1,02	0,00	1,02	143
Tidak tamat SD/MI	0,74	0,35	7,69	111
Tamat SD/MI	2,15	1,07	12,53	12*
Tamat SMP/MTS	0,00	1,71	16,03	56
Tamat SMA/MA	0,29	0,29	10,18	38*
Tamat Diploma/PT	3,44	3,44	8,66	36*
Pekerjaan				
Tidak bekerja	1,57	0,91	12,23	143
Sekolah	0,00	1,33	10,29	111
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,00	0,00	20,97	12*
Pegawai swasta	0,00	0,00	5,26	56
Wiraswasta	2,96	2,96	6,67	38*
Petani/buruh tani	1,07	0,00	10,84	36*
Nelayan	4,01	0,00	4,35	13*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	2,35	2,35	17,25	34*
Lainnya	0,00	0,00	17,85	28*
Tempat tinggal				
Perkotaan	0,64	1,19	7,40	356
Perdesaan	1,50	0,25	13,21	223
Prov. Kaltara	**0,97**	**0,83**	**9,64**	**579**

*N tertimbang <50

Tabel 10.1.8. Proporsi Tempat Terjadinya Cedera menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat Terjadinya Cedera					N Tertimbang
	Jalan Raya	Rumah dan Lingkungannya	Sekolah dan Lingkungannya	Tempat Bekerja	Lainnya	
Kelompok umur (tahun)						
1-4	1,05	92,39	0,00	0,00	6,56	26*
5-14	22,28	62,30	14,77	0,00	0,64	154
15-24	57,27	16,34	12,03	1,63	12,73	130
25-34	35,05	24,76	0,00	33,25	6,95	82
35-44	31,83	31,98	2,80	25,31	8,07	71
45-54	57,58	27,28	0,00	8,02	7,12	64
55-64	47,54	26,55	0,00	14,19	11,72	31*
65-74	56,90	41,07	2,03	0,00	0,00	17*
75+	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0*
Jenis Kelamin						
Laki-laki	39,61	32,26	7,03	13,49	7,60	390
Perempuan	35,47	50,47	7,07	2,16	4,83	189
Pendidikan						
Tidak sekolah	25,44	53,71	6,76	6,00	8,09	45*
Tidak tamat SD/MI	25,51	46,89	13,13	12,13	2,33	127
Tamat SD/MI	48,84	36,19	3,59	7,71	3,67	128
Tamat SMP/MTS	44,63	19,41	17,29	12,00	6,67	88
Tamat SMA/MA	51,55	21,67	0,00	12,73	14,04	108
Tamat Diploma/PT	49,70	23,91	0,00	12,52	13,87	33*
Pekerjaan						
Tidak bekerja	38,99	48,35	4,27	0,00	8,40	143
Sekolah	42,19	30,87	19,14	0,00	7,80	111
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	64,72	11,72	0,00	6,37	17,19	12*
Pegawai swasta	47,69	25,64	0,00	13,27	13,40	56
Wiraswasta	37,28	11,45	5,12	40,59	5,56	38*
Petani/buruh tani	51,59	20,81	0,96	21,40	5,23	36*
Nelayan	35,28	9,95	0,00	48,87	5,90	13*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	45,05	12,61	0,00	42,34	0,00	34*
Lainnya	66,67	16,30	0,00	12,60	4,43	28*
Tempat tinggal						
Perkotaan	39,46	37,46	7,56	9,18	6,34	356
Perdesaan	36,36	39,35	6,21	10,80	7,27	223
Prov. Kaltara	**38,26**	**38,19**	**7,04**	**9,80**	**6,70**	**579**

*N tertimbang <50

Tabel 10.1.9. Proporsi Cedera Karena Kecelakaan Lalu Lintas menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cedera Karena Kecelakaan Lalu Lintas			N Tertimbang
	Cedera Karena Kecelakaan Lalulintas	Cedera Tidak Karena Kecelakaan Lalulintas	Tidak Pernah Cedera dalam 1 Tahun Terakhir	
Malinau	2,65	0,53	96,82	920
Bulungan	2,91	1,04	96,05	1.473
Tana Tidung	1,19	1,06	97,74	282
Nunukan	2,88	0,49	96,62	2.128
Tarakan	2,24	0,29	97,48	2.771
Prov. Kaltara	**2,56**	**0,55**	**96,89**	**920**

Tabel 10.1.10. Proporsi Cedera Karena Kecelakaan Lalu Lintas menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cedera Karena Kecelakaan Lalu Lintas			N Tertimbang
	Cedera Karena Kecelakaan Lalulintas	Cedera Tidak Karena Kecelakaan Lalulintas	Tidak Pernah Cedera Dalam 1 Tahun Terakhir	
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0,00	0,00	100,00	5*
1-4	0,03	0,00	99,97	831
5 – 14	1,72	0,84	97,44	1.432
15 – 24	5,40	0,73	93,87	1.291
25 – 34	2,24	0,14	97,62	1.286
35 – 44	1,12	0,99	97,89	1.133
45 – 54	4,07	0,45	95,47	863
55 – 64	3,15	0,23	96,62	463
65 – 74	3,86	1,12	95,01	209
75+	0,00	0,00	100,00	60
Jenis Kelamin				
Laki-laki	3,44	0,68	95,9	4.000
Perempuan	1,58	0,41	98,0	3.574
Pendidikan				
Tidak sekolah	2,10	0,51	97,39	463
Tidak tamat SD/MI	1,65	0,68	97,67	1.480
Tamat SD/MI	4,45	0,82	94,73	1.263
Tamat SMP/MTS	2,94	0,86	96,20	1.103
Tamat SMA/MA	3,13	0,57	96,30	1.598
Tamat Diploma/PT	2,81	0,02	97,17	616
Pekerjaan				
Tidak bekerja	2,71	0,45	96,84	1.868
Sekolah	4,46	1,35	94,19	858
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	3,15	0,04	96,81	257
Pegawai swasta	3,67	0,29	96,04	720
Wiraswasta	1,02	1,12	97,86	697
Petani/buruh tani	3,35	0,44	96,20	514
Nelayan	2,68		97,32	183
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	4,45	0,77	94,78	311
Lainnya	3,53	0,81	95,67	451
Tempat tinggal				
Perkotaan	2,80	0,59	96,61	4.403
Perdesaan	2,23	0,49	97,28	3.171

*N tertimbang <50

Tabel 10.1.11. Proporsi Kegiatan yang Sedang Dilakukan Saat Kecelakaan Lalu Lintas menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kegiatan yang Sedang Dilakukan Saat Kecelakaan Lalu Lintas						N Tertimbang
	Mengendarai Sepeda Motor	Membonceng/ Penumpang Sepeda Motor	Mengendarai Mobil (Sopir)	Menumpang/ Penumpang Mobil	Naik Kendaraan Tidak Bermesin	Jalan Kaki	
Kelompok umur (tahun)							
1-4	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
5-14	26,62	36,49	0,00	3,75	14,14	15,93	21*
15-24	77,41	18,84	1,25	2,82	1,66	2,17	58
25-34	95,73	4,35	0,00	0,00	0,00	0,00	24*
35-44	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,12	11*
45-54	83,09	8,96	3,05	0,00	0,00	2,85	29*
55-64	84,61	16,16	4,44	0,00	5,21	0,00	12*
65-74	99,69	0,31	0,00	0,00	0,00	0,00	7*
Jenis Kelamin							
Laki-laki	81,77	11,47	1,88	1,43	3,08	2,27	115
Perempuan	67,33	23,74	0,00	1,63	2,05	5,88	47
Pendidikan							
Tidak sekolah	82,90	17,08	0,00	0,00	7,76	7,78	8*
Tidak tamat SD/MI	73,81	12,13	4,36	0,00	9,70	0,06	20*
Tamat SD/MI	66,42	27,20	1,54	3,47	1,93	3,11	47*
Tamat SMP/MTS	79,99	14,61	0,00	2,82	3,55	0,00	27*
Tamat SMA/MA	89,98	8,12	0,00	0,00	0,00	0,00	42*
Tamat Diploma/PT	87,63	0,00	3,71	0,00	0,00	8,66	15*
Pekerjaan							
Tidak bekerja	70,79	24,10	0,00	3,78	2,23	2,95	43*
Sekolah	70,90	25,19	0,00	2,35	2,78	0,00	33*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7*
Pegawai swasta	84,71	0,00	0,00	0,00	0,00	5,58	23*
Wiraswasta	86,28	0,00	0,00	0,00	0,00	13,72	6*
Petani/buruh tani	87,83	16,46	0,00	0,00	4,29	0,00	15*
Nelayan	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	92,47	13,42	13,65	0,00	0,00	0,00	12*
Lainnya	88,81	0,00	3,96	0,00	0,00	0,00	14*
Tempat tinggal							
Perkotaan	86,09	9,34	1,23	1,60	2,81	1,47	103
Perdesaan	62,74	24,96	1,51	1,30	2,73	6,55	59
Prov. Kaltara	**77,57**	**15,04**	**1,33**	**1,49**	**2,78**	**3,32**	**162**

10.2 Penggunaan Helm

Proporsi kebiasaan menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor pada penduduk umur ≥5 tahun dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ kebiasaan\ menggunakan\ helm\ saat\ mengendarai\ atau\ membonceng\ sepeda\ motor = \frac{\sum ART\ umur\ \geq 5\ tahun\ dengan\ kebiasaan\ menggunakan\ helm\ saat\ mengendarai\ atau\ membonceng\ sepeda\ motor}{\sum ART\ umur\ \geq 5\ tahun\ yang\ selalu\ dan\ kadang-kadang\ menggunakan\ helm\ saat\ mengendarai\ atau\ membonceng\ sepeda\ motor}$$

Cara dan kondisi helm yang digunakan pada saat mengendarai atau membonceng sepeda motor dikelompokkan menjadi:

1. Memakai helm standar terkancing.
2. Memakai helm standar tidak terkancing.
3. Memakai helm tidak standar (helm: sepeda, proyek, tentara).

Proporsi cara dan kondisi helm yang digunakan pada saat mengendarai atau membonceng sepeda motor penduduk yang berumur ≥5 tahun dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ cara\ dan\ kondisi\ helm\ yang\ digunakan\ pada\ saat\ mengendarai\ atau\ membonceng\ sepeda\ motor = \frac{\sum ART\ umur\ \geq 5\ tahun\ dengan\ cara\ dan\ kondisi\ helm\ yang\ digunakan\ saat\ mengendarai\ atau\ membonceng\ sepeda\ motor}{\sum ART\ umur\ \geq 5\ tahun\ yang\ selalu\ atau\ kadang-kadang\ menggunakan\ helm\ saat\ mengendarai\ atau\ membonceng\ sepeda\ motor}$$

Tabel 10.2.1. Proporsi Kebiasaan Menggunakan Helm Saat Mengendarai atau Membonceng Sepeda Motor pada Penduduk Umur ≥5 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Menggunakan Helm			N Tertimbang
	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah	
Malinau	58,42	14,02	27,56	817
Bulungan	27,13	23,04	49,83	1.318
Tana Tidung	61,10	12,84	26,06	254
Nunukan	45,64	31,39	22,97	1.885
Tarakan	76,31	13,94	9,75	2.439
Prov. Kaltara	**55,40**	**20,50**	**24,10**	**6.712**

Tabel 10.2.2. Proporsi Kebiasaan Menggunakan Helm Saat Mengendarai atau Membonceng Sepeda Motor pada Penduduk Umur ≥5 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Menggunakan Helm			N Tertimbang
	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah	
Kelompok umur (tahun)				
5 – 14	18,74	16,06	65,21	1.138
15 – 24	63,89	21,82	14,29	1.228
25 – 34	68,33	20,53	11,14	1.226
35 – 44	62,51	22,40	15,09	1.053
45 – 54	66,48	20,37	13,15	774
55 – 64	58,30	23,31	18,40	393
65 – 74	51,13	20,07	28,80	154
75+	22,89	34,18	42,94	34*
Jenis Kelamin				
Laki-laki	58,62	18,82	22,56	3.220
Perempuan	51,67	22,44	25,88	2.780
Pendidikan				
Tidak sekolah	32,40	19,10	48,50	352
Tidak tamat SD/MI	30,09	23,99	45,93	1.244
Tamat SD/MI	49,82	26,02	24,16	1.093
Tamat SMP/MTS	62,83	21,06	16,12	1.053
Tamat SMA/MA	75,39	16,60	8,01	1.534
Tamat Diploma/PT	76,56	14,85	8,59	585
Status pekerjaan				
Tidak bekerja	50,66	26,53	22,81	1.639
Sekolah	50,66	17,74	31,59	761
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	83,49	8,01	8,50	239
Pegawai swasta	73,74	13,38	12,87	699
Wiraswasta	71,51	21,49	7,00	667
Petani/buruh tani	39,14	31,69	29,17	452
Nelayan	49,97	29,20	20,83	159
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	75,80	15,97	8,23	296
Lainnya	68,21	17,98	13,81	432
Tempat tinggal				
Perkotaan	69,57	16,28	14,15	3.535
Perdesaan	35,08	26,55	38,37	2.465

Tabel 10.2.3. Proporsi Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cara Dan Kondisi Helm yang Digunakan			N Tertimbang
	Helm Standar Terkancing	Helm Standar Tidak Terkancing	Helm Tidak Standar (Helm: Sepeda, Proyek, Tentara)	
Malinau	96,87	2,34	0,80	496
Bulungan	76,14	21,65	2,21	564
Tana Tidung	79,78	19,66	0,56	159
Nunukan	86,14	13,20	0,66	1.196
Tarakan	90,46	9,02	0,52	1.882
Prov. Kaltara	**87,72**	**11,46**	**0,82**	**4.297**

Tabel 10.2.4. Proporsi Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan menurut karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara Dan Kondisi Helm yang Digunakan			N Tertimbang
	Helm Standar Terkancing	Helm Standar Tidak Terkancing	Helm Tidak Standar (Helm: Sepeda, Proyek, Tentara)	
Kelompok umur (tahun)				
5 – 14	80,17	16,14	3,69	374
15 – 24	89,22	10,28	0,49	993
25 – 34	90,12	9,60	0,28	1.028
35 – 44	88,99	10,51	0,51	844
45 – 54	85,66	13,49	0,85	634
55 – 64	86,72	12,00	1,28	302
65 – 74	87,19	12,81	0,00	104
75+	58,05	41,95	0,00	18*
Jenis Kelamin				
Laki-laki	88,20	11,03	0,76	2.353
Perempuan	87,14	11,98	0,88	1.944
Pendidikan				
Tidak sekolah	82,26	17,01	0,73	171
Tidak tamat SD/MI	83,40	14,52	2,07	635
Tamat SD/MI	86,55	12,78	0,66	783
Tamat SMP/MTS	87,92	11,21	0,86	834
Tamat SMA/MA	89,39	10,31	0,30	1.332
Tamat Diploma/PT	92,22	7,24	0,54	505
Pekerjaan				
Tidak bekerja	84,76	13,96	1,27	1.203
Sekolah	84,37	15,09	0,54	495
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	92,69	6,67	0,64	208
Pegawai swasta	92,28	7,01	0,71	579
Wiraswasta	87,41	12,49	0,09	590
Petani/buruh tani	85,03	14,50	0,46	304
Nelayan	95,99	4,01	0,00	120
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	92,13	7,76	0,11	258
Lainnya	91,63	7,98	0,39	354
Tempat tinggal				
Perkotaan	88,30	11,16	0,54	2.863
Perdesaan	86,56	12,07	1,37	1.434

*N tertimbang <50

BAB 11
PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL

Pelayanan Kesehatan Tradisional (yankestrad) adalah pengobatan dan/atau perawatan dengan cara dan obat berdasarkan pengalaman dan keterampilan turun-temurun secara empirik, yang dapat dipertanggungjawabkan**,** dan diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat (UU No.36 Tahun 2009 tentang kesehatan). Termasuk pelayanan kesehatan tradisional (yankestrad) adalah:

1. Yankestrad ramuan, baik ramuan kemasan maupun ramuan buatan sendiri dengan menggunakan bahan yang berasal dari: tanaman; hewan; mineral; dan/atau sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan-bahan.
2. Yankestrad keterampilan manual adalah teknik pengobatan yang berdasarkan manipulasi dan gerakan dari satu atau beberapa bagian tubuh misalnya pijat urut, refleksi, akupresur.
3. Yanskestrad keterampilan olah pikir adalah adalah teknik pengobatan yang bertujuan untuk memanfaatkan kemampuan pikiran untuk memperbaiki fungsi tubuh misalnya hipnoterapi.
4. Yankestrad keterampilan energi adalah teknik pengobatan dengan menggunakan lapangan energi baik dari luar maupun dari dalam tubuh itu sendiri misalnya tenaga dalam dan prana.

Definisi Operasional dan Formula :

1. Pemanfaatan yankestrad yaitu Anggota Rumah Tangga (ART) yang pernah memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional dalam satu tahun terakhir.

   ART pernah memanfaatkan yankestrad dengan mendatangi panti sehat/ fasilitas yankestrad/ fasilitas yankes atau mendatangkan penyehat tradisional/ nakestrad/ terapi. ART melakukan upaya sendiri meliputi: melakukan pijat atau akupresur tanpa bantuan penyehat tradisional/ nakestrad/ terapis, membuat ramuan tradisional, membeli jamu gendong, jamu godok, jamu dan obat tradisional lainnya atas inisiatif sendiri, serta memanfaatkan Taman Obat Keluarga (TOGA).

$$Proporsi\ Pemanfaatan\ Yankestrad = \frac{ART\ Pernah\ memanfaatkan\ yankestrad\ dalam\ satu\ tahun\ terakhir}{ART\ semua\ umur}$$

2. Jenis yankestrad yang dimanfaatkan dalam satu tahun terakhir meliputi:
   - **Ramuan jadi**, merupakan ramuan yang diperoleh dalam bentuk sediaan jadi, yang beredar di pasar dan terdaftar di Badan POM atau diberikan langsung oleh praktisi, digunakan sesuai aturan yang berlaku.
   - **Ramuan buatan sendiri,** merupakan ramuan yang dibuat secara mandiri berdasarkan pengalaman sendiri atau mengacu pada buku resmi atau informasi yang dapat dipercaya dengan bahan yang diperoleh dari taman obat keluarga atau membeli di pasar, baik dalam bentuk segar, kering atau

bentuk simplisia (serbuk). Ramuan dapat digunakan untuk diminum atau pemakaian luar (misalnya balur atau oles)

- **Keterampilan manual** (pijat, tusuk jarum), merupakan bagian dari pelayanan kesehatan tradisional yang dalam pelaksanaannya menggunakan keterampilan dengan ataupun tanpa alat bantu. (PP No. 103 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional) dan dapat dilakukan oleh Hattra ataupun nakestrad. Contoh: pijat urut dewasa/bayi, patah tulang, refleksi, akupuntur, chiropractic, kop/bekam, apiterapi, ceragem, akupresur dll.
- **Keterampilan olah pikir/hipnoterapi** merupakan bagian dari pelayanan kesehatan tradisional yang dalam pelaksanaannya menggunakan teknik keterampilan olah pikir. (PP No. 103 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional) dan dapat dilakukan oleh Hattra ataupun nakestrad. Contoh: hipnoterapi, meditasi.

$$Proporsi\ jenis\ yankestrad\ yang\ dimanfaatkan = \frac{Jenis\ yankestrad\ yang\ dimanfaatkan}{ART\ Pernah\ memanfaatkan\ yankestrad\ dalam\ satu\ tahun\ terakhir}$$

3. Jenis tenaga kesehatan tradisional (nakestrad) meliputi:
   - **Dokter atau tenaga kesehatan**: Jika ART pernah memanfaatkan yankestrad dengan mendatangi fasilitas yankestrad atau mendatangkan terapis dengan latar belakang pendidikan dokter atau tenaga kesehatan lainnya. Tenaga pendidikan dokter termasuk dokter umum, dokter gigi, dan dokter spesialis. Tenaga kesehatan adalah tenaga yang ilmu dan keterampilannya diperoleh melalui pendidikan tinggi di bidang kesehatan, dan memiliki kewenangan dalam melakukan upaya kesehatan (UU No.36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan).
   - **Penyehat tradisional (Hattra/Battra):** Jika ART pernah memanfaatkan yankestrad dengan mendatangi panti sehat atau mendatangkan terapis yang bukan seorang dokter atau tenaga kesehatan. Penyehat tradisional adalah seseorang yang ilmu dan keterampilannya diperoleh melalui turun-temurun atau pendidikan nonformal.

$$proporsi\ \ jenis\ nakestrad = \frac{Jenis\ tenaga\ kesehatan\ tradisional\ yang\ memberikan\ yankestrad}{ART\ Pernah\ memanfaatkan\ yankestrad\ dalam\ satu\ tahun\ terakhir}$$

4. Pemanfaatan TOGA yaitu ART pernah memanfaatkan TOGA milik keluarga atau lingkungan sekitar dalam 1 tahun terakhir pada ART yang pernah memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional dalam satu tahun terakhir.
   TOGA atau taman obat keluarga adalah sekumpulan tanaman berkhasiat obat untuk kesehatan keluarga. TOGA pada hakekatnya adalah sebidang tanah, baik di halaman rumah, kebun ataupun ladang yang digunakan untuk

membudidayakan tanaman yang berkhasiat sebagai obat, termasuk TOGA milik RT/RW atau tetangga. Tidak termasuk pemanfaatan TOGA jika mengambil tumbuhan liar di hutan atau di sembarang tempat.

$$proporsi\ \ pemanfaatan\ TOGA = \frac{ART\ pernah\ memanfaatkan\ TOGA\ milik\ keluarga\ atau\ lingkungan\ sekitar\ dalam\ 1\ tahun\ terakhir}{ART\ Pernah\ memanfaatkan\ yankestrad\ dalam\ satu\ tahun\ terakhir}$$

11.1 Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional

Tabel 11.1.1. Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Memanfaatkan Yankestrad	95%CI		Melakukan upaya sendiri	95%CI		N Tertimbang
Malinau	19,60	14,17	26,46	5,47	3,82	7,78	920
Bulungan	29,94	25,30	35,04	6,96	5,14	9,35	1.473
Tana Tidung	11,26	7,64	16,29	1,36	0,44	4,08	282
Nunukan	10,46	8,14	13,34	12,91	9,30	17,66	2128
Tarakan	15,84	11,70	21,10	17,05	13,52	21,29	2.771
Prov. Kaltara	**17,36**	**15,15**	**19,81**	**11,94**	**10,14**	**14,01**	**7.574**

Tabel 11.1.2. Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Memanfaatkan Yankestrad	95% CI		Melakukan upaya sendiri	95% CI		N Tertimbang
Kelompok Umur (tahun)							
< 1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5*
1-4	10,84	7,71	15,05	6,23	4,32	8,91	831
5-14	10,02	7,73	12,89	8,28	6,47	10,53	1.432
15-24	12,96	10,33	16,12	8,85	6,45	12,03	1.291
25-34	21,19	17,70	25,16	13,71	11,07	16,87	1.286
35-44	23,37	19,56	27,66	16,33	13,02	20,28	1.133
45-54	24,25	20,05	29,00	18,51	14,69	23,05	863
55-64	23,83	19,42	28,87	12,93	8,71	18,77	463
65-74	24,08	17,08	32,81	14,70	8,73	23,68	209
75+	10,73	4,08	25,31	12,66	5,84	25,28	60
Jenis Kelamin							
Laki-laki	16,36	14,25	18,72	10,81	8,99	12,93	4.000
Perempuan	18,47	15,72	21,59	13,20	10,93	15,86	3.574
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	13,58	9,70	18,68	11,57	7,54	17,34	463
Tidak tamat SD/MI	13,09	10,60	16,06	10,92	8,64	13,72	1.480
Tamat SD/MI	15,85	13,16	18,97	12,58	10,03	15,67	1.263
Tamat SLTP/MTS	15,14	12,36	18,42	13,43	10,66	16,77	1.103
Tamat SLTA/MA	24,77	21,22	28,70	14,71	11,83	18,15	1.598
Tamat D1/D2/D3/PT	28,08	23,13	33,62	13,61	10,05	18,16	616
Pekerjaan							
Tidak bekerja	16,32	13,52	19,57	13,11	10,52	16,24	1.868
Sekolah	12,81	9,95	16,36	11,41	8,54	15,08	858
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	27,09	21,52	33,50	18,13	12,75	25,12	257
Pegawai swasta	25,26	19,87	31,53	11,73	8,61	15,79	720
Wiraswasta	24,83	19,98	30,40	18,80	15,09	23,17	697
Petani/buruh tani	20,83	14,86	28,40	15,86	12,06	20,56	514
Nelayan	15,78	9,34	25,44	7,35	3,33	15,47	183
Buruh/sopir/ pembantu ruta	15,33	10,12	22,53	12,02	7,95	17,76	311
Lainnya	20,61	15,74	26,52	9,08	5,66	14,24	451
Tempat Tinggal							
Perkotaan	17,98	14,85	21,60	14,11	11,47	17,23	4.403
Perdesaan	16,49	13,72	19,69	8,92	6,86	11,53	3.171

*N tertimbang <50

11.2 Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional

Tabel 11.2.1. Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional yang Dimanfaatkan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Ramuan Jadi	Ramuan Buatan Sendiri	Keterampilan Manual	Keterampilan Olah Pikir	Keterampilan Energi	N Tertimbang
Malinau	27,32	37,06	65,25	2,82	1,60	217
Bulungan	51,34	39,60	48,64	3,65	2,20	511
Tana Tidung	30,85	58,11	36,61	0,15	0,09	33*
Nunukan	50,64	32,63	45,37	3,44	2,95	467
Tarakan	54,89	18,81	52,15	1,47	0,54	856
Prov. Kaltara	**49,82**	**29,53**	**50,88**	**2,57**	**1,59**	**2.084**

*N tertimbang <50

Tabel 11.2.2. Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional yang Dimanfaatkan Menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Ramuan Jadi	Ramuan Buatan Sendiri	Keterampilan Manual	Keterampilan Olah Pikir	Keterampilan Energi	N Tertimbang
Kelompok Umur (tahun)						
< 1						
1-4	20,19	13,83	78,83	1,77	2,13	133
5-14	56,66	19,34	43,04	3,42	1,03	246
15-24	50,60	19,70	51,04	0,56	0,57	264
25-34	57,59	26,75	45,31	2,70	0,00	422
35-44	51,93	27,23	51,84	3,74	2,62	423
45-54	48,20	43,49	55,07	2,30	2,77	346
55-64	50,34	47,21	42,57	3,53	1,92	160
65-74	31,83	48,61	50,75	0,00	2,71	76
75+	29,65	46,65	50,53	3,20	3,20	13*
Jenis Kelamin						
Laki-laki	44,56	28,83	56,55	2,22	1,73	1.021
Perempuan	54,86	30,21	45,44	2,90	1,45	1.063
Pendidikan						
Tidak/belum pernah sekolah	49,60	35,32	40,47	5,07	2,53	110
Tidak tamat SD/MI	59,52	30,11	38,87	2,76	2,90	336
Tamat SD/MI	46,97	35,40	50,50	3,45	1,36	340
Tamat SLTP/MTS	51,45	29,88	48,85	3,03	2,77	298
Tamat SLTA/MA	53,09	26,64	52,11	1,70	0,51	597
Tamat D1/D2/D3/PT	46,03	33,76	56,75	2,22	0,75	243
Pekerjaan						
Tidak bekerja	57,23	35,36	38,33	3,41	1,74	528
Sekolah	54,48	13,98	52,63	2,12	1,30	200
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	41,08	35,99	61,99	1,37	1,52	112
Pegawai swasta	49,31	28,35	46,13	1,89	0,72	256
Wiraswasta	46,21	24,95	60,63	1,72	0,89	292
Petani/buruh tani	40,29	49,57	53,27	2,45	3,26	181
Nelayan	42,40	28,13	61,84	10,75	3,57	41*
Buruh/sopir/ pembantu ruta	62,61	23,93	56,75	1,51	2,49	82
Lainnya	58,00	35,99	48,34	1,70	1,83	129
Tempat Tinggal						
Perkotaan	56,18	23,37	50,56	1,70	1,28	1.327
Perdesaan	38,67	40,33	51,44	4,08	2,13	757

*N tertimbang <50

11.3 Pemberi Layanan Kesehatan Tradisional

Tabel 11.3.1. Proporsi Jenis Tenaga yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Dokter / Nakes	Penyehat Tradisional	N Tertimbang
Malinau	2,88	97,87	175
Bulungan	7,39	93,23	428
Tana Tidung	5,47	97,36	31*
Nunukan	2,77	97,71	216
Tarakan	2,87	97,13	425
Prov. Kaltara	**4,43**	**96,03**	**1.274**

*N tertimbang <50

Tabel 11.3.2. Proporsi Jenis Tenaga yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Dokter / Nakes	Penyehat Tradisional	N Tertimbang
Kelompok Umur (tahun)			
< 1			
1-4	1,35	98,65	87
5-14	4,68	96,31	139
15-24	2,41	97,59	162
25-34	3,76	96,24	264
35-44	7,43	93,16	257
45-54	6,05	94,51	203
55-64	1,67	98,33	107
65-74	3,73	99,97	49
75+	0,00	100,00	6*
Jenis Kelamin			
Laki-laki	5,98	94,32	634
Perempuan	2,90	97,72	640
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	7,73	92,27	62
Tidak tamat SD/MI	4,78	96,18	190
Tamat SD/MI	3,36	96,89	197
Tamat SLTP/MTS	4,19	96,32	164
Tamat SLTA/MA	4,16	95,84	389
Tamat D1/D2/D3/PT	6,35	94,45	170
Pekerjaan			
Tidak bekerja	2,64	97,67	304
Sekolah	2,46	97,83	110
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	8,76	91,24	69
Pegawai swasta	4,61	95,96	181
Wiraswasta	5,75	94,25	173
Petani/buruh tani	5,26	95,19	107
Nelayan	8,05	91,95	29*
Buruh/sopir/pembantu ruta	13,42	88,33	48*
Lainnya	0,94	100,00	93
Tempat Tinggal			
Perkotaan	4,66	95,52	767
Perdesaan	4,09	96,80	507

*N tertimbang <50

11.4 Pemanfaatan Taman Obat keluarga (TOGA)

Tabel 11.4.1. Proporsi Pemanfaatan TOGA menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pernah memanfaatkan TOGA			
	%	95% CI		N Tertimbang
Malinau	24,73	17,08	34,39	217
Bulungan	29,16	22,46	36,90	511
Tana Tidung	64,34	48,94	77,26	33*
Nunukan	27,58	21,93	34,07	467
Tarakan	16,10	12,18	20,98	856
Prov. Kaltara	**23,54**	**20,72**	**26,62**	**2.084**

*N tertimbang <50

Tabel 11.4.2. Proporsi Pemanfaatan TOGA menurut karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah memanfaatkan TOGA			
	%	95% CI		N Tertimbang
Kelompok Umur (tahun)				
< 1	0,00	0,00	0,00	0*
1-4	12,65	6,96	21,89	133
5-14	15,85	10,85	22,58	246
15-24	17,15	11,52	24,76	264
25-34	21,80	17,81	26,41	422
35-44	21,88	17,07	27,58	423
45-54	34,69	28,60	41,32	346
55-64	34,15	24,74	44,99	160
65-74	32,26	19,84	47,83	76
75+	42,87	20,51	68,59	13*
Jenis Kelamin				
Laki-laki	20,26	17,01	23,94	1.021
Perempuan	26,70	22,84	30,96	1.063
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	34,29	23,14	47,50	110
Tidak tamat SD/MI	23,09	17,42	29,95	336
Tamat SD/MI	27,24	21,28	34,13	340
Tamat SLTP/MTS	21,17	15,67	27,96	298
Tamat SLTA/MA	21,15	16,90	26,15	597
Tamat D1/D2/D3/PT	30,23	24,06	37,21	243
Pekerjaan				
Tidak bekerja	29,12	23,69	35,23	528
Sekolah	15,03	9,42	23,14	200
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	39,08	29,15	50,00	112
Pegawai swasta	25,96	19,01	34,36	256
Wiraswasta	14,37	10,48	19,38	292
Petani/buruh tani	36,20	26,82	46,76	181
Nelayan	16,15	4,57	43,65	41*
Buruh/sopir/pembantu ruta	14,49	7,42	26,38	82
Lainnya	28,33	20,08	38,34	129
Tempat Tinggal				
Perkotaan	19,01	15,58	22,99	1.327
Perdesaan	31,50	26,68	36,76	757

*N tertimbang <50

BAB 12
PERILAKU KESEHATAN

Indikator perilaku berisiko kesehatan yang disajikan dalam bab ini adalah beberapa perilaku yang berkaitan dengan penyakit tidak menular dan penyakit menular. Indikator yang termasuk dalam faktor risiko perilaku terkait penyakit tidak menular mencakup perilaku konsumsi makanan berisiko kesehatan, kurang konsumsi sayur dan buah, kebiasaan merokok dan konsumsi tembakau, kurang aktifitas fisik, dan konsumsi minuman beralkohol. Sedangkan untuk faktor risiko perilaku terkait penyakit menular mencakup pencegahan penyakit akibat gigitan nyamuk, kebiasaan mencuci tangan dengan benar, dan buang air besar di jamban.

Khusus untuk individu dengan umur kurang dari 15 tahun wawancara dapat dilakukan dengan pendampingan orang tua atau wali, dan untuk individu balita (3-5 tahun) wawancara dilakukan dengan diwakili oleh orang tua atau wali yang mengetahui perilaku terkait.

12.1 Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk

Program pengendalian vektor malaria yang telah dilakukan dengan cara mengendalikan populasi nyamuk dewasa melalui penyemprotan dalam rumah (*Indoor Residual Spray*) dan kelambu berinsektisida (*Long Lasting Insecticide Nets*), larvasidasi serta modifikasi/manipulasi habitat perkembangbiakan nyamuk. Penyemprotan dalam rumah dan pemakaian kelambu berinsektisida bertujuan untuk memperpendek umur nyamuk sehingga penyebaran dan penularan malaria dapat terputus. Pada Riskesdas 2018, juga dikumpulkan data cara mengendalikan populasi nyamuk dewasa untuk menjawab salah satu indikator program. Pengendalian Penyakit Menular yaitu proporsi responden yang menggunakan kelambu LLINs, Indikator ini dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$Proporsi\ ART\ yang\ menggunakan\ kelambu\ LLIN's\ = \frac{\sum ART\ yang\ memakai\ kelambu\ LLIN's}{\sum ART\ Semua\ Umur}$$

Untuk menggambarkan cara masyarakat melakukan pencegahan gigitan nyamuk dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$Proporsi\ pencegahan\ penyakit\ akibat\ gigitan\ nyamuk = \frac{\sum ART\ menurut\ cara\ pencegahan\ gigtan\ nyamuk}{\sum ART\ Semua\ Umur}$$

Tabel 12.1.1. Proporsi Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tidur Menggunakan Kelambu Tanpa Insektisida	Tidur Menggunakan Kelambu Dengan Berinsektisida ≤ 3 Tahun	Tidur Menggunakan Kelambu Dengan Berinsektisida > 3 Tahun	Menggunakan Repelen/ Bahan-Bahan Pencegah Gigitan Nyamuk	Menggunakan Alat Pembasmi Nyamuk Elektrik (Contoh: Raket Nyamuk Elektrik)	N Tertimbang
Malinau	44,05	3,27	4,96	41,87	13,30	920
Bulungan	14,16	3,33	6,34	52,27	37,09	1.473
Tana Tidung	34,79	2,05	4,08	73,26	14,88	282
Nunukan	21,81	3,15	5,12	50,75	12,91	2.128
Kota Tarakan	2,81	0,15	0,58	44,81	10,64	2.771
Prov. Kaltara	**16,56**	**2,06**	**3,64**	**48,63**	**16,90**	**7.574**

Tabel 12.1.2. Proporsi Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tidur Menggunakan Kelambu Tanpa Insektisida	Tidur Menggunakan Kelambu Dengan Berinsektisida ≤ 3 Tahun	Tidur Menggunakan Kelambu Dengan Berinsektisida > 3 Tahun	Menggunakan Repelen/ Bahan-Bahan Pencegah Gigitan Nyamuk	Menggunakan Alat Pembasmi Nyamuk Elektrik (Contoh: Raket Nyamuk Elektrik)	N Tertimbang
Kelompok Umur (tahun)						
< 1	28,04	2,72	2,14	39,45	15,36	177
1-4	14,97	2,65	4,29	45,15	20,56	659
5-14	14,94	1,96	3,32	52,79	17,68	1.432
15-24	13,41	2,10	1,69	48,08	15,02	1.291
25-34	16,07	2,22	4,37	47,88	17,63	1.286
35-44	16,87	1,95	3,97	48,85	16,97	1.133
45-54	16,04	0,80	3,16	51,24	18,43	863
55-64	22,43	3,18	4,57	48,61	14,22	463
65-74	28,04	3,02	8,67	38,31	7,62	209
75+	32,60	0,03	10,63	37,33	17,82	60
Jenis Kelamin						
Laki-laki	15,92	1,60	3,52	48,18	17,06	4.000
Perempuan	17,27	2,58	3,77	49,14	16,73	3.574
Pendidikan						
Tidak/belum pernah sekolah	21,36	1,93	7,13	56,05	16,69	463
Tidak tamat SD/MI	20,51	1,52	3,68	52,28	13,54	1.480
Tamat SD/MI	20,55	1,89	4,51	48,18	13,40	1.263
Tamat SLTP/MTS	15,90	2,94	3,03	45,69	16,31	1.103
Tamat SLTA/MA	10,13	1,54	2,76	47,95	19,70	1.598
Tamat D1/D2/D3/PT	13,09	2,22	2,79	47,14	22,35	616
Pekerjaan						
Tidak bekerja	17,08	2,55	3,29	49,69	17,70	1.868
Sekolah	13,22	0,94	1,91	45,97	13,09	858
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	12,34	2,13	3,43	44,90	23,79	257
Pegawai swasta	14,13	1,37	2,31	43,02	21,04	720
Wiraswasta	10,42	2,10	2,62	48,06	16,46	697
Petani/buruh tani	43,48	2,60	10,32	51,80	10,16	514
Nelayan	11,78	0,62	3,54	54,76	7,09	183
Buruh/sopir/ pembantu ruta	7,83	0,51	3,29	51,53	12,90	311
Lainnya	15,36	1,79	3,77	50,51	19,04	451
Tempat Tinggal						
Perkotaan	4,79	0,83	0,92	44,48	18,17	4.403
Perdesaan	32,89	3,77	7,41	54,39	15,15	3.171

12.2 Konsumsi Makanan Berisiko

Indikator yang dikumpulkan untuk mendapatkan gambaran konsumsi makanan berisiko pada penduduk umur 3 tahun ke atas meliputi konsumsi makanan/minuman manis, makanan asin, makanan berlemak/kolesterol/gorengan, makanan yang dibakar, makanan daging/ayam/ikan olahan dengan pengawet, bumbu penyedap, soft drink atau minuman berkarbonasi, minuman berenergi, mie instant/makanan instant lainnya. kebiasaan konsumsi dikelompokkan menjadi ≥1 kali per hari, 1-6 kali per minggu dan ≤3 kali per bulan.

Konsumsi Makanan/Minuman Manis

$$Proporsi\ kebiasaan\ konsumsi\ makanan\ manis = \frac{ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun\ dengan\ kebiasaan\ konsumsi\ makanan\ manis}{Semua\ ART\ umur\ \geq 3\ tahun}$$

Konsumsi Makanan Asin

$$Proporsi\ kebiasaan\ konsumsi\ makanan\ asin = \frac{ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun\ dengan\ kebiasaan\ konsumsi\ makanan\ asin}{Semua\ ART\ umur\ \geq 3\ tahun}$$

Konsumsi Makanan Berlemak/Berkolestrol/Gorengan

$$Proporsi\ kebiasaan\ konsumsi\ makanan\ berlemak\ atau\ berkolesterol\ atau\ gorengan = \frac{ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun\ dengan\ kebiasaan\ konsumsi\ makanan\ berlemak\ atau\ berkolesterol\ atau\ gorengan}{Semua\ ART\ umur\ \geq 3\ tahun}$$

Konsumsi Makanan Yang Dibakar

$$Proporsi\ kebiasaan\ konsumsi\ makanan\ yang\ dibakar = \frac{ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun\ dengan\ kebiasaan\ konsumsi\ makanan\ yang\ dibakar}{Semua\ ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun}$$

Konsumsi Makanan Daging/Ayam/Ikan Olahan dengan Pengawet

$$Proporsi\ kebiasaan\ konsumsi\ makanan\ daging\ atau\ ayam\ atau\ ikan\ olahan\ dengan\ pengawet = \frac{ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun\ dengan\ kebiasaan\ konsumsi\ makanan\ daging\ atau\ ayam\ atau\ ikan\ olahan\ dengan\ pengawet}{Semua\ ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun}$$

Konsumsi Bumbu Penyedap

$$Proporsi\ kebiasaan\ konsumsi\ bumbu\ penyedap = \frac{ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun\ dengan\ kebiasaan\ konsumsi\ bumbu\ penyedap}{Semua\ ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun}$$

Konsumsi *Soft Drink* atau Minuman Berkarbonasi

$$Proporsi\ kebiasaan\ konsumsi\ minuman\ ringan\ berkarbonasi = \frac{ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun\ dengan\ kebiasaan\ konsumsi\ minuman\ berkarbonasi}{Semua\ ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun}$$

Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi

$$Proporsi\ kebiasaan\ konsumsi\ minuman\ berenergi = \frac{ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun\ dengan\ kebiasaan\ konsumsi\ minuman\ berenergi}{Semua\ ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun}$$

Konsumsi Mi Instan/Makanan Instan Lainnya

$$Proporsi\ kebiasaan\ konsumsi\ mi\ instan\ atau\ makanan\ instan\ lain = \frac{ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun\ dengan\ kebiasaan\ konsumsi\ mi\ instan\ atau\ makanan\ instan\ lain}{Semua\ ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun}$$

Tabel 12.2.1. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis pada Penduduk Umur ≥3 tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pola Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis[1] (%)			N Tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Malinau	50,33	30,99	18,68	866
Bulungan	49,94	39,59	10,48	1.385
Tana Tidung	24,85	66,30	8,85	268
Nunukan	52,51	39,38	8,11	1.981
Kota Tarakan	45,24	47,36	7,39	2.563
Prov. Kaltara	**48,05**	**42,31**	**9,64**	**7.062**

[1]Makanan manis yaitu makanan yang mengandung gula yang tinggi termasuk yang lengket

Tabel 12.2.2. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis pada Penduduk Umur ≥3 tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pola Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis[1]			N Tertimbang
	≥ 1 Kali Per Hari	1 - 6 Kali Per Minggu	≤3 Kali Perbulan	
Kelompok Umur (tahun)				
3 – 4	67,24	29,42	3,34	323
5 – 9	63,60	32,43	3,97	723
10-14	58,03	37,89	4,08	709
15-19	51,63	42,10	6,26	661
20-24	42,53	48,64	8,83	629
25-29	43,81	46,22	9,98	685
30-34	47,74	41,42	10,84	602
35-39	43,78	46,47	9,75	632
40-44	41,88	46,45	11,67	501
45-49	38,75	46,67	14,57	484
50-54	40,69	44,25	15,06	379
55-59	41,53	40,83	17,64	263
60-64	30,52	48,18	21,30	200
65 +	40,69	42,74	16,57	270
Jenis Kelamin				
Laki-laki	47,63	41,79	10,57	3.725
Perempuan	48,52	42,89	8,59	3.337
Pendidikan				
Tidak sekolah	47,36	40,24	12,40	463
Tidak tamat SD	51,96	39,93	8,11	1.480
Tamat SD	43,58	44,77	11,65	1.263
Tamat SLTP	48,29	42,25	9,46	1.103
Tamat SLTA	42,97	46,30	10,72	1.598
Tamat D1/D2/D3 PT	47,29	43,17	9,53	616
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	42,32	47,90	9,78	1.868
Sekolah	54,25	39,09	6,66	858
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	43,90	44,84	11,26	257
Pegawai swasta	42,46	48,68	8,87	720
Wiraswasta	45,30	39,45	15,25	697
Petani/ Buruh tani	42,65	41,23	16,12	514
Nelayan	48,67	41,13	10,21	183
Buruh/ Sopir/ Pembantu Ruta	44,12	44,44	11,44	311
Lainnya	46,56	42,75	10,69	451
Tempat tinggal				
Perkotaan	46,11	44,80	9,09	4.088
Perdesaan	50,72	38,88	10,39	2.974

[1]Makanan manis yaitu makanan yang mengandung gula yang tnggi termasuk yang lengket

Tabel 12.2.3. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis pada Penduduk Umur ≥3 tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pola Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis[1]			N Tertimbang
	≥1 Kali Per Hari	1 - 6 Kali Per Minggu	≤3 Kali Perbulan	
Malinau	78,05	14,56	7,39	866
Bulungan	67,80	25,14	7,06	1.385
Tana Tidung	68,65	27,79	3,56	268
Nunukan	74,12	20,57	5,31	1.981
Kota Tarakan	58,61	34,86	6,53	2.563
Prov. Kaltara	**67,53**	**26,19**	**6,28**	**7.062**

[1]Minuman manis adalah minuman yang mengandung gula yang tinggi

Tabel 12.2.4. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis pada Penduduk Umur ≥3 tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pola Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis[1] (%)			N Tertimbang
	≥1 Kali Per Hari	1 - 6 Kali Per Minggu	≤3 Kali Perbulan	
Kelompok Umur (tahun)				
3 – 4	74,77	21,61	3,62	323
5 – 9	73,46	23,25	3,28	723
10 – 14	70,85	26,23	2,91	709
15-19	62,54	32,65	4,80	661
20-24	63,07	30,95	5,98	629
25-29	60,78	31,42	7,80	685
30-34	69,44	26,35	4,21	602
35-39	69,82	23,79	6,38	632
40-44	66,18	24,78	9,04	501
45-49	65,84	24,12	10,04	484
50-54	69,64	23,04	7,32	379
55-59	72,98	20,38	6,63	263
60-64	60,59	24,45	14,96	200
65 +	66,70	22,18	11,13	270
Jenis Kelamin				
Laki-laki	71,97	23,07	4,95	3.725
Perempuan	62,56	29,67	7,77	3.337
Pendidikan				
Tidak sekolah	69,97	23,75	6,28	463
Tidak tamat SD	73,24	22,72	4,03	1.480
Tamat SD	66,00	26,74	7,27	1.263
Tamat SLTP	65,73	27,44	6,83	1.103
Tamat SLTA	63,52	28,98	7,50	1.598
Tamat D1/D2/D3 PT	63,57	28,84	7,59	616
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	59,57	32,74	7,69	1.868
Sekolah	66,53	28,29	5,18	858
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	65,95	25,73	8,32	257
Pegawai swasta	65,75	28,52	5,73	720
Wiraswasta	68,72	21,61	9,67	697
Nelayan	79,61	16,43	3,96	514
Petani/ Buruh tani	75,02	21,43	3,56	183
Lainnya	77,14	16,85	6,01	311
Tempat tinggal				
Perkotaan	61,32	31,41	7,26	4.088
Perdesaan	76,05	19,01	4,94	2.974

[1]Minuman manis adalah minuman yang mengandung gula yang tinggi

Tabel 12.2.5. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin pada Penduduk Umur ≥3 tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pola Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin[1](%)			N Tertimbang
	≥1 Kali Per Hari	1 - 6 Kali Per Minggu	≤3 Kali Perbulan	
Malinau	27,08	29,80	43,12	866
Bulungan	22,19	46,74	31,07	1.385
Tana Tidung	35,56	36,46	27,97	268
Nunukan	32,62	39,26	28,12	1.981
Kota Tarakan	12,10	47,84	40,06	2.563
Prov. Kaltara	**22,56**	**42,58**	**34,87**	**7.062**

[1]Makanan asin adalah makanan yang dominan rasa asin atau mengandung garam yang tinggi

Tabel 12.2.6. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin pada Penduduk Umur ≥3 tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pola Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin			N Tertimbang
	≥1 Kali Per Hari	1 - 6 Kali Per Minggu	≤3 Kali Perbulan	
Kelompok Umur (tahun)				
3 – 4	25,83	32,66	41,52	323
5 – 9	23,06	45,98	30,96	723
10 -14	22,79	42,91	34,30	709
15-19	24,57	42,44	32,99	661
20-24	20,07	45,99	33,94	629
25-29	22,39	43,57	34,04	685
30-34	27,13	37,27	35,60	602
35-39	23,83	43,55	32,62	632
40-44	22,69	47,95	29,36	501
45-49	22,69	43,80	33,51	484
50-54	18,92	44,28	36,80	379
55-59	19,73	39,40	40,87	263
60-64	15,45	36,53	48,03	200
65 +	17,50	36,85	45,66	270
Jenis Kelamin				
Laki-laki	21,69	42,61	35,70	3.725
Perempuan	23,53	42,54	33,93	3.337
Pendidikan				
Tidak sekolah	23,97	43,64	32,39	463
Tidak tamat SD	25,99	42,87	31,13	1.480
Tamat SD	22,47	41,68	35,85	1.263
Tamat SLTP	20,20	43,43	36,37	1.103
Tamat SLTA	20,12	45,05	34,83	1.598
Tamat D1/D2/D3 PT	22,58	37,95	39,48	616
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	21,24	43,25	35,51	1.868
Sekolah	21,32	41,92	36,76	858
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	22,55	41,19	36,26	257
Pegawai swasta	18,17	45,99	35,85	720
Wiraswasta	25,19	38,99	35,81	697
Nelayan	30,31	33,92	35,77	514
Petani/ Buruh tani	34,12	53,68	12,20	183
Lainnya	16,19	47,31	36,50	311
Tempat tinggal				
Perkotaan	15,26	47,06	37,68	4.088
Perdesaan	32,59	36,41	31,00	2.974

[1]Makanan asin adalah makanan yang dominan rasa asin atau mengandung garam yang tinggi

Tabel 12.2.7. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/Berkolesterol/Gorengan pada Penduduk Umur ≥3 tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pola Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/ Berkolesterol/ Gorengan[1](%)			N Tertimbang
	≥1 Kali Per Hari	1 - 6 Kali Per Minggu	≤3 Kali Perbulan	
Malinau	32,01	42,82	25,17	866
Bulungan	36,19	48,81	15,00	1.385
Tana Tidung	10,62	65,43	23,96	268
Nunukan	31,48	56,66	11,86	1.981
Kota Tarakan	39,86	49,41	10,72	2.563
Prov. Kaltara	**34,72**	**51,13**	**14,15**	**7.062**

[1]Makanan berlemak adalah makanan yang mengandung lemak yang tinggi, termasuk lemak jenuh, dan makan yang mengandung kolesterol

Tabel 12.2.8. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/Berkolesterol/Gorengan pada Penduduk Umur ≥3 tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pola Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/ Berkolesterol/ Gorengan[1](%)			N Tertimbang
	≥1 Kali Per Hari	1 - 6 Kali Per Minggu	≤3 Kali Perbulan	
Kelompok Umur (tahun)				
3 – 4	35,38	46,36	18,26	323
5 – 9	40,38	48,77	10,85	723
10 – 14	42,35	49,88	7,77	709
15-19	39,84	48,80	11,36	661
20-24	35,93	51,11	12,97	629
25-29	36,22	52,77	11,01	685
30-34	32,03	53,47	14,49	602
35-39	32,40	54,90	12,71	632
40-44	31,91	51,17	16,92	501
45-49	32,81	54,66	12,53	484
50-54	32,05	50,82	17,13	379
55-59	27,39	47,78	24,84	263
60-64	22,75	53,69	23,56	200
65 +	19,42	49,28	31,30	270
Jenis Kelamin				
Laki-laki	31,12	53,55	15,34	3.725
Perempuan	38,75	48,42	12,83	3.337
Pendidikan				
Tidak sekolah	27,62	55,56	16,82	463
Tidak tamat SD	39,30	49,02	11,69	1.480
Tamat SD	36,23	47,59	16,17	1.263
Tamat SLTP	35,01	51,47	13,53	1.103
Tamat SLTA	32,20	54,45	13,35	1.598
Tamat D1/D2/D3 PT	31,30	52,48	16,23	616
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	35,45	51,38	13,17	1.868
Sekolah	41,88	46,81	11,31	858
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	22,54	59,94	17,52	257
Pegawai swasta	30,97	54,87	14,16	720
Wiraswasta	32,20	52,80	14,99	697
Nelayan	29,48	48,38	22,13	514
Petani/ Buruh tani	25,23	66,54	8,23	183
Lainnya	36,06	47,25	16,70	311
Tempat tinggal				
Perkotaan	34,84	52,29	12,87	4.088
Perdesaan	34,55	49,52	15,92	2.974

[1]Makanan berlemak adalah makanan yang mengandung lemak yang tinggi, termasuk lemak jenuh, dan makan yang mengandung kolesterol

Tabel 12.2.9. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pola Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar[1] (%)			N Tertimbang
	≥1 Kali Per Hari	1 - 6 Kali Per Minggu	≤3 Kali Perbulan	
Malinau	6,06	27,44	66,50	866
Bulungan	4,78	35,21	60,00	1.385
Tana Tidung	3,80	52,95	43,25	268
Nunukan	3,72	46,53	49,75	1.981
Kota Tarakan	4,75	28,88	66,37	2.563
Prov. Kaltara	**4,59**	**35,81**	**59,60**	**7.062**

[1]Makanan yang dibakar adalah makanan yang diproses dengan cara dibakar diatas api secara langsung

Tabel 12.2.10. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pola Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar[1](%)			N Tertimbang
	≥1 Kali Per Hari	1 - 6 Kali Per Minggu	≤3 Kali Perbulan	
Kelompok Umur (tahun)				
3 – 4	4,60	33,12	62,28	323
5 – 9	4,56	34,97	60,47	723
10-14	4,87	35,21	59,92	709
15-19	6,16	35,03	58,82	661
20-24	5,61	37,79	56,61	629
25-29	5,29	33,13	61,58	685
30-34	6,20	34,99	58,81	602
35-39	3,17	39,40	57,43	632
40-44	3,79	39,25	56,96	501
45-49	3,03	38,74	58,23	484
50-54	3,77	38,74	57,49	379
55-59	2,91	33,78	63,31	263
60-64	5,93	36,68	57,39	200
65 +	1,82	25,98	72,20	270
Jenis Kelamin				
Laki-laki	5,07	36,76	58,17	3.725
Perempuan	4,06	34,75	61,19	3.337
Pendidikan				
Tidak sekolah	4,45	34,02	61,53	463
Tidak tamat SD	4,41	39,28	56,32	1.480
Tamat SD	4,36	36,26	59,38	1.263
Tamat SLTP	5,54	33,76	60,69	1.103
Tamat SLTA	4,90	34,27	60,83	1.598
Tamat D1/D2/D3 PT	3,38	37,10	59,53	616
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	3,65	36,53	59,82	1.868
Sekolah	5,10	33,98	60,93	858
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,14	40,60	57,26	257
Pegawai swasta	4,19	29,19	66,62	720
Wiraswasta	6,74	38,62	54,64	697
Nelayan	5,08	33,85	61,07	514
Petani/ Buruh tani	3,27	61,29	35,44	183
Lainnya	6,52	32,44	61,03	311
Tempat tinggal				
Perkotaan	4,58	33,97	61,45	4.088
Perdesaan	4,61	38,34	57,05	2.974

[1]Makanan yang dibakar adalah makanan yang diproses dengan cara dibakar diatas api secara langsung

Tabel 12.2.11. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/Ayam/Ikan Olahan dengan Pengawet pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pola Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/ Ayam/ Ikan Olahan dengan Pengawet[1] (%)			N Tertimbang
	≥1 Kali Per Hari	1 - 6 Kali Per Minggu	≤3 Kali Perbulan	
Malinau	8,49	14,01	77,49	866
Bulungan	7,23	19,94	72,82	1.385
Tana Tidung	2,89	45,88	51,23	268
Nunukan	7,24	29,09	63,66	1.981
Kota Tarakan	8,19	21,57	70,24	2.563
Prov. Kaltara	**7,57**	**23,36**	**69,07**	**7.062**

[1]Makanan yang berasal dari hewan, melalui proses pengolahan dan ditambahkan bahan pengawet

Tabel 12.2.12. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/Ayam/Ikan Olahan dengan Pengawet pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pola Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/ Ayam/ Ikan Olahan dengan Pengawet[1] (%)			N Tertimbang
	≥1 Kali Per Hari	1 - 6 Kali Per Minggu	≤3 Kali Perbulan	
Kelompok Umur (tahun)				
3 – 4	15,27	32,13	52,60	323
5 – 9	17,26	33,01	49,73	723
10-14	16,30	31,24	52,46	709
15-19	11,19	32,64	56,17	661
20-24	6,09	26,19	67,72	629
25-29	3,57	21,26	75,17	685
30-34	4,36	24,26	71,38	602
35-39	4,19	20,31	75,50	632
40-44	4,91	15,30	79,79	501
45-49	0,85	16,69	82,46	484
50-54	0,62	15,89	83,49	379
55-59	5,32	8,78	85,90	263
60-64	2,21	13,71	84,08	200
65 +	2,29	6,14	91,58	270
Jenis Kelamin				
Laki-laki	7,02	22,32	70,67	3.725
Perempuan	8,20	24,52	67,29	3.337
Pendidikan				
Tidak sekolah	6,14	22,12	71,75	463
Tidak tamat SD	11,82	24,98	63,20	1.480
Tamat SD	6,75	20,61	72,64	1.263
Tamat SLTP	6,95	21,24	71,81	1.103
Tamat SLTA	4,00	23,24	72,75	1.598
Tamat D1/D2/D3 PT	4,03	22,32	73,65	616
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	7,96	24,13	67,91	1.868
Sekolah	11,14	27,81	61,04	858
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,75	22,28	74,97	257
Pegawai swasta	2,59	23,01	74,40	720
Wiraswasta	4,45	17,87	77,68	697
Nelayan	2,91	15,33	81,76	514
Petani/ Buruh tani	1,03	19,44	79,53	183
Lainnya	4,63	10,31	85,06	311
Tempat tinggal				
Perkotaan	8,80	23,95	67,25	4.088
Perdesaan	5,88	22,54	71,57	2.974

[1]Makanan yang berasal dari hewan, melalui proses pengolahan dan ditambahkan bahan pengawet

Tabel 12.2.13. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Mengandung Bumbu Penyedap pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pola Kebiasaan Konsumsi Bumbu Penyedap[1] (%)			N Tertimbang
	≥1 Kali Per Hari	1 - 6 Kali Per Minggu	≤3 Kali Perbulan	
Malinau	61,09	11,51	27,40	866
Bulungan	66,74	18,61	14,65	1.385
Tana Tidung	47,88	17,82	34,30	268
Nunukan	70,54	21,77	7,69	1.981
Kota Tarakan	76,73	15,88	7,40	2.563
Prov. Kaltara	**70,02**	**17,60**	**12,37**	**7.062**

[1]Makanan yang mengandun/menggunakan bumbu penyedap seperti vetsin, kaldu instan dan bumbu masak lainnya

Tabel 12.2.14. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Mengandung Bumbu Penyedap pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pola Kebiasaan Konsumsi Bumbu Penyedap[1] (%)			N Tertimbang
	≥1 Kali Per Hari	1 - 6 Kali Per Minggu	≤3 Kali Perbulan	
Kelompok Umur (tahun)				
3 – 4	67,33	17,21	15,47	323
5 – 9	69,98	15,60	14,41	723
10-14	68,75	17,61	13,64	709
15-19	69,86	20,02	10,12	661
20-24	72,41	17,33	10,27	629
25-29	72,14	18,05	9,81	685
30-34	69,60	16,39	14,01	602
35-39	74,48	16,02	9,50	632
40-44	69,33	19,69	10,99	501
45-49	68,55	21,55	9,91	484
50-54	75,17	14,89	9,94	379
55-59	69,25	14,86	15,89	263
60-64	57,56	22,17	20,27	200
65 +	63,39	15,58	21,03	270
Jenis Kelamin				
Laki-laki	71,88	16,53	11,59	3.725
Perempuan	67,95	18,81	13,24	3.337
Pendidikan				
Tidak sekolah	63,84	22,31	13,85	463
Tidak tamat SD	70,32	15,64	14,04	1.480
Tamat SD	70,44	17,97	11,59	1.263
Tamat SLTP	71,32	18,11	10,58	1.103
Tamat SLTA	72,03	17,83	10,14	1.598
Tamat D1/D2/D3 PT	68,16	16,08	15,76	616
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	68,38	19,98	11,64	1.868
Sekolah	71,64	16,08	12,28	858
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	70,45	13,46	16,09	257
Pegawai swasta	73,70	16,42	9,88	720
Wiraswasta	74,32	15,69	9,99	697
Nelayan	68,22	14,36	17,42	514
Petani/ Buruh tani	79,98	15,59	4,43	183
Lainnya	79,59	14,23	6,18	311
Tempat tinggal				
Perkotaan	71,51	18,85	9,64	4.088
Perdesaan	67,99	15,89	16,13	2.974

[1]Makanan yang mengandun/menggunakan bumbu penyedap seperti vetsin, kaldu instan dan bumbu masak lainnya

Tabel 12.2.15. Proporsi Kebiasaan Konsumsi *Soft Drink* atau Minuman yang Berkarbonasi pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Pola Kebiasaan Konsumsi *Soft Drink* atau Minuman Berkarbonasi[1] (%)			N Tertimbang
	≥1 Kali Per Hari	1 - 6 Kali Per Minggu	≤3 Kali Perbulan	
Malinau	3,36	10,71	85,92	866
Bulungan	2,97	14,11	82,92	1.385
Tana Tidung	3,02	15,46	81,52	268
Nunukan	4,80	18,34	76,86	1.981
Kota Tarakan	2,20	11,15	86,64	2.563
Prov. Kaltara	**3,26**	**13,86**	**82,89**	**7.062**

[1]Minuman ringan bersoda atau berkarbonasi

Tabel 12.2.16. Proporsi Kebiasaan Konsumsi *Soft Drink* atau Minuman yang Berkarbonasi pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pola Kebiasaan Konsumsi Soft Drink atau Minuman Berkarbonasi[1] (%)			N Tertimbang
	≥1 Kali Per Hari	1 - 6 Kali Per Minggu	≤3 Kali Perbulan	
Kelompok Umur (tahun)				
3 – 4	3,45	6,37	90,18	323
5 – 9	3,77	12,96	83,27	723
10-14	4,83	16,09	79,09	709
15-19	7,33	27,11	65,55	661
20-24	4,70	24,22	71,08	629
25-29	2,19	15,98	81,83	685
30-34	5,14	12,43	82,42	602
35-39	1,55	10,59	87,86	632
40-44	0,72	11,53	87,76	501
45-49	1,60	8,03	90,37	484
50-54	0,45	7,12	92,43	379
55-59	2,12	5,38	92,50	263
60-64	1,49	8,03	90,48	200
65 +	0,69	5,01	94,31	270
Jenis Kelamin				
Laki-laki	3,88	17,95	78,18	3.725
Perempuan	2,56	9,29	88,14	3.337
Pendidikan				
Tidak sekolah	1,25	11,60	87,15	463
Tidak tamat SD	3,57	13,64	82,79	1.480
Tamat SD	4,37	12,96	82,67	1.263
Tamat SLTP	2,53	17,24	80,23	1.103
Tamat SLTA	3,76	16,25	79,99	1.598
Tamat D1/D2/D3 PT	1,19	9,87	88,94	616
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	3,21	10,85	85,94	1.868
Sekolah	5,76	21,23	73,01	858
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,16	9,88	89,96	257
Pegawai swasta	3,34	14,75	81,91	720
Wiraswasta	2,46	12,87	84,67	697
Nelayan	2,15	13,76	84,10	514
Petani/ Buruh tani	2,16	23,33	74,51	183
Lainnya	3,47	22,45	74,08	311
Tempat tinggal				
Perkotaan	3,11	14,22	82,66	4.088
Perdesaan	3,45	13,36	83,19	2.974

[1]Minuman ringan bersoda atau berkarbonasi

Tabel 12.2.17. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pola Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi[1] (%)			N Tertimbang
	≥1 Kali Per Hari	1 - 6 Kali Per Minggu	≤3 Kali Perbulan	
Malinau	2,27	5,53	92,20	866
Bulungan	1,89	5,90	92,21	1.385
Tana Tidung	2,90	10,89	86,21	268
Nunukan	2,53	7,02	90,45	1.981
Kota Tarakan	1,17	5,58	93,25	2.563
Prov. Kaltara	**1,89**	**6,24**	**91,87**	**7.062**

[1]Minuman berenergi adalah minuman yang mengandung kafein sebagai sumber energi

Tabel 12.2.18. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pola Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi[1] (%)			N Tertimbang
	≥1 Kali Per Hari	1 - 6 Kali Per Minggu	≤3 Kali Perbulan	
Kelompok Umur (tahun)				
3 – 4	0,98	2,43	96,59	323
5 – 9	2,32	4,14	93,54	723
10-14	1,68	5,67	92,65	709
15-19	3,18	9,77	87,05	661
20-24	1,63	13,18	85,19	629
25-29	1,33	5,53	93,14	685
30-34	4,86	8,27	86,87	602
35-39	1,80	8,61	89,59	632
40-44	1,33	5,69	92,98	501
45-49	0,57	1,84	97,60	484
50-54	1,18	5,03	93,79	379
55-59	1,74	3,91	94,35	263
60-64	0,73	1,85	97,42	200
65 +	0,30	0,98	98,72	270
Jenis Kelamin				
Laki-laki	2,54	9,27	88,19	3.725
Perempuan	1,18	2,86	95,97	3.337
Pendidikan				
Tidak sekolah	1,91	3,52	94,57	463
Tidak tamat SD	1,88	5,17	92,95	1.480
Tamat SD	2,53	5,73	91,75	1.263
Tamat SLTP	2,26	8,08	89,66	1.103
Tamat SLTA	1,64	8,48	89,89	1.598
Tamat D1/D2/D3 PT	0,43	4,53	95,04	616
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	1,76	4,73	93,51	1.868
Sekolah	2,34	7,10	90,56	858
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,27	3,81	95,91	257
Pegawai swasta	2,04	8,56	89,40	720
Wiraswasta	3,03	5,95	91,02	697
Nelayan	1,47	7,83	90,71	514
Petani/ Buruh tani	1,25	13,81	84,93	183
Lainnya	2,10	10,07	87,83	311
Tempat tinggal				
Perkotaan	1,48	5,99	92,53	4.088
Perdesaan	2,46	6,58	90,96	2.974

[1]Minuman berenergi adalah minuman yang mengandung kafein sebagai sumber energi

Tabel 12.2.19. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Mi Instan/Makan Instan Lainnya pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pola Kebiasaan Konsumsi Mi Instan/ Makanan Instan Lainnya			N Tertimbang
	≥1 Kali Per Hari	1 - 6 Kali Per Minggu	≤3 Kali Perbulan	
Malinau	16,82	48,25	34,93	866
Bulungan	14,59	54,87	30,54	1.385
Tana Tidung	8,00	50,49	41,52	268
Nunukan	9,16	67,80	23,05	1.981
Kota Tarakan	7,19	51,37	41,44	2.563
Prov. Kaltara	**10,40**	**56,25**	**33,35**	**7.062**

[1]Termasuk makanan instan adalah mi instan, bubur instan, dan makanan instan lainnya

Tabel 12.2.20. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Mi Instan/Makan Instan Lainnya pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pola Kebiasaan Konsumsi Mie Instant/ Makanan Instant Lainnya[1] (%)			N Tertimbang
	≥1 Kali Per Hari	1 - 6 Kali Per Minggu	≤3 Kali Perbulan	
Kelompok Umur (tahun)				
3 – 4	13,75	57,30	28,95	323
5 – 9	16,33	61,54	22,13	723
10-14	15,20	64,18	20,61	709
15-19	17,44	63,03	19,53	661
20-24	14,91	64,10	20,99	629
25-29	7,04	61,05	31,91	685
30-34	10,07	60,28	29,65	602
35-39	7,11	60,61	32,28	632
40-44	6,79	51,06	42,15	501
45-49	5,57	44,10	50,33	484
50-54	2,94	43,50	53,56	379
55-59	5,83	38,22	55,96	263
60-64	3,13	36,28	60,59	200
65 +	2,77	35,45	61,78	270
Jenis Kelamin				
Laki-laki	10,50	57,20	32,30	3.725
Perempuan	10,29	55,19	34,51	3.337
Pendidikan				
Tidak sekolah	9,77	53,15	37,08	463
Tidak tamat SD	11,14	60,18	28,69	1.480
Tamat SD	11,94	53,62	34,43	1.263
Tamat SLTP	11,31	57,98	30,71	1.103
Tamat SLTA	8,56	55,99	35,45	1.598
Tamat D1/D2/D3 PT	5,62	51,08	43,30	616
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	9,42	55,94	34,64	1.868
Sekolah	15,08	63,50	21,42	858
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	7,38	47,66	44,95	257
Pegawai swasta	7,96	55,44	36,60	720
Wiraswasta	6,63	52,72	40,65	697
Nelayan	8,36	49,62	42,01	514
Petani/ Buruh tani	10,76	64,94	24,30	183
Lainnya	11,23	46,43	42,33	311
Tempat tinggal				
Perkotaan	9,06	55,09	35,85	4.088
Perdesaan	12,25	57,85	29,90	2.974

[1]Termasuk makanan instan adalah mi instan, bubur instan, dan makanan instan lainnya

12.3 Konsumsi Buah dan Sayur

Perilaku penduduk dalam mengonsumsi buah dan sayur diukur berdasarkan frekuensi dan porsi konsumsi buah dan sayur pada ART umur 5 tahun ke atas, dengan menghitung jumlahhari konsumsi dalam seminggu dan jumlah porsi rata-rata dalam sehari. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data konsumsi sayur dan buah adalah instrumen *STEP wise* dari World Health Organization (WHO). Penduduk dikategorikan 'cukup' konsumsi sayur dan buah apabila mengonsumsi sayur dan/atau buah (kombinasi sayur dan buah) minimal 5 porsi per hari selama 7 hari dalam seminggu. Dikategorikan 'kurang' apabila konsumsi sayur dan buah kurang dari ketentuan di atas.

$$Proporsi\ penduduk\ dengan\ tingkat\ konsumsi\ buah\ dan\ sayur\ kurang = \frac{ART\ umur\ \geq\ 5\ tahun\ dengan\ konsumsi\ buah\ dan/\ atau\ sayur\ kurang\ dari\ 5\ porsi\ sehari}{Semua\ ART\ umur\ \geq\ 5\ tahun}$$

Tabel 12.3.1. Proporsi Konsumsi Buah/Sayur per Hari dalam Seminggu Pada Penduduk Umur ≥ 5 tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Porsi Makan Buah/Sayur Per Hari dalam Seminggu				N Tertimbang
	Tidak Konsumsi	1 - 2 Porsi	3 - 4 Porsi	≥5 Porsi	
Malinau	8,85	56,34	24,36	10,45	817
Bulungan	9,84	52,67	28,69	8,80	1.318
Tana Tidung	3,46	79,97	13,11	3,46	254
Nunukan	13,01	66,20	14,05	6,75	1.885
Kota Tarakan	7,51	53,15	32,59	6,75	2.439
Prov. Kaltara	**9,52**	**58,12**	**24,88**	**7,48**	**6.712**

[1]Rata-rata porsi buah/sayur yang dikonsumsi perhari

Tabel 12.3.2. Proporsi Konsumsi Buah/Sayur per Hari dalam Seminggu Pada Penduduk Umur ≥ 5 tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Porsi Makan Buah/Sayur Per Hari Dalam Seminggu[1] (%)				N Tertimbang
	Tidak Konsumsi	1 - 2 Porsi	3 - 4 Porsi	≥5 Porsi	
Kelompok Umur (tahun)					
5 – 9	18,24	61,93	15,79	4,05	720
10-14	14,49	60,72	19,59	5,21	706
15-19	15,06	60,61	19,07	5,26	659
20-24	8,81	61,21	23,82	6,16	627
25-29	5,73	57,56	27,13	9,58	682
30-34	7,73	56,84	26,76	8,67	599
35-39	6,60	58,97	27,32	7,11	630
40-44	5,91	51,98	33,91	8,19	499
45-49	6,48	55,20	27,17	11,14	482
50-54	4,97	54,10	31,96	8,97	377
55-59	4,43	56,58	28,22	10,77	262
60-64	6,05	49,83	34,28	9,84	200
65 +	7,72	60,04	23,25	8,99	269
Jenis Kelamin					
Laki-laki	9,76	59,24	23,50	7,50	3.545
Perempuan	9,25	56,87	26,43	7,44	3.167
Pendidikan					
Tidak sekolah	14,00	65,88	15,66	4,46	463
Tidak tamat SD	12,49	60,69	20,67	6,15	1.480
Tamat SD	9,78	58,77	24,05	7,40	1.263
Tamat SLTP	9,26	59,34	25,12	6,29	1.103
Tamat SLTA	6,10	55,25	29,34	9,32	1.598
Tamat D1/D2/D3 PT	3,82	50,50	33,70	11,98	616
Pekerjaan					
Tidak Bekerja	8,13	60,34	24,20	7,34	1.868
Sekolah	13,52	57,60	22,60	6,28	858
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,39	49,84	34,29	12,48	257
Pegawai swasta	5,47	55,46	30,05	9,02	720
Wiraswasta	5,07	49,13	33,23	12,58	697
Nelayan	7,59	59,37	23,63	9,41	514
Petani/ Buruh tani	13,83	66,32	15,59	4,26	183
Lainnya	7,88	59,82	27,95	4,35	311
Tempat tinggal					
Perkotaan	9,45	55,49	28,40	6,66	3.885
Perdesaan	9,62	61,74	20,04	8,60	2.827

[1]Rata-rata porsi buah/sayur yang dikonsumsi perhari

12.4 Kebiasaan Buang Air Besar

Informasi perilaku BAB dikumpulkan pada penduduk usia ≥3 tahun. Perilaku BAB yang dianggap benar adalah bila ART buang air besar di jamban.

$$Proporsi\ kebiasaan\ BAB\ dengan\ benar = \frac{ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun\ dengan\ kebiasaan\ BAB\ di\ jamban}{Semua\ ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun}$$

Tabel 12.4.1. Proporsi Perilaku Buang Air Besar pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Perilaku Benar Buang Air Besar[1]			
	%	95%CI		N Tertimbang
Malinau	97,00	94,45	98,40	866
Bulungan	92,04	86,97	95,25	1.385
Tana Tidung	92,52	85,32	96,33	268
Nunukan	78,63	68,60	86,11	1.981
Kota Tarakan	90,94	84,26	94,95	2.563
Prov. Kaltara	**88,50**	**84,82**	**91,38**	**7.062**

[1]Perilaku benar adalah kebiasaan buang air besar di jamban

Tabel 12.4.2. Proporsi Perilaku Buang Air Besar pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Perilaku Benar Buang Air Besar[1]			
	%	95%CI		N Tertimbang
Kelompok Umur (tahun)				
3 – 4	85,90	79,48	90,55	323
5 – 9	87,60	82,63	91,30	723
10-14	86,08	80,60	90,20	709
15-19	89,02	83,64	92,79	661
20-24	89,43	83,68	93,31	629
25-29	90,19	85,84	93,32	685
30-34	89,58	85,58	92,58	602
35-39	87,63	82,67	91,32	632
40-44	87,90	82,96	91,55	501
45-49	86,52	80,64	90,81	484
50-54	89,84	83,38	93,97	379
55-59	91,13	85,90	94,54	263
60-64	92,01	85,21	95,84	200
65 +	90,01	83,81	94,01	270
Jenis Kelamin				
Laki-laki	88,86	85,24	91,68	3.725
Perempuan	88,11	84,08	91,23	3.337
Pendidikan				
Tidak sekolah	82,82	75,49	88,30	463
Tidak tamat SD	84,43	78,57	88,91	1.480
Tamat SD	85,22	79,92	89,31	1.263
Tamat SLTP	90,34	86,68	93,07	1.103
Tamat SLTA	93,10	89,43	95,56	1.598
Tamat D1/D2/D3 PT	96,62	94,00	98,12	616
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	87,01	82,64	90,41	1.868
Sekolah	90,09	85,62	93,28	858
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	96,69	93,02	98,46	257
Pegawai swasta	94,93	91,28	97,10	720
Wiraswasta	91,19	86,57	94,32	697
Nelayan	84,41	73,21	91,47	514
Petani/ Buruh tani	66,41	52,04	78,27	183
Lainnya	90,48	83,98	94,52	311
Tempat tinggal				
Perkotaan	90,37	85,35	93,80	4.088
Perdesaan	85,94	79,87	90,40	2.974

[1]Perilaku benar adalah kebiasaan buang air besar di jamban

12.5 Perilaku Mencuci Tangan

Perilaku cuci tangan ditanyakan pada penduduk usia 10 tahun ke atas. Perilaku cuci tangan yang dianggap benar, jika penduduk melakukannya sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebun), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/anak, setelah menggunakan pestisida/insektisida, sebelum menyusui bayi, dan sebelum makan dengan menggunakan sabun dan air mengalir.

$$Proporsi\ penduduk\ dengan\ perilaku\ cuci\ tangan\ yang\ benar = \frac{ART\ umur\ \geq 10\ tahun\ dengan\ kebiasaan\ mencuci\ tangan\ memakai\ air\ bersih\ mengalir,\ dan\ memakai\ sabun}{Semua\ ART\ umur\ \geq 10\ tahun}$$

Tabel 12.5.1. Proporsi Perilaku Benar dalam Cuci Tangan pada Penduduk Umur ≥ 10 tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Perilaku Benar dalam Cuci Tangan[1]			
	%	95%CI		N Tertimbang
Malinau	69,79	61,72	76,81	707
Bulungan	71,08	64,89	76,56	1.143
Tana Tidung	57,16	46,20	67,46	220
Nunukan	48,09	41,56	54,68	1.632
Kota Tarakan	71,33	67,12	75,20	2.157
Prov. Kaltara	**64,09**	**61,23**	**66,84**	**5.859**

[1]Cuci tangan dengan benar adalah cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebun), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/ anak, setelah menggunakan pestisida/ insektisida, sebelum menyusui bayi, dan sebelum makan

Tabel 12.5.2. Proporsi Perilaku Benar dalam Cuci Tangan pada Penduduk Umur ≥ 10 tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Perilaku Benar dalam Cuci Tangan[1]			
	%	95%CI		N Tertimbang
Kelompok Umur (tahun)				
10-14	58,90	53,63	63,97	691
15-19	58,00	52,18	63,62	644
20-24	62,83	57,01	68,30	613
25-29	65,29	59,40	70,75	667
30-34	62,90	57,12	68,34	586
35-39	69,77	65,03	74,13	616
40-44	67,79	62,15	72,96	488
45-49	68,25	62,08	73,83	471
50-54	63,14	55,58	70,11	369
55-59	72,91	65,64	79,12	256
60-64	67,99	58,11	76,48	195
65 +	57,33	49,12	65,16	263
Jenis Kelamin				
Laki-laki	63,05	59,58	66,39	3.114
Perempuan	65,26	62,18	68,23	2.745
Pendidikan				
Tidak sekolah	55,70	47,58	63,52	321
Tidak tamat SD	57,69	52,68	62,54	1.048
Tamat SD	60,40	55,84	64,79	1.238
Tamat SLTP	64,70	60,43	68,75	1.081
Tamat SLTA	68,47	64,62	72,09	1.567
Tamat D1/D2/D3 PT	74,73	67,86	80,56	604
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	59,14	55,24	62,93	1.868
Sekolah	63,13	58,26	67,74	858
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	78,07	70,98	83,81	257
Pegawai swasta	71,56	65,68	76,78	720
Wiraswasta	69,55	65,08	73,68	697
Nelayan	55,94	48,09	63,51	514
Petani/ Buruh tani	59,80	48,40	70,23	183
Lainnya	69,67	60,22	77,71	311
Tempat tinggal				
Perkotaan	67,68	64,43	70,77	3.423
Perdesaan	59,04	53,77	64,11	2.436

[1]Cuci tangan dengan benar adalah cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebun), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/ anak, setelah menggunakanpestisida/ insektisida, sebelum menyusui bayi, dan sebelum makan

12.6 Konsumsi Rokok dan Tembakau

Perilaku merokok dan konsumsi tembakau ditanyakan pada ART umur ≥10 tahun. Pada bagian ini akan menyajikan indikator perilaku merokok dan perokok sekunder/pasif. Indikator terkait rokok dan tembakau termasuk sebagai berikut: perilaku merokok, umur pertama merokok, umur mulai berhenti merokok (bagi mantan perokok), jenis rokok, rata-rata batang rokok yang dikonsumsi, dan perilaku mengunyah tembakau. Perilaku konsumsi tembakau termasuk kebiasaan konsumsi rokok hisap, rokok elektronik, shisha dan tembakau kunyah. Sedangkan perokok pasif mencakup perilaku merokok di dalam rumah atau dalam gedung bagi ART yang masih merokok dan berada di dekat orang yang merokok bagi ART yang tidak merokok.

Perilaku merokok saat ini mencakup kebiasaan merokok setiap hari atau kadang-kadang dalam sebulan terakhir. Perilaku merokok di masa lalu mencakup merokok setiap hari atau kadang-kadang di masa lalu. Tidak pernah merokok yaitu termasuk tidak pernah mencoba merokok sampai dengan saat pengumpulan data**.**

Indikator terkait rokok dan tembakau dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$Proporsi\ merokok\ pada\ umur\ 10\ s.d\ 18\ tahun = \frac{ART\ \text{umur}10\ -\ 18\ tahun\ yang\ merokok\ dalam\ 1\ bulan\ terakhir}{Semua\ ART\ \text{umur}\ 10\ -\ 18\ tahun}$$

$$Proporsi\ merokok\ pada\ umur \geq\ 15\ tahun = \frac{ART\ \text{umur} \geq\ 15\ tahun\ yang\ merokok\ dalam\ 1\ bulan\ terakhir)}{Semua\ ART\ \text{umur} \geq\ 15\ tahun}$$

$$Proporsi\ merokok\ pada\ umur \geq\ 10\ tahun = \frac{ART\ \text{umur} \geq\ 10\ tahun\ yang\ merokok\ dalam\ 1\ bulan\ terakhir}{Semua\ ART\ \text{umur} \geq\ 10\ tahun}$$

$$Proporsi\ konsumsi\ tembakau\ umur \geq 15\ tahun = \frac{\begin{array}{c} ART\ \text{umur} \geq 15\ tahun\ yang\ menghisap\ rokok\ dan\ atau\ mengunyah \\ tembakau\ dalam\ satu\ bulan\ terakhir \\ (tiap\ hari\ atau\ kadang - kadang) \end{array}}{Semua\ ART\ \text{umur} \geq\ 15\ tahun}$$

$$Proporsi\ mantan\ perokok = \frac{\begin{array}{c} ART\ \text{umur} \geq 10\ tahun\ yang\ pernah\ merokok \\ (setiap\ hari\ atau\ kadang - kadang) \end{array}}{ART\ \text{umur} \geq\ 10\ tahun}$$

$$Proporsi\ kebiasaan\ menghisap\ rokok\ kretek = \frac{ART\ \text{umur} \geq 10\ tahun\ yang\ mempunyai\ kebiasaan\ merokok\ kretek\ (tiap\ hari\ dan\ kadang - kadang)}{Semua\ ART\ \text{umur} \geq\ 10\ tahun}$$

$$Proporsi\ kebiasaan\ menghisap\ rokok\ putih = \frac{ART\ umur \geq 10\ tahun\ yang\ mempunyai\ kebiasaan\ merokok\ putih\ (tiap\ hari\ dan\ kadang - kadang)}{Semua\ ART\ umur \geq\ 10\ tahun}$$

$$Proporsi\ kebiasaan\ menghisap\ rokok\ elektronik = \frac{ART\ \text{umur} \geq 10\ tahun\ yang\ mempunyai\ kebiasaan\ merokok\ elektronik}{Semua\ ART\ \text{umur} \geq\ 10\ tahun}$$

$$Proporsi\ konsumsi\ tembakau\ kunyah = \frac{ART\ umur \geq 10\ tahun\ yang\ mempunyai\ kebiasaan\ konsumsi\ tembakau\ kunyah\ (tiap\ hari\ dan\ kadang - kadang)}{Semua\ ART\ umur \geq\ 10\ tahun}$$

$$Proporsi\ kebiasaan\ merokok\ di\ dalam\ gedung = \frac{ART\ umur \geq\ 10\ tahun\ yang\ mempunyai\ kebiasaan\ merokok\ (tiap\ hari\ dan\ kadang - kadang)\ di\ dalam\ gedung}{Semua\ ART\ umur \geq\ 10\ tahun}$$

Tabel 12.6.1. Proporsi Merokok pada Penduduk Umur ≥10 tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Perilaku Kebiasaan Merokok				N Tertimbang
	Perokok Saat Ini (%)		Tidak Merokok (%)		
	Perokok Setiap Hari	Perokok Kadang-Kadang	Mantan Perokok	Bukan Perokok	
Malinau	21,26	3,51	2,30	72,94	707
Bulungan	24,10	4,13	6,79	64,98	1.143
Tana Tidung	21,11	3,18	1,37	74,33	220
Nunukan	25,77	2,09	6,86	65,28	1.632
Kota Tarakan	19,79	5,00	9,70	65,51	2.157
Prov. Kaltara	**22,53**	**3,77**	**7,13**	**66,57**	**5.859**

Tabel 12.6.2. Proporsi Merokok pada Penduduk Umur ≥10 tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Perilaku Kebiasaan Merokok				N Tertimbang
	Perokok Saat Ini (%)		Tidak Merokok (%)		
	Perokok Setiap Hari	Perokok Kadang-Kadang	Mantan Perokok	Bukan Perokok	
Kelompok Umur (tahun)					
10-14	0,73	0,42	1,76	97,09	691
15-19	10,44	5,47	7,42	76,67	644
20-24	30,79	5,62	4,55	59,03	613
25-29	27,91	3,73	4,26	64,10	667
30-34	30,30	4,20	5,30	60,21	586
35-39	31,93	3,55	5,62	58,89	616
40-44	31,20	3,63	7,51	57,66	488
45-49	26,32	3,71	8,49	61,48	471
50-54	26,18	3,31	12,04	58,46	369
55-59	24,33	6,06	9,10	60,51	256
60-64	19,80	5,66	9,60	64,94	195
65 +	9,34	1,10	27,74	61,83	263
Kelompok Umur Khusus					
10-18	4,44	2,71	4,40	88,44	1.486
15+	25,44	4,22	7,85	62,49	5.005
10+	22,53	3,77	7,13	66,57	5.859
Jenis Kelamin					
Laki-laki	41,23	6,66	12,25	39,86	3.114
Perempuan	1,30	0,49	1,33	96,87	2.745
Pendidikan					
Tidak sekolah	20,73	1,28	11,07	66,91	321
Tidak tamat SD	17,42	2,39	7,39	72,80	1.048
Tamat SD	21,20	3,39	7,00	68,40	1.238
Tamat SLTP	23,67	5,34	6,64	64,34	1.081
Tamat SLTA	27,54	4,13	6,49	61,84	1.567
Tamat D1/D2/D3 PT	19,98	4,51	7,41	68,09	604
Pekerjaan					
Tidak Bekerja	7,21	2,11	3,90	86,79	1.868
Sekolah	4,14	3,58	5,47	86,82	858
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	24,42	3,58	7,10	64,90	257
Pegawai swasta	31,37	6,38	8,16	54,10	720
Wiraswasta	37,31	5,03	11,67	45,99	697
Nelayan	40,49	3,67	14,51	41,33	514
Petani/ Buruh tani	63,03	4,00	7,79	25,18	183
Lainnya	60,31	7,07	5,68	26,94	311
Tempat tinggal					
Perkotaan	21,89	4,37	7,10	66,64	3.423
Perdesaan	23,43	2,92	7,18	66,47	2.436

Tabel 12.6.3. Rata-rata jumlah batang rokok (kretek,putih dan linting) Perhari dan Perminggu yang Dihisap Penduduk Umur ≥10 tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Rata-Rata Jumlah Batang Rokok					
	Jumlah Batang Perhari			Jumlah Batang Perminggu		
	Rata-Rata	±SD	N Tertimbang	Rata-Rata	±SD	N Tertimbang
Malinau	15,78	10,03	141	9,77	8,19	23*
Bulungan	14,50	9,04	256	8,54	11,20	89
Tana Tidung	16,53	7,46	41	9,20	7,41	8*
Nunukan	15,66	8,15	389	9,39	7,21	100
Kota Tarakan	16,16	9,77	431	10,56	12,23	199
Prov. Kaltara	**15,64**	**9,12**	**1.258**	**9,78**	**10,71**	**419**

*N tertimbang <50

Tabel 12.6.4. Rata-rata jumlah batang rokok (kretek,putih dan linting) Perhari dan Perminggu yang Dihisap Penduduk Umur ≥10 tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Rata-Rata Jumlah Batang Rokok					
	Jumlah Batang Perhari		N Tertimbang	Jumlah Batang Perminggu		N Tertimbang
	Rata-Rata	±SD		Rata-Rata	±SD	
Kelompok Umur (tahun)						
10-14	3,10	1,64	2*	4,99	6,80	15*
15-19	10,07	6,45	64	5,10	5,54	64
20-24	14,18	9,54	162	10,03	10,93	48*
25-29	16,60	8,10	169	7,54	8,89	37*
30-34	15,01	7,58	162	10,80	11,23	39*
35-39	16,38	9,71	178	14,32	11,99	41*
40-44	14,83	6,86	147	9,50	12,59	31*
45-49	18,34	10,57	117	11,79	11,21	38*
50-54	16,02	9,87	102	8,83	10,68	29*
55-59	17,35	10,47	63	10,63	8,79	24*
60-64	13,25	5,55	41*	18,85	20,02	18*
65 +	19,26	12,28	51	9,59	4,42	35*
Kelompok Umur Khusus						
10-18	8,58	5,83	66	4,96	5,81	95
15 +	15,66	9,11	1.252	9,96	10,79	394
10+	15,64	9,12	1.258	9,78	10,71	419
Jenis Kelamin						
Laki-laki	15,77	9,09	1.222	9,93	9,84	381
Perempuan	11,19	9,12	36*	8,33	17,31	38*
Pendidikan						
Tidak sekolah	13,99	7,33	69	10,14	6,23	23*
Tidak tamat SD	15,56	8,09	179	11,16	10,63	65
Tamat SD	16,58	10,65	249	7,59	7,98	88
Tamat SLTP	15,73	9,50	235	9,75	12,77	92
Tamat SLTA	15,21	8,62	411	11,55	11,43	104
Tamat D1/D2/D3 PT	16,08	8,86	116	8,03	10,40	48*
Pekerjaan						
Tidak Bekerja	15,18	11,13	128	8,99	8,63	82
Sekolah	9,81	8,60	38*	4,18	5,15	58
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	14,02	7,93	65	15,23	18,26	12*
Pegawai swasta	15,49	9,00	211	10,87	11,17	70
Wiraswasta	16,55	8,36	248	11,39	13,64	76
Nelayan	15,22	8,29	207	10,79	10,43	53
Petani/ Buruh tani	14,66	6,01	101	8,07	6,14	17*
Lainnya	17,96	11,01	171	12,92	9,14	22*
Tempat tinggal						
Perkotaan	15,86	9,68	713	10,65	11,86	260
Perdesaan	15,35	8,31	545	8,37	8,34	159

*N tertimbang <50

Tabel 12.6.5. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari (%)						N Tertimbang
	5-9 Tahun	10-14 Tahun	15-19 Tahun	20-24 Tahun	25-29 Tahun	≥30 Tahun	
Malinau	2,02	11,00	48,58	32,03	4,87	1,49	102
Bulungan	5,01	12,15	43,98	21,29	12,57	5,00	203
Tana Tidung	0,00	6,55	62,37	23,27	7,11	0,70	29*
Nunukan	0,00	9,91	47,35	36,16	3,60	2,99	310
Kota Tarakan	1,33	9,03	51,29	25,82	7,76	4,77	382
Prov. Kaltara	**1,69**	**10,04**	**48,70**	**28,59**	**7,15**	**3,84**	**1.027**

*N tertimbang <50

Tabel 12.6.6. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari (%)						N Tertimbang
	5-9 Tahun	10-14 Tahun	15-19 Tahun	20-24 Tahun	25-29 Tahun	≥30 Tahun	
Kelompok Umur (tahun)							
10-14	0,00	100,00					2*
15-19	1,82	15,00	83,18				58
20-24	0,00	8,38	72,91	18,70			150
25-29	0,00	7,04	51,00	38,69	3,28		154
30-34	0,80	16,46	44,65	27,49	8,77	1,83	133
35-39	4,59	5,62	50,39	29,14	9,36	0,90	134
40-44	1,09	11,85	37,00	34,41	8,64	7,01	119
45-49	0,91	13,83	33,66	37,32	6,34	7,94	99
50-54	1,98	6,85	26,69	36,52	21,85	6,11	75
55-59	0,00	10,52	36,83	15,33	20,73	16,59	50*
60-64	3,58	0,00	52,70	37,98	1,52	4,23	25*
65 +	16,39	4,07	28,15	28,77	1,99	20,63	27*
Kelompok Umur Khusus							
10-18	2,38	17,04	80,58				64
15 +	1,69	9,85	48,80	28,65	7,16	3,84	1.021
10+	1,69	10,04	48,70	28,59	7,15	3,84	1.027
Jenis Kelamin							
Laki-laki	1,65	9,88	48,71	29,01	7,36	3,40	998
Perempuan	3,09	15,42	48,40	14,12	0,00	18,97	29*
Pendidikan							
Tidak sekolah	0,00	16,12	36,41	41,98	3,87	1,62	41*
Tidak tamat SD	2,69	11,32	43,52	31,19	5,28	6,00	128
Tamat SD	3,41	12,25	43,70	26,46	7,60	6,58	202
Tamat SLTP	1,18	13,17	61,32	18,97	3,29	2,07	201
Tamat SLTA	1,30	7,59	51,05	27,29	9,77	3,01	359
Tamat D1/D2/D3 PT	0,00	3,75	36,21	48,69	8,39	2,96	97
Pekerjaan							
Tidak Bekerja	0,00	10,88	65,11	17,04	1,42	5,55	98
Sekolah	3,09	7,19	82,34	6,29	1,09	0,00	34*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	4,04	33,39	51,27	10,20	1,10	51
Pegawai swasta	1,93	9,74	50,54	25,46	12,03	0,30	184
Wiraswasta	1,13	12,80	40,27	32,16	6,77	6,87	209
Nelayan	4,36	7,72	44,87	33,41	6,48	3,17	155
Petani/ Buruh tani	0,00	10,93	47,30	33,30	5,70	2,77	77
Lainnya	4,48	11,49	55,13	19,51	7,17	6,69	139
Tempat tinggal							
Perkotaan	1,46	10,31	47,76	28,12	7,81	4,54	615
Perdesaan	2,03	9,63	50,10	29,30	6,17	2,78	412

*N tertimbang <50

Tabel 12.6.7. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Umur Pertama Kali Merokok (%)						N Tertimbang
	5-9 Tahun	10-14 Tahun	15-19 Tahun	20-24 Tahun	25-29 Tahun	≥30 Tahun	
Malinau	6,86	27,63	53,06	9,48	1,82	1,14	125
Bulungan	5,35	27,07	47,81	11,52	4,64	3,61	289
Tana Tidung	3,40	16,91	61,04	13,37	5,02	0,25	36*
Nunukan	2,38	18,97	57,95	17,42	2,17	1,11	377
Kota Tarakan	4,09	25,79	50,13	14,48	2,27	3,23	570
Prov. Kaltara	**4,12**	**24,15**	**52,30**	**14,18**	**2,77**	**2,47**	**1.397**

*N tertimbang <50

Tabel 12.6.8. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Umur pertama kali merokok (%)						N Tertimbang
	5-9 tahun	10-14 tahun	15-19 tahun	20-24 tahun	25-29 tahun	≥30 tahun	
Kelompok Umur (tahun)							
10-14	14,62	85,38					17*
15-19	1,59	43,69	54,72				122
20-24	4,46	21,71	65,11	8,72			196
25-29	4,72	16,56	65,16	11,82	1,74		193
30-34	3,65	26,62	50,23	13,87	4,94	0,69	166
35-39	6,78	25,40	53,66	11,47	1,20	1,50	174
40-44	3,34	30,41	45,01	16,51	2,39	2,34	146
45-49	2,13	19,41	45,62	22,53	6,06	4,25	131
50-54	3,37	15,54	41,49	33,50	2,64	3,45	98
55-59	2,18	12,12	48,11	13,87	8,77	14,95	69
60-64	2,38	18,12	32,19	36,33	1,18	9,80	38*
65 +	8,50	13,94	47,29	11,68	9,32	9,27	49*
Kelompok Umur Khusus							
10-18	3,78	51,08	45,13				155
15 +	3,99	23,40	52,94	14,36	2,80	2,50	1.367
10+	4,12	24,15	52,30	14,18	2,77	2,47	1.397
Jenis Kelamin							
Laki-laki	4,20	24,55	52,63	14,00	2,82	1,80	1341
Perempuan	2,26	14,72	44,37	18,57	1,53	18,55	56
Pendidikan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
Tidak sekolah	1,57	12,91	62,59	17,18	2,00	3,75	60
Tidak tamat SD	6,38	26,55	40,92	17,57	3,29	5,29	171
Tamat SD	5,53	31,44	42,35	13,09	3,19	4,40	275
Tamat SLTP	3,37	27,44	59,46	8,47	0,53	0,73	285
Tamat SLTA	3,73	20,90	55,09	16,18	2,96	1,13	461
Tamat D1/D2/D3 PT	2,58	16,06	57,40	15,91	5,42	2,64	146
Pekerjaan							
Tidak bekerja	1,83	25,94	57,05	7,83	3,17	4,18	167
Sekolah	6,62	43,60	46,99	2,38	0,41	0,00	92
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	1,51	28,21	47,42	16,79	6,08	0,00	65
Pegawai swasta	3,68	23,94	54,91	13,16	3,37	0,93	261
Wiraswasta	3,69	23,71	46,38	21,22	1,89	3,10	273
Petani/buruh tani	7,61	20,19	48,58	17,12	3,48	3,03	193
Nelayan	1,28	23,09	53,58	17,05	3,42	1,59	91
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	4,55	21,97	60,67	7,63	1,49	3,68	158
Lainnya	4,88	14,14	54,63	19,69	2,98	3,68	97
Tempat tinggal							
Perkotaan	3,61	25,10	52,21	13,78	2,39	2,91	846
Perdesaan	4,91	22,69	52,44	14,81	3,35	1,80	551

*N tertimbang <50

Tabel 12.6.9. Proporsi Jenis Rokok yang Dihisap Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis Rokok yang Dihisap (%)					N Tertimbang
	Kretek	Rokok Putih	Rokok Linting	Elektrik	Shisha	
Malinau	80,10	34,22	17,74	0,88	0,23	164
Bulungan	67,65	41,16	4,77	2,05	1,87	344
Tana Tidung	90,46	10,93	2,41	0,94	0,94	49*
Nunukan	77,25	33,59	8,97	5,44	1,90	487
Kota Tarakan	37,58	64,66	2,61	1,62	1,95	639
Prov. Kaltara	**60,89**	**46,34**	**6,37**	**2,72**	**1,72**	**1.683**

*N tertimbang <50

Tabel 12.6.10. Proporsi Jenis Rokok yang Dihisap Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Rokok yang Dihisap (%)					N Tertimbang
	Kretek	Rokok Putih	Rokok Linting	Elektrik	Shisha	
Kelompok Umur (tahun)						
10 -14	69,56	30,52	0,00	0,08	0,00	17*
15-19	42,00	66,90	4,21	8,42	6,34	129
20-24	48,86	56,53	6,33	8,27	4,60	216
25-29	58,35	48,98	2,11	1,13	0,00	206
30-34	62,87	51,43	3,93	4,09	3,44	200
35-39	65,05	43,24	3,71	1,07	0,21	218
40-44	61,37	45,20	7,14	0,72	1,23	178
45-49	66,58	41,12	2,60	0,75	0,00	156
50-54	63,37	37,22	13,72	0,00	0,00	132
55-59	74,30	30,80	12,45	0,43	0,00	87
60-64	72,50	31,18	12,79	0,22	0,22	59
65 +	71,93	34,67	16,94	1,44	1,44	86
Kelompok Umur Khusus						
10-18	44,74	62,64	3,32	6,20	5,05	162
15 +	60,80	46,51	6,43	2,75	1,74	1.652
10+	60,89	46,34	6,37	2,72	1,72	1.683
Jenis Kelamin						
Laki-laki	61,46	46,26	6,31	2,77	1,73	1.609
Perempuan	48,26	48,22	7,61	1,66	1,64	74
Pendidikan						
Tidak sekolah	76,66	29,66	8,45	3,12	0,00	91
Tidak tamat SD	67,33	46,77	10,42	1,78	1,71	245
Tamat SD	60,32	42,43	9,99	0,70	0,44	336
Tamat SLTP	60,01	48,95	5,34	3,25	3,85	331
Tamat SLTA	54,56	52,07	3,63	2,84	1,14	514
Tamat D1/D2/D3 PT	65,21	39,84	2,41	6,55	2,86	166
Pekerjaan						
Tidak bekerja	56,88	44,86	5,26	6,54	4,65	212
Sekolah	40,31	66,51	4,07	1,65	3,28	97
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	65,59	41,16	3,08	1,32	1,82	77
Pegawai swasta	54,32	48,49	4,76	2,82	0,46	284
Wiraswasta	66,94	40,99	3,81	2,27	0,80	324
Petani/buruh tani	73,37	38,95	14,86	0,42	0,18	259
Nelayan	58,15	52,28	6,23	2,11	0,00	118
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	56,79	50,85	4,59	2,78	4,58	195
Lainnya	63,22	48,19	7,68	4,22	1,07	117
Tempat tinggal						
Perkotaan	51,31	54,01	4,63	3,19	2,35	981
Perdesaan	74,27	35,62	8,79	2,06	0,85	702

*N tertimbang <50

Tabel 12.6.11. Proporsi Merokok Dalam Gedung/Ruangan pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Merokok Dalam Gedung/ Ruangan			N Tertimbang
	%	95%CI		
Malinau	88,26	81,37	92,83	152
Bulungan	67,55	54,60	78,28	281
Tana Tidung	91,09	79,98	96,32	47*
Nunukan	78,58	70,24	85,08	396
Kota Tarakan	72,17	66,60	77,14	465
Prov. Kaltara	**75,58**	**71,40**	**79,33**	**1.341**

*N tertimbang <50

Tabel 12.6.12. Proporsi Merokok Dalam Gedung/Ruangan pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Merokok Dalam Gedung/ Ruangan			N Tertimbang
	%	95%CI		
Kelompok Umur (tahun)				
10-14	84,09	3,12	52,67	7*
15-19	74,96	14,17	40,32	89
20-24	70,22	20,98	40,39	194
25-29	71,45	21,72	36,52	184
30-34	85,75	9,06	21,69	176
35-39	76,62	16,99	31,26	190
40-44	76,53	16,10	32,89	148
45-49	73,34	17,92	37,70	123
50-54	74,71	14,88	39,57	95
55-59	74,22	14,86	40,87	68
60-64	86,98	5,04	29,70	43*
65 +	60,04	18,38	66,29	24*
Kelompok Umur Khusus				
10-18	74,62	57,90	86,28	100
15 +	75,54	71,34	79,30	1.331
10+	75,58	71,40	79,33	1.341
Jenis Kelamin				
Laki-laki	75,67	71,53	79,38	1.298
Perempuan	72,88	53,36	86,33	43*
Pendidikan				
Tidak sekolah	80,62	56,04	93,14	61
Tidak tamat SD	82,72	74,75	88,57	181
Tamat SD	83,91	77,94	88,50	265
Tamat SLTP	73,43	64,69	80,66	273
Tamat SLTA	71,07	65,05	76,44	432
Tamat D1/D2/D3 PT	65,69	56,07	74,18	129
Pekerjaan				
Tidak bekerja	68,46	57,85	77,45	151
Sekolah	65,90	47,72	80,35	58
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	68,25	54,73	79,26	63
Pegawai swasta	70,19	62,00	77,26	236
Wiraswasta	75,98	69,60	81,38	257
Petani/buruh tani	82,27	74,04	88,30	198
Nelayan	76,95	53,86	90,52	107
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	81,64	70,99	88,98	183
Lainnya	83,40	71,97	90,77	89
Tempat tinggal				
Perkotaan	73,31	68,43	77,68	782
Perdesaan	78,77	70,92	84,95	559

*N tertimbang <50

Tabel 12.6.13. Proporsi Frekuensi Berada di Dekat Orang yang Merokok di Dalam Ruangan Tertutup pada Penduduk Umur ≥10 tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Frekuensi Berada Di Dekat Orang Yang Merokok Di Dalam Ruang Tertutup[1] (%)			N Tertimbang
	Setiap Hari	Kadang-Kadang	Tidak Pernah	
Malinau	27,32	37,54	35,14	557
Bulungan	30,71	42,67	26,62	858
Tana Tidung	13,27	64,66	22,07	174
Nunukan	42,42	40,00	17,58	1.232
Kota Tarakan	25,09	43,75	31,16	1.697
Prov. Kaltara	**30,70**	**42,56**	**26,73**	**4.518**

[1]Ruangan tertutup termasuk rumah, tempat kerja, dan sarana transportasi

Tabel 12.6.14. Proporsi Frekuensi Berada di Dekat Orang yang Merokok di Dalam Ruangan Tertutup pada Penduduk Umur ≥10 tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Frekuensi Berada Di Dekat Orang Yang Merokok Di Dalam Ruangan Tertutup[1] (%)			N Tertimbang
	Setiap Hari	Kadang-Kadang	Tidak Pernah	
Kelompok Umur (tahun)				
10-14	28,18	42,33	29,49	714
15-19	36,17	41,26	22,57	567
20-24	44,44	36,23	19,34	408
25-29	30,69	42,81	26,49	477
30-34	30,03	44,12	25,85	402
35-39	32,30	42,40	25,30	416
40-44	29,89	40,64	29,47	333
45-49	31,23	46,42	22,35	345
50-54	30,11	45,35	24,53	272
55-59	23,01	49,54	27,45	186
60-64	18,89	42,85	38,26	152
65 +	15,28	42,61	42,11	246
Kelompok Umur Khusus				
10-18	30,75	42,13	27,12	1.386
15 +	31,18	42,61	26,22	3.674
10+	30,70	42,56	26,73	4.518
Jenis Kelamin				
Laki-laki	29,62	47,18	23,20	1.698
Perempuan	31,36	39,78	28,86	2.820
Pendidikan				
Tidak sekolah	27,47	50,38	22,15	262
Tidak tamat SD	32,19	41,40	26,41	880
Tamat SD	31,83	39,94	28,23	977
Tamat SLTP	33,55	42,18	24,26	803
Tamat SLTA	0,00	0,00	0,00	0*
Tamat D1/D2/D3 PT	0,00	0,00	0,00	0*
Pekerjaan				
Tidak bekerja	0,00	0,00	0,00	0*
Sekolah	0,00	0,00	0,00	0*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,00	0,00	0,00	0*
Pegawai swasta	28,69	46,17	25,14	469
Wiraswasta	32,06	45,86	22,08	421
Petani/buruh tani	24,83	45,75	29,42	300
Nelayan	35,20	51,70	13,11	63
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	44,69	32,54	22,77	106
Lainnya	40,42	32,82	26,76	365
Tempat tinggal				
Perkotaan	27,76	42,56	29,68	2.641
Perdesaan	34,85	42,57	22,59	1.877

[1]Ruangan tertutup termasuk rumah, tempat kerja, dan sarana transportasi

*N tertimbang <50

Tabel 12.6.15. Proporsi Mengunyah Tembakau pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Mengunyah Tembakau Saat Ini (%)		Tidak Mengunyah Tembakau (%)		N Tertimbang
	Setiap Hari	Kadang-Kadang	Mantan	Tidak Pernah	
Malinau	1,41	0,62	0,44	97,54	707
Bulungan	1,21	2,59	0,68	95,53	1.143
Tana Tidung	0,81	0,51	0,07	98,61	220
Nunukan	0,52	1,15	0,63	97,70	1.632
Kota Tarakan	0,11	0,77	0,60	98,52	2.157
Prov. Kaltara	**0,62**	**1,20**	**0,58**	**97,59**	**5.859**

*N tertimbang <50

Tabel 12.6.16. Proporsi Mengunyah Tembakau pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pengunyah Tembakau Saat Ini (%)		Tidak Mengunyah Tembakau (%)		N Tertimbang
	Setiap Hari	Kadang-Kadang	Mantan	Tidak Pernah	
Kelompok Umur (tahun)					
10-14	0,14	0,88	0,15	98,82	691
15-19	0,00	1,34	0,19	98,47	644
20-24	0,32	0,80	0,00	98,88	613
25-29	0,13	0,52	0,11	99,24	667
30-34	0,19	2,01	1,31	96,49	586
35-39	0,78	1,69	0,15	97,38	616
40-44	0,34	1,09	0,64	97,94	488
45-49	0,81	1,33	0,87	97,00	471
50-54	2,33	0,56	1,24	95,87	369
55-59	1,36	1,67	0,68	96,29	256
60-64	1,37	2,04	1,00	95,59	195
65 +	2,47	1,23	2,71	93,58	263
Kelompok Umur Khusus					
10-18	0,08	1,08	0,14	98,70	1.486
15 +	0,69	1,25	0,64	97,43	5.005
10+	0,62	1,20	0,58	97,59	5.859
Jenis Kelamin					
Laki-laki	0,55	1,28	0,69	97,48	3.114
Perempuan	0,70	1,12	0,46	97,72	2.745
Pendidikan					
Tidak sekolah	3,79	1,58	1,01	93,62	321
Tidak tamat SD	0,80	1,10	0,99	97,10	1.048
Tamat SD	0,69	0,81	0,72	97,78	1.238
Tamat SLTP	0,42	1,86	0,50	97,21	1.081
Tamat SLTA	0,12	0,88	0,21	98,79	1.567
Tamat D1/D2/D3 PT	0,14	1,64	0,47	97,75	604
Pekerjaan					
Tidak bekerja	0,74	1,37	0,65	97,25	1.868
Sekolah	0,27	0,46	0,11	99,16	858
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,00	1,43	0,00	98,57	257
Pegawai swasta	0,42	1,96	0,33	97,28	720
Wiraswasta	0,34	0,39	1,25	98,01	697
Petani/buruh tani	1,51	1,45	0,41	96,63	514
Nelayan	1,17	0,83	0,31	97,69	183
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	1,24	1,40	1,22	96,14	311
Lainnya	0,24	1,55	0,80	97,41	451
Tempat tinggal					
Perkotaan	0,25	1,04	0,61	98,11	3.423
Perdesaan	1,14	1,44	0,55	96,87	2.436

*N tertimbang <50

12.7 Aktivitas Fisik

Pengukuran aktifitas fisik dilakukan menggunakan pertanyaan yang merupakan modifikasi dari Global Physical Activity Questionnaire (GPAC) dari WHO yang menjadi bagian dari instrument STEPS WHO untuk mengukur dan monitoring faktor risiko penyakit tidak menular. Gambaran perilaku aktifitas fisik yang dikumpulkan mencakup kegiatan aktifitas fisik berat dan sedang pada kegiatan sehari-hari (gabungan saat bekerja/ di rumah, waktu senggang dan transportasi) dalam jumlah hari per minggu dan jumlah menit per hari, yang ditanyakan pada ART umur 10 tahun ke atas.

Aktifitas fisik berat adalah aktifitas fisik yang dilakukan selama ≥3 hari per minggu dan MET minute per minggu ≥1500 (nilai MET minute aktifitas fisik berat= 8). MET merupakan satuan pengeluaran energi dan digunakan untuk mengukur aktifitas fisik dalam menit. MET minute merupakan satuan yang digunakan dalam mengukur *volume* aktifitas fisik individu.

Aktifitas fisik sedang adalah aktifitas fisik sedang dilakukan selama ≥5 hari dalam seminggu dengan rata-rata lama aktifitas tersebut ≥150 menit dalam seminggu (atau ≥30 menit per hari).

$$Proporsi\ penduduk\ dengan\ aktivitas\ fisik\ kurang = \frac{ART\ umur\ \geq\ 10\ tahun\ dengan\ aktivitas\ fisik\ kurang\ (selain\ sedang\ atau\ berat)}{Semua\ ART\ umur\ \geq\ 10\ tahun}$$

$$Proporsi\ penduduk\ dengan\ aktivitas\ fisik\ cukup = \frac{ART\ umur\ \geq\ 10\ tahun\ dengan\ aktivitas\ fisik\ sedang\ atau\ berat}{Semua\ ART\ umur\ \geq\ 10\ tahun}$$

Tabel 12.7.1. Proporsi Aktifitas Fisik pada Penduduk Umur ≥10 tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Aktivitas Fisik						N Tertimbang
	Cukup			Kurang			
	%	95% CI		%	95% CI		
Malinau	70,48	65,86	74,72	29,52	25,28	34,14	707
Bulungan	61,24	56,24	66,03	38,76	33,97	43,76	1.143
Tana Tidung	62,39	52,27	71,54	37,61	28,46	47,73	220
Nunukan	50,27	44,21	56,33	49,73	43,67	55,79	1.632
Kota Tarakan	46,33	41,27	51,47	53,67	48,53	58,73	2.157
Prov. Kaltara	**53,86**	**50,97**	**56,72**	**46,14**	**43,28**	**49,03**	**5.859**

Tabel 12.7.2. Proporsi Aktifitas Fisik pada Penduduk Umur ≥10 tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Aktivitas Fisik						N Tertimbang
	Cukup			Kurang			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Umur (tahun)							
10-14	20,96	17,14	25,37	79,04	74,63	82,86	691
15-19	39,74	35,14	44,52	60,26	55,48	64,86	644
20-24	54,44	48,95	59,83	45,56	40,17	51,05	613
25-29	65,34	58,80	71,35	34,66	28,65	41,20	667
30-34	65,65	59,15	71,62	34,35	28,38	40,85	586
35-39	66,43	60,88	71,56	33,57	28,44	39,12	616
40-44	71,26	65,97	76,03	28,74	23,97	34,03	488
45-49	65,62	59,46	71,29	34,38	28,71	40,54	471
50-54	59,26	52,69	65,51	40,74	34,49	47,31	369
55-59	51,75	43,96	59,46	48,25	40,54	56,04	256
60-64	42,62	32,96	52,88	57,38	47,12	67,04	195
65 +	38,03	30,31	46,39	61,97	53,61	69,69	263
Jenis Kelamin							
Laki-laki	50,45	47,17	53,73	49,55	46,27	52,83	3.114
Perempuan	57,72	54,19	61,17	42,28	38,83	45,81	2.745
Pendidikan							
Tidak sekolah	46,80	38,95	54,80	53,20	45,20	61,05	321
Tidak tamat SD	45,23	40,95	49,58	54,77	50,42	59,05	1.048
Tamat SD	51,35	47,22	55,45	48,65	44,55	52,78	1.238
Tamat SLTP	57,47	52,81	62,00	42,53	38,00	47,19	1.081
Tamat SLTA	61,35	57,33	65,22	38,65	34,78	42,67	1.567
Tamat D1/D2/D3 PT	51,80	45,20	58,33	48,20	41,67	54,80	604
Pekerjaan							
Tidak Bekerja	50,81	47,19	54,43	49,19	45,57	52,81	1.868
Sekolah	27,10	23,08	31,52	72,90	68,48	76,92	858
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	50,79	43,00	58,53	49,21	41,47	57,00	257
Pegawai swasta	62,77	55,62	69,40	37,23	30,60	44,38	720
Wiraswasta	54,45	47,80	60,95	45,55	39,05	52,20	697
Nelayan	68,43	61,17	74,88	31,57	25,12	38,83	514
Petani/ Buruh tani	62,09	52,81	70,56	37,91	29,44	47,19	183
Lainnya	70,57	64,47	76,02	29,43	23,98	35,53	451
Tempat tinggal							
Perkotaan	51,38	47,46	55,29	48,62	44,71	52,54	3.423
Perdesaan	57,33	53,07	61,49	42,67	38,51	46,93	2.436

12.8 Konsumsi Minuman Beralkohol

Data terkait perilaku konsumsi minuman beralkohol berdasarkan konsumsi ART dalam sebulan terakhir, yang mencakup gambaran konsumsi minuman beralkohol saat ini dan konsumsi minuman beralkohol yang berlebihan, serta rata-rata satuan standar minuman beralkohol dan jenis minuman beralkohol yang biasa diminum.

Konsumsi minuman beralkohol yang berlebihan dihitung berdasarkan jumlah satuan standar minuman, yaitu sebanyak ≥5 satuan standar pada laki-laki dan ≥4 satuan standar pada perempuan (STEPS analysis guide WHO).

Rata-rata satuan standar minuman beralkohol dihitung berdasarkan jenis minuman dan kemasan yang digunakan (botol/kaleng/gelas/sloki/lainnya) yang biasa digunakan pada mereka yang mengonsumsi minuman beralkohol.

Istilah ”minuman standar” menggambarkan intensitas konsumsi alkohol, yang dapat dihitung dari jenis dan volume minuman beralkohol yang dikonsumsi.

Satu minuman standar rata-rata mengandung 10 g (antara 8 – 13 g) etanol murni, yang terdapat dalam:

- Minuman dengan kadar alkohol rendah seperti bir:1 gelas bir/ botol kecil/ kaleng (285 – 330 ml)
- Minuman dengan kadar alkohol sedang, seperti *white wine*, *champagne*, *sparkling wine*: 1 gelas *wine* (biasanya diisi 120 ml)
- Minuman dengan kadar alkohol tinggi, seperti *whiskey*, *vodka*, *tequilla*: 1 sloki (30 ml)
- Minuman tradisional beralkohol bening: $^1/_2$ gelas minum (100 ml)
- Minuman tradisional beralkohol keruh: 1 gelas minum (200 ml)
- Minuman oplosan mengandung kadar alkohol sekitar 20% atau lebih

Wawancara dilakukan dengan menggunakan gambar peraga kemasan minuman beralkohol untuk menyamakan persepsi ukuran yang digunakan responden. Ukuran satuan standar minuman beralkohol ditetapkan berdasarkan jenis minuman beralkohol dan volume kemasannya.

$$Proporsi\ perilaku\ konsumsi\ alkohol = \frac{ART\ umur\ \geq\ 10\ tahun\ yang\ mengonsumsi\ minimal\ 1\ standar\ alkohol\ dalam\ 1\ bulan\ terakhir}{ART\ umur\ \geq\ 10\ tahun}$$

$$Proporsi\ jenis\ minuman\ beralkohol\ yang\ biasa\ dikonsumsi = \frac{ART\ umur \geq 10\ tahun\ dengan\ kebiasaan\ konsumsi\ minuman\ beralkohol\ minimal\ 1\ satuan\ standar\ berdasarkan\ jenis\ minuman\ beralkohol}{ART\ umur\ \geq 10\ tahun\ yang\ pernah\ konsumsi\ minuman\ beralkohol\ minimal\ satu\ satuan\ standar}$$

Tabel 12.8.1. Proporsi Perilaku Konsumsi Minuman Beralkohol dalam 1 Bulan Terakhir Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Konsumsi Minuman Beralkohol			N Tertimbang
	Ya (%)	95%CI		
Kelompok Umur (tahun)				
10-14	0,09	0,01	0,64	691
15-19	3,21	1,90	5,36	644
20-24	9,24	6,43	13,10	613
25-29	5,71	3,69	8,75	667
30-34	8,68	5,89	12,62	586
35-39	5,14	3,27	8,00	616
40-44	6,04	3,97	9,09	488
45-49	1,12	0,47	2,67	471
50-54	4,64	2,74	7,78	369
55-59	1,69	0,75	3,79	256
60-64	1,86	0,40	8,14	195
65 +	2,24	0,74	6,62	263
Jenis Kelamin				
Laki-laki	8,05	6,74	9,59	3.114
Perempuan	0,49	0,23	1,07	2.745
Pendidikan				
Tidak sekolah	4,36	2,24	8,28	321
Tidak tamat SD	3,87	2,41	6,14	1.048
Tamat SD	4,62	3,35	6,34	1.238
Tamat SLTP	5,02	3,43	7,30	1.081
Tamat SLTA	4,73	3,49	6,39	1.567
Tamat D1/D2/D3 PT	4,01	2,42	6,59	604
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	1,54	0,96	2,47	1.868
Sekolah	0,75	0,29	1,94	858
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,62	1,68	7,63	257
Pegawai swasta	6,49	4,55	9,18	720
Wiraswasta	6,41	4,26	9,55	697
Nelayan	10,40	7,29	14,62	514
Petani/ Buruh tani	10,07	4,83	19,83	183
Lainnya	5,4	3,0	9,5	451
Tempat tinggal				
Perkotaan	3,84	3,01	4,89	3.423
Perdesaan	5,46	4,08	7,26	2.436
Prov. Kaltara	**4,51**	**3,74**	**5,44**	**5.959**

Tabel 12.8.2. Proporsi Jenis Minuman Beralkohol Yang Biasa Diminum pada Peminum Alkohol Umur ≥10 tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Minuman Beralkohol (%)							N Tertimbang
	Bir	Anggur/ Arak	Whisky	Minuman Tradisional Keruh	Minuman Tradisional Bening	Minuman Oplosan	Lainnya	
Kelompok Umur (tahun)								
10-14	0,00	0,00	0,00	97,58	0,00	0,00	2,42	1*
15-19	35,90	7,35	2,22	35,15	19,28	0,10	0,00	18*
20-24	66,82	5,61	0,87	8,03	16,83	1,84	0,00	50*
25-29	43,05	6,09	15,49	16,36	19,00	0,00	0,00	34*
30-34	48,19	0,00	16,74	16,07	11,15	4,19	3,66	45*
35-39	43,86	4,77	25,57	8,29	14,29	0,00	3,22	28*
40-44	37,54	3,13	8,95	13,78	31,67	0,00	4,93	26*
45-49	0,00	0,00	11,53	63,41	0,00	18,05	7,01	5*
50-54	22,46	0,00	19,01	33,79	17,40	0,00	7,35	15*
55-59	63,75	0,00	0,00	16,71	19,54	0,00	0,00	4*
60-64	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	3*
65 +	69,19	0,00	0,00	30,81	0,00	0,00	0,00	5*
Jenis Kelamin								
Laki-laki	45,54	3,77	11,95	18,46	16,39	1,66	2,24	223
Perempuan	56,24	0,00	0,00	18,71	22,32	0,00	2,73	12*
Pendidikan								
Tidak sekolah	0,00	0,00	18,81	76,44	4,75	0,00	0,00	12*
Tidak tamat SD	44,69	0,99	14,48	24,28	12,41	0,00	3,14	36*
Tamat SD	47,48	4,52	10,94	6,53	19,19	5,35	6,00	51
Tamat SLTP	57,95	2,80	4,61	13,80	16,57	1,98	2,29	48
Tamat SLTA	43,14	5,85	14,25	19,86	16,84	0,03	0,04	66
Tamat D1/D2/D3 PT	54,16	2,51	8,88	9,81	24,65	0,00	0,00	22*
Pekerjaan								
Tidak Bekerja	47,97	5,27	5,61	17,10	20,32	3,74	0,24	26*
Sekolah	40,29	0,00	25,65	17,21	16,62	0,00	0,00	6*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	50,18	6,54	0,00	28,71	14,56	0,00	0,06	8*
Pegawai swasta	60,76	3,73	4,86	5,21	23,14	2,23	0,00	42*
Wiraswasta	47,83	4,49	14,36	28,43	4,88	0,00	6,93	40*
Nelayan	31,06	0,00	10,83	17,95	31,46	1,79	0,00	48*
Petani/ Buruh tani	48,33	0,00	5,61	47,68	3,99	0,00	0,00	16*
Lainnya	29,57	6,34	41,44	21,24	0,00	0,00	1,41	22*
Tempat tinggal								
Perkotaan	60,19	4,87	14,01	16,15	2,48	1,62	0,68	117
Perdesaan	32,13	2,29	8,70	20,78	30,76	1,52	3,82	118
Prov. Kaltara	**46,09**	**3,57**	**11,34**	**18,48**	**16,69**	**1,57**	**2,26**	**235**

*N tertimbang <50

Tabel 12.8.3. Rata-Rata Jumlah Satuan Standar Minuman Beralkohol yang Biasa Diminum pada Peminum Alkohol Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jumlah Minuman Beralkohol[1]		N Tertimbang
	Rata-Rata	±SD	
Kelompok Umur (tahun)			
10-14	2,03	10,97	1*
15-19	7,16	5,15	18*
20-24	5,09	12,24	50*
25-29	5,99	24,69	34*
30-34	12,13	2,59	45*
35-39	2,71	8,84	28*
40-44	7,00	6,33	26*
45-49	4,54	3,00	5*
50-54	3,79	15,37	15*
55-59	6,94	1,69	4*
60-64	5,68	1,85	3*
65 +	3,29	10,97	5*
Jenis Kelamin			
Laki-laki	6,50	13,35	223
Perempuan	7,57	9,38	12*
Pendidikan			
Tidak sekolah	3,91	5,26	12*
Tidak tamat SD	6,11	6,90	36*
Tamat SD	5,54	11,54	51
Tamat SLTP	6,38	8,80	48*
Tamat SLTA	8,20	20,56	66
Tamat D1/D2/D3 PT	6,58	5,04	22*
Pekerjaan			
Tidak Bekerja	7,12	9,71	26*
Sekolah	7,34	12,92	6*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,31	1,17	8*
Pegawai swasta	6,35	10,11	42*
Wiraswasta	5,69	7,47	40*
Nelayan	10,86	24,49	48*
Petani/ Buruh tani	4,08	5,42	16*
Lainnya	4,66	4,77	22*
Tempat tinggal			
Perkotaan	5,63	8,96	117
Perdesaan	7,47	16,28	118
Prov. Kaltara	**6,56**	**13,17**	**235**

[1]Rata-rata satuan standar minuman beralkohol yang diminum dalam satu bulan terakhir. Satuan standar mengacu referensi WHO

*N tertimbang <50

Tabel 12.8.4. Prevalensi Konsumsi Minuman Beralkohol yang Berbahaya pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Konsumsi Minuman Beralkohol Yang Berbahaya[1]			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok Umur (tahun)				
10-14	0,00	0,00	0,00	691
15-19	0,88	0,41	1,88	644
20-24	3,74	2,13	6,48	613
25-29	1,98	1,09	3,57	667
30-34	3,00	1,58	5,62	586
35-39	0,74	0,25	2,18	616
40-44	2,29	1,22	4,26	488
45-49	0,29	0,04	1,84	471
50-54	1,69	0,69	4,08	369
55-59	0,23	0,03	1,66	256
60-64	0,52	0,07	3,73	195
65 +	0,70	0,10	4,88	263
Jenis Kelamin				
Laki-laki	2,77	2,12	3,61	3.114
Perempuan	0,00	0,00	0,00	2.745
Pendidikan				
Tidak sekolah	1,56	0,52	4,61	321
Tidak tamat SD	1,51	0,76	2,99	1.048
Tamat SD	1,13	0,65	1,96	1.238
Tamat SLTP	1,64	0,86	3,09	1.081
Tamat SLTA	1,34	0,84	2,15	1.567
Tamat D1/D2/D3 PT	2,08	1,00	4,27	604
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	0,39	0,19	0,81	1.868
Sekolah	0,28	0,09	0,93	858
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD				257
Pegawai swasta	2,35	1,32	4,16	720
Wiraswasta	2,05	1,11	3,75	697
Nelayan	4,29	2,49	7,28	514
Petani/ Buruh tani	3,24	1,11	9,12	183
Lainnya	1,45	0,50	4,11	451
Tempat tinggal				
Perkotaan	1,05	0,71	1,55	3.423
Perdesaan	2,07	1,43	2,98	2.436
Prov. Kaltara	**1,47**	**1,13**	**1,92**	**5.859**

[1]Konsumsi minuman beralkohol yang berbahaya jika minum sebanyak >5 satuan standar untuk laki-laki dan >4 satuan standar untuk perempuan

BAB 13
PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP HIV/AIDS

13.1 Pengetahuan terhadap HIV/AIDS

Human immunodeficiency virus (HIV) adalah Virus yang memperlemah sistem kekebalan tubuh dan pada akhirnya menyebabkan *Acquired immunodeficiency syndrome* (*AIDS*). *AIDS* merupakan sekelompok kondisi medis yang menunjukkan lemahnya kekebalan tubuh, sering berwujud infeksi ikutan (infeksi oportunistik) dan kanker. Hingga saat ini, *AIDS* belum bisa disembuhkan.

Data pengetahuan tentang *HIV/AIDS* diperoleh dari wawancara langsung kepada ART umur ≥15 tahun dan tidak boleh diwakilkan. Pengetahuan komprehensif dibangun dari 24 pertanyaan mengenai cara penularan, cara pencegahan, dan cara mengetahui seseorang mendarita *HIV/AIDS*.

Proporsi pernah mendengar *HIV/AIDS* dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ pernah\ mendengar\ HIV/AIDS = \frac{ART\ Umur\ \geq 15\ tahun\ yang\ pernah\ mendengar\ tentang\ HIV/AIDS}{ART\ \ Umur\ \geq 15}$$

Proporsi pengetahuan tentang *HIV AIDS* dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ pengetahuan\ tentang\ HIV/AIDS = \frac{ART\ Umur\ \geq 15\ tahun\ yang\ memiliki\ pengetahuan\ tentang\ HIV/AIDS}{ART\ \ Umur\ \geq 15\ tahun\ yang\ pernah\ mendengar\ HIV/AIDS}$$

Tabel 13.1.1. Proporsi Pengetahuan *HIV/AIDS* pada penduduk umur ≥ 15 tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pengetahuan *HIV/AIDS* (Jumlah Jawaban Benar)				N Tertimbang
	Tidak Tahu	Benar 0 – 7	Benar 8 – 15	Benar 16 - 24	
Malinau	0,65	52,48	45,61	1,26	346
Bulungan	3,49	64,46	30,85	1,20	556
Tana Tidung	0,00	73,19	22,18	4,63	84
Nunukan	7,01	56,96	32,66	3,37	672
Tarakan	2,86	63,64	32,97	0,54	1.381
Prov. Kaltara	**3,56**	**61,31**	**33,65**	**1,48**	**346**

Tabel 13.1.2. Proporsi Pengetahuan *HIV/AIDS* pada penduduk umur ≥ 15 tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pengetahuan HIV/AIDS (Jumlah Jawaban Benar)				N Tertimbang
	Tidak Tahu	Benar 0 – 7	Benar 8 – 15	Benar 16 - 24	
Kelompok Umur (tahun)					
15-24	1,86	57,95	37,83	2,36	874
25-34	2,36	59,25	36,40	1,99	875
35-44	4,03	66,06	29,47	0,44	678
45-54	4,00	64,75	30,66	0,59	401
54-64	13,94	59,19	25,87	1,00	166
65-74	10,31	70,47	19,22	0,00	44*
75+	12,34	87,66	37,83	0,00	3*
Status Kawin					
Belum Kawin	1,50	59,39	37,27	1,84	940
Kawin	4,47	61,74	32,46	1,34	1.994
Cerai	4,81	70,11	24,01	1,06	106
Pendidikan					
Tidak sekolah	20,04	63,98	15,98	0,00	42*
Tidak tamat SD	13,38	69,89	15,69	1,04	199
Tamat SD	5,34	67,74	25,31	1,61	396
Tamat SLTP	4,59	62,64	31,65	1,12	688
Tamat SLTA	1,70	62,44	34,36	1,51	1.206
Tamat D1/D2/D3 PT	0,00	48,24	49,66	2,10	509
Pekerjaan					
Tidak Bekerja	6,01	61,86	30,82	1,30	862
Sekolah	1,03	56,42	40,35	2,20	304
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	0,29	45,00	53,50	1,20	221
Pegawai swasta	1,30	59,74	37,01	2,00	534
Wiraswasta	4,39	65,48	29,54	0,60	459
Nelayan	2,70	67,26	27,67	2,40	165
Petani/ Buruh tani	7,97	75,70	16,33	0,00	69
Lainnya	2,72	65,14	29,43	2,70	171
Tempat tinggal					
Perkotaan	2,89	62,14	33,90	1,07	2.020
Perdesaan	4,88	59,65	33,17	2,30	1.020

*N tertimbang <50

13.2 Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS

Tabel 13.2.1. Proporsi Sikap terhadap Penderita *HIV/AIDS* Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Sikap Terhadap Penderita *HIV/AIDS*				
	Sikap[1]	Sikap[2]	Sikap[3]	Sikap[4]	Sikap[5]
Malinau	35,54	91,21	9,56	38,18	40,90
Bulungan	27,01	87,97	13,14	36,39	34,99
Tana Tidung	26,84	67,72	15,15	19,70	33,83
Nunukan	36,41	84,98	13,56	29,66	51,42
Tarakan	44,97	85,52	13,62	34,70	40,14
Prov. Kaltara	**38,22**	**86,01**	**13,10**	**33,88**	**41,60**

Catatan:

1. Merahasiakan apabila ada ART yang tertular HIV/AIDS
2. Bersedia merawat ART yang menderita HIV/AIDS
3. Mengucilkan tetangga yang menderita HIV/AIDS
4. Membeli sayuran segar dari petani atau penjual yang diketahui terinfeksi HIV/AIDS
5. Menyetujui guru yang menderita HIV/AIDS tidak diperkenankan mengajar

Tabel 13.2.2. Proporsi Sikap terhadap Penderita *HIV/AIDS* Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Sikap Terhadap Penderita HIV/AIDS				
	a. Sikap[1]	b. Sikap[2]	c. Sikap[3]	d. Sikap[4]	e. Sikap[5]
Kelompok Umur (tahun)					
15-24	45,03	85,46	14,22	30,01	38,84
25-34	42,41	88,40	12,02	35,54	42,14
35-44	33,15	88,35	11,84	38,05	43,72
45-54	26,53	78,67	15,61	36,41	44,68
54-64	28,71	85,29	11,24	25,55	36,50
65-74	42,41	82,19	16,83	19,19	47,68
75+	0,00	87,66	0,00	63,28	0,00
Status Kawin					
Belum Kawin	45,22	86,75	14,06	30,19	38,43
Kawin	34,53	85,98	12,30	35,42	42,61
Cerai	45,52	79,88	19,58	37,46	50,93
Pendidikan					
Tidak sekolah	29,21	77,12	27,87	29,55	42,31
Tidak tamat SD	30,33	79,02	16,66	21,75	50,20
Tamat SD	35,21	84,39	14,12	28,20	42,85
Tamat SLTP	41,43	86,39	14,11	32,05	41,02
Tamat SLTA	35,90	86,35	12,81	35,25	39,57
Tamat D1/D2/D3 PT	45,53	89,40	9,01	42,61	42,82
Pekerjaan					
Tidak Bekerja	37,70	83,40	14,50	32,65	45,33
Sekolah	47,80	83,13	16,39	21,97	35,69
PNS/TNI/Polri/ BUMN/ BUMD	34,80	91,82	7,80	49,82	40,48
Pegawai swasta	40,94	86,99	12,67	36,99	39,70
Wiraswasta	35,13	89,04	11,66	33,29	43,35
Nelayan	24,13	82,79	14,01	36,70	39,23
Petani/ Buruh tani	30,14	92,91	24,74	28,04	64,03
Lainnya	37,24	84,15	9,1	29,3	36,5
Tempat tinggal					
Perkotaan	42,48	85,94	13,72	35,98	41,02
Perdesaan	29,77	86,13	11,87	29,71	42,76

Catatan:

1. Merahasiakan apabila ada ART yang tertular HIV/AIDS
2. Bersedia merawat ART yang menderita HIV/AIDS
3. Mengucilkan tetangga yang menderita HIV/AIDS
4. Membeli sayuran segar dari petani atau penjual yang diketahui terinfeksi HIV/AIDS
5. Menyetujui guru yang menderita HIV/AIDS tidak diperkenankan mengajar

BAB 14
KESEHATAN IBU

Data kesehatan ibu dalam Riskesdas 2018 bertujuan untuk menyediakan informasi tentang pelayanan kesehatan ibu dan morbiditas maternal (gangguan/ komplikasi) sejak masa kehamilan hingga masa nifas. Informasi yang dikumpulkan dari responden perempuan umur 10-54 tahun yang pernah kawin adalah pengalaman reproduksi dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Sedangkan bagi perempuan umur 10-54 tahun yang sudah pernah hamil, informasi yang dikumpulkan mengenai riwayat kehamilan untuk anak terakhir (lahir hidup/lahir mati/ keguguran), mencakup:

1. Masa kehamilan terdiri dari; pelayanan kesehatan ibu hamil (ANC K1, K1 ideal dan K4), tenaga dan tempat pemberi layanan ANC, komponen ANC, tes laboratorium untuk ibu hamil, serta gangguan/ komplikasi selama masa kehamilan.
2. Saat persalinan terdiri dari; penolong persalinan, tempat persalinan, metode persalinan, sumber biaya persalinan dan gangguan/ komplikasi pada saat bersalin.
3. Masa nifas terdiri dari; layanan ibu nifas (KF1, KF2, KF3 dan KF lengkap), pemberian vitamin A, dan gangguan/ komplikasi pada masa nifas.
4. Layanan KB setelah bersalin

Bagi perempuan umur 10-54 tahun yang sedang hamil ditanyakan informasi terkait kepemilikan buku KIA.

14.1 Masa Reproduksi

Definisi 'pernah hamil'

Setiap kejadian kehamilan yang dialami seumur hidup perempuan umur 10-54 tahun yang pernah kawin, tanpa memperhitungkan hasil kehamilannya (lahir hidup, lahir mati atau keguguran, termasuk yang sedang hamil saat wawancara).

$$Proporsi\ riwayat\ kehamilan\ "pernah\ hamil" = \frac{\Sigma\ perempuan\ pernah\ hamil}{\Sigma perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ pernah\ kawin}$$

Definisi 'sedang hamil'

Responden perempuan umur 10-54 tahunyang pernah kawindan menyatakan pernah hamil, sedang dalam kondisi hamil pada saat wawancara.

$$Proporsi\ kehamilan\ 'sedang\ hamil' = \frac{\Sigma\ perempuan\ sedang\ hamil}{\Sigma perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ pernah\ hamil}$$

Tabel 14.1.1. Proporsi Riwayat Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Kawin menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Riwayat Kehamilan[1]							
	Pernah Hamil[2]				Sedang Hamil[3]			
	%	95%CI		N Tertimbang	%	95%CI		N Tertimbang
Malinau	91,98	87,44	94,97	196	8,90	5,31	14,55	182
Bulungan	94,70	89,97	97,26	326	4,44	2,59	7,51	311
Tana Tidung	91,36	83,58	95,65	64	7,45	3,71	14,40	59
Nunukan	93,44	89,86	95,82	486	4,18	2,48	6,96	458
Tarakan	90,79	86,93	93,59	666	4,40	2,48	7,69	610
Prov. Kaltara	**92,42**	**90,53**	**93,95**	**1738**	**4,96**	**3,79**	**6,47**	**1.620**

Catatan:
[1]Riwayat kehamilan diantara perempuan pernah kawin 10-54 tahun. Pengalaman seumur hidup responden
[2]Diantara perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang melaporkan pernah hamil (termasuk yang sedang hamil)
[3]Diantara perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang pernah hamil

Tabel 14.1.2. Proporsi Riwayat Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Kawin menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Riwayat Kehamilan[1]							
	Pernah Hamil[2]				Sedang Hamil[3]			
	%	95% CI		N Tertimbang	%	95% CI		N Tertimbang
Umur saat wawancara (tahun)								
10 - 14	0,00	0,00	0,00	3*	0,00	0,00	0,00	0*
15 - 19	64,03	40,03	82,60	42*	2,30	0,30	15,61	27*
20 - 24	80,24	70,44	87,37	152	11,71	6,19	21,04	123
25 - 29	93,75	89,29	96,42	310	6,67	3,79	11,47	293
30 - 34	93,55	86,91	96,94	287	8,35	5,01	13,60	270
35 - 39	95,68	91,97	97,71	305	5,82	3,13	10,58	294
40 - 44	98,25	95,17	99,38	216	2,09	0,79	5,43	214
45 - 49	94,04	89,83	96,58	241	0,71	0,10	4,91	229
50 - 54	92,20	84,31	96,30	182	0,00	0,00	0,00	170
10 - 19 (remaja)	59,60	37,36	78,49	45*	2,30	0,30	15,61	27*
15 - 49 (WUS)	92,63	90,72	94,18	1552	5,54	4,23	7,23	1.450
Pendidikan ibu								
Tidak pernah sekolah	89,75	76,86	95,84	69	0,00	0,00	0,00	62
Tidak tamat SD/MI	95,36	90,82	97,72	227	4,96	2,58	9,31	219
Tamat SD/MI	93,31	89,73	95,70	388	4,29	2,47	7,34	365
Tamat SLTP/MTS	94,00	88,37	97,00	325	5,72	2,85	11,15	308
Tamat SLTA/MA	93,09	89,70	95,43	510	4,01	2,24	7,08	479
Tamat D1/D2/D3/PT	84,72	76,17	90,58	219	9,09	5,24	15,32	188
Pekerjaan ibu								
Tidak bekerja	96,24	94,41	97,48	922	6,21	4,50	8,52	895
Sekolah	72,27	42,58	90,16	38*	0,00	0,00	0,00	27*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	90,87	78,06	96,54	73	8,74	3,86	18,62	67
Pegawai swasta	79,25	68,45	87,05	163	4,15	1,60	10,35	130
Wiraswasta	92,76	83,98	96,91	162	1,68	0,39	6,99	152
Petani/buruh tani	94,86	88,42	97,81	102	4,66	1,41	14,26	97
Nelayan	100,00	100,00	100,00	5*	0,00	0,00	0,00	5*
Buruh/supir/pembantu ruta	84,47	44,23	97,39	34*	3,29	0,45	20,40	29*
Lainnya	90,05	84,88	93,58	239	2,50	1,15	5,35	217
Tempat tinggal								
Perkotaan	91,75	89,12	93,79	1028	3,57	2,28	5,53	951
Perdesaan	93,38	90,41	95,48	710	6,94	4,94	9,67	669

Catatan:
[1]Riwayat kehamilan diantara perempuan pernah kawin 10-54 tahun. Pengalaman seumur hidup responden
[2]Diantara perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang melaporkan pernah hamil (termasuk yang sedang hamil)
[3]Diantara perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang pernah hamil
*N Tertimbang <50

14.2 Masa Kehamilan

Pemeriksaan Kehamilan (Antenatal Care)

Definisi: ANC adalah pelayanan kesehatan kehamilan yang diterima ibu pada masa kehamilan anak terakhir dan diberikan oleh tenaga kesehatan, meliputi dokter (dokter umum dan/atau dokter kandungan), bidan dan perawat.

Cakupan ANC K1

Definisi: Pelayanan kesehatan yang diterima pada masa kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan, minimal 1 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan.

$$Proporsi\ ANC\ K1 = \frac{\Sigma Perempuan\ pernah\ kawin\ 10-54\ tahun\ yang\ mendapat\ layanan\ pemeriksaan\ kehamilan\ oleh\ tenaga\ kesehatan}{\Sigma\ perempuan\ pernah\ kawin\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara}$$

Cakupan ANC K1 ideal

Definisi: Pelayanan kesehatan yang diterima pada masa kehamilan anak terakhiroleh tenaga kesehatan, dan pemeriksaan kehamilan tersebut pertama kali dilakukan pada masa kehamilan trimester 1.

$$Proporsi\ ANC\ K1\ ideal = \frac{\Sigma Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ mendapat\ layanan\ pemeriksaan\ kehamilan\ anak\ terakhir\ oleh\ tenaga\ kesehatan\ dan\ pertama\ kali\ diperiksa\ pada\ masa\ kehamilan\ trimester\ 1}{\Sigma\ perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara\ dan\ mendapat\ layanan\ ANC\ (K1)\ selama\ hamil}$$

Cakupan ANC K4

Definisi: Pelayanan pemeriksaan kesehatan kehamilan oleh tenaga kesehatandengan frekuensi ANC selama masa kehamilan anak terakhir minimal 4 kali sesuai kriteria yaitu minimal 1 kali pada masa kehamilan trimester 1, 1 kali pada trimester 2 dan 2 kali pada trimester 3.

$$Proporsi\ ANC\ K4:$$

$$= \frac{\Sigma Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ mendapat\ layanan\ pemeriksaan\ kehamilan\ oleh\ tenaga\ kesehatan\ dengan\ frekuensi\ ANC\ selama\ masa\ kehamilan\ anak\ terakhir\ minimal\ 4\ kali\ sesuai\ kriteria\ minimal\ 1-1-2}{\Sigma\ perempuan\ pernah\ kawin\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara\ dan\ mendapat\ layanan\ ANC\ (K1)\ selama\ hamil}$$

Tabel 14.2.1. Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (K1, K1 ideal dan K4) pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Hamil menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	ANC[1] (K1)			N Tertim-bang	K1 ideal[2]			ANC K4[3]			N Tertim-bang
	%	95% CI			%	95% CI		%	95% CI		
Malinau	95,68	85,99	98,76	79	87,57	80,16	92,47	67,04	52,71	78,78	75
Bulungan	96,28	89,66	98,72	135	77,83	68,07	85,26	68,35	58,74	76,61	128
Tana Tidung	97,19	83,55	99,58	26*	88,06	73,28	95,20	73,16	53,69	86,50	25*
Nunukan	96,75	92,94	98,53	206	68,13	60,00	75,28	52,98	45,22	60,59	197
Tarakan	98,93	96,12	99,71	274	84,68	77,79	89,72	77,04	69,27	83,32	267
Prov. Kaltara	**97,39**	**95,69**	**98,43**	**720**	**79,14**	**75,29**	**82,52**	**67,36**	**62,97**	**71,47**	**691**

Catatan:

[1]ANC K1 adalah pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan . minimal 1 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah hamil.

[2]ANC K1 ideal adalah pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan dan pemerikaan kehamilan tersebut pertama kali dilakukan pada trimester 1 pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah melakukan ANC.

[3]ANC K4 adalah pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan minimal empat kali sesuai kriteria minimal 1-1-2, yaitu minimal satu kali pada trimester 1, 1 kali pada trimester 2 dan 2 kali pada trimester 3 pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah melakukan ANC.

*N tertimbang <50

Tabel 14.2.2. Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (K1, K1 ideal dan K4) pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Hamil menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	ANC[1] (K1)			N Tertimbang	K1 Ideal[2]			ANC K4[3]			N Tertimbang
	%	95% CI			%	95% CI		%	95% CI		
Umur saat bersalin (tahun)											
10 – 14	100,00	100,00	100,00	1*	62,06	8,72	96,55	62,06	8,72	96,55	1*
15 – 19	95,32	77,92	99,16	48*	69,16	50,88	82,91	57,81	38,96	74,64	45*
20 – 24	97,95	94,88	99,20	170	80,91	72,29	87,32	70,18	60,84	78,09	164
25 – 29	97,57	93,84	99,07	209	76,90	68,32	83,71	67,02	58,30	74,71	201
30 – 34	97,91	93,66	99,33	169	84,03	76,77	89,33	71,82	63,26	79,04	163
35 – 39	97,80	92,94	99,34	97	76,65	65,25	85,17	62,55	50,19	73,46	94
40 – 44	92,63	74,32	98,20	22*	79,63	54,05	92,86	59,40	35,29	79,70	21*
45 – 49	77,96	24,62	97,45	3*	99,08	90,38	99,92	35,75	5,02	85,42	2*
50 – 54	0,00	0,00	0,00	0*	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
10 - 19 (remaja)	95,41	78,29	99,17	49*	69,01	51,03	82,64	57,90	39,43	74,39	46*
15 - 49 (WUS)	97,39	95,69	98,43	719	79,16	75,30	82,55	67,37	62,96	71,50	690
Pendidikan ibu											
Tidak pernah sekolah	92,34	60,94	98,94	5*	77,40	36,10	95,40	77,40	36,10	95,40	5*
Tidak tamat SD/MI	92,99	77,91	98,04	68	74,24	60,97	84,16	59,92	46,49	72,02	62
Tamat SD/MI	95,17	88,16	98,12	123	77,66	67,91	85,11	61,95	51,54	71,36	115
Tamat SLTP/MTS	97,52	93,62	99,06	149	77,76	68,39	84,96	65,08	55,40	73,66	144
Tamat SLTA/MA	98,77	97,13	99,48	259	78,77	71,72	84,44	69,51	61,76	76,30	252
Tamat D1/D2/D3/PT	99,29	95,06	99,90	116	85,97	75,37	92,47	74,65	62,29	84,00	113
Pekerjaan ibu											
Tidak bekerja	97,40	95,17	98,61	399	80,71	75,81	84,82	68,28	62,72	73,37	383
Sekolah	86,88	40,73	98,46	15*	64,66	32,81	87,27	50,75	27,13	74,04	12*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	100,00	100,00	100,00	29*	97,93	86,10	99,72	78,74	46,40	94,06	28*
Pegawai swasta	100,00	100,00	100,00	76	80,49	64,86	90,22	76,39	61,34	86,84	75
Wiraswasta	91,65	79,45	96,89	60	72,93	51,70	87,15	54,53	35,99	71,88	54
Petani/buruh tani	99,95	99,62	99,99	31*	64,18	46,41	78,75	51,98	30,35	72,89	31*
Nelayan	100,00	100,00	100,00	1*	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	1*
Buruh/supir/ pembantu ruta	97,29	80,76	99,68	12*	96,60	78,74	99,54	81,92	51,65	95,05	12*
Lainnya	98,85	95,21	99,73	97	74,05	61,69	83,49	65,55	54,04	75,48	94
Tempat tinggal											
Perkotaan	97,97	95,90	99,01	433	82,30	77,22	86,44	72,50	66,43	77,84	418
Perdesaan	96,51	92,95	98,31	287	74,31	67,82	79,88	59,52	52,94	65,77	273

Catatan:

[1]ANC K1 adalah pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan . minimal 1 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah hamil.

[2]ANC K1 ideal adalah pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan dan pemerikaan kehamilan tersebut pertama kali dilakukan pada trimester 1 pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah melakukan ANC.

[3]ANC K4 adalah pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan minimal empat kali sesuai kriteria minimal 1-1-2, yaitu minimal satu kali pada trimester 1, 1 kali pada trimester 2 dan 2 kali pada trimester 3 pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah melakukan ANC.

*N tertimbang <50

Tenaga Pemberi Layanan Antenatal (ANC)

Definisi: Tenaga pemberi layanan ANC adalah tenaga kesehatan melakukan pemeriksaan kehamilan, meliputi dokter ahli kebidanan dan kandungan, dokter umum, bidan dan perawat.

$$Proporsi\ Tenaga\ Pemberi\ Layanan\ Antenatal\ (ANC):$$
$$= \frac{\Sigma Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ mendapat\ layanan\ pemeriksaan\ kehamilan\ anak\ terakhir\ oleh\ tenaga\ kesehatan\ menurut\ jenis\ tenaga\ kesehatan\ yang\ memberi\ layanan}{\Sigma\ Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara\ yang\ mendapat\ layanan\ ANC\ (K1)\ selama\ hamil}$$

Tempat Pemberi Layanan Antenatal (ANC)

Definisi: Tempat ibu hamil mendapat layanan ANC, mencakup fasilitas pelayanan kesehatan (Rumah Sakit, klinik, Puskesmas/pustu/pusling dan praktik tenaga kesehatan), atau tempat pelayanan lain (poskesdes, polindes dan posyandu) yang menyediakan layanan pemeriksaan kehamilan.

$$Proporsi\ Tempat\ Pemberi\ Layanan\ Antenatal\ (ANC)$$
$$= \frac{\Sigma Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ mendapat\ layanan\ pemeriksaan\ kehamilan\ anak\ terakhir\ oleh\ tenaga\ kesehatan\ menurut\ tempat\ layanan\ ANC}{\Sigma\ Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ pernah\ kawin\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara\ yang\ mendapat\ layanan\ ANC\ (K1)\ selama\ hamil}$$

Komponen pelayanan antenatal (ANC)

Definisi: Jenis pemeriksaan kesehatan yang diterima ibu pada pelayanan antenatal (ANC), yang meliputi pengukuran tinggi badan, penimbangan berat badan, pengukuran tekanan darah, pengukuran denyut jantung janin, pengukuran tinggi fundus/ rahim, penentuan letak janin, pengukuran lingkar lengan atas (LILA), pemberian imunisasi tetanus toksoid (TT), pemberian tablet tambah darah (TTD), pemberian konseling dan tindakan.

$$Proporsi\ Komponen\ Pelayanan\ Antenatal\ (ANC)$$
$$= \frac{\Sigma Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ mendapat\ layanan\ pemeriksaan\ kehamilan\ anak\ terakhir\ oleh\ tenaga\ kesehatan\ menurut\ jenis\ komponen\ ANC\ yang\ diterima}{\Sigma\ Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ melahirkan\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara\ yang\ mendapat\ layanan\ ANC\ selama\ hamil}$$

Tabel 14.2.3. Proporsi Tenaga Pemberi Layanan ANC Selama Kehamilan pada Perempuan 10-54 tahun yang pernah melahirkan menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Tenaga yang Memberi Pelayanan ANC				N Tertimbang
	Dokter Spesialis Kebidanan & Kandungan	Dokter Umum	Bidan	Perawat	
Umur saat bersalin (tahun)					
10-14	0,00	0,00	100,00	0,00	1*
15 - 19	8,92	6,34	84,73	0,00	45*
20 - 24	29,45	0,36	69,97	0,23	164
25 - 29	27,81	0,96	71,23	0,00	201
30 - 34	24,39	2,93	72,68	0,00	163
35 - 39	20,96	0,39	78,29	0,36	94
40 - 44	29,86	7,79	62,35	0,00	21*
45 - 49	35,75	0,00	64,25	0,00	2*
50 - 54	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
10 - 19 (remaja)	8,75	6,22	85,04	0,00	46*
15 - 49 (WUS)	25,32	1,76	72,82	0,10	690
Pendidikan ibu					
Tidak pernah sekolah	34,31	0,00	65,69	0,00	5*
Tidak tamat SD/MI	11,74	0,00	87,72	0,54	62
Tamat SD/MI	15,78	3,67	80,55	0,00	115
Tamat SLTP/MTS	13,93	0,79	85,02	0,26	144
Tamat SLTA/MA	24,29	2,68	73,03	0,00	252
Tamat D1/D2/D3/PT	58,69	0,00	41,31	0,00	113
Pekerjaan ibu					
Tidak bekerja	20,97	1,04	77,90	0,10	383
Sekolah	42,01	0,00	57,99	0,00	12*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	61,84	1,78	36,38	0,00	28*
Pegawai swasta	45,55	2,13	52,32	0,00	75
Wiraswasta	30,49	4,85	64,66	0,00	54
Petani/buruh tani	15,58	0,00	83,33	1,09	31*
Nelayan	29,90	0,00	70,10	0,00	1*
Buruh/supir/pembantu ruta	5,43	0,00	94,57	0,00	12*
Lainnya	16,10	3,60	80,31	0,00	94
Daerah tempat tinggal					
Perkotaan	29,30	1,92	68,78	0,00	418
Perdesaan	19,15	1,50	79.09	0,26	273
Prov. Kaltara	**25,28**	**1,76**	**72,86**	**0,10**	**691**

*N tertimbang <50

Tabel 14.2.4. Proporsi Tempat Layanan ANC yang Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 tahun Selama Kehamilan menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat Mendapatkan Pelayanan ANC								N Tertimbang
	Rumah Sakit	Puskesmas/ Pustu	Praktik Dokter/ Klinik	Praktik Bidan	Praktik Perawat	Poskesdes/ Polindes	Posyandu	Lainnya	
Umur saat bersalin (tahun)									
10-14	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
15 - 19	5,91	34,37	8,23	25,29	0,00	0,00	26,21	0,00	45
20 - 24	9,86	45,41	25,91	10,73	0,00	0,04	8,05	0,00	164
25 - 29	6,48	49,33	27,24	14,07	0,00	0,54	1,90	0,44	201
30 - 34	6,02	53,14	22,26	13,60	0,00	0,00	4,58	0,40	163
35 - 39	9,34	56,87	14,69	11,16	0,00	0,00	7,72	0,23	94
40 - 44	18,88	41,23	15,24	20,71	0,00	0,00	3,56	0,38	21*
45 - 49	21,47	4,71	10,49	63,33	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
50 - 54	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0 *
10 - 19 (remaja)	5,79	35,68	8,07	24,79	0,00	0,00	25,68	0,00	46*
15 - 49 (WUS)	7,94	48,96	22,39	13,86	0,00	0,17	6,41	0,27	690
Pendidikan ibu									
Tidak pernah sekolah	0,00	30,32	34,31	34,01	0,00	1,36	0,00	0,00	5*
Tidak tamat SD/MI	3,80	62,09	8,17	18,51	0,00	0,00	7,14	0,29	62
Tamat SD/MI	2,55	61,25	13,48	11,27	0,00	0,00	10,79	0,66	115
Tamat SLTP/MTS	6,33	51,92	14,10	16,29	0,00	0,76	10,61	0,00	144
Tamat SLTA/MA	9,16	52,63	21,72	12,26	0,00	0,00	3,96	0,27	252
Tamat D1/D2/D3/PT	15,33	18,46	50,67	13,48	0,00	0,00	1,87	0,19	113
Pekerjaan ibu									
Tidak bekerja	7,10	48,04	20,09	16,62	0,00	0,30	7,66	0,18	383
Sekolah	0,00	44,08	42,01	13,91	0,00	0,00	0,00	0,00	12*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	27,17	16,43	45,77	10,62	0,00	0,00	0,00	0,00	28*
Pegawai swasta	8,04	35,67	38,75	9,76	0,00	0,00	7,49	0,28	75
Wiraswasta	6,71	46,34	28,57	15,14	0,00	0,00	3,24	0,00	54
Petani/buruh tani	16,10	65,70	2,84	9,00	0,00	0,00	6,10	0,25	31*
Nelayan	0,00	70,10	29,90	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Buruh/ supir/ pembantu ruta	1,35	98,65	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	12*
Lainnya	5,44	63,85	14,42	9,44	0,00	0,00	5,93	0,93	94
Tempat tinggal									
Perkotaan	5,78	44,38	29,61	16,45	0,00	0,28	3,45	0,05	418
Perdesaan	11,21	56,13	11,30	9,86	0,00	0,00	10,91	0,59	273
Prov. Kaltara	**7,93**	**49,03**	**22,36**	**13,84**	**0,00**	**0,17**	**6,40**	**0,27**	**691**

*N tertimbang <50

Tabel 14.2.5. Proporsi Komponen Antenatal Care (ANC) Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 tahun yang Pernah Melahirkan menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Komponen Pelayanan ANC											N Tertimbang
	Ukur Berat Badan	Ukur Tinggi Badan	Ukur Tekanan Darah	Ukur Lingkar Lengan Atas (LILA)	Ukur Tinggi Rahim	Penen-Tuan Letak Janin	Hitung Denyut Jantung Janin	Kon-Sumsi TTD	Imu-Nisasi TT	Kon-Seling	Tata Laksana Kasus	
Umur saat bersalin (tahun)												
10-14	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	1*
15 - 19	97,46	67,48	95,17	92,06	93,31	93,31	92,56	78,49	81,82	94,76	96,42	45*
20 - 24	98,92	76,32	99,82	83,34	91,13	94,53	94,99	86,53	80,87	92,91	93,40	164
25 - 29	96,97	69,11	97,93	82,09	91,01	96,02	96,83	89,83	82,62	89,14	93,26	201
30 - 34	97,94	73,70	99,00	86,44	89,38	96,04	97,81	89,24	89,43	93,77	94,95	163
35 - 39	91,95	73,77	98,01	83,98	85,73	89,90	91,79	80,36	83,63	94,40	95,14	94
40 - 44	92,93	79,74	100,00	86,83	79,04	92,93	99,74	91,98	89,44	88,29	92,98	21*
45 - 49	100,00	99,08	100,00	100,00	36,67	36,67	36,67	36,67	36,67	36,67	36,67	2*
50 - 54	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
10 - 19 (remaja)	97,51	68,13	95,26	92,22	93,44	93,44	92,71	78,92	82,18	94,86	96,49	46*
15 - 49 (WUS)	96,90	72,85	98,53	84,52	89,55	94,37	95,55	86,77	83,95	92,01	93,96	1*
Pendidikan Ibu												
Tidak pernah sekolah	100,00	35,71	100,00	98,64	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	5*
Tidak tamat SD/MI	91,89	74,65	99,02	92,83	87,39	89,75	93,83	96,90	84,06	91,23	93,31	62
Tamat SD/MI	94,22	67,26	97,02	86,45	86,10	88,61	89,99	83,21	84,31	92,88	94,62	115
Tamat SLTP/MTS	97,79	81,30	98,94	89,01	95,43	97,08	98,08	92,18	86,84	92,15	93,01	144
Tamat SLTA/MA	98,80	74,66	98,47	85,73	91,56	96,63	97,19	86,84	84,90	92,36	95,20	252
Tamat D1/D2/D3/PT	96,92	64,58	99,37	69,10	81,90	94,12	95,14	77,35	77,21	90,30	91,85	113
Pekerjaan ibu												
Tidak bekerja	96,89	73,07	99,34	85,76	90,59	94,58	95,92	87,31	84,47	93,78	94,77	383
Sekolah	100,00	75,47	100,00	57,99	75,47	100,00	100,00	72,17	68,61	93,81	93,81	12*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	97,48	80,41	97,48	76,15	73,78	87,83	87,83	69,18	73,80	80,61	87,97	28*
Pegawai swasta	96,81	65,32	99,07	76,82	85,94	97,43	99,07	89,23	85,74	95,71	96,64	75
Wiraswasta	97,83	69,65	97,86	73,74	86,44	91,70	91,70	80,63	82,07	85,28	85,28	54
Petani/buruh tani	93,91	64,57	95,42	85,24	88,42	84,69	90,38	92,20	92,05	88,50	88,50	31*
Nelayan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	1*
Buruh/ supir/ pembantu ruta	100,00	66,12	82,97	100,00	100,00	100,00	100,00	94,57	100,00	100,00	100,00	12*
Lainnya	96,49	80,74	98,29	95,68	95,64	96,32	96,32	90,66	81,97	89,08	96,35	94
Tempat tinggal												
Perkotaan	97,58	71,04	98,48	80,80	88,74	95,33	96,30	83,52	79,98	91,69	93,77	418
Perdesaan	95,87	75,70	98,62	90,26	90,81	92,93	94,43	91,78	90,08	92,51	94,26	273
Prov. Kaltara	**96,90**	**72,89**	**98,53**	**84,54**	**89,56**	**94,38**	**95,56**	**86,79**	**83,97**	**92,02**	**93,96**	**691**

*N tertimbang <50

Tabel 14.2.6. Proporsi Jenis Pelayanan Pemeriksaan Laboratorium yang Pernah Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun Selama Masa Kehamilan menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Pelayanan Pemeriksaan Laboratorium					N Tertimbang
	Golongan Darah	Gluko-Protein Urin	Hemoglobin (Hb)	HIV	Lainnya	
Umur saat bersalin (tahun)						
10 - 14	37,94	37,94	37,94	0,00	0,00	1*
15 - 19	32,10	40,90	64,64	17,32	0,00	48*
20 - 24	46,67	46,36	58,19	33,96	5,51	170
25 - 29	44,06	37,76	47,68	29,15	4,14	209
30 - 34	40,91	38,08	47,62	34,23	1,53	169
35 - 39	31,72	46,57	48,21	30,28	1,85	97
40 - 44	37,88	18,01	33,26	28,31	0,00	22*
45 - 49	2,95	11,13	27,87	2,95	0,00	3*
50 - 54	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
10 - 19 (remaja)	32,21	40,84	64,13	16,99	0,00	49*
15 - 49 (WUS)	41,11	40,54	50,81	30,71	3,12	719
Pendidikan ibu						
Tidak pernah sekolah	0,00	0,68	9,26	0,00	0,00	5*
Tidak tamat SD/MI	37,98	48,32	49,89	29,65	0,69	68
Tamat SD/MI	34,47	42,45	50,23	26,11	0,01	123
Tamat SLTP/MTS	44,03	45,29	54,78	34,67	3,90	149
Tamat SLTA/MA	44,37	42,32	51,57	34,45	5,46	259
Tamat D1/D2/D3/PT	40,73	25,57	46,93	23,89	1,69	116
Pekerjaan ibu						
Tidak bekerja	39,14	43,55	54,77	31,26	1,84	399
Sekolah	40,46	41,49	51,42	41,49	21,37	15*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	39,32	23,70	48,38	23,67	0,00	29*
Pegawai swasta	34,72	38,50	50,06	36,26	5,11	76
Wiraswasta	46,78	35,62	49,35	29,12	9,20	60
Petani/buruh tani	48,28	37,27	47,60	36,46	3,22	31*
Nelayan	0,00	29,90	29,90	0,00	0,00	1*
Buruh/ supir/ pembantu ruta	69,78	36,35	37,79	49,56	3,86	12*
Lainnya	45,71	39,28	39,37	21,32	1,09	97
Tempat tinggal						
Perkotaan	40,59	41,72	50,20	33,30	4,33	433
Perdesaan	41,88	38,75	51,69	26,72	1,28	287
Prov. Kaltara	**41,10**	**40,53**	**50,79**	**30,67**	**3,11**	**720**

*N tertimbang <50

Riwayat gangguan/komplikasi kehamilan

Definisi: Gangguan atau masalah kesehatan yang pernah dialami oleh ibu selama kehamilan anak terakhir. Jenis komplikasi kehamilan dapat berupa muntah atau diare terus menerus, demam tinggi, bengkak kaki disertai kejang perdarahan pada jalan lahir, ketuban keluar sebelum waktunya dan janin kurang bergerak.

$$Proporsi\ Jenis\ Gangguan\ atau\ Komplikasi\ Kehamilan = \frac{\Sigma\, Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ pernah\ mengalami\ gangguan\ atau\ komplikasi\ kehamilan\ menurut\ jenis\ ganggguan\ selama\ kehamilan\ \ anak\ terakhir}{\Sigma\, Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sampai\ dengan\ wawancara}$$

Tabel 14.2.7. Proporsi Gangguan/Komplikasi yang Dialami Selama Kehamilan pada Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Gangguan/Komplikasi Selama Kehamilan										Mengalami Salah Satu Gangguan/ Komplikasi Kehamilan (%)	N Tertimbang
	Muntah/Diare Terus Menerus	Demam Tinggi	Hiper-tensi	Janin Kurang Bergerak	Pendarahan Pada Jalan Lahir	Keluar Air Ketuban	Bengkak Kaki Disertai Kejang	Batuk Lama	Nyeri Dada/ Jantung Berdebar	Lainnya		
Umur saat bersalin (tahun)												
10 – 14	0,00	37,94	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	37,94	1*
15 - 19	19,30	3,94	0,00	0,03	0,00	0,03	0,00	3,35	2,45	2,51	27,62	48*
20 - 24	19,35	1,89	5,44	0,44	3,64	2,74	5,61	0,18	0,60	7,49	34,54	170
25 - 29	21,58	2,01	3,34	1,15	2,16	3,36	1,35	1,78	0,96	6,05	27,60	209
30 - 34	20,91	0,80	2,81	1,53	1,71	1,48	3,93	1,62	1,20	6,30	27,10	169
35 - 39	15,54	1,02	6,37	0,00	0,83	1,58	4,21	0,89	0,57	6,58	19,88	97
40 - 44	16,54	0,90	5,79	0,00	0,16	7,22	3,60	3,89	1,77	8,46	33,27	22*
45 - 49	17,47	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	11,13	3*
50 – 54	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
10 - 19 (remaja)	19,30	4,59	0,00	0,03	0,00	0,03	0,00	3,28	2,40	2,46	27,81	49*
15 - 49 (WUS)	19,49	1,65	3,96	0,80	2,01	2,41	3,33	1,41	1,00	6,34	28,19	719
Pendidikan ibu												
Tidak pernah sekolah	7,66	0,00	0,00	0,00	0,68	0,00	0,00	0,00	0,00	12,30	7,66	5*
Tidak tamat SD/MI	17,66	3,21	2,05	0,00	0,02	3,77	3,15	5,38	1,21	5,04	27,78	68
Tamat SD/MI	16,32	3,81	3,70	1,94	1,73	1,24	1,64	1,25	0,77	6,02	22,49	123
Tamat SLTP/MTS	22,10	1,62	5,18	0,01	1,20	4,03	3,99	0,31	1,32	8,28	31,70	149
Tamat SLTA/MA	21,83	1,14	5,71	1,30	2,41	1,20	4,35	1,73	0,90	4,21	31,76	259
Tamat D1/D2/D3/PT	15,64	0,00	0,00	0,00	3,65	3,60	2,21	0,00	0,96	9,37	22,93	116
Pekerjaan ibu												
Tidak bekerja	20,84	2,17	3,40	0,60	1,73	1,10	3,50	0,96	0,56	5,76	26,59	399
Sekolah	13,12	0,00	11,55	0,00	27,27	11,55	0,00	0,00	0,00	11,55	51,94	15*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	18,54	0,00	3,81	0,00	3,07	2,88	10,56	0,00	0,00	11,93	24,42	29*
Pegawai swasta	10,71	0,95	0,43	0,00	2,64	4,37	1,46	0,43	0,03	6,74	18,43	76
Wiraswasta	29,07	0,00	3,31	0,00	1,14	0,00	3,26	0,83	2,14	4,12	35,66	60
Petani/buruh tani	24,37	2,25	5,46	0,00	0,00	5,43	4,03	3,56	3,03	8,99	36,98	31*
Nelayan	29,90	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	29,90	1*
Buruh/ supir/ pembantu	28,77	0,00	0,00	0,00	0,00	3,86	0,00	0,18	3,13	17,95	32,81	12*
Lainnya	13,05	2,19	8,39	3,47	0,00	5,13	2,67	4,45	2,38	4,99	32,00	97
Tempat tinggal												
Perkotaan	20,03	0,99	3,12	0,56	1,89	1,96	0,74	0,32	0,88	6,54	27,21	433
Perdesaan	18,59	2,76	5,21	1,17	2,18	3,10	7,21	3,04	1,17	6,01	29,68	287
Prov. Kaltara	**19,45**	**1,70**	**3,96**	**0,80**	**2,00**	**2,41**	**3,32**	**1,40**	**1,00**	**6,33**	**28,20**	**720**

*N tertimbang <50

Tabel 14.2.8. Proporsi Upaya Pertolongan Pertama Komplikasi Kehamilan yang Pernah Dialami pada Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Upaya Pertolongan Pertama		Tidak Dirujuk	N Tertimbang
	Segera Dirujuk	Tidak Segera Dirujuk		
Umur saat bersalin (tahun)				
10-14	0,00	100,00	0,00	0*
15 - 19	10,03	32,88	57,09	14*
20 - 24	39,29	5,34	40,53	73
25 - 29	30,19	22,78	35,40	69
30 - 34	32,58	1,21	50,90	57
35 - 39	43,77	7,15	34,73	24*
40 - 44	52,15	17,07	10,51	10*
45 - 49	26,54	0,00	73,46	0*
50 – 54	0,00	0,00	0,00	0*
10 - 19 (remaja)	9,77	34,62	55,61	14*
15 - 49 (WUS)	42,07	14,45	43,47	247
Pendidikan ibu				
Tidak pernah sekolah	65,05	0,00	34,95	1*
Tidak tamat SD/MI	43,22	22,11	34,67	23*
Tamat SD/MI	40,08	19,72	40,20	36*
Tamat SLTP/MTS	37,55	20,97	41,48	55
Tamat SLTA/MA	39,66	10,42	49,92	95
Tamat D1/D2/D3/PT	55,30	6,39	38,31	36*
Pekerjaan ibu				
Tidak bekerja	34,98	15,92	49,11	131
Sekolah	74,73		25,27	8*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	63,83	11,79	24,38	10*
Pegawai swasta	58,21	5,88	35,91	20*
Wiraswasta	46,59	7,86	45,55	23*
Petani/buruh tani	39,90	13,13	46,97	14*
Nelayan	0,00	0,00	100,00	0*
Buruh/ supir/ pembantu ruta	28,12	33,07	38,81	7*
Lainnya	46,24	20,70	33,07	34*
Tempat tinggal				
Perkotaan	40,66	13,29	46,05	143
Perdesaan	43,87	16,36	39,77	104
Prov. Kaltara	**42,01**	**14,58**	**43,41**	**247**

*N tertimbang <50

Tabel 14.2.9. Proporsi Fasilitas Kesehatan Tempat Rujukan Pertama Saat Mengalami Komplikasi Kehamilan yang Pernah Dimanfaatkan oleh Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Fasilitas Kesehatan Rujukan Pertama			N Tertimbang
	Rumah Sakit	Puskesmas/ Pustu	Praktik Nakes	
Umur saat bersalin (tahun)				
<15	0,00	100,00	0,00	0*
15-19	19,36	42,66	37,99	6*
20-24	20,58	46,77	32,65	40*
25-29	10,21	42,71	47,08	43*
30-34	39,75	42,46	17,80	27*
35-39	24,43	58,61	16,97	15*
40-44	0,00	52,68	47,32	9*
45-49	0,00	100,00	0,00	0*
10-19	18,22	46,01	35,76	6*
> 19	20,18	46,30	33,52	134
10 - 19 (remaja)	0,00	100,00	0,00	0*
15 - 49 (WUS)	20,14	46,15	33,71	140
Pendidikan ibu				
Tidak pernah sekolah		5,28	94,72	1*
Tidak tamat SD/MI	7,81	75,33	16,86	15*
Tamat SD/MI	29,77	46,51	23,71	21*
Tamat SLTP/MTS	14,47	56,67	28,85	32*
Tamat SLTA/MA	20,59	48,31	31,10	48*
Tamat D1/D2/D3/PT	26,95	8,42	64,63	23*
Pekerjaan ibu				
Tidak bekerja	17,93	51,35	30,72	67
Sekolah	0,00	29,75	70,25	6*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	31,15	42,04	26,81	7*
Pegawai swasta	22,88	19,43	57,69	13*
Wiraswasta	4,93	52,75	42,33	13*
Petani/buruh tani	13,68	63,30	23,02	8*
Buruh/supir/pembantu ruta	0,00	70,81	29,19	4*
Lainnya	40,81	38,81	20,37	23*
Tempat tinggal				
Perkotaan	17,63	39,69	42,68	77
Perdesaan	23,13	54,41	22,46	63
Prov. Kaltara	**20,09**	**46,29**	**33,62**	**140**

*N tertimbang <50

14.3 Masa Persalinan

Penolong persalinan

Definisi: Tenaga yang membantu proses persalinan, meliputi tenaga kesehatan (dokter umum, dokter kandungan bidan dan perawat terlatih), tenaga non kesehatan (dukun, keluarga/lainnya).

$$Proporsi\ Penolong\ Persalinan = \frac{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ pernah\ bersalin\ menurut\ jenis\ tenaga\ penolong\ persalinan}{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara}$$

Penolong persalinan oleh tenaga kesehatan

Definisi: Tenaga kesehatan yang membantu proses persalinan, meliputi dokter umum, dokter kandungan (dokter spesialis kandungan dan kebidanan), bidan dan perawat.

Jika penolong lebih dari satu, untuk kualifikasi tertinggi dipilih jenis tenaga penolong persalinan dengan strata yang paling tinggi. Dan sebaliknya untuk kualifikasi terendah.

$$Proporsi\ Penolong\ Persalinan\ oleh\ Tenaga\ Kesehatan = \frac{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ pernah\ bersalin\ dibantu\ oleh\ tenaga\ kesehatan}{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara}$$

Tempat persalinan

Definisi: Tempat yang dijadikan lokasi persalinan anak terakhir.

Tempat persalinan dapat terjadi di fasilitas pelayanan kesehatan (Rumah Sakit, klinik, puskesmas/pustu/pusling dan praktik tenaga kesehatan), tempat pelayanan lain (poskesdes, polindes), rumah, atau lainnya (contoh: alat transportasi).

Cakupan persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)

Fasyankes menurut Peraturan Pemerintah No 47 Tahun 2016 yang dapat dikaitkan dengan pelayanan persalinan yaitu Rumah Sakit, Klinik, Puskesmas/Pustu/Pusling dan Praktek Nakes.

$$Cakupan\ persalinan\ di\ Fasyankes = \frac{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ yang\ saat\ bersalin\ anak\ terakhir\ di\ Fasyankes}{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara}$$

Tabel 14.3.1. Proporsi Penolong Persalinan Kualifikasi Terendah dan Tertinggi Pada Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Penolong Persalinan Kualifikasi Terendah[1]						Penolong Persalinan Kualifikasi Tertinggi[2]						N Tertimbang
	dr. Kandungan	dr. Umum	Bidan	Perawat	Dukun	Keluarga/ Lainnya	dr. Kandungan	dr. Umum	Bidan	Perawat	Dukun	Keluarga/ Lainnya	
Umur saat bersalin (tahun)													
10-14	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
15-19	13,46	0,00	74,19	7,05	0,30	4,99	15,90	3,85	74,96	0,00	5,23	0,06	26*
20-24	6,70	0,00	81,55	6,00	5,22	0,54	14,14	1,53	82,13	0,00	2,14	0,07	95
25-29	19,90	1,09	68,63	5,57	3,54	1,26	30,84	0,70	65,30	0,00	2,73	0,44	228
30-34	24,23	0,00	64,20	3,10	5,69	2,78	31,95	0,90	61,46	0,29	4,35	1,06	157
35-39	17,79	0,41	58,55	5,86	12,93	3,75	30,61	0,06	52,52	1,21	11,20	3,69	132
40-44	20,54	0,00	65,68	8,05	2,20	3,47	32,78	0,00	61,50	1,73	3,94	0,00	42*
45-49	15,12	0,00	81,05	0,00	0,18	3,65	15,84	12,88	67,45	0,00	0,18	3,65	12*
50-54	0,00	0,00	0,00	0,00	43,16	56,84	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	1*
10 - 19 (remaja)	13,46	0,00	74,19	7,05	0,30	4,99	15,90	3,85	74,96	0,00	5,23	0,06	26*
15 - 49 (WUS)	18,38	0,44	67,73	5,23	5,79	2,30	28,04	1,03	64,48	0,40	4,75	1,16	693
Pendidikan terakhir ibu													
Tidak pernah sekolah	31,90	0,00	31,62	0,00	17,97	18,51	31,90	0,00	40,25	0,00	17,97	9,88	5*
Tidak tamat SD/MI	9,80	0,03	73,20	2,76	11,51	1,18	18,17	3,64	66,82	0,00	9,85	0,00	61
Tamat SD/MI	12,63	0,75	63,10	2,53	12,69	8,29	20,44	2,11	59,67	0,98	11,67	5,10	120
Tamat SLTP/MTS	12,39	0,00	71,14	6,59	6,93	2,95	21,14	0,54	71,55	0,00	5,79	0,99	146
Tamat SLTA/MA	17,77	0,21	73,76	5,99	2,02	0,26	27,88	0,21	70,31	0,64	0,97	0,00	250
Tamat D1/D2/D3/PT	37,51	1,44	52,81	6,19	2,05	0,00	50,38	0,96	46,61	0,00	2,05	0,00	112
Pekerjaan ibu													
Tidak bekerja	15,12	0,24	72,11	3,26	5,95	3,08	23,64	0,81	67,92	0,00	5,71	1,67	383
Sekolah	36,12	0,00	63,88	0,00	0,00	0,00	36,12	0,00	63,88	0,00	0,00	0,00	15*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	44,57	0,00	46,40	7,09	1,94	0,00	57,59	0,00	42,41	0,00	0,00	0,00	26*
Pegawai swasta	36,74	0,00	60,76	0,00	2,49	0,00	41,68	0,00	57,21	0,00	1,11	0,00	74
Wiraswasta	16,66	0,94	58,20	15,83	7,56	0,82	35,75	3,82	49,97	2,91	7,56	0,00	55
Petani/buruh tani	12,29	0,00	58,04	7,94	16,40	5,33	18,95	0,00	70,61	1,44	3,67	5,33	31*
Nelayan	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	1*
Buruh/supir/pembantu ruta	1,32	0,00	87,87	0,00	10,81	0,00	1,32	0,00	87,87	0,00	10,81	0,00	12*
Lainnya	12,40	1,66	67,05	11,09	5,05	2,76	27,57	1,99	64,74	0,75	4,96	0,00	97
Tempat tinggal													
Perkotaan	21,63	0,47	70,28	2,88	1,56	3,17	29,61	0,26	66,07	0,55	2,34	1,17	423
Perdesaan	13,23	0,39	63,46	8,87	12,53	1,17	25,48	2,23	61,71	0,17	8,92	1,14	271
Prov. Kaltara	**18,35**	**0,44**	**67,62**	**5,22**	**5,85**	**2,39**	**27,99**	**1,03**	**64,37**	**0,40**	**4,91**	**1,16**	**694**

[1]kualifikasi tertinggi bila terdapat lebih dari satu penolong persalinan, maka yang dipilih adalah tenaga penolong yang paling tinggi kualifikasinya

[2]kualifikasi terendah bila terdapat lebih dari satu penolong persalinan, maka yang dipilih adalah tenaga penolong yang paling rendah kualifikasi

*N tertimbang <50

Tabel 14.3.2. Proporsi Tempat Persalinan Yang Dimanfaatkan Oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun Menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat Bersalin						N Tertimbang
	RS Pemerintah	RS Swasta	Puskesmas	Klinik	Praktik Nakes	Rumah	
Umur saat bersalin (tahun)							
10-14	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
15-19	33,15	0,00	32,18	0,00	13,27	21,40	26*
20-24	30,27	0,00	19,62	3,23	24,66	22,22	95
25-29	45,38	4,98	22,84	1,30	11,55	13,94	228
30-34	41,02	3,51	17,73	3,21	18,58	15,94	157
35-39	42,75	0,04	13,24	0,00	13,71	30,27	132
40-44	54,27	4,80	13,34	0,00	10,41	17,19	42*
45-49	39,26	0,00	26,77	0,00	7,40	26,57	12*
50-54	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	1*
10 - 19 (remaja)	33,15	0,00	32,18	0,00	13,27	21,40	26*
15 - 49 (WUS)	41,78	2,73	19,26	1,60	15,28	19,35	693
Pendidikan ibu							
Tidak pernah sekolah	31,90	0,00	0,00	0,00	0,00	68,10	5*
Tidak tamat SD/MI	24,53	0,00	20,71	2,89	16,18	35,68	61
Tamat SD/MI	31,48	1,86	20,22	0,00	11,67	34,77	120
Tamat SLTP/MTS	35,09	0,03	22,62	2,43	17,90	21,93	146
Tamat SLTA/MA	45,83	0,79	22,29	1,52	17,72	11,86	250
Tamat D1/D2/D3/PT	61,88	13,09	7,00	1,78	10,38	5,87	112
Status Pekerjaan ibu							
Tidak bekerja	36,17	2,25	20,17	1,54	19,15	20,72	383
Sekolah	48,21	0,00	15,30	0,00	21,31	15,18	15*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	55,76	14,82	6,38	0,00	12,14	10,90	26*
Pegawai swasta	66,68	0,00	16,97	0,00	11,23	5,12	74
Wiraswasta	48,85	9,46	20,69	6,25	5,17	9,58	55
Petani/buruh tani	32,08	0,00	6,17	0,00	5,66	56,09	31*
Nelayan	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	1*
Buruh/supir/pembantu ruta	15,59	0,00	44,50	0,00	29,10	10,81	12*
Lainnya	42,38	1,25	20,81	1,83	10,09	23,63	97
Tempat tinggal							
Perkotaan	46,93	2,91	19,88	2,29	18,45	9,54	423
Pedesaan	33,59	2,44	18,20	0,53	10,28	34,97	271
Prov. Kaltara	**41,71**	**2,73**	**19,22**	**1,60**	**15,26**	**19,48**	**694**

*N tertimbang <50

Sumber pembiayaan persalinan

Definisi: Sumber biaya digunakan ibu saat bersalin di fasilitas pelayanan kesehatan, yang terdiri dari BPJS/KIS, asuransi swasta, biaya kantor, biaya orang lain, biaya sendiri, jampersal, atau jamperda.

$$Proporsi\ Sumber\ Pembiayaan\ Persalinan = \frac{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ menurut\ jenis\ sumber\ dana\ untuk\ biaya\ persalinan\ anak\ terakhir}{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ di\ Fasyankes\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sampai\ saat\ wawancara}$$

Metode persalinan

Definisi: Metode atau cara ibu melahirkan bayi, yaitu normal, operasi dan lainnya (vakum, forsep, atau lainnya).

$$Persentase\ Metode\ Bersalin = \frac{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ menurut\ metode\ persalinan\ saat\ melahirkan\ anak\ terakhir}{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sampai\ saat\ wawancara}$$

Tabel 14.3.3. Proporsi Sumber Pembiayaan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Sumber Pembiayaan Persalinan								N Tertim bang
	BPJS/KIS	Asuransi Swasta	Biaya kantor	Biaya orang lain	Biaya sendiri	Jampersal	Jamperda	Tidak mengeluarkan biaya	
Umur saat bersalin (tahun)									
10-14									
15-19	88,61	0,00	0,00	0,00	28,53	0,00	0,00	0,00	19*
20-24	63,54	0,00	0,00	0,00	44,01	0,00	0,00	1,86	68
25-29	73,07	0,00	0,74	0,00	28,67	0,00	0,39	1,96	181
30-34	63,26	0,00	0,00	0,00	42,41	0,00	0,00	1,92	122
35-39	64,16	0,62	0,00	0,15	30,44	0,00	3,57	2,77	85
40-44	44,76	0,00	0,95	0,00	47,92	2,76	0,00	9,90	32*
45-49	82,46	0,00	0,00	0,00	17,54	0,00	0,00	0,00	8*
50-54	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
10 - 19 (remaja)	88,61	0,00	0,00	0,00	28,53	0,00	0,00	0,00	19*
15 - 49 (WUS)	66,98	0,10	0,32	0,03	35,25	0,17	0,73	2,46	516
Pendidikan ibu									
Tidak pernah sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	2*
Tidak tamat SD/MI	73,11	0,00	0,00	0,00	32,86	0,04	0,00	0,00	36*
Tamat SD/MI	75,94	0,00	0,42	0,00	24,28	0,00	0,00	3,97	72
Tamat SLTP/MTS	56,94	0,00	0,00	0,12	41,43	0,82	2,11	3,41	105
Tamat SLTA/MA	70,27	0,00	0,00	0,00	34,35	0,00	0,00	2,44	203
Tamat D1/D2/D3/PT	63,08	0,54	1,38	0,00	40,06	0,00	0,00	1,32	98
Status Pekerjaan ibu									
Tidak bekerja	64,73	0,19	0,00	0,05	38,53	0,00	1,34	2,45	280
Sekolah	60,62	0,00	0,00	0,00	39,38	0,00	0,00	0,00	11*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	70,44	0,00	6,21	0,00	33,11	0,00	0,00	0,00	22*
Pegawai swasta	74,31	0,00	0,00	0,00	29,51	0,00	0,00	5,96	65
Wiraswasta	52,18	0,00	0,00	0,00	46,71	1,89	0,00	1,11	46*
Petani/buruh tani	54,58	0,00	0,00	0,00	34,59	0,00	0,00	10,83	13*
Nelayan	29,90	0,00	0,00	0,00	70,10	0,00	0,00	0,00	1*
Buruh/supir/pembantu ruta	73,29	0,00	0,00	0,00	26,71	0,00	0,00	0,00	10*
Lainnya	80,90	0,00	0,45	0,00	20,62	0,02	0,00	0,09	68
Tempat tinggal									
Perkotaan	66,78	0,15	0,47	0,00	36,99	0,25	0,43	1,44	353
Pedesaan	67,44	0,00	0,00	0,08	31,50	0,00	1,38	4,68	163
Prov. Kaltara	**66,98**	**0,1**	**0,32**	**0,03**	**35,25**	**0,17**	**0,73**	**2,46**	**516**

*N tertimbang <50

Tabel 14.3.4. Proporsi Metode Persalinan pada Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Metode Persalinan		N Tertimbang
	Normal	Operasi	
Kelompok umur (tahun)			
10-14	0,00	0,00	0*
15-19	86,54	13,46	26*
20-24	94,05	5,95	95
25-29	82,55	17,45	228
30-34	76,62	23,38	157
35-39	80,87	19,13	132
40-44	79,82	20,18	42*
45-49	88,62	11,38	12*
50-54	100,00	0,00	1*
10 - 19 (remaja)	86,54	13,46	26*
15 - 49 (WUS)	82,56	17,44	693
Pendidikan ibu			
Tidak pernah sekolah	68,10	31,90	5*
Tidak tamat SD/MI	91,26	8,74	61
Tamat SD/MI	88,72	11,28	120
Tamat SLTP/MTS	88,67	11,33	146
Tamat SLTA/MA	81,54	18,46	250
Tamat D1/D2/D3/PT	66,43	33,57	112
Pekerjaan kepala keluarga			
Tidak bekerja	84,95	15,05	383
Sekolah	88,45	11,55	15*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	62,94	37,06	26*
Pegawai swasta	69,21	30,79	74
Wiraswasta	83,53	16,47	55
Petani/buruh tani	87,60	12,40	31*
Nelayan	100,00	0,00	1*
Buruh/ supir/ pembantu ruta	100,00	0,00	12*
Lainnya	83,51	16,49	97
Tempat tinggal			
Perkotaan	81,04	18,96	423
Perdesaan	84,99	15,01	271
Prov. Kaltara	**82,59**	**17,41**	**694**

*N tertimbang <50

Riwayat gangguan/komplikasi persalinan

Definisi: Gangguan atau masalah kesehatan yang pernah dialami oleh ibu saat persalinan. Jenis komplikasi persalinan dapat berupa kejang, perdarahan pada jalan lahir, ketuban keluar sebelum waktunya, posisi janin sungsang, partus lama, plasenta letak rendah (*plasenta previa*), dan hipertensi.

$$Proporsi\ Jenis\ Gangguan\ atau\ Komplikasi\ Kehamilan = \frac{\begin{array}{c}\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun \\ menurut\ jenis\ ganggguan\ atau\ komplikasi\ persalinan\end{array}}{\begin{array}{c}\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin \\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara\end{array}}$$

Upaya pertolongan pertama saat mengalami gangguan persalinan

Definisi: Upaya diberikan pertama kali kepada ibu saat mengalami gangguan atau masalah kesehatan dalam kehamilan. Upaya pertolongan pertama yang segera diberikan dalam jangka waktu < 30 menit setelah mengalami komplikasi persalinan.

$$Proporsi\ Upaya\ Pertolongan\ Pertama\ saat\ Mengalami\ Gangguan\ atau\ Komplikasi\ persalinan = \frac{\begin{array}{c}\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun \\ menurut\ upaya\ pertolongan\ pertama\ saat \\ mengalami\ ganggguan\ atau\ komplikasi\ persalinan\ \ anak\ terakhir\end{array}}{\begin{array}{c}\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin \\ anak\ terakhir\ ada\ gangguan\ persalinan\end{array}}$$

Tabel 14.3.5. Proporsi Gangguan/Komplikasi Persalinan pada Perempuan 10-54 Tahun Menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Mengalami gangguan/ Komplikasi Persalinan	Jenis Gangguan/Komplikasi Persalinan										N Tertimbang
		Posisi Janin Melintang/ Sungsang	Perdarahan	Kejang	Ketuban Pecah Dini	Partus Lama	Lilitan Tali Pusat	Placenta Previa	Placenta Tertinggal	Hipertensi	Lainnya	
Umur saat bersalin (tahun)												
10 - 14	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
15 - 19	17,81	0,00	1,35	0,00	0,00	0,00	6,53	0,00	0,00	0,00	9,93	26*
20 - 24	17,81	1,08	0,00	0,00	6,10	5,72	3,52	1,05	3,00	0,00	2,44	95
25 - 29	21,54	1,40	1,86	0,46	6,58	3,68	4,08	0,15	0,00	2,55	4,43	228
30 - 34	24,25	5,38	2,93	0,00	2,38	5,69	0,39	0,00	0,47	2,15	7,07	157
35 - 39	25,56	5,49	2,37	0,61	4,64	2,52	10,51	0,61	0,25	2,04	3,36	132
40 - 44	24,68	2,96	1,42	0,00	6,60	1,54	5,13	0,00	1,42	5,69	3,04	42*
45 - 49	28,23	11,38	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	16,85	12*
50 - 54	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
10 - 19 (remaja)	17,81	0,00	1,35	0,00	0,00	0,00	6,53	0,00	0,00	0,00	9,93	26*
15 - 49 (WUS)	22,58	3,26	1,86	0,27	4,83	3,86	4,47	0,31	0,65	2,06	4,89	693
Pendidikan ibu												
Tidak pernah sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5*
Tidak tamat SD/MI	13,57	4,29	0,00	0,00	5,98	4,81	2,58	0,00	0,00	1,06	0,04	61
Tamat SD/MI	24,69	4,48	0,87	0,61	5,83	3,58	5,98	0,00	0,78	2,21	1,56	120
Tamat SLTP/MTS	20,62	3,05	1,53	0,00	4,88	4,99	4,54	0,55	0,00	2,82	4,08	146
Tamat SLTA/MA	24,97	2,14	2,95	0,13	4,11	3,19	3,43	0,54	1,44	2,75	9,20	250
Tamat D1/D2/D3/PT	23,27	4,26	2,02	0,72	4,83	3,83	6,29	0,00	0,00	0,00	2,76	112
Pekerjaan ibu												
Tidak bekerja	22,39	2,98	2,15	0,19	4,89	4,20	5,38	0,56	0,94	1,37	3,66	383
Sekolah	11,55	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	11,55	0,00	0,00	11,55	0,00	15*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	23,68	3,08	8,61	3,08	0,06	0,00	9,74	0,00	0,00	0,00	5,27	26*
Pegawai swasta	27,14	6,76	0,77	0,44	10,69	2,69	1,54	0,00	0,00	0,00	7,38	74
Wiraswasta	24,00	4,55	3,34	0,00	0,00	5,93	1,02	0,00	1,08	3,63	5,52	55
Petani/buruh tani	16,00	1,59	0,00	0,00	4,25	4,51	0,00	0,00	1,08	0,00	5,57	31*
Nelayan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Buruh/supir/pembantu ruta	13,54	0,00	0,00	0,00	3,13	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10,41	12*
Lainnya	23,53	2,40	0,00	0,00	5,21	4,14	4,58	0,00	0,00	5,51	7,20	97
Tempat tinggal												
Perkotaan	21,13	1,86	1,52	0,00	4,91	4,09	4,50	0,00	0,14	1,78	5,40	423
Perdesaan	24,74	5,42	2,39	0,69	4,68	3,50	4,42	0,79	1,45	2,49	4,08	271
Prov. Kaltara	**22,54**	**3,25**	**1,86**	**0,27**	**4,82**	**3,86**	**4,47**	**0,31**	**0,65**	**2,06**	**4,89**	**694**

*N tertimbang <50

Tabel 14.3.6. Proporsi Upaya Rujukan untuk Komplikasi Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Upaya Rujukan Untuk Gangguan/Komplikasi Persalinan		Tidak Dirujuk	N Tertimbang
	Segera Dirujuk	Tidak Segera Dirujuk (Ada Jeda Waktu)		
Umur saat bersalin (tahun)				
10 - 14	0,00	0,00	0,00	0*
15 - 19	7,59	0,00	92,41	4*
20 - 24	37,39	4,15	58,46	16*
25 - 29	53,32	2,65	44,02	45*
30 - 34	40,92	12,01	47,07	35*
35 - 39	42,67	5,16	52,16	31*
40 - 44	30,54	0,00	69,46	9*
45 - 49	0,00	0,00	100,00	3*
50 - 54	0,00	0,00	0,00	0*
10 - 19 (remaja)	7,59	0,00	92,41	4*
15 - 49 (WUS)	42,24	5,33	52,44	143
Pendidikan ibu				
Tidak pernah sekolah				
Tidak tamat SD/MI	19,32	25,06	55,61	8*
Tamat SD/MI	40,83	3,54	55,63	27*
Tamat SLTP/MTS	38,31	2,02	59,67	27**
Tamat SLTA/MA	44,60	7,36	48,04	57
Tamat D1/D2/D3/PT	49,99	0,00	50,01	24*
Tamat PT				
Pekerjaan ibu				
Tidak bekerja	35,27	7,68	57,05	78
Sekolah	100,00	0,00	0,00	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	23,37	0,00	76,63	6*
Pegawai swasta	49,12	0,00	50,88	18*
Wiraswasta	63,32	0,00	36,68	12*
Petani/buruh tani	53,85	12,17	33,97	5*
Nelayan				
Buruh/supir/pembantu ruta	76,89	0,00	23,11	2*
Lainnya	46,05	4,97	48,98	21*
Tidak bekerja				
Tempat tinggal				
Perkotaan	49,72	4,75	45,54	82
Perdesaan	32,28	6,10	61,62	61
Prov. Kaltara	**42,24**	**5,33**	**52,44**	**143**

*N tertimbang <50

14.4 Masa Nifas

Pelayanan Masa Nifas (KF)

Definisi: Pelayanan kesehatan ibu yang diperoleh selama 42 hari setelah proses persalinan, minimal 3 kali meliputi:KF 1 (6 jam sampai 3 hari setelah melahirkan), KF 2 (4 sampai 28 hari setelah melahirkan), dan KF 3 (29 sampai 42 hari setelah melahirkan).

$$Proporsi\ Pelayanan\ KF1 = \frac{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ mendapat\ Pelayanan\ Masa\ Nifas\ pada\ periode\ 6\ jam\ sampai\ 3\ hari\ setelah\ melahirkan\ anak\ terakhir}{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara\ yang\ mendapatkan\ pelayanan\ masa\ nifas}$$

$$Proporsi\ Pelayanan\ KF2 = \frac{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ mendapat\ Pelayanan\ Masa\ Nifas\ pada\ periode\ 4\ sampai\ 28\ hari\ setelah\ melahirkan\ anak\ terakhir}{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara\ yang\ mendapatkan\ pelayanan\ masa\ nifas}$$

$$Proporsi\ Pelayanan\ KF3 = \frac{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ mendapat\ Pelayanan\ Masa\ Nifas\ pada\ periode\ 29\ sampai\ 42\ hari\ setelah\ melahirkan\ anak\ terakhir}{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara\ yang\ mendapatkan\ pelayanan\ masa\ nifas}$$

$$Proporsi\ Pelayanan\ KF\ Lengkap = \frac{\Sigma Perempuan\ pernah\ kawin\ 10-54\ tahun\ yang\ mendapat\ Pelayanan\ Masa\ Nifas\ pada\ periode\ 6\ jam\ sampai\ 42\ hari\ setelah\ melahirkan\ anak\ terakhir\ selama\ 3\ kali\ sesuai\ KF1-KF2\ dan\ KF3}{\Sigma Perempuan\ pernah\ kawin\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara\ yang\ mendapatkan\ pelayanan\ masa\ nifas}$$

Tabel 14.4.1. Proporsi Pelayanan Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Periode Mendapatkan Pelayanan Masa Nifas (KF)			KF Lengkap[2]	Tidak Pernah Diperiksa Setelah Bersalin	N Tertimbang
	6 Jam-3 Hr (KF1)[1]	4-28 Hr (KF2)	29-42 Hr (KF3)			
Umur saat bersalin (tahun)						
10 – 14	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
15 - 19	95,01	79,24	35,55	26,41	0,06	26*
20 - 24	97,45	58,79	37,54	33,27	2,48	95
25 - 29	97,03	61,57	44,59	37,06	0,96	228
30 - 34	95,49	65,00	48,75	40,25	3,58	157
35 - 39	86,65	67,86	43,76	37,97	9,19	132
40 - 44	90,76	55,42	32,81	32,52	4,28	42*
45 - 49	100,00	86,09	60,85	60,85	0,00	12*
50 - 54	43,16	43,16	43,16	43,16	56,84	1*
10 - 19 (remaja)	95,01	79,24	35,55	26,41	0,06	26*
15 - 49 (WUS)	94,36	63,89	43,64	37,18	3,48	693
Pendidikan ibu						
Tidak pernah sekolah	80,77	40,52	65,11	40,52	7,02	5*
Tidak tamat SD/MI	93,42	61,72	49,18	41,97	5,37	61
Tamat SD/MI	84,49	52,45	37,62	27,64	13,00	120
Tamat SLTP/MTS	91,46	67,82	49,66	42,17	2,79	146
Tamat SLTA/MA	99,44	64,03	38,20	33,29	0,28	250
Tamat D1/D2/D3/PT	97,95	72,73	50,35	46,84	0,71	112
Pekerjaan ibu						
Tidak bekerja	93,88	62,56	48,01	40,72	3,20	383
Sekolah	88,45	63,24	20,77	9,22	0,00	15*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	100,00	60,68	31,27	31,27	0,00	26*
Pegawai swasta	98,89	78,84	57,64	54,64	1,11	74
Wiraswasta	94,31	58,35	32,91	22,80	5,69	55
Petani/buruh tani	86,77	60,15	40,56	32,47	8,66	31*
Nelayan	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00	1*
Buruh/supir/pembantu ruta	92,32	90,83	46,51	46,51	7,68	12*
Lainnya	94,20	59,06	28,68	23,66	5,12	97
Tempat tinggal						
Perkotaan	96,42	68,17	46,35	40,00	2,33	423
Perdesaan	90,93	57,14	39,43	32,81	5,52	271
Prov. Kaltara	**94,28**	**63,86**	**43,64**	**37,19**	**3,57**	**694**

Keterangan :
[1]KF1 termasuk ibu yang melahirkan di fasyankes
[2]KF lengkap = Menerima KF 1 (6 jam – 3 hari), KF 2 (7 – 28 hari) dan KF 3 (29 – 42 hari)
*N tertimbang <50

Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas

Definisi: Pemberian kapsul merah vitamin A dosis tinggi (200.000 IU) kepada ibu nifas sebanyak dua buah, yaitu 1 (satu) kapsul diminum segera setelah persalinan dan 1 (satu) kapsul diminum 24 jam sesudah pemberian kapsul pertama.

$$Proporsi\ Pemberian\ Vitamin\ A: = \frac{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ mendapat\ Vitamin\ A\ setelah\ bersalin\ menurut\ frekuensi\ pemberian}{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ melahirkan\ pada\ Periode\ 1\ Januari\ 2013\ sampai\ saat\ wawancara}$$

$$Proporsi\ Waktu\ Pemberian\ Vitamin\ A: = \frac{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ mendapat\ Vitamin\ A\ setelah\ bersalin\ menurut\ waktu\ pemberian}{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ melahirkan\ pada\ Periode\ 1\ Januari\ 2013\ sampai\ saat\ wawancara}$$

Tabel 14.4.2. Proporsi Frekuensi Mendapatkan dan Waktu Minum Vitamin A Saat Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Mendapat Vitamin A				Waktu Minum Vit A			
	1 Kali	2 Kali	> 2 Kali	N Tertim bang	Sesaat Setelah Melahiran	24 jam Setelah Melahirkan	Lebih 48 Jam Setelah Melahirkan	N Tertim bang
Umur saat bersalin (tahun)								
10 – 14	0,00	0,00	0,00	0*	0,00	0,00	0,00	0*
15 - 19	53,82	9,28	5,33	26*	71,26	17,47	11,27	18*
20 - 24	50,19	15,99	4,90	95	53,22	37,54	9,24	62
25 - 29	47,33	22,84	0,64	228	56,03	40,58	3,39	171
30 - 34	40,64	17,49	2,40	157	57,80	37,03	5,18	108
35 - 39	47,09	17,81	4,08	132	45,21	46,18	8,61	84
40 - 44	80,12	18,32	0,00	42*	60,77	34,68	4,55	28*
45 - 49	0,00	0,00	16,05	12*	52,97	47,03	0,00	12*
50 – 54	47,12	43,16	0,00	1*	100,00	0,00	0,00	1*
10 - 19 (remaja)	53,82	9,28	5,33	26*	71,26	17,47	11,27	18*
15 - 49 (WUS)	47,20	18,54	2,69	693	54,95	39,33	5,73	482
Pendidikan ibu								
Tidak pernah sekolah	63,52	0,00	0,00	5*	49,78	50,22	0,00	3*
Tidak tamat SD/MI	56,19	16,17	1,70	61	59,78	29,60	10,62	46*
Tamat SD/MI	37,27	13,37	4,58	120	66,23	27,23	6,54	67
Tamat SLTP/MTS	53,20	16,86	3,00	146	59,95	33,61	6,44	108
Tamat SLTA/MA	48,31	20,05	1,99	250	51,48	44,27	4,25	179
Tamat D1/D2/D3/PT	41,37	25,25	2,48	112	44,02	51,25	4,73	79
Pekerjaan ibu								
Tidak bekerja	46,05	19,23	2,17	383	52,94	40,94	6,11	263
Sekolah	42,57	32,76	0,00	15*	55,66	44,34	0,00	11*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	44,60	14,36	0,23	26*	52,01	40,58	7,41	16*
Pegawai swasta	52,85	14,96	0,98	74*	51,13	48,87	0,00	52
Wiraswasta	42,42	12,20	6,99	55*	53,28	34,79	11,92	34*
Petani	48,93	29,64	4,20	31*	60,33	33,56	6,12	26*
Nelayan	29,90	70,10	0,00	1*	29,90	70,10	0,00	1*
Buruh	76,13	3,99	0,00	12*	72,93	27,07	0,00	10*
Lainnya	46,89	19,23	4,57	97	62,76	30,54	6,70	70
Tempat tinggal								
Perkotaan	44,99	21,75	2,25	423	44,37	50,86	4,77	297
Perdesaan	50,44	13,64	3,38	271	71,92	20,85	7,22	186
Prov. Kaltara	**47,12**	**18,58**	**2,69**	**694**	**55,00**	**39,29**	**5,72**	**483**

*N tertimbang <50

Riwayat Komplikasi Masa Nifas

Definisi: Gangguan atau masalah kesehatan yang pernah dialami oleh ibu saat masa nifas atau setelah bersalin. Jenis komplikasi masa nifas dapat berupa perdarahan pada jalan lahir, bengkak (di wajah, tangan dan kaki), kejang, demam lebih dari 2 hari, atau payudara bengkak dan merah disertai rasa sakit.

$$Proporsi\ komplikasi\ masa\ nifas: = \frac{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ pernah\ mengalami\ gangguan\ atau\ komplikasi\ pada\ masa\ nifas}{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ melahirkan\ pada\ Periode\ 1\ Januari\ 2013\ sampai\ saat\ wawancara}$$

Upaya Pertolongan Pertama Saat Mengalami Komplikasi Masa Nifas

Definisi: Upaya pertolongan yang diberikan pertama kali kepada ibu dalam jangka waktu <30 menit setelah mengalami komplikasi masa nifas.

$$Proporsi\ Upaya\ Pertolongan\ Pertama\ saat\ mengalami\ komplikasi\ masa\ nifas = \frac{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ pernah\ mengalami\ gangguan\ atau\ komplikasi\ pada\ masa\ nifas\ setelah\ melahirkan\ anak\ terakhir\ dan\ menurut\ jenis\ upaya\ pertolongan}{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ melahirkan\ pada\ Periode\ 1\ Januari\ 2013\ sampai\ saat\ wawancara}$$

Tabel 14.4.3. Proporsi Gangguan/Komplikasi Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun Menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Mengalami Gangguan/ Komplikasi Masa Nifas	Jenis Komplikasi Masa Nifas										N Tertimbang
		Pendarahan Pada Jalan Lahir	Keluar Cairan Berbau	Bengkak Kaki	Kejang	Sakit Kepala	Demam >2 Hari	Payudara Bengkak	*Baby Blues*	Hiper-Tensi	Lain-Nya	
Umur saat bersalin												
10 – 14												
15 - 19	14,16	0,00	0,00	0,00	0,00	4,93	4,99	14,16	0,00	0,00	0,00	26*
20 - 24	16,22	3,53	0,13	0,70	1,42	7,41	2,89	8,15	1,58	0,83	0,00	95
25 - 29	7,81	0,63	0,00	0,66	0,00	2,96	0,14	4,09	0,99	0,73	1,38	228
30 - 34	9,86	1,67	1,65	2,02	0,00	3,52	1,59	2,54	0,00	0,43	0,64	157
35 - 39	9,07	1,32	0,00	0,86	0,00	0,93	1,36	3,53	0,40	1,64	2,30	132
40 - 44	8,24	0,00	0,00	0,00	0,00	3,67	2,25	6,09	0,00	0,73	0,00	42*
45 - 49	4,68	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4,68	0,00	12*
50 - 54	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
10 - 19 (remaja)	14,16	0,00	0,00	0,00	0,00	4,93	4,99	14,16	0,00	0,00	0,00	26*
15 - 49 (WUS)	9,88	1,32	0,39	0,94	0,20	3,38	1,39	4,62	0,62	0,89	1,04	693
Pendidikan ibu												
Tidak pernah sekolah	8,63	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	8,63	0,00	0,00	0,00	5*
Tidak tamat SD/MI	10,25	0,00	0,00	0,86	2,21	3,86	2,24	8,61	0,00	0,00	1,64	61
Tamat SD/MI	11,07	1,16	0,00	1,26	0,00	4,57	0,28	2,98	0,00	1,04	2,54	120
Tamat SLTP/MTS	11,83	0,00	0,09	0,87	0,00	2,78	2,07	7,13	1,32	1,97	2,16	146
Tamat SLTA/MA	8,54	2,44	1,04	0,90	0,00	1,94	1,33	2,60	0,73	0,83	0,00	250
Tamat D1/D2/D3/PT	8,82	1,50	0,00	0,82	0,00	5,93	1,40	5,18	0,47	0,00	0,00	112
Pekerjaan ibu												
Tidak bekerja	9,51	1,71	0,00	1,40	0,35	3,47	1,75	4,71	0,71	0,35	0,67	383
Sekolah	11,55	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	11,55	11,55	15*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	3,08	3,08	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	26*
Pegawai swasta	4,64	0,77	0,17	0,00	0,00	1,80	0,44	1,90	0,44	0,00	0,00	74
Wiraswasta	19,20	2,26	0,00	0,96	0,00	9,72	1,71	10,09	0,00	0,00	5,40	55
Petani/buruh tani	10,82	0,00	0,00	1,95	0,00	4,70	1,08	0,00	2,33	1,84	0,00	31*
Nelayan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Buruh/ supir/ pembantu ruta	9,07	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	9,07	0,00	0,00	0,00	12*
Lainnya	11,43	0,00	2,67	0,00	0,00	2,06	1,36	6,09	0,55	2,68	0,00	97
Tempat tinggal												
Perkotaan	10,55	1,84	0,00	0,97	0,00	2,96	1,48	5,13	0,64	0,71	1,46	423
Perdesaan	8,79	0,51	1,00	0,88	0,50	4,01	1,24	3,80	0,58	1,17	0,37	271
Prov. Kaltara	**9,86**	**1,32**	**0,39**	**0,93**	**0,20**	**3,37**	**1,38**	**4,61**	**0,62**	**0,89**	**1,04**	**694**

*N tertimbang <50

Tabel 14.4.4. Proporsi Upaya Pencarian Pertolongan Pertama Gangguan/Komplikas Masa Nifasi pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Upaya Pencarian Pertolongan Pertama Gangguan/Komplikasi Masa Nifas		Tidak Mencari	N Tertimbang
	Segera	Ada Jeda Waktu		
Umur saat bersalin (tahun)				
10 – 14				
15 - 19	0,00	0,00	100,00	4*
20 - 24	13,89	26,07	60,04	16*
25 - 29	33,42	3,23	63,35	19*
30 - 34	31,65	6,47	61,88	16*
35 - 39	33,10	18,02	48,88	13*
40 - 44	36,13	0,00	63,87	4*
45 - 49	100,00	0,00	0,00	1*
50 - 54				
10 - 19 (remaja)	0,00	0,00	100,00	4*
15 - 49 (WUS)	27,45	11,34	61,21	72
Pendidikan ibu				
Tidak pernah sekolah	0,00	0,00	100,00	0*
Tidak tamat SD/MI	29,97	15,97	54,06	7*
Tamat SD/MI	22,37	11,70	65,92	14*
Tamat SLTP/MTS	30,49	7,39	62,11	18*
Tamat SLTA/MA	22,46	18,44	59,10	22*
Tamat D1/D2/D3/PT	39,37	0,00	60,63	10*
Pekerjaan ibu				
Tidak bekerja	19,70	18,07	62,23	38*
Sekolah	100,00	0,00	0,00	2*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	100,00	0,00	0,00	1*
Pegawai swasta	0,00	16,68	83,32	4*
Wiraswasta	39,68	0,00	60,32	11*
Petani/buruh tani	27,00	18,01	54,99	4*
Nelayan				
Buruh/ supir/ pembantu ruta	0,00	0,00	100,00	1*
Lainnya	36,45	0,00	63,55	12*
Tempat tinggal				
Perkotaan	24,90	11,01	64,09	47*
Perdesaan	32,23	11,97	55,80	25*
Prov. Kaltara	**27,45**	**11,34**	**61,21**	**72**

*N tertimbang <50

14.5 Penggunaan KB Setelah Melahirkan

Definisi: Penggunaan alat Keluarga Berencana (KB) modern yang pertama diterima oleh ibu setelah melahirkan anak terakhir.

$$Proporsi\ Jenis\ alat\ atau\ cara\ KByang\ digunakan\ Setelah\ Melahirkan = \frac{\begin{array}{c}\Sigma Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun \\ menurut\ jenis\ KB\ modern\ yang\ digunakan \\ pertama\ kali\ setelah\ melahirkan\ anak\ yang\ terakhir\end{array}}{\begin{array}{c}\Sigma Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ melahirkan \\ pada\ Periode\ 1\ Januari\ 2013\ sampai\ saat\ wawancara\end{array}}$$

$$Proporsi\ Waktu\ Terima\ Layanan\ KB\ Pertama\ Kali\ Setelah\ Melahirkan = \frac{\begin{array}{c}\Sigma Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun \\ menurut\ periode\ waktu\ saat\ mendapat\ pelayanan\ KB \\ modern\ yang\ pertama\ kali\ setelah\ melahirkan\ anak\ yang\ terakhir\end{array}}{\begin{array}{c}\Sigma Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ melahirkan \\ pada\ Periode\ 1\ Januari\ 2013\ sampai\ saat\ wawancara\end{array}}$$

Tabel 14.5.1. Proporsi Jenis Alat/Cara KB Modern yang Digunakan Setelah Melahirkan Anak Terakhir pada Perempuan 10-54 Tahun Menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Sterilisasi Wanita	IUD/AKDS/ Spiral	Suntikan 3 Bln	Suntikan 1 Bln	Implant / Susuk KB	Pil	Kondom Pria	N Tertimbang
Umur saat bersalin (tahun)								
10-14	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
15 - 19	0,00	0,00	56,90	0,06	0,00	0,06	0,00	26*
20 - 24	1,33	4,08	40,33	2,82	6,45	10,20	0,00	95
25 - 29	0,34	7,71	40,05	4,45	3,11	11,92	2,13	228
30 - 34	0,27	4,06	34,50	7,99	0,47	11,37	0,04	157
35 - 39	6,92	11,08	30,91	1,94	6,76	12,35	3,53	132
40 - 44	8,36	4,99	24,53	3,07	3,22	14,18	0,00	42*
45 - 49	3,61	18,78	18,81	0,00	0,00	19,57	0,00	12*
50 – 54	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
10 - 19 (remaja)	0,00	0,00	56,90	0,06	0,00	0,06	0,00	26*
15 - 49 (WUS)	2,24	6,77	36,41	4,23	3,50	11,47	1,38	693
Pendidikan ibu								
Tidak pernah sekolah	0,00	0,00	59,42	0,00	12,38	0,00	0,00	5*
Tidak tamat SD/MI	5,54	6,82	41,83	0,03	2,89	5,94	0,00	61
Tamat SD/MI	3,27	5,26	39,79	2,17	4,38	17,88	0,00	120
Tamat SLTP/MTS	1,78	3,31	49,63	2,81	4,44	9,86	0,00	146
Tamat SLTA/MA	1,15	9,01	31,45	7,04	1,91	11,48	1,94	250
Tamat D1/D2/D3/PT	2,45	8,09	22,25	4,43	4,75	10,12	4,21	112
Pekerjaan ibu								
Tidak bekerja	2,17	5,74	40,14	3,29	3,25	12,61	0,83	383
Sekolah	0,00	11,55	38,14	12,09	0,00	15,18	0,00	15*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	8,41	5,29	7,17	6,76	9,74	3,41	4,90	26*
Pegawai swasta	0,00	7,13	25,17	12,04	1,75	10,01	6,90	74
Wiraswasta	5,51	13,44	30,73	6,32	11,85	9,66	0,00	55
Petani/buruh tani	0,05	0,00	64,95	2,33	4,58	11,55	0,00	31*
Nelayan	0,00	0,00	70,10	0,00	0,00	29,90	0,00	1*
Buruh/ supir/ pembantu ruta	0,00	3,86	52,03	0,00	0,18	25,00	0,00	12*
Lainnya	2,01	9,00	29,29	0,02	0,00	8,70	0,00	97
Tempat tinggal								
Perkotaan	1,71	7,50	31,99	5,34	2,86	9,78	1,94	423
Perdesaan	3,06	5,61	43,13	2,47	4,48	14,04	0,51	271
Prov. Kaltara	**2,24**	**6,76**	**36,34**	**4,22**	**3,49**	**11,45**	**1,38**	**694**

*N tertimbang <50

Tabel 14.5.2. Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali setelah Melahirkan berdasarkan Tempat Bersalin pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Bersalin di Fasyankes					Bersalin di Non Fasyankes		
	Bersamaan dengan Proses Persali-nan	Setelah Persalinan Selesai di Fasyan-kes	≤ 42 Hari/ Periode Masa Nifas Sepulang dari Fasyan-kes	> 42 Hari Setelah Bersa-lin	N Tertim bang	≤ 42 Hari Setelah Persali-nan	> 42 Hari Setelah Persali-nan	N Tertim bang
Umur saat bersalin (tahun)								
10 – 14	0,00	0,00	0,00	0,00	0*	0,00	0,00	0*
15 - 19	0,00	11,76	0,13	88,11	11*	48,47	51,53	15*
20 - 24	2,64	1,54	36,35	59,48	45*	23,80	76,20	20*
25 - 29	5,69	17,05	21,63	55,63	129	9,00	91,00	29*
30 - 34	0,58	8,26	21,75	69,41	68	19,36	80,64	38*
35 - 39	16,56	8,53	24,88	50,03	60	1,99	98,01	23*
40 - 44	14,29	19,93	22,08	43,70	19*	16,27	83,73	5*
45 - 49	0,00	0,00	31,84	68,16	4*	0,00	100,00	0*
50 – 54	0,00	0,00	0,00	0,00	0*	0,00	0,00	0*
10 - 19 (remaja)	0,00	11,76	0,13	88,11	11*	48,47	51,53	15*
15 - 49 (WUS)	6,39	11,44	23,65	58,53	336	18,01	81,99	129
Pendidikan ibu								
Tidak pernah sekolah	0,00	0,00	100,00	0,00	2*	17,60	82,40	3*
Tidak tamat SD/MI	10,92	6,64	30,79	51,65	23*	19,89	80,11	19*
Tamat SD/MI	7,22	15,02	8,28	69,48	51	17,99	82,01	43*
Tamat SLTP/MTS	5,19	7,74	16,56	70,51	73	29,13	70,87	34*
Tamat SLTA/MA	3,09	10,60	32,98	53,33	129	4,53	95,47	29*
Tamat D1/D2/D3/PT	12,90	17,03	20,37	49,70	58	0,00	100,00	1*
Pekerjaan ibu								
Tidak bekerja	4,77	8,16	24,87	62,20	192	23,30	76,70	73
Sekolah	0,00	28,27	14,93	56,80	8*	0,00	100,00	3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	15,81	8,27	10,81	65,11	11*	0,00	100,00	1*
Pegawai swasta	4,60	19,66	36,64	39,10	42*	0,00	100,00	2*
Wiraswasta	20,10	25,82	5,91	48,17	35*	0,00	100,00	6*
Petani/buruh tani	0,00	1,20	25,68	73,12	9*	28,00	72,00	21*
Nelayan	0,00	0,00	0,00	100,00	1*	0,00	0,00	0*
Buruh/supir/pembantu ruta	0,22	0,00	29,74	70,04	9*	0,00	0,00	0*
Lainnya	5,53	7,00	23,60	63,88	28*	1,92	98,08	23*
Tempat tinggal								
Perkotaan	4,97	11,23	24,95	58,85	220	1,44	98,56	31*
Perdesaan	9,10	11,83	21,16	57,91	116	23,25	76,75	98
Prov. Kaltara	**6,39**	**11,44**	**23,65**	**58,53**	**336**	**18,01**	**81,99**	**129**

*N tertimbang <50

Tabel 14.5.3. Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali setelah Melahirkan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemasangan Alat Kb		N Tertimbang
	≤ 42 Hari Setelah Persalinan	> 42 Hari Setelah Persalinan	
	%	%	
Umur saat bersalin (tahun)			
10 – 14	37,94	62,06	1*
15 - 19	34,66	65,34	26*
20 - 24	39,37	60,63	118
25 - 29	34,23	65,77	140
30 - 34	34,81	65,19	105
35 - 39	39,05	60,95	65
40 - 44	35,30	64,70	10*
45 - 49	24,93	75,07	0*
50 – 54	0,00	0,00	0*
Pendidikan Ibu			
Tidak pernah sekolah	54,21	45,79	4*
Tidak tamat SD/MI	37,78	62,22	39*
Tamat SD/MI	25,75	74,25	89
Tamat SLTP/MTS	29,40	70,60	106
Tamat SLTA/MA	40,81	59,19	163
Tamat D1/D2/D3/PT	49,49	50,51	64
Pekerjaan Ibu			
Tidak bekerja	34,69	65,31	265
Sekolah	34,68	65,32	11*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	33,41	66,59	12*
Pegawai swasta	58,49	41,51	48*
Wiraswasta	45,99	54,01	43*
Petani/buruh tani	27,57	72,43	26*
Nelayan		100,00	1*
Buruh/supir/pembantu ruta	29,96	70,04	10*
Lainnya	23,26	76,74	48*
Tempat Tinggal			
Perkotaan	37,49	62,51	263
Perdesaan	34,95	65,05	202
Prov. Kaltara	**36,38**	**63,62**	**465**

*N tertimbang <50

14.6 Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil

Kepemilikan Buku KIA

Definisi: Status kepemilikan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada ibu yang sedang hamil. Status kepemilikan berdasarkan pengakuan dan observasi fisik buku KIA.

$$Proporsi\ Kepemilikan\ Buku\ KIA = \frac{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ sedang\ hamil\ saat\ wawancara\ menurut\ kepemilikan\ buku\ KIA}{\Sigma Perempuan\ pernah\ kawin\ 10-54\ tahun\ yang\ melahirkan\ pada\ Periode\ 1\ Januari\ 2013\ sampai\ saat\ wawancara}$$

$$Proporsi\ Pernah\ Memiliki\ Buku\ KIA = \frac{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ sedang\ hamil\ saat\ wawancara\ menurut\ pengakuan\ memiliki\ buku\ KIA\ tetapi\ tidak\ dapat\ menunjukkan}{\Sigma Perempuan\ pernah\ kawin\ 10-54\ tahun\ yang\ melahirkan\ pada\ Periode\ 1\ Januari\ 2013\ sampai\ saat\ wawancara}$$

Tabel 14.6.1. Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Kepemilikan Buku KIA			N Tertimbang
	Bisa Menunjukkan	Tidak Bisa Menunjukkan	Tidak Memiliki	
Malinau	79,62	12,44	7,94	15*
Bulungan	55,67	9,10	35,23	13*
Tana Tidung	52,58	35,52	11,90	4*
Nunukan	81,34	0,00	18,66	18*
Kota Tarakan	61,35	5,90	32,74	25*
Prov. Kaltara	**68,33**	**7,99**	**23,68**	**75**

*N tertimbang <50

Tabel 14.6.2. Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kepemilikan Buku KIA			N Tertimbang
	Bisa Menunjukkan	Tdak Bisa Menunjukkan	Tidak Memiliki	
Umur saat wawancara (tahun)				
10-14	0,00	0,00	0,00	0*
15-19	0,00	0,00	100,00	1*
20-24	60,62	7,31	32,07	13*
25-29	82,61	0,00	17,39	18*
30-34	73,22	8,97	17,80	21*
35-39	58,39	12,96	28,65	16*
40-44	42,13	25,10	32,77	4*
45-49	100,00	0,00	0,00	2*
10 - 19 (remaja)	0,00	0,00	100,00	1*
15 - 49 (WUS)	68,33	7,99	23,68	75
Pendidikan ibu				
Tidak pernah sekolah				
Tidak tamat SD/MI	73,08	9,70	17,22	10*
Tamat SD/MI	68,18	6,12	25,70	15*
Tamat SLTP/MTS	80,38	0,00	19,62	16*
Tamat SLTA/MA	54,18	14,09	31,72	18*
Tamat D1/D2/D3/PT	68,93	9,98	21,09	16*
Pekerjaan kepala keluarga				
Tidak bekerja	70,35	4,74	24,91	52
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	38,91	48,27	12,82	5*
Pegawai swasta	65,91	0,00	34,09	5*
Wiraswasta	100,00	0,00	0,00	2*
Petani/buruh tani	100,00	0,00	0,00	4*
Buruh/supir/pembantu ruta	0,00	100,00	0,00	1*
Lainnya	52,48	0,00	47,52	5*
Tempat tinggal				
Perkotaan	57,12	8,38	34,50	32*
Perdesaan	76,52	7,70	15,77	43*

*N tertimbang <50

BAB 15
KESEHATAN BALITA

Responden untuk menjawab pertanyaan terkait kesehatan balita adalah ibu dari balita yang bersangkutan atau anggota rumah tangga lain yang paling mengetahui tentang kesehatan dan tumbuh kembang balita tersebut. Pertanyaan dikategorikan sebagai berikut ini:

Kategori umur	Pertanyaan
0-59 bulan	Kondisi saat lahir
	Perawatan bayi baru lahir
	Kepemilikan dan pemanfaatan buku KIA
	Imunisasi
	Pemantauan pertumbuhan
	Kecacatan
6-59 bulan	Pemberian makanan tambahan
36-59 bulan	Perkembangan anak

15.1 Riwayat Bayi Baru Lahir

Informasi usia kehamilan saat melahirkan dikumpulkan berdasarkan catatan ataupun pengakuan. Catatan dapat berupa catatan usia kehamilan pada saat anak dilahirkan, catatan selisih Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) dan tanggal lahir anak.

A. Berat, Panjang dan Lingkar Kepala Bayi Lahir

Informasi berat badan, panjang badan, dan lingkar kepala saat lahir diperoleh dari catatan yang dimiliki oleh responden. Sumber catatan atau dokumen berat badan lahir dapat berupa buku KIA, KMS, buku catatan kelahiran, atau buku catatan kesehatan anak.

Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

Definisi berat badan lahir rendah jika lahir dengan berat badan di bawah 2500 gram, Berat lahir normal berkisar 2500-4000 gram (Kementerian Kesehatan, 2010).

$$Proporsi\ Berat\ Badan\ Lahir\ Rendah = \frac{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan\ yang\ memiliki\ catatan\ berat\ badan\ lahir\ < 2500\ gram}{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan\ yang\ memiliki\ catatan\ berat\ badan\ lahir}$$

Panjang Badan Lahir Pendek

Panjang badan lahir yang normal berada pada rentang 48-52 cm (Kementerian Kesehatan, 2010).

Definisi panjang badan lahir pendek: saat lahir mempunyai panjang badan di bawah 48 cm

$$Proporsi\ Panjang\ Badan\ Lahir\ Pendek = \frac{\begin{array}{c} Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan\ yang\ memiliki \\ catatan\ panjang\ \ lahir\ \ < 48\ cm \end{array}}{\begin{array}{c} jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan\ yang\ memiliki \\ catatan\ panjang\ badan\ lahir \end{array}}$$

Lingkar Kepala Lahir Kecil (<33 cm)

lingkar kepala lahir yang normal berada pada rentang 33-37 cm (Kementerian Kesehatan, 2010).

Definisi lingkar kepala saat lahir dianggap kecil: jika lingkar kepala saat lahir di bawah 33 cm.

$$Proporsi\ Lingkar\ Kepala\ Lahir\ Kecil = \frac{\begin{array}{c} Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan\ yang\ memiliki \\ catatan\ lingkar\ kepala < 33cm \end{array}}{\begin{array}{c} Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan\ yang\ memiliki \\ catatan\ lingkar\ kepala\ lahir \end{array}}$$

Tabel 15.1.1. Proporsi Catatan Kondisi Lahir yang Tidak Dimiliki Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Tidak Ada Catatan			N Tertimbang
	Berat Badan Lahir	Panjang Badan Lahir	Lingkar Kepala Lahir	
Malinau	33,10	55,28	71,62	103
Bulungan	36,63	42,36	72,04	154
Tana Tidung	61,12	60,55	89,62	28
Nunukan	35,19	41,76	65,15	244
Tarakan	27,76	32,16	87,96	333
Prov. Kaltara	**33,18**	**40,40**	**76,76**	**862**

Tabel 15.1.2. Proporsi Catatan Kondisi Lahir yang Tidak Dimiliki Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tidak Ada Catatan			N Tertimbang
	Berat Badan Lahir	Panjang Badan Lahir	Lingkar Kepala Lahir	
Kelompok umur (bulan)				
0-5	8,10	10,21	65,98	88
6-11	17,88	20,08	69,03	94
12-23	27,38	36,57	70,72	178
24-35	32,56	38,52	69,67	168
36-47	53,10	58,95	90,45	148
48-59	43,20	55,76	87,19	184
Jenis kelamin				
Laki-laki	31,29	38,86	75,40	455
Perempuan	35,30	42,11	78,28	407
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	29,04	33,38	67,21	42*
Tidak tamat SD/MI	32,26	40,14	70,71	137
Tamat SD/MI	33,72	42,19	74,54	144
Tamat SLTP/MTS	30,09	35,04	74,84	153
Tamat SLTA/MA	35,08	43,97	79,30	262
Tamat D1/D2/D3/PT	34,80	40,03	86,30	124
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	34,05	38,37	67,19	53
Sekolah	0,00	0,00	100,00	6*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	44,69	47,86	80,75	77
Pegawai swasta	25,05	31,85	82,15	184
Wiraswasta	34,17	38,80	77,36	179
Petani/buruh tani	33,23	43,06	67,37	142
Nelayan	23,24	37,34	65,99	68
Buruh/sopir/pembantu ruta	35,21	45,17	79,16	102
Lainnya	53,42	59,26	91,72	52
Tempat tinggal				
Perkotaan	31,85	37,84	81,14	519
Perdesaan	35,19	44,26	70,14	343

*N tertimbang <50

Tabel 15.1.3. Proporsi Berat Badan Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Berat Badan Lahir[1]				N Tertimbang
	< 2500 gram (%)	2500 - 2999 gram (%)	3000-3999 gram (%)	≥4000 gram (%)	
Kelompok umur (bulan)					
0-5	5,05	40,69	49,17	5,08	74
6-11	8,14	45,68	45,41	0,77	71
12-23	3,60	30,19	63,47	2,74	118
24-35	9,21	27,02	58,58	5,19	104
36-47	6,77	24,83	60,88	7,52	64
48-59	5,25	28,53	59,39	6,84	95
Jenis kelamin					
Laki-laki	7,24	28,83	59,38	4,55	286
Perempuan	4,97	36,16	54,19	4,68	240
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	6,11	25,30	60,06	8,54	27*
Tidak tamat SD/MI	5,71	34,49	51,26	8,55	85
Tamat SD/MI	4,80	34,38	60,66	0,16	87
Tamat SLTP/MTS	6,73	34,66	55,86	2,74	98
Tamat SLTA/MA	8,94	33,15	52,11	5,80	155
Tamat D1/D2/D3/PT	1,97	24,15	70,03	3,85	74
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	2,12	43,72	44,51	9,66	32*
Sekolah	31,06	68,94	0,00	0,00	5*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,28	22,76	69,39	5,57	39
Pegawai swasta	3,97	24,52	65,34	6,16	126
Wiraswasta	5,95	36,54	55,67	1,84	108
Petani/buruh tani	7,04	30,22	58,22	4,51	86
Nelayan	7,84	35,94	48,99	7,23	48*
Buruh/sopir/pembantu ruta	11,32	34,88	51,64	2,16	60
Lainnya	6,06	37,83	53,25	2,85	22*
Tempat tinggal					
Perkotaan	6,07	31,48	57,98	4,47	323
Perdesaan	6,42	33,29	55,46	4,84	203
Prov. Kaltara	**6,20**	**32,18**	**57,01**	**4,61**	**526**

[1]Berdasarkan balita yang memiliki catatan berat lahir
*N tertimbang <50

Tabel 15.1.4. Proporsi Panjang Badan Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Panjang badan lahir[1]			N Tertimbang
	< 48 cm	48-52 cm	>52 cm	
	(%)	(%)	(%)	
Kelompok umur (bulan)				
0-5	20,02	74,13	5,86	71
6-11	23,81	72,04	4,16	68
12-23	21,46	75,19	3,34	102
24-35	22,87	75,73	1,40	93
36-47	24,96	68,00	7,04	55
48-59	25,17	71,60	3,23	73
Jenis kelamin				
Laki-laki	20,65	73,66	5,69	251
Perempuan	25,49	72,77	1,74	212
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	29,90	70,10	0,00	25*
Tidak tamat SD/MI	14,80	79,43	0,00	74
Tamat SD/MI	18,11	81,89	5,78	75
Tamat SLTP/MTS	29,05	65,82	0,00	89
Tamat SLTA/MA	28,19	67,71	5,13	132
Tamat D1/D2/D3/PT	15,68	78,81	4,10	67
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	22,28	77,72	0,00	29*
Sekolah	100,00	0,00	0,00	5*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	14,09	72,99	12,92	36*
Pegawai swasta	20,67	76,57	2,76	113
Wiraswasta	25,75	68,27	5,98	99
Petani/buruh tani	25,23	72,69	2,09	73
Nelayan	20,13	77,21	2,66	38*
Buruh/sopir/pembantu ruta	23,54	73,00	3,46	50*
Lainnya	11,67	88,33	0,00	19*
Tempat tinggal				
Perkotaan	21,71	74,47	3,82	290
Perdesaan	24,82	71,19	3,99	173
Prov. Kaltara	**22,87**	**73,25**	**3,88**	**463**

[1]Berdasarkan balita yang memiliki catatan panjang lahir
*N tertimbang <50

Tabel 15.1.5. Proporsi Berat Badan Lahir <2500 Gram dan Panjang Badan Lahir <48 Cm pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Berat Badan Lahir (BBL) <2500 gram Panjang Badan Lahir (PBL) <48 cm			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (bulan)				
0-5	5,06	1,41	16,60	71
6-11	4,89	1,27	17,02	68
12-23	3,33	1,37	7,89	102
24-35	8,40	3,72	17,88	92
36-47	1,67	0,24	10,92	54
48-59	4,28	1,26	13,48	73
Jenis kelamin				
Laki-laki	5,34	3,04	9,24	248
Perempuan	4,16	1,88	8,98	212
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	6,50	1,42	25,16	25*
Tidak tamat SD/MI	0,92	0,16	5,16	74
Tamat SD/MI	5,33	1,39	18,39	75
Tamat SLTP/MTS	6,41	2,82	13,95	89
Tamat SLTA/MA	6,61	2,82	14,74	130
Tamat D1/D2/D3/PT	2,15	0,50	8,68	67
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	2,27	0,29	15,55	29*
Sekolah	31,06	2,69	88,01	5*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,48	0,35	15,48	35*
Pegawai swasta	1,10	0,30	3,90	113
Wiraswasta	6,00	2,00	16,68	98
Petani/buruh tani	3,93	1,02	13,91	73
Nelayan	6,06	1,94	17,37	38
Buruh/sopir/pembantu ruta	13,22	5,80	27,37	50*
Lainnya	0,00	0,00	0,00	19*
Tempat tinggal				
Perkotaan	5,25	2,77	9,74	289
Perdesaan	4,03	1,69	9,29	171
Prov. Kaltara	**4,80**	**2,87**	**7,93**	**460**

*N tertimbang <50

Tabel 15.1.6. Proporsi Lingkar Kepala Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Lingkar Kepala Lahir[1]			N Tertimbang
	< 33 Cm (Microcephalus)	33-37 Cm (Normal)	>37 Cm (Macrocephalus)	
Kelompok umur (bulan)				
0-5	36,09	63,91	0,00	29*
6-11	51,50	45,94	2,56	28*
12-23	36,35	63,65	0,00	51
24-35	35,83	63,71	0,46	50
36-47	47,53	52,47	0,00	14*
48-59	38,69	61,31	0,00	23*
Jenis kelamin				
Laki-laki	38,30	60,82	0,88	109
Perempuan	40,93	59,07	0,00	86
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	26,13	73,87	0,00	14*
Tidak tamat SD/MI	55,39	44,02	0,59	39*
Tamat SD/MI	33,17	64,79	2,04	36*
Tamat SLTP/MTS	39,20	60,80	0,00	37*
Tamat SLTA/MA	34,84	65,16	0,00	53
Tamat D1/D2/D3/PT	41,58	58,42	0,00	16*
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	24,76	70,93	4,31	17*
Sekolah	44,74	55,26	0,00	14*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	43,45	55,83	0,72	32*
Pegawai swasta	24,78	75,22	0,00	39*
Wiraswasta	42,37	57,63	0,00	45*
Petani/buruh tani	64,07	35,93	0,00	22*
Nelayan	42,50	57,50	0,00	21*
Buruh/sopir/pembantu ruta	9,98	90,02	0,00	4*
Lainnya	39,46	60,05	0,49	195
Tempat tinggal				
Perkotaan	36,69	63,31	0,00	95
Perdesaan	42,09	56,95	0,96	100
Prov. Kaltara	**39,46**	**60,05**	**0,49**	**195**

[1]Berdasarkan balita yang memiliki catatan lingkar kepala lahir
*N tertimbang <50

B. Kecacatan Saat Lahir

Kecacatan yang dimaksud adalah semua kecacatan sejak lahir yang dapat diobservasi yaitu:

1. Tuna netra (buta) adalah sejak lahir tidak memiliki pengalaman penglihatan atau cacat penglihatan.
2. Tuna rungu (tuli) adalah sejak lahir tidakmampu mendengar atau memiliki hambatan permanen maupun tidak permanen dalam pendengaran.
3. Tuna wicara (berbicara/bisu) adalah sejak lahir memiliki hambatan dalam berbicara, biasanya juga memiliki hambatan permanen maupun tidak permanen dalam pendengaran.
4. Tuna daksa (tubuh/cacat anggota badan) adalah tidak memiliki salah satu atau keseluruhan alat gerak, atau memiliki gangguan gerak yang disebabkan oleh kelainan neuromuskular (syaraf otot) dan struktur tulang yang bersifat bawaan.
5. Bibir sumbing adalah suatu ketidaksempurnaan pada penyambungan bibir bagian atas yang biasanya berlokasi tepat dibawah hidung hingga celah langit-langit mulut menuju ke saluran udara di hidung sehingga membentuk celah pada bibir atas diantara mulut dan hidung.
6. Down syndrome adalah kelainan genetik yang terjadi pada masa pertumbuhan janin (pada kromosom 21/trisomi 21) dengan gejala yang sangat bervariasi dari gejala minimal sampai muncul tanda khas berupa keterbelakangan mental dengan tingkat IQ kurang dari 70 serta bentuk muka (Mongoloid). Ciri-ciri down syndrome antara lain bentuk kepala anak relative lebih kecil dari ukuran kepala anak normal dan bagian kepala belakang yang tampak datar, ukuran hidung kecil dan datar (pesek), ukuran mulut kecil, menguncup, dengan lidah yang tebal dan pangkal mulut yang cenderung dangkal, yang dapat mengakibatkan lidah sering menjulur keluar, bentuk mata yang miring dan tidak punya lipatan di kelopak matanya, letak telinga lebih rendah dari posisi normal dan ukuran telinga lebih kecil, rambut lurus dan halus atau tipis dan jarang, kulit yang kering, tangan dan jari kaki yang pendek dan ruas kedua jari kelingking miring atau bahkan tidak ada sama sekali, pada telapak tangan terdapat garis melintang yang disebut Simian Crease yang juga terdapat di kaki mereka, diantara telunjuk dan ibu jari yang jaraknya cenderung lebih jauh dari pada kaki orang normal.

Tabel 15.1.7. Proporsi Kelainan/Kecacatan Sejak Lahir pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kelainan/Kecacatan Sejak Lahir						N Tertimbang
	Tuna Netra	Tuna Rungu	Tuna Wicara	Tuna Daksa	Bibir Sumbing	Down Syndrome	
Kelompok umur (bulan)							
0-5	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	88
6-11	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	94
12-23	0,00	0,00	0,00	0,00	0,94	0,44	178
24-35	0,22	0,22	0,22	0,22	0,60	0,22	168
36-47	0,00	0,00	0,00	0,00	0,47	0,00	148
48-59	0,00	0,92	0,39	0,00	0,00	0,00	184
Jenis kelamin							
Laki-laki	0,08	0,45	0,24	0,08	0,23	0,08	455
Perempuan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,57	0,19	407
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	42*
Tidak tamat SD/MI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	137
Tamat SD/MI	0,00	0,00	0,50	0,00	0,00	0,21	144
Tamat SLTP/MTS	0,00	1,11	0,00	0,00	0,00	0,00	153
Tamat SLTA/MA	0,14	0,14	0,14	0,14	1,05	0,32	262
Tamat D1/D2/D3/PT	0,00	0,00	0,00	0,00	1,54	0,00	42*
Tamat PT	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	81
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,58	53
Sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	77
Pegawai swasta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,35	0,00	184
Wiraswasta	0,20	0,20	0,61	0,20	1,14	0,20	179
Petani/buruh tani	0,00	1,20	0,00	0,00	0,00	0,00	142
Nelayan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	68
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	102
Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	1,36	0,92	52
Tempat tinggal	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
Perkotaan	0,07	0,40	0,21	0,07	0,66	0,07	519
Perdesaan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,23	343
Prov. Kaltara	**0,04**	**0,24**	**0,13**	**0,04**	**0,39**	**0,13**	**862**

*N tertimbang <50

15.2 Perawatan Bayi Baru Lahir

A. Perawatan metode kangguru pada bayi BBLR

Perawatan metode kanguru merupakan bagian dari perawatan atau tindakan yang dilakukan kepada bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram. Data perawatan metode kanguru diperoleh dari pengakuan responden.

$$Proporsi\ tindakan\ metode\ kanguru = \frac{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan\ dengan\ riwayat\ BBLR\ yang\ melakukan\ perawatan\ metode\ kanguru}{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan\ dengan\ riwayat\ BBLR}$$

Tabel 15.2.1. Proporsi Tindakan yang Dilakukan untuk Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tindakan yang Dilakukan pada Bayi yang Lahir dengan Berat <2500 Gram				N Tertimbang
	Tidak Dilakukan Apa-Apa (%)	Di Incubator (%)	Perawatan Metode Kangguru (%)	Lainnya (%)	
Malinau	89,42	10,58	0,00	0,00	3*
Bulungan	0,00	30,49	69,51	0,00	10*
Tana Tidung	3,34	74,65	22,01	0,00	1*
Nunukan	41,45	15,54	17,44	25,56	11*
Tarakan	16,66	53,85	29,49	0,00	14*
Prov. Kaltara	**24,12**	**34,28**	**34,26**	**7,34**	**38***

*N tertimbang <50

Tabel 15.2.2. Proporsi Tindakan yang Dilakukan untuk Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tindakan Yang Dilakukan Pada Bayi Yang Lahir Dengan Berat <2500 Gram				N Tertimbang
	Tidak Dilakukan Apa-Apa (%)	Di Incubator (%)	Perawatan Metode Kangguru (%)	Lainnya (%)	
Kelompok umur (bulan)					
0-5	62,30	37,70	0,00	0,00	4*
6-11	0,71	0,00	86,17	13,13	7*
12-23	48,29	21,56	30,15	0,00	5*
24-35	24,88	48,94	26,18	0,00	11*
36-47	0,00	40,59	21,36	38,05	5*
48-59	21,27	48,63	30,10	0,00	6*
Jenis kelamin					
Laki-laki	16,67	40,09	35,32	7,92	24*
Perempuan	37,00	24,24	32,43	6,32	14*
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	40,23	59,77	0,00	0,00	2*
Tidak tamat SD/MI	0,30	26,04	73,66	0,00	6*
Tamat SD/MI	19,49	40,36	40,15	0,00	5*
Tamat SLTP/MTS	11,31	52,75	24,43	11,52	8*
Tamat SLTA/MA	36,40	20,73	31,09	11,79	16*
Tamat D1/D2/D3/PT	39,05	60,95	0,00	0,00	2*
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	100,00	0,00	0,00	0,00	1*
Sekolah	0,00	0,00	100,00	0,00	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	100,00	0,00	0,00	1*
Pegawai swasta	18,26	45,70	3,41	32,63	6*
Wiraswasta	73,54	26,46	0,00	0,00	7*
Petani/buruh tani	0,00	60,76	26,82	12,42	7*
Nelayan	22,35	0,00	77,65	0,00	4*
Buruh/sopir/pembantu ruta	10,90	38,35	50,76	0,00	8*
Lainnya	0,00	0,00	100,00	0,00	2*
Tempat tinggal					
Perkotaan	19,95	50,16	17,67	12,22	23*
Perdesaan	30,39	10,44	59,16	0,00	15*

*N tertimbang <50

B. Perawatan Tali Pusar

Menurut Asuhan Persalinan Normal (APN), cara perawatan tali pusar bayi baru lahir yang benar yaitu tali pusar yang telah dipotong dan diikat, tidak diberi apa-apa. Dalam Riskesdas 2018, data perawatan tali pusar didapatkan dari pengakuan ibu.

$$Proporsi\ cara\ perawatan\ tali\ pusar = \frac{Anak\ umur\ \ 0-59\ bulan\ berdasarkan\ perawatan\ tali\ pusar}{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan}$$

Tabel 15.2.3. Proporsi Cara Perawatan Tali Pusar saat Bayi Baru Lahir pada Anak 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cara Perawatan Tali Pusat					N Tertimbang
	Tidak Diberi Apa-Apa dan Kering	Betadin/ Alkohol	Obat Tabur	Ramuan Obat Tradisional	Tidak Tahu	
Malinau	71,55	22,18	0,67	0,00	5,60	103
Bulungan	63,80	27,18	0,00	0,36	8,66	154
Tana Tidung	38,32	53,33	0,00	1,20	7,15	28
Nunukan	57,30	32,64	0,77	0,49	8,80	244
Kota Tarakan	83,50	9,68	0,52	1,02	5,28	333
Prov Kaltara	**69,65**	**22,23**	**0,50**	**0,64**	**6,98**	**862**

*N tertimbang <50

Tabel 15.2.4. Proporsi Cara Perawatan Tali Pusar saat Bayi Baru Lahir pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara Perawatan Tali Pusat					N Tertimbang
	Tidak Diberi Apa-Apa Dan Kering	Betadin/ Alkohol	Obat Tabur	Ramuan Obat Tradisional	Tidak Tahu	
Kelompok umur (bulan)						
0-5	77,82	16,81	0,00	0,07	5,30	88
6-11	77,91	20,17	0,00	0,00	1,92	94
12-23	69,76	23,32	0,17	0,00	6,75	178
24-35	69,37	19,44	1,02	0,09	10,08	168
36-47	60,73	23,85	0,94	2,45	12,03	148
48-59	68,85	26,09	0,47	0,89	3,71	184
Jenis kelamin						
Laki-laki	69,58	22,42	0,60	0,85	6,54	455
Perempuan	69,73	22,02	0,38	0,39	7,48	407
Pendidikan KRT						
Tidak/belum pernah sekolah	66,95	27,54	0,00	0,88	4,63	42*
Tidak tamat SD/MI	69,26	22,23	0,00	0,14	8,37	137
Tamat SD/MI	58,42	24,10	2,27	0,84	14,37	144
Tamat SLTP/MTS	72,25	21,86	0,66	0,00	5,22	153
Tamat SLTA/MA	70,90	23,28	0,00	1,41	4,41	262
Tamat D1/D2/D3/PT	73,34	16,22	0,00	0,00	10,44	42*
Tamat PT	80,87	16,58	0,00	0,00	2,55	81
Pekerjaan KRT						
Tidak bekerja	61,88	36,72	0,58	0,82	0,00	53
Sekolah	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	77,45	19,39	0,00	0,00	3,16	77
Pegawai swasta	69,87	20,18	0,00	0,87	9,08	184
Wiraswasta	70,75	22,54	0,00	1,19	5,52	179
Petani/buruh tani	69,23	21,65	2,09	0,09	6,94	142
Nelayan	71,20	21,53	0,00	0,00	7,26	68
Buruh/sopir/pembantu ruta	72,40	16,39	1,00	1,17	9,04	102
Lainnya	51,73	34,43	0,00	0,00	13,84	52
Tempat tinggal						
Perkotaan	71,52	19,55	0,53	0,88	7,52	519
Perdesaan	66,84	26,28	0,45	0,26	6,16	343

*N tertimbang <50

C. Pemeriksaan Bayi Baru Lahir

Pemeriksaan bayi baru lahir umur 0-28 hari (neonatus) oleh tenaga kesehatan merupakan salah satu upaya mengurangi kematian pada usia neonatal. Pada Riskesdas 2018 dilakukan pengumpulan data kunjungan neonatus yang meliputi kunjungan pertama saat berumur 6-48 jam (KN1), kunjungan kedua saat berumur 3-7 hari (KN2), dan kunjungan ketiga saat berumur 8-28 hari (KN3). Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama atau KN1 merupakan indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam.

Definisi kunjungan neonatal lengkap: pada saat umur 0-28 hari telah mendapatkan minimal 1 kali pelayanan neonatal saat umur 6-48 jam (KN1), minimal 1 kali pelayanan neonatal saat umur 3-7 hari (KN2), dan minimal 1 kali pelayanan neonatal saat umur 8-28 hari (KN3)

$$Proporsi\ kunjungan\ neonatal\ lengkap = \frac{\begin{array}{c} Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan\ yang\ pada\ saat \\ umur\ \ 0-28\ hari\ mendapatkan \\ kunjungan\ neonatal\ ke\ 1,2\ dan\ 3 \end{array}}{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan}$$

Tabel 15.2.5. Proporsi Kunjungan Neonatal pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kunjungan Neonatal							
	6-48 jam (KN1)		3-7 hari (KN2)		8-28 hari (KN3)		KN Lengkap	
	%	N	%	N	%	N	%	N
Malinau	86,08	103	74,32	102	46,60	102	45,06	103
Bulungan	87,43	154	71,88	150	50,48	149	44,34	154
Tana Tidung	76,31	28	61,95	28	50,21	28	49,31	28
Nunukan	81,60	244	56,93	242	36,89	242	31,60	244
Tarakan	89,89	333	78,28	331	63,86	330	54,98	333
Prov. Kaltara	**86,21**	**862**	**70,08**	**852**	**51,34**	**850**	**45,09**	**862**

*N tertimbang <50

Tabel 15.2.6. Proporsi Kunjungan Neonatal pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kunjungan Neonatal							
	6-48 jam (KN1)		3-7 hari (KN2)		8-28 hari (KN3)		KN Lengkap	
	%	N	%	N	%	N	%	N
Kelompok umur (bulan)								
0-5	94,62	88	69,27	87	44,51	87	31,60	88
6-11	92,62	94	70,32	94	59,59	94	53,78	94
12-23	83,74	178	74,78	177	49,68	177	42,53	178
24-35	87,56	168	72,84	167	51,62	167	44,26	168
36-47	84,30	148	68,11	146	55,69	145	54,83	148
48-59	81,57	184	64,77	181	48,20	180	42,49	184
Jenis kelamin								
Laki-laki	87,52	455	73,21	451	51,75	449	46,92	455
Perempuan	84,73	407	66,56	401	50,87	401	43,06	407
Pendidikan KRT								
Tidak/belum pernah sekolah	66,94	42	61,39	42	52,40	42	37,49	42
Tidak tamat SD/MI	89,78	137	64,33	136	45,49	136	37,84	137
Tamat SD/MI	82,02	144	64,19	143	44,57	143	38,68	144
Tamat SLTP/MTS	86,29	153	74,29	149	59,68	148	52,72	153
Tamat SLTA/MA	85,16	262	71,51	260	52,12	259	47,24	262
Tamat D1/D2/D3	91,35	42	78,48	41	54,85	41	54,11	42
Tamat PT	98,18	81	78,04	81	52,99	81	46,73	81
Pekerjaan KRT								
Tidak bekerja	79,66	53	76,21	52	57,64	52	46,88	53
Sekolah	100,00	6	65,53	6	65,53	6	65,53	6
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	91,06	77	83,77	75	58,56	75	55,32	77
Pegawai swasta	89,33	184	76,23	183	55,86	182	48,79	184
Wiraswasta	88,29	179	68,38	178	50,16	178	43,43	179
Petani/buruh tani	79,96	142	61,27	141	42,24	141	36,77	142
Nelayan	86,05	68	66,85	67	56,30	67	50,28	68
Buruh/sopir/pembantu ruta	86,66	102	69,79	100	53,64	99	45,12	102
Lainnya	82,22	52	57,30	51	34,68	51	34,30	52
Tempat tinggal								
Perkotaan	88,47	519	74,61	513	57,39	512	49,93	519
Perdesaan	82,79	343	63,23	339	42,16	338	37,79	343

*N tertimbang <50

D. Pelayanan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar

Definisi pelayanan kunjungan neonatal pertama (6-48jam) sesuai standar, jika mendapatkan pelayanan pengukuran berat badan, pengukuran panjang badan, pengukuran suhu tubuh, tenaga kesehatan menanyakan riwayat sakit, riwayat diare, perawatan tali pusat, menanyakan status kesehatan, dan masalah dalam pemberian ASI, tenaga kesehatan memberitahu cara pemberian ASI yang baik, dan tanda bahaya pada bayi baru lahir, selain itu jika bayi belum menerima maka diberikan imunisasi HB-0 dan memberikan vitamin K.

Pertanyaan tentang jenis pemeriksaan saat kunjungan neonatal pertama hanya diajukan jika Ibu melakukan pemeriksaan neonatus (bayi baru lahir) ke tenaga kesehatan pada 6-48 jam setelah lahir. Informasi ini akan menjawab kualitas pelayanan kesehatan neonatus pada saat pemeriksaan bayi usia 6-48 jam. Kualitas pemeriksaan mengacu pada prosedur Asuhan Persalinan Normal (APN). Data dikumpulkan berdasarkan observasi pada dokumen buku KIA/buku catatan kesehatan lainnya atau pengakuan responden.

$$Proporsi\ Pelayanan\ Kunjungan\ Neonatal\ pertama = \frac{\begin{array}{c}Anak\ umur\ 0-59\ bulan\ yang\ pada\ saat\ umur\ 6-48\ jam\ yang\ mendapatkan \\ minimal\ 1\ kali\ pelayanan\ KN\ \ dengan\ jenis\ layanan\ sesuai\ standar\end{array}}{\begin{array}{c}Jumlah\ anak\ 0-59\ bulan\ yang\ melakukan\ pemeriksaan\ bayi\ baru\ lahir \\ pada\ saat\ umur\ 6-48\ jam\end{array}}$$

Tabel 15.2.7. Proporsi Pelayanan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar			N Tertimbang
	%	95% CI		
Malinau	55,11	40,80	68,61	87
Bulungan	19,24	11,66	30,07	133
Tana Tidung	42,44	26,33	60,35	21*
Nunukan	28,66	19,20	40,45	196
Tarakan	43,38	35,18	51,96	294
Prov. Kaltara	**36,42**	**31,32**	**41,85**	**732**

*N tertimbang <50

Tabel 15.2.8. Proporsi Pelayanan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar Pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (bulan)				
0-5	38,04	24,59	53,61	82
6-11	39,18	27,90	51,74	86
12-23	36,86	27,80	46,96	147
24-35	32,97	24,55	42,66	145
36-47	35,50	25,77	46,60	123
48-59	37,65	28,10	48,26	148
Jenis kelamin				
Laki-laki	38,77	32,59	45,34	392
Perempuan	33,71	26,65	41,59	340
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	49,40	27,72	71,32	28*
Tidak tamat SD/MI	39,05	28,73	50,45	121
Tamat SD/MI	37,81	28,05	48,66	117
Tamat SLTP/MTS	26,47	18,04	37,07	130
Tamat SLTA/MA	36,92	28,67	46,01	220
Tamat D1/D2/D3/PT	44,87	24,65	66,94	38
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	41,60	24,78	60,62	41*
Sekolah	0,00	0,00	0,00	6*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	30,18	19,27	43,90	69
Pegawai swasta	38,64	28,82	49,47	162
Wiraswasta	34,33	25,19	44,80	156
Petani/buruh tani	38,70	28,39	50,14	112
Nelayan	37,18	21,64	55,92	57
Buruh/sopir/pembantu ruta	39,22	27,78	51,98	87
Lainnya	32,98	19,16	50,54	42*
Tempat tinggal				
Perkotaan	36,45	30,37	43,00	452
Perdesaan	36,38	27,70	46,04	280

*N tertimbang <50

E. Pemberian Salep Mata

Pemberian salep mata antibiotik dilakukan pada saat bayi baru lahir yang bertujuan untuk mencegah terjadinya infeksi pada mata bayi akibat proses kelahirannya.

$$Proporsi\ pemberian\ salep\ mata\ saat\ lahir = \frac{Anak\ umur\ 0-59\ bulan\ yang\ mendapatkan\ salep\ mata}{Jumlah\ anak\ 0-59\ bulan}$$

Tabel 15.2.9. Proporsi Pemberiaan Salep Mata saat Lahir pada Anak 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Diberikan Salep Mata		Tidak Diberikan Salep mata	N Tertimbang
	Berdasarkan Dokumen	Berdasarkan Ingatan Ibu		
Malinau	27,71	40,93	20,16	103
Bulungan	14,30	40,95	30,23	154
Tana Tidung	12,30	60,09	14,72	28*
Nunukan	27,84	26,90	29,26	244
Kota Tarakan	15,57	38,47	12,43	333
Prov. Kaltara	**20,16**	**36,65**	**21,38**	**862**

*N tertimbang <50

Tabel 15.2.10. Proporsi Pemberiaan Salep Mata saat Lahir pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diberikan Salep Mata		Tidak Diberikan Salep Mata	N Tertimbang
	Berdasarkan Dokumen	Berdasarkan Ingatan Ibu		
Kelompok umur (bulan)				
0-5	39,31	25,17	11,84	88
6-11	28,04	37,10	17,46	94
12-23	21,41	40,00	18,46	178
24-35	23,38	36,10	16,65	168
36-47	8,54	35,56	32,20	148
48-59	12,14	40,05	26,40	184
Jenis kelamin				
Laki-laki	20,23	37,46	18,88	455
Perempuan	20,07	35,74	24,18	407
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	10,10	33,13	41,27	42*
Tidak tamat SD/MI	23,88	37,25	20,57	137
Tamat SD/MI	26,31	28,19	18,83	144
Tamat SLTP/MTS	18,35	42,55	22,98	153
Tamat SLTA/MA	16,80	38,40	19,05	262
Tamat D1/D2/D3	29,86	32,16	17,53	42*
Tamat PT	17,34	38,05	23,40	81
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	18,29	43,59	20,35	53
Sekolah	31,06	0,00	0,00	6*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	17,11	49,16	17,44	77
Pegawai swasta	18,23	38,16	20,35	184
Wiraswasta	22,01	39,88	20,16	179
Nelayan	27,82	26,70	27,39	142
Buruh/sopir/pembantu ruta	18,75	28,42	24,14	68
Lainnya	16,08	35,36	25,34	102
Tempat tinggal				
Perkotaan	18,14	41,09	15,18	519
Perdesaan	23,20	29,95	30,74	343

*N tertimbang <50

F. Skrining Hipotiroid Kongenital

Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) adalah uji saring untuk memilah bayi yang menderita HK dengan bayi yang bukan menderita HK. Hipotiroid Kongenital (HK) adalah kelainan akibat kekurangan hormon tiroid yang dialami sejak lahir berupa gangguan dan perkembangan baik fisik maupun mental, Program ini sudah dimulai sejak tahun 2000, tapi sampai dengan tahun 2014 baru kurang dari 1 % bayi diskrining. Skrining hipotyroid paling baik dilakukan pada bayi baru lahir usia 48-72 jam atau sebelum bayi pulang dari rumah sakit atau fasilitas kesehatan. Data dikumpulkan berdasarkan observasi pada dokumen buku KIA/buku catatan kesehatan lainnya atau pengakuan responden.

$$Proporsi\ skrining\ hipotiroid\ kongenital$$

$$= \frac{Anak\ umur\ 0-59\ bulan\ yang\ mendapatkan\ skrining\ hipotiroid\ kongenital\ pada\ saat\ umur\ 48-72\ jam}{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan}$$

Tabel 15.2.11. Proporsi Pemeriksaan Skrining Hipotiroid Konginetal (SHK) saat Lahir pada Anak 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Periksa			Tidak Periksa			N Tertimbang
	%	95 CI		%	95 CI		
Malinau	6,66	3,30	12,98	48,66	35,94	61,56	102
Bulungan	4,34	2,07	8,89	50,26	39,96	60,54	149
Tana Tidung	0,06	0,01	0,37	43,68	28,16	60,55	28*
Nunukan	5,90	2,46	13,50	83,92	76,03	89,58	242
Kota Tarakan	1,10	0,35	3,39	75,18	66,08	82,49	330
Prov. Kaltara	**3,66**	**2,29**	**5,81**	**69,11**	**64,30**	**73,54**	**850**

*N tertimbang <50

Tabel 15.2.12. Proporsi Pemeriksaan Skrining Hipotiroid Konginetal (SHK) Saat Lahir Pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Periksa			Tidak Periksa			N Tertimbang
	%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok umur (bulan)							
0-5	3,33	0,81	12,64	77,90	66,88	86,02	87
6-11	1,00	0,15	6,50	71,50	57,68	82,20	94
12-23	5,41	2,78	10,26	70,37	61,86	77,67	177
24-35	4,63	2,11	9,86	62,13	51,31	71,86	167
36-47	3,58	1,41	8,78	65,14	54,59	74,40	145
48-59	2,67	0,69	9,85	72,06	63,29	79,42	180
Jenis kelamin							
Laki-laki	2,92	1,61	5,23	68,51	62,58	73,89	449
Perempuan	4,50	2,45	8,11	69,79	63,34	75,55	401
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	7,86	2,00	26,29	81,28	65,05	91,02	42*
Tidak tamat SD/MI	4,08	1,36	11,63	74,02	63,08	82,62	136
Tamat SD/MI	4,43	1,86	10,20	72,48	63,37	80,04	143
Tamat SLTP/MTS	2,30	0,80	6,44	67,54	57,78	75,98	148
Tamat SLTA/MA	3,93	2,11	7,19	61,82	53,66	69,36	259
Tamat D1/D2/D3/PT	4,33	0,64	24,10	69,91	47,41	85,69	41*
Tamat PT	0,72	0,10	5,15	74,46	56,54	86,73	81
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	5,05	0,96	22,71	80,51	65,74	89,90	52
Sekolah	0,00	0,00	0,00	31,06	2,70	87,99	6*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	6,79	2,58	16,71	64,97	49,49	77,84	75
Pegawai swasta	0,91	0,23	3,63	65,02	54,27	74,43	182
Wiraswasta	4,72	2,05	10,53	71,39	61,53	79,55	178
Nelayan	4,33	1,62	11,11	65,24	54,69	74,47	141
Buruh/sopir/pembantu ruta	6,15	2,12	16,55	72,85	58,88	83,41	67
Lainnya	1,72	0,39	7,34	72,70	60,83	82,03	99
Tempat tinggal							
Perkotaan	2,79	1,52	5,06	72,76	66,51	78,22	512
Perdesaan	4,99	2,47	9,83	63,59	56,00	70,56	338

*N tertimbang <50

15.3 Kepemilikan dan Pemanfaatan Buku KIA

Kepemilikan buku KIA

Kepemilikan buku KIA pada anak umur 0-59 bulan dihitung menggunakan formula:

$$Proporsi\ Kepemilikan\ Buku\ KIA = \frac{Anak\ umur\ 0-59\ bulan\ yang\ memiliki\ buku\ KIA}{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan}$$

Pemanfaatan Buku KIA

Pemanfaatan buku KIA dinilai berdasarkan observasi isi pencatatan pada buku KIA. Kelengkapan pencatatan buku KIA terdiri dari lima komponen yaitu:

1. Catatan riwayat bayi baru lahir. Catatan riwayat bayi baru lahir terisi lengkap jika setiap isian dalam halaman catatan kesehatan 'Bayi Saat Lahir' terisi lengkap, kecuali bagian isian 'Keterangan tambahan' (Hal 24 pada buku KIA baru/model 2015 atau Hal 18 pada buku KIA lama).
2. Pemantauan pertumbuhan.Catatan pemantauan pertumbuhan terisi lengkap jika berat badan tertulis dan titik di plot pada KMS sesuai waktu [NAMA] melakukan pengukuran/penimbangan. (Antara hal 64-65 pada buku KIA baru/model 2015 atau Hal 49-56 pada buku KIA lama).
3. Pemantauan perkembangan. Catatan pemantauan perkembangan terisi lengkap jika pada kolom KPSP terdapat catatan hasil pengukuran berupa hasil penilaian 'S=Sesuai, M=Meragukan, P=Penyimpangan' (Hal 66 Buku KIA baru/model 2015) atau pada kolom 'anjuran pemberian rangsangan oleh petugas' terisi catatan(Hal 50 Buku KIA lama/model <2015).
4. Riwayat imunisasi. Catatan riwayat imunisasi Terisi lengkap jika semua catatan imunisasi terisi sesuai dengan jenis imunisasi yang telah diterima sesuai umur. (Hal 38 pada buku KIA baru/model 2015 atau Hal 53-56 pada buku KIA lama)
5. Pemeriksaan pada saat sakit. Catatan pemeriksaan pada saat sakit terisi lengkap jika Terisi lengkap jika terisi pada setiap kolom isian (bukan baris). (Hal 80-83 pada buku KIA baru/model 2015).

Formula:

$$Proporsi\ pemanfaatan\ buku\ KIA = \frac{Anak\ umur\ 0-59\ bulan\ yang\ mempunyai\ catatan\ riwayat\ dalam\ buku\ KIA}{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan\ yang\ dapat\ menunjukkan\ buku\ KIA}$$

Tabel 15.3.1. Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kepemilikan Buku Kia				N Tertimbang
	Memiliki		Tidak Memiliki		
	Dapat Menunjukkan	Tidak Dapat Menunjukkan	Pernah Memiliki	Tidak Pernah Memiliki	
Malinau	55,69	22,06	20,06	2,19	103
Bulungan	49,79	19,54	23,01	7,66	154
Tana Tidung	45,95	14,98	36,27	2,80	28*
Nunukan	63,94	5,73	19,98	10,34	244
Tarakan	53,60	9,51	24,49	12,39	333
Prov. Kaltara	**55,84**	**11,92**	**22,81**	**9,43**	**862**

*N tertimbang <50

Tabel 15.3.2. Proporsi Kepemilikan Buku KIA Pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kepemilikan Buku Kia				N Tertimbang
	Memiliki		Tidak Memiliki		
	Dapat Menunjukkan	Tidak Dapat Menunjukkan	Pernah Memiliki	Tidak Pernah Memiliki	
Kelompok umur (bulan)					
0-5	86,21	3,39	0,00	10,40	88
6-11	80,38	6,11	8,14	5,37	94
12-23	65,87	10,72	13,99	9,41	178
24-35	56,91	12,61	22,66	7,83	168
36-47	38,08	17,06	35,36	9,51	148
48-59	32,32	15,38	39,83	12,47	184
Jenis kelamin					
Laki-laki	59,93	10,03	20,56	9,48	455
Perempuan	51,27	14,03	25,32	9,37	407
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	63,15	0,00	23,13	13,72	42*
Tidak tamat SD/MI	64,09	7,58	21,21	7,12	137
Tamat SD/MI	60,35	14,55	13,13	11,97	144
Tamat SLTP/MTS	54,60	11,93	26,16	7,32	153
Tamat SLTA/MA	56,83	10,94	26,35	5,88	262
Tamat D1/D2/D3/PT	38,34	19,81	24,14	17,71	124
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	63,80	8,24	17,97	9,98	53
Sekolah	34,47	31,06	34,47	0,00	6*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	33,43	25,19	31,72	9,66	77
Pegawai swasta	52,56	17,36	14,58	15,49	184
Wiraswasta	61,03	5,54	28,89	4,54	179
Petani/buruh tani	58,08	11,93	21,67	8,32	142
Nelayan	61,47	4,11	32,20	2,22	68
Buruh/sopir/pembantu ruta	65,10	7,11	19,00	8,79	102
Lainnya	45,47	16,09	19,80	18,63	52
Tempat tinggal					
Perkotaan	55,08	10,84	24,24	9,84	519
Perdesaan	56,99	13,55	20,65	8,81	343

*N tertimbang <50

Tabel 15.3.3. Proporsi Pencatatan Buku KIA Berdasarkan Isi pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pecatatan Buku Kia				N Tertimbang
	Pemantauan Pertumbuhan	Pemantauan Perkembangan	Riwayat Imunisasi	Pemeriksaan Kesehatan pada saat Sakit	
Malinau	83,33	67,45	89,12	40,70	55
Bulungan	66,92	62,25	80,34	34,27	73
Tana Tidung	29,32	40,17	67,66	29,99	12*
Nunukan	53,26	55,20	53,97	9,49	148
Tarakan	49,92	44,88	83,79	9,05	170
Prov. Kaltara	**57,15**	**53,56**	**73,79**	**17,56**	**458**

*N tertimbang <50

Tabel 15.3.4. Proporsi Pencatatan Buku KIA Berdasarkan Isi pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemanfaatan Buku Kia				N Tertimbang
	Pemantauan Pertumbuhan	Pemantauan Perkembangan	Riwayat Imunisasi	Pemeriksaan Kesehatanp Pada saat Sakit	
Kelompok umur (bulan)					
0-5	65,69	58,02	74,02	8,35	72
6-11	69,18	63,62	79,43	10,64	72
12-23	56,07	49,87	76,02	21,24	112
24-35	57,82	57,16	73,79	14,15	91
36-47	34,52	32,82	67,39	20,15	54
48-59	53,40	56,19	67,96	33,94	57
Jenis kelamin					
Laki-laki	54,75	51,47	74,61	17,01	259
Perempuan	60,27	56,28	72,71	18,28	199
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	48,84	51,08	66,41	18,35	25*
Tidak tamat SD/MI	55,52	53,84	69,28	16,28	84
Tamat SD/MI	54,38	50,34	65,90	16,02	83
Tamat SLTP/MTS	64,45	61,62	80,71	20,22	79
Tamat SLTA/MA	55,90	50,37	81,23	17,47	142
Tamat D1/D2/D3/PT	60,99	56,19	65,24	17,95	45*
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	56,05	57,17	73,38	12,07	32*
Sekolah	0,00	0,00	100,00	0,00	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	62,82	57,76	86,45	37,94	24*
Pegawai swasta	57,89	52,85	83,01	12,60	92
Wiraswasta	55,80	51,00	70,35	13,09	104
Petani/buruh tani	67,90	66,97	70,78	23,02	78
Nelayan	31,51	30,98	62,60	19,21	40*
Buruh/sopir/pembantu ruta	62,08	54,15	67,33	18,83	63
Lainnya	54,60	54,60	84,72	20,30	22*
Tempat tinggal					
Perkotaan	53,73	48,33	77,48	11,26	272
Perdesaan	62,14	61,18	68,41	26,76	186

*N tertimbang <50

15.4 Imunisasi dan Vitamin A

A. Imunisasi

Program imunisasi dilaksanakan di Indonesia sejak tahun 1956. Kementerian Kesehatan melaksanakan Program Pengembangan Imunisasi (PPI) pada anak dalam upaya menurunkan kejadian penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I), yaitu tuberkulosis, difteri, pertusis, campak, polio, tetanus serta hepatitis B.

Informasi cakupan imunisasi pada Riskesdas 2018 ditanyakan kepada ibu yang mempunyai balita umur 0-59 bulan. Informasi imunisasi dikumpulkan berdasarkan dua sumber informasi, yaitu wawancara kepada ibu balita atau anggota rumah tangga yang mengetahui, serta catatan dalam KMS atau catatan dalam buku kesehatan anak lainnya. Apabila salah satu dari kedua sumber tersebut menyatakan bahwa anak sudah diimunisasi, disimpulkan bahwa anak tersebut sudah diimunisasi untuk jenis yang ditanyakan.

Tabel 15.4.1. Proporsi Jenis Imunisasi Dasar pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis Imunisasi Dasar (%)							N Tertimbang
	HB-0	BCG	DPT-HB/ DPT- HB-Hib 1	DPT-HB/ DPT- HB-Hib 2	DPT-HB/ DPT- HB-Hib 3	Polio 1-4 atau IPV 1-3	Campak	
Malinau	88,00	91,03	66,43	66,43	66,43	75,21	85,03	16*
Bulungan	85,95	94,49	88,93	88,93	85,42	91,33	90,41	34*
Tana Tidung	96,04	99,05	70,15	70,15	63,68	70,15	75,11	3*
Nunukan	80,97	90,28	84,28	84,28	82,17	86,56	83,48	43*
Tarakan	97,85	96,07	72,68	70,40	68,97	83,43	84,65	74
Prov. Kaltara	**90,26**	**93,86**	**78,19**	**77,19**	**75,24**	**84,79**	**85,39**	**170**

*N tertimbang <50

Tabel 15.4.2. Proporsi Jenis Imunisasi Dasar pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Proporsi Imunisasi Dasar (%)							N Tertimbang
	HB-0	BCG	DPT-HB/ DPT- HB-Hib 1	DPT-HB/ DPT- HB-Hib 2	DPT-HB/ DPT- HB-Hib 3	Polio 1-4 atau IPV 1-3	Campak	
Jenis kelamin								
Laki-laki	93,56	96,96	83,60	81,69	79,48	89,81	92,06	89
Perempuan	86,64	90,46	72,26	72,26	70,59	79,28	78,08	81
Pendidikan KRT								
Tidak/belum pernah sekolah	100,00	100,00	100,00	100,00	97,47	100,00	88,33	7*
Tidak tamat SD/MI	97,05	100,00	96,51	96,51	91,48	96,51	94,47	21*
Tamat SD/MI	66,78	84,54	78,24	78,24	78,24	80,90	63,90	27*
Tamat SLTP/MTS	95,24	95,88	80,22	80,22	80,22	87,85	92,61	32*
Tamat SLTA/MA	90,63	94,29	72,27	69,05	65,09	73,71	85,16	53
Tamat D1/D2/D3/PT	98,19	93,58	68,72	68,72	68,72	92,66	90,16	30*
Pekerjaan KRT								
Tidak bekerja	96,38	100,00	92,46	92,46	92,46	98,13	96,75	10*
Sekolah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	100,00	90,64	76,20	76,20	76,20	88,55	90,64	15*
Pegawai swasta	93,18	93,18	71,70	65,79	65,79	80,14	91,26	29*
Wiraswasta	87,00	96,17	80,21	80,21	80,21	87,54	86,96	42*
Petani/buruh tani	89,58	100,00	79,73	79,73	69,50	90,10	90,45	22*
Nelayan	89,32	100,00	74,46	74,46	74,46	76,24	74,46	12*
Buruh/sopir/pembantu ruta	95,55	94,82	85,27	85,27	81,09	88,53	80,80	26*
Lainnya	69,58	69,58	61,94	61,94	61,94	61,94	61,94	14*
Tempat tinggal								
Perkotaan	91,40	91,74	74,72	73,25	72,32	84,53	83,01	115
Perdesaan	87,88	98,28	85,42	85,42	81,33	85,34	90,37	55

*N tertimbang <50

B. Imunisasi Dasar Lengkap

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang penyelenggaraan imunisasi, seorang anak dinyatakan telah memperoleh imunisasi dasar lengkap apabila telah mendapatkan satu kali imunisasi HB-0, satu kali imunisasi BCG, tiga kali imunisasi DPT-HB/DPT-HB-HiB, empat kali imunisasi polio atau tiga kali imunisasi IPV, dan satu kali imunisasi campak (Kementerian Kesehatan, 2017).

Informasi imunisasi dasar lengkap diperoleh dari catatan imunisasi maupun pengakuan ibu atau orang yang paling mengetahui riwayat imunisasi baduta.

$$Proporsi\ imunisasi\ dasar\ lengkap = \frac{Anak\ umur\ 12-23\ bulan\ yang\ menerima\ imunisasi\ dasar\ lengkap}{Jumlah\ anak\ umur\ 12-23\ bulan}$$

Tabel 15.4.3. Proporsi Imunisasi Dasar Lengkap pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kelengkapan Imunisasi Dasar						N Tertimbang
	Lengkap			Tidak Lengkap			
	%	95% CI		%	95% CI		
Malinau	66,99	45,27	83,27	24,05	12,28	41,72	16*
Bulungan	68,69	51,47	81,95	29,95	16,91	47,31	34*
Tana Tidung	63,68	21,84	91,67	35,37	7,88	77,79	3*
Nunukan	74,17	53,51	87,75	16,12	7,30	31,93	43*
Tarakan	76,57	62,16	86,67	21,28	11,59	35,80	74
Prov. Kaltara	**73,27**	**64,67**	**80,42**	**22,19**	**15,89**	**30,10**	**170**

*N tertimbang <50

Tabel 15.4.4. Proporsi Imunisasi Dasar Lengkap pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kelengkapan Imunisasi Dasar						N Tertimbang
	Lengkap			Tidak Lengkap			
	%	95% CI		%	95% CI		
Jenis kelamin							
Laki-laki	84,17	72,81	91,35	14,28	7,45	25,63	89
Perempuan	61,31	47,44	73,56	30,88	19,84	44,63	81
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	85,80	45,39	97,78	14,20	2,22	54,61	7*
Tidak tamat SD/MI	90,96	75,01	97,12	9,04	2,88	24,99	21*
Tamat SD/MI	46,90	25,44	69,58	37,64	18,94	60,93	27*
Tamat SLTP/MTS	87,85	66,42	96,36	12,15	3,64	33,58	32*
Tamat SLTA/MA	60,56	44,19	74,87	33,73	20,38	50,29	53
Tamat D1/D2/D3/PT	88,05	69,45	95,98	10,14	3,00	29,19	30*
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	91,91	74,95	97,73	8,09	2,27	25,05	10*
Sekolah	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	79,19	44,68	94,72	20,81	5,28	55,32	15*
Pegawai swasta	78,22	59,21	89,88	14,97	5,61	34,27	29*
Wiraswasta	70,32	53,40	83,05	25,84	13,65	43,45	42*
Petani/buruh tani	72,53	48,22	88,22	27,47	11,78	51,78	22*
Nelayan	65,56	37,71	85,69	34,44	14,31	62,29	12*
Buruh/sopir/pembantu ruta	70,06	44,23	87,35	29,94	12,65	55,77	26*
Lainnya	61,94	19,56	91,59	7,64	0,92	42,51	14*
Tempat tinggal							
Perkotaan	73,95	62,10	83,10	20,17	12,40	31,06	115
Perdesaan	71,86	60,33	81,10	26,42	17,62	37,61	55

*N tertimbang <50

C. Imunisasi Lanjutan

Imunisasi lanjutan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menjamin terjaganya tingkat imunitas terhadap penyakit tertentu pada anak umur di bawah dua tahun (Baduta). Seorang anak dinyatakan telah mendapatkan imunisasi lanjutan apabila telah lengkap imunisasi dasar dan mendapatkan imunisasi DPT-HB-HiB dan campak lanjutan dalam rentang usia 18-24 bulan. Interval pemberian imunisasi DPT-HB-HiB minimal 12 bulan dari imunisasi DPT-HB-HiB 3 dan pemberian imuniasi campak minimal 6 bulan dari imunisasi campak dosis pertama.

Informasi imunisasi lanjutan diperoleh dari anak umur 24-35 bulan yang menerima imunisasi satu dosis vaksin DPT-HB-HiB lanjutan dan satu dosis vaksin campak lanjutan, baik menurut catatan imunisasi maupun pengakuan.

$$Proporsi\ imunisasi\ lanjutan = \frac{Jumlah\ anak\ umur\ 24-35\ bulan\ yang\ menerima\ imunisasi\ lanjutan}{Jumlah\ anak\ umur\ 24-35\ bulan}$$

Tabel 15.4.5. Proporsi Imunisasi Lanjutan pada Anak Umur 24-35 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis Imunisasi Lanjutan						N Tertimbang
	DPT/HB/Hib Lanjutan			Campak Lanjutan			
	%	95% CI		%	95% CI		
Malinau	56,86	34,43	76,79	58,93	35,33	79,03	16*
Bulungan	44,47	27,27	63,11	43,77	28,44	60,39	35*
Tana Tidung	24,33	9,60	49,33	24,33	9,60	49,33	7*
Nunukan	38,26	21,59	58,25	45,20	26,81	64,99	50*
Tarakan	48,89	30,59	67,49	45,45	29,91	61,92	61
Prov. Kaltara	**44,63**	**35,07**	**54,62**	**45,51**	**36,34**	**54,99**	**168**

*N tertimbang <50

Tabel 15.4.6. Proporsi Imunisasi Lanjutan pada Anak Umur 24-35 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Imunisasi Lanjutan						N Tertimbang
	DPT/HB/Hib Lanjutan			Campak Lanjutan			
	%	95% CI		%	95% CI		
Jenis kelamin							
Laki-laki	41,80	28,36	56,58	41,71	29,96	54,47	87
Perempuan	47,68	33,54	62,19	49,60	35,93	63,32	81
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	54,09	24,22	81,28	36,63	9,96	75,13	15*
Tidak tamat SD/MI	29,43	12,51	54,88	37,76	17,33	63,72	29*
Tamat SD/MI	45,03	27,41	63,99	49,57	31,19	68,06	35*
Tamat SLTP/MTS	24,09	10,15	47,12	35,32	15,95	61,11	20*
Tamat SLTA/MA	59,20	41,09	75,11	54,59	39,47	68,92	47*
Tamat D1/D2/D3/PT	45,25	22,96	69,62	45,33	23,02	69,69	21*
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	63,42	28,38	88,36	43,63	15,16	77,03	13*
Sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	60,76	30,62	84,46	66,26	35,15	87,68	10*
Pegawai swasta	46,63	27,63	66,65	40,50	24,32	59,05	43*
Wiraswasta	31,78	14,33	56,47	44,51	22,65	68,73	22*
Petani/buruh tani	44,96	26,00	65,50	51,63	31,53	71,22	36*
Nelayan	25,42	8,77	54,73	25,42	8,77	54,73	19*
Buruh/sopir/pembantu ruta	52,89	26,18	78,05	58,12	30,16	81,69	19*
Lainnya	40,65	8,25	83,92	40,65	8,25	83,92	5*
Tempat tinggal							
Perkotaan	48,09	34,60	61,87	44,29	32,53	56,72	98
Perdesaan	39,74	26,75	54,35	47,24	33,45	61,45	70

*N tertimbang <50

D. Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi

Menurut Komite Nasional Pengkajian dan Penanggulangan KIPI (KN PP KIPI), yang dimaksud dengan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) adalah semua kejadian sakit dan/ atau kematian yang terjadi dalam masa 1 bulan setelah imunisasi yang diduga berhubungan dengan imunisasi. Dalam Riskesdas 2018, seorang anak umur 12-23 bulan dinyatakan pernah mengalami KIPI apabila dalam periode 1 bulan setelah imunisasi pernah mengalami demam tinggi, bernanah/ abses dan/ atau kejang. Kondisi bernanah/ abses setelah imunisasi BCG tidak termasuk dalam KIPI kecuali bernanah/ abses yang berkepanjangan (misal >3 minggu).

Formula:

$$Proporsi\ Kejadian\ Ikutan\ Pasca\ Imunisasi = \frac{Jumlah\ anak\ umur\ 12-23\ bulan\ yang\ mengalami\ KIPI}{Jumlah\ anak\ umur\ 12-23\ bulan\ yang\ pernah\ diimunisasi}$$

$$Proporsi\ Jenis\ Keluhan\ Kejadian\ Ikutan\ Pasca\ Imunisasi = \frac{Jumlah\ \ anak\ umur\ 12-23\ bulan\ berdasarkan\ jenis\ keluhan\ KIPI}{Jumlah\ anak\ umur\ 12-23\ bulan\ yang\ pernah\ diimunisasi}$$

Tabel 15.4.7. Proporsi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) dan Jenisnya pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pernah Mengalami KIPI	Keluhan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)				N Tertimbang
		Demam Tinggi	Bernanah/ Abses	Kejang	Lainnya	
Malinau	77,31	71,83	31,91	5,48	0,00	7*
Bulungan	51,76	22,42	29,34	0,00	0,00	10*
Tana Tidung	3,18	3,18	0,00	0,00	0,00	1*
Nunukan	79,27	61,59	46,99	0,00	0,00	7*
Tarakan	17,51	12,51	8,26	0,00	0,00	32*
Prov. Kaltara	**38,42**	**27,52**	**19,69**	**0,64**	**0,00**	**56**

*N tertimbang <50

Tabel 15.4.8. Proporsi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) dan Jenisnya pada Anak Umur 12-23 Bulan Menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah Mengalami KIPI	Keluhan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)				N Tertimbang
		Demam Tinggi	Bernanah/ Abses	Kejang	Lainnya	
Jenis kelamin						
Laki-laki	33,00	22,93	18,01	1,26	0,00	29*
Perempuan	44,10	32,33	21,45	0,00	0,00	27*
Pendidikan KRT						
Tidak/ belum pernah sekolah	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	1*
Tidak tamat SD/MI	4,44	4,44	4,44	0,00	0,00	3*
Tamat SD/MI	30,75	0,00	30,75	6,67	0,00	5*
Tamat SLTP/MTS	33,61	33,61	0,00	0,00	0,00	14*
Tamat SLTA/MA	45,38	35,45	26,36	0,00	0,00	20*
Tamat D1/D2/D3/PT	38,64	19,67	30,68	0,00	0,00	13*
Pekerjaan KRT						
Tidak bekerja	16,40	14,99	4,06	0,00	0,00	4*
Pegawai	33,44	21,35	18,60	0,00	0,00	20*
Wiraswasta	49,63	49,63	20,43	0,00	0,00	16*
Petani/nelayan/buruh	42,81	18,27	26,56	2,47	0,00	15*
Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Tempat tinggal						
Perkotaan	30,59	25,71	12,46	0,00	0,00	42*
Perdesaan	61,83	32,91	41,29	2,57	0,00	14*

*N tertimbang <50

E. Vitamin A

Dalam PMK Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang kesehatan tercantum bahwa setiap balita mendapatkan pelayanan standar diantaranya pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun.

Pemberian kapsul vitamin A sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 Tentang Upaya Kesehatan Anak, dilakukan satu kali untuk anak usia 6 (enam) bulan sampai 11 (sebelas) bulan dan 2 (dua) kali dalam setahun untuk anak usia 12 (dua belas) bulan.

Definisi anak usia 6-59 bulan yang menerima kapsul vitamin A sesuai standar yaitu satu kali untuk anak usia 6 (enam) bulan sampai 11 (sebelas) bulan dan 2 (dua) kali dalam setahun untuk anak usia 12 (dua belas) bulan.

$$Proporsi\ Pemberian\ Kapsul\ Vitamin\ A = \frac{Anak\ umur\ 6-59\ bulan\ yang\ menerima\ kapsul\ vitamin\ A\ sesuai\ standar\ dalam\ 12\ bulan\ terakhir}{Jumlah\ anak\ umur\ 6-59\ bulan}$$

Tabel 15.4.9. Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 6-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemberian Kapsul Vitamin A									N Tertimbang
	Sesuai Standar			Tidak Sesuai Standar			Tidak Pernah Mendapat			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Malinau	51,84	42,01	61,53	29,27	19,86	40,85	18,89	11,61	29,23	90
Bulungan	51,66	39,96	63,18	38,82	28,69	50,02	9,52	5,62	15,66	149
Tana Tidung	35,09	19,53	54,63	59,96	38,29	78,33	4,95	1,68	13,69	25*
Nunukan	47,17	37,24	57,33	32,50	23,77	42,64	20,33	12,13	32,05	223
Tarakan	60,29	52,51	67,57	25,77	19,13	33,76	13,94	9,29	20,39	299
Prov. Kaltara	**53,16**	**48,27**	**57,99**	**31,65**	**27,19**	**36,46**	**15,20**	**11,73**	**19,45**	**785**

*N tertimbang <50

Tabel 15.4.10. Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 6-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemberian Kapsul Vitamin A									N Tertimbang
	Sesuai Standar			Tidak Sesuai Standar			Tidak Pernah Mendapat			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok umur (bulan)										
6-11	84,80	72,76	92,10	0,00	0,00	0,00	15,20	7,90	27,24	96
12-23	43,04	34,08	52,48	43,01	33,45	53,11	13,95	8,49	22,08	181
24-35	57,32	48,50	65,69	30,66	23,54	38,82	12,03	6,62	20,87	171
36-47	46,69	36,05	57,64	38,07	28,15	49,09	15,24	8,28	26,36	151
48-59	48,15	39,56	56,84	32,59	24,94	41,30	19,26	13,02	27,55	187
Jenis kelamin										
Laki-laki	53,19	46,55	59,73	31,80	26,14	38,06	15,01	10,99	20,16	405
Perempuan	53,12	46,57	59,57	31,48	25,77	37,81	15,40	10,59	21,86	380
Pendidikan KRT										
Tidak/belum pernah sekolah	46,83	25,43	69,46	30,45	13,15	55,87	22,72	9,81	44,28	42*
Tidak tamat SD/MI	52,03	41,35	62,53	28,64	19,85	39,42	19,32	12,01	29,60	115
Tamat SD/MI	47,88	36,08	59,93	30,17	20,88	41,44	21,94	11,68	37,40	129
Tamat SLTP/MTS	48,38	36,79	60,15	37,73	26,92	49,91	13,89	7,87	23,34	142
Tamat SLTA/MA	62,93	55,23	70,02	26,79	20,58	34,06	10,29	6,58	15,73	239
Tamat D1/D2/D3/PT	48,21	36,64	59,97	39,17	27,44	52,30	12,62	6,27	23,77	118
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	66,08	48,84	79,90	26,10	13,22	45,02	7,83	2,63	21,06	57
Pegawai	53,27	45,81	60,57	36,02	29,04	43,65	10,71	6,70	16,69	237
Wiraswasta	53,58	43,04	63,80	29,36	20,83	39,65	17,06	11,14	25,22	160
Petani/nelayan/buruh	51,14	44,11	58,12	31,74	25,24	39,04	17,12	11,95	23,92	283
Lainnya	47,89	26,32	70,28	23,68	11,62	42,25	28,43	8,84	61,92	48*
Tempat tinggal										
Perkotaan	58,18	51,66	64,42	26,18	20,99	32,12	15,64	11,01	21,75	470
Perdesaan	45,67	38,42	53,10	39,81	32,30	47,83	14,53	9,98	20,68	315

*N tertimbang <50

15.5 Pemantauan Pertumbuhan

Berdasarkan PMK Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang kesehatan bahwa selain pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun dan pemberian imunisasi dasar lengkap, setiap balita juga mendapatkan penimbangan minimal 8 kali setahun dan pengukuran panjang/ tinggi badan minimal 2 kali setahun.

Definisi penimbangan pada Riskesdas 2018 yaitu dihitung telah melakukan 1 (satu) kali, jika minimal 1 kali atau lebih pada bulan yang sama melakukan penimbangan berat badan dan pengukuran panjang/ tinggi badan. Penimbangan tidak termasuk penimbangan yang dilakukan pada saat pengumpulan data Riskesdas dilakukan.

Definisi penimbangan BB sesuai standar yaitu anak umur 0-59 bulan ditimbang minimal 8 kali setahun.

$$Proporsi\ penimbangan\ berat\ badan\ sesuai\ standar = \frac{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan\ melakukan\ penimbangan\ berat\ badan\ minimal\ 8\ kali\ setahun\ dalam\ 12\ bulan\ terakhir}{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan}$$

Definisi pengukuran TB sesuai standar yaitu anak umur 0-59 bulan diukur panjang/ tinggi badan minimal 2 kali setahun.

$$Proporsi\ pemantauan\ pertumbuhan\ tinggi\ badan = \frac{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan\ melakukan\ pengukuran\ tinggi\ atau\ panjang\ badan\ minimal\ 2\ kali\ setahun\ dalam\ 12\ bulan\ terakhir}{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan}$$

Tabel 15.5.1. Proporsi Pemantauan Pertumbuhan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Proporsi Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Berat Badan Ditimbang		Frekuensi Penimbangan			Panjang/Tinggi Badan (Pb / Tb) Diukur		Frekuensi Pengukuran		
	%	N Tertimbang	< 8 Kali	≥ 8 Kali	N Tertimbang	%	N Tertimbang	1 Kali	≥ 2 Kali	N Tertimbang
Malinau	63,71	103	62,6	27,61	64	47,97	103	14,47	74,2	48*
Bulungan	81,26	154	41,86	54,05	123	62,78	154	15,12	80,25	94
Tana Tidung	89,68	28	65,67	32,11	25	89,68	28	6,8	90,98	25*
Nunukan	70,89	244	49,8	49,09	170	62,81	244	12,56	84,54	149
Tarakan	81,43	333	61,89	31,79	266	70,99	333	10,83	83,55	230
Prov. Kaltara	**76,57**	**862**	**55,13**	**40,15**	**648**	**65,06**	**862**	**12,18**	**82,76**	**546**

*N tertimbang <50

Tabel 15.5.2. Proporsi Pemantauan Pertumbuhan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Proporsi Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Berat Badan Ditimbang		Frekuensi Penimbangan			Panjang/Tinggi Badan (Pb / Tb) Diukur		Frekuensi Pengukuran		
	%	N Tertimbang	< 8 Kali	≥ 8 Kali	N Tertimbang	%	N Tertimbang	1 Kali	≥ 2 Kali	N Tertimbang
Kelompok umur (bulan)										
0-5	90,75	88	98,66	0,60	79	73,64	88	20,12	76,93	63
6-11	96,12	94	59,59	35,67	89	88,29	94	9,67	85,88	81
12-23	82,47	178	46,98	48,17	144	72,28	178	9,54	86,29	126
24-35	75,16	168	45,14	48,25	124	63,15	168	11,60	80,26	103
36-47	63,34	148	53,61	40,61	92	50,81	148	16,24	79,49	73
48-59	65,99	184	44,57	51,06	119	55,28	184	10,12	84,51	99
Jenis kelamin										
Laki-laki	78,07	455	53,95	41,73	349	66,55	455	12,50	83,10	295
Perempuan	74,90	407	56,51	38,31	299	63,40	407	11,81	82,38	251
Pendidikan KRT										
Tidak/ belum pernah sekolah	74,10	42	49,22	45,87	31	63,10	42	8,33	85,91	26*
Tidak tamat SD/MI	74,52	137	71,30	20,84	100	60,35	137	11,41	80,86	81
Tamat SD/MI	70,47	144	47,64	47,15	100	61,78	144	10,66	82,16	87
Tamat SLTP/MTS	80,89	153	49,56	47,70	121	70,15	153	17,66	79,75	104
Tamat SLTA/MA	79,15	262	53,95	40,15	204	67,74	262	11,23	83,52	173
Tamat D1/D2/D3/PT	76,03	124	57,56	41,74	92	62,84	124	10,70	86,83	76
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	84,57	59	49,97	34,51	49	80,80	59	2,46	81,43	46*
Pegawai	78,71	261	50,16	43,08	202	62,96	261	9,70	84,44	160
Wiraswasta	78,18	179	60,44	36,72	137	66,36	179	16,57	79,77	116
Petani/nelayan/buruh	75,32	311	57,28	41,02	230	66,07	311	13,52	84,27	200
Lainnya	58,69	52	56,20	38,55	30	47,34	52	15,20	76,00	24*
Tempat tinggal										
Perkotaan	75,48	519	58,85	35,38	384	62,23	519	13,47	80,87	314
Perdesaan	78,22	343	49,71	47,10	264	69,34	343	10,44	85,33	232

*N tertimbang <50

Tabel 15.5.3. Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Ditimbang Berat Badan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Anak Sudah Besar (≥1 Tahun)	Alasan Utama Tidak Ditimbang								N Tertimbang
		Anak Sudah Imunisasi	Anak Tidak Mau Ditimbang	Malas	Lupa/Tidak Tahu Jadwalnya	Tidak Ada Tempat Penimbangan	Tempatnya Jauh	Sibuk/ Repot	Alat Timbang Tidak Tersedia	
Kelompok umur (bulan)										
0-5	15,47	23,52	0,00	1,98	16,83	17,90	0,00	24,30	0,00	9*
6-11	2,53	0,00	0,00	0,00	27,77	0,00	0,00	69,69	0,00	4*
12-23	12,56	13,13	5,29	26,18	11,78	0,00	10,43	20,63	0,00	33*
24-35	12,56	3,26	4,57	15,10	24,86	0,00	1,66	37,99	0,00	44*
36-47	15,97	8,13	8,33	17,46	17,41	0,00	3,41	29,27	0,00	58
48-59	28,44	10,20	9,09	3,08	22,15	1,94	0,00	24,28	0,83	66
Jenis kelamin										
Laki-laki	21,15	8,91	9,18	4,91	18,35	1,22	3,36	32,40	0,52	106
Perempuan	15,58	9,12	4,54	20,75	21,04	1,43	2,41	25,12	0,00	108
Pendidikan KRT										
Tidak/belum pernah sekolah	0,52	0,52	17,05	6,76	0,00	0,00	5,54	69,60	0,00	12*
Tidak tamat SD/MI	21,88	0,00	2,97	18,39	34,43	0,00	1,09	19,74	1,48	37*
Tamat SD/MI	11,40	7,75	3,48	26,23	17,45	0,00	0,00	33,69	0,00	45*
Tamat SLTP/MTS	7,76	14,87	12,86	3,04	20,72	0,00	0,00	40,75	0,00	31*
Tamat SLTA/MA	26,98	13,63	10,30	11,53	10,99	4,90	2,08	19,59	0,00	58
Tamat D1/D2/D3/PT	25,21	10,34	0,07	1,91	27,98	0,00	12,46	22,02	0,00	31*
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	35,22	12,61	20,61	16,81	0,00	0,00	0,00	14,75	0,00	10*
Pegawai	25,12	6,17	7,80	4,17	22,98	0,00	6,63	26,19	0,93	59
Wiraswasta	17,46	20,18	0,00	2,27	21,20	3,11	0,00	35,78	0,00	41*
Petani/nelayan/buruh	13,16	6,75	9,54	13,79	18,76	1,90	2,77	33,33	0,00	81
Lainnya	13,74	2,65	1,21	50,30	20,28	0,00	0,00	11,83	0,00	23*
Tempat tinggal										
Perkotaan	16,74	8,78	2,94	14,83	21,03	0,95	3,73	31,00	0,00	135
Perdesaan	21,05	9,40	13,44	9,68	17,48	1,95	1,44	24,85	0,69	79
Prov. Kaltara	**18,34**	**9,01**	**6,83**	**12,92**	**19,71**	**1,32**	**2,88**	**28,72**	0,26	**214**

*N tertimbang <50

Tabel 15.5.4. Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Diukur Panjang atau Tinggi Badan Dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan Utama Tidak Pernah Diukur Panjang/ Tinggi Badannya									N Tertimbang
	Anak Sudah Besar (≥1 Tahun)	Anak Sudah Imunisasi	Anak Tidak Mau Diukur	Lupa/Tidak Tahu Jadwalnya	Tidak Ada Tempat Pengukuran	Tempat-Nya Jauh	Sibuk/ Repot	Malas	Tidak Ada Alat Ukur Pb/Tb	
Kelompok umur (bulan)										
0-5	5,43	0,00	1,25	21,38	27,76	0,27	31,09	0,69	12,13	24*
6-11	0,00	0,84	0,00	9,19	13,09	0,00	31,68	15,22	29,98	12*
12-23	5,01	14,60	7,09	8,93	21,25	6,60	19,94	16,44	0,13	52
24-35	8,54	3,25	9,40	18,55	10,25	1,12	32,60	10,42	5,88	65
36-47	12,16	4,80	9,05	16,19	11,42	2,57	30,16	13,65	0,00	77
48-59	19,11	8,74	9,48	18,79	12,56	0,00	21,78	3,71	5,83	86
Jenis kelamin										
Laki-laki	12,42	6,02	10,06	17,71	14,13	2,21	27,42	5,57	4,45	160
Perempuan	9,89	7,29	5,86	14,93	14,73	1,70	26,20	14,09	5,29	156
Pendidikan KRT										
Tidak/belum pernah sekolah	0,37	0,37	22,38	0,00	0,10	3,99	53,58	15,27	3,95	16*
Tidak tamat SD/MI	14,14	1,07	1,91	22,47	21,31	0,82	24,18	11,10	3,00	57
Tamat SD/MI	10,54	2,01	3,22	16,39	6,88	0,00	26,86	24,49	9,60	58
Tamat SLTP/MTS	3,64	12,12	13,03	21,12	6,22	0,00	39,27	1,95	2,67	48*
Tamat SLTA/MA	14,23	11,99	8,67	9,68	20,93	1,35	23,13	7,20	2,83	89
Tamat D1/D2/D3/ PT	13,95	5,73	9,71	22,07	16,40	8,04	15,23	1,23	7,63	48*
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	27,48	10,95	16,56	0,00	11,38	0,56	18,98	13,50	0,59	12*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	18,60	6,35	4,78	15,99	19,82	10,49	18,09	0,00	5,89	37*
Pegawai swasta	11,50	3,33	14,21	17,61	9,21	0,00	29,25	5,39	9,51	65
Wiraswasta	7,37	19,06	0,64	22,93	13,68	0,00	29,06	2,25	5,02	63
Petani/buruh tani	13,29	3,48	5,99	5,54	20,80	1,06	39,09	10,72	0,00	48*
Nelayan	8,37	0,00	6,79	12,98	20,16	3,00	20,01	22,68	6,01	21*
Buruh/sopir/ pembantu	4,46	3,19	11,64	23,80	15,35	2,65	25,74	7,06	6,11	42*
Lainnya	10,78	0,70	9,61	15,91	5,88	0,00	16,94	40,18	0,00	29*
Tempat tinggal										
Perkotaan	9,10	6,20	4,49	16,59	14,22	2,42	30,37	9,42	7,18	206
Perdesaan	15,02	7,48	14,47	15,87	14,81	1,10	20,23	10,47	0,55	110
Prov. Kaltara	**11,17**	**6,65**	**7,98**	**16,34**	**14,43**	**1,96**	**26,82**	**9,78**	**4,87**	**316**

*N tertimbang <50

15.6 Perkembangan Anak

Kuesioner perkembangan yang digunakan pada Riskesdas 2018 ini diadaptasi dan dimodifikasi dari study *Multiple Indicator Cluster Survey* (*MICS*) 2016 untuk menghitung Indeks Perkembangan Anak Usia Dini (*Early child Development Index*/ *ECDI*). Berbagai pertanyaan yang ada digunakan untuk menentukan perkembangan anak sesuai dengan 4 (empat) domain yaitu:

- Literasi dan numerasi:anak dikategorikan perkembangannya sesuai jika dua diantara 3 (tiga) pernyataan berikut adalah benar (dijawab "Ya"): (1) dapat mengenali/ atau menyebut paling tidaky10 huruf abjad/alphabet, (2) dapat membaca setidaknya 4 kata sederhana/populer,(3) mengetahui dan mengenali simbol angka 1-10. Pertanyaan K51, K52, dan K55 yang termasuk dalam domain ini.
- Physical – fisik: jika anak (1) dapat mengambil benda kecil seperti batu atau pensil dari lantai dengan menggunakan 2 ujung jari (telunjuk dan ibu jari) dan/atau (2) tidak diindikasi kadang-kadang sakit untuk bermain (pertanyaan apakah anak kadang-kadang terlalu sakit untuk bermain dijawab "Tidak"), maka perkembangan anak dikategorikan sesuai. Pertanyaan K53 dan K54 yang termasuk dalam domain in.
- Sosial emosional: anak dikategorikan perkembangannya sesuai jika dua diantara 3 (tiga) pernyataan berikut adalah benar (dijawab "Ya") yaitu (1) anak dapat bersosialisasi dengan baik bersama anak-anak lainnya, (2) anak tidak menendang, menggigit, atau memukul orang lain, dan (3) anak tidak mudah terganggu konsentrasinya dalam melakukan sesuatu. Pertanyaan K58, K59 dan K60 yang termasuk dalam domain ini.
- Learning – belajar: jika anak (1) dapat mengikuti perintah-perintah sederhana untuk melakukan sesuatu dengan benar dan atau (2) pada saat anak disuruh, anak dapat melakukannya sendiri tanpa dibantu, maka perkembangan anak dikategorikan sesuai (*on track*). Pertanyaan K56 dan K57 yang termasuk dalam domain ini.

Indeks Perkembangan Anak Usia Dini (umur 36-59 bulan) dianggap perkembangannya sesuai minimal 3 dari 4 domain diatas.

$$Proporsi\ indeks\ perkembangan\ anak\ usia\ dini = \frac{Anak\ umur\ 36-59\ bulan\ yang\ \ perkembangannya\ sesuai\ umur}{Jumlah\ anak\ umur\ 36-59\ bulan}$$

Tabel 15.6.1. Proporsi Indeks dan Jenis Perkembangan Anak Umur 36-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Indek Perkembangan Anak Usia Dini			Perkembangan Anak				N Tertimbang
	%	95% CI		Literasi Numerisasi	Kemampuan Fisik	Kemampuan Sosial Emosional	Kemampuan Belajar	
Kelompok umur (bulan)								
36-47	84,61	75,82	90,59	48,68	98,31	69,90	97,63	156
48-59	92,65	87,24	95,87	70,23	97,24	72,18	97,43	194
Jenis kelamin								
Laki-laki	87,73	80,16	92,68	62,74	97,24	67,64	98,08	180
Perempuan	90,45	83,40	94,70	58,37	98,23	74,87	96,93	170
Pendidikan KRT								
Tidak/ belum pernah sekolah	96,91	85,24	99,42	65,74	100,00	58,80	100,00	16*
Tidak tamat SD/MI	90,60	71,38	97,38	49,30	99,04	87,04	94,11	44*
Tamat SD/MI	92,99	79,84	97,80	56,15	93,43	72,53	93,98	50*
Tamat SLTP/MTS	86,89	72,98	94,21	61,35	95,95	69,29	99,90	72
Tamat SLTA/MA	85,43	74,86	92,03	65,32	98,85	66,31	98,34	115
Tamat D1/D2/D3/PT	92,51	77,71	97,76	61,52	99,90	73,28	97,99	54
Pekerjaan KRT								
Tidak bekerja	97,22	85,72	99,51	69,38	99,58	79,87	100,00	17*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	94,47	78,63	98,76	80,98	99,88	72,27	97,76	48*
Pegawai swasta	81,82	67,42	90,73	60,47	100,00	59,00	98,09	75
Wiraswasta	92,82	81,11	97,49	52,62	94,72	83,48	97,29	71
Petani/buruh tani	87,59	72,96	94,86	52,72	94,86	73,09	96,23	48
Nelayan	90,76	67,78	97,87	47,40	100,00	67,15	100,00	25*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	79,92	57,52	92,13	58,42	96,01	71,25	94,06	41*
Lainnya	100,00	100,00	100,00	70,46	100,00	64,76	100,00	25*
Tempat tinggal								
Perkotaan	86,60	78,93	91,77	59,50	97,51	73,10	97,34	203
Perdesaan	92,45	85,54	96,20	62,14	98,00	68,50	97,76	147
Prov. Kaltara	**89,06**	**84,06**	**92,63**	**60,61**	**97,72**	**71,17**	**97,52**	**350**

*N tertimbang <50

BAB 16
STATUS GIZI

16.1 Tablet Tambah Darah Remaja Putri

Tablet Tambah Darah (TTD) adalah suplemen gizi penambah darah berbentuk **tablet/ kaplet/ kapsul** yang dapat diperoleh dari Program atau mandiri. TTD Program disediakan oleh Pemerintah dan didistribusikan ke kelompok sasaran melalui fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah. TTD mandiri diperoleh berdasarkan resep/ instruksi tenaga kesehatan, inisiatif membeli sendiri di fasilitas kesehatan swasta/ apotik/ toko obat, atau diperoleh dari pemberian keluarga/ orang lain.

JUMLAH TTD YANG DIPEROLEH

Proporsi remaja putri umur 10-19 tahun yang pernah mendapatkan TTD dan mendapatkan TTD dalam 12 bulan terakhir, dihitung menggunakan formula:

$$Proporsi\ remaja\ putri\ yang\ memperoleh\ TTD = \frac{Jumlah\ remaja\ putri\ umur\ 10-19\ tahun\ yang\ memperoleh\ TTD}{Jumlah\ remaja\ putri\ umur\ 10-19\ tahun}$$

SUMBER PEROLEHAN TTD

Sumber TTD:

1. Fasilitas Kesehatan (Puskesmas, Rumah Sakit) dan Tenaga Kesehatan (Dokter praktek, Bidan praktek, perawat praktek)
2. Sekolah,
3. Inisiatif sendiri, yaitu jika responden membeli suplemen/TTD atas kemauan sendiri, tanpa resep dari dokter/tenaga kesehatan lainnya, termasuk TTD yang diperoleh dari keluarga/orang lain

$$Proporsi\ sumber\ perolehan\ TTD\ pada\ remaja\ putri = \frac{Jumlah\ remaja\ putri\ umur\ 10-19\ tahun\ yang\ memperoleh\ TTD\ menurut\ sumber\ perolehan}{Jumlah\ remaja\ putri\ umur\ 10-19\ tahun\ yang\ memperoleh\ TTD}$$

JUMLAH TTD YANG DIPEROLEH DAN DIMINUM

Pemerintah mempunyai program untuk remaja putri di sekolah yaitu memberikan satu butir TTD setiap minggu sepanjang tahun (total 52 butir)

$$Proporsi\ jumlah\ butir\ TTD\ yang\ diperoleh\ remaja\ putri = \frac{Jumlah\ remaja\ putri\ umur\ 10-19\ tahun\ menurut\ jumlah\ perolehan\ TTD}{Jumlah\ remaja\ putri\ umur\ 10-19\ tahun\ yang\ memperoleh\ TTD}$$

$$Proporsi\ jumlah\ butir\ TTD\ yang\ diminum\ remaja\ putri = \frac{Jumlah\ remaja\ putri\ umur\ 10-19\ tahun\ menurut\ jumlah\ TTD\ yang\ diminum}{Jumlah\ remaja\ putri\ umur\ 10-19\ tahun\ yang\ memperoleh\ TTD}$$

$$Proporsi\ alasan\ utama\ remaja\ putri\ tidak\ minum/menghabiskan\ TTD = \frac{Jumlah\ remaja\ putri\ umur\ 10-19\ tahun\ tidak\ menghabiskan\ TTD\ menurut\ alasan}{Jumlah\ remaja\ putri\ umur\ 10-19\ tahun\ yang\ memperoleh\ TTD}$$

Tabel 16.1.1. Proporsi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun yang Sudah Mendapat Haid/Menstruasi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Sudah Mendapat Haid/ Menstruasi				Umur Pertama Kali Menstruasi (Tahun)		
	%	95% CI		N Tertimbang	Rerata	±SD	N Tertimbang
Malinau	68,69	57,11	78,33	92	12,66	1,48	62
Bulungan	66,67	56,95	75,15	143	12,67	1,36	94
Tana Tidung	83,13	72,24	90,32	25	12,28	1,29	21*
Nunukan	67,55	58,44	75,51	225	12,93	1,48	149
Tarakan	72,70	62,89	80,70	271	12,56	1,31	194
Prov. Kaltara	**69,89**	**65,02**	**74,35**	**757**	**12,69**	**1,40**	**520**

*N tertimbang <50

Tabel 16.1.2. Proporsi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun yang Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pernah Memperoleh TTD				Memperoleh TTD dalam 12 Bulan Terakhir			
	%	95% CI		N Tertimbang	%	95% CI		N Tertimbang
Malinau	7,48	3,40	15,63	90	35,02	10,89	70,39	7*
Bulungan	14,58	7,12	27,56	141	70,35	48,95	85,45	20*
tana tidung	13,36	4,98	31,22	22	97,08	73,62	99,75	3*
Nunukan	21,82	14,68	31,15	216	70,73	50,07	85,34	46*
Tarakan	23,37	16,42	32,13	265	88,01	73,54	95,09	61
Prov. Kaltara	**18,97**	**15,06**	**23,61**	**735**	**77,20**	**67,31**	**84,77**	**137**

*N tertimbang <50

Tabel 16.1.3. Proporsi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun yang Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD) menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah Memperoleh TTD				Memperoleh TTD dalam 12 Bulan Terakhir			
	%	95% CI		N Tertimbang	%	95% CI		N Tertimbang
Kelompok umur (tahun)								
10-11	4,59	1,86	10,86	156	100,00	100,00	100,00	7*
12-15	14,24	9,74	20,36	308	78,14	60,80	89,17	43*
16-18	37,48	29,05	46,74	220	75,31	62,94	84,56	81
19	11,55	4,22	27,87	51	69,03	25,05	93,70	6*
Pendidikan								
Tidak/belum tamat sekolah	7,73	0,95	42,16	25*	100,00	100,00	100,00	2*
Tidak tamat SD/MI	3,88	1,84	8,00	222	84,10	37,55	97,89	8*
Tamat SD/MI	13,82	8,81	21,02	212	77,36	59,41	88,86	29*
Tamat SLTP/MTs	38,86	29,38	49,27	213	79,17	66,89	87,73	81
Tamat SLTA/MA	26,87	14,34	44,65	63	61,15	33,51	83,10	17*
Tempat tinggal								
Perkotaan	19,88	15,00	25,86	430	84,76	72,59	92,11	84
Perdesaan	17,69	11,80	25,66	305	65,22	47,50	79,53	53

*N tertimbang <50

Tabel 16.1.4. Proporsi Sumber Perolehan TTD pada Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Fasilitas Kesehatan			Sekolah			Inisiatif Sendiri			N Tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)										
10-11	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	7*
12-15	8,31	2,22	26,56	91,69	73,44	97,78	1,43	0,20	9,69	32*
16-18	4,64	1,47	13,66	92,33	78,91	97,48	3,85	0,68	18,93	58
19	100,00	100,00	100,00	3,29	0,31	27,19	0,00	0,00	0,00	4*
Pendidikan										
Tidak/belum tamat sekolah	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	2*
Tidak tamat SD/MI	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	6,75	0,77	40,33	7*
Tamat SD/MI	15,30	4,96	38,50	84,70	61,50	95,04	0,00	0,00	0,00	21*
Tamat SLTP/MTs	3,46	1,00	11,23	93,66	80,97	98,09	3,65	0,65	18,12	61
Tamat SLTA/MA	39,40	11,53	76,44	61,89	24,13	89,24	0,00	0,00	0,00	10*
Tempat tinggal										
Perkotaan	8,60	3,25	20,87	91,40	79,13	96,75	0,68	0,09	4,65	68
Perdesaan	10,18	4,01	23,49	84,84	62,86	94,88	6,79	1,08	32,75	33*
Prov. Kaltara	**9,12**	**4,53**	**17,50**	**89,26**	**79,50**	**94,68**	**2,68**	**0,63**	**10,72**	**101**

*N tertimbang <50

Tabel 16.1.5. Proporsi Jumlah Butir TTD yang Diperoleh dan Diminum Remaja Putri umur 10-19 Tahun dari Fasilitas Kesehatan dalam 12 bulan terakhir menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jumlah yang Didapat (Butir) dari Fasilitas Kesehatan			Jumlah yang Diminum (Butir)		
	%		N Tertimbang	%		N Tertimbang
	< 52	≥ 52		< 52	≥ 52	
Kelompok umur (tahun)						
10-11	0,00	0,00	0*	0,00	0,00	0*
12-15	100,0	0,00	3*	100,0	0,00	3*
16-18	100,0	0,00	3*	100,0	0,00	3*
19	100,0	0,00	4*	100,0	0,00	4*
Pendidikan						
Tamat SD/MI	100,0	0,00	4*	100,0	0,00	4*
Tamat SLTP/MTs	100,0	0,00	2*	100,0	0,00	2*
Tamat SLTA/MA	100,0	0,00	4*	100,0	0,00	4*
Tempat tinggal						
Perkotaan	100,0	0,00	6*	100,0	0,00	6*
Perdesaan	100,0	0,00	4*	100,0	0,00	4*
Prov. Kaltara	**100,00**	**0,00**	**10***	**100,00**	**0,00**	**10***

*N tertimbang <50

Tabel 16.1.6. Proporsi Jumlah Butir TTD yang Diperoleh dan Diminum Remaja Putri umur 10-19 Tahun dari Sekolah dalam 12 bulan terakhir menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jumlah yang didapat (butir) dari Sekolah			Jumlah yang diminum (butir)		
	%		N tertimbang	%		N tertimbang
	< 52	≥ 52		< 52	≥ 52	
Kelompok umur (tahun)						
10-11	100,00	0,00	7*	100,00	0,00	7*
12-15	100,00	0,00	30*	100,00	0,00	30*
16-18	98,74	1,26	54	100,00	0,00	54
19	100,00	0,00	0*	100,00	0,00	0*
Pendidikan						
Tidak/belum tamat sekolah	100,00	0,00	2*	100,00	0,00	2*
Tidak tamat SD/MI	100,00	0,00	7*	100,00	0,00	7*
Tamat SD/MI	100,00	0,00	18*	100,00	0,00	18*
Tamat SLTP/MTs	98,82	1,18	58	100,00	0,00	58
Tamat SLTA/MA	100,00	0,00	6*	100,00	0,00	6*
Tempat tinggal						
Perkotaan	98,91	1,09	63	100,00	0,00	63
Perdesaan	100,00	0,00	28*	100,00	0,00	28*
Prov. Kaltara	**99,25**	**0,75**	**91**	**100,00**	**0,00**	**91**

*N tertimbang <50

Tabel 16.1.7. Proporsi Jumlah Butir TTD yang Diperoleh dan Diminum Remaja Putri umur 10-19 Tahun dengan Inisiatif Sendiri dalam 12 bulan terakhir menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jumlah yang Didapat (Butir) yang Diperoleh dengan Inisiatif Sendiri			Jumlah yang Diminum (Butir)		
	%		N Tertimbang	%		N Tertimbang
	< 52	≥ 52		< 52	≥ 52	
Kelompok umur (tahun)						
10-11	0,00	0,00	0*	0,00	0,00	0*
12-15	100,00	0,00	1*	100,00	0,00	1*
16-18	100,00	0,00	2*	100,00	0,00	2*
19	0,00	0,00	0*	0,00	0,00	0*
Pendidikan						
Tidak/belum tamat sekolah	0,00	0,00	0*	0,00	0,00	0*
Tidak tamat SD/MI	100,00	0,00	1*	100,00	0,00	1*
Tamat SD/MI	0,00	0,00	0*	0,00	0,00	0*
Tamat SLTP/MTs	100,00	0,00	2*	100,00	0,00	2*
Tamat SLTA/MA	0,00	0,00	0*	0,00	0,00	0*
Tempat tinggal						
Perkotaan	100,00	0,00	1*	100,0	0,00	1*
Perdesaan	100,00	0,00	2*	100,0	0,00	2*
Prov. Kaltara	**100,00**	**0,00**	**3***	**100,00**	**0,00**	**3***

*N tertimbang <50

Tabel 16.1.8. Proporsi Alasan Utama Tidak Minum/Menghabiskan TTD yang Diperoleh dari Sekolah pada Remaja Putri Umur 10-19 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan Utama Tidak Minum/Menghabiskan TTD							N Tertimbang
	Hanya Diminum Ketika Haid	Lupa	Rasa dan Bau Tidak Enak	Ada Efek Samping	Belum Waktunya Habis	Merasa Tidak Perlu	Lainnya	
Kelompok umur (tahun)								
10-11	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
12-15	0,00	13,52	16,65	0,09	9,22	40,11	20,42	17*
16-18	0,27	37,77	13,83	14,07	2,24	25,79	6,04	43*
19	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
Pendidikan								
Tidak/belum tamat sekolah	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Tidak tamat SD/MI	0,00	14,52	29,23	0,17	0,46	47,59	8,03	9*
Tamat SD/MI	0,00	30,70	13,65	13,48	5,54	24,48	11,90	45*
Tamat SLTP/MTs	0,26	51,06	0,00	0,00	0,00	48,94	0,00	5*
Tamat SLTA/MA	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	47,59	0,00	1*
Tempat tinggal								
Perkotaan	0,00	35,53	12,55	12,60	5,16	21,55	12,60	48*
Perdesaan	0,99	12,10	23,02	0,00	0,35	63,54	0,00	12*
Prov. Kaltara	**0,19**	**30,90**	**14,62**	**10,11**	**4,21**	**29,85**	**10,11**	**60**

*N tertimbang <50

16.2 Pemberian Makanan Tambahan Ibu Hamil

Ibu hamil (bumil) merupakan kelompok rawan gizi yang menjadi salah satu sasaran program Pemberian Makanan Tambahan (PMT). Program ini bertujuan untuk mengatasi gizi kurang pada bumil dengan fokus zat gizi makro maupun mikro yang diperlukan untuk mencegah Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). Makanan tambahan yang diberikan dapat berbentuk makanan keluarga berbasis pangan lokal dengan resep–resep yang dianjurkan maupun makanan tambahan pabrikan yang lebih praktis dengan komposisi zat gizi yang sudah baku sesuai Permenkes nomor 51 Tahun 2016.

Makanan tambahan yang termasuk di dalam pertanyaan ini yaitu:

1. Makanan tambahan yang hanya diberikan setiap kali posyandu (PMT penyuluhan).
2. Makanan tambahan yang khusus diberikan untuk ibu hamil KEK, biasanya diberikan selama 90 hari makan (PMT pemulihan). Biasa diberikan di Posyandu atau melalui kader/bidan/petugas puskesmas.
3. Makanan tambahan yang diperoleh dari bantuan pihak lain, contoh: sumbangan dari LSM/perusahaan atau pihak tertentu yang sedang melakukan kampanye atau promosi produk tertentu.

Makanan tambahan yang diperoleh dari **membeli sendiri tidak termasuk** dalamkategori PMT dalam pertanyaan subbab ini.

IBU HAMIL MENDAPATKAN PMT

Definisi: Ibu hamil saat ini yang mendapatkan makanan tambahan (PMT) dengan jenis makanan tambahan yaitu biskuit program; biskuit selain program, susu bubuk, susu cair, bahan makanan mentah, dan bahan makanan matang.

$$Proporsi\ ibu\ hamil\ mendapatkan\ PMT = \frac{Jumlah\ perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ sedang\ hamil\ dan\ mendapat\ PMT}{Jumlah\ perempuan\ 10-54\ tahun\ sedang\ hamil}$$

RATA-RATA UMUR KEHAMILAN PERTAMA KALI MENDAPATKA PMT

Definisi: Jumlah bulan kehamilan saat pertama kali Ibu hamil mendapatkan makanan tambahan (PMT) dengan jenis makanan tambahan yaitu biskuit program; biskuit selain program, susu bubuk, susu cair, bahan makanan mentah, dan bahan makanan matang.

$$Rata-rata\ umur\ kehamilan\ ibu\ saat\ pertama\ mendapatkan\ PMT = \frac{Jumlah\ bulan\ kehamilan\ seluruh\ ibu\ hamil\ saat\ pertama\ kali\ mendapat\ PMT}{Jumlah\ ibu\ hamil}$$

IBU HAMIL MENDAPATKAN PMT PROGRAM

Definisi: Ibu hamil yang mendapatkan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan pada kehamilaan saat wawancara.

$$Proporsi\ ibu\ hamil\ mendapatkan\ PMT\ Program = \frac{Ibu\ hamil\ yang\ mendapat\ PMT\ Program}{Total\ ibu\ hamil\ yang\ mendapat\ PMT}$$

JUMLAH PMT PROGRAM YANG DIDAPAT IBU HAMIL

Definisi: Jumlah PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan yang diperoleh ibu hamil dalam satuan bungkus, dengan kategori (1) 0-30 bungkus; (2) 31-89 bungkus; dan (3) ≥ 90 bungkus.

$$Proporsi\ ibu\ hamil\ mendapatkan\ PMT\ Program = \frac{Jumlah\ PMT\ Program\ (bungkus)\ yang\ diperoleh\ Ibu\ hamil}{Total\ ibu\ hamil\ yang\ mendapat\ PMT}$$

IBU HAMIL YANG TIDAK MENGHABISKAN PMT PROGRAM

Definisi: Ibu hamil tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan dihitung dengan formula.

$$Proporsi\ ibu\ hamil\ yang\ tidak\ menghabiskan\ PMT\ Program = \frac{Ibu\ hamil\ yang\ tidak\ menghabiskan\ PMT\ Program}{Total\ ibu\ hamil\ yang\ mendapat\ PMT\ Program}$$

ALASAN TIDAK MENGHABISKAN PMT PROGRAM

Definisi: Ibu hamil dengan alasan tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan, yaitu (1) rasa tidak enak; (2) rasa kurang bervariasi; (3) terlalu manis; (4) tidak suka aroma; (5) ada fek samping; (6) lupa; (7) dimakan ART lain; dan (8) lainnya.

$$Proporsi\ alasan\ ibu\ hamil\ tidak\ menghabiskan\ PMT\ Program = \frac{Jumlah\ ibu\ hamil\ menurut\ alasan\ tidak\ menghabiskan\ PMT\ Program}{Total\ ibu\ hamil\ yang\ tidak\ menghabiskan\ PMT\ Program}$$

JENIS PMT YANG DIDAPAT IBU HAMIL

Definisi: Jenis PMT yang didapat oleh ibu hamil, yaitu (1) biskuit program; (2) biskuit lainnya; (3) susu bubuk; (4) susu cair; (5) bahan makanan mentah; dan (6) makanan matang.

$$Proporsi\ jenis\ PMT\ yang\ didapat\ ibu\ hamil = \frac{Jumlah\ ibu\ hamil\ menurut\ jenis\ PMT\ yang\ diperoleh}{Total\ ibu\ hamil\ yang\ mendapat\ PMT}$$

ALASAN MENDAPATKAN MAKANAN TAMBAHAN

Definisi: Ibu hamil dengan alasan mendapatkan makanan tambahan, yaitu (1) ibu kurang gizi (KEK); (2) keluarga miskin; (3) periksa hamil ke posyandu; (4) berat badan hamil tidak pernah naik; (5) anemia; dan (8) lainnya.

$$Proporsi\ alasan\ ibu\ hamil\ mendapatkan\ makanan\ tambahan = \frac{Jumlah\ ibu\ hamil\ menurut\ alasan\ mendapatkan\ makanan\ tambahan}{Total\ ibu\ hamil\ yang\ mendapat\ PMT}$$

Tabel 16.2.1. Proporsi Ibu Hamil yang Mendapatkan PMT dan Rata-Rata Umur Kehamilan saat Pertama Mendapatkan PMT menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Ibu Hamil Mendapatkan PMT				Umur Kehamilan Saat Pertama Mendapatkan PMT		
	%	95% CI		N Tertimbang	Rerata	±SD	N Tertimbang
Malinau	17,03	4,35	48,12	15*	1,17	1,157	3*
Bulungan	38,43	15,96	67,23	13*	3,13	2,252	5*
Tana Tidung	41,57	10,05	81,92	4*	3,45	3,026	2*
Nunukan	9,58	1,14	49,19	18*	5,00	0,000	2*
Tarakan	2,72	0,31	20,11	25*	5,00	0,000	1*
Prov. Kaltara	**15,51**	**8,39**	**26,91**	**75**	**3,13**	**2,105**	**12***

*N tertimbang <50

Tabel 16.2.2. Proporsi Ibu Hamil yang Mendapatkan PMT dan Rata-Rata Umur Kehamilan saat Pertama Mendapatkan PMT menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Ibu Hamil Mendapatkan PMT				Umur Kehamilan Mulai Mendapatkan PMT		
	%	95% CI		N Tertimbang	Rerata	SD	N Tertimbang
Kelompok umur (tahun)							
10-14	0,00	0,00	0,00	0*	0,00	0,00	0*
15-19	0,00	0,00	0,00	1*	0,00	0,00	0*
20-24	0,00	0,00	0,00	13*	0,00	0,00	0*
25-29	18,74	4,48	53,14	18*	3,00	2,38	3*
30-34	26,52	12,84	46,91	21*	2,97	2,24	6*
35-39	9,87	2,19	34,93	16*	2,73	3,28	2*
40-44	25,10	3,24	77,02	4*	5,00	0,00	1*
45-49	0,00	0,00	0,00	2*	0,00	0,00	0*
50-54	0,00	0,00	0,00	0*	0,00	0,00	0*
10-19 (remaja)	0,00	0,00	0,00	0*	0,00	0,00	0*
15-49 (WUS)	15,51	8,39	26,91	75	3,13	2,11	12*
Pendidikan							
Tidak tamat SD/MI	25,52	8,48	55,89	10*	5,39	0,62	3*
Tamat SD/MI	8,42	1,73	32,46	15*	1,35	2,96	1*
Tamat SLTP/MTS	20,07	5,05	54,24	16*	1,00	0,00	3*
Tamat SLTA/MA	15,39	3,41	48,36	18*	5,00	0,00	3*
Tamat D1/D2/D3/PT	11,09	3,30	31,30	16*	2,11	1,15	2*
Pekerjaan ibu							
Tidak bekerja	11,56	4,42	26,98	52	4,03	2,13	6*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	37,96	9,97	77,18	5*	3,61	2,17	2*
Pegawai swasta	14,64	1,75	62,33	5*	2,00	0,00	1*
Wiraswasta	0,00	0,00	0,00	2*	0,00	0,00	0*
Petani	37,61	10,08	76,42	4*	1,00	0,00	2*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	100,00	100,00	100,00	1*	1,00	0,00	1*
Lainnya	6,63	1,09	31,42	5*	2,29	2,71	0*
Tempat tinggal							
Perkotaan	9,54	3,90	21,53	32*	3,89	1,64	3*
Perdesaan	19,87	9,19	37,80	43*	2,86	2,27	9*

*N tertimbang <50

Tabel 16.2.3. Proporsi Perolehan PMT Program dan Alasan Utama Tidak Menghabiskan menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Di antara Bumil		Di antara Bumil yang Mendapat PMT					Alasan Utama Tidak Menghabiskan								
	Bumil Mendapat PMT Program	N Tertim bang	Jumlah yang didapatkan (bungkus)			Bumil tidak mengha-biskan	N Tertim bang	Rasa tidak enak	Rasa kurang bervariasi	terlalu Manis	Tidak Suka Aroma	Ada Efek Samping	Lupa	Dimakan ART Lain	Lainnya	N Tertim bang
			0-30	31-89	≥90											
Kelompok umur (tahun)																
10-14	0,00	0*	0,00	0,00	0,00	0,00	0*	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
15-19	0,00	0*	0,00	0,00	0,00	0,00	0*	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
20-24	0,00	0*	0,00	0,00	0,00	0,00	0*	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
25-29	0,00	4*	0,00	0,00	0,00	0,00	0*	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
30-34	95,55	6*	100,00	0,00	0,00	33,04	7*	76,58	23,42	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
35-39	100,00	2*	56,80	0,00	43,22	0,00	2*	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
40-44	100,00	1*	100,00	0,00	0,00	0,00	1*	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
45-49	0,00	0*	0,00	0,00	0,00	0,00	0*	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
50-54	0,00	0*	0,00	0,00	0,00	0,00	0*	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
10-19 (remaja)	0,00	0*	91,44	0,00	8,56	22,16	10*	76,58	23,42	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
15-49 (WUS)	68,47	13*	0,00	0,00	0,00	0,00	0*	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
Pendidikan																
Tidak tamat SD/MI	0,00	0*	73,61	0,00	26,39	0,00	3*	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
Tamat SD/MI	100,00	3*	100,00	0,00	0,00	0,00	1*	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
Tamat SLTP/MTS	79,78	1*	100,00	0,00	0,00	0,00	2*	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
Tamat SLTA/MA	48,18	4*	100,00	0,00	0,00	0,00	1*	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
Tamat D1/D2/D3/PT	37,97	3*	100,00	0,00	0,00	100,00	2*	76,58	23,42	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
Pekerjaan ibu	100,00	2*														
Tidak bekerja			73,61	0,00	26,39	0,00	3*	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	43,03	7*	100,00	0,00	0,00	49,49	3*	59,69	40,31	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Pegawai swasta	100,00	2*	100,00	0,00	0,00	100,00	1*	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Wiraswasta	100,00	1*	0,00	0,00	0,00	0,00	0*	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
Petani	100,00	2*	100,00	0,00	0,00	0,00	2*	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	100,00	1*	100,00	0,00	0,00	0,00	1*	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
Lainnya	25,89	0*	100,00	0,00	0,00	0,00	0*	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
Tempat tinggal																
Perkotaan	100,00	3*	77,46	0,00	22,54	44,71	4*	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
Perdesaan	57,40	10*	100,00	0,00	0,00	8,37	6*	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Prov. Kaltara	**68,47**	**13***	**91,44**	**0,00**	**8,56**	**22,16**	**10**	**76,58**	**23,42**	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**2**

*N tertimbang <50

Tabel 16.2.4. Proporsi Jenis Makanan Tambahan Yang Diterima Ibu Hamil menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis Makanan Tambahan						N Tertimbang
	Biskuit Program	Biskuit Lainnya	Susu Bubuk	Susu Cair	Bahan Makanan Mentah	Makanan Matang	
Malinau	100,00	0,00	61,79	61,79	61,79	96,62	3*
Bulungan	65,56	0,00	0,00	34,44	0,00	34,44	6*
Tana tidung	85,43	38,75	0,00	0,00	0,00	61,25	2*
Nunukan	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	2*
Tarakan	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Prov. Kaltara	68,47	**5,69**	**28,36**	**28,35**	**13,66**	**45,04**	**13***

*N tertimbang <50

Tabel 16.2.5. Proporsi Jenis Makanan Tambahan Yang Diterima Ibu Hamil menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Memperoleh Makanan Tambahan						N Tertimbang
	Biskuit Program	Biskuit Lainnya	Susu Bubuk	Susu Cair	Bahan Makanan Mentah	Makanan Matang	
Kelompok umur (tahun)							
10-14	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
15-19	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
20-24	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
25-29	0,00	0,00	50,02	49,98	0,00	49,98	4*
30-34	95,55	11,85	28,42	28,42	28,42	28,42	6*
35-39	100,00	0,00	36,62	0,00	0,00	56,78	2*
40-44	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	1*
45-49	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
50-54	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
10-19 (remaja)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
15-49 (WUS)	68,47	5,69	28,36	28,35	13,66	45,04	13*
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
Tidak tamat SD/MI	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3*
Tamat SD/MI	79,78	20,22	0,00	0,00	0,00	72,71	1*
Tamat SLTP/MTS	48,18	0,00	48,18	100,00	48,18	100,00	4*
Tamat SLTA/MA	37,97	0,00	62,03	0,00	0,00	37,97	3*
Tamat D1/D2/D3/PT	100,00	23,42	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
Pekerjaan ibu							
Tidak bekerja	43,03	0,00	28,50	28,47	28,21	28,47	7*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	100,00	19,95	0,00	0,00	0,00	50,51	2*
Pegawai swasta	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Petani	100,00	0,00	100,00	100,00	100,00	100,00	2*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	1*
Lainnya	25,89	74,11	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
Tempat tinggal							
Perkotaan	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3*
Perdesaan	57,40	7,69	38,32	38,30	18,45	60,85	10*

*N tertimbang <50

Tabel 16.2.6. Proporsi Alasan Ibu Hamil Memperolen PMT menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan Memperoleh PMT						N Tertimbang
	Ibu Kurang Gizi/KEK	Keluarga Miskin	Periksa Hamil di Posyandu	Berat Badan Hamil Tidak Pernah Naik	Anemia	Lainnya	
Kelompok umur (tahun)							
10-14	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
15-19	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
20-24	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
25-29	0,00	0,00	100,00	50,02	0,00	0,00	4*
30-34	22,18	0,00	57,22	4,45	22,16	0,00	6*
35-39	0,00	0,00	56,78	0,00	0,00	43,22	2*
40-44	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	1*
45-49	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
50-54	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
10-19 (remaja)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
15-49 (WUS)	10,66	0,00	73,58	16,84	10,65	5,86	13*
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
Tidak tamat SD/MI	0,00	0,00	38,64	0,00	34,97	26,39	3*
Tamat SD/MI	7,06	0,00	72,71	20,22	27,29	0,00	1*
Tamat SLTP/MTS	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	4*
Tamat SLTA/MA	0,00	0,00	100,00	62,03	0,00	0,00	3*
Tamat D1/D2/D3/PT	65,31	0,00	34,69	0,00	0,00	0,00	2*
Pekerjaan ibu							
Tidak bekerja	0,00	0,00	73,60	28,50	15,05	11,35	7*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	19,95	0,00	80,05	0,00	0,00	0,00	2*
Pegawai swasta	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Petani	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	2*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	1*
Lainnya	25,89	0,00	0,00	74,11	100,00	0,00	0*
Tempat tinggal							
Perkotaan	27,33	0,00	20,25	0,00	32,75	22,54	3*
Perdesaan	4,80	0,00	92,31	22,76	2,89	0,00	10*
Prov. Kaltara	**10,66**	**0,00**	**73,58**	**16,84**	**10,65**	**5,86**	**13***

*N tertimbang <50

16.3 Tablet Tambah Darah (TTD) Ibu Hamil

Pemberian tablet tambah darah sebagai salah satu upaya penting dan merupakan cara yang efektif karena dapat mencegah dan menanggulangi anemia akibat kekurangan zat besi dan atau asam folat. Tablet tambah darah diberikan kepada wanita usia subur dan ibu hamil. Ibu hamil diberikan tablet tambah darah setiap hari selama masa kehamilannya atau minimal 90 (sembilan puluh) tablet (Kemenkes, 2014).

Data pemberian tablet tambah darah (TTD) pada ibu hamil bertujuan untuk mengetahui gambaran konsumsi TTD ibu hamil sebagai faktor risiko anemia pada ibu hamil serta mengetahui capaian indikator cakupan ibu hamil yang mendapat Tablet Tambah Darah yang telah ditetapkan dalam Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2015 – 2019. Pada Riskesdas 2018, ada dua kelompok ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah yaitu:

1. Riwayat ibu hamil yang mendapatkan TTD yaitu ibu hamil yang mendapatkan TTD dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (1 Januari 2013 sampai saat wawancara) untuk kehamilan terakhir
2. Saat pengumpulan data, ibu sedang dalam kondisi hamil.

RIWAYAT IBU HAMIL YANG PERNAH MENERIMA TABLET TAMBAH DARAH

$$Proporsi\ Riwayat\ Ibu\ Hamil\ Menerima\ TTD\ :$$

$$= \frac{\Sigma\, Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ pada\ kehamilan\ anak\ terakhir\ menerima\ tablet\ tambah\ darah}{\Sigma\ Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara}$$

JUMLAH TTD YANG DIPEROLEH SELAMA KEHAMILAN

Jumlah TTD dikelompokkan dalam 2 kategori Jumlah TTD yang diperoleh yaitu < 90 tablet dan ≥90 tablet.

$$Proporsi\ Jumlah\ TTD\ yang\ diterima\ Ibu\ Hamil\ :$$

$$= \frac{\Sigma\, Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ menurut\ kategori\ jumlah\ TTD\ yang\ diterima\ \ selama\ kehamilan\ terakhir}{\Sigma\ Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara\ dan\ pernah\ mendapat\ TTD\ \ selama\ hamil}$$

JUMLAH TTD YANG DIMINUM SELAMA KEHAMILAN

Jumlah TTD yang diminum oleh ibu selama kehamilan anak terakhir dikelompokkan dalam 2 kategori yaitu <90 tablet dan ≥90 tablet.

$$Proporsi\ Jumlah\ TTD\ yang\ diminum\ Ibu\ Hamil = \frac{\Sigma Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ mendapat\ TTD\ selama\ kehamilan\ anak\ terakhir\ menurut\ kategori\ jumlah\ TTD\ yang\ diminum}{\Sigma Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ selama\ kehamilan\ anak\ terakhir\ mendapat\ TTD}$$

ALASAN UTAMA TIDAK MINUM/MENGHABISKAN TTD

Definisi: Alasan utama ibu hamil yang tidak meminum/menghabiskan TTD selama kehamilan anak terakhir. Ragam alasan utama tidak mengonsumsi TTD adalah tidak suka, mual/ muntah karena proses kehamilan, bosan, lupa, efek samping, belum waktunya habis.

$$Proporsi\ alasan\ utama\ ibu\ hamil\ tidak\ minum\ TTD = \frac{\Sigma Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ tidak\ minum/menghabiskan\ TTD\ selama\ kehamilan\ anak\ terakhir\ menurut\ alasan\ utama}{\Sigma Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ selama\ kehamilan\ anak\ terakhir\ tidak\ mengonsumsi\ TTD}$$

IBU MENDAPATKAN TTD UNTUK KEHAMILAN SAAT INI

Definisi: Pada saat wawancara, ibu sedang dalam kondisi hamil yang mendapatkan Tablet Tambah Darah pada kehamilan saat ini.

$$Proporsi\ ibu\ hamil\ yang\ mendapat\ TTD = \frac{Jumlah\ perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ sedang\ hamil\ saat\ wawancara\ dan\ selama\ hamil\ mendapatkan\ TTD}{Jumlah\ perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ sedang\ hamil\ saat\ wawancara}$$

JUMLAH TTD YANG DIDAPAT DAN DIMINUM

Definisi: Menurut program, jumlah minimum Tablet Tambah Darah yang diminum sebanyak 90 tablet

$$Proporsi\ \ ibu\ hamil\ yang\ mendapat\ TTD\ (butir) = \frac{Jumlah\ perempuan\ sedang\ hamil\ yang\ mendapatkan\ TTD\ (butir)}{Jumlah\ perempuan\ 10-54\ tahun\ yang\ sedang\ hamil\ saat\ wawancara}$$

Tabel 16.3.1. Proporsi Riwayat Tablet Tambah Darah (TTD) yang Diterima dan Dikonsumsi Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan umur 10-54 tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pernah Mendapat TTD				Jumlah TTD yang Didapat			Jumlah TTD yang Diminum		
					< 90 Tablet	≥ 90 Tablet	N Tertimbang	< 90 Tablet	≥ 90 Tablet	N Tertimbang
	%	95% CI		N Tertimbang	%	%		%	%	
Malinau	89,38	78,53	95,09	79	80,83	19,17	71	89,4	10,6	71
Bulungan	78,47	69,53	85,34	135	78,01	21,99	106	87,3	12,7	106
Tana Tidung	72,51	61,95	81,04	26*	94,35	5,65	19	98,1	1,9	19*
Nunukan	91,82	86,73	95,07	206	66,94	33,06	189	84,1	15,9	189
Tarakan	83,43	75,84	88,98	274	78,13	21,87	228	84,4	15,6	228
Prov. Kaltara	**85,17**	**81,59**	**88,15**	**720**	**75,46**	**24,54**	**612**	**85,8**	**14,2**	**612**

*N tertimbang <50

Tabel 16.3.2 Proporsi Riwayat Tablet Tambah Darah (TTD) yang Diterima dan Dikonsumsi Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan umur 10-54 tahun menurut Karakteristik Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah Mendapat TTD			N Tertimbang	Jumlah TTD yang Didapat			Jumlah TTD yang Diminum		
					< 90 Tablet	≥ 90 Tablet	N Tertimbang	< 90 Tablet	≥ 90 Tablet	N Tertimbang
	%	95% CI			%	%		%	%	
Kelompok umur (tahun)										
10-14	0,00	0,00	0,00	0*	0,00	0,00	0*	0,00	0,00	0*
15-19	77,50	53,62	91,12	26*	95,95	4,05	20*	100,00	0,00	20*
20-24	87,40	77,51	93,31	97	67,49	32,51	85	83,30	16,70	85
25-29	87,45	80,69	92,08	236	76,92	23,08	206	80,74	14,35	206
30-34	84,63	75,30	90,87	162	78,18	21,82	137	89,04	10,96	137
35-39	82,08	73,93	88,09	140	72,19	27,81	115	80,10	19,32	115
40-44	84,16	71,16	91,96	43*	77,66	22,34	36*	88,17	9,85	36*
45-49	89,23	50,64	98,53	14*	69,18	30,82	12*	84,65	15,35	12*
50-54	43,16	4,46	92,51	1*	0,00	100,00	1*	0,00	100,00	1*
10-19 (remaja)	77,50	53,62	91,12	26*	95,95	4,05	20*	100,00	0,00	20*
15-49 (WUS)	85,24	81,65	88,22	719	75,52	24,48	611	83,99	14,13	611
Pendidikan										
Tidak/belum pernah sekolah	92,34	60,94	98,94	5*	88,23	11,77	5*	88,23	11,77	5*
Tidak tamat SD/MI	91,46	79,08	96,81	68	73,48	26,52	62	86,14	13,86	62
Tamat SD/MI	79,19	69,08	86,63	123	81,34	18,66	97	88,72	9,31	97
Tamat SLTP/MTS	91,06	83,97	95,20	149	74,17	25,83	136	87,07	12,12	136
Tamat SLTA/MA	86,23	80,53	90,46	259	75,50	24,50	223	78,88	17,32	223
Tamat D1/D2/D3/PT	77,51	65,38	86,28	116	71,60	28,40	89	84,72	15,28	89
Pekerjaan ibu										
Tidak bekerja	85,72	81,41	89,16	399	82,25	17,75	341	87,11	10,04	341
Sekolah	62,70	34,23	84,44	15*	81,58	18,42	9*	100,00	0,00	9*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	69,18	48,51	84,24	29*	54,32	45,68	20*	76,38	23,62	20*
Pegawai swasta	89,23	74,28	95,96	76	78,75	21,25	68	90,15	9,85	68
Wiraswasta	76,44	60,11	87,47	60	64,86	35,14	46*	72,73	27,27	46
Petani	92,15	75,17	97,85	31*	80,30	19,70	29*	86,52	9,55	29*
Nelayan	100,00	100,00	100,00	1*	100,00	0,00	1*	100,00	0,00	1*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	92,01	67,96	98,42	12*	68,19	31,81	11	79,51	20,49	11*
Lainnya	90,02	81,23	94,95	97	55,15	44,85	87	72,04	27,21	87
Tempat tinggal										
Perkotaan	82,51	77,21	86,78	433	72,28	27,72	356	77,97	18,99	356
Perdesaan	89,18	84,47	92,59	287	79,88	20,12	256	92,20	7,54	256

*N tertimbang <50

Tabel 16.3.3. Proporsi alasan utama Riwayat Tidak Minum/Menghabiskan Tablet tambah Darah (TTD) Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan Utama Tidak Minum/Menghabiskan TTD						N Tertimbang
	Tidak Suka	Mual/Muntah Karena Proses Kehamilan	Bosan	Lupa	Efek Samping (Mual,Sem-Belit)	Belum Waktunya Habis	
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	5,66	0,00	0,00	0,00	94,34	0,00	1*
Tidak tamat SD/MI	40,64	14,58	4,07	24,87	7,43	8,41	36*
Tamat SD/MI	28,31	27,08	7,03	21,58	15,18	0,81	49*
Tamat SLTP/MTS	31,03	17,88	4,76	13,17	24,84	8,32	71
Tamat SLTA/MA	30,12	15,31	17,78	17,44	12,61	6,73	104
Tamat D1/D2/D3/PT	29,99	20,75	8,94	24,49	11,53	4,30	39*
Pekerjaan ibu							
Tidak bekerja	32,17	16,13	11,60	19,41	17,67	3,03	181
Sekolah	20,01	36,97	0,00	43,01	0,00	0,00	4*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	38,83	8,58	7,60	38,90	6,08	0,00	8*
Pegawai swasta	27,82	27,17	14,31	16,41	7,01	7,28	30*
Wiraswasta	33,34	26,62	0,00	4,42	18,93	16,69	27*
Petani	51,73	10,28	9,50	28,49	0,00	0,00	11*
Nelayan	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	22,51	0,00	18,72	0,00	58,78	0,00	5*
Lainnya	21,68	22,04	7,05	21,46	10,90	16,87	35*
Tempat tinggal							
Perkotaan	32,43	14,66	15,61	19,99	14,55	2,76	173
Perdesaan	29,52	23,49	2,59	17,32	16,69	10,38	127
Prov. Kaltara	**31,20**	**18,41**	**10,08**	**18,86**	**15,46**	**6,00**	**300**

*N tertimbang <50

Tabel 16.3.4. Proporsi Ibu Hamil Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD) dan Jumlah yang Diperoleh menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Memperoleh TTD Selama Kehamilan[1]				Jumlah TTD yang Diperoleh		
	%	95%CI		N Tertimbang	< 90 Tablet %	≥ 90 Tablet %	N Tertimbang
Malinau	94,60	73,08	99,12	15*	72,23	27,77	14*
Bulungan	63,26	30,50	87,11	13*	87,78	12,22	8*
Tana Tidung	85,13	47,14	97,35	4*	100,00	0,00	3*
Nunukan	81,02	57,09	93,20	18*	59,08	40,92	14*
Tarakan	72,61	40,80	91,07	25*	82,36	17,64	18*
Prov. Kaltara	**78,12**	**64,43**	**87,55**	**75**	**75,95**	**24,05**	**57**

[1]Kondisi hamil saat wawancara

*N tertimbang <50

Tabel 16.3.5. Proporsi Ibu Hamil Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD) dan Jumlah yang Diperoleh menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Mendapat TTD pada Kehamilan Saat Ini				Jumlah TTD yang Didapat		
	%	95%CI		N Tertimbang	< 90 Tablet %	≥ 90 Tablet %	N Tertimbang
Kelompok umur (tahun)							
10-14	0,00	0,00	0,00	0*	0,00	0,00	0*
15-19	100,00	0,00	100,00	1*	100,00	0,00	1*
20-24	72,52	33,77	93,18	13*	100,00	0,00	9*
25-29	82,59	55,67	94,72	18*	65,57	34,43	15*
30-34	77,85	47,44	93,19	21*	77,38	22,62	16*
35-39	78,02	49,14	92,88	16*	61,99	38,01	12*
40-44	67,23	17,28	95,27	4*	83,87	16,13	3*
45-49	100,00	100,00	100,00	2*	100,00	0,00	1*
50-54	0,00	0,00	0,00	0*	0,00	0,00	0*
10-19 (remaja)	100,00	0,00	100,00	1*	100,00	0,00	1*
15-49 (WUS)	78,12	64,43	87,55	75	75,95	24,05	57
Pendidikan							
Tidak tamat SD/MI	82,78	35,20	97,70	10*	61,68	38,32	8*
Tamat SD/MI	80,55	49,08	94,68	15*	96,16	3,84	11*
Tamat SLTP/MTS	84,65	41,32	97,74	16*	75,24	24,76	14*
Tamat SLTA/MA	67,50	36,72	88,15	18*	67,42	32,58	12*
Tamat D1/D2/D3/PT	78,11	48,83	93,03	16*	75,50	24,50	12*
Pekerjaan ibu							
Tidak bekerja	79,12	61,37	90,03	52	72,58	27,42	40*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	76,87	28,31	96,55	5*	70,23	29,77	4*
Pegawai swasta	26,80	5,05	71,60	5*	100,00	0,00	1*
Wiraswasta	100,00	100,00	100,00	2*	100,00	0,00	2*
Petani	100,00	100,00	100,00	4*	78,23	21,77	4*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	100,00	100,00	100,00	1*	100,00	0,00	1*
Lainnya	87,94	56,37	97,63	5*	85,25	14,75	4*
Tempat tinggal							
Perkotaan	64,38	38,91	83,69	32*	90,53	9,47	20*
Perdesaan	88,15	73,01	95,34	43*	68,17	31,83	37*

*N tertimbang <50

16.4 Gizi Pada Ibu Hamil (LILA)

Tabel 16.4.1. Nilai Rata-rata Lingkar Lengan Atas (LiLA) pada Wanita Usia Subur (WUS) umur 15 - 49 Tahun dan wanita hamil menurut Umur Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Umur (tahun)	Nilai Rerata LILA					
	Hamil			Tidak Hamil		
	Rerata (cm)	Standar Deviasi	N Tertimbang	Rerata (cm)	Standar Deviasi	N Tertimbang
15	0	0	0*	24,89	5,53	73
16	0	0	0*	24,92	3,70	87
17	24,5	0,00	1*	24,88	3,03	73
18	24,2	0,23	2*	25,02	2,76	58
19	24,0	0,40	2*	24,76	3,98	54
20	25,7	0,73	7*	25,49	3,10	39*
21	30,0	0,00	2*	25,06	3,39	45*
22	25,8	0,22	2*	25,61	3,19	50
23	25,1	0,30	5*	26,58	3,97	74
24	28,0	0,67	5*	27,55	4,17	53
25	24,0	0,00	3*	26,89	4,13	62
26	29,5	0,00	2*	26,52	3,39	53
27	28,8	0,55	3*	27,16	3,49	72
28	30,9	2,75	4*	27,64	5,31	64
29	29,8	2,80	3*	28,02	3,78	89
30	27,0	1,25	7*	27,32	3,31	57
31	25,5	0,43	4*	29,21	4,07	63
32	28,1	0,53	10*	28,96	3,38	51
33	27,1	0,87	2*	28,35	3,58	62
34	31,1	1,97	3*	29,44	3,58	43*
35	26,5	0,00	1*	28,44	3,67	61
36	28,2	0,65	2*	29,34	3,77	60
37	30,0	0,00	1*	29,64	4,05	55
38	28,7	0,00	1*	29,13	3,64	60
39	30,0	0,00	2*	29,25	3,71	56
40	24,5	0,00	1*	29,81	4,41	39*
41	24,2	0,23	2*	28,70	4,10	36*
42	24,0	0,40	2*	29,46	3,77	48*
43	25,7	0,73	7*	30,12	3,46	54
44	30,0	0,00	2*	28,54	4,80	42*
45	25,8	0,22	2*	29,55	3,72	60
46	0	0	0*	30,06	3,89	45*
47	0	0	0*	29,62	3,86	49*
48	0	0	0*	30,21	2,78	42*
49	0	0	0*	28,43	3,60	45*
Prov. Kaltara	**27,41**	**0,4440**	**74**	**27,70**	**69,38**	**1.972**

*N tertimbang <50

Tabel 16.4.2. Prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) Pada Wanita Hamil dan Tidak Hamil menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	KEK (LILA < 23,5 cm)							
	Wanita Hamil				Wanita Tidak Hamil			
	%	95% CI		N Tertimbang	%	95% CI		N Tertimbang
Malinau	1,91	0,19	16,76	15*	14,53	10,67	19,47	215
Bulungan	6,20	0,75	36,54	12*	14,40	9,63	21,00	368
Tana Tidung	5,99	0,61	39,95	4*	9,55	5,25	16,75	68
Nunukan	0,00	0,00	0,00	18*	16,87	13,02	21,58	552
Tarakan	0,00	0,00	0,00	25*	13,13	10,34	16,54	770
Prov. Kaltara	**1,72**	**0,45**	**6,41**	**74**	**14,44**	**12,51**	**16,62**	**1.972**

*N tertimbang <50

Tabel 16.4.3. Prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) Pada Wanita Hamil dan Tidak Hamil menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karateristik	KEK (LILA < 23,5 cm)							
	Wanita Hamil				Wanita Tidak Hamil			
	%	95% CI		N Tertim bang	%	95% CI		N Tertim bang
Kelompok umur (tahun)								
15 - 19	0,00	0,00	0,00	1*	36,02	29,92	42,60	344
20 - 24	1,50	0,16	12,54	13*	22,73	15,66	31,79	260
25 - 29	1,43	0,18	10,63	17*	13,86	9,37	20,04	340
30 - 34	3,92	0,60	21,65	21*	7,61	4,34	13,01	276
35 -39	0,00	0,00	0,00	16*	4,47	2,53	7,77	291
40 - 44	0,00	0,00	0,00	4*	5,66	2,74	11,33	219
45 - 49	0,00	0,00	0,00	2*	3,37	1,61	6,93	241
Pendidikan								
Tidak sekolah	0,00	0,00	0,00	10*	19,92	5,09	53,55	44*
Tidak Tamat SD	0,59	0,07	4,56	15*	12,08	7,02	20,00	188
Tamat SD	1,23	0,13	10,51	16*	11,86	8,50	16,30	393
Tamat SLTP	1,45	0,18	10,94	17*	18,24	14,05	23,34	454
Tamat SLTA	4,64	0,56	29,57	16*	14,03	10,65	18,26	630
Tamat D1-D3/PT	0,59	0,07	4,56	10*	13,52	9,24	19,36	263
Pekerjaan KRT								
Tidak bekerja	0,86	0,20	3,65	52	12,52	9,91	15,71	949
Sekolah	0,00	0,00	0,00	5*	33,52	25,64	42,44	217
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	18,17	2,03	70,42	4*	6,31	1,68	21,00	64
Pegawai swasta	0,00	0,00	0,00	2*	15,71	10,80	22,31	221
Petani/buruh tani	0,00	0,00	0,00	4*	9,34	4,65	17,87	157
Nelayan	0,00	0,00	0,00	1*	9,59	3,95	21,47	84
Buruh/Supir/pembantu ruta	1,72	0,21	12,87	5*	0,00	0,00	0,00	5*
Lainnya	0,86	0,20	3,65	52	8,24	2,66	22,82	32*
Tempat Tinggal								
Perkotaan	3,25	0,63	15,09	32*	14,10	11,70	16,90	1.191
Pedesaan	0,58	0,08	4,33	42*	14,97	11,92	18,64	781

*N tertimbang <50

Tabel 16.4.4. Prevalensi Tinggi Badan Berisiko pada Wanita Hamil menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Berisiko Tinggi (Tinggi Badan < 150 cm)			
	%	95 CI		N tertimbang
Pendidikan				
Tidak sekolah	0,00	0,00	0,00	0*
Tidak Tamat SD	25,99	8,94	55,67	10*
Tamat SD	40,46	15,72	71,23	15*
Tamat SLTP	50,21	21,82	78,47	16*
Tamat SLTA	28,95	14,29	49,91	18*
Tamat D1-D3/PT	4,64	0,56	29,55	16*
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	31,48	17,97	49,07	52
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	19,18	2,52	68,52	5*
Pegawai swasta	34,09	6,87	78,39	5*
Wiraswasta	36,51	3,27	90,73	2*
Petani/buruh tani	13,76	1,31	65,65	4*
Buruh/Supir/pembantu ruta	0,00	0,00	0,00	1*
Lainnya	42,54	14,30	76,65	5*
Tempat Tinggal				
Perkotaan	24,19	11,12	44,88	32*
Pedesaan	34,76	20,45	52,47	43*
Prov Kaltara	**30,30**	**19,66**	**43,56**	**75**

*N tertimbang <50

16.5 Praktek Pemberian Makanan pada Bayi dan Anak

Pada Riskesdas 2018 dikumpulkan data mengenai Praktek Pemberian Makan pada Bayi dan Anak (PMBA) yang meliputi praktek inisiasi menyusu dini (IMD), proses mulai menyusu, perilaku terhadap kolostrum, pemberian makanan/minuman prelakteal, riwayat dan keberlangsungan pemberian ASI, pola pemberian ASI, pemberian makanan pendamping ASI (MP ASI) serta keragaman konsumsi makan.

A. Inisiasi Menyusu Dini (IMD)

IMD adalah kontak antara kulit ibu dengan kulit bayi sesegera mungkin dalam jangka waktu 1 (satu) jam setelah bayi dilahirkan. Bayi yang baru lahir diletakkan di dada/perut ibu dengan kulit ibu melekat pada kulit bayi (tanpa penghalang apapun). Indikator ini didasarkan pada riwayat *(historic recall)*.

Praktek IMD anak usia 0-23 bulan dihitung menggunakan formula:

$$Proporsi\ IMD = \frac{\begin{array}{c} Anak\ umur\ 0-23\ bulan\ yang\ mempunyai\ riwayat\ diletakkan \\ kedada/perut\ ibu\ segera\ setelah\ lahir \\ (dalam\ jangka\ waktu\ 1\ jam\ setelah\ dilahirkan) \end{array}}{Jumlah\ anak\ usia\ 0-23\ bulan}$$

Tabel 16.5.1. Proporsi Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Dan Lama IMD Pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	IMD			N Tertimbang	Lama IMD		N Tertimbang
					< 1 Jam	≥ 1 Jam	
	%	95% CI			%	%	
Kelompok Umur (bulan)							
0 – 5	57,31	42,78	70,67	84	85,73	14,27	47*
6 – 11	68,07	56,49	77,78	90	81,93	18,07	60
12 – 23	63,78	53,57	72,88	170	92,71	7,29	107
Jenis kelamin							
Laki-laki	65,57	55,60	74,34	188	90,59	9,41	121
Perempuan	60,61	50,33	70,03	156	84,93	15,07	93
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	68,85	35,77	89,76	12*	95,51	4,49	8*
Tidak tamat SD/MI	60,20	45,17	73,53	62	88,55	11,45	37*
Tamat SD/MI	55,00	40,15	69,01	59	89,97	10,03	32*
Tamat SLTP/MTS	61,90	43,19	77,64	62	87,35	12,65	38*
Tamat SLTA/MA	66,93	55,93	76,34	100	88,06	11,94	66
Tamat D1/D2/D3/PT	70,37	53,81	82,87	49*	85,25	14,75	34*
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	57,45	32,22	79,32	23*	92,52	7,48	13*
Sekolah	65,53	33,60	87,72	6*	100,00	0,00	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	70,60	45,67	87,28	20*	97,06	2,94	14*
Pegawai swasta	64,85	50,43	76,99	66	74,56	25,44	42*
Wiraswasta	68,95	54,99	80,15	84	95,06	4,94	57
Petani/buruh tani	49,65	34,24	65,13	58	85,07	14,93	28*
Nelayan	81,34	55,80	93,77	24*	100,00	0,00	19*
Buruh/sopir/pembantu ruta	45,89	27,11	65,91	42*	89,63	10,37	19*
Lainnya	86,02	61,93	95,88	21*	76,02	23,98	18*
Tempat tinggal							
Perkotaan	64,93	55,13	73,62	216	88,32	11,68	138
Perdesaan	60,59	50,34	69,99	128	87,79	12,21	76
Prov. Kaltara	**63,32**	**56,12**	**69,97**	**344**	**88,13**	**11,87**	**214**

*N tertimbang <50

B. Waktu Mulai Menyusu

Proporsi waktu mulai menyusu dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ waktu\ mulai\ menyusu\ pada\ anak\ 0-23\ bulan = \frac{Anak\ usia\ 0-23\ bulan\ berdasarkan\ waktu\ mulai\ menyusu}{Jumlah\ seluruh\ anak\ usia\ 0-23\ bulan}$$

Tabel 16.5.2. Proporsi Waktu Mulai Menyusu pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Waktu Mulai Menyusui					N Tertimbang
	< 1 Jam	1-6 Jam	7-23 Jam	24-47 Jam	≥ 48 Jam	
Kelompok umur (bulan)						
0 – 5	32,82	43,66	6,74	4,61	12,16	77
6 – 11	33,28	51,68	2,00	5,86	7,18	82
12 – 23	32,10	51,35	6,69	4,30	5,57	157
Jenis kelamin						
Laki-laki	31,86	49,15	7,24	4,13	7,61	175
Perempuan	33,46	50,04	3,33	5,57	7,59	141
Pendidikan KRT						
Tidak/belum pernah sekolah	27,99	56,43	3,25	2,92	9,41	11*
Tidak tamat SD/MI	37,33	43,10	3,17	6,02	10,38	61
Tamat SD/MI	29,68	47,77	9,08	0,00	13,47	53
Tamat SLTP/MTS	36,78	43,09	9,60	4,29	6,23	55
Tamat SLTA/MA	29,39	56,41	1,02	8,29	4,90	92
Tamat D1/D2/D3/PT	32,01	52,70	9,10	2,55	3,64	44*
Pekerjaan KRT						
Tidak bekerja	29,76	51,91	1,93	0,00	16,40	18*
Sekolah	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	6*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	46,96	22,05	13,42	0,36	17,21	18*
Pegawai swasta	28,19	50,36	7,82	6,99	6,65	60
Wiraswasta	32,90	47,23	7,93	6,39	5,55	80
Petani/buruh tani	35,39	52,33	2,31	3,68	6,29	53
Nelayan	36,94	51,81	4,75	0,06	6,44	24*
Buruh/sopir/pembantu ruta	39,26	49,32	0,32	5,38	5,73	36*
Lainnya	18,66	55,55	4,94	8,79	12,05	21*
Tempat tinggal						
Perkotaan	31,16	47,67	6,56	5,31	9,30	199
Perdesaan	35,01	52,77	3,66	3,87	4,68	117
Prov. Kaltara	**32,58**	**49,55**	**5,49**	**4,78**	**7,60**	**316**

*N tertimbang <50

C. Pemberian Makanan/Minuman Prelakteal

$$Proporsi\ pemberian\ makanan\ prelakteal\ pada\ bayi\ 0-11\ bulan = \frac{Jumlah\ Anak\ usia\ 0-11\ bulan\ berdasarkan\ jenis\ makanan\ prelakteal}{Jumlah\ anak\ usia\ 0-23\ bulan}$$

Tabel 16.5.3. Proporsi Pemberian Makanan Prelakteal pada Bayi Umur 0-11 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diberikan Makanan Prelakteal		Jenis Makanan Prelakteal												
	%	N Tertimbang	Susu Formula	Susu Non-Formula	Madu/ Madu+ Air	Air Gula	Air Tajin	Air Kelapa	Kopi	Teh Manis	Air Putih	Bubur Tepung/ Bubur Saring	Pisang Dihaluskan	Nasi Dihaluskan	N Tertimbang
Kelompok Umur															
0 – 5	24,39	77	63,44	0,00	35,37	0,00	1,19	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	18*
6 – 11	17,15	82	83,87	0,98	19,05	16,04	16,04	0,00	0,00	0,00	29,16	12,31	28,35	16,04	13*
12 – 23	18,16	157	82,15	0,00	28,93	3,61	0,00	0,00	0,00	0,00	11,27	0,00	0,00	0,00	27*
Jenis kelamin															
Laki-laki	16,44	175	78,77	0,00	22,84	3,58	0,00	0,00	0,00	0,00	9,65	6,00	6,00	0,00	28*
Perempuan	23,12	141	75,04	0,42	33,77	6,87	7,56	0,00	0,00	0,00	13,85	0,00	6,87	6,87	31*
Pendidikan KRT															
Tidak/belum pernah sekolah	24,64	11*	65,25	0,00	34,75	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3*
Tidak tamat SD/MI	19,31	61	55,11	0,2	64,22	19,15	19,15	0,00	0,00	0,00	19,33	0,00	19,15	19,15	11*
Tamat SD/MI	31,95	53	71,40	0,00	13,55	0,00	1,33	0,00	0,00	0,00	13,71	10,19	10,19	0,00	16*
Tamat SLTP/MTS	20,96	55	96,38	0,00	22,25	8,86	0,00	0,00	0,00	0,00	8,86	0,00	0,00	0,00	11*
Tamat SLTA/MA	16,25	92	81,25	0,8	28,50	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	11,26	0,00	0,00	0,00	14*
Tamat D1/D2/D3/PT	7,98	44*	100,00	0,00	34,75	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3*
Pekerjaan KRT															
Tidak bekerja	45,96	18*	83,20	0,00	43,43	26,63	26,63	0,00	0,00	0,00	26,63	0,00	26,63	26,63	8*
Sekolah	31,06	6*	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,0	100,00	0,00	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	17,72	18*	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3*
Pegawai swasta	9,24	60	91,84	0,00	8,16	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5*
Wiraswasta	21,52	80	81,68	0,00	27,39	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	9,07	0,00	0,00	0,00	17*
Petani/buruh tani	25,75	53	57,40	0,18	50,08	7,49	0,00	0,00	0,00	0,00	7,49	0,00	0,00	0,00	13*
Nelayan	11,19	24*	43,02	0,00	68,71	0,00	8,42	0,00	0,00	0,00	22,30	0,00	0,00	0,00	3*
Buruh/sopir/pembantu ruta	12,77	36*	100,00	0,00	0,45	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,45	0,00	0,00	0,00	4*
Lainnya	20,22	21*	97,29	2,71	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,71	0,00	0,00	0,00	4*
Tempat tinggal															
Perkotaan	19,82	199	88,78	0,29	23,45	5,68	5,68	0,00	0,00	0,00	9,94	0,00	5,68	5,68	38*
Perdesaan	18,75	117	55,10	0,11	38,06	4,71	1,03	0,00	0,00	0,00	15,41	7,88	7,88	0,00	21*
Prov. Kaltara	**19,43**	**316**	**76,79**	**0,22**	**28,66**	**5,33**	**4,02**	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**11,88**	**2,81**	**6,46**	**3,66**	**59**

*N tertimbang <50

D. Riwayat dan Keberlangsungan Pemberian ASI (*ever and continued breastfeeding*)

Riwayat pemberian ASI

Proporsi anak umur 0-23 bulan yang pernah diberikan Air Susu Ibu (ASI) dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ \ anak\ umur\ 0-23\ bulan\ yang\ pernah\ diberikan\ Air\ Susu\ Ibu = \frac{\text{Jumlah anak umur } 0-23 \text{ bulan yang pernah diberi ASI}}{Jumlah\ anak\ umur\ 0-23\ bulan}$$

Keberlangsungan menyusui

Proporsi anak umur 0-23 bulan yang masih diberi Air Susu Ibu dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ anak\ umur\ 0-23\ bulan\ yang\ masih\ diberi\ Air\ Susu\ Ibu = \frac{Jumlah\ anak\ umur\ 0-23\ bulan\ yang\ masih\ diberi\ ASI}{Jumlah\ anak\ umur\ 0-23\ bulan\ yang\ pernah\ diberi\ ASI}$$

Alasan Utama Tidak Diberi ASI

Proporsi alasan utama anak usia 0-23 bulan tidak diberi ASI bayi dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ anak\ umur\ 0-23\ bulan\ berdasarkan\ alasan\ utama\ tidak\ diberi\ ASI = \frac{Jumlah\ anak\ umur\ 0-23\ bulan\ berdasarkan\ alasan\ utama\ tidak\ diberi\ ASI}{Jumlah\ anak\ umur\ 0-23\ bulan}$$

Tabel 16.5.4. Proporsi Pernah Disusui dan Masih Disusui pada Anak Umur 0-23 Bulan Menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah Disusui				Masih Disusui			
	%	95% CI		N Tertimbang	%	95% CI		N Tertimbang
Kelompok Umur (bulan)								
0 – 5	93,91	86,47	97,39	84	81,18	61,80	92,00	77
6 – 11	92,48	80,88	97,28	90	80,28	66,66	89,24	82
12 – 15	98,83	91,96	99,84	54	63,77	47,02	77,73	52
16 – 19	90,81	80,02	96,06	71	66,43	48,61	80,54	63
20 – 23	94,22	80,71	98,45	45*	41,84	26,76	58,63	42*
Jenis kelamin								
Laki-laki	94,86	89,73	97,50	188	69,71	59,85	78,04	175
Perempuan	92,32	86,12	95,88	156	70,17	58,74	79,54	141
Pendidikan KRT								
Tidak/belum pernah sekolah	94,97	69,92	99,35	12*	72,22	28,72	94,37	11*
Tidak tamat SD/MI	99,09	93,89	99,87	62	63,61	43,69	79,75	61
Tamat SD/MI	91,95	75,45	97,70	59	80,19	64,17	90,15	53
Tamat SLTP/MTS	91,45	78,49	96,91	62	63,96	43,35	80,45	55
Tamat SLTA/MA	93,43	87,05	96,78	100	67,79	53,97	79,08	92
Tamat D1/D2/D3/PT	92,05	79,07	97,26	49*	77,63	61,87	88,12	44*
Pekerjaan KRT								
Tidak bekerja	82,91	49,32	96,03	23*	93,99	80,46	98,35	18*
Sekolah	100,00	100,00	100,00	6*	65,53	33,59	87,72	6*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	93,31	77,33	98,28	20*	77,98	50,71	92,41	18*
Pegawai swasta	91,54	79,95	96,70	66	73,63	58,60	84,63	60
Wiraswasta	97,43	91,30	99,27	84	66,65	53,25	77,80	80
Petani/buruh tani	94,42	83,58	98,25	58	69,54	47,16	85,37	53
Nelayan	100,00	100,00	100,00	24*	47,14	27,57	67,63	24*
Buruh/sopir/pembantu ruta	87,05	71,70	94,70	42*	61,63	36,21	81,97	36*
Lainnya	99,93	99,42	99,99	21*	86,29	63,31	95,83	21*
Tempat tinggal								
Perkotaan	94,10	89,74	96,68	216	65,00	54,90	73,92	199
Perdesaan	93,04	86,20	96,62	128	78,33	65,63	87,24	117
Prov. Kaltara	**93,71**	**90,27**	**95,98**	**344**	**69,92**	**62,23**	**76,63**	**316**

*N tertimbang <50

E. Pola Pemberian ASI

Pola pemberian ASI pada Riskesdas 2018 merujuk pada praktek pemberian ASI pada 6 bulan pertama, Pola pemberian ASI dibedakan menjadi ASI eksklusif, ASI predominan dan ASI parsial (WHO, 2008).

ASI eksklusif 0-5 bulan

Proporsi bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ bayi\ yang\ mendapatkan\ ASI\ Eksklusif = \frac{\begin{array}{c} jumlah\ anak\ usia\ 0-5\ bulan\ yang\ hanya\ menerima\ Air\ Susu\ Ibu\ saja, \\ tidak\ diberi\ makanan\ atau\ minuman\ lain, termasuk\ air\ putih \\ (kecuali\ obat-obatan\ dan\ vitamin\ atau\ mineral\ tetes;\ ASI\ perah)\ dalam\ 24\ jam\ terakhir \end{array}}{jumlah\ seluruh\ bayi\ usia\ 0-5\ bulan}$$

ASI eksklusif 0-5 bulan pada Riskesdas 2018 merupakan komposit dari pertanyaan apakah bayi/anak masih disusui, selama 24 jam terakhir hanya diberi ASI saja, serta tidak diberi makanan/minuman lain.

Tabel 16.5.5. Proporsi pemberian ASI saja dalam 24 jam terakhir pada bayi 0-5 bulan menurut Kelompok Umur Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kelompok Umur	Dalam 24 Jam Terakhir Hanya Diberi ASI			N Tertimbang
	%	95%CI		
0 bulan	82,55	37,89	97,35	5*
1 bulan	94,27	74,20	98,95	6*
2 bulan	79,93	51,50	93,73	17*
3 bulan	57,42	22,88	85,98	11*
4 bulan	70,58	33,99	91,79	12*
5 bulan	70,18	29,46	92,99	11*
Prov. Kaltara	**74,02**	**58,65**	**85,12**	**61**

*N tertimbang <50

F. Keragaman Konsumsi Makanan

Proporsi konsumsi makanan yang beragam pada anak umur 6-23 bulan dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ konsumsi\ makanan\ yang\ beragam\ pada\ anak\ umur\ 6-23\ bulan = \frac{\begin{array}{c} jumlah\ anak\ umur\ 6-23\ bulan\ \ yang\ mengonsumsi \\ 4\ atau\ lebih\ kelompok\ makanan\ dari\ 7\ kelompok\ makanan\ pada\ waktu\ 24\ jam\ sebelumnya \end{array}}{jumlah\ anak\ umur\ 6-23\ bulan}$$

Tujuh kelompok makanan tersebut yaitu : 1) serealia dan umbi-umbian, 2) kacang-kacangan, 3) susu dan olahannya (yogurt, susu, keju dll), 4) makanan daging (termasuk ikan, ayam, daging, hati dll), 5) telur, 6) sayur dan buah sumber vitamin A dan 7) sayur dan buah lainnya.

Tabel 16.5.6. Proporsi Makanan Beragam yang Dikonsumsi Anak Umur 6-23 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Makanan Beragam			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (bulan)				
6-11	9,35	3,93	20,65	45*
12-15	53,44	28,12	77,11	23*
16-19	40,39	18,83	66,43	28*
20-23	60,58	27,08	86,41	8*
Jenis kelamin				
Laki-laki	24,75	12,34	43,45	48*
Perempuan	36,63	21,15	55,46	56
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	35,83	10,38	72,91	7*
Tidak tamat SD/MI	0,56	0,06	4,95	11*
Tamat SD/MI	44,36	20,05	71,70	24*
Tamat SLTP/MTS	15,36	4,11	43,44	17*
Tamat SLTA/MA	36,31	16,52	62,15	27*
Tamat D1/D2/D3/PT	38,27	13,54	71,04	18*
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	5,99	1,31	23,39	12*
Pegawai	26,44	12,19	48,19	19*
Wiraswasta	32,97	11,80	64,41	27*
Petani/nelayan/buruh	25,62	11,98	46,58	36*
Lainnya	87,94	54,09	97,83	10*
Tempat tinggal				
Perkotaan	37,03	22,09	54,95	57
Perdesaan	24,08	10,00	47,50	47*
Prov. Kaltara	**31,17**	**19,93**	**45,18**	**104**

*N tertimbang <50

16.6 Pemberian Makanan Tambahan Balita

Pemberian makanan tambahan (PMT) untuk balita merupakan suplementasi gizi dalam bentuk makanan tambahan dengan formulasi khusus dan difortifikasi dengan vitamin dan mineral dengan sasaran kelompok balita untuk pemulihan atau pemenuhan status gizi (Kementerian Kesehatan RI, 2017). Dalam Riskesdas 2018, makanan tambahan untuk balita merujuk pada seluruh makanan tambahan yang diberikan ketika posyandu (PMT penyuluhan); makanan tambahan khusus diberikan untuk balita kurus yang diberikan selama 90 hari makan (PMT pemulihan); makanan tambahan yang diperoleh dari bantuan pihak lain, seperti sumbangan dari LSM/ perusahaan atau pihak tertentu yang sedang melakukan kegiatan tertentu atau promosi produk tertentu.

1. ANAK UMUR 6-59 BULAN MEMPEROLEH PMT

Dalam 12 bulan terakhir, anak umur 6-59 bulan yang memperoleh makanan tambahan (PMT) berupa biskuit program; biskuit selain program, susu bubuk, susu cair, bahan makanan mentah, dan bahan makanan matang, dihitung menggunakan f*ormula:*

$$Proporsi\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ mendapat\ PMT = \frac{jumlah\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ \ yang\ memperoleh\ PMT\ dalam\ 12\ bulan\ terakhir}{jumlah\ anak\ umur\ 6-59\ bulan}$$

2. ANAK UMUR 6-59 BULAN MEMPEROLEH PMT PROGRAM

Anak 6-59 bulan yang memperoleh PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan dalam periode 12 bulan terakhir, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ mendapat\ PMT\ program = \frac{jumlah\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ \ yang\ memperoleht\ PMT\ program\ dalam\ 12\ bulan\ terakhir}{jumlah\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ yang\ memperoleh\ PMT}$$

3. JUMLAH PMT PROGRAM YANG DIPEROLEH ANAK UMUR 6-59 BULAN

Jumlah PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan yang diperoleh anak 6-59 bulan dengan kategori (1) 0-30 bungkus; (2) 31-89 bungkus; dan (3) ≥ 90 bungkus, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ jumlah\ PMT\ program\ yang\ diperoleh\ anak\ umur\ 6-59\ bulan = \frac{jumlah\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ \ yang\ mendapat\ PMT\ dalam\ 12\ bulan\ terakhir\ menurut\ kategori\ jumlah\ PMT}{jumlah\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ yang\ memperoleh\ PMT\ program}$$

4. PMT PROGRAM TIDAK DIHABISKAN

Jumlah anak umur 6-59 bulan yang tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan, dihitung menggunakan formula:

$$Proporsi\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ yang\ tidak\ menghabiskan\ PMT\ program = \frac{Jumlah\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ \ yang\ tidak\ menghabiskan\ PMT\ program}{jumlah\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ yang\ memperoleh\ PMT\ program}$$

5. ALASAN TIDAK MENGHABISKAN PMT PROGRAM

Alasan anak umur 6-59 bulan tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan, yaitu (1) anak tidak mau; (2) ibu lupa memberikan; (3) ada efek samping; (4) dimakan anggota rumah tangga lainnya; dan (5) lainnya.

$$Proporsi\ alasan\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ tidak\ menghabiskan\ PMT\ program = \frac{Jumlah\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ menurut\ alasan\ tidak\ menghabiskan\ PMT\ program}{jumlah\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ yang\ tidak\ menghabiskan\ PMT\ program}$$

6. ALASAN MEMPEROLEH MAKANAN TAMBAHAN

Alasan anak 6-59 bulan mendapatkan makanan tambahan, yaitu (1) gizi buruk; (2) gizi kurang/BGM; (3) kurus; (4) berat badan tidak pernah naik; (5) sakit-sakitan; (6) ikut penimbangan di posyandu; (7) keluarga miskin; dan (8) lainnya.

$$Proporsi\ alasan\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ mendapatkan\ PMT = \frac{Jumlah\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ \ menurut\ alasan\ memperoleh\ PMT}{jumlah\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ yang\ memperoleh\ PMT}$$

Tabel 16.6.1. Proporsi Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT dan PMT Program menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Memperoleh PMT				Memperoleh PMT Program			
	%	95% CI		N Tertimbang	%	95% CI		N Tertimbang
Malinau	14,94	8,08	25,99	90	80,38	49,24	94,54	14*
Bulungan	7,57	3,83	14,40	149	36,97	9,51	76,60	11*
Tana Tidung	23,92	12,40	41,13	25*	96,00	69,85	99,60	6*
Nunukan	27,22	18,55	38,04	223	69,98	55,89	81,09	61
Tarakan	8,53	3,89	17,68	299	19,37	5,59	49,33	26*
Prov. Kaltara	**14,88**	**11,28**	**19,38**	**785**	**58,29**	**47,00**	**68,78**	**118**

*N tertimbang <50

Tabel 16.6.2. Proporsi Anak umur 6-59 bulan memperoleh PMT dan PMT Program menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Memperoleh PMT				Memperoleh PMT Program			
	%	95% CI		N Tertimbang	%	95% CI		N Tertimbang
Kelompok umur (bulan)								
6-11	12,58	6,72	22,32	96	40,71	16,50	70,46	12*
12-23	12,49	7,78	19,45	181	30,51	13,92	54,38	23*
24-35	22,37	15,41	31,31	171	77,87	56,39	90,54	39*
36-47	14,37	8,77	22,66	151	66,19	39,58	85,40	22*
48-59	11,95	7,08	19,47	187	54,75	32,04	75,65	23*
Jenis kelamin								
Laki-laki	14,61	10,31	20,29	405	64,63	50,85	76,33	60
Perempuan	15,17	10,93	20,68	380	51,79	37,34	65,94	58
Pendidikan KRT								
Tidak/belum pernah sekolah	19,60	7,15	43,55	42*	65,82	21,70	93,04	8*
Tidak tamat SD/MI	13,41	6,33	26,20	115	46,06	16,08	79,20	16*
Tamat SD/MI	18,76	11,42	29,26	129	70,78	43,36	88,46	24*
Tamat SLTP/MTS	16,17	9,52	26,12	142	47,28	23,26	72,63	23*
Tamat SLTA/MA	12,69	8,36	18,80	239	53,19	31,20	74,01	31*
Tamat D1/D2/D3/ PT	13,29	7,56	22,31	118	73,18	43,53	90,62	16*
Pekerjaan KRT								
Tidak bekerja	7,83	2,27	23,67	51	3,17	0,37	22,41	4*
Sekolah	0,00	0,00	0,00	6*	51,22	20,64	80,91	13*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	17,73	9,30	31,19	75	57,29	27,02	82,93	14*
Pegawai swasta	8,32	4,66	14,40	161	49,36	29,05	69,87	30*
Wiraswasta	18,50	11,41	28,55	160	82,94	57,92	94,50	31*
Petani/buruh tani	24,63	15,98	35,97	124	72,13	45,62	88,87	13*
Nelayan	20,28	10,04	36,68	62	17,89	3,91	53,87	11*
Buruh/sopir/ pembantu ruta	11,16	4,19	26,52	97	100,00	100,00	100,00	2*
Lainnya	5,13	1,40	17,05	48	3,17	0,37	22,41	4*
Tempat tinggal								
Perkotaan	10,84	6,80	16,84	470	38,22	23,76	55,11	51
Perdesaan	20,92	15,04	28,32	315	73,82	60,65	83,76	67

*N tertimbang <50

Tabel 16.6.3 Proporsi Jumlah PMT Program yang diperoleh dan Alasan Tidak Menghabiskan pada Anak Umur 6-59 bulan menurut Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jumlah PMT Yang Diperoleh (Bungkus)			Tidak Menghabiskan	N Tertimbang	Alasan Tidak Menghabiskan PMT Program					N Tertimbang
	0-30	31-89	≥90			Anak Tidak Mau	Ibu Lupa Memberikan	Ada Efek Samping	Dimakan ART Lain	Lainnya	
Malinau	100,00	0,00	0,00	30,21	12*	8,98	56,40	0,00	34,62	0,00	3*
Bulungan	100,00	0,00	0,00	27,26	4*	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Tana Tidung	100,00	0,00	0,00	0,46	6*	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0*
Nunukan	97,54	0,00	2,46	60,70	46*	35,82	0,00	0,00	62,00	2,18	24*
Tarakan	100,00	0,00	0,00	14,85	5*	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	1*
Prov. Kaltara	**98,46**	**0,00**	**1,54**	**45,42**	**73**	**34,47**	**5,93**	**0,00**	**57,79**	**1,82**	**29***

*N tertimbang <50

Tabel 16.6.4. Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Dikonsumsi Anak umur 6-59 bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis Makanan Tambahan						N Tertimbang
	Biskuit Program	Biskuit Lainnya	Susu Bubuk	Susu Cair	Bahan Makanan Mentah	Makanan Matang	
Malinau	80,38	20,63	48,77	4,42	23,19	47,95	14*
Bulungan	36,97	27,98	21,87	0,00	0,00	57,06	11*
Tana Tidung	96,00	17,16	39,22	14,04	0,00	0,00	6*
Nunukan	69,98	9,88	1,85	10,90	18,22	37,20	61
Tarakan	19,37	11,61	14,49	0,00	0,00	90,43	26*
Prov Kaltara	**58,29**	**13,61**	**13,83**	**6,89**	**12,12**	**50,04**	**118**

*N tertimbang <50

Tabel 16.6.5. Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Dikonsumsi Anak umur 6-59 bulan menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Makanan Tambahan						N Tertimbang
	Biskuit Program	Biskuit Lainnya	Susu Bubuk	Susu Cair	Bahan Makanan Mentah	Makanan Matang	
Kelompok umur (bulan)							
6-11	40,71	17,87	31,16	0,00	22,64	79,03	12*
12-23	30,51	29,89	27,24	7,62	16,15	63,15	23*
24-35	77,87	7,73	6,43	16,00	12,15	38,53	39*
36-47	66,19	10,35	12,46	1,01	2,89	33,42	22*
48-59	54,75	8,02	4,89	0,00	11,27	56,94	23*
Jenis kelamin							
Laki-laki	64,63	14,77	11,26	5,22	8,09	42,10	60
Perempuan	51,79	12,41	16,47	8,61	16,26	58,20	58
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	65,82	0,00	0,00	0,00	7,63	45,79	8*
Tidak tamat SD/MI	46,06	21,53	20,19	5,38	30,71	77,96	16*
Tamat SD/MI	70,78	5,51	14,84	15,63	15,63	35,02	24*
Tamat SLTP/MTS	47,28	14,03	18,35	0,95	4,90	63,51	23*
Tamat SLTA/MA	53,19	24,14	17,22	10,61	12,77	50,71	31*
Tamat D1/D2/D3/ PT	73,18	4,38	0,00	0,00	0,00	26,82	16*
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	3,17	0,00	0,00	0,00	0,00	97,24	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	51,22	5,13	0,00	14,04	0,00	55,76	13*
Pegawai swasta	57,29	12,26	5,98	3,41	5,98	40,92	14*
Wiraswasta	49,36	16,65	25,24	7,12	23,12	48,41	30*
Petani/buruh tani	82,94	13,54	21,20	11,83	16,09	48,25	31*
Nelayan	72,13	18,10	0,00	0,00	7,76	35,63	13*
Buruh/sopir/ pembantu ruta	17,89	20,47	12,99	0,00	5,76	74,62	11*
Lainnya	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
Tempat tinggal							
Perkotaan	38,22	10,89	9,24	3,38	6,42	61,73	51
Perdesaan	73,82	15,70	17,38	9,61	16,53	41,00	67

*N tertimbang <50

Tabel 16.6.6. Proporsi Alasan Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Alasan Memperoleh PMT								N Tertim bang
	Gizi Buruk	Gizi Kurang (BGM)	Kurus	Berat Badan Tidak Pernah Naik (2T)	Sakit-Sakitan	Ikut Penimbangan di Posyandu	Keluarga Miskin (Gakin)	Lainnya	
Malinau	7,60	7,52	0,00	9,20	0,00	26,55	0,00	25,95	14*
Bulungan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	62,61	0,00	0,00	11*
Tana Tidung	3,63	3,63	0,00	3,63	3,63	100,00	3,63	0,00	6*
Nunukan	0,00	8,03	0,76	7,45	0,76	51,10	2,72	16,29	61
Tarakan	0,00	9,57	0,00	2,88	0,00	75,96	0,00	0,00	26*
Prov Kaltara	**1,06**	**7,31**	**0,40**	**5,74**	**0,58**	**57,33**	**1,60**	**11,44**	**118**

*N tertimbang <50

Tabel 16.6.7. Proporsi Alasan Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan Balita 6-59 Bulan Mendapat PMT								N Tertimbang
	Gizi Buruk	Gizi Kurang (BGM)	Kurus	Berat Badan Tidak Pernah Naik (2T)	Sakit-Sakitan	Ikut Penimbangan Di Posyandu	Keluarga Miskin (Gakin)	Lainnya	
Kelompok umur (bulan)									
6-11	0,00	0,00	0,00	6,10	0,00	33,68	0,00	21,95	12*
12-23	4,50	6,55	0,00	0,49	0,00	44,68	2,48	14,61	23*
24-35	0,00	6,76	0,00	9,17	0,00	58,14	0,00	7,56	39*
36-47	1,01	8,89	2,14	2,36	3,14	74,65	6,03	7,84	22*
48-59	0,00	11,43	0,00	8,26	0,00	64,73	0,00	12,67	23*
Jenis kelamin									
Laki-laki	0,00	8,42	0,78	8,24	0,78	51,47	0,78	16,25	60
Perempuan	2,14	6,17	0,00	3,17	0,38	63,35	2,44	6,49	58
Pendidikan KRT									
Tidak/belum pernah sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	75,51	7,63	0,00	8*
Tidak tamat SD/MI	0,00	4,33	0,00	1,89	0,00	50,33	0,00	17,98	16*
Tamat SD/MI	0,00	11,51	0,00	3,87	0,00	51,39	2,32	9,89	24*
Tamat SLTP/MTS	0,95	0,95	0,00	0,95	0,95	62,61	0,95	14,55	23*
Tamat SLTA/MA	3,35	16,03	1,52	11,24	1,52	48,26	1,52	9,70	31*
Tamat D1/D2/D3/ PT	0,00	0,00	0,00	11,80	0,00	73,78	0,00	12,16	16*
Pekerjaan KRT									
Tidak bekerja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	53,53	0,00	0,00	4*
Sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	71,06	0,00	0,00	
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	75,54	0,00	28,94	13*
Pegawai swasta	1,62	1,62	0,00	16,19	1,62	38,78	1,62	0,00	14*
Wiraswasta	3,43	16,96	1,56	7,67	1,56	72,93	3,46	19,68	30*
Petani/buruh tani	0,00	2,19	0,00	0,31	0,00	42,83	0,00	5,92	31*
Nelayan	0,00	0,00	0,00	14,87	0,00	55,87	0,00	14,75	13*
Buruh/sopir/ pembantu ruta	0,00	14,97	0,00	0,00	0,00	53,53	5,76	0,00	11*
Lainnya	0,00	40,83	0,00	11,83	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
Tempat tinggal									
Perkotaan	2,00	10,03	0,91	3,80	0,91	63,82	3,24	1,81	51
Perdesaan	0,33	5,21	0,00	7,24	0,33	52,31	0,33	18,88	67

*N tertimbang <50

16.7 Status Gizi pada Anak di Bawah Dua Tahun (Baduta)

Status gizi anak baduta (bawah dua tahun) diukur berdasarkan umur, berat badan (BB) dan panjang badan (PB). Berat badan anak baduta ditimbang menggunakan timbangan digital yang memiliki presisi 0,1 kg, sedangkan panjang badan diukur menggunakan alat ukur panjang badan dengan presisi 0,1 cm.

Variabel BB dan PB anak baduta disajikan dalam bentuk tiga indeks antropometri, yaitu BB/U, PB/U, dan BB/PB. Untuk menilai status gizi anak baduta, maka angka berat badan dan panjang badan setiap anak baduta dikonversikan dalam nilai terstandar (*Z-score*) menggunakan baku antropometri anak balita WHO 2005. Selanjutnya berdasarkan nilai *Z-score* dari masing-masing indikator tersebut ditentukan status gizi anak baduta dengan batasan sebagai berikut :

a. Klasifikasi status gizi berdasarkan indeks BB/U :

Gizi Buruk	:	*Z-score* < -3,0
Gizi Kurang	:	*Z-score* ≥ -3,0 s/d Z-*score* < -2,0
Gzi Baik	:	*Z-score* ≥ -2,0 s/d *Z-score* ≤ 2,0
Gizi Lebih	:	Z-*score* > 2,0

b. Klasifikasi status gizi berdasarkan indikator PB/U:

Sangat pendek	:	*Z-score* < -3,0
Pendek	:	*Z-score* ≥ -3,0 s/d *Z-score* < -2,0
Normal	:	*Z-score* ≥ -2,0

c. Klasifikasi status gizi berdasarkan indikator BB/PB:

Sangat kurus	:	*Z-score* < -3,0
Kurus	:	*Z-score* ≥ -3,0 s/d *Z-score* < -2,0
Normal	:	*Z-score* ≥ -2,0 s/d *Z-score* ≤ 2,0
Gemuk	:	*Z-score* > 2,0

Berdasarkan indikator BB/U:

Prevalensi Baduta Gizi Buruk	:	(∑Baduta gizi buruk/ ∑Baduta ditimbang BB) x 100%
Prevalensi Baduta Gizi Kurang	:	(∑Baduta gizi kurang/ ∑Baduta ditimbang BB) x 100%
Prevalensi Baduta Gizi Baik	:	(∑Baduta gizi baik/ ∑Baduta ditimbang BB) x 100%

Berdasarkan indikator PB/U

Prevalensi Baduta Sangat Pendek	:	(∑Baduta sangat pendek/ ∑Baduta diukur PB) x 100%
Prevalensi Baduta Pendek	:	(∑Baduta pendek/ ∑Baduta diukur PB) x 100%
Prevalensi Baduta Normal	:	(∑Baduta normal/ ∑Baduta diukur PB) x 100%

Berdasarkan indikator BB/PB:

Prevalensi Baduta Sangat Kurus	:	(∑Baduta sangat kurus/ ∑Baduta diukur BB dan PB) x 100%
Prevalensi Baduta Kurus	:	(∑Baduta kurus/ ∑Baduta diukur BB dan PB) x 100%
Prevalensi Baduta Normal	:	(∑Baduta normal/ ∑Baduta diukur BB dan PB) x 100%
Prevalensi Baduta Gemuk	:	(∑Baduta gemuk/ ∑Baduta diukur BB dan PB) x 100%

Tabel 16.7.1. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut BB/U												N Tertimbang
	Gizi Buruk			Gizi Kurang			Gizi Baik			Gizi Lebih			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Malinau	2,66	0,60	10,99	17,07	7,89	33,09	79,88	63,50	90,06	0,39	0,05	2,76	36*
Bulungan	0,34	0,04	2,58	2,95	0,68	11,78	93,56	83,15	97,72	3,16	0,70	13,12	52
Tana Tidung	2,35	0,60	8,73	28,13	7,45	65,53	61,59	29,81	85,82	7,93	1,00	42,35	8*
Nunukan	0,02	0,00	0,12	13,90	8,43	22,06	85,21	77,15	90,77	0,87	0,19	3,90	96
Tarakan	3,01	0,94	9,20	20,70	12,55	32,19	73,96	62,00	83,17	2,34	0,54	9,58	144
Prov. Kaltara	**1,69**	**0,67**	**4,19**	**15,79**	**11,36**	**21,52**	**80,56**	**74,47**	**85,49**	**1,96**	**0,81**	**4,66**	**336**

*N tertimbang <50

Tabel 16.7.2. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/U												N Tertimbang
	Gizi Buruk			Gizi Kurang			Gizi Baik			Gizi Lebih			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (bulan)													
0 – 5	4,13	1,01	15,36	6,76	2,55	16,74	88,94	77,53	94,93	0,17	0,02	1,23	83
6 – 11	1,82	0,48	6,68	25,99	15,68	39,88	71,58	58,12	82,05	0,61	0,08	4,40	88
12 – 23	0,40	0,07	2,12	14,86	9,61	22,27	81,17	73,73	86,87	3,58	1,40	8,86	165
Jenis Kelamin													
Laki-laki	2,89	1,06	7,60	15,82	10,57	23,01	78,28	70,07	84,74	3,01	1,12	7,85	183
Perempuan	0,25	0,08	0,75	15,75	8,90	26,35	83,30	72,90	90,25	0,71	0,10	4,90	153
Pendidikan KRT													
Tidak sekolah	0,00	0,00	0,00	37,48	11,67	73,11	62,52	26,89	88,33	0,00	0,00	0,00	12*
Tidak Tamat SD/MI	2,63	0,64	10,18	15,22	6,81	30,60	80,68	65,55	90,16	1,47	0,32	6,46	62
Tamat SD/MI	0,87	0,15	4,78	17,94	8,42	34,19	80,00	64,01	90,00	1,19	0,22	6,03	57
Tamat SLTP/MTS	0,04	0,01	0,31	21,66	10,66	39,05	78,30	60,92	89,31	0,00	0,00	0,00	59
Tamat SLTA/MA	3,59	0,94	12,77	9,44	4,41	19,07	84,16	73,71	90,97	2,81	0,54	13,33	98
Tamat D1-D3/PT	2,63	0,64	10,18	14,34	4,85	35,50	80,92	61,13	91,96	4,73	1,20	16,91	48*
Pekerjaan KRT													
Tidak bekerja	0,00	0,00	0,00	25,43	8,91	54,31	74,57	45,69	91,09	0,00	0,00	0,00	21*
Sekolah	0,00	0,00	0,00	34,47	12,28	66,40	65,53	33,60	87,72	0,00	0,00	0,00	6*
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	0,89	0,11	6,62	5,38	0,73	30,44	87,79	63,30	96,77	5,94	0,79	33,32	20*
Pegawai swasta	0,84	0,11	5,93	11,24	3,83	28,69	85,35	69,25	93,78	2,56	0,65	9,55	65
Petani/buruh tani	4,09	1,01	15,17	11,96	5,23	25,08	80,49	67,07	89,32	3,46	0,66	16,31	82
Nelayan	0,92	0,17	4,78	19,82	11,08	32,88	78,17	65,26	87,22	1,09	0,15	7,73	57
Buruh/Supir/ pembantu ruta	4,14	0,61	23,20	30,87	15,30	52,46	64,99	41,17	83,12	0,00	0,00	0,00	24*
Lainnya	0,00	0,00	0,00	20,85	9,68	39,31	78,95	60,52	90,17	1,42	0,17	10,59	40*
Tempat Tinggal													
Perkotaan	2,16	0,71	6,40	14,84	9,42	22,60	80,47	72,01	86,84	2,53	0,89	7,00	209
Pedesaan	0,91	0,27	3,02	17,35	10,78	26,71	80,72	71,49	87,48	1,02	0,28	3,71	127

*N tertimbang <50

Tabel 16.7.3. Prevalensi Status Gizi (PB/U) pada Anak Umur 0-23 bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Status Gizi Menurut PB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Malinau	18,08	8,90	33,27	21,32	10,99	37,30	60,60	39,23	78,56	36*
Bulungan	15,23	7,21	29,37	25,64	14,86	40,52	59,13	45,41	71,56	51
Tana Tidung	30,27	9,46	64,32	21,14	5,56	54,96	48,59	22,52	75,45	6*
Nunukan	6,16	3,01	12,20	22,81	13,37	36,13	71,04	56,75	82,10	96
Tarakan	4,60	1,82	11,15	20,67	12,33	32,55	74,73	62,13	84,21	140
Prov. Kaltara	**8,67**	**5,99**	**12,39**	**22,14**	**16,73**	**28,71**	**69,18**	**61,98**	**75,56**	**329**

*N tertimbang <50

Tabel 16.7.4. Prevalensi Status Gizi (PB/U) pada Anak Umur 0-23 bulan (Baduta) menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut PB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (bulan)										
0 – 5	11,45	5,83	21,27	12,00	5,82	23,14	76,55	62,70	86,37	82
6 – 11	4,60	1,62	12,37	25,84	14,67	41,40	69,56	54,11	81,58	84
12 – 23	9,39	5,49	15,59	25,31	18,09	34,21	65,30	54,89	74,43	163
Jenis Kelamin										
Laki-laki	11,22	7,08	17,31	18,62	12,29	27,20	70,17	60,43	78,36	179
Perempuan	5,64	3,05	10,18	26,34	18,02	36,79	68,02	57,80	76,75	150
Pendidikan KRT										
Tidak sekolah	30,20	7,15	70,84	8,37	1,09	43,03	61,43	26,09	87,78	11*
Tidak Tamat SD	9,67	4,24	20,57	21,41	11,13	37,22	68,91	53,10	81,28	60
Tamat SD	11,50	5,56	22,29	21,62	11,32	37,37	66,88	50,49	79,99	57
Tamat SLTP	12,96	6,19	25,12	31,33	17,65	49,27	55,72	38,45	71,70	59
Tamat SLTA	4,93	2,00	11,64	20,44	11,84	32,96	74,63	61,49	84,42	94
Tamat D1-D3/PT	1,13	0,15	7,84	18,91	8,02	38,41	79,96	60,70	91,16	48*
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	13,98	4,48	36,02	40,03	17,25	68,13	45,99	23,13	70,68	22*
Sekolah	47,40	5,23	93,64	52,60	6,36	94,77	0,00	0,00	0,00	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	6,21	0,83	34,38	20,22	7,76	43,30	73,57	49,29	88,86	20*
Pegawai swasta	7,08	2,84	16,59	21,77	10,95	38,65	71,15	55,15	83,18	63
Petani/buruh tani	3,03	0,77	11,26	27,61	16,78	41,90	69,36	55,64	80,33	79
Nelayan	16,61	7,93	31,55	20,80	10,12	37,99	62,59	43,65	78,32	56
Buruh/Supir/ pembantu ruta	6,13	1,41	23,00	20,25	8,69	40,40	73,62	54,21	86,80	24*
Lainnya	11,92	4,34	28,80	12,04	4,37	29,10	76,03	58,11	87,89	40*
Tempat Tinggal										
Perkotaan	5,78	3,01	10,84	19,31	13,02	27,66	74,91	65,71	82,30	206
Pedesaan	13,49	8,59	20,55	26,87	18,08	37,96	59,64	47,96	70,32	123

*N tertimbang <50

Tabel 16.7.5. Prevalensi Status Gizi (BB/PB) pada Anak Umur 0-23 bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Status Gizi Menurut BB/PB												N Tertim bang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Malinau	0,57	0,07	4,34	0,77	0,21	2,84	93,23	83,00	97,49	5,43	1,51	17,68	36*
Bulungan	0,35	0,05	2,65	1,63	0,21	11,48	86,17	73,36	93,38	11,85	5,31	24,36	50*
Tana Tidung	0,43	0,05	3,39	0,89	0,13	5,89	74,62	37,72	93,45	24,06	5,67	62,55	6*
Nunukan	2,13	0,59	7,34	3,79	1,39	9,92	89,80	81,44	94,64	4,28	1,69	10,43	95
Tarakan	1,35	0,34	5,25	4,74	1,90	11,32	90,11	82,59	94,59	3,81	1,23	11,15	139
Prov. Kaltara	**1,32**	**0,56**	**3,07**	**3,49**	**1,85**	**6,47**	**89,49**	**85,37**	**92,55**	**5,71**	**3,50**	**9,17**	**325**

*N tertimbang <50

Tabel 16.7.6. Prevalensi Status Gizi (BB/PB) pada Anak Umur 0-23 bulan (Baduta) menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/PB												N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (bulan)													
0 – 5	0,54	0,08	3,75	3,41	0,72	14,61	87,20	75,61	93,74	8,85	3,78	19,37	79
6 – 11	4,32	1,65	10,86	5,46	2,04	13,79	88,95	80,47	94,02	1,27	0,36	4,34	84
12 – 23	0,14	0,02	0,84	2,49	0,89	6,79	90,90	84,83	94,69	6,47	3,40	11,98	161
Jenis Kelamin													
Laki-laki	1,18	0,33	4,15	4,09	1,73	9,33	87,51	80,99	92,01	7,23	3,91	12,98	177
Perempuan	1,49	0,48	4,57	2,77	1,00	7,41	91,85	85,92	95,41	3,89	1,79	8,25	148
Pendidikan KRT													
Tidak sekolah	0,00	0,00	0,00	12,09	1,64	53,15	81,22	45,12	95,79	6,69	1,04	32,84	11*
Tidak Tamat SD	2,59	0,58	10,89	1,25	0,17	8,73	95,86	87,73	98,68	0,30	0,05	1,72	59
Tamat SD	1,91	0,38	9,09	2,93	0,77	10,46	87,91	78,10	93,69	7,25	2,97	16,64	58
Tamat SLTP	0,04	0,01	0,32	2,79	0,43	15,87	90,08	77,51	95,99	7,09	2,59	17,97	57
Tamat SLTA	1,77	0,45	6,65	4,66	1,52	13,39	87,82	77,55	93,77	5,75	2,08	14,91	93
Tamat D1-D3/PT	0,00	0,00	0,00	3,42	0,50	20,10	88,03	71,87	95,49	8,55	2,73	23,77	47*
Pekerjaan KRT													
Tidak bekerja	2,55	0,35	16,35	6,36	0,93	33,05	79,66	54,19	92,84	11,43	3,06	34,54	21*
Sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	4*
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	0,89	0,11	6,60	0,25	0,03	1,90	86,71	62,50	96,23	12,15	3,07	37,66	20*
Pegawai swasta	0,00	0,00	0,00	0,41	0,11	1,60	90,14	78,55	95,80	9,45	3,88	21,25	63
Petani/buruh tani	1,87	0,41	8,17	5,71	1,75	17,06	87,43	74,65	94,26	4,99	1,37	16,59	79
Nelayan	0,42	0,07	2,61	2,92	0,52	14,77	91,63	82,89	96,12	5,02	1,68	14,08	54
Buruh/Supir/ pembantu ruta	0,00	0,00	0,00	6,43	1,46	24,24	81,40	59,82	92,79	4,37	0,57	26,70	24*
Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	94,92	85,57	98,33	0,00	0,00	0,00	40*
Tempat Tinggal													
Perkotaan	1,73	0,64	4,55	4,23	2,01	8,69	89,67	83,98	93,49	4,37	2,01	9,24	204
Pedesaan	0,64	0,14	2,88	2,23	0,65	7,43	89,19	82,51	93,51	7,95	4,25	14,38	121

*N tertimbang <50

16.8 Status Gizi pada Anak di Bawah Lima Tahun (Balita)

Status gizi anak balita (bawah lima tahun) diukur berdasarkan umur, berat badan (BB) dan tinggi badan (TB). Berat badan anak balita ditimbang menggunakan timbangan digital yang memiliki presisi 0,1 kg, sedangkan tinggi badan diukur menggunakan alat ukur tinggi badan dengan presisi 0,1 cm. Variabel BB dan TB anak balita disajikan dalam bentuk tiga indeks antropometri, yaitu BB/U, TB/U, dan BB/TB. Untuk menilai status gizi anak balita, maka angka berat badan dan tinggi badan setiap anak balita dikonversikan dalam nilai terstandar (*Z-score*) menggunakan baku antropometri anak balita WHO 2005. Selanjutnya berdasarkan nilai *Z-score* dari masing-masing indikator tersebut ditentukan status gizi anak balita dengan batasan sebagai berikut :

a. Klasifikasi status gizi berdasarkan indeks BB/U :

Gizi Buruk	:	*Z-score* < -3,0
Gizi Kurang	:	*Z-score* ≥ -3,0 s/d Z-*score* < -2,0
Gzi Baik	:	*Z-score* ≥ -2,0 s/d *Z-score* ≤ 2,0
Gizi Lebih	:	*Z-score* > 2,0

b. Klasifikasi status gizi berdasarkan indikator PB/U:

Sangat pendek	:	*Z-score* < -3,0
Pendek	:	*Z-score* ≥ -3,0 s/d *Z-score* < -2,0
Normal	:	*Z-score* ≥ -2,0

c. Klasifikasi status gizi berdasarkan indikator BB/PB:

Sangat kurus	:	*Z-score* < -3,0
Kurus	:	*Z-score* ≥ -3,0 s/d *Z-score* < -2,0
Normal	:	*Z-score* ≥ -2,0 s/d *Z-score* ≤ 2,0
Gemuk	:	*Z-score* > 2,0

Berdasarkan indikator BB/U:

Prevalensi Balita Gizi Buruk	:	(∑Balita gizi buruk/ ∑Balita ditimbang BB) x 100%
Prevalensi Balita Gizi Kurang	:	(∑Balita gizi kurang/ ∑Balita ditimbang BB) x 100%
Prevalensi Balita Gizi Baik	:	(∑Balita gizi baik/ ∑Balita ditimbang BB) x 100%

Berdasarkan indikator TB/U

Prevalensi Balita Sangat Pendek	:	(∑ Balita sangat pendek/ ∑Balita diukur TB) x 100%
Prevalensi Balita Pendek	:	(∑ Balita pendek/ ∑ Balita diukur TB) x 100%
Prevalensi Balita Normal	:	(∑ Balita normal/ ∑Balita diukur TB) x 100%

Berdasarkan indikator BB/TB:

Prevalensi Balita	:	(∑ Balita sangat kurus/∑ Balita diukur BB dan TB) x 100%

Sangat Kurus

Prevalensi Balita Kurus : (∑ Balita kurus/∑ Balita diukur BB dan TB) x 100%

Prevalensi Balita Normal : (∑ Balita normal/∑ Balita diukur BB dan TB) x 100%

Prevalensi Balita Gemuk : (∑ Balita gemuk/∑ Balita diukur BB dan TB) x 100%

Tabel 16.8.1. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Status Gizi Menurut BB/U												N Tertimbang
	Gizi Buruk			Gizi Kurang			Gizi Baik			Gizi Lebih			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Malinau	1,35	0,40	4,50	12,86	7,79	20,50	82,08	72,62	88,77	3,71	1,20	10,89	100
Bulungan	0,57	0,16	2,05	7,43	3,26	16,05	86,76	78,24	92,28	5,24	2,28	11,57	148
Tana Tidung	5,60	1,89	15,43	13,52	4,47	34,29	74,64	55,92	87,22	6,25	1,60	21,43	28*
Nunukan	2,67	1,24	5,68	16,99	12,21	23,14	77,95	71,40	83,35	2,39	0,91	6,12	242
Tarakan	2,99	1,39	6,31	16,18	11,29	22,64	79,04	72,17	84,57	1,79	0,44	6,95	327
Prov. Kaltara	**2,37**	**1,49**	**3,75**	**14,40**	**11,62**	**17,70**	**80,29**	**76,70**	**83,45**	**2,94**	**1,76**	**4,86**	**845**

*N tertimbang <50

Tabel 16.8.2. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/U												N Tertimbang
	Gizi Buruk			Gizi Kurang			Gizi Baik			Gizi Lebih			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (bulan)													
0 – 5	4,13	1,01	15,33	6,76	2,55	16,72	88,94	77,54	94,93	0,17	0,02	1,23	87
6 – 11	1,82	0,48	6,66	25,99	15,67	39,89	71,58	58,11	82,06	0,61	0,08	4,38	93
12 – 23	0,40	0,07	2,12	14,86	9,60	22,27	81,17	73,73	86,88	3,58	1,40	8,84	173
24 – 35	4,58	2,13	9,54	11,97	7,27	19,11	79,60	71,20	86,04	3,84	1,42	9,96	166
36 – 47	2,87	1,04	7,65	16,54	9,73	26,71	78,84	68,74	86,33	1,74	0,31	9,27	146
48 – 59	1,27	0,37	4,31	12,18	7,66	18,80	81,57	73,92	87,35	4,99	2,35	10,27	180
Jenis Kelamin													
Laki-laki	3,62	2,10	6,18	15,14	11,66	19,44	77,82	73,01	81,99	3,42	1,79	6,42	443
Perempuan	0,99	0,43	2,27	13,58	9,50	19,04	83,02	77,38	87,48	2,41	1,00	5,70	402
Pendidikan KRT													
Tidak sekolah	0,83	0,11	6,00	22,11	11,67	37,89	77,06	61,45	87,63	0,00	0,00	0,00	42*
Tidak Tamat SD/MI	1,65	0,53	5,06	13,16	7,56	21,93	83,72	74,73	89,94	1,46	0,41	5,13	136
Tamat SD/MI	3,64	1,58	8,15	23,34	16,13	32,54	71,34	62,06	79,12	1,68	0,48	5,63	142
TamatSLTP/MTS	0,55	0,08	3,67	15,34	9,04	24,82	81,73	72,18	88,53	2,38	0,71	7,65	147
Tamat SLTA/MA	4,46	2,28	8,57	11,35	7,16	17,52	79,25	72,63	84,61	4,94	2,40	9,91	256
Tamat D1-D3/PT	0,00	0,00	0,00	7,91	3,39	17,39	88,52	79,11	94,02	3,56	1,15	10,48	121
Pekerjaan KRT													
Tidak bekerja	2,67	0,54	12,18	16,90	7,34	34,30	80,43	63,13	90,79	0,00	0,00	0,00	50*
Sekolah	0,00	0,00	0,00	34,47	12,30	66,36	65,53	33,64	87,70	0,00	0,00	0,00	6*
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	0,49	0,07	3,56	3,60	1,14	10,77	88,01	76,45	94,32	7,90	2,85	20,06	76
Pegawai swasta	2,41	0,77	7,27	7,17	3,37	14,60	84,93	76,76	90,58	5,49	2,27	12,68	182
Petani/buruh tani	4,11	1,73	9,44	14,33	8,69	22,73	77,60	69,02	84,35	3,95	1,50	9,99	175
Nelayan	2,78	1,17	6,48	18,72	12,82	26,52	78,04	69,75	84,56	0,46	0,06	3,29	140
Buruh/Supir/ pembantu ruta	1,56	0,23	9,72	24,93	15,45	37,65	71,97	57,41	83,03	1,53	0,22	9,71	68
Lainnya	0,00	0,00	0,00	18,22	11,33	27,97	79,96	69,16	87,65	0,00	0,00	0,00	99
Tempat Tinggal													
Perkotaan	2,42	1,27	4,56	14,51	10,91	19,04	79,55	74,63	83,72	3,53	1,86	6,59	505
Pedesaan	2,29	1,20	4,32	14,24	10,27	19,41	81,40	75,93	85,86	2,07	0,94	4,49	340

*N tertimbang <50

Tabel 16.8.3. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 0-59 bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Malinau	8,38	4,41	15,36	16,25	10,38	24,53	75,37	63,45	84,37	99
Bulungan	7,98	3,86	15,75	23,24	16,11	32,31	68,78	58,70	77,35	148
Tana Tidung	15,21	6,72	30,87	22,35	8,77	46,31	62,43	39,36	80,97	27*
Nunukan	8,37	5,02	13,64	22,11	15,94	29,81	69,52	60,03	77,60	241
Tarakan	3,98	2,10	7,41	18,03	12,71	24,96	77,98	71,00	83,67	322
Prov. Kaltara	**6,83**	**5,13**	**9,04**	**20,06**	**16,71**	**23,88**	**73,11**	**68,77**	**77,06**	**836**

*N tertimbang <50

Tabel 16.8.4. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 0-59 bulan (Balita) menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (bulan)										
0 – 5	11,45	5,82	21,29	12,00	5,83	23,10	76,55	62,74	86,36	86
6 – 11	4,60	1,62	12,34	25,84	14,70	41,34	69,56	54,15	81,55	89
12 – 23	9,39	5,50	15,57	25,31	18,10	34,19	65,30	54,92	74,41	173
24 – 35	7,12	3,89	12,71	21,96	15,27	30,52	70,92	61,79	78,62	164
36 – 47	5,76	2,81	11,45	23,06	15,60	32,69	71,18	60,11	80,19	144
48 – 59	3,83	1,79	8,01	11,83	7,48	18,22	84,34	77,58	89,35	179
Jenis Kelamin										
Laki-laki	8,36	5,95	11,61	17,80	13,71	22,78	73,85	68,24	78,77	440
Perempuan	5,13	3,20	8,13	22,57	17,64	28,41	72,30	66,36	77,54	396
Pendidikan KRT										
Tidak sekolah	11,71	4,10	29,12	18,16	8,29	35,26	70,13	55,15	81,77	42*
Tidak Tamat SD	9,70	5,28	17,16	19,73	12,68	29,38	70,57	59,60	79,58	134
Tamat SD	9,57	5,58	15,92	27,20	19,71	36,27	63,23	54,09	71,51	142
Tamat SLTP	8,06	4,52	13,97	21,93	14,74	31,34	70,01	60,67	77,93	148
Tamat SLTA	5,23	2,90	9,27	18,61	13,15	25,67	76,15	68,74	82,27	250
Tamat D1-D3/PT	0,48	0,07	3,43	13,34	7,30	23,14	86,18	76,40	92,31	120
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	6,39	2,03	18,39	25,20	13,32	42,48	68,41	52,21	81,10	52
Sekolah	47,40	5,25	93,61	52,60	6,39	94,75	0,00	0,00	0,00	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,76	0,24	11,86	9,24	4,55	17,86	89,00	79,65	94,36	74
Pegawai swasta	5,48	2,69	10,83	15,81	10,26	23,57	78,71	70,67	85,02	178
Petani/buruh tani	5,34	2,80	9,93	23,19	15,89	32,55	71,47	62,70	78,88	172
Nelayan	12,95	7,32	21,88	23,33	15,10	34,25	63,72	50,36	75,25	140
Buruh/Supir/ pembantu ruta	9,20	4,16	19,13	19,80	11,30	32,35	71,00	57,16	81,79	68
Lainnya	6,08	2,69	13,15	21,50	13,40	32,65	72,42	60,94	81,55	99
Tempat Tinggal										
Perkotaan	4,67	3,02	7,14	19,09	14,71	24,41	76,24	70,66	81,04	498
Pedesaan	10,01	6,72	14,66	21,48	16,70	27,17	68,51	61,24	74,97	338

*N tertimbang <50

Tabel 16.8.5. Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0-59 bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Status Gizi Menurut BB/TB												N Tertim bang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Malinau	0,56	0,13	2,44	0,66	0,19	2,28	89,83	83,37	93,96	8,95	4,94	15,67	97
Bulungan	0,43	0,13	1,37	2,90	1,14	7,21	82,44	74,83	88,12	14,23	8,64	22,53	144
Tana Tidung	6,94	1,76	23,65	1,99	0,58	6,67	70,43	56,93	81,10	20,64	9,90	38,09	25*
Nunukan	1,27	0,44	3,59	5,37	3,09	9,17	88,31	84,07	91,54	5,05	2,78	9,00	236
Tarakan	0,93	0,30	2,87	3,49	1,52	7,82	90,53	83,94	94,59	5,05	2,28	10,79	318
Prov. Kaltara	**1,08**	**0,58**	**2,00**	**3,55**	**2,33**	**5,37**	**87,77**	**84,80**	**90,23**	**7,60**	**5,61**	**10,21**	**819**

*N tertimbang <50

Tabel 16.8.6. Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0-59 bulan (Balita) menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/TB												N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (bulan)													
0 – 5	0,54	0,08	0,54	3,41	0,73	14,55	87,20	75,65	93,72	8,85	3,79	19,34	84
6 – 11	4,32	1,65	4,32	5,46	2,05	13,74	88,95	80,51	94,01	1,27	0,37	4,33	89
12 – 23	0,14	0,02	0,14	2,49	0,89	6,78	90,90	84,85	94,68	6,47	3,40	11,97	170
24 – 35	1,45	0,44	1,45	4,22	1,92	8,99	88,71	81,77	93,22	5,63	2,55	12,00	160
36 – 47	1,43	0,35	1,43	0,73	0,14	3,71	88,65	81,84	93,11	9,20	5,08	16,09	141
48 – 59	0,00	0,00	0,00	5,33	2,50	11,02	82,87	75,36	88,45	11,80	7,27	18,58	175
Jenis Kelamin													
Laki-laki	0,88	0,35	2,19	3,58	2,00	6,30	86,95	82,67	90,29	8,60	5,86	12,43	430
Perempuan	1,31	0,56	3,01	3,52	2,02	6,06	88,69	83,92	92,18	6,49	3,81	10,85	389
Pendidikan KRT													
Tidak sekolah	0,09	0,01	0,67	8,85	2,50	26,87	83,18	65,00	92,95	7,87	2,32	23,52	41*
Tidak Tamat SD	1,40	0,37	5,16	2,86	0,95	8,30	94,07	88,43	97,06	1,67	0,51	5,28	131
Tamat SD	1,44	0,41	4,88	3,98	1,78	8,63	87,63	81,05	92,14	6,96	3,79	12,42	141
Tamat SLTP	0,17	0,03	0,98	2,25	0,33	13,66	90,42	81,90	95,17	7,16	3,59	13,77	143
Tamat SLTA	1,92	0,78	4,66	4,42	2,22	8,61	84,08	77,98	88,74	9,58	5,95	15,05	246
Tamat D1-D3/PT	0,00	0,00	0,00	1,70	0,33	8,19	87,01	76,41	93,26	11,29	5,44	21,99	117
Pekerjaan KRT													
Tidak bekerja	3,19	0,74	12,71	7,40	2,23	21,83	82,79	65,91	92,29	6,61	2,20	18,25	50*
Sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	4*
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	0,25	0,03	1,85	0,93	0,32	2,68	77,52	63,64	87,17	21,29	11,77	35,42	73
Pegawai swasta	0,26	0,06	1,03	1,99	0,60	6,45	86,90	77,83	92,61	10,85	5,55	20,14	174
Petani/buruh tani	2,47	0,93	6,41	4,60	1,61	12,49	85,25	76,47	91,13	7,67	3,92	14,49	169
Nelayan	0,18	0,03	1,08	5,88	2,96	11,33	90,34	84,79	94,01	3,61	1,67	7,62	136
Buruh/Supir/ pembantu ruta	0,00	0,00	0,00	3,74	1,21	10,99	87,24	77,12	93,27	5,70	1,85	16,22	66
Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	96,14	91,40	98,32	0,83	0,12	5,76	97
Tempat Tinggal													
Perkotaan	1,08	0,48	2,38	3,16	1,66	5,91	88,61	83,95	92,04	7,16	4,48	11,25	488
Pedesaan	1,09	0,41	2,88	4,12	2,44	6,90	86,55	83,08	89,40	8,24	5,79	11,59	331

*N tertimbang <50

16.9 Status Gizi pada Anak dan Remaja

Status gizi anak umur 5-18 tahun dikelompokan menjadi tiga kelompok umur yaitu 5-12 tahun, 13-15 tahun dan 16-18 tahun. Indikator status gizi yang digunakan untuk kelompok umur ini didasarkan pada pengukuran antropometri berat badan (BB) dan tinggi badan (TB) yang disajikan dalam bentuk indeks tinggi badan menurut umur (TB/U) dan Indeks Massa Tubuh menurut umur (IMT/U). Indeks massa tubuh dihitung berdasarkan rumus berikut:

$$IMT = \frac{BB\ (kg)}{TB^2\ (meter)}$$

Dengan menggunakan baku antropometri anak 5-19 tahun WHO 2007 dihitung nilai *Z-score* TB/U dan IMT/U masing-masing anak. Selanjutnya berdasarkan nilai *Z-score* ini status gizi anak dikategorikan sebagai berikut:

Berdasarkan indikator TB/U:

Sangat pendek	: Z-*score* < -3,0
Pendek	: Z-*score* ≥ -3,0 s/d < -2,0
Normal	: *Z-score* ≥ -2,0

Berdasarkan indikator IMT/U:

Sangat kurus	: *Z-score* < -3,0
Kurus	: *Z-score* ≥ -3,0 s/d < -2,0
Normal	: *Z-score* ≥ -2,0 s/d ≤ 1,0
Gemuk	: *Z-score* > 1,0 s/d ≤ 2,0
Obesitas	: *Z-score* > 2,0

<u>Status gizi anak 5-12 tahun</u>

Berdasarkan indikator TB/U:

Prevalensi anak 5-12 Tahun Sangat Pendek	:	(∑Anak 5-12 tahun sangat pendek/ ∑anak 5-12 tahun diukur TB) x 100%
Prevalensi anak 5-12 Tahun Pendek	:	(∑Anak 5-12 tahun pendek/ ∑anak 5-12 tahun diukur TB) x 100%
Prevalensi anak 5-12 Tahun Normal	:	(∑Anak 5-12 tahun normal/ ∑anak 5-12 tahun diukur TB) x 100%

Berdasarkan indikator IMT/U:

Prevalensi anak 5-12 Tahun Sangat Kurus	:	(∑Anak 5-12 tahun sangat kurus/ ∑anak 5-12 tahun diukur BB dan TB) x 100%
Prevalensi anak 5-12 Tahun Kurus	:	(∑Anak 5-12 tahun kurus/ ∑anak 5-12 tahun diukur BB dan TB) x 100%
Prevalensi anak 5-12 Tahun Normal	:	(∑Anak 5-12 tahun normal/ ∑anak 5-12 tahun diukur BB dan TB) x 100%
Prevalensi anak 5-12 Tahun Gemuk		(∑Anak 5-12 tahun gemuk/ ∑anak 5-12 tahun diukur BB dan TB) x 100%

Status gizi anak 13-15 tahun

Berdasarkan indikator TB/U:

Prevalensi anak 13-15 Tahun Sangat Pendek	:	(∑Anak 13-15 tahun sangat pendek/ ∑anak 13-15 tahun diukur TB) x 100%
Prevalensi anak 13-15 Tahun Pendek	:	(∑Anak 13-15 tahun pendek/ ∑anak 13-15 tahun diukur TB) x 100%
Prevalensi anak 13-15 Tahun Normal	:	(∑Anak 13-15 tahun normal/ ∑anak 13-15 tahun diukur TB) x 100%

Berdasarkan indikator IMT/U:

Prevalensi anak 13-15 Tahun Sangat Kurus	:	(∑Anak 13-15 tahun sangat kurus/ ∑anak 13-15 tahun diukur BB dan TB) x 100%
Prevalensi anak 13-15 Tahun Kurus	:	(∑Anak 13-15 tahun kurus/ ∑anak 13-15 tahun diukur BB dan TB) x 100%
Prevalensi anak 13-15 Tahun Normal	:	(∑Anak 13-15 tahun normal/ ∑anak 13-15 tahun diukur BB dan TB) x 100%
Prevalensi anak 13-15 Tahun Gemuk		(∑Anak 13-15 tahun gemuk/ ∑anak 13-15 tahun diukur BB dan TB) x 100%

Status gizi anak 16-18 tahun

Berdasarkan indikator TB/U:

Prevalensi anak 16-18 Tahun Sangat Pendek	:	(∑Anak 16-18 tahun sangat pendek/ ∑anak 16-18 tahun diukur TB) x 100%
Prevalensi anak 16-18 Tahun Pendek	:	(∑Anak 16-18 tahun pendek/ ∑anak 16-18 tahun diukur TB) x 100%
Prevalensi anak 16-18 Tahun Normal	:	(∑Anak 16-18 tahun normal/ ∑anak 16-18 tahun diukur TB) x 100%

Berdasarkan indikator IMT/U:

Prevalensi anak 16-18 Tahun Sangat Kurus	:	(∑Anak 16-18 tahun sangat kurus/ ∑anak 16-18 tahun diukur BB dan TB) x 100%
Prevalensi anak 16-18 Tahun Kurus	:	(∑Anak 16-18 tahun kurus/ ∑anak 16-18 tahun diukur BB dan TB) x 100%
Prevalensi anak 16-18 Tahun Normal	:	(∑Anak 16-18 tahun normal/ ∑anak 16-18 tahun diukur BB dan TB) x 100%
Prevalensi anak 16-18 Tahun Gemuk		(∑Anak 16-18 tahun gemuk/ ∑anak 16-18 tahun diukur BB dan TB) x 100%

Tabel 16.9.1. Prevalensi status gizi (TB/U) pada Anak umur 5 - 12 tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Malinau	4,83	1,84	12,08	16,49	11,23	23,56	78,68	69,26	85,80	166
Bulungan	2,73	1,04	6,94	16,62	11,76	22,96	80,66	72,69	86,73	270
Tana Tidung	15,15	9,89	22,51	22,30	13,71	34,14	62,55	50,59	73,15	51
Nunukan	5,07	2,40	10,41	18,73	14,32	24,12	76,20	71,28	80,51	430
Tarakan	1,95	0,75	4,97	12,79	9,07	17,73	85,26	80,35	89,11	456
Prov. Kaltara	**3,92**	**2,63**	**5,81**	**16,20**	**13,86**	**18,85**	**79,88**	**77,03**	**82,45**	**1.373**

Tabel 16.9.2. Prevalensi status gizi (TB/U) pada Anak umur 5 - 12 tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Jenis Kelamin										
Laki-laki	3,78	2,22	6,37	17,30	14,07	21,09	78,92	74,89	82,45	695
Perempuan	4,07	2,51	6,51	15,08	12,15	18,57	80,86	76,91	84,26	678
Tempat Tinggal										
Perkotaan	2,61	1,45	4,63	15,72	12,69	19,32	81,67	78,03	84,83	759
Pedesaan	5,54	3,29	9,18	16,80	13,33	20,95	77,65	73,01	81,70	614

Tabel 16.9.3. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Anak Umur 5- 12 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Status Gizi Menurut IMT/U															N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Malinau	2,01	0,83	4,78	8,36	5,28	12,98	73,44	69,27	77,24	8,61	5,24	13,83	7,57	4,80	11,76	166
Bulungan	1,90	0,80	4,45	4,72	2,60	8,44	74,95	67,06	81,47	9,41	5,13	16,65	9,01	5,78	13,77	270
Tana Tidung	2,39	0,74	7,45	3,19	1,21	8,19	66,08	57,23	73,93	9,04	3,71	20,41	19,29	10,88	31,88	53
Nunukan	2,30	1,04	5,03	1,88	0,93	3,75	75,60	69,48	80,84	11,71	7,95	16,92	8,51	5,86	12,20	426
Tarakan	1,34	0,57	3,11	12,40	9,03	16,81	67,28	62,10	72,07	8,13	5,34	12,20	10,85	7,31	15,81	453
Prov. Kaltara	**1,87**	**1,23**	**2,85**	**6,77**	**5,30**	**8,60**	**72,09**	**69,11**	**74,89**	**9,59**	**7,61**	**12,01**	**9,68**	**7,89**	**11,84**	**1.368**

Tabel 16.9.4. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Anak Umur 5- 12 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT/U															N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Jenis Kelamin																
Laki-laki	2,39	1,43	3,98	6,51	4,46	9,42	70,21	65,96	74,15	8,85	6,48	11,98	12,03	9,41	15,26	692
Perempuan	1,34	0,70	2,55	7,03	5,03	9,74	74,00	69,79	77,82	10,35	7,63	13,89	7,28	5,07	10,36	676
Tempat Tinggal																
Perkotaan	1,87	1,00	3,48	9,72	7,44	12,60	67,80	63,77	71,59	10,10	7,32	13,79	10,50	7,91	13,83	752
Pedesaan	1,87	1,09	3,21	3,16	1,95	5,08	77,32	72,84	81,25	8,97	6,45	12,33	8,68	6,48	11,54	616

Tabel 16.9.5. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Malinau	4,53	1,69	11,59	25,06	14,94	38,90	70,42	57,05	81,01	67
Bulungan	4,77	2,11	10,43	19,86	11,69	31,70	75,36	63,98	84,05	98
Tana Tidung	4,95	1,25	17,62	45,45	23,97	68,77	49,59	27,80	71,54	19*
Nunukan	10,59	4,90	21,39	19,02	10,90	31,08	70,39	57,88	80,44	122
Tarakan	0,41	0,08	2,15	18,34	11,07	28,84	81,26	70,82	88,56	171
Prov. Kaltara	**4,67**	**2,78**	**7,73**	**20,84**	**16,30**	**26,24**	**74,49**	**68,98**	**79,32**	**476**

*N tertimbang <50

Tabel 16.9.6. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Jenis Kelamin										
Laki-laki	8,01	4,62	13,56	18,80	13,02	26,37	73,18	65,08	79,98	249
Perempuan	0,99	0,40	2,46	23,07	16,35	31,52	75,94	67,58	82,69	227
Pendidikan KRT										
Tidak sekolah	12,81	1,58	57,35	37,18	16,21	64,43	50,01	26,20	73,82	15*
Tidak Tamat SD	9,56	3,65	22,78	28,21	16,65	43,61	62,23	47,14	75,27	83
Tamat SD	4,01	2,04	7,72	18,61	13,13	25,71	77,38	70,28	83,19	307
Tamat SLTP	0,05	0,01	0,40	18,89	10,82	30,89	81,06	69,07	89,13	69
Tamat SLTA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,0	100,0	100,0	2*
Tamat D1-D3/PT	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	4,14	1,64	10,02	17,31	11,33	25,53	78,55	69,02	85,76	163
Sekolah	4,04	2,11	7,58	23,37	17,16	30,99	72,59	64,98	79,07	301
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,0	100,0	100,0	2*
Petani/buruh tani	49,62	30,29	69,06	0,00	0,00	0,00	50,38	30,94	69,71	7*
Buruh/Supir/pembantu ruta	0,00	0,00	0,00	79,91	19,62	98,48	20,09	1,52	80,38	1*
Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,0	100,0	100,0	3*
Tempat Tinggal										
Perkotaan	4,24	2,03	8,66	19,24	13,49	26,70	76,51	68,83	82,77	271
Pedesaan	5,23	2,54	10,48	22,93	16,20	31,41	71,83	63,50	78,90	205

*N tertimbang <50

Tabel 16.9.7. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 13 - 15 tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT/U															N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Malinau	4,29	1,16	14,59	5,83	1,14	24,96	71,16	59,34	80,67	10,31	5,12	19,68	8,40	4,33	15,67	68
Bulungan	0,00	0,00	0,00	3,17	0,94	10,17	67,86	53,45	79,52	19,25	11,05	31,39	9,73	3,09	26,65	98
Tana Tidung	3,98	1,37	11,05	3,13	0,41	20,04	69,00	48,27	84,15	19,12	5,86	47,33	4,77	0,68	26,73	20*
Nunukan	0,70	0,09	5,09	13,26	6,15	26,29	73,52	59,87	83,79	9,73	4,35	20,35	2,78	0,79	9,38	122
Tarakan	0,70	0,10	4,72	10,64	6,09	17,95	68,88	58,72	77,50	11,35	6,17	19,94	8,43	4,19	16,24	171
Prov. Kaltara	**1,20**	**0,53**	**2,73**	**8,79**	**5,77**	**13,18**	**70,19**	**64,33**	**75,45**	**12,72**	**9,26**	**17,22**	**7,10**	**4,47**	**11,09**	**479**

*N tertimbang <50

Tabel 16.9.8. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 13 - 15 tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT/U															N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Jenis Kelamin																
Laki-laki	2,23	0,95	5,15	11,22	6,55	18,56	71,05	62,36	78,43	9,25	5,60	14,90	6,24	3,14	12,04	250
Perempuan	0,07	0,01	0,54	6,13	3,09	11,80	69,24	61,53	76,01	16,52	11,15	23,78	8,04	4,73	13,33	229
Pendidikan KRT																
Tidak sekolah	0,00	0,00	0,00	10,62	1,28	52,07	89,38	47,93	98,72	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	15*
Tidak Tamat SD	0,67	0,19	2,32	19,40	9,92	34,45	71,07	56,81	82,10	7,90	3,07	18,84	0,96	0,18	5,08	84
Tamat SD	1,69	0,68	4,13	7,36	4,02	13,11	70,22	62,34	77,06	12,66	8,35	18,74	8,08	4,62	13,74	309
Tamat SLTP	0,00	0,00	0,00	2,24	0,71	6,83	63,96	49,72	76,10	21,92	12,16	36,28	11,89	4,69	27,00	70
Tamat SLTA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
Tamat D1-D3/PT	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	15*
Pekerjaan KRT																
Tidak bekerja	0,84	0,14	4,76	9,67	4,38	20,00	69,59	58,82	78,58	12,69	6,90	22,18	7,21	3,49	14,34	163
Sekolah	1,44	0,54	3,80	8,66	5,08	14,39	69,70	62,25	76,25	12,89	8,78	18,52	7,31	4,02	12,92	304
Pegawai swasta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
Petani/buruh tani	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7*
Buruh/Supir/pembantu ruta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	60,05	8,45	96,08	39,95	3,92	91,55	0,00	0,00	0,00	3*
Tempat Tinggal																
Perkotaan	1,33	0,43	4,07	11,78	7,22	18,65	65,25	56,82	72,83	12,48	7,94	19,09	9,16	5,08	15,94	271
Pedesaan	1,04	0,33	3,20	4,89	2,25	10,30	76,64	68,54	83,16	13,03	8,37	19,72	4,41	2,29	8,34	208

*N tertimbang <50

Tabel 16.9.9. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Malinau	2,97	0,57	14,06	22,45	13,49	34,95	74,58	61,14	84,54	51
Bulungan	7,99	2,32	24,12	24,39	13,09	40,85	67,62	50,63	80,97	87
Tana Tidung	14,24	4,41	37,43	42,40	24,55	62,48	43,36	23,90	65,11	14*
Nunukan	2,39	0,73	7,53	25,00	15,85	37,12	72,61	60,27	82,25	148
Tarakan	0,87	0,15	4,86	16,03	9,32	26,18	83,10	73,15	89,87	156
Prov. Kaltara	**3,36**	**1,71**	**6,49**	**22,05**	**17,09**	**27,95**	**74,60**	**68,48**	**79,88**	**455**

*N tertimbang <50

Tabel 16.9.10. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Jenis Kelamin										
Laki-laki	3,25	1,45	7,08	20,47	13,94	29,02	76,29	67,73	83,14	231
Perempuan	3,47	1,16	9,94	23,68	16,90	32,13	72,85	64,05	80,15	224
Pendidikan KRT										
Tidak sekolah	13,35	1,39	62,67	13,35	1,39	62,67	73,29	14,02	97,88	4*
Tidak Tamat SD	12,70	2,81	42,27	3,80	0,60	20,58	83,50	55,06	95,44	16*
Tamat SD	4,56	1,41	13,77	30,84	18,86	46,12	64,59	49,49	77,25	73
Tamat SLTP	3,12	1,19	7,93	21,23	16,05	27,52	75,65	69,01	81,25	300
Tamat SLTA	0,00	0,00	0,00	21,53	10,92	38,04	78,47	61,96	89,08	61
Tamat D1-D3/PT	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	100,00	2*
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	4,78	1,63	13,20	16,04	10,40	23,92	79,18	69,85	86,20	171
Sekolah	2,33	0,96	5,52	24,66	18,32	32,32	73,02	64,97	79,79	233
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0*
Pegawai swasta	0,00	0,00	0,00	34,09	9,91	70,85	65,91	29,15	90,09	10*
Petani/buruh tani	0,00	0,00	0,00	25,20	4,69	69,74	74,80	30,26	95,31	9*
Nelayan	3,04	0,36	21,41	37,30	8,42	79,38	59,66	19,06	90,28	14*
Buruh/Supir/pembantu ruta	0,00	0,00	0,00	16,74	1,96	66,91	83,26	33,09	98,04	5*
Lainnya	12,40	2,63	42,60	18,67	1,93	72,76	81,33	27,24	98,07	3*
Tempat Tinggal										
Perkotaan	0,95	0,24	3,68	20,38	14,78	27,42	78,67	71,80	84,24	252
Pedesaan	6,35	2,94	13,19	24,11	16,02	34,61	69,54	58,43	78,77	203

*N tertimbang <50

Tabel 16.9.11. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT/U															N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Malinau	2,08	0,50	8,24	1,10	0,16	7,34	84,24	71,22	92,03	10,01	4,55	20,61	2,57	0,61	10,14	52
Bulungan	0,45	0,06	3,32	5,01	1,48	15,62	79,20	64,74	88,76	14,80	6,76	29,40	0,54	0,08	3,44	88
Tana Tidung	0,00	0,00	0,00	2,12	0,63	6,85	91,72	81,58	96,52	2,47	0,66	8,85	3,69	0,65	18,36	14*
Nunukan	1,92	0,47	7,52	7,35	3,31	15,50	80,69	71,29	87,55	7,56	3,84	14,33	2,49	0,61	9,62	150
Tarakan	2,53	0,74	8,27	7,48	4,09	13,29	73,94	64,22	81,76	8,28	3,49	18,41	7,77	3,83	15,12	156
Prov. Kaltara	**1,81**	**0,82**	**3,93**	**6,09**	**3,91**	**9,35**	**78,84**	**73,56**	**83,30**	**9,31**	**6,24**	**13,68**	**3,96**	**2,23**	**6,94**	**459**

*N tertimbang <50

Tabel 16.9.12. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) Pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT/U															N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Jenis Kelamin																
Laki-laki	3,56	1,60	7,71	8,70	5,22	14,16	77,13	69,23	83,49	7,46	4,21	12,88	3,16	1,12	8,55	233
Perempuan	0,00	0,00	0,00	3,39	1,55	7,23	80,60	72,80	86,57	11,23	6,43	18,88	4,79	2,33	9,58	226
Pendidikan KRT																
Tidak sekolah	0,00	0,00	0,00	2,08	0,18	19,98	95,80	74,51	99,44	0,00	0,00	0,00	2,12	0,18	20,31	4*
Tidak Tamat SD	11,24	2,05	43,34	0,39	0,05	3,06	68,96	37,66	89,10	19,31	5,62	49,03	0,10	0,01	0,86	16*
Tamat SD	1,79	0,27	11,02	9,93	4,14	21,93	80,59	65,98	89,88	1,40	0,34	5,69	6,29	2,09	17,45	74
Tamat SLTP	1,02	0,34	3,05	5,49	3,35	8,86	77,75	70,88	83,38	11,56	7,31	17,82	4,18	1,99	8,55	301
Tamat SLTA	3,34	0,45	20,76	6,32	1,82	19,70	82,92	65,48	92,55	6,09	1,32	23,96	1,32	0,18	8,90	61
Tamat D1-D3/PT	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100	100	100	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
Pekerjaan KRT																
Tidak bekerja	0,00	0,00	0,00	10,77	6,31	17,77	79,24	70,34	86,01	8,15	3,62	17,34	1,84	0,59	5,57	173
Sekolah	2,05	0,82	4,99	3,54	1,62	7,57	77,89	70,45	83,88	10,40	6,59	16,02	6,13	3,05	11,91	234
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
Pegawai swasta	20,28	3,00	67,68	0,92	0,11	7,08	78,80	32,73	96,60	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10*
Wiraswasta	0,00	0,00	0,00	0,98	0,12	7,59	95,90	79,18	99,31	3,12	0,36	22,20	0,00	0,00	0,00	9*
Petani/buruh tani	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	14*
Nelayan	30,36	3,84	82,64	16,74	1,96	66,90	39,55	5,86	87,31	0,36	0,04	3,30	13,00	1,48	59,70	5*
Buruh/Supir/pembantu ruta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3*
Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	60,92	21,04	90,12	39,08	9,88	78,96	0,00	0,00	0,00	10*
Tempat Tinggal																
Perkotaan	2,34	0,89	6,03	7,12	4,23	11,72	75,67	68,28	81,79	8,76	5,16	14,50	6,12	3,23	11,27	253
Pedesaan	1,15	0,31	4,24	4,83	2,16	10,42	82,72	74,84	88,51	9,99	5,41	17,72	1,32	0,38	4,47	206

*N tertimbang <50

16.10 Gizi pada Dewasa (IMT dan Obesitas Sentral)

Indeks Massa Tubuh (IMT):

Status gizi dewasa adalah penilaian status gizi penduduk di atas 18 tahun yang dinilai dengan Indeks Massa Tubuh (IMT). Indikator status gizi yang digunakan untuk kelompok umur ini didasarkan pada pengukuran antropometri berat badan (BB) dan tinggi badan (TB) yang disajikan dalam bentuk Indeks Massa Tubuh (IMT).

Indeks massa tubuh dihitung berdasarkan formula berikut:

$$IMT = \frac{BB\ (kg)}{TB^2\ (meter)}$$

Berikut adalah batasan IMT yang digunakan untuk menilai status gizi penduduk dewasa (> 18 tahun) sebagai berikut :

- Kategori kurus :IMT < 18,5
- Kategori normal :IMT ≥ 18,5 - < 25,0
- Kategori BB lebih :IMT ≥ 25,0 - < 27,0
- Kategori obesitas :IMT ≥ 27,0

Berdasarkan indikator IMT:

Proporsi penduduk > 18 Tahun Kurus	:	(∑Penduduk > 18 tahun kurus/ ∑penduduk > 18 tahun diukur BB dan TB) x 100%
Proporsi penduduk > 18 Tahun Normal	:	(∑Penduduk > 18 tahun normal/ ∑penduduk > 18 tahun diukur BB dan TB) x 100%
Proporsi penduduk > 18 Tahun BB Lebih	:	(∑Penduduk > 18 tahun BB lebih/ ∑penduduk > 18 tahun diukur BB dan TB) x 100%
Proporsi penduduk > 18 Tahun obese	:	(∑Penduduk > 18 tahun obese/ ∑penduduk > 18 tahun diukur BB dan TB) x 100%

Obesitas Sentral:

Obesitas sentral atau obesitas abdominal adalah kumpulan lemak abdominal berlebih yang terdapat di daerah abdomen atau perut. Pengukuran lingkar perut dilakukan pada penduduk dewasa usia ≥ 15 tahun.

Batasan obesitas sentral adalah jika nilai lingkar perut pada:

- Laki-laki > 90 cm
- Perempuan > 80 cm

Formula Perhitungan:

$$\text{Proporsi obesitas sentral pada penduduk} \geq 15 \text{ tahun} = \frac{\sum \text{Penduduk} \geq 15 \text{ tahun dengan nilai lingkar perut laki-laki} > 90 \text{ cm atau perempuan} > 80 \text{ cm)}}{\sum \text{Penduduk} \geq 15 \text{ tahun diukur lingkar perut}} \text{X100\%}$$

Tabel 16.10.1. Prevalensi Status Gizi berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Dewasa (Umur >18 Tahun) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Status Gizi Menurut IMT												N Tertimbang
	Kurus			Normal			BB Lebih			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Malinau	5,70	3,88	8,29	55,05	50,99	59,05	13,19	10,85	15,95	26,06	22,69	29,74	496
Bulungan	6,23	4,48	8,60	50,77	46,20	55,32	11,84	9,53	14,62	31,16	26,50	36,25	834
Tana Tidung	3,41	1,67	6,83	59,76	54,06	65,22	17,65	12,87	23,71	19,18	14,01	25,70	162
Nunukan	7,09	5,33	9,38	55,85	51,19	60,40	15,29	12,54	18,51	21,78	18,73	25,17	1.162
Tarakan	6,03	4,64	7,79	52,11	48,84	55,36	14,49	12,13	17,22	27,37	24,29	30,68	1.598
Prov. Kaltara	**6,22**	**5,34**	**7,22**	**53,50**	**51,48**	**55,51**	**14,16**	**12,81**	**15,63**	**26,12**	**24,34**	**27,98**	**4.252**

Tabel 16.10.2. Prevalensi Status Gizi berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Dewasa (Umur >18 Tahun) menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT												N Tertimbang
	Kurus			Normal			BB Lebih			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)													
19	20,41	10,95	34,86	64,81	50,72	76,71	3,68	1,16	11,05	11,10	4,30	25,74	84
20 - 24	14,57	10,97	19,09	64,04	58,54	69,21	8,13	5,40	12,08	13,26	10,07	17,26	561
25 - 29	3,92	2,59	5,91	63,04	57,55	68,22	12,83	9,90	16,47	20,20	16,20	24,89	612
30 - 34	5,95	3,79	9,22	52,15	47,22	57,04	16,76	12,40	22,27	25,14	21,29	29,43	531
35 - 39	4,35	2,48	7,52	50,38	45,49	55,27	15,26	11,97	19,26	30,01	25,68	34,72	562
40 - 44	4,06	2,41	6,78	43,94	39,20	48,78	16,43	13,04	20,49	35,57	30,67	40,79	453
45 - 49	2,99	1,75	5,07	44,84	39,29	50,53	14,34	11,06	18,40	37,83	32,51	43,45	443
50 - 54	2,40	1,21	4,72	43,37	37,33	49,62	19,08	14,23	25,10	35,15	29,95	40,73	347
55 - 59	3,33	1,65	6,60	52,30	44,31	60,17	17,48	11,48	25,71	26,89	20,87	33,92	237
60 - 64	9,31	4,93	16,90	58,33	49,33	66,81	10,53	6,12	17,52	21,83	15,14	30,42	185
65 +	8,60	5,31	13,64	57,11	49,48	64,41	14,76	9,62	21,98	19,53	14,18	26,28	237
Jenis Kelamin													
Laki-laki	6,67	5,44	8,17	60,62	57,91	63,27	13,04	11,51	14,75	19,66	17,65	21,85	2.314
Perempuan	5,67	4,58	7,00	45,01	42,36	47,68	15,49	13,59	17,60	33,83	31,14	36,63	1.938
Pendidikan													
Tidak sekolah	12,47	8,21	18,48	55,75	47,59	63,60	8,85	5,50	13,92	22,94	16,61	30,79	258
Tidak Tamat SD	6,03	4,17	8,65	53,58	48,43	58,66	14,09	11,10	17,73	26,29	21,65	31,53	573
Tamat SD	5,36	3,84	7,44	53,45	49,29	57,57	14,12	11,39	17,38	27,07	23,31	31,19	781
Tamat SLTP	6,20	4,41	8,65	50,41	45,75	55,05	19,12	15,20	23,77	24,27	20,87	28,03	685
Tamat SLTA	6,59	4,92	8,77	54,33	51,16	57,47	12,00	10,10	14,20	27,08	24,08	30,31	1.405
Tamat D1-D3/PT	3,78	2,25	6,28	54,18	49,03	59,25	16,12	12,59	20,41	25,92	22,01	30,25	550
Pekerjaan KRT													
Tidak bekerja	7,57	5,70	9,98	44,98	41,78	48,22	15,23	12,96	17,80	32,22	28,89	35,76	1.263
Sekolah	12,56	6,30	23,49	63,14	51,48	73,45	6,51	2,90	13,94	17,79	9,40	31,11	120
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,45	0,87	6,66	38,05	32,07	44,42	23,04	17,89	29,15	36,46	30,17	43,25	236
Pegawai swasta	6,93	4,58	10,35	58,63	53,94	63,16	11,87	9,05	15,42	22,58	19,17	26,40	662
Wiraswasta	4,48	2,73	7,28	53,68	47,87	59,38	16,07	12,82	19,96	25,77	20,98	31,22	645
Petani/buruh tani	5,63	3,64	8,62	65,70	60,60	70,46	12,19	9,15	16,07	16,47	13,24	20,32	459
Nelayan	7,70	4,46	12,96	65,59	55,50	74,43	6,69	3,58	12,16	20,02	14,29	27,32	169
Buruh/Supir/pembantu ruta	6,08	3,33	10,85	62,50	55,94	68,63	15,67	11,67	20,71	15,75	10,84	22,33	289
Lainnya	4,11	2,44	6,86	52,28	46,40	58,10	12,90	9,55	17,21	30,70	25,02	37,04	409
Tempat Tinggal													
Perkotaan	6,46	5,28	7,88	52,05	49,64	54,45	14,13	12,49	15,94	27,36	25,03	29,82	2.521
Pedesaan	5,86	4,68	7,33	55,62	52,04	59,15	14,20	11,97	16,76	24,32	21,57	27,29	1.731

Tabel 16.10.3. Prevalensi Status Gizi berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Laki-Laki dan Perempuan Dewasa (Umur >18 Tahun) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Status Gizi Menurut IMT Laki-Laki				N Tertim bang	Status Gizi Menurut IMT Perempuan				N Tertim bang
	Kurus	Normal	BB Lebih	Obesitas		Kurus	Normal	BB Lebih	Obesitas	
Malinau	5,64	63,52	14,43	16,41	279	5,77	44,19	11,60	38,44	217
Bulungan	6,89	56,77	11,82	24,52	453	5,45	43,64	11,86	39,05	381
Tana Tidung	2,89	70,71	13,91	12,49	94	4,13	44,52	22,85	28,50	68
Nunukan	8,12	60,85	13,52	17,51	631	5,87	49,90	17,39	26,84	531
Tarakan	6,25	60,43	12,79	20,52	857	5,76	42,49	16,46	35,29	741
Prov. Kaltara	**6,67**	**60,62**	**13,04**	**19,66**	**2.314**	**5,67**	**45,01**	**15,49**	**33,83**	**1.938**

Tabel 16.10.4. Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Laki-Laki dan Perempuan Dewasa (Umur >18 Tahun) menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karateristik	Status Gizi Menurut IMT Laki-laki				N Tertimbang	Status Gizi Menurut IMT Perempuan				N Tertimbang
	Kurus	Normal	BB Lebih	Obesitas		Kurus	Normal	BB Lebih	Obesitas	
Kelompok umur (tahun)										
19	14,24	73,50	2,25	10,01	37*	25,26	57,98	4,80	11,96	47*
20 - 24	15,12	66,25	7,31	11,32	334	13,75	60,81	9,35	16,09	227
25 - 29	1,95	73,24	7,01	17,80	314	6,00	52,33	18,95	22,73	298
30 - 34	8,98	58,54	14,06	18,41	287	2,36	44,59	19,95	33,09	243
35 - 39	5,97	59,08	15,72	19,23	303	2,46	40,20	14,72	42,62	259
40 - 44	5,05	50,11	17,28	27,55	262	2,72	35,51	15,26	46,51	192
45 - 49	3,05	54,20	14,94	27,81	226	2,92	35,12	13,72	48,24	217
50 - 54	1,89	51,87	19,73	26,51	186	2,99	33,59	18,32	45,10	161
55 - 59	2,21	62,65	15,95	19,20	134	4,78	38,94	19,45	36,83	103
60 - 64	12,46	58,59	7,06	21,90	94	6,03	58,06	14,15	21,76	90
65 +	7,51	64,22	16,67	11,61	138	10,13	47,22	12,10	30,54	99
Pendidikan										
Tidak sekolah	11,64	61,91	10,28	16,17	111	13,08	51,12	7,77	28,02	147
Tidak Tamat SD	7,03	61,93	14,65	16,39	295	4,97	44,74	13,51	36,78	278
Tamat SD	7,96	68,94	10,66	12,44	390	2,77	38,05	17,56	41,62	392
Tamat SLTP	7,60	55,98	17,28	19,13	371	4,54	43,80	21,30	30,36	313
Tamat SLTA	6,42	61,03	10,06	22,49	846	6,84	44,18	14,93	34,05	559
Tamat D1-D3/PT	2,40	52,66	18,73	26,21	301	5,44	56,02	12,97	25,57	249
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	13,38	55,62	12,80	18,20	235	6,23	42,54	15,78	35,44	1.027
Sekolah	18,89	66,61	5,31	9,19	57	6,75	59,96	7,60	25,69	62
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	1,47	34,11	27,66	36,76	165	4,70	47,12	12,40	35,78	71
Pegawai swasta	6,88	59,71	9,84	23,57	462	7,02	56,12	16,56	20,30	200
Wiraswasta	4,54	57,77	15,98	21,72	476	4,32	42,08	16,33	37,26	168
Petani/buruh tani	6,19	71,16	11,48	11,17	335	4,14	50,98	14,10	30,77	124
Nelayan	7,87	66,02	6,84	19,28	165	0,00	45,87	0,00	54,13	4*
Buruh/ Supir/ pembantu ruta	6,14	64,32	14,70	14,84	258	5,56	47,44	23,71	23,29	31*
Lainnya	4,17	70,62	8,68	16,53	160	4,08	40,57	15,60	39,75	250
Tempat Tinggal										
Perkotaan	6,97	58,85	13,40	20,79	1.356	5,87	44,14	14,99	35,00	1.166
Pedesaan	6,26	63,13	12,54	18,07	958	5,37	46,31	16,25	32,06	773

*N tertimbang <50

Tabel 16.10.5. Prevalensi Obesitas Sentral pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Obesitas Sentral[1]			
	%	95% CI		N Tertimbang
Malinau	30,91	27,54	34,50	566
Bulungan	34,23	30,31	38,39	935
Tana Tidung	26,23	20,58	32,80	184
Nunukan	25,63	21,75	29,95	1.350
Tarakan	37,81	34,86	40,85	1.820
Prov. Kaltara	**32,49**	**30,73**	**34,31**	**4.855**

[1]Lingkar perut laki-laki (>90 cm), Lingkar perut perempuan (>80 cm)

Tabel 16.10.6. Prevalensi Obesitas Sentral pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Kalimantan Utara, Riskesdas 2018

Karateristik	Obesitas Sentral[1]			
	%	95% CI		N Tertimbang
Kelompok umur (tahun)				
15 – 24	11,74	9,59	14,28	1.187
25 – 34	33,04	29,93	36,30	1.169
35 – 44	40,17	36,37	44,09	1.032
45 – 54	45,65	41,56	49,79	802
55 – 64	42,65	36,63	48,89	426
65 – 74	41,06	31,58	51,25	191
75 +	23,70	12,30	40,75	49*
Jenis Kelamin				
Laki-laki	17,18	15,43	19,08	2.628
Perempuan	50,56	47,73	53,38	2.227
Pendidikan				
Tidak sekolah	33,20	25,00	42,55	270
Tidak Tamat SD	36,42	32,22	40,83	600
Tamat SD	32,69	29,40	36,16	943
Tamat SLTP	27,71	24,04	31,69	993
Tamat SLTA	33,37	30,12	36,78	1.485
Tamat D1-D3/PT	33,78	29,36	38,50	563
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	44,35	41,02	47,74	1.477
Sekolah	13,09	9,61	17,58	404
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	44,05	37,33	50,99	241
Pegawai swasta	26,51	22,64	30,79	684
Petani/buruh tani	28,66	24,49	33,22	669
Nelayan	21,34	17,63	25,59	484
Buruh/ Supir/ pembantu ruta	12,51	8,31	18,41	173
Lainnya	20,56	15,50	26,73	293
Tempat Tinggal				

Perkotaan	35,34	33,12	37,64	2.864
Pedesaan	28,39	25,48	31,49	1.991

[1]Lingkar perut laki-laki (>90 cm), lingkar perut perempuan (>80 cm) *N tertimbang <50

Lampiran 1
Kuesioner Rumah Tangga

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

RISKESDAS 2018

RISET KESEHATAN DASAR 2018

RAHASIA	PERTANYAAN RUMAH TANGGA	RKD18. RT

I. PENGENALAN TEMPAT			
NO 1-9 SALIN DARI BLOK I VSEN18.K			
1	Provinsi		☐☐
2	Kabupaten/Kota*)		☐☐
3	Kecamatan		☐☐☐
4	Desa/Kelurahan*)		☐☐☐
5	Klasifikasi Desa/Kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan	☐
6	Nomor Blok Sensus		
7	Nomor Kode Sampel		☐☐☐☐☐
8	No. Urut Sampel Rumah Tangga		☐☐
9	Nama Kepala Rumah Tangga		
10	Alamat rumah		
11	Terpilih sampel biomedis	1. Ya 2. Tidak	☐

*) coret yang tidak perlu

II. KETERANGAN PENGUMPUL DATA				
1	Nama Pengumpul Data:		5.	Nama Ketua Tim:
2	Tanggal Pengumpulan data: (tgl-bln)	☐☐-☐☐-2018		
3	Tanda tangan Pengumpul Data		6.	Tanggal. Pengecekan: (tgl-bln) : ☐☐-☐☐-2018
4	Hasil pengumpulan data 1. Semua ART dapat diwawancarai 2. Tidak semua/ sebagian ART yang dapat diwawancarai 3. Semua ART tidak dapat diwawancarai sampai akhir pencacahan 4. Rumah Tangga sampel Susenas menolak 5. Rumah Tangga sampel Susenas pindah 6. Bangunan Sensus atau Blok Sensus sampel Susenas sudah tidak ada	☐	7.	Tanda tangan Ketua Tim

III. KETERANGAN RUMAH TANGGA			
ISIKAN SESUAI KONDISI SAAT WAWANCARA RISKESDAS			
1	Banyaknya Anggota Rumah Tangga:		☐☐
2	Banyaknya balita (0-59 bulan)		☐☐
3	Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang diwawancarai:		☐☐
	KETERANGAN KONDISI BANGUNAN SENSUS		
4	Banyaknya **Rumah Tangga** dalam **Bangunan Sensus**		☐
5	Banyaknya **orang** dalam **Bangunan Sensus**		☐☐

HAL 1 dari 8 KUESIONER RUTA RISKESDAS 2018(2)

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga [KODE]	Jenis Kelamin 1. Laki 2. Perem-puan	Verifikasi: Status 1. Perubahan 2. Tidak 3. Meninggal 4. ART pindah 5. Lahir 6. ART baru	Verifikasi: Hubungan dengan kepala rumah tangga	Verifikasi: Jenis Kelamin 1. Laki 2. Perem-puan	Status Kawin [KODE]	Tanggal Lahir	Umur Jika umur < 1 bln isikan dalam kotak"Hari" Jika umur < 5 thn isikan dlm kotak"Bulan" Jika umur ≥ 5 thn isikan dlm kotak "Tahun"	Khusus ART >5 tahun Status Pendidikan tertinggi yang ditamatkan [KODE]	Khusus ART ≥ 10 tahun Status Pekerjaan [KODE]	ART diwawancarai? 1.Ya 2.Ya, didampingi 3.Ya, diwakili 4.Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐
2		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐
3		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐
4		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐

GUNAKAN HALAMAN 3 APABILA JUMLAH ART > 4 ORANG

Kode kolom (3) dan (6): Hubungan dgn kepala rumah tangga

01= Kepala RT
02= Istri/suami
03= Anak kandung
04= Anak angkat/tiri
05= Menantu
06= Cucu
07= Orang tua/ mertua
08= Pembantu rumah tangga/ sopir
09= Famili lain
10= Lainnya

Kode kolom (8):Status Kawin

1= Belum Kawin
2= Kawin
3= Cerai hidup
4= Cerai mati

Kode kolom (11): Pendidikan Tertinggi

1= Tidak/ belum pernah sekolah
2= Tidak tamat SD/MI
3= Tamat SD/MI
4= Tamat SLTP/MTS
5= Tamat SLTA/MA
6= Tamat D1/D2/D3
7= Tamat PT

Kode Kolom (12): Status Pekerjaan

1= Tidak bekerja
2= Sekolah
3= PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD
4= Pegawai swasta
5= Wiraswasta
6= Petani/buruh tani
7= Nelayan
8= Buruh/ sopir/ pembantu ruta
9= Lainnya

HAL 2 dari 8 KUESIONER RUTA RISKESDAS 2018(2)

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga [KODE]	Jenis Kelamin 1. Laki 2. Perem-puan	Verifikasi: Status 1. Perubahan 2. Tidak 3. Meninggal 4. ART pindah 5. Lahir 6. ART baru	Verifikasi: Hubungan dengan kepala rumah tangga	Verifikasi: Jenis Kelamin 1. Laki 2. Perem-puan	Status Kawin [KODE]	Tanggal Lahir	Umur Jika umur < 1 bln isikan dalam kotak"Hari" Jika umur < 5 thn isikan dlm kotak"Bulan" Jika umur ≥ 5 thn isikan dlm kotak "Tahun"	Khusus ART >5 tahun Status Pendidikan tertinggi yang ditamatkan [KODE]	Khusus ART ≥ 10 tahun Status Pekerjaan [KODE]	ART diwawancarai? 1.Ya 2.Ya, didampingi 3.Ya, diwakili 4.Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
5		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐
6		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐
7		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐
8		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐

GUNAKAN HALAMAN 4 APABILA JUMLAH ART > 8 ORANG

Kode kolom (3) dan (6): Hubungan dgn kepala rumah tangga

01= Kepala RT
02= Istri/suami
03= Anak kandung
04= Anak angkat/tiri
05= Menantu
06= Cucu
07= Orang tua/ mertua
08= Pembantu rumah tangga/ sopir
09= Famili lain
10= Lainnya

Kode kolom (8):Status Kawin

1= Belum Kawin
2= Kawin
3= Cerai hidup
4= Cerai mati

Kode kolom (11): Pendidikan Tertinggi

1= Tidak/ belum pernah sekolah
2= Tidak tamat SD/MI
3= Tamat SD/MI
4= Tamat SLTP/MTS
5= Tamat SLTA/MA
6= Tamat D1/D2/D3
7= Tamat PT

Kode Kolom (12): Status Pekerjaan

1= Tidak bekerja
2= Sekolah
3= PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD
4= Pegawai swasta
5= Wiraswasta
6= Petani/buruh tani
7= Nelayan
8= Buruh/ sopir/ pembantu ruta
9= Lainnya

HAL 3 dari 8 KUESIONER RUTA RISKESDAS 2018(2)

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga [KODE]	Jenis Kelamin 1. Laki 2. Perem-puan	Verifikasi: Status 1. Perubahan 2. Tidak 3. Meninggal 4. ART pindah 5. Lahir 6. ART baru	Verifikasi: Hubungan dengan kepala rumah tangga	Verifikasi: Jenis Kelamin 1. Laki 2. Perem-puan	Status Kawin [KODE]	Tanggal Lahir	Umur Jika umur < 1 bln isikan dalam kotak"Hari" Jika umur < 5 thn isikan dlm kotak"Bulan" Jika umur ≥ 5 thn isikan dlm kotak "Tahun"	Khusus ART >5 tahun Status Pendidikan tertinggi yang ditamatkan [KODE]	Khusus ART ≥ 10 tahun Status Pekerjaan [KODE]	ART diwawancarai? 1.Ya 2.Ya, didampingi 3.Ya, diwakili 4.Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
9		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐
10		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐
11		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐
12		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐

GUNAKAN HALAMAN 5 APABILA JUMLAH ART > 12 ORANG

Kode kolom (3) dan (6): Hubungan dgn kepala rumah tangga

01= Kepala RT
02= Istri/suami
03= Anak kandung
04= Anak angkat/tiri
05= Menantu
06= Cucu
07= Orang tua/ mertua
08= Pembantu rumah tangga/ sopir
09= Famili lain
10= Lainnya

Kode kolom (8):Status Kawin

1= Belum Kawin
2= Kawin
3= Cerai hidup
4= Cerai mati

Kode kolom (11): Pendidikan Tertinggi

1= Tidak/ belum pernah sekolah
2= Tidak tamat SD/MI
3= Tamat SD/MI
4= Tamat SLTP/MTS
5= Tamat SLTA/MA
6= Tamat D1/D2/D3
7= Tamat PT

Kode Kolom (12): Status Pekerjaan

1= Tidak bekerja
2= Sekolah
3= PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD
4= Pegawai swasta
5= Wiraswasta
6= Petani/buruh tani
7= Nelayan
8= Buruh/ sopir/ pembantu ruta
9= Lainnya

HAL 4 dari 8 KUESIONER RUTA RISKESDAS 2018(2)

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga [KODE]	Jenis Kelamin 1. Laki 2. Perem-puan	Verifikasi: Status 1. Perubahan 2. Tidak 3. Meninggal 4. ART pindah 5. Lahir 6. ART baru	Verifikasi: Hubungan dengan kepala rumah tangga	Verifikasi: Jenis Kelamin 1. Laki 2. Perem-puan	Status Kawin [KODE]	Tanggal Lahir	Umur Jika umur < 1 bln isikan dalam kotak"Hari" Jika umur < 5 thn isikan dlm kotak"Bulan" Jika umur ≥ 5 thn isikan dlm kotak "Tahun"	Khusus ART >5 tahun Status Pendidikan tertinggi yang ditamatkan [KODE]	Khusus ART ≥ 10 tahun Status Pekerjaan [KODE]	ART diwawancarai? 1.Ya 2.Ya, didampingi 3.Ya, diwakili 4.Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
13		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐
14		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐
15		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐
16		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐

Kode kolom (3) dan (6): Hubungan dgn kepala rumah tangga

01= Kepala RT
02= Istri/suami
03= Anak kandung
04= Anak angkat/tiri
05= Menantu
06= Cucu
07= Orang tua/ mertua
08= Pembantu rumah tangga/ sopir
09= Famili lain
10= Lainnya

Kode kolom (8):Status Kawin

1= Belum Kawin
2= Kawin
3= Cerai hidup
4= Cerai mati

Kode kolom (11): Pendidikan Tertinggi

1= Tidak/ belum pernah sekolah
2= Tidak tamat SD/MI
3= Tamat SD/MI
4= Tamat SLTP/MTS
5= Tamat SLTA/MA
6= Tamat D1/D2/D3
7= Tamat PT

Kode Kolom (12): Status Pekerjaan

1= Tidak bekerja
2= Sekolah
3= PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD
4= Pegawai swasta
5= Wiraswasta
6= Petani/buruh tani
7= Nelayan
8= Buruh/ sopir/ pembantu ruta
9= Lainnya

HAL 5 dari 8 KUESIONER RUTA RISKESDAS 2018(2)

V. AKSES FASILITAS KESEHATAN

Sekarang kami akan menanyakan jenis fasilitas kesehatan terdekat dan kemudahan akses untuk setiap pelayanan kesehatan tersebut:
(**Pengertian dekat: bisa dalam satu atau beda kabupaten/kota, kecamatan, kelurahan, desa dimana rumah tangga berada**)

1	Apakah [**RUMAH TANGGA**] mengetahui keberadaan rumah sakit yang terdekat?	1. Ada dalam kab/kota 2. Ada di kab/kota terdekat 3. Tidak ada →**V.6** 8. Tidak tahu →**V.6**	☐
2	Alat transportasi apa yang digunakan sekali jalan dari rumah ke rumah sakit? **Bila jawaban lebih dari 1 jumlahkan kode jawaban alat transportasi yang digunakan** 1.Kendaraan pribadi bermotor 4. Kendaraan pribadi tidak bermotor 16. Jalan kaki 64.Transportasi udara 2.Kendaraan umum bermotor 8. Kendaraan umum tidak bermotor 32.Transportasi air 128. Lainnya		☐☐☐
3	Berapa waktu tempuh dari rumah ke rumah sakit (sekali Jalan)?	Jam : Menit	☐☐:☐☐
4	Berapa jumlah uang (Rp) yang dikeluarkan untuk transportasi pulang-pergi?		☐.☐☐☐.☐☐☐
5	Apakah biaya transportasi tersebut terjangkau?	1. Terjangkau 2. Tidak terjangkau	☐
6	Apakah [**RUMAH TANGGA**] mengetahui keberadaan puskesmas/ pustu/ pusling/ bidan desa yang terdekat?	1. Ada dalam kab/kota 2. Ada di kab/kota terdekat 3. Tidak ada →**V.11** 8. Tidak tahu →**V.11**	☐
7	Alat transportasi apa yang digunakan sekali jalan dari rumah ke puskesmas/ pustu/ pusling/ bidan desa? **Bila jawaban lebih dari 1 jumlahkan kode jawaban alat transportasi yang digunakan** 1.Kendaraan pribadi bermotor 4. Kendaraan pribadi tidak bermotor 16. Jalan kaki 64.Transportasi udara 2.Kendaraan umum bermotor 8. Kendaraan umum tidak bermotor 32.Transportasi air 128. Lainnya		☐☐☐
8	Berapa waktu tempuh dari rumah ke puskesmas/ pustu/ pusling/ bidan desa (sekali Jalan)?	Jam : Menit	☐☐:☐☐
9	Berapa jumlah uang (Rp) yang dikeluarkan untuk transportasi pulang-pergi?		☐.☐☐☐.☐☐☐
10	Apakah biaya transportasi tersebut terjangkau?	1.Terjangkau 2. Tidak terjangkau	☐
11	Apakah [**RUMAH TANGGA**] mengetahui keberadaan klinik/ praktek dokter/ praktek dokter gigi/ praktek bidan mandiri yang terdekat?	1. Ada dalam kab/kota 2. Ada di kab/kota terdekat 3. Tidak ada →**VI** 8. Tidak tahu →**VI**	☐
12	Alat transportasi apa yang digunakan sekali jalan dari rumah ke klinik/ praktek dokter/ praktek dokter gigi/ praktek bidan mandiri? **Bila jawaban lebih dari 1 jumlahkan kode jawaban alat transportasi yang digunakan** 1.Kendaraan pribadi bermotor 4. Kendaraan pribadi tidak bermotor 16. Jalan kaki 64.Transportasi udara 2.Kendaraan umum bermotor 8. Kendaraan umum tidak bermotor 32.Transportasi air 128. Lainnya		☐☐☐
13	Berapa waktu tempuh dari rumah ke klinik/praktek dokter/ praktek dokter gigi/ praktek bidan mandiri (sekali Jalan)?	Jam : Menit	☐☐:☐☐
14	Berapa jumlah uang (Rp) yang dikeluarkan untuk transportasi pulang-pergi?		☐.☐☐☐.☐☐☐
15	Apakah biaya transportasi tersebut terjangkau?	1.Terjangkau 2. Tidak terjangkau	☐

VI. GANGGUAN JIWA DALAM RUMAH TANGGA

1	Apakah ada Anggota Rumah Tangga yang pernah menderita gangguan jiwa?	1. Ya 2. Tidak→ **BLOK VII**	☐
2	Apakah Anggota Rumah Tangga tersebut ada yang didiagnosa gangguan jiwa **Skizofrenia/ Psikosis oleh tenaga kesehatan**?	1. Ya 2. Tidak→**VI.7**	☐
3	Berapa Anggota Rumah Tangga yang mengalami hal tersebut?	---------- orang	☐☐
4	Apakah Anggota Rumah Tangga tersebut pernah berobat ke Rumah Sakit Jiwa/ fasilitas kesehatan/ tenaga kesehatan? 1. Ya, semua pernah berobat 2.Ya, tidak semua pernah berobat 3. Tidak ada yang berobat → **VI.7**		☐
5	Apakah 1 bulan terakhir ini Anggota Rumah Tangga tersebut minum obat rutin?	1. Ya→ **VI.7** 2. Tidak	☐
6	Bila tidak, apa alasannya? **(POINT a-g DIBACAKAN) ISIKAN KODE JAWABAN 1=YA ATAU 2=TIDAK**		
	a. Sering lupa	☐	e. Tidak tahan efek samping obat ☐
	b. Tidak mampu membeli obat secara rutin	☐	f. Merasa dosis tidak sesuai ☐
	c. Obat tidak tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan	☐	g. Merasa sudah sehat/ Tidak merasa sakit ☐
	d. Tidak rutin berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan	☐	h. Lainnya, sebutkan_____ ☐
7	Apakah ada yang pernah dipasung/diasingkan/dikekang atau tindakan mirip dipasung?	1. Ya 2. Tidak →**BLOK VII**	☐
8	Apakah **dalam 3 bulan** ini ada yang dipasung?	1. Ya 2. Tidak	☐

HAL 6 dari 8 KUESIONER RUTA RISKESDAS 2018(2)

VII. KESEHATAN LINGKUNGAN

1	Dimana tempat pembuangan air limbah utama dari kamar mandi / tempat cuci dan dapur?			
	a. Kamar Mandi/ Tempat Cuci	1.Penampungan tertutup 2. Penampungan terbuka	3.Tanpa Penampungan (di tanah) 4.Langsung ke got/ kali/ sungai	☐
	b. Dapur	1.Penampungan tertutup 2. Penampungan terbuka	3.Tanpa Penampungan (di tanah) 4.Langsung ke got/ kali/ sungai	☐
2	Untuk rumah tangga yang memiliki balita, bagaimana cara pembuangan tinja balita? 1. Menggunakan jamban 2. Dibuang di jamban 3. Ditanam 4. Dibuang di sembarang tempat/ tempat sampah 5. Dibersihkan di sembarang tempat 6. Lainnya, sebutkan ..... 7. Tidak **ada balita**			☐
3	Apa jenis tempat pengumpulan/ penampungan sampah basah (organik) di dalam rumah? **(BACAKAN POINT a DAN b)**	a. Tempat sampah tertutup	1.Ya 2. Tidak	☐
		b. tempat sampah terbuka	1.Ya 2. Tidak	☐
4	Bagaimana cara utama dalam menangani sampah rumah tangga :	1. Diangkut petugas 2. Dibuang sendiri ke TPS 3. Ditimbun dalam tanah 4. Dibuat kompos	5. Dibakar 6. Dibuang ke kali/ parit/ laut 7. Dibuang sembarangan	☐

5	Apa yang biasa [RUMAH TANGGA] lakukan selama ini untuk mencegah penularan penyakit akibat gigitan nyamuk? **(ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK) POIN a S/D f DIBACAKAN**			
	a. Memakai obat nyamuk (semprot/bakar/elektrik)	☐	d. Menguras bak mandi/ ember besar/ drum	☐
	b. Menaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air	☐	e. Menutup tempat penampungan air di Rumah Tangga	☐
	c. Ventilasi rumah dipasang kasa nyamuk	☐	f. Memusnahkan barang-barang bekas (kaleng, ban, dll)	☐
6	Berapa kali [RUMAH TANGGA] menguras bak mandi/ember besar/ drum? 1. > 1 kali dalam seminggu 2. Satu kali dalam seminggu 3. 1-3 kali dalam sebulan 7. Tidak berlaku			☐

7	Lakukan observasi terhadap keadaan ruangan dalam rumah.			
	Jenis Ruangan	Jendela 1. Ada, dibuka tiap hari; 2. Ada, jarang dibuka; 3.Tidak ada 7. Tidak berlaku/ tidak ada ruangan	Ventilasi 1=Ada, luasnya>=10% luas lantai; 2=Ada, luasnya <10% luas lantai; 3=Tidak ada	Pencahayaan 1=Cukup 2=Tidak cukup
		(a)	(b)	(c)
	a.Kamar Tidur Utama	☐	☐	☐
	b.Masak/dapur	☐	☐	☐
	c.Ruang keluarga	☐	☐	☐

8	Apakah jenis sarana air utama yang digunakan rumah tangga untuk keperluan minum? 1. Air kemasan bermerk 2. Air isi ulang 3. Air ledeng/PDAM 4. Air ledeng eceran/membeli 5. Sumur bor/pompa 6.Sumur gali terlindung 7. Sumur gali tak terlindung 8. Mata air terlindung 9. Mata air tidak terlindung 10. Penampungan air hujan 11. Air permukaan (sungai/ danau/ irigasi 12. Lainnya, sebutkan			☐☐
9	Apakah jenis sarana air utama yang digunakan rumah tangga untuk keperluan masak, kebersihan pribadi dan mencuci (pakaian dan peralatan masak/makan)? 1. Air kemasan bermerk 2. Air isi ulang 3. Air ledeng/PDAM 4. Air ledeng eceran/membeli 5. Sumur bor/pompa 6. Sumur gali terlindung 7. Sumur gali tidak terlindung 8. Mata air terlindung 9. Mata air tidak terlindung 10. Penampungan air hujan 11. Air permukaan (sungai/ danau/ irigasi) 12. Lainnya, sebutkan			☐☐
10	Berapa jumlah pemakaian air (dalam liter) untuk keperluan minum, masak, mandi dan mencuci (pakaian dan peralatan masak/makan) seluruh anggota rumah tangga dalam sehari semalam? .....liter			☐☐☐☐

HAL 7 dari 8 KUESIONER RUTA RISKESDAS 2018(2)

CATATAN

LEMBAR BANTU UNTUK MENGHITUNG PEMAKAIAN AIR (BLOK VII-P.10)

No	Aktivitas	Ukuran	Jumlah Konsumsi								Total
			ART-1	ART-2	ART-3	ART-4	ART-5	ART-6	ART-7	ART-8	Σ (ART)
1	Minum										
	- Gelas	200 ml; 250 ml									
	- Teko	1 L									
2	Mandi										
	- Shower	20 ltr (5 menit) *									
	- Ember										
3	Masak										
	- Panci	D 20 cm, 1,5L									
4	Mencuci pakaian										
	- Mesin cuci	50 L (1x putar) *									
	- Ember										
	- Baskom										
5	Mencuci alat masak/makan										
	- Keran	10 L (5 menit)									
	- Ember										
	TOTAL										

Catatan :

1. Tanyakan berapa gelas setiap ART minum dalam 24 jam (gunakan gelas ukur standar)
2. Tanyakan berapa kali setiap ART mandi dalam 24 jam (menggunakan shower atau ember, tanyakan volume ember yg digunakan)
3. Tanyakan berapa kali RT masak dalam 24 jam
4. Tanyakan berapa kali RT mencuci pakaian dalam 24 jam (jika menggunakan mesin cuci tanyakan berapa kali mengisi air dalam mesin cuci, jika menggunakan ember/baskom tanyakan berapa ember/baskom yang digunakan)
5. Tanyakan berapa kali RT mencuci piring (yang utama). Jika menggunakan keran, tanyakan berapa menit lama mencuci, jika menggunakan ember tanyakan berapa ember yg digunakan.
6. Jika aktivitas mencuci atau masak dilakukan tidak setiap hari (misalnya 2 kali dalam seminggu), konversikan ke dalam hari.
   Konversi minggu menjadi hari : 2 kali per minggu = 2/7 atau 0,286 (per hari)
   Misalnya: RT A mencuci pakaian 3 kali dalam seminggu menggunakan mesin cuci, setiap kali mencuci perlu 4kali load/putar, sehingga pemakaian air untuk mencuci pakaian di RT A menjadi :
   = 4 load * 50 L/load * (3/7 per hari)
   = 85,7 L/hari

LAMPIRAN 2

KUESIONER INDIVIDU

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

RISET KESEHATAN DASAR 2018

RAHASIA | **RKD18. IND**

PERTANYAAN INDIVIDU

VIII.PENGENALAN TEMPAT						
Prov	Kab/Kota	Kec	Desa/Kel	D/K	Nomor Kode Sampel	No.Urut RT

Kutip dari Blok I PENGENALAN TEMPAT RKD18.RT

IX.KETERANGAN WAWANCARA INDIVIDU					
1	Tanggal kunjungan pertama:Tgl -Bln	☐☐-☐☐	3	Nama Pengumpul data	
2	Tanggal kunjungan akhir: Tgl -Bln	☐☐-☐☐	4	Tanda tangan Pengumpul data	

X. KETERANGAN INDIVIDU			
IDENTIFIKASI RESPONDEN			
1	Tuliskan nama dan nomor urut Anggota Rumah Tangga (ART)	Nama ART	Nomor urut ART: ☐☐
NO URUT ART UNTUK PERTANYAAN P.2, P,3, P.4 JIKA BUKAN ART DALAM RUTA INI ISIKAN KODE '00'			
2	Tuliskan nama dan nomor urut Ayah kandung	Nama ART	Nomor urut ART: ☐☐
3	Tuliskan nama dan nomor urut Ibu kandung	Nama ART	Nomor urut ART: ☐☐
4	Untuk ART < 15 tahun/ kondisi sakit/ orang tua yang perlu didampingi, tuliskan nama dan nomor urut ART yang mendampingi	Nama ART	Nomor urut ART: ☐☐

A. PENYAKIT MENULAR							
[NAMA] pada pertanyaan di bawah ini merujuk pada NAMA yang tercatat pada pertanyaan Blok X P.1							
INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA) [ART SEMUA UMUR]							
A01	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] pernah didiagnosis ISPA oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?				1. Ya →**A03** 2. Tidak		☐
A02	Dalam 1 bulan terakhir [NAMA] mengalami gejala sebagai berikut:						
	a. Demam	1. Ya	2. Tidak	☐	c. Pilek/ hidung tersumbat	1. Ya 2. Tidak	☐
	b. Batuk kurang dari 2 minggu	1. Ya	2. Tidak	☐	d. Sakit tenggorokan	1. Ya 2. Tidak	☐
PNEUMONIA/RADANG PARU [ART SEMUA UMUR]							
A03	**Dalam 1 tahun terakhir**, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita radang paru (Pneumonia) dengan atau tanpa **dilakukan foto dada (foto rontgen)** oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?				1. Ya, kurang dari 1 bulan terakhir → **A05** 2. Ya,1 – 12 bulan yang lalu →**A05** 3. Tidak 4. Tidak tahu		☐
A04	**Dalam 1 tahun terakhir**, apakah [NAMA] mengalami gejala penyakit sebagai berikut:						
	a. Demam tinggi				1.Ya 2.Tidak		☐
	b. Batuk				1.Ya 2.Tidak		☐
	c. Kesulitan bernafas dengan atau tanpa nyeri dada				1.Ya 2.Tidak		☐
ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS → KE A05							
	POIN d,e,f UNTUK ART UMUR 0 – 59 BLN						
	d. Nafas cepat				1.Ya 2.Tidak		☐
	e. Nafas cuping hidung				1.Ya 2.Tidak		☐
	f. Tarikan dinding dada bagian bawah ke dalam **(PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)**				1.Ya 2.Tidak		☐

HAL 1 dari 24 – KUESIONER INDIVIDU RISKESDAS 2018 (2)

TUBERKULOSIS PARU (TB PARU) [ART SEMUA UMUR]			
A05	**Dalam 1 tahun terakhir**, apakah [NAMA] pernah didiagnosis TB Paru oleh dokter/ perawat/ bidan?	1. Ya, dalam 6 bulan terakhir 2. Ya, lebih dari 6 bulan 3. Tidak →**A12**	☐
A06	Pemeriksaan apa yang digunakan untuk menegakkan diagnosis tersebut?		
	a. Pemeriksaan tuberkulin/ mantoux **[KHUSUS ART UMUR ≤ 15 TAHUN]**	1. Ya 2. Tidak	☐
	b. Pemeriksaan dahak **[ART SEMUA UMUR]**	1. Ya 2. Tidak	☐
	c. Pemeriksaan foto dada/ rontgen **[ART SEMUA UMUR]**	1. Ya 2. Tidak	☐
A07	Apakah mendapat obat TB Kombinasi Dosis Tetap (KDT)? **(PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)**	1. Ya 2. Tidak	☐
A08	Apakah mendapat obat TB lepasan? **(PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)**	1. Ya 2. Tidak	☐
A09	Apakah ada anggota keluarga atau lainnya yang bertugas sebagai Pengawas Minum Obat (PMO)?	1. Ya 2. Tidak	☐
JIKA ART DIDIAGNOSIS TB PARU > 6 BULAN (A05 = 2) → A12 JIKA ART DIDIAGNOSIS TB PARU DALAM 6 BULAN TERAKHIR (A05 = 1) → A10			
A10	Apakah saat ini masih menggunakan obat TB secara rutin (diagnosis dalam 6 bulan terakhir)	1. Ya→**A12** 2. Tidak	☐
A11	Mengapa tidak minum obat secara rutin **(DIBACAKAN) ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK**		
	a. Sering lupa ☐	e. Tidak mampu membeli obat TB secara rutin	☐
	b. Obat tidak tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan ☐	f. Tidak rutin berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan	☐
	c. Tidak tahan efek samping ☐	g. Merasa sudah sehat	☐
	d. Masa pengobatan terasa lama ☐	h. Lainnya, sebutkan ……	☐
HEPATITIS/ SAKIT LIVER/ SAKIT KUNING [ART SEMUA UMUR]			
A12	**Dalam 1 tahun terakhir**, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita Hepatitis melalui pemeriksaan darah oleh dokter?	1. Ya 2. Tidak	☐
DIARE/ MENCRET [ART SEMUA UMUR]			
A13	**Dalam 1 bulan terakhir,** apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita diare oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/ bidan)? 1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir→**A15** 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan→**A15** 3. Tidak 8.Tidak tahu		☐
A14	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] pernah mengalami:		
	a. Buang Air Besar (BAB) 3 – 6 kali sehari	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan 3. Tidak 8.Tidak tahu	☐
	b. BAB > 6 kali sehari	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan 3. Tidak 8.Tidak tahu	☐
	c. Kotoran/ tinja lembek atau cair	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan 3. Tidak 8.Tidak tahu	☐
JIKA JAWABAN A13 DAN A14 SEMUA BERKODE "3" ATAU "8", LANJUT KE A16			
A15	Apakah [NAMA] minum obat untuk penyakit/ keluhan diare tersebut?		
	a. Oralit/ Larutan Gula Garam (LGG)	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	☐
	b. Obat anti diare	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	☐
	c. Antibiotik	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	☐
	d. Obat herbal/ tradisional	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	☐
	e. Obat Zinc **(Khusus untuk balita) PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA**	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	☐
MALARIA [ART SEMUA UMUR]			
A16	**Dalam 1 tahun terakhir**, apakah [NAMA] pernah diambil darah untuk pemeriksaan malaria oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya, < 1 bulan terakhir 2. Ya, 1 – 12 bulan 3. Tidak → **A19**	☐
A17	Apakah [NAMA] dinyatakan positif menderita malaria setelah pemeriksaan tersebut oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya 2. Tidak→**A19**	☐

HAL 2 dari 24 – KUESIONER INDIVIDU RISKESDAS 2018 (2)

A18	Apakah [NAMA] diberi obat malaria sebagai berikut? **(PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)**					
	a. Artemisinin(ACT) 3 hari + Primaquin 1 hari	1.Ya 2.Tidak	☐	c. Obat lain, sebutkan.....	1. Ya 2.Tidak	☐
	b. Artemisinin(ACT) 3 hari + Primaquin 14 hari	1.Ya 2.Tidak	☐			
FILARIASIS/ KAKI GAJAH [ART SEMUA UMUR]						
A19	Apakah [NAMA] pernah diberikan obat pencegahan filariasis (diethylcarbamazine citrate dan albendasol) oleh petugas kesehatan? **(PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)**				1. Ya 2.Tidak	☐
A20	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita kaki gajah (filariasis) oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?	1. Ya, sebelum tahun 2017 2. Ya, pada tahun 2017			3. Ya, pada tahun 2018 4. Tidak → **BLOK B**	☐
A21	Apakah [NAMA] minum obat sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?				1. Ya 2.Tidak	☐
B. PENYAKIT TIDAK MENULAR						
ASMA/ MENGI/ BENGEK [ART SEMUA UMUR]						
B01	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis asma oleh dokter?				1. Ya 2. Tidak→ **B04**	☐
B02	Umur berapa pertama kali didiagnosis asma? **(ISIKAN "98" JIKA TIDAK INGAT)**				.....tahun	☐☐
B03	Apakah asma [NAMA] pernah kambuh dalam 12 bulan terakhir?				1. Ya 2. Tidak	☐
KANKER [ART SEMUA UMUR]						
B04	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit kanker oleh dokter?				1.Ya 2.Tidak → **B06**	☐
B05	Apakah [NAMA] telah menjalani pengobatan kanker seperti di bawah ini :					
	a.pembedahan/operasi	1. Ya 2. Tidak	☐	c.Kemoterapi	1. Ya 2. Tidak	☐
	b.Radiasi/penyinaran	1. Ya 2. Tidak	☐	d. Lainnya, Sebutkan	1. Ya 2. Tidak	☐
DIABETES MELLITUS/ KENCING MANIS [ART SEMUA UMUR]						
B06	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis diabetes mellitus/ kencing manis oleh dokter?				1.Ya 2.Tidak →**B12**	☐
B07	Umur berapa pertama kali didiagnosis diabetes mellitus/ kencing manis? **(ISIKAN "98" JIKA TIDAK INGAT)**				.....tahun	☐☐
B08	Jenis pengobatan apa yang diperoleh [NAMA]? 1. Obat Anti DM (OAD) dari tenaga medis 2. Injeksi insulin 3.Obat Anti DM (OAD) dari tenaga medis dan Injeksi insulin 4.Tidak diobati → **B11**					☐
B09	Apakah [NAMA] minum/suntik obat anti diabetes sesuai petunjuk dokter?			1.Ya, sesuai petunjuk dokter → **B11** 2. Tidak sesuai petunjuk dokter		☐
B10	Mengapa [NAMA] tidak minum obat sesuai petunjuk dokter? (**ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK**) **POIN a s/d g DIBACAKAN**					
	a. Sering lupa		☐	e.Tidak mampu membeli obat		☐
	b. Obat tidak tersedia di fasyankes (RS/Puskesmas/Apotek)		☐	f. Tidak rutin berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan		☐
	c. Minum obat tradisional		☐	g.Merasa sudah sehat		☐
	d. Tidak tahan efek samping obat		☐	h.Lainnya, sebutkan		☐
B11	Apa yang [NAMA] lakukan untuk mengendalikan diabetes mellitus?					
	a.Pengaturan makan	1. Ya 2. Tidak	☐	c.Alternatif herbal	1. Ya 2. Tidak	☐
	b.Olah raga	1. Ya 2. Tidak	☐			
B12	Apakah [NAMA] dalam 1 bulan terakhir mengalami gejala: **(BACAKAN POINT a - d)**					
	a. Sering lapar	1. Ya 2. Tidak	☐	c. sering buang air kecil & jumlah banyak	1. Ya 2. Tidak	☐
	b. sering haus	1. Ya 2. Tidak	☐	d. Berat badan turun	1. Ya 2. Tidak	☐
B13	Apakah [NAMA] memeriksakan kadar gula darah?			1. Ya, rutin 2. Ya, kadang-kadang	3.Tidak pernah	☐
PENYAKIT JANTUNG [ART SEMUA UMUR]						
B14	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita sakit jantung oleh dokter?				1.Ya 2.Tidak	☐

HAL 3 dari 24 – KUESIONER INDIVIDU RISKESDAS 2018 (2)

JIKA ART UMUR ≤ 2 TAHUN→BLOK E
JIKA ART UMUR ≥ 3 TAHUN → B15

KESEHATAN GIGI DAN MULUT [ART UMUR ≥ 3 TAHUN]

B15	Dalam **1 tahun terakhir**, apakah [NAMA] mempunyai masalah:		
	a. Gigi rusak, berlubang ataupun sakit?	1.Ya 2. Tidak	☐
	b. Gigi hilang karena dicabut atau tanggal sendiri?	1.Ya 2. Tidak	☐
	c. Gigi telah ditambal atau ditumpat karena berlubang?	1.Ya 2. Tidak	☐
	d. Gigi goyah?	1.Ya 2. Tidak	☐

B16	Dalam **1 tahun terakhir**, apakah [NAMA] mempunyai masalah mulut: **ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK**			
	a.Gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses)	☐	c.Sariawan berulang minimal 4 kali	☐
	b.Gusi mudah berdarah (seperti saat menyikat gigi)	☐	d.Sariawan menetap dan tidak pernah sembuh minimal 1 bulan	☐

JIKA B15 DAN B16 SELURUHNYA BERKODE "2" (TIDAK), LANJUT KE B19

B17	Dalam **1 tahun terakhir**, jenis tindakan apa saja yang diterima [NAMA] untuk mengatasi masalah gigi dan mulut? **ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2. TIDAK**			
	a. Pengobatan/ minum obat	☐	f. Pemasangan gigi palsu	☐
	b. Konseling perawatan kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut	☐	g. Pemasangan gigi tanam (*implant denture*)	☐
	c. Penumpatan / penambalan	☐	h. Perawatan orthodonsi (behel/ kawat gigi)	☐
	d. Pencabutan gigi	☐	i. Pembersihan karang gigi (*scaling*)	☐
	e. Bedah mulut	☐	j. Perawatan gusi/ periodontal treatment	☐

B18	Dalam **1 tahun terakhir**, kemana biasanya [NAMA] mencari pengobatan?						
	a. Dokter gigi spesialis	1. Ya 2. Tidak	☐	d. Dokter umum/ Paramedik lain	1. Ya 2. Tidak	☐
	b. Dokter gigi	1. Ya 2. Tidak	☐	e. Tukang gigi	1. Ya 2. Tidak	☐
	c. Perawat gigi	1. Ya 2. Tidak	☐	f. Pengobatan sendiri	1. Ya 2. Tidak	☐

B19	Dalam **1 tahun terakhir**, seberapa sering [NAMA] berobat ke tenaga medis gigi? 1. 1 – 3 kali 2. 4-6 kali 3. ≥ 7 kali 4. Tidak pernah berobat ke tenaga medis gigi	☐

	JIKA ART UMUR 3 - 4 TAHUN → BLOK E **JIKA ART UMUR 5 - 14 TAHUN → D01**	**JIKA ART UMUR ≥ 15 TAHUN → B20**

HIPERTENSI [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]

B20	Apakah [NAMA] pernah memeriksakan tekanan darah?	1. Ya, rutin 2. Ya, kadang-kadang 3. Tidak→**B25**	☐
B21	Apakah hasil pemeriksaan menunjukkan [NAMA] mengalami tekanan darah tinggi?	1. Ya 2. Tidak	☐
B22	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita hipertensi/ penyakit tekanan darah tinggi oleh dokter?	1. Ya 2. Tidak	☐

JIKA B21 BERKODE "1" ATAU B22 BERKODE "1", LANJUT KE B23
JIKA B21 BERKODE "2" DAN B22 BERKODE "2", LANJUT KE B25

B23	Apakah [NAMA] minum obat anti hipertensi?	1.Ya, rutin → **B25** 3. Tidak minum obat 2. Tidak rutin	☐

B24	Mengapa [NAMA] tidak minum obat secara rutin setiap hari? (**ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK**) **POIN a S/D g DIBACAKAN**			
	a. Sering lupa	☐	e. Tidak mampu membeli obat secara rutin	☐
	b. Obat tidak tersedia di fasyankes (RS/Puskesmas/Apotek)	☐	f. Tidak rutin berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan	☐
	c. Minum obat tradisional	☐	g. Merasa sudah sehat	☐
	d. Tidak tahan efek samping obat	☐	h. Lainnya, sebutkan _____	☐

HAL 4 dari 24 – KUESIONER INDIVIDU RISKESDAS 2018 (2)

STROKE [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]			
B25	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit *stroke* oleh dokter?	1. Ya 2. Tidak →**B27**	☐
B26	Apakah [NAMA] memeriksakan ulang (kontrol) penyakit *stroke* yang dialami ke fasilitas pelayanan kesehatan?	1.Ya, rutin 2. Ya, kadang-kadang 3. Tidak	☐
B27	Apakah [NAMA] pernah mengalami **keluhan secara mendadak** seperti di bawah ini? **(ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA 2.TIDAK)**		
	a. Kelumpuhan pada satu sisi tubuh ☐	d. Bicara pelo	☐
	b. Kesemutan/ baal satu sisi tubuh ☐ c. Mulut menjadi mencong tanpa kelumpuhan otot mata ☐	e. Sulit bicara/ komunikasi dan/ atau tidak mengerti pembicaraan	☐
PENYAKIT GAGAL GINJAL KRONIS [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]			
B28	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis oleh dokter, menderita penyakit gagal ginjal kronis (minimal ginjal sakit selama 3 bulan berturut-turut)?	1. Ya 2. Tidak→**B30**	☐
B29	Apakah [NAMA] pernah/ sedang menjalani cuci darah (haemodialisa)?	1. Ya 2. Tidak	☐
PENYAKIT SENDI [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]			
B30	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit sendi oleh dokter?	1. Ya 2. Tidak	☐

C. KESEHATAN JIWA			
DEPRESI [KHUSUS UNTUK ART UMUR ≥ 15 TAHUN DAN "TIDAK DIWAKILI"]			
C01	**Selama 2 minggu terakhir,** Apakah [NAMA] secara terus menerus merasa sedih, depresif atau murung, hampir sepanjang hari, hampir setiap hari?	1. Ya 2. Tidak	☐
C02	**Selama 2 minggu terakhir,** Apakah [NAMA] hampir sepanjang waktu kurang berminat terhadap banyak hal atau kurang bisa menikmati hal-hal yang biasanya [NAMA] nikmati?	1. Ya 2. Tidak	☐
C03	**Selama 2 minggu terakhir,** Apakah [NAMA] merasa lelah atau tidak bertenaga, hampir sepanjang waktu?	1. Ya 2. Tidak	☐
C04	**Selama 2 minggu terakhir,** Apakah nafsu makan [NAMA] berubah secara mencolok atau apakah berat badan [NAMA] meningkat atau menurun tanpa upaya yang disengaja?	1. Ya 2. Tidak	☐
C05	**Selama 2 minggu terakhir,** Apakah [NAMA] mengalami gangguan tidur hampir setiap malam (kesulitan untuk mulai tidur, terbangun tengah malam, terbangun lebih dini, tidur berlebihan)?	1. Ya 2. Tidak	☐
C06	**Selama 2 minggu terakhir,** Apakah [NAMA] berbicara atau bergerak lebih lambat daripada biasanya, gelisah, tidak tenang atau mengalami kesulitan untuk tetap diam?	1. Ya 2. Tidak	☐
C07	**Selama 2 minggu terakhir,** Apakah [NAMA] kehilangan kepercayaan diri, atau apakah [Nama] merasa tidak berharga atau bahkan lebih rendah daripada orang lain?	1. Ya 2. Tidak	☐
C08	**Selama 2 minggu terakhir,** Apakah [NAMA] merasa bersalah atau mempersalahkan diri sendiri?	1. Ya 2. Tidak	☐
C09	**Selama 2 minggu terakhir,** Apakah [NAMA] mengalami kesulitan berpikir atau berkonsentrasi, atau apakah mempunyai kesulitan untuk mengambil keputusan?	1. Ya 2. Tidak	☐
C10	**Selama 2 minggu terakhir,** Apakah [NAMA] berniat untuk menyakiti diri sendiri, ingin bunuh diri atau berharap bahwa [NAMA] mati?	1. Ya 2. Tidak	☐
JIKA SALAH SATU JAWABAN C01 S/D C10 BERKODE "1", LANJUT KE C11 JIKA JAWABAN C01 S/D C10 SEMUA BERKODE "2" TIDAK, LANJUT KE C12			
C11	Untuk semua keluhan yang disebutkan di atas (C01 s/d C10), apakah [NAMA] minum obat atau menjalani pengobatan medis?	1. Ya 2. Tidak	☐
KESEHATAN MENTAL EMOSIONAL [KHUSUS UNTUK ART UMUR ≥ 15 TAHUN DAN "TIDAK DIWAKILI"]			
Kami akan mengajukan 20 pertanyaan. Kalau kurang mengerti kami akan membacakan sekali lagi, namun kami tidak akan menjelaskan/ mendiskusikan. Jika ada pertanyaan akan kita bicarakan setelah selesai menjawab ke 20 pertanyaan.			
C12	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] sering menderita sakit kepala?	1. Ya 2. Tidak	☐
C13	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] tidak nafsu makan?	1. Ya 2. Tidak	☐
C14	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] sulit tidur?	1. Ya 2. Tidak	☐
C15	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] mudah takut?	1. Ya 2. Tidak	☐
C16	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] merasa tegang, cemas atau kuatir?	1. Ya 2. Tidak	☐

HAL 5 dari 24 – KUESIONER INDIVIDU RISKESDAS 2018 (2)

C17	**Dalam 1 bulan terakhir,** apakah tangan [NAMA] gemetar?	1. Ya 2. Tidak	☐
C18	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah pencernaan [NAMA] terganggu/ buruk?	1. Ya 2. Tidak	☐
C19	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] sulit untuk berpikir jernih?	1. Ya 2. Tidak	☐
C20	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] merasa tidak bahagia?	1. Ya 2. Tidak	☐
C21	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] menangis lebih sering?	1. Ya 2. Tidak	☐
C22	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] merasa sulit untuk menikmati kegiatan sehari-hari?	1. Ya 2. Tidak	☐
C23	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] sulit untuk mengambil keputusan?	1. Ya 2. Tidak	☐
C24	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah pekerjaan [NAMA] sehari-hari terganggu?	1. Ya 2. Tidak	☐
C25	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] tidak mampu melakukan hal-hal yang bermanfaat dalam hidup?	1. Ya 2. Tidak	☐
C26	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] kehilangan minat pada berbagai hal?	1. Ya 2. Tidak	☐
C27	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] merasa tidak berharga?	1. Ya 2. Tidak	☐
C28	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] mempunyai pikiran untuk mengakhiri hidup?	1. Ya 2. Tidak	☐
C29	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] merasa lelah sepanjang waktu?	1. Ya 2. Tidak	☐
C30	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] mengalami rasa tidak enak di perut?	1. Ya 2. Tidak	☐
C31	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] mudah lelah?	1. Ya 2. Tidak	☐

JIKA ART UMUR 15-17 TAHUN → BLOK D01
JIKA ART UMUR 18-59 TAHUN → BLOK D11
JIKA ART UMUR ≥ 60 TAHUN →D24

D. DISABILITAS/ KETIDAKMAMPUAN

KESULITAN/ HAMBATAN FUNGSI PADA ART UMUR 5 – 17 TAHUN

UNTUK PERTANYAAN D01 – D10, BACAKAN PERTANYAAN & ALTERNATIF JAWABAN. ISIKAN KODE PILIHAN JAWABAN:
1. TIDAK ADA 2. RINGAN 3. SEDANG 4. BERAT 5. SANGAT BERAT

D01	Apakah [NAMA] mempunyai hambatan penglihatan?	☐
D02	Apakah [NAMA] mempunyai hambatan pendengaran?	☐
D03	Apakah [NAMA] mempunyai hambatan berjalan?	☐
D04	Dibandingkan teman seusianya, apakah [NAMA] saat berbicara sulit dimengerti dan [NAMA] mempunyai kesulitan untuk mengerti pembicaraan orang dalam keluarganya atau diluar keluarganya?	☐
D05	Dibandingkan dengan teman seusianya, apakah [NAMA] mempunyai kesulitan untuk belajar sesuatu?	☐
D06	Dibandingkan teman seusianya apakah [NAMA] memiliki kesulitan untuk mengingat sesuatu?	☐
D07	Dibandingkan teman seusianya apakah [NAMA] memiliki kesulitan untuk konsentrasi dalam melakukan aktifitas?	☐
D08	Dibandingkan teman seusianya apakah [NAMA] memiliki kesulitan bermain/bergaul dengan teman seusianya?	☐
D09	Apakah [NAMA] memiliki kesulitan menerima perubahan rutinitas?	☐
D10	Apakah [NAMA] memiliki kesulitan dalam mengendalikan perilakunya?	☐

LANJUT KE BLOK E

KETIDAKMAMPUAN FISIK DAN MENTAL PADA ART UMUR 18-59 TAHUN [KHUSUS UNTUK ART YANG "TIDAK DIWAKILI"]

Sekarang saya akan menanyakan keadaan kesehatan menurut penilaian [NAMA] sendiri. Keadaan kesehatan yang dimaksud disini adalah keadaan fisik dan mental [NAMA]

D11	**Selama 1 bulan terakhir**, secara umum, bagaimana kondisi kesehatan [NAMA]?	1. Baik 2. Cukup 3. Buruk	☐

	UNTUK PERTANYAAN D12 – D23, BACAKAN PERTANYAAN & ALTERNATIF JAWABAN. ISIKAN KODE PILIHAN JAWABAN: **1. TIDAK ADA 2. RINGAN 3. SEDANG 4. BERAT 5. SANGAT BERAT**	
D12	**Dalam 1 bulan terakhir,** seberapa sulit [NAMA] untuk berdiri dalam waktu lama misalnya 30 menit?	☐
D13	**Dalam 1 bulan terakhir,** seberapa sulit [NAMA] untuk melaksanakan atau mengerjakan kegiatan rumah tangga yang menjadi tanggung jawabnya?	☐
D14	**Dalam 1 bulan terakhir**, seberapa sulit [NAMA] mempelajari/ mengerjakan hal-hal baru, seperti untuk menemukan tempat/alamat baru?	☐
D15	**Dalam 1 bulan terakhir**, seberapa sulit [NAMA] dapat berperan serta dalam kegiatan kemasyarakatan (misalnya dalam kegiatan arisan, pengajian, keagamaan, atau kegiatan lain) seperti orang lain dapat melakukan?	☐
D16	**Dalam 1 bulan terakhir**, seberapa besar masalah kesehatan yang dialami mempengaruhi keadaan emosi [NAMA]?	☐
D17	**Dalam 1 bulan terakhir**, seberapa sulit [NAMA] memusatkan pikiran dalam melakukan sesuatu selama 10 menit?	☐
D18	**Dalam 1 bulan terakhir**, seberapa sulit [NAMA] dapat berjalan jarak jauh misalnya 1 kilometer?	☐
D19	**Dalam 1 bulan terakhir,** seberapa sulit [NAMA] membersihkan seluruh tubuhnya/ mandi?	☐
D20	**Dalam 1 bulan terakhir**, seberapa sulit [NAMA] mengenakan pakaian?	☐
D21	**Dalam 1 bulan terakhir,** seberapa sulit [NAMA] berinteraksi/ bergaul dengan orang yang belum dikenal sebelumnya?	☐
D22	**Dalam 1 bulan terakhir,** seberapa sulit [NAMA] memelihara persahabatan?	☐
D23	**Dalam 1 bulan terakhir,** seberapa sulit [NAMA] mengerjakan pekerjaan sehari-hari?	☐
	LANJUT KE BLOK E	
	KETIDAKMAMPUAN FISIK PADA ART UMUR ≥ 60 TAHUN	
D24	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] dapat mengendalikan keinginan buang air besar? 1. Tidak terkendali/ tak teratur atau perlu pencahar 3. Terkendali teratur 2. Kadang-kadang tak terkendali (1x/ minggu)	☐
D25	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] dapat mengendalikan keinginan kencing/ buang air kecil? 1. Tak terkendali atau pakai kateter 3. Terkendali teratur 2. Kadang-kadang tak terkendali (hanya 1x/24 jam)	☐
D26	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] dapat membersihkan diri sendiri (seperti: mencuci wajah, menyisir rambut, mencukur kumis, sikat gigi)? 1. Butuh pertolongan orang lain 2. Mandiri	☐
D27	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] dapat menggunakan WC sendiri (seperti: keluar masuk WC, melepas/ memakai celana, cebok, menyiram)? 1. Tergantung pertolongan orang lain 2. Perlu pertolongan pada beberapa kegiatan tetapi dapat mengerjakan sendiri beberapa kegiatan yang lain 3. Mandiri	☐
D28	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] dapat makan minum sendiri? (jika makan harus berupa potongan, dianggap dibantu) 1. Tidak mampu 2. Perlu ditolong memotong makanan 3. Mandiri	☐
D29	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] dapat berpindah dari kursi ke tempat tidur dan dari tempat tidur ke kursi (termasuk duduk di tempat tidur)? 1. Tidak mampu/ tidak dapat duduk dengan seimbang (diangkat oleh dua orang) 3. Memerlukan bantuan ringan, minimal oleh satu orang 2. Perlu dibantu oleh minimal dua orang untuk bisa duduk 4. Mandiri	☐
D30	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] dapat berjalan di tempat rata (bagi pengguna kursi roda, mampu menjalankan kursi roda tanpa bantuan)? 1. Tidak mampu 3. Berjalan dengan dibantu oleh 1 orang (bantuan fisik atau lisan) 2. Bisa (pindah) menggunakan kursi roda 4. Mandiri (walaupun menggunakan tongkat)	☐
D31	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] dapat berpakaian sendiri (termasuk memasang tali sepatu, mengencangkan sabuk)? 1. Tergantung orang lain 2. Sebagian dibantu (mis: mengancingkan baju) 3. Mandiri	☐
D32	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] dapat naik turun tangga sendiri? 1. Tidak mampu 2. Butuh pertolongan 3. Mandiri	☐
D33	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] dapat mandi sendiri? 1. Tergantung orang lain 2. Mandiri	☐

HAL 7 dari 24 – KUESIONER INDIVIDU RISKESDAS 2018 (2)

E. CEDERA [ART SEMUA UMUR]							
E01	**Dalam 1 tahun terakhir,** apakah [NAMA] pernah mengalami cedera, yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu?					1. Ya 2. Tidak→ **F**	☐
E02	Bagian tubuh yang terkena:						
	a. Kepala	1. Ya 2. Tidak	☐	d. Perut		1. Ya 2. Tidak	☐
	b. Dada	1. Ya 2. Tidak	☐	e. Anggota gerak atas		1. Ya 2. Tidak	☐
	c. Punggung	1. Ya 2. Tidak	☐	f. Anggota gerak bawah		1. Ya 2. Tidak	☐
E03	Jenis cedera yang dialami:						
	a. Lecet/lebam/memar	1. Ya 2. Tidak	☐	f. Cedera mata		1. Ya 2. Tidak	☐
	b. Luka iris/robek/tusuk	1. Ya 2. Tidak	☐	g. Gegar otak		1. Ya 2. Tidak	☐
	c. Terkilir	1. Ya 2. Tidak	☐	h. Cedera organ dalam		1. Ya 2. Tidak	☐
	d. Patah tulang	1. Ya 2. Tidak	☐	i. Luka Bakar		1. Ya 2. Tidak	☐
	e. Anggota tubuh terputus	1. Ya 2. Tidak	☐	j. Lainnya, sebutkan		1. Ya 2. Tidak	☐
E04	Apakah cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen pada bagian tubuh dibawah ini: **(ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)**						
	a. Panca indera tidak berfungsi (buta/tuli/bisu dll)		☐	c. Bekas luka permanen yang mengganggu kenyamanan			☐
	b. Kehilangan sebagian anggota badan (jari/tangan/kaki putus dll)		☐				
E05	Tempat terjadinya cedera	1. Jalan Raya →**E06** 2. Rumah dan lingkungannya →**F** 3. Sekolah dan lingkungannya →**F**		4. Tempat bekerja →**F** 5. Lainnya, sebutkan……..... →**F**			☐
E06	Apakah cedera disebabkan karena kecelakaan lalu lintas			1. Ya 2. Tidak→**F**			☐
E07	Bila ya apakah cedera terjadi saat: (**ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)**						
	a. Mengendarai sepeda motor (pengendara)		☐	d. Menumpang mobil (penumpang mobil)			☐
	b. Membonceng sepeda motor (penumpang sepeda motor)		☐	e. Naik kendaraan tidak bermesin			☐
	c. Mengendarai mobil (sopir)		☐	f. Jalan kaki			☐

F. PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL [ART SEMUA UMUR]				
F01	Apakah pernah memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional dalam satu tahun terakhir?		1.Ya 2. Tidak, tetapi melakukan upaya sendiri ➔ **F03** 3.Tidak sama sekali →**G**	☐
F02	Siapa saja yang memberikan pelayanan kesehatan tradisional tersebut? **ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK**			
	a. Dokter atau tenaga kesehatan	☐	b. Penyehat tradisional	☐
F03	Apa saja jenis pelayanan kesehatan tradisional yang dimanfaatkan? **ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK**			
	a.Ramuan jadi	☐	d.Keterampilan olah pikir/ hipnoterapi	☐
	b.Ramuan buatan sendiri	☐	e. Keterampilan energi/ tenaga dalam	☐
	c.Keterampilan Manual (pijat, tusuk jarum)	☐		
F04	**Dalam satu tahun terakhir**, apakah [NAMA] pernah memanfaatkan Taman Obat Keluarga (TOGA)		1.Ya 2.Tidak	☐

G. PERILAKU				
PENCEGAHAN PENYAKIT AKIBAT GIGITAN NYAMUK [ART SEMUA UMUR]				
G01	Apa yang [NAMA] lakukan untuk menghindari gigitan nyamuk? **(ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)**			
	a.Tidur menggunakan kelambu tanpa insektisida	☐	d. Menggunakan repelen/ bahan-bahan pencegah gigitan nyamuk	☐
	b.Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida ≤ 3 tahun	☐	e. Menggunakan alat pembasmi nyamuk elektrik (contoh: raket nyamuk elektrik)	☐
	c. Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida > 3 tahun	☐		

HAL 8 dari 24 – KUESIONER INDIVIDU RISKESDAS 2018 (2)

	JIKA ART UMUR ≥ 3 TAHUN →G02 **JIKA ART UMUR ≤ 2 TAHUN → BLOK K**			
KONSUMSI MAKANAN BERISIKO [ART UMUR ≥ 3 TAHUN]				
	Tanyakan frekuensi dalam satu hari. Jika tidak dikonsumsi setiap hari, tanyakan per minggu atau per bulan			
G02	**Dalam satu bulan terakhir,** berapa kali [NAMA] **biasanya** mengonsumsi makanan berikut: **ISIKAN KODE:** **1. > 1 kali per hari** **3. 3 – 6 kali per minggu** **5. < 3 kali per bulan** **2. 1 kali per hari** **4. 1 – 2 kali per minggu** **6. Tidak pernah**			
	a. Makanan manis	☐	f. Makanan daging/ ayam/ ikan olahan dengan pengawet	☐
	b. Minuman manis	☐	g. Bumbu penyedap	☐
	c. Makanan asin	☐	h. Soft drink atau minuman berkarbonasi	☐
	d. Makanan berlemak/ berkolesterol/ gorengan	☐	i. Minuman berenergi	☐
	e. Makanan yang dibakar	☐	j. Mie instant/ makanan instant lainnya	☐
PERILAKU HIGIENIS [ART UMUR ≥ 3 TAHUN]				
G03	Apakah [NAMA] biasa menyikat gigi setiap hari?	1. Ya 2. Tidak →**G05** 7. Tidak Berlaku→**G05**		☐
G04	Kapan saja [NAMA] menyikat gigi?			
	a. Sebelum makan pagi	1. Ya 2. Tidak 3. Kadang-Kadang 7. Tidak berlaku/ tidak pernah makan pagi		☐
	b. Setelah makan pagi	1. Ya 2. Tidak 3. Kadang-Kadang 7. Tidak berlaku/ tidak pernah makan pagi		☐
	c. Sesudah makan siang	1. Ya 2. Tidak 3. Kadang-Kadang 7. Tidak berlaku/ tidak pernah makan siang		☐
	d. Saat mandi pagi	1. Ya 2. Tidak 3. Kadang-Kadang 7. Tidak berlaku/ tidak pernah mandi pagi		☐
	e. Saat mandi sore	1. Ya 2. Tidak 3. Kadang-Kadang 7. Tidak berlaku/ tidak pernah mandi sore		☐
	f. Sebelum tidur malam	1. Ya 2. Tidak 3. Kadang-Kadang 7. Tidak berlaku/ tidak pernah tidur malam		☐
G05	Dimana [NAMA] biasa buang air besar? **(JAWABAN TIDAK DIBACAKAN)**	1. Jamban 2. Sungai/danau/laut 3. Pantai/ tanah lapang/ kebun/ halaman 4. Kolam/sawah/selokan 5. Lubang tanah		☐
	JIKA ART UMUR ≥ 5 TAHUN →G06 **JIKA ART UMUR 3-4 TAHUN → BLOK K**			
PERILAKU PENGGUNAAN HELM [ART UMUR ≥5 TAHUN]				
G06	Apakah [NAMA] biasa menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor? 1. Ya, selalu 2. Ya, kadang-kadang 3. Tidak pernah menggunakan helm→**G08** 7. Tidak pernah mengendarai/ membonceng sepeda motor→**G08**			☐
G07	Bila menggunakan helm, bagaimana cara dan kondisi helm yang digunakan? **(PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA JENIS HELM)**	1. Memakai helm standar terkancing 2. Memakai helm standar tidak terkancing 3. Memakai helm tidak standar (helm: sepeda, proyek, tentara)		☐
KONSUMSI BUAH DAN SAYUR (GUNAKAN GAMBAR PERAGA) [ART UMUR ≥5 TAHUN]				
G08	**Biasanya dalam 1 minggu**, berapa hari [NAMA] makan buah-buahan segar? **JIKA TIDAK PERNAH ISIKAN 0 →LANJUT KE G10**	.....hari		☐
G09	**Berapa porsi rata-rata** [NAMA] mengkonsumsi buah-buahan segar dalam **satu hari** dari hari-hari tersebut?	..... porsi		☐.☐
G10	**Biasanya dalam 1 minggu,** berapa hari [NAMA] mengkonsumsi sayur-sayuran? **JIKA TIDAK PERNAH ISIKAN 0 →LANJUT KE G12**	.....hari		☐
G11	**Berapa porsi rata-rata** [NAMA] mengkonsumsi sayur-sayuran dalam **satu hari** dari hari-hari tersebut?	.....porsi		☐.☐
G12	**JIKA ART UMUR ≥ 10 TAHUN →G13** **JIKA ART UMUR 5-9 TAHUN → L01**			
PERILAKU CUCI TANGAN [ART UMUR ≥ 10 TAHUN]				
G13	Apakah [NAMA] biasa mencuci tangan?	1. Ya 2. Tidak →**G17**		☐
G14	Apakah [NAMA] **selalu** mencuci tangan pakai sabun?	1. Ya 2. Tidak		☐

HAL 9 dari 24 – KUESIONER INDIVIDU RISKESDAS 2018 (2)

G15	Apakah [NAMA] **selalu** mencuci tangan menggunakan air bersih mengalir?	1. Ya 2. Tidak	☐
G16	Kapan [NAMA] biasa mencuci tangan? **(POIN a S/D c: ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)**		
	a. Sebelum menyiapkan makanan/ sebelum makan	☐	c.Setelah buang air besar ☐
	b. Setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang, berkebun)	☐	
	POIN d S/D f: ISIKAN KODE JAWABAN 1=YA ATAU 2=TIDAK ATAU 7=TIDAK BERLAKU)		
	d.Setelah menggunakan pestisida/ insektisida	☐	f.Sebelum menyusui bayi ☐
	e.Setelah menceboki balita	☐	

MEROKOK DAN PENGGUNAAN TEMBAKAU [ART UMUR ≥10 TAHUN]

G17	Apakah [NAMA] **pernah** merokok?	1. Ya, setiap hari 2. Ya,tidak setiap hari→**G19** 3. Tidak pernah merokok→**G26**	☐
G18	Berapa umur [NAMA] mulai merokok setiap hari? **ISIKAN DENGAN "98" JIKA TIDAK INGAT**		☐☐ tahun
G19	Berapa umur [NAMA] ketika pertama kali merokok? **ISIKAN DENGAN "98" JIKA TIDAK INGAT**		☐☐ tahun
G20	Sebutkan jenis rokok yang biasa [NAMA] hisap: **(BACAKAN POINT a SAMPAI DENGAN e)**		
	a. Rokok kretek	1. Ya 2. Tidak ☐	d. Elektrik 1. Ya 2. Tidak ☐
	b. Rokok putih	1. Ya 2. Tidak ☐	e.Shisha 1. Ya 2. Tidak ☐
	c. Rokok linting	1. Ya 2. Tidak ☐	

JIKA G20a=1 ATAU G20b=1 ATAU G20c=1, LANJUT KE G21
JIKA G20a=2 DAN G20b=2 DAN G20c = 2, LANJUT KE G22

G21	**JIKA G17= 1, G21a DIISI KODE 1 DAN G21b ISI JUMLAH RATA-RATA PER HARI** **JIKA G17=2, G21a DIISI KODE 2 DAN G21b ISI JUMLAH RATA-RATA PER MINGGU**		
	Rata-rata berapa batang rokok kretek/putih/linting yang [NAMA] hisap perhari atau per minggu?	a. Satuan: 1. Batang/hari 2.Batang/minggu	☐
		b. Jumlah	☐☐
G22	Apakah [NAMA] merokok **selama 1 bulan terakhir**? **(BACAKAN JAWABAN)**	1. Ya, setiap hari 2. Ya, tidak setiap hari 3. Sudah berhenti merokok→ **G25**	☐
G23	Apakah biasanya [NAMA] merokok di dalam gedung/ruangan (tempat umum, sekolah, tempat kerja, gedung/ ruang lainnya)	1. Ya 2. Tidak	☐
G24	Apakah [NAMA] biasa merokok di dalam rumah?	1. Ya → **G27** 2. Tidak → **G27**	☐
G25	Berapa umur [NAMA] ketika berhenti/ tidak merokok sama sekali? **ISIKAN DENGAN "98" JIKA [NAMA] MENJAWAB TIDAK INGAT**	..... tahun	☐☐
G26	Seberapa sering orang lain merokok di dekat [**NAMA**] dalam ruangan tertutup (termasuk di rumah, tempat kerja, dan sarana transportasi)	1. Ya, setiap hari 2. Ya, tidak setiap hari 3. Tidak pernah sama sekali	☐
G27	Apakah [NAMA] **MENGUNYAH TEMBAKAU** (nginang, nyirih, susur) selama 1 bulan terakhir? **(BACAKAN JAWABAN)** 1. Ya, setiap hari 3. Tidak, tapi sebelumnya pernah mengunyah tembakau 2. Ya, kadang-kadang 4. Tidak pernah sama sekali → **G29**		☐
G28	Apakah [NAMA] sebelumnya pernah mengunyah tembakau tiap hari?	1. Ya 2. Tidak	☐

AKTIFITAS FISIK [ART UMUR ≥10 TAHUN]
(PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA SESUAI DENGAN JENIS AKTIFITAS FISIK YANG DITANYAKAN)

G29	Apakah [NAMA] biasa melakukan **aktivitas fisik berat**, yang dilakukan terus-menerus paling sedikit selama 10 menit setiap kali melakukannya?	1. Ya 2.Tidak →**G32**	☐
G30	Biasanya berapa hari dalam seminggu, [**NAMA**] melakukan **aktivitas fisik berat** tersebut?	.....hari	☐
G31	Biasanya dalam sehari, berapa lama [**NAMA**] melakukan **aktivitas fisik berat** tersebut?	.....Jam	☐☐
		.....menit	☐☐

HAL 10 dari 24 – KUESIONER INDIVIDU RISKESDAS 2018 (2)

G32	Apakah [NAMA] biasa melakukan **aktivitas fisik sedang**, yang dilakukan terus-menerus paling sedikit selama 10 menit setiap kali melakukannya?	1. Ya 2.Tidak →**G35**	☐
G33	Biasanya berapa hari dalam seminggu, [**NAMA**] melakukan **aktivitas fisik sedang** tersebut?	……hari	☐
G34	Biasanya dalam sehari, berapa lama [**NAMA**] melakukan **aktivitas fisik sedang** tersebut?	……..Jam	☐☐
		……menit	☐☐

MINUMAN BERALKOHOL [ART UMUR ≥10 TAHUN]

G35	Apakah [NAMA] mengonsumsi minuman beralkohol dalam 1 bulan terakhir?	1. Ya 2. Tidak→**G39**	☐
G36	Dalam 1 bulan terakhir, jenis minuman beralkohol yang **biasa** [NAMA] minum dalam satu waktu? 1.Bir 3. Whisky 5. Minuman tradisional bening 7.Lainnya, sebutkan..... 2.Anggur/ arak 4. Minuman tradisional keruh 6. Minuman oplosan		☐
G37	Selama 1 bulan terakhir, berapa hari [NAMA] mengonsumsi minuman beralkohol?		☐☐
G38	Berapa jumlah rata-rata minuman beralkohol biasanya dikonsumsi per hari?		
	a.Satuan:	1. gelas bir (330ml) 3.gelas anggur (200-250 ml) 5.botol besar (750-800 ml) 2. gelas belimbing (200-250 ml) 4.botol kecil (250-300 ml) 6.kaleng (330 ml) 7.sloki/gelas kecil (30-40 ml)	☐
	b.Jumlah rata-rata per hari:		☐☐,☐

G39	**JIKA ART UMUR ≥ 15 TAHUN → BLOK H**	**JIKA ART LAKI-LAKI UMUR 10-14 TAHUN → BLOK L** **JIKA ART PEREMPUAN UMUR 10-14 TAHUN → BLOK I**

H. PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP HIV/ AIDS [KHUSUS ART UMUR ≥ 15 TAHUN DAN "TIDAK DIWAKILI"]

H01	Apakah [NAMA] pernah mendengar tentang HIV/AIDS?	1.Ya 2. Tidak→**H07**	☐
H02	Menurut [NAMA], HIV/ AIDS termasuk penyakit apa? **(POIN a SAMPAI DENGAN e DIBACAKAN)**		
	a. Penyakit keturunan	1.Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	☐
	b. Penyakit kutukan	1.Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	☐
	c. Penyakit menular	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	☐
	d. Penyakit kelamin	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	☐
	e. Penyakit menurunnya kekebalan tubuh	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	☐

H03	Menurut [NAMA], bagaimana cara penularan HIV/AIDS? **(POIN a SAMPAI DENGAN j DIBACAKAN)** **(ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK ATAU 8.TIDAK TAHU)**			
	a. Melalui batuk atau bersin	☐	f. Menggunakan toilet umum	☐
	b. Berenang di dalam kolam yang sama dengan penderita HIV/AIDS	☐	g. Melakukan hubungan seksual dengan penderita HIV/ AIDS	☐
	c. Menggunakan jarum suntik bekas penderita HIV/AIDS	☐	h. Dari ibu hamil terhadap janinnya	☐
	d. Makan/minum sepiring dengan penderita HIV/AIDS	☐	i. Menerima donor darah dari penderita HIV/AIDS	☐
	e. Hubungan seksual sesama pria	☐	j. Bersentuhan kulit dengan penderita HIV/AIDS	☐
H04	Menurut [NAMA], bagaimana cara pencegahan HIV/AIDS? **(POIN a SAMPAI DENGAN f DIBACAKAN)** **(ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK ATAU 8.TIDAK TAHU)**			
	a. Memiliki pasangan seksual hanya satu orang	☐	d. Tidak tinggal di lingkungan penderita HIV/AIDS	☐
	b. Menggunakan kondom saat berhubungan	☐	e. Tidak bertukar pakaian dengan penderita HIV/AIDS	☐
	c. Menggunakan jarum suntik sekali pakai	☐	f. Tidak menjalani "hubungan" sesama jenis	☐
H05	Menurut [NAMA], bagaimana cara mengetahui seseorang menderita HIV/AIDS? **(POIN a SAMPAI DENGAN c DIBACAKAN)** **(ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK ATAU 8.TIDAK TAHU)**			
	a. Dengan mengenali fisik orang tersebut	☐	c. Dengan tes darah sukarela (VCT)	☐
	b. Dengan mengenali perilaku orang tersebut	☐	d. Lainnya, Sebutkan……	☐

H06	Bagaimana sikap [NAMA] terhadap penderita HIV/AIDS? **(ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)**	
	a. Jika salah satu anggota keluarga [NAMA] tertular HIV/AIDS, apakah [NAMA] akan merahasiakannya?	☐
	b. Jika salah satu anggota keluarga [NAMA] menderita HIV/AIDS, apakah [NAMA] bersedia untuk merawatnya?	☐
	c. Jika salah satu tetangga [NAMA] diketahui menderita HIV/AIDS, apakah [NAMA] akan mengucilkan orang tersebut?	☐
	d. Apakah [NAMA] akan membeli sayuran segar dari petani atau penjual yang diketahui terinfeksi HIV/AIDS?	☐
	e. Apakah [NAMA] setuju jika seorang guru menderita HIV/AIDS, tidak diperkenankan untuk mengajar?	☐
H07	• **JIKA ART PEREMPUAN UMUR 15-19 TAHUN → BLOK I** • **JIKA ART PEREMPUAN UMUR 20-54 TAHUN STATUS KAWIN/CERAI HIDUP/CERAI MATI→ BLOK J** • **JIKA ART PEREMPUAN UMUR > 20 TAHUN BELUM KAWIN/ ART PEREMPUAN UMUR > 54 TAHUN/ ART LAKI-LAKI → BLOK L**	

I. PEMBERIAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) REMAJA PUTRI [ART PEREMPUAN UMUR 10-19 TAHUN]

I01	Apakah [NAMA] sudah mendapat haid/ menstruasi?	1. Ya 2. Tidak →**I04**	☐
I02	Sejak usia berapa [NAMA] mendapatkan haid/menstruasi?	..... tahun	☐☐
I03	Apakah [NAMA] sudah pernah hamil?	1. Ya → **J01b** 2. Tidak	☐
I04	Apakah [NAMA] pernah mendapat/membeli TTD? **(LIHAT GAMBAR PERAGA)**	1. Ya 2. Tidak → **I07**	☐
I05	Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] pernah mendapat/membeli TTD? **(LIHAT GAMBAR PERAGA)**	1. Ya 2. Tidak → **I07**	☐

I06

Sumber TTD dalam 12 bulan terakhir	Isikan kode: 1. Ya 2. Tidak→ **ke baris berikutnya**	Total butir TTD yang didapat/ dibeli	Jumlah yang diminum	Alasan utama tidak minum/ tidak menghabiskan TTD? **[LIHAT KODE]**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a.Fasilitas kesehatan	☐	☐☐☐	☐☐☐	☐
b.Sekolah	☐	☐☐☐	☐☐☐	☐
c. Inisiatif sendiri	☐	☐☐☐	☐☐☐	☐

KODE KOL. (5)	1.Hanya diminum ketika haid 2.Lupa 3. Rasa dan bau tidak enak	4. Ada efek samping (mual, sembelit) 5. Belum waktunya habis 6. Merasa tidak perlu	7. Lainnya

I07	**LANJUT KE BLOK L**	

J. KESEHATAN IBU

ART PEREMPUAN UMUR 10-54 TAHUN STATUS KAWIN/ CERAI HIDUP/ CERAI MATI

MASA REPRODUKSI

J01	a. Apakah [NAMA] pernah hamil?	1. Ya 2. Tidak →**BLOK L**	☐
	b. Berapa umur [NAMA] ketika pertama kali hamil?	..... tahun	☐☐
J02	Selama hidup, berapa kali [NAMA] **hamil**, **keguguran** dan **bersalin**?		
	a. Gravida (kehamilan) ☐☐	b. Partus (melahirkan) ☐☐	c.Aborsi (keguguran) ☐☐
J03	a. Apakah pada periode **1 Januari 2013** sampai saat wawancara pernah melahirkan yang berakhir dengan lahir hidup atau lahir mati atau keguguran?	1. Ya 2. Tidak →**J48**	☐
	b. Kapan persalinan/keguguran dari kehamilan terakhir? (Tuliskan tgl,bulan dan tahun) **BILA LEBIH DARI 1 KEHAMILAN, PILIH KEHAMILAN PALING TERAKHIR YANG SUDAH BERAKHIR DENGAN PERSALINAN/ KEGUGURAN**	☐☐/☐☐/☐☐☐☐	

Selanjutnya saya akan menanyakan riwayat masa kehamilan, saat persalinan, dan masa nifas dari kehamilan terakhir tersebut. Mohon [NAMA] mengingat-ingat kembali pengalaman selama kehamilan terakhir tersebut

RIWAYAT KEHAMILAN, PERSALINAN, DAN MASA NIFAS

"KEHAMILAN TERAKHIR YANG SUDAH BERAKHIR" PADA PERIODE 1 JANUARI 2013- SAAT WAWANCARA

J04	NAMA ANAK (JIKA BELUM DIBERI NAMA TULISKAN NN)		
J05	Nomor urut [NAMA ANAK] dalam rumah tangga	**JIKA [NAMA ANAK] TIDAK ADA PADA BLOK IV TULISKAN 00**	☐☐
J06	Dari seluruh kehamilan, urutan kehamilan keberapa saat mengandung [NAMA ANAK]?		☐☐

J07	Apakah kehamilan tunggal atau kembar?	1. Tunggal 2. Kembar 3. Belum diketahui	☐
J08	Bagaimana hasil kehamilan?	1. Lahir hidup 2. Lahir mati 3. Lahir hidup & lahir mati 4. Keguguran	☐
J09	Jenis kelamin [NAMA ANAK]:	1. Laki-laki 2. Perempuan 3. Belum diketahui	☐
J10	Umur kandungan saat kehamilan berakhir?	.....bulan	☐☐
J11	Pada saat hamil [NAMA ANAK], apakah kehamilan tersebut diinginkan saat itu/ diinginkan kemudian/ tidak diinginkan? 1. Diinginkan saat itu 2. Diinginkan kemudian 3. Tidak diinginkan		☐
	JIKA J08 BERKODE 1 ATAU 3, LANJUT KE J12 **JIKA J08 BERKODE 2 ATAU 4, LANJUT KE J14**		
J12	Apakah [NAMA ANAK] masih hidup?	1. Masih Hidup → **J14** 2. Sudah meninggal	☐
J13	Umur waktu meninggal **(JIKA UMUR < 30 HARI ISIKAN DALAM HARI,** **JIKA UMUR > 30 HARI ISIKAN DALAM BULAN)**	a. Satuan: 1. Bulan 2.Hari	☐
		b.Umur	☐☐
MASA KEHAMILAN			
J14	Apakah melakukan pemeriksaan kehamilan ke tenaga kesehatan (dokter spesialis, dokter umum, bidan atau perawat)?	1. Ya 2. Tidak →**J21**	☐
J15	Berapa bulan umur kandungan [NAMA] saat memeriksakan kehamilan pertama kali?	_____ bulan	☐☐

J16 Berapa kali [NAMA] melakukan **pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan?**

Umur kehamilan	Tenaga yang melakukan ANC		Frekuensi ANC
(1)	(2)		(3)
a. 0-3 bulan	1.Tenaga Kesehatan 2.Tenaga Non Kesehatan→**J16b** 3.Tidak ANC→**J16b**	☐	☐☐ kali
b. 4-6 bulan	1. Tenaga Kesehatan 3. Tidak ANC→**J16c** 2. Tenaga Non Kesehatan→**J16c** 7. Tidak Berlaku→**J17a**	☐	☐☐ kali
c. 7-melahirkan	1. Tenaga Kesehatan 3. Tidak ANC→**J17a** 2. Tenaga Non Kesehatan→**J17a** 7. Tidak Berlaku→**J17a**	☐	☐☐ kali

J17a	**JIKA J16a=1 ATAU J16b=1 ATAU J16c=1, LANJUT KE J17** **JIKA J16a≠1 DAN J16b≠1 DAN J16c≠1, LANJUT KE J21**		
J17	Siapa yang paling sering memeriksa kehamilan [NAMA]?	1. dokter spesialis 3. bidan 2. dokter umum 4. perawat	☐
J18	Dimana [NAMA] paling sering melakukan pemeriksaan kehamilan (ANC)? 1. RS Pemerintah 3. Klinik 5. Praktek dokter mandiri 7. Poskesdes/Polindes 9. Praktek Perawat 2. RS Swasta 4. Puskesmas/Pustu/Pusling 6. Praktek bidan mandiri 8. Posyandu 10. **Rumah**		☐☐
J19	Selama kehamilan [NAMA ANAK], apakah [NAMA] mendapat pemeriksaan:		
	a.Pengukuran tinggi badan	1.Ya 2.Tidak	☐
	b.Penimbangan berat badan	1.Ya 2.Tidak	☐
	c.Pengukuran tekanan darah	1.Ya 2.Tidak	☐
	d.Pengukuran lingkar lengan atas (LILA) → **GUNAKAN GAMBAR PERAGA**	1.Ya 2.Tidak	☐
	e.Pengukuran tinggi rahim → **GUNAKAN GAMBAR PERAGA**	1.Ya 2.Tidak	☐
	f. Penentuan letak janin → **GUNAKAN GAMBAR PERAGA**	1.Ya 2.Tidak	☐
	g.Perhitungan denyut jantung janin (DJJ) → **GUNAKAN GAMBAR PERAGA**	1.Ya 2.Tidak	☐
	h.Konseling dan tata laksana kasus (tindakan) **JIKA JAWABAN > 1, JUMLAHKAN KODE JAWABAN** 1.Konseling/ penjelasan/ nasehat 2. Tindakan/ tata laksana kasus 4. Tidak memperoleh keduanya		☐
J20	Selama kehamilan [NAMA ANAK], apakah [NAMA] mendapat imunisasi TT (biasanya suntikan pada lengan atas ibu untuk mencegah bayi dari penyakit tetanus, atau kejang-kejang setelah lahir)? 1. Ya 2. Tidak diimunisasi 3. Dinyatakan oleh nakes tidak perlu imunisasi TT		☐

HAL 13 dari 24 – KUESIONER INDIVIDU RISKESDAS 2018 (2)

J21	a. Apakah selama kehamilan [NAMA ANAK], [NAMA] mendapat tablet tambah darah (TTD)?	1.Ya 2.Tidak→ **J23**	☐
	b. Berapa total butir TTD yang diperoleh/ dibeli?	☐☐☐ butir	
	c. Berapa jumlah tablet tambah darah (tablet Fe) yang [NAMA] minum selama kehamilan?	☐☐☐ butir	
J22	Jika yang diminum lebih sedikit dari yang diperoleh, apa alasan utama TTD tidak minum/ tidak menghabiskan? 1. Tidak suka 3. Bosan 5. Efek samping (mual, sembelit) 2. Mual/ muntah karena proses kehamilan 4. Lupa 6. Belum waktunya habis		☐
J23	Apakah saat hamil [NAMA ANAK], [NAMA] melakukan pemeriksaan laboratorium?		
	a. Tes gluko-protein urin	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak Tahu	☐
	b. Tes darah hemoglobin (Hb)	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu	☐
	c. Tes HIV	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu	☐
	d. Tes golongan darah	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu 4. Sudah pernah tes	☐
	e. Tes lainnya, sebutkan_____	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu	☐
J24	Apakah selama hamil, [NAMA] mengalami masalah/gangguan kehamilan seperti: **(JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD)** A. Muntah atau diare terus menerus B. Demam tinggi (3 hari sebelum melahirkan) C. Hipertensi D. Janin kurang bergerak E. Perdarahan banyak pada jalan lahir F. Keluar air ketuban sebelum waktunya G. Terasa sakit saat kencing H. Batuk lama (> 2 minggu) I. Jantung berdebar-debar dan nyeri dada J. Bengkak kaki disertai kejang K. Lainnya_____(SEBUTKAN) **Z. Tidak ada masalah/ gangguan →J27**		----------
J25	Apakah [NAMA] segera mencari pertolongan ke tenaga kesehatan ketika mengalami keluhan?	1. Ya, segera 2. Ya, ada jeda waktu 3. Tidak→**J27**	☐
J26	Fasilitas kesehatan apakah yang pertama kali [NAMA] manfaatkan?	1. RS 2. Puskesmas/Pustu 3. Polindes 4. Praktek tenaga kesehatan 5. Lainnya , sebutkan _____	☐
J27	**JIKA J08 BERKODE "1" ATAU "2" ATAU "3", LANJUT KE J28** **JIKA J08 BERKODE "4", LANJUT KE J48**		
MASA PERSALINAN			
J28	Siapa saja yang membantu [NAMA] saat persalinan? **(JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN KRONOLOGIS PENOLONG)** A. Dokter Kandungan B. Dokter Umum C. Bidan D. Perawat E. Dukun F. Lainnya..... Z. **Tidak ada yang menolong**		_____
J29	Dimana tempat persalinan [NAMA ANAK]? 1. RS Pemerintah 2. RS Swasta 3. Klinik 4. Puskesmas/ Pustu/ Pusling 5. Praktek dokter mandiri 6. Praktek bidan mandiri 7. Poskesdes/ Polindes 8. Rumah →**J31** 9. Lainnya, sebutkan_____ →**J31**		☐
J30	Berapa jam [NAMA IBU] dirawat di fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) **<u>setelah bersalin sampai pulang</u>?**	…….. jam	☐☐☐
J31	Darimana sumber pembiayaan persalinan? **(JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD)** A. BPJS/KIS B. Asuransi swasta C. Biaya kantor D. Biaya orang lain E. Biaya sendiri F. Jampersal G. Jamperda H.Tidak mengeluarkan biaya		_____
J32	Bagaimana metode persalinan [NAMA ANAK]?	1. Normal 2. Operasi sesar 3. Vacuum 4. Forceps (memakai alat) 5. Lainnya,sebutkan _____	☐
J33	Apakah pada saat melahirkan [NAMA] mengalami masalah/gangguan sebagai berikut: **(JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD)** A. Posisi janin melintang/sungsang B. Perdarahan C. Kejang D. Ketuban pecah dini E. Partus Lama F. Lilitan tali pusar G. Plasenta letak rendah/*Placenta Previa* H. Plasenta tertinggal I. Hipertensi X. Lainnya _____(SEBUTKAN) **Z. Tidak ada masalah/ gangguan →J40**		_____
J34	Apakah [NAMA] dirujuk ke fasilitas kesehatan terkait masalah yang dialami pada saat bersalin tersebut?	1.Ya, segera 2.Ya, ada jeda waktu 3.Tidak →**J39**	☐

HAL 14 dari 24 – KUESIONER INDIVIDU RISKESDAS 2018 (2)

J35	a. Berapa lama waktu yang diperlukan dari tempat persalinan pertama untuk mencapai fasilitas pelayanan rujukan pertama?	jam : menit	☐☐:☐☐
	b. Berapa lama waktu untuk memperoleh tindakan/penanganan saat di fasilitas kesehatan?	jam : menit	☐☐:☐☐
J36	Ke fasilitas pelayanan kesehatan mana saja [NAMA] dirujuk? **JAWABAN DAPAT > 1 TULISKAN KODE JAWABAN BERDASARKAN URUTAN RUJUKAN** A. Praktek Nakes C. Klinik E. Rumah Sakit Swasta B. Puskesmas D. Rumah Sakit Bersalin F. Rumah Sakit Pemerintah	_____	
J37	Berapa lama waktu yang diperlukan dari fasilitas kesehatan pertama sampai rujukan terakhir?	Jam:menit	☐☐:☐☐
J38	Darimana saja sumber pembiayaan rujukan? **(JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD)** A. BPJS/KIS C. Biaya kantor E. Biaya sendiri G. Lainnya B. Asuransi swasta D. Biaya orang lain F. Jampersal	_____	
	LANJUT KE J40		
J39	Alasan [NAMA] tidak dirujuk ke fasilitas kesehatan terkait masalah yang dialami pada saat bersalin tersebut? **JIKA JAWABAN > 1, JUMLAHKAN KODE JAWABAN** 1.Merasa tidak perlu 4.Masalah biaya 16.Jarak Faskes jauh 2.Tidak diijinkan keluarga 8.Tidak ada transportasi 32.Masalah keluarga yang ditinggal 64. Lainnya, sebutkan		☐☐☐
MASA NIFAS			
J40	Apakah setelah melahirkan, [NAMA] diperiksa kesehatannya oleh tenaga kesehatan (mengunjungi/dikunjungi nakes)?		
	a. Periode **setelah melahirkan sampai 3 hari setelah melahirkan** [NAMA ANAK]	1. Ya 2. Tidak	☐
	b. Periode **4 hari sampai 28 hari setelah melahirkan** [NAMA ANAK]	1. Ya 2. Tidak	☐
	c. Periode **29 hari sampai 42 hari setelah melahirkan** [NAMA ANAK]	1. Ya 2. Tidak	☐
J41	Pada waktu sesaat setelah bersalin sampai 42 hari setelah melahirkan, berapa kali [NAMA IBU] mendapat kapsul vitamin A? **(TUNJUKKAN GAMBAR PERAGA)**	1.satu kali 3.lebih dari 2 kali 2.dua kali 4.Tidak pernah → **J43**	☐
J42	Kapan saja waktu minum vitamin A setelah bersalin? **JIKA JAWABAN > 1, JUMLAH KODE JAWABAN** 1. Sesaat setelah melahirkan 2. 24 jam setelah melahirkan 4. Lebih dari 48 jam setelah melahirkan		☐
J43	Apakah pada periode nifas (0-42 hari setelah melahirkan) mengalami hal sebagai berikut: **(JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD)** A. Perdarahan banyak pada jalan lahir G.Payudara bengkak, merah disertai rasa sakit B. Keluar cairan berbau dari jalan lahir H.Ibu terlihat sedih, murung/ menangis tanpa sebab (depresi) C. Bengkak diwajah, tangan dan kaki I. Hipertensi D. Sakit kepala X. Lainnya E. Kejang-kejang **Z. Tidak ada masalah/ gangguan →J46** F. Demam lebih dari 2 hari	_____	
J44	Apakah [NAMA] mencari pertolongan ke tenaga kesehatan ketika mengalami keluhan?	1. Ya, segera 2. Ya, ada jeda waktu 3. Tidak→**J46**	☐
J45	Fasilitas kesehatan apakah yang pertama kali [NAMA] manfaatkan?	1. RS 4. Praktek tenaga kesehatan 2. Puskesmas/Pustu 5. Lainnya , sebutkan _____ 3. Polindes/ Poskesdes	☐
PELAYANAN KB PASCA SALIN			
J46	Apakah setelah melahirkan, [NAMA]/ pasangan menggunakan alat/ cara kontrasepsi modern? 1. Sterilisasi wanita 4.Suntikan 3 bln 7. Pil 2. Sterilisasi pria 5.Suntikan 1 bln 8. Kondom pria 3. IUD/AKDR/Spiral 6.*Implant*/ Susuk KB 9. **Tidak menggunakan → J48**		☐
J47	Kapan [NAMA]/ pasangan menggunakan alat/ cara kontrasepsi tersebut? 1. Bersamaan dengan proses persalinan 2. Setelah persalinan selesai, tetapi sebelum pulang dari Fasilitas Kesehatan 3. Setelah pulang dari Fasilitas Kesehatan sampai dengan 42 hari setelah persalinan 4. Di atas 42 hari setelah persalinan		☐
PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) PADA IBU HAMIL			
J48	Apakah **saat ini** [NAMA] sedang hamil? [**TANYAKAN KONDISI SAAT WAWANCARA**]	1. Ya 2. Tidak → **BLOK L**	☐
J49	Berapa usia kehamilan [NAMA] **saat ini**?	..... bulan	☐
J50	Apakah selama **kehamilan saat ini**, ibu mendapatkan PMT?	1. Ya 2. Tidak → **J54**	☐

HAL 15 dari 24 – KUESIONER INDIVIDU RISKESDAS 2018 (2)

J51	Isikan bentuk dan jumlah PMT yang diperoleh selama **kehamilan saat ini**, yang dihabiskan, dan alasan utama tidak dihabiskan				
	Bentuk PMT	Bentuk PMT yang diperoleh Isikan kode 1. Ya 2. Tidak→**ke baris berikutnya**	Jumlah total PMT yang diperoleh	Apakah PMT dihabiskan oleh [NAMA]? 1. Ya→**ke baris berikutnya** 2. Tidak	**Alasan utama** PMT tidak dihabiskan? 1. Rasanya tidak enak 2. Rasa kurang bervariasi 3. Terlalu manis 4. Tidak suka aromanya/ baunya 5. Ada efek samping (mual, alergi, dll) 6. Lupa 7. Dimakan ART lain 8. Lainnya, sebutkan....
		(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Biskuit Program **(LIHAT GAMBAR PERAGA)**	☐	☐☐ bungkus	☐	☐ .....
	b. Biskuit lainnya	☐		☐	☐ .....
	c. Susu Bubuk	☐		☐	☐ .....
	d. Susu Cair	☐		☐	☐ .....
	e. Bahan Makanan Mentah	☐		☐	☐ .....
	f. Makanan Matang	☐		☐	☐ .....

J52	Alasan ibu mendapatkan PMT untuk **kehamilan saat in**i? **POIN a S/D e TIDAK DIBACAKAN** **(ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)**			
	a. Ibu kurang gizi/ KEK	☐	d. Berat Badan selama hamil tidak pernah naik	☐
	b. Keluarga miskin	☐	e. Anemia	☐
	c. Periksa hamil di posyandu	☐	f. Lainnya, sebutkan _____	☐

J53	Pada **kehamilan saat ini**, sejak umur kehamilan berapa bulan ibu mulai mendapatkan PMT?	.....bulan	☐

PEMBERIAN TABLET TAMBAH DARAH PADA IBU HAMIL

J54	Apakah selama **kehamilan saat ini,** [NAMA] pernah mendapatkan TTD?	1. Ya 2. Tidak →**J58**	☐
J55	Berapa total butir TTD yang didapat/ dibeli selama **kehamilan saat ini**?	☐☐☐ Butir	
J56	Berapa jumlah tablet tambah darah (TTD) yang [NAMA] minum selama **kehamilan saat ini**?	☐☐☐ Butir	
J57	Alasan utama tidak minum/ tidak menghabiskan TTD selama **kehamilan saat ini**? 1. Tidak suka 3. Bosan 5. Efek samping (mual, sembelit) 2. Mual/ muntah karena proses kehamilan 4. Lupa 6. Belum waktunya habis		☐

KEPEMILIKAN BUKU KIA-IBU

J58	Apakah ibu memiliki buku KIA untuk **kehamilan saat ini**? 1. Ya, dapat menunjukkan 2. Ya, tidak dapat menunjukkan 3. Tidak memiliki	☐

LANJUT KE BLOK L

K. KESEHATAN BALITA

BUKU KIA-IBU [ART UMUR 0 – 59 BULAN]

K00	Apakah ibu memiliki buku KIA pada saat hamil [NAMA]? 1. Ya, dapat menunjukkan 2. Ya, tidak dapat menunjukkan 3. Tidak memiliki	☐

PENOLONG DAN TEMPAT PERSALINAN [ART UMUR 0 – 59 BULAN]

K01	Siapa saja yang membantu persalinan? **(JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN YANG MENOLONG)** A. Dokter Kandungan D. Perawat Z. Tidak ada yang menolong B. Dokter Umum E. Dukun C. Bidan F. Lainnya.....	_____
K02	Dimana tempat persalinan [NAMA ANAK] (saat bayi lahir sampai 6 jam setelah persalinan) 1. RS Pemerintah 4. Puskesmas/ Pustu/ Pusling 7. Poskesdes/ Polindes 2. RS Swasta 5. Praktek dokter mandiri 8. Rumah 3. Klinik 6. Praktek bidan mandiri 9. Lainnya, sebutkan_____	☐

KONDISI SAAT LAHIR [ART UMUR 0 – 59 BULAN]			
K03	Berapa usia kehamilan ibu pada saat [NAMA] dilahirkan?	..... minggu	☐☐
K04	Apakah [NAMA] mempunyai catatan/dokumen berat badan lahir? (Berat badan lahir adalah berat badan yang ditimbang dalam kurun waktu 24 jam setelah dilahirkan)	1. Ya 2. Tidak →**K07**	☐
K05	Salin dari catatan/dokumen berat badan lahir [NAMA] **(JIKA ≥ 2500 GRAM →K07)**	..... gram	☐☐☐☐
K06	Jika berat lahir [NAMA] kurang dari 2500 gram, tindakan apa yang dilakukan pada saat itu? 1. Tidak dilakukan apa-apa 3. Didekap didada dengan kulit ***bayi*** menyentuh kulit ***ibu*** dan terbungkus (metode kanguru) 2. Di inkubator 4. Lainnya, sebutkan _____		☐
K07	Apakah [NAMA] mempunyai catatan/dokumen panjang badan lahir? (Panjang badan lahir adalah panjang badan yang diukur dalam kurun waktu 24 jam setelah dilahirkan)	1.Ya 2. Tidak →**K09**	☐
K08	Salin dari catatan/dokumen panjang badan lahir [NAMA]	..... cm	☐☐.☐
K09	Apakah [NAMA] mempunyai catatan/ dokumen lingkar kepala?	1.Ya 2. Tidak →**K11**	☐
K10	Salin dari catatan/dokumen lingkar kepala [NAMA]	.....cm	☐☐.☐

K11	Apakah [NAMA] mempunyai kelainan/cacat sejak lahir? **PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA**						
	a. Tuna netra (penglihatan)	1. Ya 2. Tidak	☐	d. Tuna daksa (bagian tubuh)	1. Ya 2. Tidak	☐
	b. Tuna rungu (pendengaran)	1. Ya 2. Tidak	☐	e. Bibir Sumbing	1. Ya 2. Tidak	☐
	c. Tuna wicara (berbicara)	1. Ya 2. Tidak	☐	*f. Down Syndrome*	1. Ya 2. Tidak	☐

PERAWATAN BAYI BARU LAHIR/ NEONATUS [ART UMUR 0 – 59 BULAN]			
K12	Apa yang dilakukan dalam perawatan tali pusar [NAMA] saat baru lahir? 1. Tidak diberi apa-apa dan kering 3. Obat tabur (berbentuk bubuk) 8. Tidak tahu 2. Betadin/alkohol 4. Ramuan/ obat tradisional		☐
K13	Apakah pada saat (NAMA) baru lahir diberikan salep mata antibiotika?	1. Ya, catatan dokumen 3. Tidak 2. Ya, ingatan ibu 8. Tidak tahu	☐

K14	Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan bayi baru lahir oleh tenaga kesehatan?			Diperiksa di mana? **(KODE JAWABAN)**	Siapa yang memeriksa? **(KODE JAWABAN)**
		(1)		(2)	(3)
	a. 6–48 jam setelah lahir	1. Ya 7. Tidak berlaku→**K17** 2. Tidak→**K14b** 8. Tidak Tahu→**K14b**	☐	☐	☐
	b. 3–7 hari setelah lahir	1. Ya 7. Tidak berlaku→**K17** 2. Tidak→**K14c** 8. Tidak Tahu→**K14c**	☐	☐	☐
	c. 8–28 hari setelah lahir	1. Ya 7. Tidak berlaku 2. Tidak 8. Tidak Tahu	☐	☐	☐

KODE KOLOM (2) TEMPAT PEMERIKSAAN			KODE KOLOM (3) TENAGA PEMERIKSA	
1. Rumah Sakit Pemerintah 2. Rumah Sakit Swasta 3. Rumah Sakit Bersalin	4. Puskesmas/Pustu/Pusling 5. Posyandu/Poskesdes/Polindes 6. Klinik	7. Tempat Praktik Mandiri Tenaga Kesehatan 8. Rumah	1. Dokter spesialis 2. Dokter umum 3. Bidan	4. Perawat/ nakes lainnya 5. Lainnya

JIKA K14a kolom (1) BERKODE "1", LANJUT KE K15
JIKA K14a kolom (1) BERKODE "2" ATAU "8" DAN K14b kolom (1) BERKODE "1", LANJUT KE K16
JIKA K14a kolom (1) ≠ "1" DAN K14b kolom (1) ≠ "1", LANJUT KE K17

K15	Apakah petugas kesehatan melakukan hal-hal berikut kepada [NAMA] pada saat pemeriksaan **6-48 jam setelah lahir**? **KODE ISIAN a-i: 1. YA 2. TIDAK 8. TIDAK TAHU**			
	a. Pengukuran berat badan	☐	f. Nakes menanyakan [NAMA] mengalami diare atau tidak	☐
	b. Pengukuran panjang badan	☐	g. Menanyakan masalah dalam pemberian ASI	☐
	c. Pengukuran suhu tubuh	☐	h. Memberitahu cara pemberian ASI yang baik	☐
	d. Perawatan tali pusar	☐	i. Memberitahukan mengenai tanda bahaya pada bayi	☐
	e. Nakes menanyakan status kesehatan [NAMA]	☐		
	KODE ISIAN j-k: 1. YA 2. TIDAK 7. SUDAH PERNAH 8. TIDAK TAHU			
	j. Memberikan imunisasi Hb-0	☐	k. Vitamin K	☐

K16	Apakah **[NAMA]** pada **usia 48-72 jam** dilakukan pemeriksaaan skrining hipotiroid kongenital (darah diambil dari tumit)?	1. Ya 2. Tidak	7. Tidak berlaku 8. Tidak tahu	☐

BUKU KIA-ANAK [ART UMUR 0 – 59 BULAN]

K17	Apakah [NAMA] memiliki Buku KIA (Buku Kesehatan Ibu dan Anak)? 1. Ya, dapat menunjukkan buku model tahun 2015 2. Ya, dapat menunjukkan buku model sebelum tahun 2015 3. Ya, tidak dapat menunjukkan (disimpan kader/ bidan/ di posyandu)→**K19** 4. Pernah memiliki, tetapi hilang → **K19** 5. Tidak pernah memiliki →**K19**		☐
K18	Cek isi buku KIA:		
	a. Riwayat kehamilan	1. Terisi lengkap 2. Terisi tidak lengkap 3. Tidak terisi 7. Tidak berlaku	☐
	b. Riwayat persalinan	1. Terisi lengkap 2. Terisi tidak lengkap 3. Tidak terisi 7. Tidak berlaku	☐
	c. Riwayat bayi baru lahir	1. Terisi lengkap 2. Terisi tidak lengkap 3. Tidak terisi 7. Tidak berlaku	☐
	d. Pemeriksaan kesehatan pada saat sakit	1. Terisi lengkap 2. Terisi tidak lengkap 3. Tidak terisi 7. Tidak berlaku	☐
	e. Pemantauan pertumbuhan	1. Terisi lengkap 2. Terisi tidak lengkap 3. Tidak terisi	☐
	f. Pemantauan perkembangan	1. Terisi lengkap 2. Terisi tidak lengkap 3. Tidak terisi	☐
	g. Riwayat pemberian imunisasi	1. Terisi lengkap 2. Terisi tidak lengkap 3. Tidak terisi	☐

JIKA K18g BERKODE "1" ATAU BERKODE "2"→K21
JIKA K18g BERKODE "3" →K19

K19	Apakah [NAMA] mempunyai KMS/ Buku Catatan Kesehatan Anak yang berisi catatan imunisasi?	1.Ya→**K21** 2.Tidak	☐
K20	Apakah [NAMA] pernah diimunisasi?	1.Ya 2. Tidak→**K24**	☐

K21 Apakah setelah mendapat imunisasi [NAMA] pernah mengalami keluhan *Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)* seperti berikut:

a. Demam tinggi	1. Ya 2. Tidak	☐	c. Kejang	1.Ya 2.Tidak	☐
b. Bernanah/abses	1. Ya 2. Tidak	☐	d. Lainnya ……	1. Ya 2. Tidak	☐

JIKA K18g BERKODE "1" ATAU "2" ATAU K19 BERKODE "1"→K22
JIKA K18g BERKODE "3" DAN K19 BERKODE "2" DAN K20 BERKODE "1"→K23
JIKA K17 BERKODE "3" ATAU "4" ATAU "5" DAN K19 BERKODE "2" DAN K20 BERKODE "1"→K23

IMUNISASI [ART UMUR 0 – 59 BULAN]

K22 **Salin dari KMS/Buku KIA/Buku Catatan Kesehatan Anak**, tanggal/ bulan/ tahun, untuk setiap jenis imunisasi

KODE KOLOM (2):
1. Diberikan imunisasi
2. Tidak diberikan imunisasi → KE JENIS IMUNISASI BERIKUTNYA
7. Belum waktunya diberikan karena umur anak → KE JENIS IMUNISASI BERIKUTNYA
8. Ditulis diberi imunisasi tetapi tgl/ bln/ thn tidak ada → KE JENIS IMUNISASI BERIKUTNYA

Jenis Imunisasi	Ket	Tgl/Bln/Thn Imunisasi	Jenis Imunisasi	Ket	Tgl/Bln/Thn Imunisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a. Hepatitis B 0	☐	☐☐/☐☐/☐☐	i. Polio 1	☐	☐☐/☐☐/☐☐
b. BCG	☐	☐☐/☐☐/☐☐	j. Polio 2	☐	☐☐/☐☐/☐☐
c. DPT-HB Combo 1/ DPT-HB-HiB 1	☐	☐☐/☐☐/☐☐	k. Polio 3	☐	☐☐/☐☐/☐☐
d. DPT-HB Combo 2/ DPT-HB-HiB 2	☐	☐☐/☐☐/☐☐	l. Polio 4	☐	☐☐/☐☐/☐☐
e. DPT-HB Combo 3/ DPT-HB-HiB 3	☐	☐☐/☐☐/☐☐	m. Campak	☐	☐☐/☐☐/☐☐
f. IPV 1	☐	☐☐/☐☐/☐☐	n. DPT-HB Combo Lanjutan/ DPT-HB-HiB Lanjutan	☐	☐☐/☐☐/☐☐
g. IPV 2	☐	☐☐/☐☐/☐☐			
h. IPV 3	☐	☐☐/☐☐/☐☐	o. Campak Lanjutan	☐	☐☐/☐☐/☐☐

JIKA CATATAN TANGGAL IMUNISASI ART TIDAK LENGKAP (KODE KOLOM 2 = 2,7,8), LANJUT KE K23
JIKA CATATAN IMUNISASI ART LENGKAP (SEMUA BERKODE 1), LANJUT KE K24

K23	Apakah [NAMA] pernah mendapat imunisasi berikut: **(INFORMASI DAPAT DIPEROLEH DARI BERBAGAI SUMBER)**		
	a. **Imunisasi Hepatitis B-0**, diberikan sesaat setelah bayi lahir sampai bayi berumur 7 hari yang disuntikkan di paha bayi?	1. Ya 8. Tidak tahu→**K23c** 2. Tidak→ **K23c**	☐
	b. Pada umur berapa hari [NAMA] diimunisasi Hepatitis B0?	1. 0 - 24 jam 8. Tidak tahu 2. >24 jam - 7 hari	☐
	c. **Imunisasi BCG,** mulai diberikan umur 1 bulan dan disuntikkan di lengan (kanan) atas (biasanya meninggalkan bekas (***scar***) di bawah kulit)?	1. Ya 8. Tidak tahu→**K23e** 2. Tidak→**K23e**	☐
	d. Pada umur berapa [NAMA] diimunisasi BCG?	1. 0 – 29 hari 2. ≥ 1 bulan 8. Tidak tahu	☐
	e. **Imunisasi polio**, cairan merah muda atau putih yang biasanya mulai diberikan pada umur 1 bulan dan diteteskan ke mulut?	1. Ya 2. Tidak→**K23h** 7. Belum waktunya (umur ≤ 1 bulan) →**K23h** 8. Tidak Tahu →**K23h**	☐
	f. Pada umur berapa [NAMA] pertama kali diimunisasi polio? **JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "88" UNTUK BULAN**	……. bulan	☐☐
	g. Berapa kali **[NAMA]** diimunisasi polio? **JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "8"**	……. Kali	☐
	h. Imunisasi IPV/ polio suntik	1. Ya 7. Belum waktunya (umur ≤ 1 bulan) →**K23k** 2. Tidak→**K23k** 8. Tidak Tahu →**K23k**	☐
	i. Pada umur berapa [NAMA] pertama kali diimunisasi IPV/ polio suntik? **JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "88"**	……. bulan	☐☐
	j. Berapa kali **[NAMA]** diimunisasi IPV/ polio suntik? **JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "8"**	……. Kali	☐
	k. **Imunisasi DPT-HB** combo (Diphteri Pertusis Tetanus-Hepatitis B combo) / DPT-HB-HiB yang biasanya disuntikkan di paha dan biasanya mulai diberikan pada saat anak berusia 2 bulan bersama dengan Polio 2?	1. Ya 2. Tidak →**K23n** 7. Belum waktunya (umur ≤ 2 bulan)→ K**23n** 8. Tidak Tahu →**K23n**	☐
	l. Pada umur berapa (NAMA) pertama kali diimunisasi DPT-HB Combo/ DPT-HB-HiB **JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "88"**	……. bulan	☐☐
	m. Berapa kali [NAMA] diimunisasi DPT-HB Combo / DPT-HB-HiB? **JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "8"**	……. kali	☐
	n. **Imunisasi campak** yang biasanya diberikan umur 9 bulan dan disuntikkan di paha atau lengan kiri atas serta diberikan satu kali?	1. Ya 7. Belum waktunya (umur <9 bulan) 2. Tidak 8. Tidak Tahu	☐
	o. **Imunisasi campak lanjutan** yang biasanya mulai diberikan umur 18-24 bulan	1. Ya 7. Belum waktunya (umur <18 bln) 2. Tidak 8. Tidak Tahu	☐
	p. Imunisasi DPT-HB Combo lanjutan / DPT-HB-HiB lanjutan yang biasanya mulai diberikan umur 18 bulan	1. Ya 7. Belum waktunya (umur <18 bln) 2. Tidak 8. Tidak Tahu	☐
PEMANTAUAN PERTUMBUHAN [ART UMUR 0 – 59 BULAN]			
K24	Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] ditimbang berat badannya?	1. Ya 2. Tidak → **K26** 8. Tidak tahu→**K26**	☐
K25	Dalam 12 bulan terakhir, berapa kali [NAMA] ditimbang berat badannya? **JIKA "TIDAK TAHU", ISI KODE "88"**	…… Kali	☐☐
LANJUT KE K27			
K26	**Alasan utama** dalam 12 bulan terakhir [NAMA] tidak pernah diitimbang: 1. Anak sudah besar (≥1 tahun) 4. Lupa/tidak tahu jadwalnya 7. Sibuk/repot 2. Anak sudah selesai imunisasi 5. Tidak ada tempat penimbangan 8. Malas 3. Anak tidak mau ditimbang 6. Tempatnya jauh 9. Alat timbang badan tidak tersedia		☐
K27	Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] diukur panjang/tinggi badannya?	1. Ya 2. Tidak →**K29** 8. Tidak tahu→**K29**	☐
K28	Dalam 12 bulan terakhir, berapa kali [NAMA] diukur panjang/ tinggi badannya? **JIKA "TIDAK TAHU", ISI KODE "88"**	…… Kali	☐☐
LANJUT KE K30			
K29	Alasan utama dalam 12 bulan terakhir [NAMA] tidak pernah diukur panjang/ tinggi badannya? 1. Anak sudah besar (≥1 tahun) 4. Lupa/tidak tahu jadwalnya 7. Sibuk/repot 2. Anak sudah selesai imunisasi 5. Tidak ada kegiatan pengukuran 8. Malas 3. Anak tidak mau diukur 6. Tempatnya jauh 9. Alat ukur panjang badan tidak tersedia		☐
K30	Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] pernah mendapatkan kapsul vitamin A? **(PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)**	1. Ya, 1 kali 3. Tidak pernah 2. Ya, 2 kali 7. Belum waktunya (umur < 6 bulan)	☐
JIKA ART UMUR 0-23 BULAN →K31 **JIKA ART UMUR 24-59 BULAN →K46**			

HAL 19 dari 24 – KUESIONER INDIVIDU RISKESDAS 2018 (2)

ASI DAN MP-ASI [ART UMUR 0 – 23 BULAN]			
K31	a. Apakah sesaat setelah [NAMA] lahir, diletakkan di dada/perut ibu dengan kulit ibu melekat pada kulit bayi?	1. Ya 2. Tidak→ **K32**	☐
	b. Kapan [NAMA] mulai diletakkan di dada/perut ibu setelah dilahirkan?	.....menit	☐☐
	c. Berapa lama proses pelekatan bayi pada dada/ perut ibu setelah dilahirkan?	1. < 1 jam 2. ≥ 1 jam	☐
K32	Apakah [NAMA] pernah disusui atau diberi ASI (Air Susu Ibu)?	1. Ya→**K34** 2. Tidak 8. Tidak tahu →**K44**	☐
K33	Jika belum/ tidak pernah diberi ASI, apa alasan utamanya? 1. ASI tidak keluar 3. Repot 5. Alasan medis 7.Ibu meninggal 2. Anak tidak bisa menyusu 4. Rawat pisah 6. Anak terpisah dari ibunya 8. Lainnya		☐
	LANJUT KE K43		
K34	Kapan ibu mulai melakukan proses menyusui untuk yang pertama kali, setelah **[NAMA]** dilahirkan? **JIKA KURANG DARI 1 JAM, TULIS 00; JIKA KURANG DARI 24 JAM, TULIS DALAM JAM; JIKA 24 JAM ATAU LEBIH TULIS DALAM HARI**	a. Satuan: 1. Jam 2. Hari	☐
		b. Jumlah jam atau hari	☐☐
K35	Apa yang dilakukan IBU terhadap kolostrum (ASI yang pertama keluar,biasanya encer, bening dan atau berwarna kekuningan)?	1. Diberikan semua kepada bayi 3. Dibuang semua 2. Dibuang sebagian 8. Tidak tahu	☐
K36	Apakah sebelum disusui yang pertama kali atau sebelum ASI keluar/ lancar, [NAMA] pernah diberi minuman (cairan) atau makanan selain ASI?	1.Ya 8. Tidak tahu→**K38** 2. Tidak→ **K38**	☐
K37	Apa jenis minuman/makanan yang pernah diberikan kepada [NAMA] sebelum mulai disusui atau sebelum ASI keluar/lancar?		
	a.Susu formula 1. Ya 2. Tidak ☐	g. Teh Manis 1. Ya 2. Tidak	☐
	b.Susu non formula 1. Ya 2. Tidak ☐	h. Air putih 1. Ya 2. Tidak	☐
	c. Madu/ Madu + air 1. Ya 2. Tidak ☐	i. Bubur tepung/bubur saring 1. Ya 2. Tidak	☐
	d. Air gula 1. Ya 2. Tidak ☐	j. Pisang dihaluskan 1. Ya 2. Tidak	☐
	e.Air Tajin 1. Ya 2. Tidak ☐	k. Nasi dihaluskan 1. Ya 2. Tidak	☐
	f. Air kelapa 1. Ya 2. Tidak ☐	l. Lainnya, sebutkan_____ 1. Ya 2. Tidak	☐
K38	Apakah saat ini [NAMA] masih disusui/ diberi ASI?	1. Ya →**K40** 2. Tidak	☐
K39	Pada umur berapa bulan [NAMA] disapih/ mulai tidak disusui lagi?	..... bulan **(BILA TIDAK TAHU TULIS 88)**	☐☐
	LANJUT KE K42		
K40	Apakah dalam 24 jam terakhir [NAMA] **hanya mendapatkan air susu ibu** (ASI) saja dan tidak diberi minuman (cairan) dan atau makanan selain ASI?	1.Ya 2. Tidak	☐
K41	Apakah **sejak lahir sampai dengan sebelum 24 jam terakhir** [NAMA] **pernah diberi minuman (cairan) dan/ atau makanan**?	1.Ya 2. Tidak	☐
K42	Pada saat [NAMA] umur berapa, IBU pertama kali mulai memberikan minuman (cairan) atau makanan selain ASI? 1. 0 – 7 hari 4. 2 – < 3 bulan 7. ≥ 6 bulan 2. 8 – 28 hari 5. 3 – < 4 bulan 8. Tidak tahu 3. 29 hari – < 2 bulan 6. 4 – < 6 bulan 9. Tidak berlaku **(JIKA K40=1 DAN K41=2)→K45**		☐
K43	Apa jenis minuman (cairan) atau makanan selain ASI, **yang pertama kali mulai** diberikan kepada [NAMA] pada umur tersebut?		
	a. Susu formula 1. Ya 2. Tidak ☐	f. Air tajin 1. Ya 2. Tidak	☐
	b. Susu non-formula 1. Ya 2. Tidak ☐	g. Buah dihaluskan (Pisang, dll) 1. Ya 2. Tidak	☐
	c. Bubur formula 1. Ya 2. Tidak ☐	h. Bubur nasi/ nasi tim/nasi dihaluskan 1. Ya 2. Tidak	☐
	d. Biskuit 1. Ya 2. Tidak ☐	i. Sari buah 1. Ya 2. Tidak	☐
	e. Bubur tepung/bubur saring 1. Ya 2. Tidak ☐	j. Lainnya, sebutkan_____ 1. Ya 2. Tidak	☐

K44	**Dalam 24 jam terakhir** (mulai dari kemarin pagi hingga pagi tadi), makanan apa sajakah yang dimakan [NAMA]? **(ISIKAN KODE JAWABAN 1 = YA ATAU 2 = TIDAK)**			
	a. Air putih	☐	h. Telur	☐
	b. Air tajin, madu, teh, kopi, air gula, jus buah	☐	i. Sayuran sumber vitamin A (daun, hijau, wortel, bayam, tomat, dll)	☐
	c. Bubur nasi/ nasi/ roti/ mie/ ketela/ ubi/ kentang/ biskuit	☐	j. Buah sumber vitamin A (tomat, pepaya,buah naga, apel dll)	☐
	d. Kacang-kacangan/ tempe/ tahu	☐	k. Sayuran lainnya (tauge, kubis putih, mentimun, dll)	☐
	e. Susu selain ASI	☐	l. Buah lainnya (nanas, melon, dll)	☐
	f. Keju/ yoghurt	☐	m.Lainnya.....	☐
	g. Daging sapi/ daging ayam/ daging unggas lain/ ikan/ jerohan	☐		

K45	**JIKA ART UMUR 0-5 BULAN → LANJUT KE BLOK L** **JIKA ART UMUR 6-23 BULAN → LANJUT KE K46**

PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) PERIODE 12 BULAN TERAKHIR [ART UMUR 6-59 BULAN]

K46	Apakah selama 12 bulan terakhir [NAMA] pernah diberi PMT (makanan tambahan)?	1. Ya 2. Tidak → **K49**	☐

K47 Pada kolom berikut,isikan: bentuk dan jumlah PMT yang diperoleh, PMT yang dihabiskan, dan alasan utama tidak dihabiskan **(selama 12 bulan terakhir)**

Bentuk PMT	Bentuk PMT yang diperoleh Isikan kode 1. Ya 2. Tidak→ **ke baris berikutnya**	Jumlah total PMT yang diperoleh (bungkus)	Apakah PMT dihabiskan oleh [NAMA] 1. Ya →**ke baris berikutnya** 2. Tidak	Alasan utama PMT tidak dihabiskan? 1. Anak tidak mau 2. Ibu Lupa memberikan 3. Ada efek samping (diare, muntah, alergi dll) 4. Dimakan ART lain 5. Lainnya.....
	(1)	(2)	(3)	(4)
a.Biskuit Program **(LIHAT BUKU PERAGA)**	☐	☐☐	☐	☐.....
b.Biskuit lainnya	☐		☐	☐.....
c.Susu Bubuk	☐		☐	☐.....
d.Susu Cair	☐		☐	☐.....
e.Bahan Makanan Mentah	☐		☐	☐.....
f. Makanan Matang	☐		☐	☐.....

K48 Alasan [NAMA] mendapatkan PMT? **POIN a S/D g TIDAK DIBACAKAN (ISIKAN KODE JAWABAN: 1. YA ATAU 2. TIDAK)**

a. Gizi buruk	☐	e. Sakit – sakitan	☐
b. Gizi Kurang/BGM	☐	f. Karena ikut penimbangan di Posyandu	☐
c. Kurus	☐	g. Keluarga Miskin (gakin)	☐
d. Berat badan tidak pernah naik (2T)	☐	h. Lainnya	☐

K49	**JIKA ART UMUR 6-35 BULAN →BLOK L** **JIKA ART UMUR 36-59 BULAN →K50**

PERKEMBANGAN ANAK [ART UMUR 36-59 BULAN]

K50	Apakah [NAMA] dapat menyebutkan namanya sendiri tanpa dibantu?	1. Ya 2. Tidak	☐
K51	Apakah [NAMA] dapat membaca setidaknya 4 kata sederhana/ populer?	1. Ya 2. Tidak	☐
K52	Apakah [NAMA] mengetahui dan mengenali simbol angka 1-10	1. Ya 2. Tidak	☐
K53	Apakah [NAMA] dapat mengambil benda kecil (seperti kerikil atau tongkat kayu kecil) dengan menggunakan 2 jari (ibu jari dan telunjuk)	1. Ya 2. Tidak	☐
K54	Apakah [NAMA] kadang-kadang sakit sampai tidak bisa bermain?	1. Ya 2. Tidak	☐

K55	Apakah [NAMA] mengenali atau dapat menyebutkan setidaknya 10 huruf alphabet/abjad?	1.Ya 2. Tidak	☐
K56	Apakah [NAMA] dapat mengikuti perintah sederhana untuk melakukan sesuatu dengan benar?	1.Ya 2. Tidak	☐
K57	Saat diperintah/diberi tahu sesuatu, apakah [NAMA] mampu melakukannya sendiri tanpa dibantu?	1.Ya 2. Tidak	☐
K58	Apakah [NAMA] mampu bermain/bersosialisasi dengan baik bersama anak-anak lainnya?	1.Ya 2. Tidak	☐
K59	Apakah [NAMA] suka menendang, menggigit, atau memukul anak lain atau orang dewasa?	1.Ya 2. Tidak	☐
K60	Apakah [NAMA] mudah terganggu konsentrasinya dalam melakukan suatu hal?	1.Ya 2. Tidak	☐

L. PENGUKURAN DAN PEMERIKSAAN

TINGGI BADAN/ PANJANG BADAN [ART SEMUA UMUR]

L01	a. Apakah [NAMA] diukur Tinggi/ Panjang Badan?	1. Ya 2. Tidak→**L02**	☐
	b. Tinggi/Panjang Badan (Cm)	..... cm	☐☐☐,☐
	c. **KHUSUS UNTUK BALITA**, (Posisi pengukuran TB/PB)	1. Berdiri 2. Telentang	☐
	d. Kondisi [NAMA] saat diukur	1. Dapat berdiri tegak/ telentang lurus 2. Tidak dapat berdiri tegak/ telentang lurus	☐

BERAT BADAN [ART SEMUA UMUR]

L02	a. Apakah [NAMA] ditimbang?	1. Ya 2. Tidak→ **L03**	☐
	b. Berat Badan (kg)	..... kg	☐☐☐,☐
	c. Kondisi [NAMA] saat ditimbang	1. Sehat 2. Sakit	☐

LINGKAR PERUT [ART UMUR ≥ 15 TAHUN, KECUALI PEREMPUAN HAMIL (J48="1")]

L03	a. Apakah [NAMA] diukur Lingkar Perut	1. Ya 2. Tidak → **L04**	☐
	b. Lingkar Perut (Cm)	..... cm	☐☐☐,☐

TEKANAN DARAH DIUKUR DI LENGAN KIRI [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]

L04	**a. Apakah dilakukan pengukuran tekanan darah yang pertama:**		1. Ya 2. Tidak→**L07**	☐
	b. Tekanan darah sistolik (mmHg)	☐☐☐	c. Tekanan darah diastolik (mmHg)	☐☐☐
L05	**a. Apakah dilakukan pengukuran tekanan darah yang kedua :**		1. Ya 2. Tidak→**L07**	☐
	b. Tekanan darah sistolik (mmHg)	☐☐☐	c. Tekanan darah diastolik (mmHg)	☐☐☐
L06	**a. Apakah dilakukan pengukuran tekanan darah yang ketiga :**		1. Ya 2. Tidak→**L07**	☐
	b. Tekanan darah sistolik (mmHg)	☐☐☐	c. Tekanan darah diastolik (mmHg)	☐☐☐

LINGKAR LENGAN ATAS (LILA) [ART PEREMPUAN USIA SUBUR (15-49 TAHUN) ATAU PEREMPUAN HAMIL (J48="1")]

L07	a. Apakah [NAMA] diukur Lingkar Lengan Atas (LILA)	1. Ya 2. Tidak→**L08**	☐
	b. Lingkar Lengan Atas (cm)	..... cm	☐☐,☐

CATATAN

HAL 22 dari 24 – KUESIONER INDIVIDU RISKESDAS 2018 (2)

PENGAMBILAN SPESIMEN DARAH			
L08	a. Apakah [NAMA] mempunyai riwayat hemofili/ ITP/ minum obat antikoagulan/ sakit berat?	1. Ya, jelaskan_____ 2. Tidak	☐
	b. Apakah [NAMA] dilakukan pengambilan darah? **JUMLAHKAN KODE JAWABAN, JIKA JAWABAN > 1**	1. Ya, darah vena 2. Ya, darah kapiler 4. Tidak→**SELESAI**	☐
	c. Waktu pengambilan darah (jam:menit)	☐☐:☐☐	
L09	**STIKER NOMOR DARAH**	**TEMPEL STIKER DI SINI (6 digit)**	

PEMERIKSAAN Hb [ART SEMUA UMUR]			
L10	a. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan Hb	1. Ya 2. Tidak →**L11**	☐
	b. Nilai Hb (g/dl)	..... g/dl	☐☐,☐

PEMERIKSAAN MALARIA [ART SEMUA UMUR]			
L11	a. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan (RDT) Malaria?	1. Ya 2. Tidak →**L12**	☐
	b. Apakah [NAMA] mengalami riwayat demam/ panas dalam 2 hari terakhir?	1. Ya 2. Tidak	☐
	c. Hasil RDT malaria	1. Negatif 3. *PAN* (non *P.falciparum*) 2. *P.falciparum* (*Pf*) 4. *Pf* dan *PAN* (mix) 5. Hasil tidak sahih	☐

PEMERIKSAAN KADAR GULA DARAH [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]			
L12	a. Apakah [NAMA] mempunyai riwayat menderita diabetes (berdasarkan hasil dokter pemeriksa)?	1. Ya 2. Tidak	☐
	b. Apakah [NAMA] minum obat oral anti diabetes/ injeksi insulin (berdasarkan hasil dokter pemeriksa)?	1. Ya 2. Tidak	☐
	c. Apakah [NAMA] berpuasa?	1. Ya 2. Tidak	☐
	d. Kapan [NAMA] terakhir makan?	1. malam 2. pagi	☐
	e. Pukul berapa terakhir makan/ minum (kecuali air tawar)? (jam:menit)	☐☐:☐☐	
	f. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan kadar gula darah sewaktu?	1. Ya 2. Tidak →**L12h**	☐
	g. Kadar glukosa darah sewaktu	☐☐☐ mg/dl	
	h. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan kadar gula darah puasa?	1. Ya 2. Tidak →**L12j**	☐
	i. Kadar glukosa darah puasa	☐☐☐ mg/dl	
	j. Apakah [NAMA] dilakukan pembebanan glukosa?	1. Ya 2. Tidak →**SELESAI**	☐
	k. Pukul berapa mulai dilakukan pembebanan glukosa? (jam:menit)	☐☐:☐☐	
	l. Apakah dilakukan pemeriksaan kadar gula darah pada 2 jam setelah pembebanan?	1. Ya 2. Tidak →**SELESAI**	☐
	m. Pukul berapa dilakukan pengambilan darah setelah pembebanan? (jam:menit)	☐☐:☐☐	
	n. Kadar glukosa darah 2 jam setelah pembebanan	☐☐☐ mg/dl	

CATATAN

HAL 23 dari 24 – KUESIONER INDIVIDU RISKESDAS 2018 (2)

LEMBAR BANTU UNTUK MENGHITUNG AKTIVITAS FISIK (G29-G34)

TULISKAN SECARA RINCI SEMUA AKTIFITAS FISIK YANG BIASA DILAKUKAN SEHARI-HARI BERDASARKAN JENIS DAN LAMANYA KEGIATAN:

1. **Pagi: (duduk/berdiri/jalan) [*KRITERIA BERAT/ SEDANG]**

JAM (_:_ - _:_)	JML (MENIT)		KRITERIA*

2. **Siang (duduk, berdiri/jalan) [*KRITERIA BERAT/ SEDANG]**

JAM (_:_ - _:_)	JML (MENIT)		KRITERIA *

3. **Malam (duduk/berdiri/jalan) [*KRITERIA BERAT/ SEDANG]**

JAM (_:_ - _:_)	JML (MENIT)		KRITERIA *

4. **Waktu lain (duduk/berdiri/jalan) [*KRITERIA BERAT/ SEDANG]**

JAM (_:_ - _:_)	JML (MENIT)		KRITERIA *

HAL 24 dari 24 – KUESIONER INDIVIDU RISKESDAS 2018 (2)

Lampiran 1
TIM PENYUSUN

1. Fajar Novianto
2. Susanti
3. Tofan Aries Mana
4. Heru Sudrajat
5. Hendy Lesmana
6. Dewy Haryanti P
7. Nur Rahmawati Wijaya
8. Antonius Yudi Kristanto
9. Akhmad Wahyudini

Lampiran 4

TIM RISKESDAS 2018 PROVINSI KALIMANTAN UTARA

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL
Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah
Telepon : (0271) 697010 Faksimile : (0271) 697451
E-mail : b2p2to2t@gmail.com / b2p2to2t@litbang.depkes.go.id
Website : http://b2p2toot.litbang.depkes.go.id

GERMAS

KEPUTUSAN

KEPALA BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL

NOMOR: HK.02.03/3/ 847 /2018

TENTANG

KOORDINATOR, PENANGGUNG JAWAB OPERASIONAL DAN PENANGGUNG JAWAB ADMINISTRASI LOGISTIK PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA

RISET KESEHATAN DASAR (RISKESDAS) TAHUN 2018 PADA KOORDINATOR WILAYAH IV

Menimbang :

1. bahwa Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan pada Tahun 2018 melaksanakan Riset Kesehatan Nasional yang disebut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas);
2. bahwa dalam pelaksanaan Riskesdas tersebut telah dibagi 5 Koordinator Wilayah (Korwil) berdasarkan pembagian sejumlah provinsi mengacu pada beban kerja wilayah riset. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional ditetapkan sebagai Korwil IV;
3. bahwa untuk mendukung pelaksanaan Riskesdas 2018 pada Korwil IV perlu dibentuk Koordinator, Penanggung Jawab Operasional (PJO), Penanggung Jawab Administrasi Logistik (PAL) provinsi dan kabupaten/kota;
4. bahwa nama-nama tercantum dalam Lampiran surat keputusan ini dinilai layak dan mampu mengemban tugas sebagai Koordinator, Penanggung Jawab Operasional (PJO), Penanggung Jawab Administrasi Logistik (PAL) provinsi dan kabupaten/kota Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 pada Koordinator Wilayah IV.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian dan Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
4. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 1995 tentang Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL
Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah
Telepon : (0271) 697010 Faksimile : (0271) 697451
E-mail : b2p2to2t@gmail.com / b2p2to2t@litbang.depkes.go.id
Website : http://b2p2toot.litbang.depkes.go.id

GERMAS

6. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 791/Menkes/SK/VII/1999 tentang Koordinasi Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
7. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1179A/Menkes/Per/IX/1999 tentang Kebijakan Nasional Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
8. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;
9. Surat Menteri Kesehatan Nomor LB.04.01/Menkes/33/2018 tentang Dukungan Riset Kesehatan Dasar
10. Keputusan Kepala Badan Litbangkes Nomor HK.03.05/2/047/2012 tentang Pengelolaan Riset Kesehatan Nasional Badan Litbangkes;

Memperhatikan : Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional Tawangmangu Tahun Anggaran 2018 Nomor: SP DIPA-024.11.2.416211/2018 tanggal 5 Desember 2017.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL TENTANG KOORDINATOR, PENANGGUNG JAWAB OPERASIONAL (PJO), PENANGGUNG JAWAB ADMINISTRASI LOGISTIK (PAL) PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA RISET KESEHATAN DASAR TAHUN 2018 PADA KOORDINATOR WILAYAH IV.

KESATU : Koordinator Provinsi adalah Kepala Dinas Kesehatan Provinsi

KEDUA : PJO provinsi adalah staf Dinas Kesehatan Provinsi yang ditunjuk oleh Kepala Dinas Kesehatan

KETIGA : PAL provinsi adalah staf Dinas Kesehatan Provinsi yang ditunjuk oleh Kepala Dinas Kesehatan

KEEMPAT : Koordinator kabupaten/kota adalah Kepala Dinas Kesehatan kabupaten/kota

KELIMA : PJO kabupaten/kota adalah staf Dinas Kesehatan kabupaten/kota yang ditunjuk oleh Kepala Dinas Kesehatan kabupaten/kota

KEENAM : PAL kabupaten/kota adalah staf Dinas Kesehatan kabupaten/kota yang oleh Kepala Dinas Kesehatan kabupaten/kota

KETUJUH : Koordinator Provinsi bertugas;
1. Mengoordinir pelaksanaan Riskesdas di kabupaten/kota
2. Melaksanakan rekrutmen PJO dan PAL provinsi
3. Menetapkan PJO dan PAL provinsi
4. Melakukan persiapan lapangan

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL
Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah
Telepon : (0271) 697010 Faksimile : (0271) 697451
E-mail : b2p2to2t@gmail.com / b2p2to2t@litbang.depkes.go.id
Website : http://b2p2toot.litbang.depkes.go.id

GERMAS

5. Mengoordinir aspek administrasi, keuangan dan logistik
6. Monitoring persiapan dan pelaksanaan Riskesdas
7. Menyusun laporan administratif pelaksanaan Riskesdas

KEDELAPAN : PJO provinsi bertugas;

1. Membantu koordinator tim provinsi dalam mengoordinir pelaksanaan Riskesdas di wilayahnya
2. Mengoordinir distribusi logistik ke daerah yang berada di wilayahnya
3. Melakukan persiapan dan melaksanakan rakornis bersama dengan Korwil dan PJT provinsi
4. Berkoordinasi dengan PJT kabupaten/kota serta PJO kabupaten/kota dalam merekrut tenaga enumerator
5. Melakukan persiapan dan melaksanakan pelatihan pengumpulan data
6. Mengoordinir aspek administrasi, keuangan dan logistik
7. Monitoring persiapan dan pelaksanaan Riskesdas
8. Menyusun laporan administratif pelaksanaan Riskesdas
9. Membantu koordinator Provinsi dalam mengkoordinir pelaksanaan Riskesdas
10. Berkoordinasi dengan SAL Korwil dalam mengelola administrasi keuangan dan logistik
11. Berkoordinasi dengan PJT Provinsi dalam melakukan supervisi pada daerah-daerah dibawah wilayahnya
12. Berkoordinasi dengan PAL kabupaten/kota dalam pengiriman alat biomedis ke Pusat setelah pengumpulan data
13. Monitoring distribusi logistik ke kabupaten/kota
14. Menyusun laporan administratif, keuangan, dan logistik pelaksanaan Riskesdas di tingkat Provinsi

KESEMBILAN : PAL provinsi bertugas;

1. Mengelola administrasi, keuangan dan logistik di setiap tahapan (rakornis, pelatihan pengumpul data, pelaksanaan pengumpulan data dilapangan)
2. Mengelola keuangan di setiap tahapan (rakornis, rekrutmen enumerator, pelatihan pengumpul data, pelaksanaan pengumpulan data dilapangan)
3. Mengerjakan SPJ setiap kegiatan dengan bimbingan SAL korwil masing-masing
4. Mengoordinasi penerimaan dan pengelolaan logistik termasuk proses hibah
5. Membantu koordinator tim provinsi dalam mengoordinir pelaksanaan Riskesdas
6. Berkoordinasi dengan SAL Korwil dalam mengelola administrasi, keuangan dan logistik
7. Berkoordinasi dengan PJO kabupaten/kota dalam pengiriman alat biomedis ke Pusat setelah pengumpulan data
8. Monitoring distribusi logistik ke kabupaten/kota
9. Menyusun laporan administratif, keuangan, dan logistik pelaksanaan Riskesdas di tingkat provinsi

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL
Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah
Telepon : (0271) 697010 Faksimile : (0271) 697451
E-mail : b2p2to2t@gmail.com / b2p2to2t@litbang.depkes.go.id
Website : http://b2p2toot.litbang.depkes.go.id

GERMAS

KESEPULUH : Koordinator kabupaten/kota bertugas:

1. Mengoordinir Riskesdas di kabupaten/kota berkoordinasi dengan PJT kabupaten/kota
2. Melaksanakan rekrutmen dan penetapan PJO, PAL kabupaten/kota dan enumerator berkoordinasi dengan PJT kabupaten/kota
3. Bersama PJT, PJO, dan PAL menyusun rencana kerja
4. Mengoordinir penyelesaian administrasi, keuangan, dan aspek logistik
5. Monitoring persiapan dan pelaksanaan Riskesdas
6. Menyusun laporan administratif, keuangan, dan logistik pelaksanaan Riskesdas di tingkat kabupaten/kota

KESEBELAS : PJO kabupaten/kota bertugas;

1. Membantu koordinator tim kabupaten/kota dalam mengoordinir pelaksanaan Riskesdas
2. Berkoordinasi dengan SAL Korwil dalam mengelola administrasi, keuangan dan logistik
3. Berkoordinasi dengan PAL kabupaten/kota dalam pengiriman alat biomedis ke Badan Litbangkes setelah pengumpulan data
4. Berkoordinasi dengan ketua tim pengumpul data dalam pengiriman paket spesimen dan dokumen pendukung ke Badan Litbangkes setelah pengumpulan data
5. Mempersiapkan pelaksanaan pengumpulan data Riskesdas
6. Monitoring distribusi logistik ke tim pengumpul data
7. Membantu penyusunan laporan administratif, keuangan dan logistik pelaksanaan Riskesdas
8. Bertanggung jawab dalam penanganan limbah biomedis

KEDUA BELAS : PAL kabupaten/kota bertugas;

1. Mengelola administrasi, keuangan dan logistik di setiap tahapan (persiapan, pelaksanaan dan pasca pengumpualan data)
2. Mengelola keuangan di setiap tahapan (persiapan, pengumpulan data dan pasca pengumpulan data)
3. Mengerjakan SPJ setiap kegiatan dengan bimbingan PAL provinsi dan SAL masing-masing Korwil
4. Mengoordinasi penerimaan dan pengelolaan logistik termasuk proses hibah

KETIGA BELAS : Susunan Koordinator, PJO, PAL Provinsi dan kabupaten/kota sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu sampai dengan Keenam tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEEMPAT BELAS : Kepada Koordinator, PJO, PAL provinsi dan kabupaten/kota yang nama-namanya tercantum dalam Lampiran Keputusan ini diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku.

KELIMA BELAS : Biaya yang timbul akibat dikeluarkannya surat keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Besar Penelitian dan

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL
Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah
Telepon : (0271) 697010 Faksimile : (0271) 697451
E-mail : b2p2to2t@gmail.com / b2p2to2t@litbang.depkes.go.id
Website : http://b2p2toot.litbang.depkes.go.id

GERMAS

Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional Tawangmangu Tahun Anggaran 2018 Nomor: SP DIPA-024.11.2.416211/2018 tanggal 5 Desember 2017.

KEENAM BELAS : Keputusan ini mulai berlaku sejak ditandatangani surat keputusan ini dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN di : Tawangmangu
PADA TANGGAL : 15 Februari 2018
Kepala,

Akhmad Saikhu, SKM, M.ScPH
NIP. 19680525 1992031004

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth.:

1. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
2. Sekretaris Jenderal Kemenkes RI
3. Para Gubernur Wilayah Riset Kesehatan Nasional pada Korwil IV
4. Para Bupati/Walikota Wilayah Riset Kesehatan Nasional pada Korwil IV

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL
Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah
Telepon : (0271) 697010 Faksimile : (0271) 697451
E-mail : b2p2to2t@gmail.com / b2p2to2t@litbang.depkes.go.id
Website : http://b2p2toot.litbang.depkes.go.id

GERMAS

No	Provinsi, Kabupaten/Kota	Nama		
		Koordinator	Penanggungjawab Operasional (PJO)	Penanggungjawab Administrasi Logistik (PAL)
4	Provinsi Kalimantan Timur	dr. Hj. Rini Retno Sukesi, M.Kes	H. Sri Sedono Iswandi, SKM, .M.Kes	M. Yunus, SKM
a.	Berau	drg. Totoh Hermanto, M.Kes	Sitti Zakiah, A.Md Gz	Hanifatur Rosyidah, AMKg
b.	Mahakam Hulu	Drg. Agustinus Tegub Santoso, M.Adm.Kes	Dr. Berce Tenda	Magdalena Long, SKM
c.	Kota Balikpapan	Dr. Ballerina, JPP, MM	Dra. Alwiati, Apt	Ns. Sri Parta, Skep
d.	Kutai kartanegara	drg. H. Koentijo Wibdanminto, MA	Weldy Andy Arif, SKM,M.Kes	Tri Ariyani Istiqomah, SE
e.	Kutai Barat	Aliman, SKM	Erta Kristina, SKM	Frengky Adyatama, S.Kom
f.	Kota Samarinda	drg. H. Rustam, M.Si	dr. H. Oemar Boedi Ichwanto	Adriani, Amd, Kep
g.	Kutai Timur	dr. H. Bahrani	Ery M Shadikin, SKM	Sukran Ma'mun, SKM
h.	Paser	dr. I Dewa Made Sudarsana,M.AP	Drs. Nikmawati, Apt	Marliana, SST. M.Kes
i.	Kota Bontang	dr. Bahauddin, MM	Bahtiar Mab, S.Sos., M.Kes	Rini Wiji Astuti, SKM
j.	Penajam Paser Utara	dr. Arnold Wayong, MM	Hj. Arpiah, Amd.Keb	Farida Yustisia Rini Wijaya, Amd
5	Provinsi Kalimantan Utara	Usman, SKM., M.Kes	Satriyo Sugeng Widodo, S.ST	Okchtario Kristiadhi, S.Kom
a.	Bulungan	dr. H. Idewan budi Santoso, M.Si	Kurniawati, SKM. M.Kes	dr. Velix T Sima. M.AP
b.	Kota Tarakan	Ir. H. Subono, MT	dr. Witoyo	Eka Yustisiana
c.	Malinau	dr. John Felix Rundupadang, MPH	H.Nursalam, SKM	Desy Carolin, A.Md Kep
d.	Nunukan	dr. Meinstar Tololiu	Sabaruddin, SKM, M.Kes	Nurmia, SKM
e.	Tana Tidung	Ir. Imbransyah, MT	H. Mohamad Sarif, S.Pi	Said Mochdar, A.Md. Kep
6	Provinsi Sulawesi Tengah	dr. Reny A. Lamadjido, Sp.PK., M. Kes.	Wayan Apriani, SKM., M. Epid	Yurahmin Yusuf Ali
a.	Morowali	Ashar M. Ma'ruf, SE., M. Si.	Moh Nasir Salam, S.Sos	Ishak Iskandar, SKM

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL
Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah
Telepon : (0271) 697010 Faksimile : (0271) 697451
E-mail : b2p2to2t@gmail.com / b2p2to2t@litbang.depkes.go.id
Website : http://b2p2toot.litbang.depkes.go.id

GERMAS

No	Provinsi, Kabupaten/Kota	Nama		
		Koordinator	Penanggungjawab Operasional (PJO)	Penanggungjawab Administrasi Logistik (PAL)
b.	Banggai	Dr. dr H Anang S. Otoluwa, MPPM	H. Agus Budi Waluyo, SKM, M.Epid	Muliansyah SKM, MPH
c.	Morowali Utara	Delman Lasende, M. Kes	Yamer Yulisman Pagalu, SKM., M. Kes.	Andika Anggraini Umar, M. Kes
d.	Poso	dr. N. Taufan Karwur	Mariam Guru, SKM	Roslin Margaretha Kope, SKM
e.	Donggala	Hi. Muzakir Ladcali, S. Sos., M.Si.	Alamsyah, SKM., M. Si.	Miradiantri Tule, SKM., M. Kes.
f.	Toli-Toli	Drs. Bakri Aidrus, Apt, MM	Anjasmara, SPt, MP	Fadhliah, SKM
g.	Buol	dr. Muhammad Batalipu, M.Kes	Nuraini Pusadan, S.Sos	Jamaludin, SKM
h.	Kota Palu	dr. Royke Abraham, MAP	I Komang GD Wolisantara, SKM. MM., M.Kes	Rusnah
i.	Tojo Una Una	Dra. Jafanet Alfari, M.A.P.	Taufan H. Tandri, S.ST., MPH.	Muh. Mahdi M. Arief, SKM
j.	Sigi	dr. Sofyan mailili,M. Kes	Indra Effendy, Amd. Kep	Dahniar, A.Md, PK
k.	Banggai Laut	dr. Zulkifli Panggato, ME.	Nurdin Musa, S. Sos.	Nurkhairiyah, S. Farm.
l.	Banggai Kepulauan	Ekasilawati Sipatu, AMK, S.Pd. M.Kes	Bayu Akbar Sipatu, SKM, S.Sos, M.Kes	Sinung Pujilastri, SKM
m.	Parigi Moutong	dr. Revi J.N. Tilaar	Ni Nyoman Sadiawati, S. Farm., Apt.	Nurhasni, SKM
7	Provinsi Sulawesi Barat	dr. H Achmad Aziz, M.Kes	Hj. Sufiani, M.Kes. Apt	Zaldy Al Qdri, SKM, M.Kes
a.	Polewali mandar	H.M Suaib Nawawi, SKM., M.Kes	H. Elly Salim S.Kep., Ns	Nursaman, SKM
b.	Mamuju Utara	dr. H. Muh. Alief Satria L	Hj. Fitriani, S.Si	Susmita, SE
c.	Mamasa	dr. Hajai S. Tanga, M.Kes	Ester Tiga, SKM, MH	Sherly P. Lande, SKM
d.	Mamuju	dr. Hj. Hajrah As'ad, M.Kes	Jasman, SKM	Bakri, S.Kep
e.	Majene	drg. Hj. Nurwan Katta, MARS	dr. Hj. Wahida AS	Sumarni, SKM. M.Kes

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL
Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah
Telepon : (0271) 697010 Faksimile : (0271) 697451
E-mail : b2p2to2t@gmail.com / b2p2to2t@litbang.depkes.go.id
Website : http://b2p2toot.litbang.depkes.go.id

GERMAS

No	Provinsi, Kabupaten/Kota	Nama		
		Koordinator	Penanggungjawab Operasional (PJO)	Penanggungjawab Administrasi Logistik (PAL)
f.	Mamuju Tengah	dr. I Ketut Sidiarsa	I Nyoman Sumadana, SKM	Irmayanti, S.Kep

DITETAPKAN di : Tawangmangu
PADA TANGGAL : 15 Februari 2018
Kepala,

Akhmad Saikhu, SKM, M.ScPH
NIP. 196805251992031004

LAMPIRAN 5
PENANGGUNG JAWAB TEKNIS PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL
Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah
Telepon : (0271) 697010 Faksimile : (0271) 697451
E-mail : b2p2to2t@gmail.com / b2p2to2t@litbang.depkes.go.id
Website : http://b2p2toot.litbang.depkes.go.id

GERMAS

KEPUTUSAN
KEPALA BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL
NOMOR: HK.02.03/3/553/2018

TENTANG
PENANGGUNG JAWAB TEKNIS PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA
RISET KESEHATAN DASAR (RISKESDAS) TAHUN 2018
PADA KOORDINATOR WILAYAH IV

Menimbang :

1. bahwa Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan pada Tahun 2018 melaksanakan Riset Kesehatan Nasional yang disebut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas);
2. bahwa dalam pelaksanaan Riskesdas tersebut telah dibagi 5 Koordinator Wilayah (Korwil) berdasarkan pembagian sejumlah provinsi mengacu pada beban kerja wilayah riset. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional ditetapkan sebagai Korwil IV;
3. bahwa untuk mendukung pelaksanaan Riskesdas 2018 pada Korwil IV perlu dibentuk Penanggung Jawab Teknis (PJT) provinsi dan kabupaten/kota;
4. bahwa nama-nama tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dinilai layak dan mampu mengemban tugas sebagai Penanggung Jawab Teknis (PJT) provinsi dan kabupaten/kota Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 pada Koordinator Wilayah IV.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian dan Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 1995 tentang Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
6. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 791/Menkes/SK/VII/1999 tentang Koordinasi Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
7. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1179A/Menkes/Per/IX/1999 tentang Kebijakan Nasional Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
8. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;
9. Surat Menteri Kesehatan Nomor LB. 04.01/Menkes/33/2018 Tentang Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas);
10. Keputusan Kepala Badan Litbangkes Nomor HK.03.05/2/047/2012 tentang Pengelolaan Riset Kesehatan Nasional Badan Litbangkes

Memperhatikan : Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional Tawangmangu Tahun

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL
Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah
Telepon : (0271) 697010 Faksimile : (0271) 697451
E-mail : b2p2to2t@gmail.com / b2p2to2t@litbang.depkes.go.id
Website : http://b2p2toot.litbang.depkes.go.id

GERMAS

Anggaran 2018 Nomor: SP DIPA-024.11.2.416211/2018 tanggal 5 Desember 2017.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL TENTANG PENANGGUNG JAWAB TEKNIS (PJT) PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA RISET KESEHATAN DASAR TAHUN 2018 PADA KOORDINATOR WILAYAH IV.

KESATU : PJT provinsi adalah Penanggung Jawab Teknis pelaksanaan Riskesdas di provinsi yang bertanggung jawab atas pelaksanaan teknis kegiatan rapat koordinasi teknis, lokakarya pengumpul data, serta pengumpulan data di masing-masing provinsi.

KEDUA : PJT kabupaten/kota adalah penanggung jawab kegiatan teknis Riskesdas di kabupaten/kota khususnya pelaksanaan pengumpulan data di kabupaten/kota.

KETIGA : PJT Provinsi bertugas:

1. Bertanggung jawab terhadap aspek teknis dan manajemen pelaksanaan Riskesdas di masing-masing provinsi
2. Berkoordinasi dengan PJT dan PJO kabupaten/kota, serta PJO setempat dalam merekrut tenaga enumerator
3. Melakukan kompilasi nama enumerator terpilih dari seluruh kabupaten/kota yang berada di wilayah provinsi tersebut dan melakukan cek ulang untuk menghindari adanya duplikasi rekrutmen dan melaporkan nama-nama enumerator kepada tim korwil
4. Berkoordinasi dengan tim provinsi untuk melaksanakan rakornis
5. Untuk provinsi yang mempunyai wilayah pemeriksaan biomedis, bersama-sama tim biomedis melakukan identifikasi kabupaten/kota yang mempunyai daerah kemungkinan bermasalah dalam penyelenggaraan pemeriksaan biomedis untuk mendapat pendampingan dari tim biomedis pusat
6. Bersama-sama dengan PJO provinsi, PJO kabupaten/kota dan PJT kabupaten/kota mengidentifikasi daerah sulit dan melaporkannya kepada wakorwil dan manajemen korwil untuk mendapat perlakukan khusus sesuai dengan ketentuan yang berlaku
7. Kompilasi informasi ketersediaan hardcopy blok I-IV dari seluruh PJT kabupaten/kota kemudian melaporkan pada masing-masing korwil tentang kesiapan untuk pelatihan tenaga enumerator di provinsi tersebut
8. Berkoordinasi dengan PJO provinsi untuk menyelenggarakan lokakarya tim pengumpul data
9. Menjadi pelatih di provinsi yang menjadi tanggung jawabnya
10. Berkoordinasi dengan PJO provinsi untuk melakukan supervisi pada kabupaten/kota yang mempunyai kendala dan masalah pada saat pengumpulan data.
11. Sebagai koordinator, rujukan substansi dan manajemen umum untuk seluruh kabupaten/kota di provinsi terkait
12. Membuat laporan (kemajuan dan akhir) pelaksanaan pengumpulan data di provinsi kepada koordinator wilayah
13. Bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan Riskesdas tingkat provinsi

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL
Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah
Telepon : (0271) 697010 Faksimile : (0271) 697451
E-mail : b2p2to2t@gmail.com / b2p2to2t@litbang.depkes.go.id
Website : http://b2p2toot.litbang.depkes.go.id

GERMAS

KEDELAPAN : Keputusan ini mulai berlaku sejak ditandatangani surat keputusan ini dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN di : Tawangmangu
PADA TANGGAL: 25 Januari 2018
Kepala,

Akhmad Saikhu, SKM, M.ScPH
NIP. 196805251992031004

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth. :
1. Sekretaris Jenderal Kemenkes RI
2. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI
3. Kepala Dinkes Propinsi Wilayah Riset Ketenagaan di Bidang Kesehatan pada Korwil IV
4. Kepala Dinkes Kabupaten/Kota Wilayah Riset Ketenagaan di Bidang Kesehatan pada Korwil IV
5. Rektor Universitas terkait
6. Direktur Poltekkes terkait
7. Masing-masing PJT Provinsi dan Kabupaten/Kota pada Korwil IV

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL
Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah
Telepon : (0271) 697010 Faksimile : (0271) 697451
E-mail : b2p2to2t@gmail.com / b2p2to2t@litbang.depkes.go.id
Website : http://b2p2toot.litbang.depkes.go.id

GERMAS

No	Provinsi, Kabupaten/Kota	Penanggungjawab Teknis	
		Nama	Institusi
h.	Kotawaringin Barat	Devi Safrina, STP	B2P2TOOT
i.	Pulang Pisau	Annida, SKM, M.Sc	Balai Litbang Tanah Bumbu
j.	Lamandau	Jamiko Susilaningsih, SST	Dinas Kesehatan Kab. Kotawaringin Barat
k.	Murung Raya	Nurul Athifah Amirullah, SKM	
l.	Kotawaringin Timur	Anshary Maruzy, S.Si	B2P2TOOT
m.	Sukamara	Nuniek Aulia S.Si Apt, M.Si	Dinas Kesehatan Kab. Kotawaringin Barat
n.	Seruyan	Risma Yulius, SKM. MARS	RSJ Kalawa Atei
4.	**Provinsi Kalimantan Timur**	Nuning Rahmawati, M.Sc, Apt	B2P2TOOT
a.	Paser	Andi Surraya Mappangile, SKM.,M.Kes	Universitas Hassanudin
b.	Kutai Barat	Hamka, M.Kes	RSUD Anuntaloko Parigi Moutong
c.	Kutai kartanegara	Dedy Setiawan, S.Kep., MPH	Politeknik Kemenkes Samarinda
d.	Kutai Timur	Irfansyah Baharuddin Pakki, SKM., M. Kes	Universitas Mulawarman
e.	Berau	Ikhsan bi. Amir Serse, M.Sc., Apt	-
f.	Penajam Paser Utara	Laliyanto, SST	Puskesmas Bantuas Dinas Kesehatan Samarinda
g.	Mahakam Hulu	Herry Farjam, SKM.M.Kes	Universitas Widya Samarinda
h.	Kota Balikpapan	Fanie Indrian Mustofa, S.Si, MPH	B2P2TOOT
i.	Kota Samarinda	dr. Ulfatun Nisa	B2P2TOOT
j.	Kota Bontang	Saryanto, S.Farm,Apt	B2P2TOOT
5.	**Provinsi Kalimantan Utara**	dr. Fajar Novianto	B2P2TOOT
a.	Bulungan	Heru Sudrajat, STP., MP	B2P2TOOT
b.	Kota Tarakan	Tofan Aries Mana, S. Farm, Apt	B2P2TOOT
c.	Malinau	Hendy Lesmana, S.Kep.,NS.,M.Kep	Universitas Borneo
d.	Nunukan	Susanti, SST.,M.Kes	Universitas Borneo
e.	Tana Tidung	Dewy Haryanti, M.Kep.SP.Kep.MB	Universitas Borneo
6.	**Provinsi Sulawesi Tengah**	Muh. Faozan, SKM., MPH	Balai Litbang P2B2 Donggala
a.	Morowali	dr. Muclis Syahnudin	Balai Litbang P2B2 Donggala
b.	Banggai	Mujiyanto, S. Si, M.PH	Balai Litbang P2B2 Donggala
c.	Morowali Utara	Nurul Hidayah, S. Si	Balai Litbang P2B2 Donggala
d.	Poso	Ratna Duhita Pramiastari, SKM, M.Si	Universitas Islam "45" Bekasi
e.	Donggala	Sidiq Purwoko, S.ST, MM	Balai Litbang P2B2 GAKI
f.	Toli-Toli	Phetisya Pamela F. Sumolang, S.Si	Balai Litbang P2B2 Donggala

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL
Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah
Telepon : (0271) 697010 Faksimile : (0271) 697451
E-mail : b2p2to2t@gmail.com / b2p2to2t@litbang.depkes.go.id
Website : http://b2p2toot.litbang.depkes.go.id

GERMAS

No	Provinsi, Kabupaten/Kota	Penanggungjawab Teknis	
		Nama	Institusi
g.	Buol	Dipo Wicaksono, MKM	-
h.	Kota Palu	Dian Susanti, SP	B2P2TOOT
i.	Tojo Una Una	Ansar, SKM. M.Kes	Poltekes Kemenkes Palu
j.	Sigi	Murni Amiriddin, S.Si, MPH	Balai Litbang P2B2 Donggala
k.	Banggai Laut	Santi Aprilian Lestaluhu, S.GZ,MPH	Poltekes Kemenkes Maluku
l.	Banggai Kepulauan	Elvyrah Faisal, SKM, MPH	Poltekes Kemenkes Palu
m.	Parigi Moutong	Eliza Sulistyaningrum, MPH	UGM
7.	**Provinsi Sulawesi Barat**	Fauzi, MP	B2P2TOOT
a.	Polewali mandar	Nur Anita, S.ST	-
b.	Mamuju Utara	Leonardo Tarok Lobo, S.Si	Balai Litbang P2B2 Donggala
c.	Mamasa	Ade Kurniawan, SKM	Balai Litbang P2B2 Donggala
d.	Mamuju	Muhammad Erwan Arifin, SKM	RSUD Lateenmamala Sopeng makassar
e.	Majene	Edwin Fajar Setiawan, SKM, MPH	B2P2TOOT
f.	Mamuju Tengah	Amalia Ahmadi, SKM	Dinas Kesehatan Kab. Polewali Mandar

DITETAPKAN di Tawangmangu
PADA TANGGAL 25 Januari 2018
Kepala,

Akhmad Saikhu, SKM, M.ScPH
NIP. 196805251992031004

LAMPIRAN 6
TIM ENUMERATOR RISET KESEHATAN DASAR TAHUN 2018

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL
Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah
Telepon : (0271) 697010 Faksimile : (0271) 697451
E-mail : b2p2to2t@gmail.com / b2p2to2t@litbang.depkes.go.id
Website : http://b2p2toot.litbang.depkes.go.id

GERMAS

KEPUTUSAN
KEPALA BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL
NOMOR: HK.05.01/1/805/2018

TENTANG
TIM ENUMERATOR RISET KESEHATAN DASAR (RISKESDAS) TAHUN 2018 PADA KOORDINATOR WILAYAH IV

Menimbang :

1. bahwa Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Tahun 2018 melaksankan Riset Kesehatan Nasional yang disebut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas);
2. bahwa dalam pelaksanaan Riskesdas 2018 tersebut telah dibagi 5 Koordinator Wilayah (Korwil) berdasarkan pembagian sejumlah provinsi mengacu pada beban kerja wilayah riset. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional ditetapkan sebagai Korwil IV;
3. bahwa untuk mendukung pelaksanaan Riskesdas pada Korwil IV perlu dibentuk tim enumerator;
4. bahwa nama-nama tercantum dalam Lampiran surat keputusan ini dinilai layak dan mampu mengemban tugas sebagai enumerator Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018 pada Koordinator Wilayah IV.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian dan Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 1995 tentang Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
6. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 791/Menkes/SK/VII/1999 tentang Koordinasi Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
7. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1179A/Menkes/Per/IX/1999 tentang Kebijakan Nasional Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
8. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;
9. Surat Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor LB. 04.01/Menkes/33/2018 tentang Dukungan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas);

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL
Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah
Telepon : (0271) 697010 Faksimile : (0271) 697451
E-mail : b2p2to2t@gmail.com / b2p2to2t@litbang.depkes.go.id
Website : http://b2p2toot.litbang.depkes.go.id

GERMAS

10. Keputusan Kepala Badan Litbangkes Nomor HK.03.05/2/047/2012 tentang Pengelolaan Riset Kesehatan Nasional Badan Litbangkes

Memperhatikan : Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional Tawangmangu Tahun Anggaran 2018 Nomor: SP DIPA-024.11.2.416211/2018 tanggal 5 Desember 2017.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL TENTANG TIM ENUMERATOR RISET KESEHATAN DASAR TAHUN 2018 PADA KOORDINATOR WILAYAH IV.

KESATU : Tim enumerator adalah tim pengumpul data dengan latar belakang pendidikan kesehatan, dengan beban dan tanggung jawab yang sama.

KEDUA : Tim enumerator bertugas:

1. Melakukan cek kelengkapan peralatan lapangan (kuesioner, daftar sampel, alat pengukuran, berbagai formulir kendali dan keperluan lapangan lainnya sesuai dengan check list)
2. Menyampaikan maksud dan tujuan termasuk meminta persetujuan setelah penjelasan (informed consent) sesuai ketentuan yang berlaku kepada responden. Jika diperlukan dapat menunjukkan surat tugas kepada responden
3. Melakukan wawancara dan pengukuran sesuai pedoman
4. Memeriksa kelengkapan pengisian kuesioner dengan melakukan *editing* dan *coding* (seluruh kuesioner yang menjadi tanggung jawabnya)
5. Khusus enumerator biomedis:
   i. Membantu tim tenaga kesehatan pendamping untuk pengumpulan spesimen darah
   ii. Meminta responden biomedis untuk berpuasa
   iii. Melakukan beberapa pemeriksaan biomedis yang dilakukan ditempat sesuai dengan ketentuan
   iv. Mengumpulkan dan mengemas paket spesimen darah dan dokumen pendukung untuk segera diserahkan ke PJO Kab/Kota
6. Melakukan entry data secara bergantian disesuaikan dengan kondisi di lapangan

KEEMPAT : Susunan tim enumerator sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KELIMA : Biaya yang timbul akibat dikeluarkannya surat keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional Tawangmangu Tahun Anggaran 2018 Nomor: SP DIPA-024.11.2.416211/2018 tanggal 5 Desember 2017.

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL
Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah
Telepon : (0271) 697010 Faksimile : (0271) 697451
E-mail : b2p2to2t@gmail.com / b2p2to2t@litbang.depkes.go.id
Website : http://b2p2toot.litbang.depkes.go.id

GERMAS

KEENAM : Keputusan ini mulai berlaku sejak ditandatangani surat keputusan ini dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN di : Tawangmangu
PADA TANGGAL : 12 Februari 2018

Kepala,

Akhmad Saikhu, SKM, M.ScPH
NIP. 196805251992031004

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth. :
1. Sekretaris Jenderal Kemenkes RI
2. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI
3. Kepala Dinkes Propinsi Wilayah Riset Kesehatan Dasar pada Korwil IV
4. Kepala Dinkes Kabupaten/Kota Wilayah Riset Kesehatan Dasar pada Korwil IV

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL
Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah
Telepon: (0271) 697010 Faksimile: (0271) 697451
E-mail: b2p2to2t@litbang.depkes.go.id, *Website*: http://b2p2toot.litbang.depkes.go.id

GERMAS

5. Provinsi Kalimantan Utara

	Kabupaten Bulungan
1.	Denny Lasarus
2.	Gun
3.	Heny Ardiningtyas
4.	Hisbullah Amran
5.	Korlenawati
6.	Lisa Nanda Novia
7.	Maria Wale Liwun
8.	Jamiah S
9.	Nirkadilah Muslimin
10.	Permita Wastina Elvori
11.	Ratna Juwita
12.	Reni Triariyanti
13.	Shinta
14.	Trisnawati Evi Tamala Purba
15.	Ully Widya R. Ulla
16.	Ika Lia Handayani

	Kota Tarakan
1.	Noor Hadiah
2.	Nur Hidayah
3.	Bayu Risaldi Anugrah
4.	Wahyu Febriyanti
5.	Asri Puspa Dewi
6.	Dwi Kurnia
7.	Sari Wijayanti
8.	Ramarta L.A Sianipar
9.	Ramdya Akbar Tukan
10.	Aprilianti
11.	Utami Sugiwedari
12.	Tamawati
13.	Hetik
14.	Inayatul Aini
15.	Hasriana
16.	Dini Dwiningtias

	Kabupaten Malinau
1.	Erni Hariati
2.	Hela Ratnasari Marten
3.	Ni Putu Yuda Satyawati
4.	Meldi
5.	Irma Kusuma Wardani
6.	Sariwati
7.	Doni Agape
8.	Bayu Prasetyo Nugroho
9.	Gustiawan
10.	Mutiara
11.	Yanti Tumembo
12.	Rudi Asari
13.	Donal
14.	Wira Raharja
15.	Jerri Lumalatu Martinus
16.	Mardianto

	Kabupaten Nunukan
1.	Anggi Yanto Saputra
2.	Wahadaniah
3.	Erbela Massid
4.	Ismail
5.	Akbaris Busro
6.	Fitriani
7.	Aswady
8.	Idewana Agustina Karmila
9.	Sulastri
10.	Rasniyanti
11.	Jumarni
12.	Herni
13.	Ashar
14.	Aslina
15.	Asrina
16.	Hadra

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL
Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah
Telepon: (0271) 697010 Faksimile: (0271) 697451
E-mail: b2p2to2t@litbang.depkes.go.id, *Website*: http://b2p2toot.litbang.depkes.go.id

GERMAS

Kabupaten Tana Tidung	
1.	Nikolas Wahyu
2.	Darni
3.	Mustafa
4.	Umi Kalsum
5.	Buhari
6.	Nuzrul Febriyanti
7.	Resty Fauziah
8.	Akhmad Maulana

Diterbitkan oleh :

LEMBAGA PENERBIT
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
Jalan Percetakan Negara No. 23, Jakarta 10560
Telp. (021) 4261088, ext. 222, 223 . Fax. (021) 4243933

ISBN 978-602-373-153-4